GERMAS
Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

DINKES JABAR
DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT

PROFIL KESEHATAN JAWA BARAT

TAHUN 2022

TIM PENYUSUN

Pembina
dr. Raden Vini Adiani Dewi
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Pengarah
Dr. H. Firman Adam, S.Pd., M.M.Pd.
Sekretaris Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Penanggung Jawab
Ketua Tim Kerja Perencanaan dan Pelaporan

Koordinator
Uus Usuludin, AMd

Anggota

1. Ani Kartini, ST
2. Buddhi Sudrajat, ST
3. Bangkit Wahid Fauzi, SKM
4. Arovian Yuliardi, S.Farm, Apt, MKM
5. Aristiarini, A.Md.Ak
6. Citaningrum Wiyogowati, SKM
7. Nurmala Sari, S.K.L
8. Sitha Ramadhani Amaratunnisa, S.Kep
9. Yuni Amalia, S.Gz
10. Intan Ananda Putri, A.Md.Ars
11. Qireuneu Dwi Putri, Amd.A.K
12. Annisa Sani, Skm
13. Nuraini Wulandiana, SKM
14. Tika Suryani, A.Md.Ak
15. Aris Munandar, S.Kom
16. Muhamad Reza, ST, MT
17. Wawan Darmawan, AMd

Kontributor

1. BPS Provinsi Jawa Barat
2. Sekretariat Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
3. Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
4. Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
5. Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
6. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
7. UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat
8. UPTD Pelatihan Kesehatan Provinsi Jawa Barat
9. UOBK RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat
10. UOBK RSUD Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Barat
11. UOBK RSUD Jampangkulon Provinsi Jawa Barat
12. UOBK RSUD Pameungpeuk Provinsi Jawa Barat
13. UOBK RS Jiwa Provinsi Jawa Barat
14. UOBK RS Paru Provinsi Jawa Barat

SAMBUTAN
KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah kami panjatkan puji syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, saya menyambut gembira atas terbitnya Profil Kesehatan Jawa Barat 2022 sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif. Tentunya publikasi dapat digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan pada setiap proses manajemen kesehatan. selain itu profil kesehatan juga merupakan pemenuhan hak terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.

Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat, dan cepat sangat menentukan dalam pengambilan keputusan dalam menetapkan arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat, oleh karena itu, saya berharap upaya peningkatan kualitas profil kesehatan Jawa Barat terus dilakukan, baik dari segi ketepatan waktu, validitas, kelengkapan, dan konsistensi data.

Untuk meningkatkan kualitas data maka harus dibangun sistem pemantauan kualitas data, sehingga data rutin menjadi data yang akurat, valid, *reliable* (handal) *up to date*, dan selain itu untuk menjamin validitas data dalam menerima informasi perlu dipikirkan konsep satu data sehingga setiap tahapan pemerintahan memiliki data dan informasi yang sama. Syarat untuk menjamin terwujudnya satu data diperlukan minimal 3 syarat yaitu sistem pelaporan harus dalam satu portal data, standar data yang sama dan meta data yang sama, sehingga pertukaran dan integrasi data harus dapat dilakukan dengan mudah.

Kegiatan penilaian kualitas data harus terintegrasi dengan kegiatan program, sehingga hasil penilaian kualitas data harus diintegrasikan dengan laporan tahunan kinerja program, semoga terbitnya Profil ini menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan arah program pembangun kesehatan demi tercapainya peningkatan derajat kesehatan di Jawa Barat.

Bandung, September 2023
Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Jawa Barat,

TTD

dr. Raden Vini Adiani Dewi

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah kami panjatkan puji syukur Kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, berkat ridho dan karunia-Nya penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 dapat diselesaikan. Ucapan terimakasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang berkonstribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2022.

Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 merupakan publikasi data dan informasi situasi kesehatan di Provinsi Jawa Barat selama tahun 2022, yang terdiri dari 7 bagian utama yang terdiri dari Demografi, Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan UKBM, Sumber Daya Manusia Bidang Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, Pengendalian Penyakit, Pemberdayaan Masyarakat dan Penyehatan Lingkungan. Sumber data profil kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2020 berasal dari data profil kesehatan di 27 Kabupaten Kota di Jawa Barat berserta lembaga lain yang mempunyai data terkait di bidang kesehatan diantaranya Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat dan Disdukcapil Provinsi Jawa Barat.

Besar harapan kami Profil Kesehatan Tahun 2022 bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan data kesehatan baik lembaga maupun masyarakat. Saran dan kritik sangat kami harapkan untuk perbaikan publikasi Profil Kesehatan Jawa Barat pada tahun mendatang.

Bandung, September 2023
Sekretaris Dinas Kesehatan
Provinsi Jawa Barat,

TTD

Dr. H. Firman Adam, S.P.d., M.M.Pd.

DAFTAR ISI

Halaman

SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT i
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GRAFIK vii
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiii
BAB I DEMOGRAFI 1
A. KEADAAN PENDUDUK 2
B. KEADAAN EKONOMI 7
C. KEADAAN PENDIDIKAN 14
1. Angka Partisipasi Kasar (APK) 15
2. Angka Partisipasi Murni (APM) 17
D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) 18
1. Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat 20
2. Dimensi Pengetahuan 20
3. Dimensi Standar Hidup Layak 21
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT 21
B. SARANA PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (RUMAH SAKIT) 25
1. Jumlah Rumah Sakit 25
2. Jumlah Sarana Tempat Tidur 26
C. SARANA PELAYANAN KESEHATAN DASAR LAINNYA 27
D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT 29
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN 33
1. Tenaga Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat 35
2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit 39
B. RASIO TENAGA KESEHATAN 40
C. CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK 47
A. KESEHATAN IBU 64
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil 67
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin 74
3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas 75
B. KESEHATAN ANAK 76

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal 79
2. Pelayanan Kesehatan Bayi 84
3. Pelayanan Kesehatan Balita 89
4. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita Usia 6 – 59 Bulan 94
5. Imunisasi 97
6. Perbaikan Gizi 104
C. Kesehatan Anak Usia Sekolah 111
1. Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar yang Mendapat Pelayanan Kesehatan 111
2. Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia (Lansia) 116
A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung 120
1. Tuberkulosis 120
2. HIV/AIDS dan IMS 123
3. Pneumonia 128
4. Diare 129
5. Hepatitis B 134
6. Demam Berdarah Dengue (DBD) 136
B. Penyakit Terabaikan / Neglected Tropical Desease 140
1. Kusta 140
2. Filariasis & Cacingan 144
3. Malaria 150
C. Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) 154
1. Tetanus Neonatorum 154
2. Campak 155
3. Difteri 156
4. *Acute Paralysis Flaccid* (AFP) Non-Polio 157
D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular 158
1. Hipertensi 158
2. Diabetes Melitus (DM) 159
3. Deteksi Kanker Leher Rahim dan Tumor (Benjolan) 161
E. Pelayanan Kesehatan Jiwa 162
F. Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 164
A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) 166
B. Penyehatan Lingkungan 168

1. Akses Penduduk Terhadap Air Minum Memenuhi Syarat 168
2. Akses Penduduk Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak 169
3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 171
4. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat Kesehatan 173
5. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan 175
LAMPIRAN TABEL **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik I.1 Tren Perkembangan Penduduk Jawa Barat Tahun 1970 s/d 2022 3
Grafik I.2 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 . 3
Grafik I.3 Piramida Penduduk Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 4
Grafik I.4 Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat dan Laju Pertumbuhan PDRB Tahun 2013 s/d 2022 8
Grafik I.5 Struktur PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2022 8
Grafik I.6 Persentase Kemiskinan Jawa Barat Tahun 2013 s/d September 2022 10
Grafik I.7 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Sekolah Tahunan 16
Grafik I.10 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Sekolah Tahunan 18
Grafik I. 11 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat, 2013-2022 19
Grafik I.12 Angka Harapan Hidup Saat Lahir (AHH) 20
Provinsi Jawa Barat, 2013 – 2022 20
Grafik I.13 Harapan Lama Sekolah (HLS) Dan Rata Rata Lama Sekolah (RLS) 21
Provinsi Jawa Barat, Tahun 2013 – 2022 21
Grafik I.14 Pengeluaran Per Kapita Per Tahun 22
Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 – 2022 (Rp 000) 22
Grafik II.1 Jumlah Puskesmas Jawa Barat Tahun 2015– 2022 22
Grafik II.2 Jumlah Puskesmas dan Jejaring Puskesmas Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2022 23
Grafik II.3 Rasio Puskesmas terhadap Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 24
Grafik II.4 Jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit di 27
Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 – 2022 27
Grafik II.5 Persentase Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 28
Grafik II.6 Persentase Desa dan Kelurahan Siaga Aktif di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 30
Grafik II.7 Persentase Strata Desa dan Kelurahan Siaga Aktif Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 30
Grafik II.7 Persentase Posyandu Menurut Strata di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 ... 32
Grafik II.8 Rasio Posyandu Terhadap Desa/Kelurahan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2022 32
Grafik III.1 Rasio Dokter Umum Terhadap Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2022 37
Grafik III.2 Rasio Perawat Terhadap Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2022 38
Grafik III.3 Rasio Bidan Terhadap Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2022 39
Grafik V.1 Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2022 65
Grafik V.2 Persentase Kematian Ibu Menurut Penyebab Tahun 2022 65

Grafik V.3 Jumlah Kematian Ibu (Dilaporkan) Berdasarkan Kabupaten/KotaTahun 2022 66
Grafik V.4 Persentase Kematian Ibu Berdasarkan Periodenya di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022..... 66
Grafik V.5 Cakupan Pelayanan K1, K4, dan K6 di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017- 2022 68
Grafik V.6 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4 Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2022 70
Grafik V.7 Cakupan Pemberian 90 Tablet Tambah Darah (Zat Besi) pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2022 71
Grafik V.8 Cakupan Penangan Komplikasi Kebidanan Menurut Kabupaten-Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 72
Grafik V.10 Cakupan Pertolongan Persentase Ibu Bersalin di Fasyankes (PF) / Tabel 24 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 74
Grafik V.11 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF3)/ Tabel 24 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 75
Grafik V.12 Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022..... 76
Grafik V.13 Jumlah Kematian Bayi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 - 2022 77
Grafik V.14 Penyebab Kematian Neonatal dan Post Neonatal di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022..... 78
Grafik V.15 Jumlah Kematian Bayi (Dilaporkan) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 78
Grafik V.16 Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 80
Grafik V.17 Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 – 2022 81
Grafik V.18 Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 82
Grafik V.19 Jumlah Bayi Baru Lahir yang Dilakukan Skrinning Hipotiroid Kongenital (SHK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 84
Grafik V.20 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 85
Grafik V.21 Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 86
Grafik V.22 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur < 6 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 88
Grafik V.23 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur < 6 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 88
Grafik V.24 Cakupan Balita Memiliki Buku KIA Provinsi Jawa Barat Tahun 2022..... 91
Grafik V.25 Cakupan Pelayanan Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 92
Grafik V.26 Cakupan Pelayanan Balita Dilayani SDIDTK Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022..... 93

Grafik V.27 Cakupan Pelayanan Balita Dilayani MTBS Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 94
Grafik V.28 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita 6 - 59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 96
Grafik V.29 Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2022 98
Grafik V.30 Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 99
Grafik V.31 Cakupan Immunisasi pada Bayi di Provinsi Jawa Barat, Tahun 2017-2021 101
Grafik V.32 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 103
Grafik V.33 Cakupan Penimbangan Balita (Usia 0-59 Bulan) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 106
Grafik V.34 Prevalensi Balita *Underweight* (BB/U) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 108
Grafik V.35 Prevalensi Balita *Stunted* (TB/U) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 109
Grafik V.36 Prevalensi Balita *Wasted* Gizi (BB/TB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 110
Grafik V.37 Cakupan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 113
Grafik V.38 Cakupan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTS yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 114
Grafik V.39 Cakupan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 115
Grafik V.40 Cakupan Pelayanan Usia Lanjut (> 60 Tahun) yang Mendapatkan Skrining Sesuai Standar di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 118
Grafik VI.1 Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Kabupaten Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 122
Grafik VI.2 Jumlah Kasus Hiv Positif Yang Dilaporkan Di Jawa Barat Tahun 2016-2022 123
Grafik VI.3 Kasus HIV Positif Berdasarkan Proporsi Kelompok Umur di Jawa Barat Tahun 2022 124
Grafik VI.4 Kasus HIV Positif Berdasarkan Jenis Kelamin di Jawa Barat Tahun 2022 ... 124
Grafik VI.5 Kasus HIV Positif Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2022 125
Grafik VI.6 Jumlah Kasus AIDS yang Dilaporkan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2022 126
Grafik VI.7 Proporsi Kasus AIDS Menurut Kelompok Umur di Jawa Barat Tahun 2022 .. 127
Grafik VI.8 Cakupan Penemuan Pneumonia Balita di Jawa Barat Tahun 2016-2022 128
Grafik VI.9 Cakupan Pneumonia pada Balita di Jawa Barat Tahun 2022 129
Grafik VI.10 Cakupan Pelayanan Penderita Diare semua Umur di Jawa Barat Tahun 2016-2022 130
Grafik VI.11 Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Balita Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022 131
Grafik VI.12 Kasus Diare Menurut Minggu Tahun 2022 di Jawa Barat 132

Grafik VI.13 Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Balita yang Mendapatkan Oralit dan Zinc Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022 133
Grafik VI.14 Cakupan Pemeriksaan Deteksi DIni Hepatitis B pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022 134
Grafik VI.15 Cakupan Pemeriksaan Deteksi DIni Hepatitis B pada Ibu Hamil Reaktif Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022 135
Grafik VI.16 Angka Kejadian dan Angka Kematian Penyakit DBD di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 s.d. 2022 136
Grafik VI.17 Angka Kesakitan DBD Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2022 138
Grafik V.18 Angka Kematian DBD Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2022 139
Grafik VI.19 Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (CDR) Tahun 2016-2022 di Jawa Barat 141
Grafik VI.20 Proporsi Cacat Tingkat 2 tahun 2016-2022 di Jawa Barat 141
Grafik VI.21 Penemuan Kasus Baru Cacat Tingkat 2 di Jawa Barat Tahun 2016-2022 .. 142
Grafik VI.22 Proporsi Kasus Kusta Anak Tahun 2016-2022 di Jawa Barat..... 143
Grafik VI.23 Kasus Kusta Anak di Jawa Barat Tahun 2022 143
Grafik VI.24 Jumlah Kronis Filariasis di Jawa Barat sampai dengan tahun 2022 145
Grafik VI.25 Penyebaran Kasus Kronis Filariasis di Kabupaten Kota Provinsi Jawa Barat sampai dengan tahun 2022 146
Grafik VI.26 Cakupan POPM Cacingan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Periode 1 Tahun 2022..... 150
Grafik VI.27 *Annual Parasite Incidence* (API) Tahun 2016 – 2022 152
Grafik VI.28 Distribusi Kasus Malaria Impor dan Indegenous di Jawa Barat Tahun 2018-2022 152
Grafik VI.29 Distribusi Kasus Malaria Provinsi Jawa Barat berdasarkan Jenis Parasit Tahun 2018-2022 153
Grafik VI.30 Distribusi Kasus Malaria Provinsi Jawa Barat berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018-2022 154
Grafik VI.31 Insiden Rate per 100.000 Penduduk di Jawa Barat Tahun 2022 155
Grafik VI.32 Kasus Difteri Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2022..... 156
Grafik VI.33 AFP Non-Polio Rate per 100.000 Penduduk < 15 Tahun Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2022 158
Grafik VI.34 Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran Tekanan Darah Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 159
Grafik VI.35 Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 160
Grafik VI.36 IVA Positif (Kanker Rahim) & Tumor (Benjolan) Berdasarkan Kab/Kota Terhadap Sasaran Wanita Usia 30 – 50 Tahun di Provinsi Jawa Barat 2022 161
Grafik VI.37 Cakupan Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 164

Grafik VI.38 Kasus Kumulatif Covid-19 Terkonfirmasi Positif dan Kesembuhan dari Positif Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 166

Grafik VII.1 Persentase Rumah Tangga Ber-Perilaku Bersih dan Sehat (PHBS) di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 167

Grafik VII.2 Cakupan (%) Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Kualitas Air Minumnya sesuai Standar di Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2022 169

Grafik VII.3 Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 170

Grafik VII.4 Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022..... 171

Grafik VII.5 Desa/Kelurahan yang sudah Stop Buang Air Besar Sembarangan Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022..... 172

Grafik VII.6 Cakupan Desa/Kelurahan Yang Sudah Melaksanakan 5 Pilar STBM Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022..... 173

Grafik VII.7 Persentase Tempat Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 174

Grafik VII.8 Persentase Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022..... 176

Grafik VII.9 Persentase Restoran yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022..... 177

Grafik VII.10 Persentase TPP tertentu yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022..... 178

Grafik VII.11 Persentase Depot Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022..... 179

Grafik VII.12 Persentase Rumah Makan yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022..... 180

Grafik VII.13 Persentase Kelompok Gerai Pangan Jajanan yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 . 181

Grafik VII.14 Persentase Sentra Pangan Jajanan/Kantin yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 . 182

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Peta Administrasi Provinsi Jawa Barat 1
Gambar I.2 Kepadatan Penduduk Kabupaten Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 5

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1 Penduduk Sasaran Pembangunan Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 . 6

Tabel I.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah September 2018 - September 2022 13

Tabel II.1 Rasio Puskesmas Terhadap Wilayah Administrasi dan Penduduk di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-20212 23

Tabel II.3 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar Lainnya di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022..... 28

Tabel III.1 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan di Jawa Barat Tahun 2022 36

Tabel III.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Rumah Sakit di Jawa Barat Tahun 2022..... 40

Tabel III.3 Rekapitulasi Rasio Tenaga Kesehatan /100.000 Penduduk di Jawa Barat Tahun 2022..... 41

Tabel III.4 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan Provinsi 48

Tabel IV.1 Realisasi program kegiatan dan anggaran.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel V.1 Pengertian Kategori Masalah Gizi Masyarakat..... 107

BAB I

DEMOGRAFI

BAB I
DEMOGRAFI

Provinsi Jawa Barat mempunyai luas wilayah 35.377,76 Km^2 atau sekitar 1.85 % dari luas wilayah Indonesia, secara geografis terletak di antara 5°50' - 7°50' Lintang Selatan dan 104°48' - 108°48' Bujur Timur, dengan batas wilayahnya sebagai berikut dan dapat di lihat pada gambar I.1.

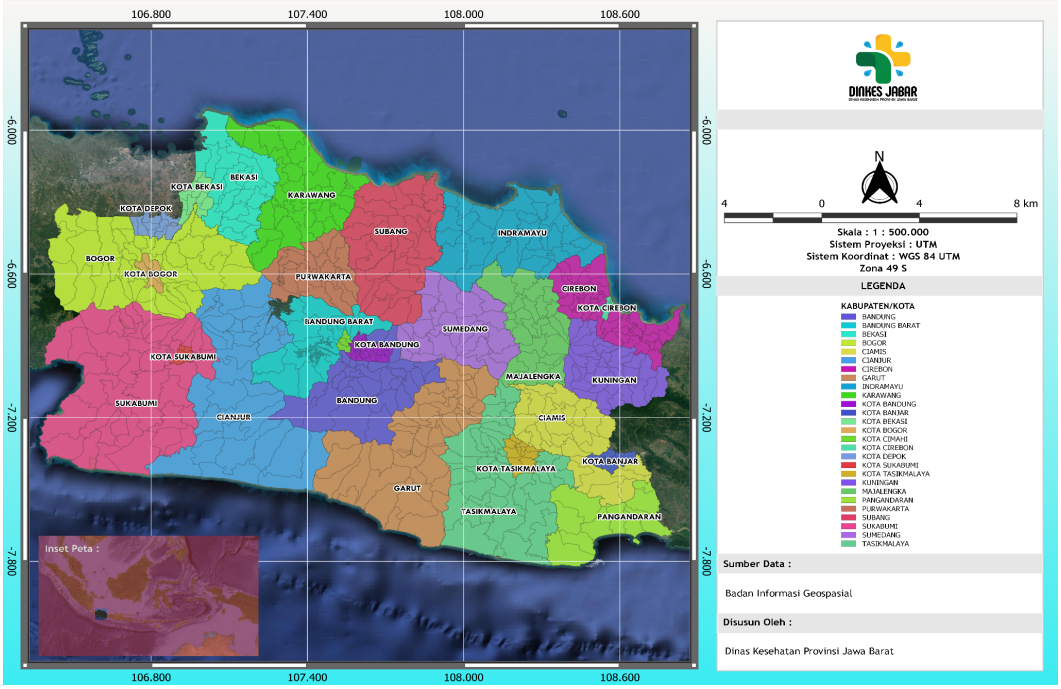

Gambar I.1 Peta Administrasi Provinsi Jawa Barat

Perbatasan :

1. Sebelah Utara, dengan Laut Jawa dan DKI Jakarta;
2. Sebelah Timur, dengan Provinsi Jawa Tengah;
3. Sebelah Selatan, dengan Samudra Indonesia;
4. Dan sebelah Barat dengan Provinsi Banten;

Provinsi Jawa Barat memiliki kondisi alam dengan struktur geologi yang kompleks dengan wilayah pegunungan berada di bagian tengah dan selatan serta dataran rendah di wilayah utara. Memiliki kawasan hutan dengan fungsi hutan konservasi, hutan lindung dan hutan produksi yang proporsinya mencapai 22,10% dari luas Jawa Barat; curah hujan berkisar antara 2000-4000 mm/th dengan tingkat intensitas hujan tinggi; memiliki

40 Daerah Aliran Sungai (DAS) dengan debit air permukaan 81 milyar m3/tahun dan air tanah 150 juta m3/th.

Secara administratif pemerintahan, wilayah Jawa Barat terbagi kedalam 27 kabupaten/kota, meliputi 18 kabupaten yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bandung, Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bandung Barat dan 9 kota yaitu Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Cimahi, Kota Tasikmalaya, dan Kota Banjar serta terdiri dari 627 kecamatan, 5.997 kelurahan dan desa.

A. KEADAAN PENDUDUK

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS, tren perkembangan penduduk dari mulai tahun 1970 sampai dengan 2022 terus mengalami penambahan. Laju perkembangan penduduk tertinggi terjadi pada rentang tahun 1980 sampai dengan 1985 sebesar 2.3 % dan tren terendah terjadi di rentang tahun 2000 sampai dengan 2005 yaitu sebesar 1.88 % sedangkan pertumbuhan penduduk dari tahun 2020 sampai tahun 2021 sebesar 1,58. Sex Ratio di Provinsi Jawa Barat tahun 2022 adalah 102,54 artinya komposisi laki-laki lebih banyak dibandingkan komposisi perempuan, dengan pengertian ada 102 hingga 103 orang laki-laki diantara 100 orang perempuan. Grafik I.1 merupakan gambaran tren perkembangan penduduk Jawa Barat tahun 1971-2022 (Dalam Juta).

Grafik I.1 Tren Perkembangan Penduduk Jawa Barat
Tahun 1970 s/d 2022

Sumber : BPS, Kompilasi Indikator Statistik Terkini 2022

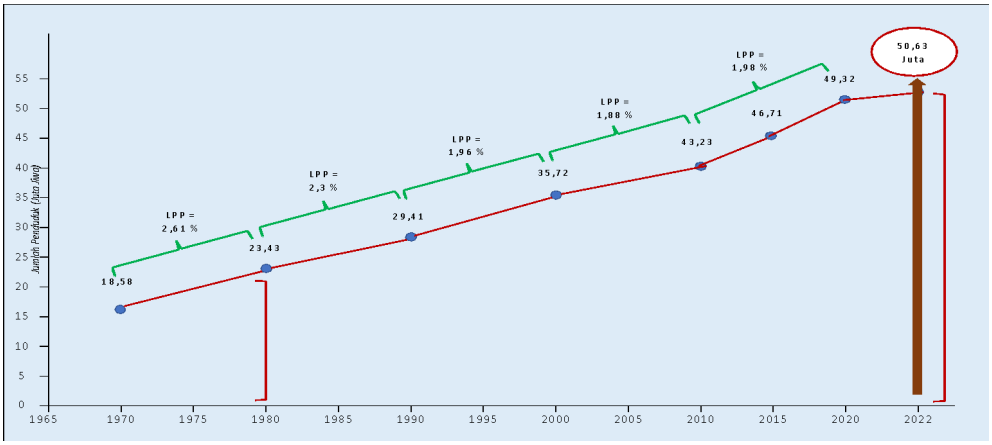

Berdasarkan hasil estimasi, jumlah penduduk paling banyak di Provinsi Jawa Barat tahun 2022 terdapat di Kabupaten Bogor dengan jumlah penduduk sebanyak 6.165345 jiwa, sedangkan dapat di lihat grafik I.2 merupakan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kota Banjar sebanyak 189.242 jiwa.

Grafik I.2 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten Kota Provinsi Jawa Barat
Tahun 2022

Sumber : Pusat Data dan Informasi, Kemenkes RI, 2022 (Data Penduduk Sasaran Tahun 2022)

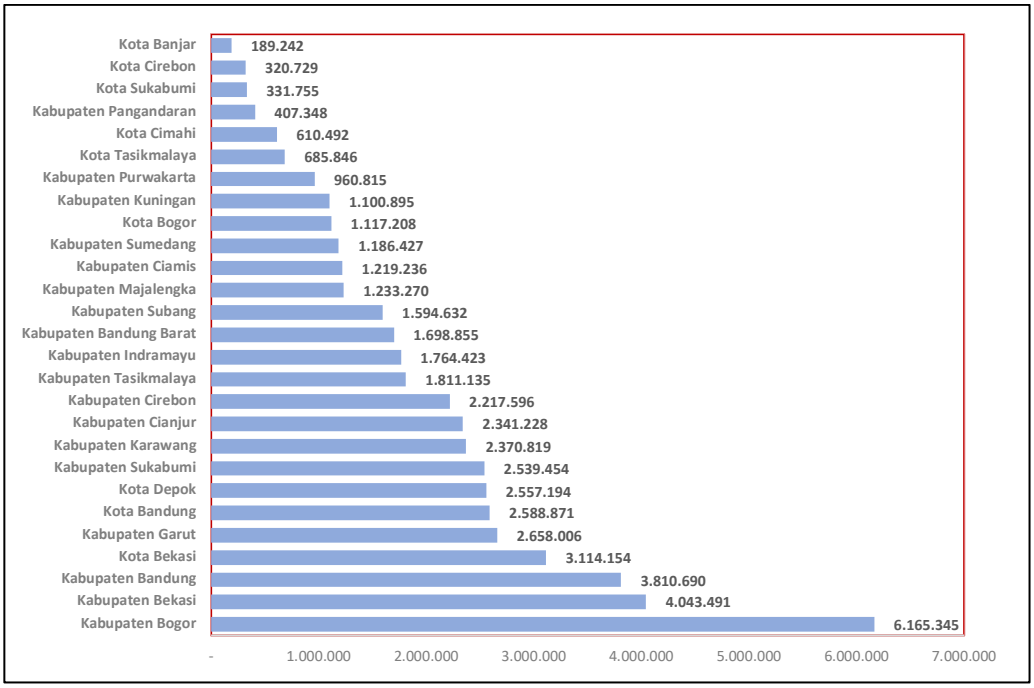

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu Angka Beban Tanggungan atau *Dependency Ratio*. Angka Beban Tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang berumur tidak produktif (belum produktif/umur di bawah 15 tahun dan tidak produktif lagi/umur 65 tahun ke atas) dengan yang berumur produktif (umur 15-64 tahun). Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Untuk mengetahui komposisi penduduk Provinsi Jawa Barat berdasarkan struktur umur dan jenis kelamin berikut digambarkan piramida penduduk pada grafik I.3.

Grafik I.3 Piramida Penduduk Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber:Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)

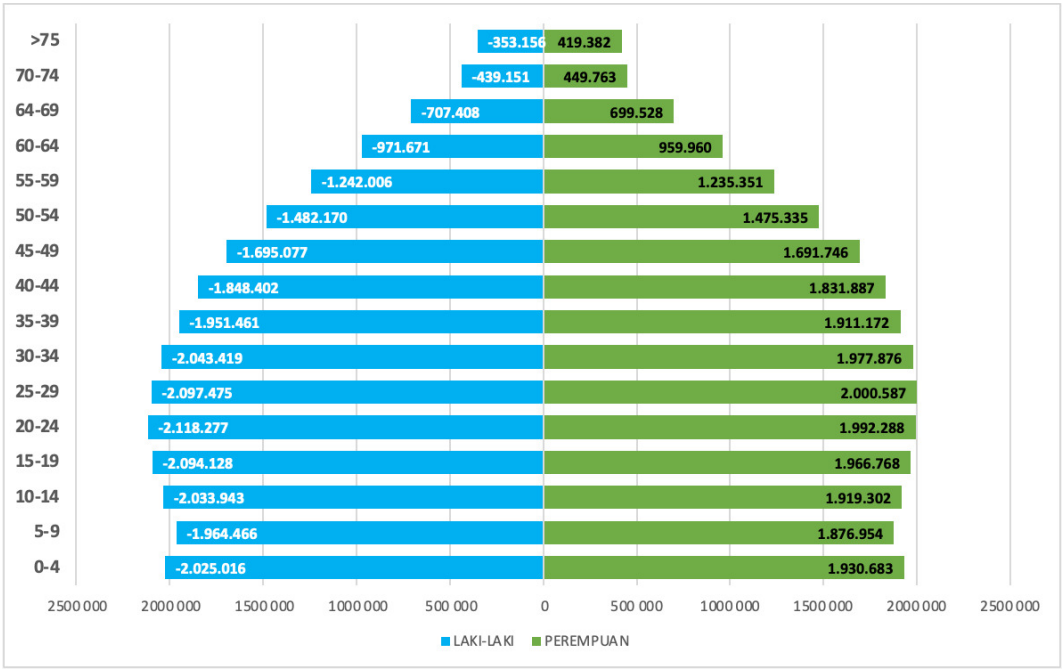

Kepadatan penduduk menunjukan rata-rata jumlah penduduk per 1 Km^2, semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Rata-rata kepadatan penduduk di Provinsi Jawa Barat tahun 2022 sebesar 1.431 Jiwa per Km^2. Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka persebaran penduduk. Kepadatan penduduk menurut Kabupaten Kota tahun 2022 di Provinsi Jawa Barat dapat di lihat seperti gambar I.2 peta sebaran penduduk Jawa Barat.

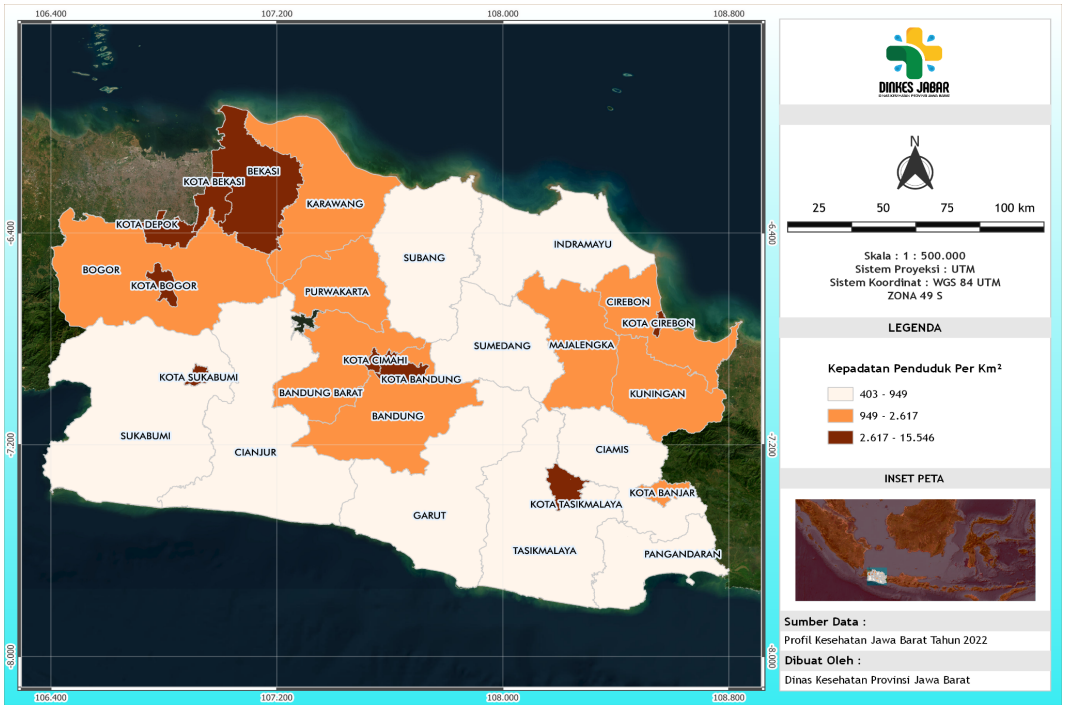

Gambar I.2 Kepadatan Penduduk Kabupaten Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Kepadatan penduduk di Jawa Barat pada tahun 2022 masih belum merata. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kota Cimahi sebesar 15.546 Jiwa per Km^2, sedangkan kepadatan penduduk terendah terdapat Kabupaten Pangandaran sebesar 403 per Km^2.

Dinamika kependudukan merupakan hal yang penting sebagai dasar pada program kesehatan, kerena penduduk merupakan determinan pembangunan termasuk pembangunan di bidang kesehatan. Pembangunan

di bidang Kesehatan dapat terlihat pada upaya kesehatan yang meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi – tingginya. Pembangunan bidang kesehatan dapat berhasil dengan dukungan sektor-sektor yang berhubungan erat dengan bidang kesehatan seperti bidang pendidikan, ekonomi dan sosial. Kesehatan merupakan hak dari seluruh warga sebagai acuan keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan maka ditetapkan target dan sasaran Penduduk Sasaran Pembangunan Bidang Kesehatan di Jawa Barat Tahun 2022 seperti tabel I.1.

Tabel I.1 Penduduk Sasaran Pembangunan Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Sumber : Pusat Data dan Informasi, Kemenkes RI, 2021 (Data Penduduk Sasaran Tahun 2022)

No	Sasaran Program	Kelompok Umur/Formula	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
1	Lahir Hidup	-	-	-	820.850
2	Bayi	0 Tahun	402.7244	398.460	801.1848
3	Batita (di bawah tiga tahun)	0-2 Tahun	1.205.845	1.183.643	2.389.488
4	Anak Balita	1-4 Tahun	1.603.977	1.561.338	3.165.315
5	Balita (di bawah lima tahun)	0-4 Tahun	2.006.701	1.959.798	3.966.499
6	Pra Sekolah	5-6 Tahun	802.777	774.240	1.577.017
7	Anak Usia Kelas 1 SD/Setingkat	7 Tahun	404.361	388.354	792.715
8	Anak Usia SD/Setingkat	7-12 Tahun	2.488.110	2.364.170	3.771.393
9	Penduduk Usia Muda	< 15 Tahun	6.152.601	5.907.147	12.059.748
10	Penduduk Usia Produktif	15-64 Tahun	17.834.863	17.282.981	35.117.844
11	Penduduk Usia Non Produktif	≥ 65 Tahun	1.649.279	1.812.285	3.461.564
12	Penduduk Usia Lanjut	≥ 60 Tahun	2.645.893	2.801.928	5.447.821

13	Penduduk Usia Lanjut Resiko Tinggi	≥ 70 Tahun	924.521	1.075.107	1.999.628
14	Wanita Usia Subur (WUS)	15-49 Tahun			13.571.561
15	Wanita Usia Subur Imunisasi	15-39 Tahun			10.079.586
16	Ibu Hamil	1,1 x Lahir Hidup			902.935
17	Ibu Bersalin/Nifas	1,05 x Lahir Hidup			861.893

B. KEADAAN EKONOMI

Salah satu aspek yang diukur dalam keberhasilan suatu negara atau daerah adalah kondisi perekonomiannya. Berdasarkan data BPS pertumbuhan perekonomian di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2022 sebesar 5.45 %, meningkat dibanding capaian tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 3,74 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan terbesar terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Perusahaan sebesar 12,73 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 11,10 persen. Sumber pertumbuhan ekonomi tertinggi tahun 2022 dari sisi lapangan usaha disumbang oleh industri pengolahan dengan andil sebesar 2,97 persen. Adapun dari sisi pengeluaran, sumbangan terbesar berasal dari komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga sebesar 2,81 persen (sumber : Berita Resmi Statistik Nomor 14/02/32/Th. XXV, 6 Februari 2023). Pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat dari tahun ke tahun seperti terlihat pada grafik I.4.

Grafik I.4 Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat dan Laju Pertumbuhan PDRB Tahun 2013 s/d 2022

(Sumber: BPS, Kompilasi Indikator Statistik Terkini 2022)

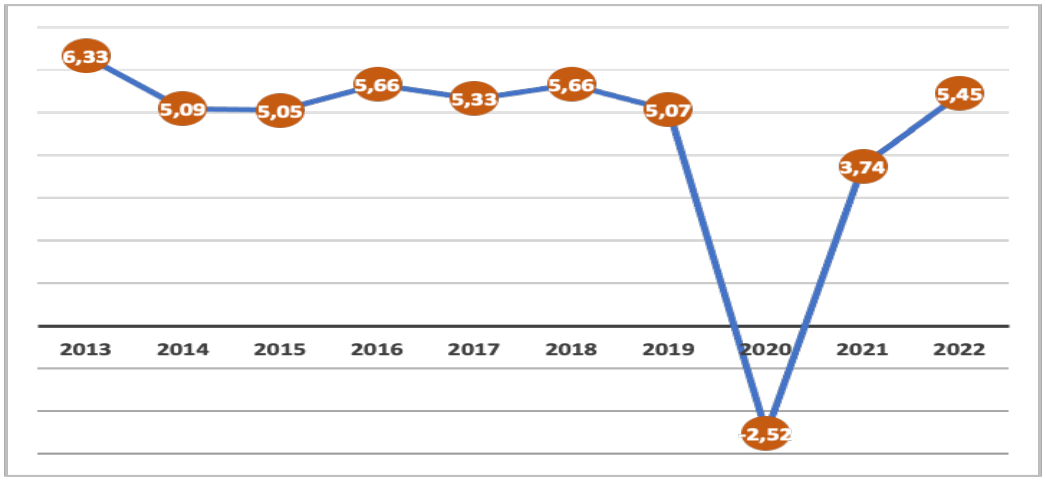

Pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat pada tahun 2022 meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya tentunya di pengaruhi oleh PDRB dibeberapa sektor Seiring dengan menurunnya jumlah kasus Covid-19, terjadi pelonggaran ketentuan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Jawa-Bali, membawa perbaikan kinerja hampir di seluruh lapangan usaha di Jawa Barat. Perbaikan perekonomian Jawa Barat didukung pula oleh meningkatnya realisasi investasi dan ekspor luar negeri. Struktur PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi menurut Lapangan Usaha Tahun 2022 dapat di li hat pada grafik I.5.

Grafik I.5 Struktur PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2022

(Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik 2022)

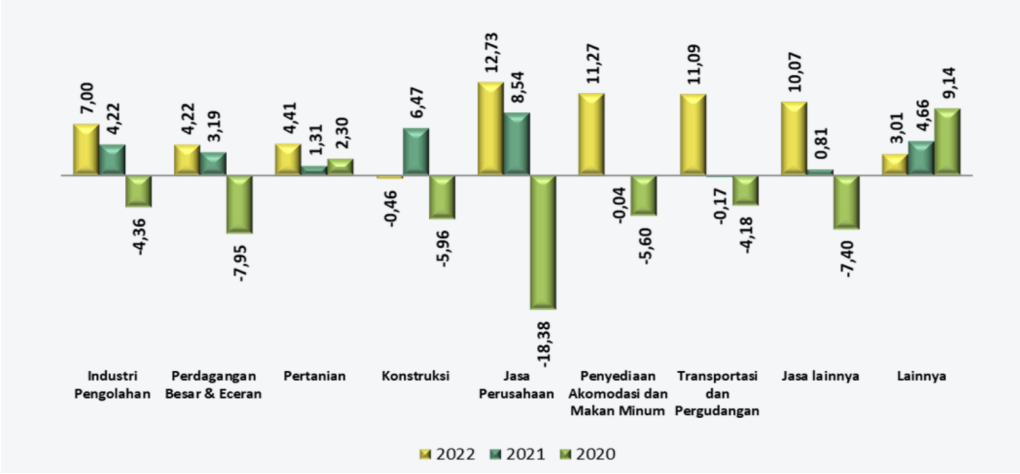

Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat sepanjang tahun 2022 menunjukkan kinerja yang positif. Menguatnya pemulihan ekonomi Jawa Barat didorong oleh pertumbuhan positif pada sebagian besar sektor ekonomi. Ekonomi Jawa Barat tahun 2022 dapat tumbuh baik sebesar 5,45 persen (*C-to-C*). Hal ini menunjukkan roda perekonomian kembali bergerak hampir merata pada beberapa sektor ekonomi. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Jasa Perusahaan sebesar 12,73 persen seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat yang berdampak positif pada agen perjalanan dan *event organizer*. Diikuti Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,27 persen; Transportasi dan Pergudangan sebesar 11,09 persen; dan Jasa lainnya sebesar 10,07 persen. Sementara itu, Lapangan Usaha Industri Pengolahan serta Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang merupakan lapangan usaha dominan mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 7,00 persen dan 4,22 persen.

Secara umum, pada periode tahun 2013 – 2022 tingkat kemiskinan di Jawa Barat mengalami penurunan baik dari sisi jumlah maupun persentasenya jika di bandingkan dengan tahun tahun sebelumnya yaitu sebesar 8,43 % atau sekitar 3,54 Juta. Jumlah penduduk miskin di Jawa Barat pada September 2022 mencapai 4.05 juta jiwa menurun 17.36 ribu jiswa terhadap Maret 2022 dan meningkat 48.76 ribu jiwa terhadap September 2021. Persentase penduduk miskin pada September 2022 tercatat sebesar 7,98 persen, menurun 0,08 persen poin terhadap September 2021 dapat di lihat pada grafik I.6.

Grafik I.6 Persentase Kemiskinan Jawa Barat Tahun 2013 s/d September 2022

(Sumber: BPS, Perkembangan Tingkat Kemiskinan Provinsi Jawa Barat September 2022)

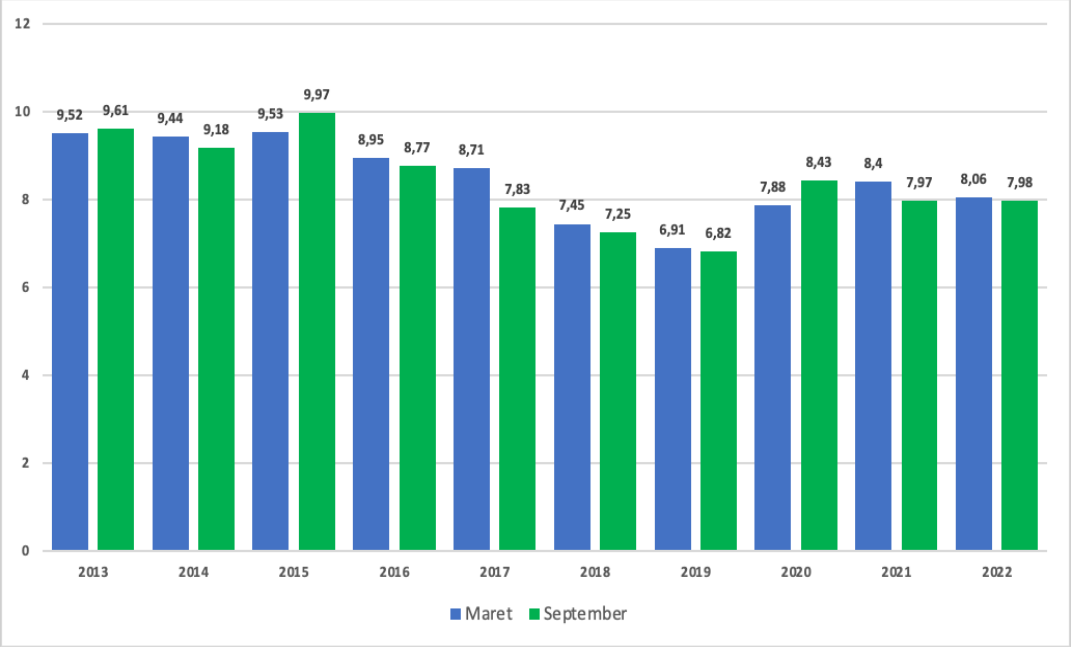

Pada September 2022, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Jawa Barat sebesar 4,05 juta jiwa (7,98 persen). Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 0,49 persen poin jika dibandingkan keadaan Maret 2022 dan naik 1,25 persen poin jika dibandingkan keadaan September 2021.

Garis Kemiskinan (GK) Jawa Barat pada September 2022 sebesar Rp480.350 per kapita per bulan. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 9,77 persen jika dibandingkan dengan kondisi September 2021. Pada September 2022, peran komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan masih mendominasi dibandingkan komoditi nonmakanan. Sumbangan Garis Kemiskinan Makanan (GKM) terhadap Garis Kemiskinan pada September 2022 mencapai 73,94 persen.

Pada September 2022, P1 di Jawa Barat mencapai angka 1,24, menurun jika dibandingkan Maret 2022 dan September 2021. Hal ini mengindikasikan rata-rata pengeluaran penduduk miskin di Jawa Barat pada September 2022 cenderung lebih dekat dengan Garis Kemiskinannya.

Demikian halnya Indeks Keparahan Kemiskinan (P2), pada September 2022 mencapai angka 0,29, menurun jika dibandingkan Maret 2022 dan September 2021. Hal ini menunjukkan bahwa kesenjangan pengeluaran antarpenduduk miskin di Jawa Barat juga cenderung menyempit.

Berdasarkan Susenas September 2022 jumlah penduduk miskin di Jawa Barat mencapai 4,05 juta orang. Dibandingkan Maret 2022, jumlah penduduk miskin menurun 17,36 ribu orang. Sementara jika dibandingkan dengan September 2021, jumlah penduduk miskin meningkat sebanyak 48,76 ribu orang. Persentase penduduk miskin Jawa Barat pada September 2022 tercatat sebesar 7,98 persen, menurun 0,08 persen poin terhadap Maret 2022 dan meningkat 0,01 persen poin terhadap September 2021.

Jika dilihat berdasarkan tipe daerah tempat tinggal, selama periode September 2021-September 2022, jumlah penduduk miskin di perkotaan naik sebesar 68,33 ribu orang. Namun di perdesaan justru mengalami penurunan sebesar 19,57 ribu orang. Persentase penduduk miskin di perkotaan naik dari 7,48 persen menjadi 7,52 persen pada September 2022. Sementara itu, di perdesaan turun dari 9,76 persen pada September 2021 menjadi 9,75 persen (September 2022).

Potret tingkat kemiskinan berdasarkan hasil Susenas September 2022 berkaitan erat dengan pola aktivitas ekonomi seperti produksi, konsumsi, perubahan harga (inflasi) dan tingkat pengangguran yang cenderung dinamis. Kondisi kemiskinan Jawa Barat pada September 2022 jika dibandingkan dengan periode Maret 2022 maupun September 2021, dipengaruhi oleh perubahan berbagai indikator di Jawa Barat. Beberapa indikator-indikator ekonomi yang berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan September 2022 di Jawa Barat diantaranya :

1. Produksi padi hasil Kerangka Sampel Area (KSA) pada September tahun 2022 meningkat jika dibandingkan dengan September Tahun 2021. Demikian halnya dengan harga Gabah Kering Panen (GKP) dan

Gabah Kering Giling (GKG) menunjukkan adanya peningkatan pada periode yang sama.

2. Pengeluaran konsumsi rumah tangga meningkat. Hal tersebut tercermin dari pengeluaran konsumsi rumah tangga kondisi triwulan III tahun 2022 yang tumbuh 5,03 persen jika dibandingkan dengan triwulan III tahun 2021 (year on year).
3. Nilai Tukar Petani (NTP) September 2022 mencapai 100,46, meningkat 3,81 persen (year on year) dan Indeks yang Diterima Petani pada September 2022 meningkat 8,14 persen jika dibandingkan September 2021. Kondisi ini menggambarkan adanya peningkatan daya beli petani.
4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) kondisi Agustus 2022 dibandingkan Agustus 2021 menurun dari 9,82 menjadi 8,31 persen. Rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai pada periode yang sama, juga mengalami peningkatan.
5. Kenaikan harga BBM yang mulai berlaku pada 3 September 2022, berdampak pada kenaikan harga-harga komoditi di bulan September 2022. Inflasi umum pada September 2022 mencapai 6,12 persen (year on year). Adapun inflasi komoditi makanan, minuman dan tembakau mencapai 9,27 persen. Kenaikan harga-harga khususnya komoditi yang memiliki pengaruh besar terhadap Garis Kemiskinan (GK) menyebabkan kenaikan GK yang cukup besar.
6. Berbagai bantuan sosial yang digulirkan pemerintah diantaranya Program Keluarga Harapan, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Bantuan subsidi upah (senilai Rp600.000) bagi pekerja yang berpenghasilan kurang dari Rp3.500.000 per bulan dan bantuan sosial lainnya cukup membantu meringankan beban pengeluaran penduduk.

Tabel I.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah
September 2018 - September 2022

(Sumber: BPS, Perkembangan Tingkat Kemiskinan Provinsi Jawa Barat September 2022)

Daerah/Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Juta Jiwa)	Persentase Penduduk Miskin (%)
[1]	[2]	[3]
PERKOTAAN		
September 2018	2,34	6,33
Maret 2019	2,27	6,03
September 2019	2,27	5,98
PEDESAAN		
September 2018	1,20	10,07
Maret 2019	1,13	9,79
September 2019	1,11	9,58
PERKOTAAN + PEDESAAN		
September 2018	3,54	7,25
Maret 2019	3,40	6,91
September 2019	3,38	6,82

Daerah/Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Juta Jiwa)	Persentase Penduduk Miskin (%)
Maret 2020	3,92	7,88
September 2020	4,19	8,43
Maret 2021	4,2	8,4
September 2021	4.0	7,97
Maret 2022	4,07	8,06
September 2022	4,05	7,98

C. KEADAAN PENDIDIKAN

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan.

Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut partisipasi sekolah. Untuk melihat partisipasi sekolah dalam suatu wilayah biasa dikenal beberapa indikator untuk mengetahuinya, antara lain: Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), serta Angka Partisipasi Murni (APM).

Program wajib belajar 6 tahun dan 9 tahun, Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA), dan berbagai program pendukung lainnya adalah bagian dari upaya pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk mempercepat peningkatan kualitas SDM, yang pada akhirnya akan menciptakan sumber daya manusia yang tangguh, yang siap bersaing di era globalisasi.

Tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas -luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan. Oleh sebab itu pemerintah berusaha secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk melalui jalur pendidikan.

Ada empat Perguruan Tinggi Negeri yang besar di Jawa Barat, yakni Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Padjajaran (Unpad) Institut Pertanian Bogor (IPB), dan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Pada tahun akademi 2021/2022, jumlah mahasiswa di ITB 25.919, UPI 50.202 orang, UNPAD 40.104 dan IPB 34.473 (*http://pddikti.kemendikbud.go.id*).

1. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar (APK), menunjukkkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan.

Nilai APK bisa lebih dari 100%. Hal ini disebabkan karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan mencakup anak berusia di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Sebagai contoh, banyak anak-anak usia diatas 12 tahun, tetapi masih sekolah di tingkat SD atau juga banyak anak-anak yang belum berusia 7 tahun tetapi telah masuk SD.

Adanya siswa dengan usia lebih tua dibanding usia standar di jenjang pendidikan tertentu menunjukkan terjadinya kasus tinggal kelas atau terlambat masuk sekolah. Sebaliknya, siswa yang lebih muda dibanding usia standar yang duduk di suatu jenjang pendidikan menunjukkan siswa tersebut masuk sekolah di usia yang lebih muda.

Grafik I.7 Angka Partisipasi Kasar (APK)
menurut Jenjang Sekolah Tahunan

Sumber : Kemdikbud - Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan
(http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/https://jabar.bps.go.id/indicator)

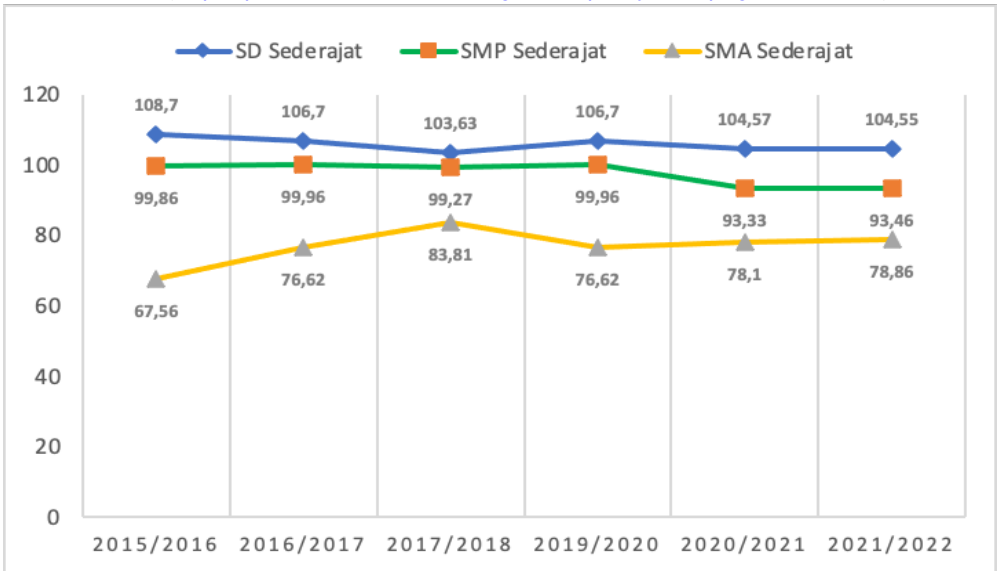

Keterangan :

1. APK SD Sederajat = {(Jumlah penduduk yang sekolah di SD/MI: Jumlah penduduk umur 7-12 tahun) X 100}

2. APK SMP Sederajat = {(Jumlah penduduk yang sekolah di SMP/MTS :Jumlah penduduk umur 13-15 tahun) X 100}
3. APK SMA Sederajat = {(Jumlah penduduk yang sekolah di SMA :Jumlah penduduk umur 16-18 tahun) X 100}

2. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase jumlah anak pada kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah yang bersangkutan Bila APK digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan di suatu jenjang pendidikan tertentu tanpa melihat berapa usianya, maka Angka Partisipasi Murni (APM) mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat waktu.

Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu, maka APM akan mencapai nilai 100. Secara umum, nilai APM akan selalu lebih rendah dari APK karena nilai APK mencakup anak diluar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Selisih antara APK dan APM menunjukkan proporsi siswa yang terlambat atau terlalu cepat bersekolah. Keterbatasan APM adalah kemungkinan adanya *under estimate* karena adanya siswa diluar kelompok usia yang standar di tingkat pendidikan tertentu. Contoh: Seorang anak usia 6 tahun bersekolah di SD kelas 1 tidak akan masuk dalam penghitungan APM karena usianya lebih rendah dibanding kelompok usia standar SD yaitu 7-12 tahun.

Grafik I.10 Angka Partisipasi Murni (APM)
menurut Jenjang Sekolah Tahunan

Sumber : Kemdikbud - Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan
(http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/ https://jabar.bps.go.id/indicator)

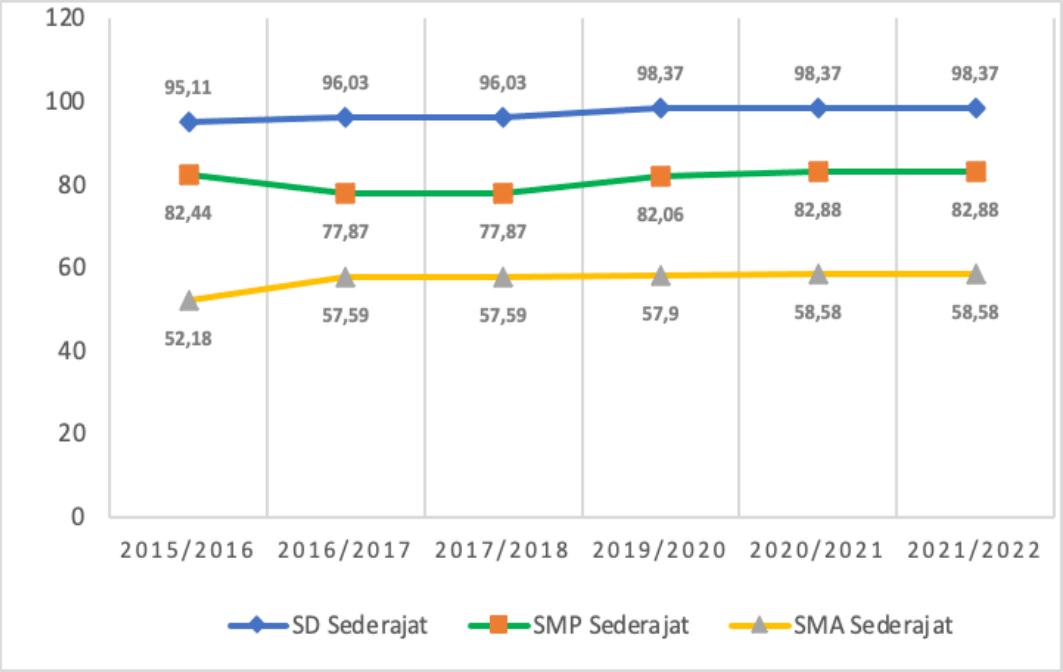

Keterangan :

1. APM SD = {(Jumlah penduduk umur 7-12 yang sekolah di SD :Jumlah penduduk umur 7-12 tahun) X 100}
2. APM SLTP = {(Jumlah penduduk umur 13-15 yang sekolah di SLTP : Jumlah penduduk umur 13-15 tahun) X 100}
3. APM SLTA = {(Jumlah penduduk umur 16-18 yang sekolah di SLTA : Jumlah penduduk umur 16-18 tahun) X 100}

D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Bersumber dari Badan Pusat Statistik bahwa pembangunan manusia di Jawa Barat pada tahun 2022 telah mencapai 73,12 tumbuh sebesar 0,67 poin dibandingkan tahun 2021 sebesar 72,45. Peningkatan IPM Jawa Barat tahun 2022 terjadi pada semua dimensi, baik umur panjang maupun hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Peningkatan tertinggi

terjadi pada dimensi standar hidup layak. Pada tahun 2022, dimensi standar hidup layak yang diukur berdasarkan rata-rata pengeluaran riil per kapita (yang disesuaikan) meningkat 3,14 persen menjadi Rp. 11,277 juta per tahun. Pada tahun 2022, rata-rata anak usia 7 tahun yang mengenyam jenjang Pendidikan formal memiliki peluang untuk bersekolah selama 12,62 tahun atau hampir setara dengan menamatkan pendidikan hingga setingkat Diploma I. Angka ini meningkat 0,01 tahun dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 12,61 tahun. Sementara itu, rata-rata lama sekolah penduduk umur 25 tahun ke atas meningkat 0,17 tahun, dari 8,61 tahun menjadi 8,78 tahun atau hampir setara dengan masa Pendidikan untuk menamatkan jenjang kelas IX. Pada dimensi umur panjang dan hidup sehat, bayi yang lahir pada tahun 2022 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga 73,52 tahun, lebih lama 0,29 tahun dibandingkan tahun 2021.

Grafik I. 11 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat, 2013-2022

(Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik IPM 2022)

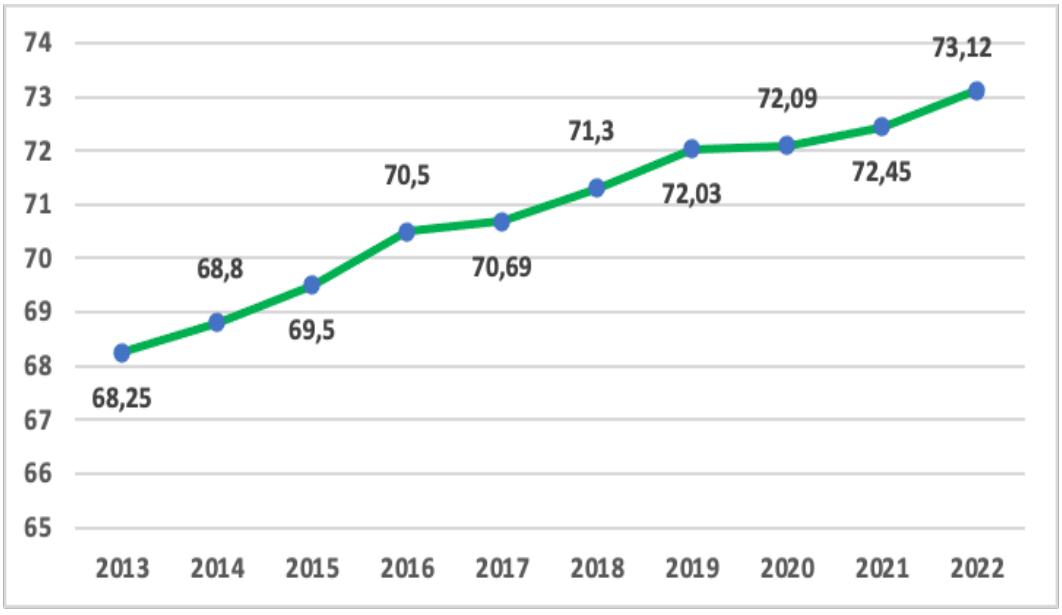

1. Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yang mempresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2013 hingga 2022, Provinsi Jawa Barat telah berhasil meningkatkan Umur Harapan Hidup saat lahir sebesar 1,43 tahun. Selama periode tersebut, secara rata-rata Umur Harapan Hidup tumbuh sebesar 0,14 persen per tahun. Pada tahun 2021 Umur Harapan Hidup saat lahir di Provinsi Jawa Barat hanya sebesar 73,23 tahun dan pada tahun 2022 telah mencapai 73,52 tahun (BPS : Berita Resmi Statistik IPM 2022).

Grafik I.12 Angka Harapan Hidup Saat Lahir (AHH)
Provinsi Jawa Barat, 2013 - 2022
(Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik IPM 2022)

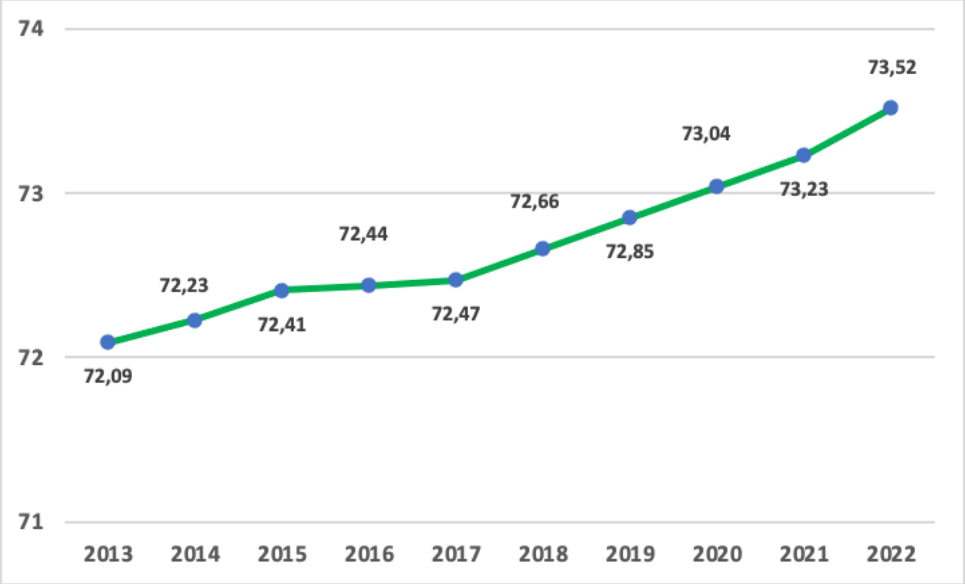

2. Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2013 hingga 2022, Harapan Lama Sekolah di Provinsi Jawa Barat telah meningkat sebesar 1,92 persen.Meningkatnya Harapan Lama Sekolah menjadi sinyal positif bahwa semakin banyak penduduk yang

bersekolah. Pada tahun 2021, Harapan Lama Sekolah di Provinsi Jawa Barat telah mencapai 12,61 tahun yang berarti bahwa anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk menamatkan pendidikan mereka hingga lulus SMA atau D1.

Sementara itu, Rata-rata Lama Sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas di Provinsi Jawa Barat tumbuh 1,21 persen per tahun selama periode 2010 hingga 2021. Pertumbuhan yang positif ini merupakan modal penting dalam membangun kualitas manusia Provinsi Jawa Barat yang lebih baik. Pada tahun 2021, secara rata-rata penduduk Provinsi Jawa Barat usia 25 tahun ke atas telah bersekolah selama 8,61 tahun, atau telah menyelesaikan pendidikan hingga kelas VIII (SMP kelas II).

Grafik I.13 Harapan Lama Sekolah (HLS) Dan Rata Rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Jawa Barat, Tahun 2013 – 2022

(Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik)

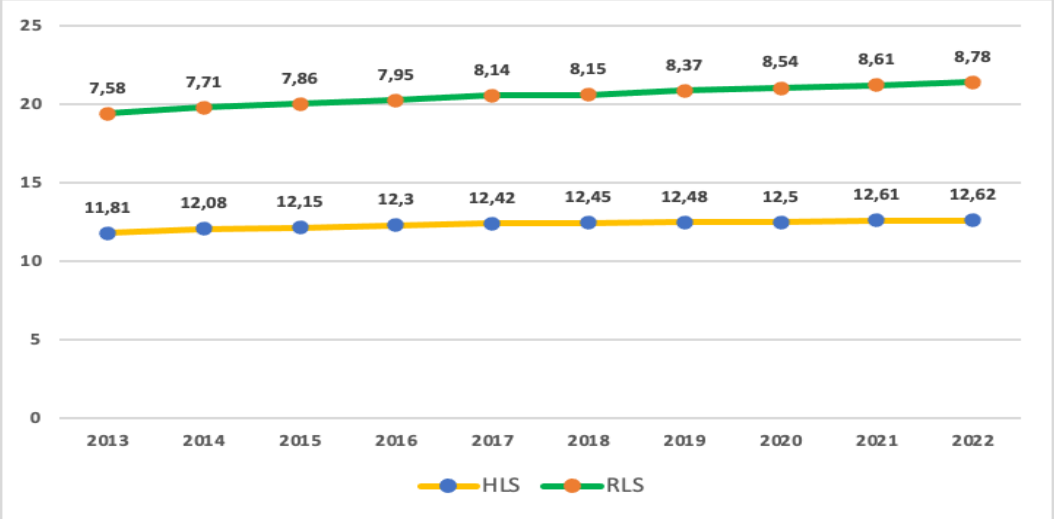

3. Dimensi Standar Hidup Layak

Dimensi terakhir yang mewakili kualitas hidup manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan oleh pengeluaran per kapita (harga konstan 2013). Pada tahun 2022, pengeluaran per kapita masyarakat Provinsi Jawa Barat mencapai Rp.11.277 juta per tahun. Selama ssepuluh tahun terakhir, pengeluaran per kapita masyarakat meningkat sebesar 8,35 persen per tahun.

Grafik I.14 Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Provinsi Jawa Barat Tahun 2013 – 2022 (Rp 000)

(Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik IPM 2022)

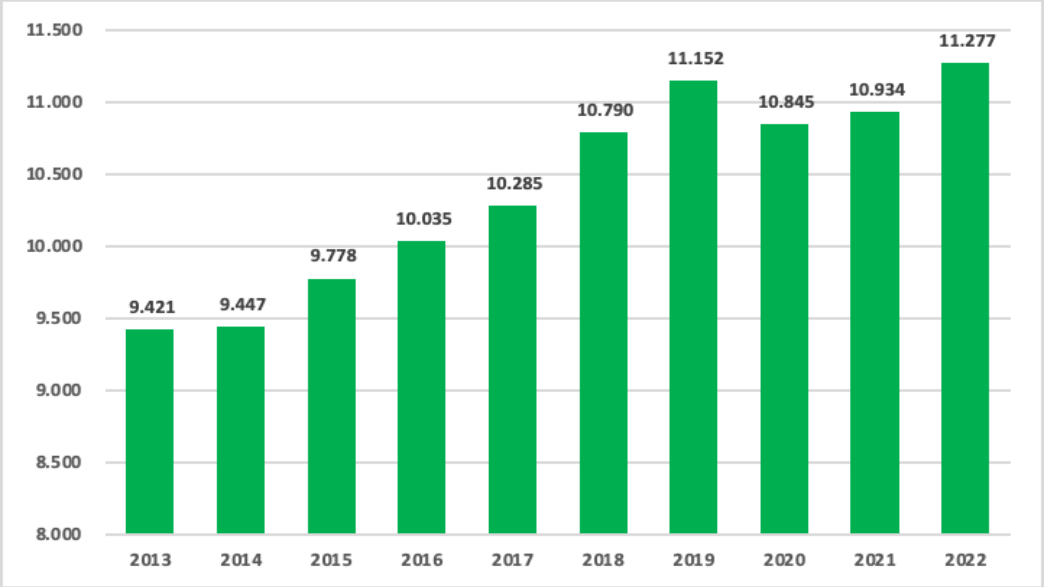

BAB II

SARANA KESEHATAN

BAB II
SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu daerah salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Sarana Kesehatan yang akan di ulas pada bagian ini terdiri dari Sarana Pelayanan Dasar (Puskesmas dan Fasilitas Lainnya), Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (Rumah Sakit), Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 tahun 2018 menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Selain melaksanakan tugas tersebut, puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehat serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan adalah suatu

kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Barat tahun 2022 tercatat sebanyak 1.101 puskesmas, yang terdiri dari 270 Puskesmas rawat inap dan 831 Puskesmas Non-rawat inap. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2021 yaitu sebanyak 1.100 puskesmas, dengan jumlah Puskesmas rawat inap 292 puskesmas dan Puskemas non-rawat inap sebanyak 808 puskesmas. Pada grafik II.1 merupakan gambaran jumlah puskesmas di Jawa Barat.

Grafik II.1 Jumlah Puskesmas Jawa Barat Tahun 2015- 2022
Sumber : Program Pelayanan Kesehatan

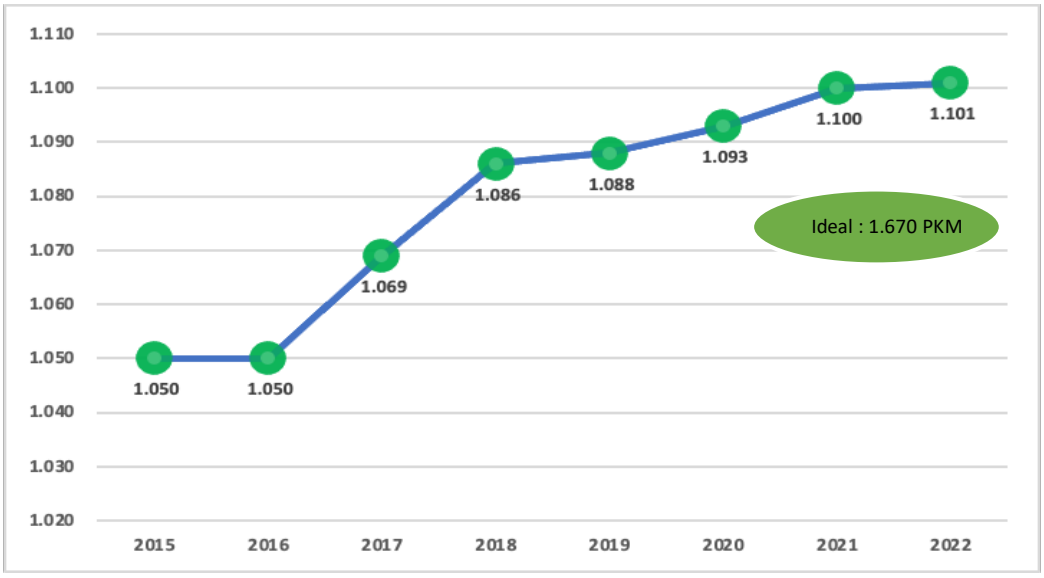

Perkembangan jumlah puskesmas di Jawa Barat sejak tahun 2015 meningkat dari 1.050 puskesmas menjadi 1.101 puskesmas di tahun 2022. Hal ini mengindikasikan adanya upaya peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya promotif dan preventif. Rasio Puskesmas terhadap penduduk di Jawa Barat sebesar 1 : 45.507 atau 2,20 per 100.000 penduduk, hal ini masih dibawah target nasional sebesar 1 : 30.000.

Jumlah posyandu tahun 2022 berjumlah 52.615 buah, ada penambahan posyandu sebanyak 626 posyandu dari tahun 2021 Jumlah puskesmas dan jejaring puskesmas selengkapnya dapat di lihat pada grafik II.2.

Grafik II.2 Jumlah Puskesmas dan Jejaring Puskesmas Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2022

Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2022

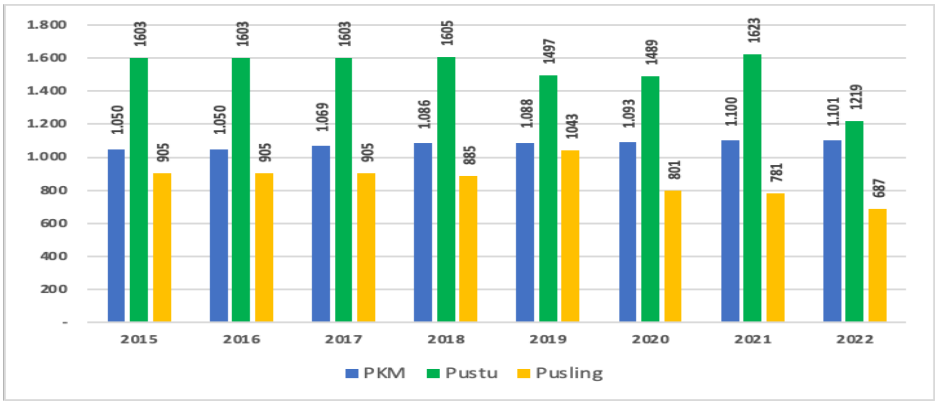

Berdasarkan rasio puskesmas terhadap kecamatan pada tahun 2015 pertumbuhannya sangat kecil, yaitu berkisar 1.3 sampai pada tahun 2017 dan 1.8 pada tahun 2022. Rasio ini menunjukan bahwa di setiap kecamatan minimal sudah ada satu puskesmas, bahkan ada beberapa kecamatan lebih dari 2 (dua) puskesmas.

Tabel II.1 Rasio Puskesmas Terhadap Wilayah Administrasi dan Penduduk di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-20212

Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015- 2022

Rasio Fasilitas Kesehatan	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Puskesmas/Kecamatan	1,6	1,6	1,7	1,7	1,7	1,7	1,8	1,8
Penduduk/Puskesmas	44.485	44.485	44.937	44.829	45.328	45.687	45.458	45.507
Posyandu/Puskesmas	48,19	48,19	47,65	47,39	47,09	47,98	47,26	47,79

Berdasarkan ketentuan nasional bahwa satu puskesmas untuk melayani minimal 25-30 ribu penduduk. Rasio penduduk per puskesmas di Jawa Barat selama 2015 sampai dengan 2022 masih

diatas 40 ribuan. Artinya satu puskesmas melayani 40 ribu penduduk. Melihat rasio penduduk dengan puskesmas yang setiap tahunnya meningkat, penyebabnya adalah pertumbuhan penduduk yang sangat cepat dibanding penambahan jumlah puskesmas.

Untuk mencapai standar 1 puskesmas untuk melayani 30 ribu penduduk, di Jawa Barat, maka dibutuhkan puskesmas sebanyak 1.670 puskesmas. Artinya Jawa Barat masih kekurangan 569 puskesmas. Wilayah kabupaten/kota dengan perbandingan puskesmas per penduduk mendekati kondisi ideal (1 : 30.000 penduduk) terdapat di 5 Kab/Kota yaitu Kabupaten Kuningan, Kabupaten Pangandaran, Kota Sukabumi, Kota Banjar dan Kota Cirebon.

Terdapat sepuluh kabupaten kota dengan rasio puskesmas terhadap penduduk lebih besar dari rata rata Provinsi Jawa Barat 1 : 45.458, yaitu Kabupaten Bekasi, Kota Depok, Kota Bekasi Kabupaten Bandung, Kabupaten Bogor, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang dan Kota Cimahi.

Grafik II.3 Rasio Puskesmas terhadap Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota Tahun 2022

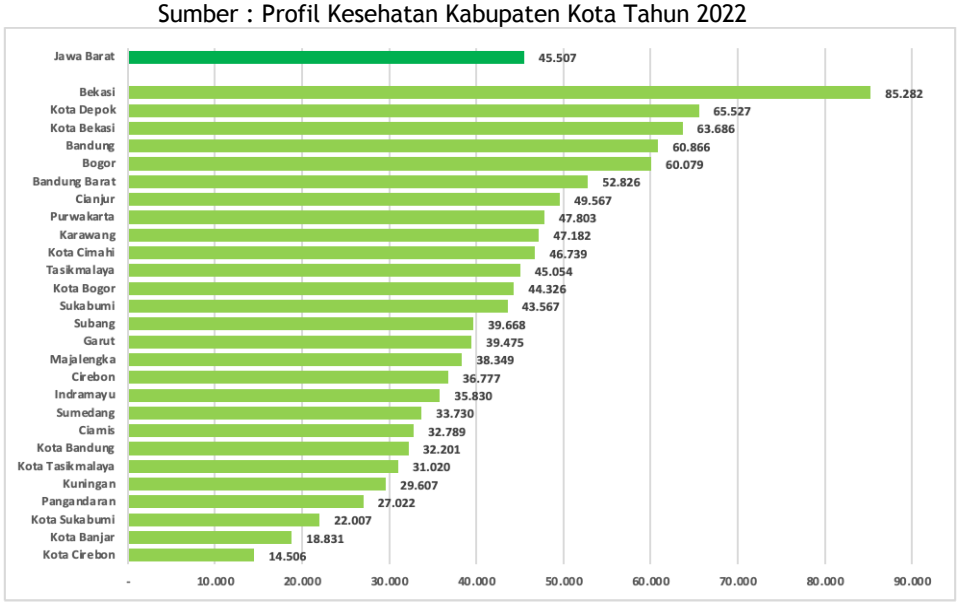

B. SARANA PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (RUMAH SAKIT)

1. Jumlah Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah Institusi Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Berdasarkan pengelolaannya rumah sakit dapat dibagi menjadi rumah sakit publik dan rumah sakit privat. Rumah sakit publik dikelola oleh pemerintah daerah, dan badan hukum yang bersifat nirlaba. Rumah Sakit privat dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk persero terbatas atau persero.

Jumlah rumah sakit di Jawa Barat tahun 2022 sebanyak 397 RS, yang mencakup rumah sakit umum dan khusus milik pusat, pemerintah daerah provinsi atau kabupaten/kota, TNI/Polri, BUMN dan swasta. Jika dibandingkan jumlah rumah sakit pada tahun 2021 jumlahnya bertambah menjadi 10 unit. Peningkatan rumah sakit umum terjadi pada rumah sakit swasta dan rumah sakit pemerintah daerah. Peningkatan rumah sakit swasta antara lain adanya perubahan status dari rumah sakit ibu dan anak serta rumah sakit bersalin menjadi Rumah Sakit Umum, serta adanya kemudahan proses perizinan rumah sakit, peningkatan peran swasta dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan.

Jumlah rumah sakit umum di Jawa Barat mencapai 338 rumah sakit (85,14 %) merupakan jenis rumah sakit tertinggi dibanding dengan rumah sakit khusus. Dari jenis rumah sakit ini tampak bahwa peran swasta dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat semakin besar.

Tabel II.2 Jumlah Rumah Sakit Mempunyai Kemampuan Gadar Level 1di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 – 2022

Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015- 2022

TAHUN	RSU	RSK	JUMLAH
2015	236	80	316
2016	254	65	319
2017	275	64	339
2018	277	62	339
2019	297	65	362
2020	311	66	377
2021	328	59	387
2022	338	59	397

Jumlah rumah sakit khusus di Provinsi Jawa Barat tahun 2022 tercatat sebanyak 59 unit, tidak ada penambahan dari tahun sebelumnya.

2. Jumlah Sarana Tempat Tidur

Sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2022 terdapat kecenderungan peningkatan jumlah tempat tidur di Rumah Sakit. Kondisi tahun 2022 jumlah tempat tidur rumah sakit sebanyak 57.118 dari RS yang melapor. Dibandingkan dengan tahun 2021 jumlah tempat tidur rumah sakit sebanyak 55.880, sehingga ada kenaikan sebanyak 1.238 tempat tidur.

Grafik II.4 Jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 – 2022

Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015- 2022

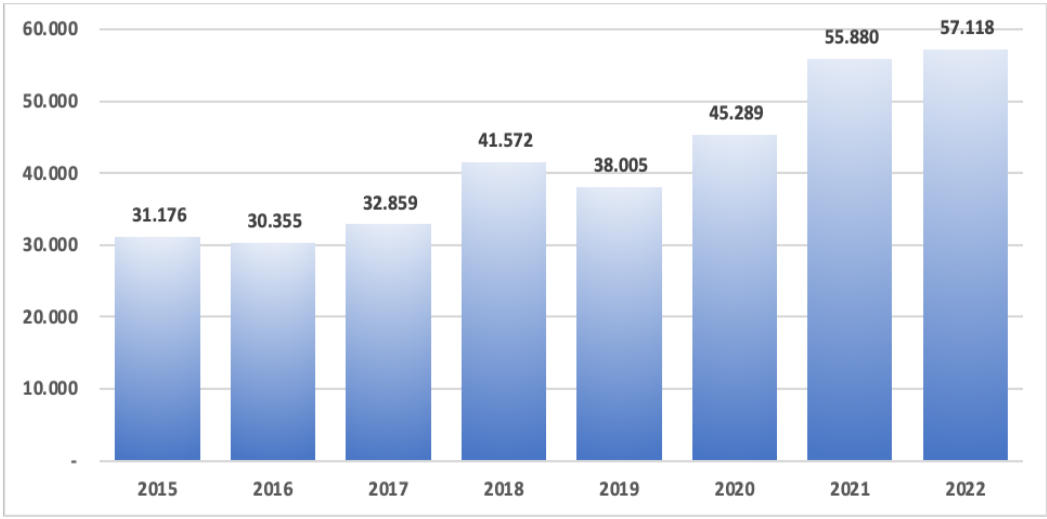

Standar WHO untuk rasio tempat tidur untuk perawatan terhadap penduduk adalah 1/1000 penduduk, artinya satu tempat tidur untuk melayani 1.000 penduduk. Rasio tempat tidur rumah sakit terhadap penduduk 2019 adalah 1/1.462 penduduk sedangkan pada tahun 2021 adalah 1/897 penduduk . Mengacu kepada standar WHO tersebut maka di Jawa Barat untuk ketersediaan tempat tidur sudah mencukupi.

C. SARANA PELAYANAN KESEHATAN DASAR LAINNYA

Selain pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) Provinsi Jawa Barat memiliki sarana pelayanan kesehatan lainnya seperti Balai Pengobatan/Klinik, Praktek Perorangan Dokter Umum, Dokter Perorangan Dokter Gigi dan Praktek Perorangan Bidan. Jumlah masing-masing sarana dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Tabel II.3 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar Lainnya
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

NO.	SARANA KESEHATAN DASAR	KEPEMILIKAN							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	KLINIK PRATAMA/UTAMA	3	3	10	142	11	3.142	3	3.314
2	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	-	-	118	-	-	-	509	627
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	-	-	122	-	-	-	203	325
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	-	-	19	-	-	-	-	19
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	-	-	346	-	-	-	1.104	1.450
6	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT	-	-	38	-	-	-	45	83
7	PUSKESMAS KELILING	-	-	684	-	-	-	-	684
8	PUSKESMAS PEMBANTU	-	-	1.219	-	-	-	-	1.219
9	PUSKESMAS	-	-	1.101	-	-	-	-	1.101

Persentase masing-masing sarana pelayanan kesehatan dasar di bandingkan dengan total sarana pelayanan kesehatan di Provinsi Jawa Barat dapat di lihat pada diagram grafik II.5. Dari diagram tersebut terlihat bahwa persentase sarana pelayanan kesehatan dasar untuk Klinik 37,57%, Praktek Dokter 11,01%, Praktek Bidan 16,44% serta Praktek Perawat 7,75%, sedangkan persentase Puskesmas 1248 %.

Grafik II.5 Persentase Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

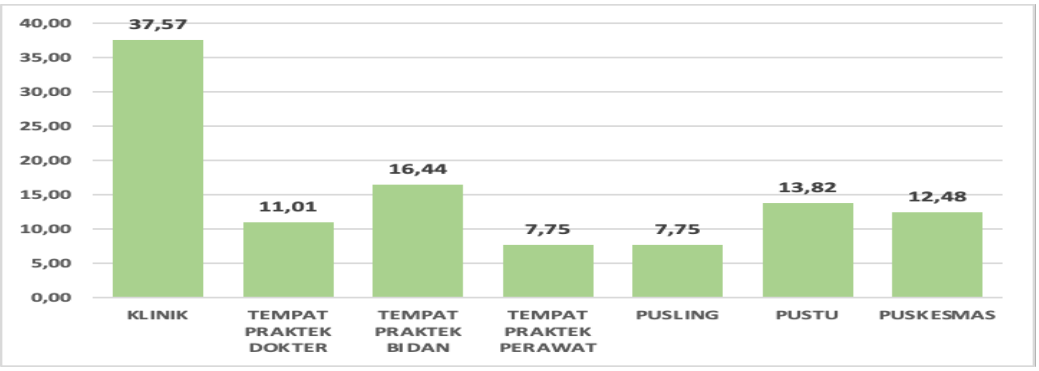

D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT

Dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat, pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu unsur yang memegang peranan penting. Melalui desa/kelurahan siaga aktif dimana keberadaannya menjadi wadah pemberdayaan masyarakat, masyarakat akan terlibat secara aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang dimulai dari lingkungan terkecil yaitu individu dan keluarga/rumah tangga hingga akhirnya berkontribusi terhadap kesehatan masyarakat.

Desa/kelurahan siaga aktif adalah desa/kelurahan yang penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari melalui Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau sarana kesehatan yang ada di wilayah tersebut seperti Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu (Pustu), Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) atau sarana kesehatan lainnya; mengembangkan UKBM (Posyandu, Posyandu PTM, dsb) dan melaksanakan survailans berbasis masyarakat (meliputi pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan dan perilaku); kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana; serta penyehatan lingkungan sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Jumlah desa/kelurahan siaga aktif di Jawa Barat pada tahun 2022 sebesar 5.956, dengan persentase terhadap jumlah seluruh desa/kelurahan sebesar 100%. Persentase ini menunjukan bahwa di Jawa Barat semua desa/kelurahan yang sudah menjadi desa/kelurahan siaga aktif, yang membedakannya adalah pada tingkatan stratanya. Rincian dapat dilihat pada grafik II.6.

Grafik II.6 Persentase Desa dan Kelurahan Siaga Aktif di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Sumber: Data Rutin Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Kota

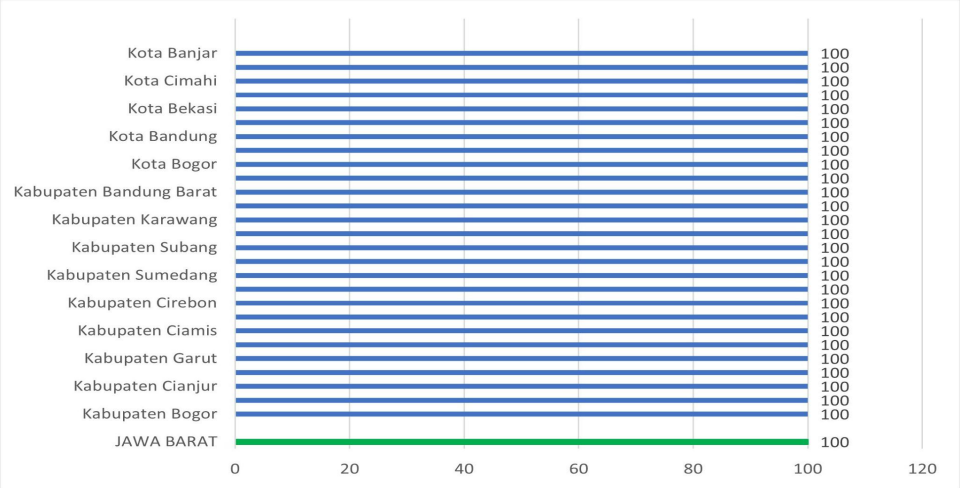

Tingkatan strata desa/kelurahan siaga mandiri meliputi strata pratama, madya, purnama, dan mandiri. Untuk strata desa/kelurahan siaga aktif tahun 2022 sebagian besar masih termasuk kedalam strata pratama dan madya. Rincian dapat di lihat pada grafik II.7.

Grafik II.7 Persentase Strata Desa dan Kelurahan Siaga Aktif Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Sumber : Data Rutin Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten/Kota

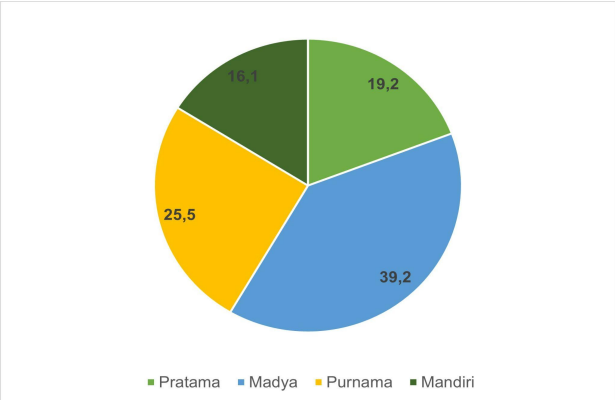

Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) adalah wahana pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk, dan bersama masyarakat, dengan pembinaan sektor kesehatan, lintas sektor dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Posyandu sebagai salah satu bentuk UKBM, dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Salah satu UKBM yang memiliki peran signifikan dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah posyandu. Posyandu dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat terutama ibu, bayi, dan anak balita. Posyandu memiliki 5 (lima) program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi, serta pencegahan dan penanggulangan diare.

Terdapat 52.615 posyandu pada tahun 2022 di Provinsi Jawa Barat. Dari jumlah tersebut, posyandu pratama sebanyak 0,68 %, madya sebanyak 18,22 %, purnama sebanyak 39,57 %, dan mandiri sebanyak 35,15%. Sebanyak 42.673 (81,10%) adalah posyandu aktif meliputi posyandu purnama dan posyandu mandiri.

Grafik II.8 Persentase Posyandu Menurut Strata
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota

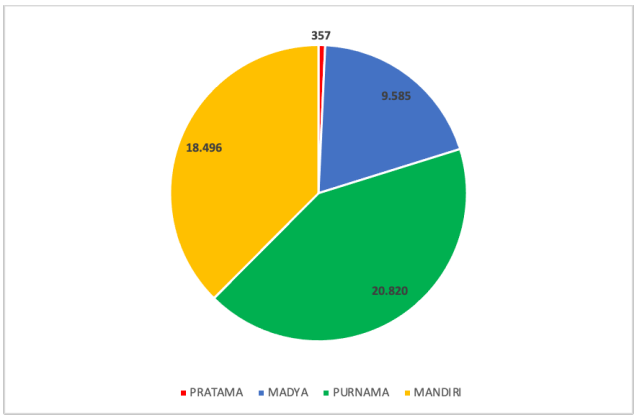

Pada gambar di atas terlihat bahwa proporsi tertinggi adalah posyandu purnama (39,57%) dan proporsi terendah adalah posyandu pratama (0,68%). Dalam menjalankan fungsinya, perlu diketahui rasio kecukupan posyandu terhadap masyarakat yang ada. Pada grafik II.8 merupakan rasio posyandu terhadap desa/kelurahan menurut kabupaten kota.

Grafik II.9 Rasio Posyandu Terhadap Desa/Kelurahan di Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Barat tahun 2022
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten Kota Tahun 2022

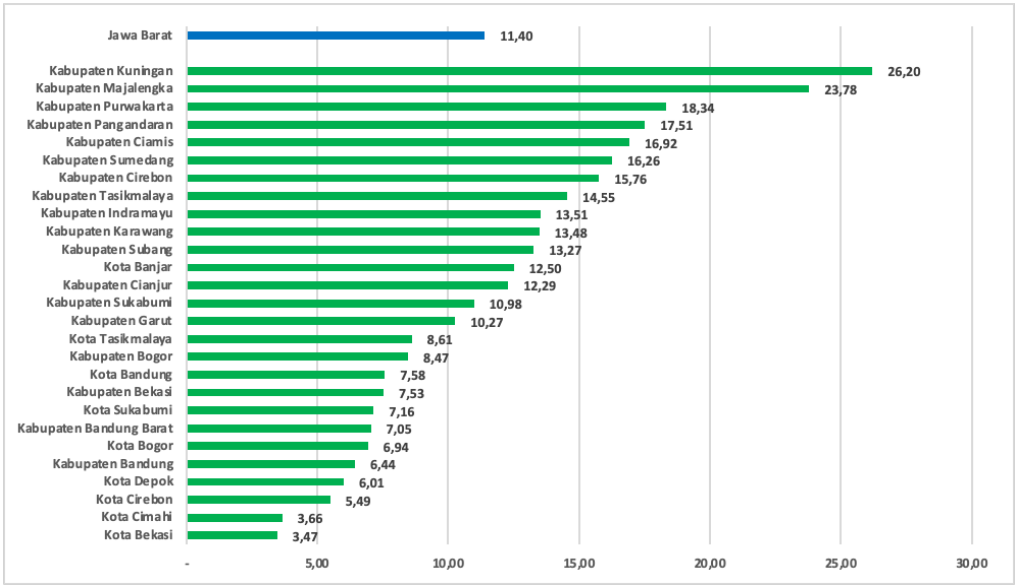

Pada tahun 2022, rasio posyandu terhadap jumlah desa/kelurahan adalah 11,40% pada tingkat provinsi, rasio posyandu terhadap jumlah desa/keluarahan tertinggi (26.30%) di Kabupaten Kuningan dan rasio terendah (3,47) di Kota Bekasi.

BAB III

SUMBER DAYA

BAB III
SUMBER DAYA

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga di bidang kesehatan terdiri atas tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan dikelompokan kedalam 13 (tiga belas) jenis, yang terdiri dari: tenaga medis, tenaga fisiologis klinis, tenaga keperawatan, tenaga bidan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterafian fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lainnya.

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah mengatur terkait tenaga kesehatan dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11 Tahun 2010 tentang Penyelenggaran Kesehatan yang tertuang dalam pasal 23 Paragraf 2 pemerintah daerah menempatkan tenaga kesehatan strategis dan pemindahan tenaga kesehatan tertentu antar kabupaten/kota skala provinsi. Pemerintah daerah dapat melaksanakan pengadaan tenaga kesehatan strategis tertentu pada keadaan tertentu.

Data jumlah tenaga kesehatan sangat diperlukan dalam menentukan pengadaan dan penempatan tenaga. Dari data tersebut diharapkan dapat tergambarkan pemenuhan tenaga kesehatan setiap kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dalam peningkatan pelayananan kesehatan yang berkualitas.

Data jumlah tenaga terdiri dari jumlah tenaga kesehatan termasuk jenis tenaga kesehatan dan penempatan tenaga kesehatan. Berdasarkan jenis tenaga kesehatan meliputi dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, bidan, perawat, perawat gigi, kefarmasian, tenaga gizi, kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, keteknisan medis, fisioterapis serta tenaga non kesehatan. Tenaga perawat merupakan gabungan dari latar belakang pendidikan keperawatan tingkat sarjana dan diploma. Untuk tenaga kefarmasian merupakan gabungan dari apoteker, sarjana farmasi, diploma farmasi dan asisten apoteker. Tenaga gizi merupakan gabungan sarjana gizi dan diploma gizi. Sedangkan tenaga kesehatan masyarakat merupakan gabungan dari lulusan sarjana dan diploma kesmas, tidak termasuk tenaga kesehatan lingkungan, sedangkan berdasarkan penempatan meliputi tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, Diklat Dinas Kesehatan dan Sarana Kesehatan lainnya.

Jumlah data tenaga kesehatan ini dihasilkan dari hasil validasi data kesehatan 27 Kabupaten/Kota di Jawa Barat. Beberapa keterbatasan dalam validasi data tenaga kesehatan antara lain belum semua tenaga kesehatan dapat diidentifikasi, antara lain kemungkinan adanya laporan tenaga kesehatan (terutama tenaga medis) lebih dari satu kali, belum teridentifikasinya tenaga medis yang bekerja secara penuh waktu dengan yang paruh waktu, adanya perubahan pada tingkat dan latar belakang pendidilkan terakhir terutama yang mengikuti jenjang pendidikan yang berbeda dari jenis tenaga awalnya.

Jumlah keseluruhan tenaga bidang kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 sebanyak 203.148 terdiri dari 144.359 orang tenaga kesehatan dan 58.789 orang tenaga penunjang. Jumlah tenaga kesehatan

berdasarkan jenis di Jawa Barat adalah tenaga perawat sebesar 60.890 orang, kemudian Bidan sebesar 26.434, sedangkan untuk tenaga keteknisan medis terdapat sebanyak 5.258. Dokter spesialis sebanyak 11.297 orang, dokter umum sebanyak 10.854 serta dokter gigi sebanyak 2.059 orang, dokter gigi spesialis sebanyak 749. Untuk tenaga Kesehatan Masyarakat 2.942 orang, tenaga Kesehatan lingkungan sebanyak 1.734 orang, tenaga gizi sebanyak 2.736 orang.

1. Tenaga Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) sumber daya manusia terdiri dari Tenaga Kesehatan dan Tenaga Non Kesehatan. Jenis dan jumlah Tenaga Kesehatan dan tenaga non kesehatan dihitung berdasarkan analisis beban kerja, dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerja, dan pembagian waktu kerja. Tenaga Kesehatan minimal yang harus tersedia di Puskesmas terdiri dari :

a. Dokter atau dokter layanan primer;
b. Dokter gigi;
c. Perawat;
d. Bidan;
e. Tenaga kesehatan masyarakat;
f. Tenaga kesehatan lingkungan;
g. Ahli teknologi laboratorium medik;
h. Tenaga gizi; dan
i. Tenaga kefarmasian.

Tabel III.1 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan di Jawa Barat Tahun 2022

No.	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan
1.	Dokter atau dokter layanan primer	2.938
2.	Dokter gigi	946
3.	Perawat	11.605
4.	Bidan	17.334
5.	Tenaga Kefarmasian	2.133
6.	Tenaga Kesmas	1.782
7.	Tenaga kesehatan Lingkungan	1.166
8.	Tenaga gizi	1.272
9.	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1.223

Mengacu kepada indikator Indonesia Sehat standar minimal Tenaga Kesehatan untuk tenaga di Puskesmas adalah 2 dokter umum per puskesmas, 1 dokter gigi per puskesmas, 3 bidan per puskesmas, 7 perawat per puskesmas,1 tenaga gizi per puskesmas, 1 tenaga sanitarian per puskesmas dan 1 tenaga apoteker per puskesmas. Kebutuhan dokter umum di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2022 yang ditempatkan di Puskesmas secara umum telah terpenuhi, dengan jumlah Puskesmas 1.101 rasio dokter umum yang bekerja di Puskesmas sebesar 2,67 yang artinya jika penyebaran dokter umum merata maka setiap Puskesmas mempunyai 2 dokter umum. Ada 2 (dua) Kabupaten/Kota yang belum memenuhi standar yaitu : Kabupaten Sumedang dengan rasio 1.91 dan Kota Bekasi dengan rasio 1.96. Rasio dokter umum terhadap jumlah Puskesmas dengan jumlah dokter umum terbanyak lebih dari 2 dokter umum di setiap Puskesmas adalah Kabupaten Bandung (3,06), Kabupaten Purwakarta (3,08), Kabupaten Karawang (3,16), Kabupaten Pangandaran (3,40), Kota Bogor (4,84), Kota Cirebon (3,50), Kota Depok (4,68), Kota Cimahi (3,54). Berikut adalah rekapitulasi rasio dokter terhadap jumlah Puskesmas di Provinsi Jawa Barat tahun 2022.

Grafik III.1 Rasio Dokter Umum Terhadap Jumlah Puskesmas di Jawa Barat Tahun 2022

Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id

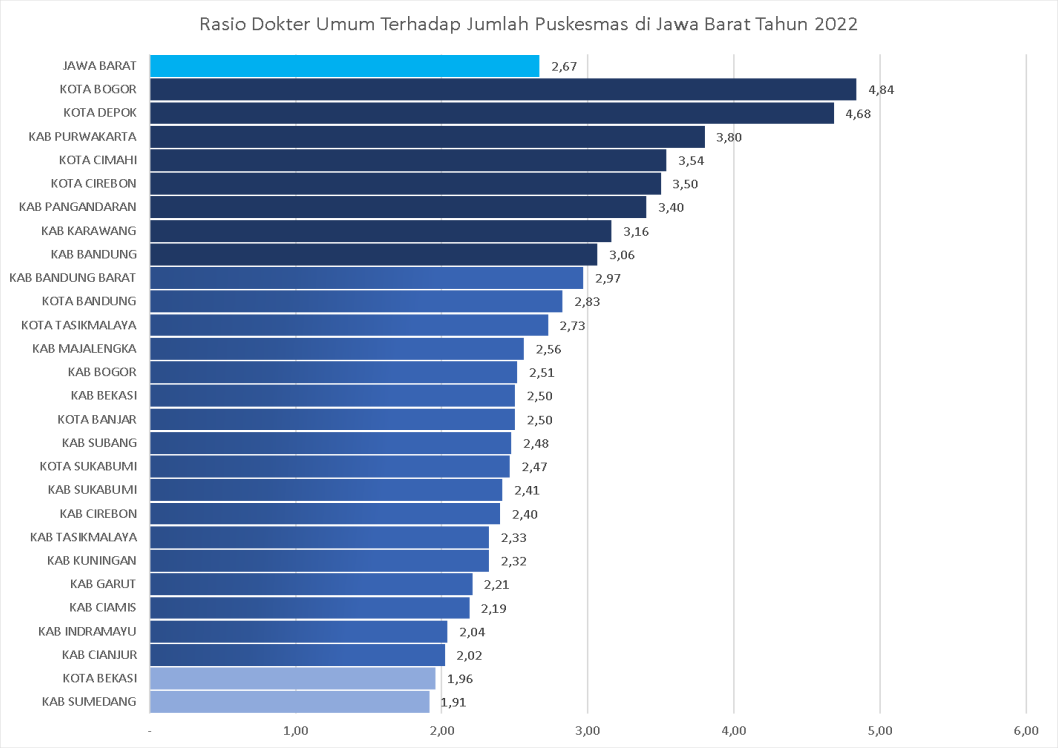

Standar minimal untuk perawat berdasarkan indikator Indonesia Sehat adalah 7 perawat di setiap Puskesmas. Provinsi Jawa Barat mempunyai rata rata tenaga perawat yang bekerja di Puskesmas sebesar 9,33, angka ini berdasarkan indikator Indonesia Sehat sudah memenuhi standar walaupun belum merata secara penyebarannya untuk tiap kabupaten/kota. Tenaga perawat yang paling banyak terdapat di Kabupaten Pangandaran dengan rata rata 24,20. Ada 8 Kabupaten/Kota yang belum memenuhi standar untuk tenaga perawat, yaitu diantaranya adalah Kabupaten Bogor (5,44), Kabupaten Bandung (5,65) Kota Bogor (6,20), Kota Bandung (3,59), Kota Cirebon (6,23), Kota Bekasi (3,90), Kota Depok (4,95), dan Kota Cimahi (5,46), berikut adalah rasio perawat terhadap jumlah puskesmas di provinsi Jawa Barat tahun 2022.

Grafik III.2 Rasio Perawat Terhadap Jumlah Puskesmas
di Jawa Barat Tahun 2022
Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id

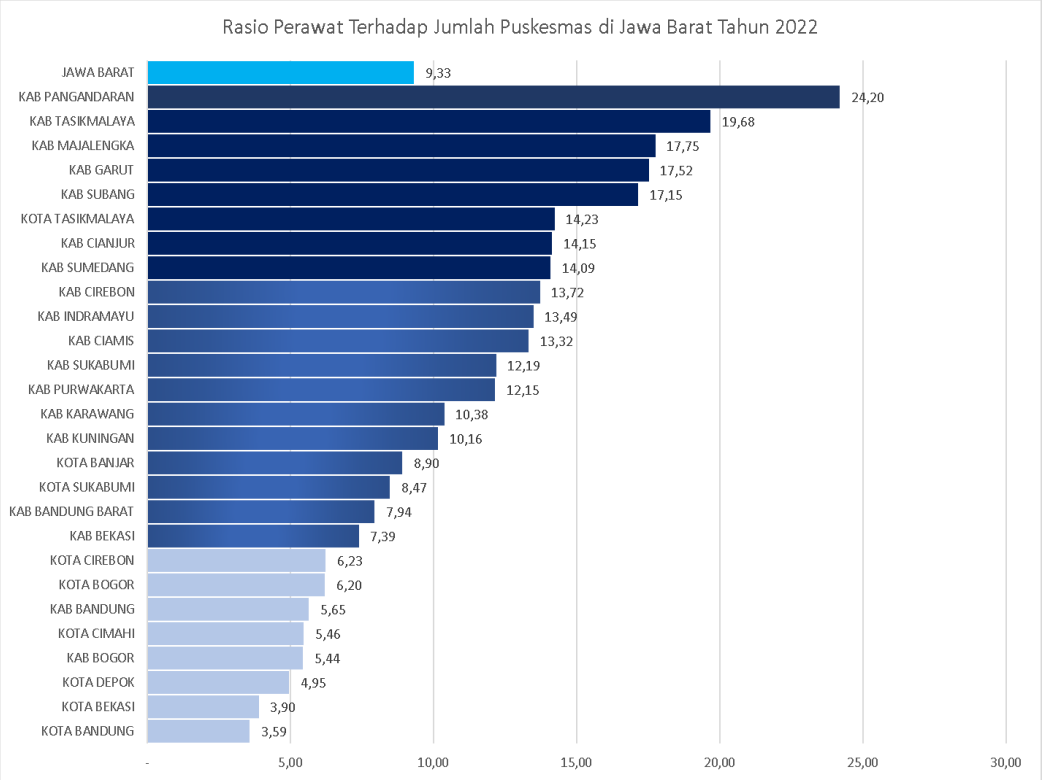

Pemenuhan tenaga bidan terhadap jumlah puskesmas di Jawa Barat berdasarkan standar minimal tenaga bidan per Puskesmas sebanyak 3 orang per puskesmas telah terpenuhi, hal ini dapat terlihat pada grafik III.3 Rasio tenaga bidan terhadap puskesmas di provinsi Jawa Barat pada tahun 2022 adalah sebanyak 15,74 dengan rasio bidan terhadap jumlah puskesmas terbesar terdapat di Kabupaten Majalengka sebesar 30,59 bidan per puskesmas. Rasio Bidan terhadap jumlah puskesmas terkecil terdapat di Kota Bandung sebesar 4,83.

Grafik III.3 Rasio Bidan Terhadap Jumlah Puskesmas
di Jawa Barat Tahun 2022
Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id

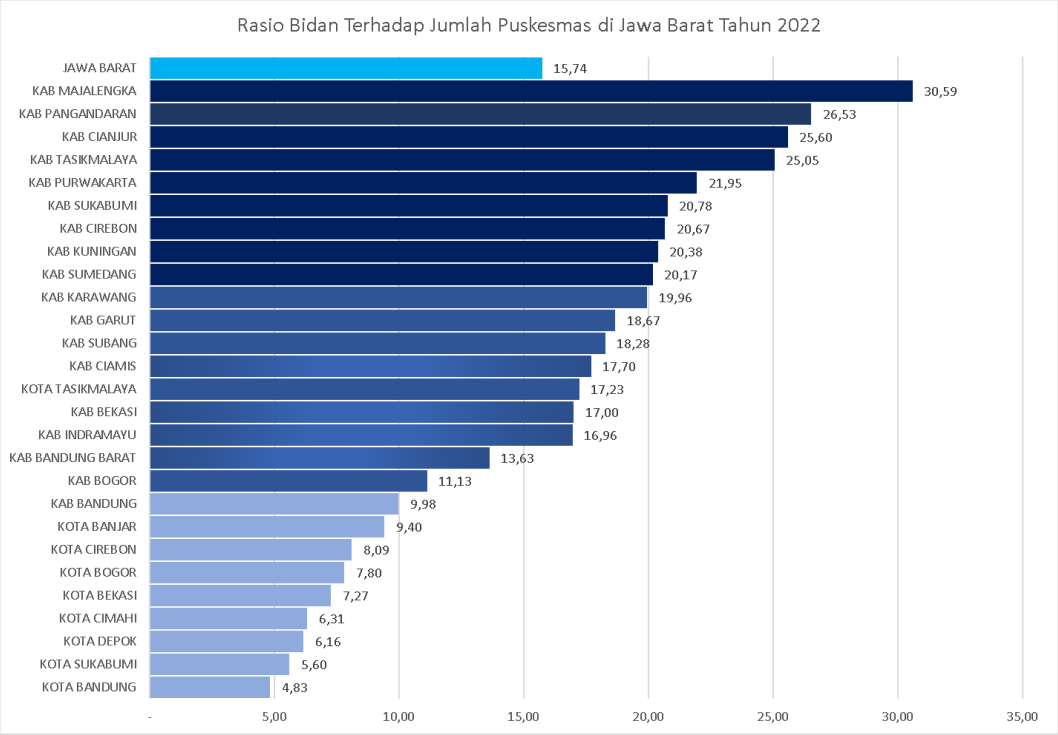

2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Sumber daya manusia kesehatan memegang peranan penting dalam dalam pelayananan rumah sakit. Rumah sakit adalah fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan terhadap perorangan secara paripurna hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat sehingga ketersediaan tenaga memegang peranan penting. Jumlah tenaga di Rumah Sakit di Jawa Barat pada tahun 2022 terdapat sebanyak 134.843 orang yang terdiri dari 88.404 tenaga kesehatan dan 46.439 tenaga penunjang. Jumlah sumber daya kesehatan di rumah sakit pada tahun 2022 di Provinsi Jawa Barat pada gambar berikut ini

Tabel III.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Rumah Sakit
di Jawa Barat Tahun 2022
Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id

Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan
Dokter atau dokter layanan primer	7.887
Dokter Spesialis	11.297
Dokter gigi	1.111
Dokter Gigi Spesialis	749
Perawat	49.171
Bidan	8.991
Tenaga kefarmasian	7.226
Tenaga Kesmas	580
Tenaga gizi	1.392

Jumlah Perawat merupakan tenaga kesehatan terbesar yang berada di Rumah Sakit di Jawa Barat Tahun 2022 sebanyak 49.171 orang dari jumlah RS yang melapor melalui aplikasi sisdmk. Jumlah dokter spesialis yang bertugas di rumah sakit sebanyak 11.297 dan Dokter umum yang bertugas di rumah sakit sebanyak 7.887 orang sedangkan jumlah dokter gigi yang bertugas di rumah sakit sebanyak 1.111 orang. Jumlah bidan yang bekerja dirumah sakit sebanyak 8.991 orang dan total tenaga penunjang (Tenaga Non-Kesehatan) sebanyak 46.439 orang.

B. RASIO TENAGA KESEHATAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011- 2025, telah ditetapkan sejumlah target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk. Pada tahun 2025 diharapkan ketersediaan tenaga dokter spesialis mencapai 12 per 100.000 penduduk, dokter umum 50 per 100.000 penduduk, dokter gigi 14 per 100.000 penduduk, perawat 200 per 100.000 penduduk, bidan 130 per 100.000 penduduk, perawat gigi 21 per 100.000 penduduk, Apoteker 15 per 100.000 penduduk, Tenaga Teknis Kefarmasian 30 per 100.000 penduduk, tenaga kesehatan masyarakat 18 per 100.000 penduduk, sanitarian 20 per

100.000 penduduk, tenaga gizi 18 per 100.000 penduduk, tenaga keterapian fisik 6 per 100.000 penduduk, dan tenaga keterapian medis 18 per 100.000 penduduk.

Perhitungan rasio tenaga kesehatan digunakan untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai tenaga kesehatan. Data jumlah tenaga kesehatan yang digunakan adalah data tenaga kesehatan yang bekerja sesuai dengan fungsi dan estimasi. Berikut adalah rekapitulasi rasio tenaga kesehatan terhadap per 100.000 penduduk di Jawa Barat pada tahun 2022. Dari tabel dibawah terlihat bahwa hanya rasio dokter spesialis yang sudah tercapai (186%) untuk kebutuhan tenaga tahun 2025, sedangkan yang lainnya masih dibawah 100%. Masih ada waktu 3 tahun untuk mengejar kebutuhan rasio tenaga tersebut pada tahun 2025. Untuk itu diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan rasio ketersedian tenaga kesehatan yang kurang sehingga pada tahun 2025 dapat tercapai sesuai dengan target kebutuhan.

Tabel III.3 Rekapitulasi Rasio Tenaga Kesehatan /100.000 Penduduk di Jawa Barat Tahun 2022
Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id

No.	Jenis Tenaga	Rasio/100 ribu penduduk (2022)	Target Rasio/100 ribu penduduk (2025)	Capaian
1.	Dokter Spesialis	22,31	12	186%
2.	Dokter Umum	21,43	50	43%
3.	Dokter Gigi	4,07	14	29%
4.	Perawat	120,24	200	60%
5.	Bidan	52,20	130	40%
6.	Perawat Gigi	0,00	21	0%
7.	Apoteker	6,94	15	46%
8.	Tenaga TeknisKefarmasian	11,69	30	39%
9.	SKM	5,81	18	32%

10.	Sanitarian	3,42	20	17%
11.	Gizi	5,40	18	30%
12.	Keterapian Fisik	2,64	6	44%
13.	Keteknisian Medis	10,38	18	58%

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

BAB IV
PEMBIAYAAN KESEHATAN

Akuntabilitas keuangan dapat menggambarkan pelaksanaan kegiatan di lingkungan Instansi Pemerintah termasuk di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, juga sekaligus dapat menuangkan analisis efisiensi dan efektifitas kinerja yaitu anggaran dan realisasi belanja sebagai wujud upaya pencapaian Tujuan Dinas Kesehatan yang telah ditentukan.

A. Alokasi Dan Realisasi Anggaran Kesehatan (APBD)Tahun Anggaran 2022

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat mendapatkan Pendanaan Prioritas Pembangunan Tahun Anggaran 2022 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat (APBD), Dana Alokasi Khusus (DAK), Anggaran Pendapatan Belanja Nasional (APBN) Dana Dekonsentrasi. Sinkronisasi keterkaitan antara Program Prioritas Pembangunan Provinsi Jawa Barat dan Nasional Tahun 2022 serta Dukungan Pendanaan pada Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2022.

Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 diprioritaskan pada penanganan pandemi Covid-19, Penanganan Stunting dan Pemenuhan Pelayanan dasar sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) ditingkat Provinsi serta penguatan – penguatan yang berimplikasi pada prioritas pembangunan daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Anggaran Belanja Daerah diformulasikan untuk membiayaai 4 (empat) jenis belanja pembangunan daerah yaitu Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga dan Belanja Transfer. Belanja Dinas Kesehatan pada APBD Murni Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp. 1.961.129.421.357,00 dan pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2022 dianggarakan sebesar Rp. 1.997.685.172.519,00 sedangkan realisasinya sebesar Rp. 1.864.153.946.511,00

Gambar IV.1

Struktur APBD Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2022

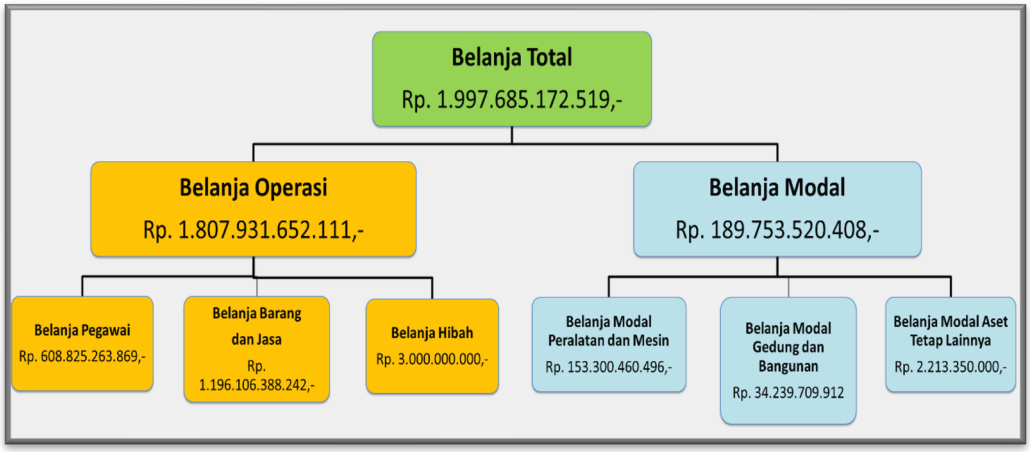

C. Alokasi Dan Realisasi Anggaran Kesehatan (APBN)Tahun Anggaran 2022

Disamping APBD Provinsi, pembiayaan kesehatan di Provinsi Jawa Barat juga berasal dari APBN Dana Dekonsentrasi, dimana pada tahun 2022 alokasi Dana Dekonsentrasi Provinsi Jawa Barat adalah sebesar Rp. 27.184.977.000, sedangkan untuk realisasi anggaran APBN tahun 2022 sebesar Rp. 16.163.842.750 atau 59,46%.

D. Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan satu evolusi besar dalam reformasi sistem pembiayaan pelayanan kesehatan di Indonesia. Dalam perjalanannya, JKN ini terbukti dapat mendongkrak animo masyarakat untuk dapat meng-akses provider pelayanan kesehatan dikarenakan “terjangkaunya” biaya/premi/iuran yang harus dibayar per bulan. Dalam hal ini, JKN menjadi entry point dalam hal perlunya perbaikan sistem kesehatan di negara kita mengingat sistem JKN hanya sebatas membayar biaya berobat masyarakat yang jatuh sakit sehingga

anggaran untuk UKP menjadi sangat besar. Hal ini mendorong kita untuk dapat mengalokasikan anggaran yang lebih besar untuk promotif dan preventif sehingga secara langsung menurunkan jumlah orang sakit yang pada akhirnya pengalokasian dana JKN menjadi lebih efisien. Pembiayaan kesehatan harus dapat diselenggarakan secara efektif, efisien, akuntabel dan evidence based sehingga menghasilkan kebijakan yang tepat. Salah satu prasyarat adalah bahwa perencanaan dan pengalokasiaan pembiayaan kesehatan tersebut harus dapat dievaluasi sehingga dapat diketahui ketepatannya. Pelaksanaan JKN di Jawa Barat, diharapkan dapat memperbaiki pembiayaan kesehatan yang sangat rentan. JKN merupakan desain pembiayaan publik untuk melindungi semua orang dari biaya perawatan kesehatan yang bersifat katastropik dan dari pemiskinan rakyat.

Pada tahun 2022, persentase Penduduk Jawa Barat yang mendapatkan Jaminan Kesehatan adalah sebesar 90,36 % per bulan Desember 2022. Capaian Kepesertaan Jawa Barat sebesar 90,36 % dari jumlah penduduk sebesar 48.637.180 jiwa (data Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri semester 1 tahun 2022) dengan rincian PBI APBN sebanyak 18.688.002 jiwa, PBI APBD sebanyak 5.736.386 jiwa, PPU sebanyak 12.115.507 jiwa, PBPU sebanyak 6.602.946 jiwa, dan BP sebanyak 776.830 jiwa.

Tabel IV.3 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk
Menurut Jenis Kepesertaan Provinsi
Sumber : sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id

NO	KABUPATEN/KOTA	PBI		NON PBI		
		APBD	APBN	Bukan Pekerja (BP)	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri	Pekerja Penerima Upah (PPU)
1	Kabupaten Bogor	391.407	1.832.907	59.428	1.011.507	1.387.288
2	Kabupaten Sukabumi	356.090	1.434.378	27.535	243.623	540.629
3	Kabupaten Cianjur	295.462	1.288.188	35.767	193.616	370.034

4	Kabupaten Bandung	614.962	1.351.898	60.609	488.081	1.009.770
5	Kabupaten Garut	165.877	1.478.862	50.109	175.049	370.861
6	Kabupaten Tasikmalaya	123.471	894.893	19.406	109.254	201.183
7	Kabupaten Ciamis	131.059	503.950	22.761	133.844	164.304
8	Kabupaten Kuningan	39.278	580.616	17.229	189.240	201.150
9	Kabupaten Cirebon	361.820	1.140.688	20.300	318.005	443.795
10	Kabupaten Majalengka	94.288	605.795	21.008	147.791	235.654
11	Kabupaten Sumedang	109.522	478.294	32.765	136.056	246.433
12	Kabupaten Indramayu	221.976	922.350	11.763	199.053	244.935
13	Kabupaten Subang	115.714	720.624	27.486	171.012	383.677
14	Kabupaten Purwakarta	94.862	391.719	14.350	161.283	311.476
15	Kabupaten Karawang	114.516	938.536	22.829	391.929	752.373
16	Kabupaten Bekasi	678.984	737.086	19.507	409.788	1.195.271
17	Kabupaten Bandung Barat	118.803	773.460	31.433	230.244	385.124
18	Kabupaten Pangandaran	75.627	251.057	5.564	34.405	49.816
19	Kota Bogor	187.592	291.268	27.790	196.802	353.257
20	Kota Sukabumi	42.160	125.610	9.793	55.081	112.592
21	Kota Bandung	631.709	462.852	84.210	471.413	830.232
22	Kota Cirebon	45.577	138.863	7.691	35.003	101.607
23	Kota Bekasi	294.959	532.227	60.676	461.265	1.047.289
24	Kota Depok	256.045	251.786	45.807	444.020	769.360
25	Kota Cimahi	34.331	120.847	24.347	129.316	218.640
26	Kota Tasikmalaya	105.218	383.528	12.714	47.031	154.982
27	Kota Banjar	35.077	55.720	3.953	19.235	33.775

JAWA BARAT	5.736.386	18.688.002	776.830	6.602.946	12.115.507

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

BAB V
KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu dari lima arahan Presiden sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Pembangunan SDM dimulai dengan pembangunan keluarga. Keluarga sebagai unit terkecil di masyarakat memiliki peran yang sangat signifikan bagi suatu bangsa, terutama untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga.

A. KESEHATAN IBU

Ibu merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Ibu adalah anggota keluarga yang berperan penting dalam mengatur semua urusan rumah tangga, pendidikan anak, dan kesehatan seluruh anggota keluarga. Status Kesehatan Ibu penting untuk dilakukan pemantauan karena Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dalam menggambarkan kesejahteraan di suatu wilayah.

Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) atau *Maternal Mortality Rate* (MMR) menggambarkan besarnya risiko kematian ibu pada fase kehamilan, persalinan, dan masa nifas di setiap 100.000 kelahiran hidup dalam satu wilayah pada kurun waktu tertentu. Jumlah kematian Ibu tahun 2022 berdasarkan pelaporan profil kesehatan kabupaten/kota sebanyak 678 kasus atau 81,67 per 100.000 KH, menurun 528 kasus dibandingkan tahun 2021, yaitu 1.206 kasus.

Grafik V.1 Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Jawa Barat
Tahun 2017-2022
(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

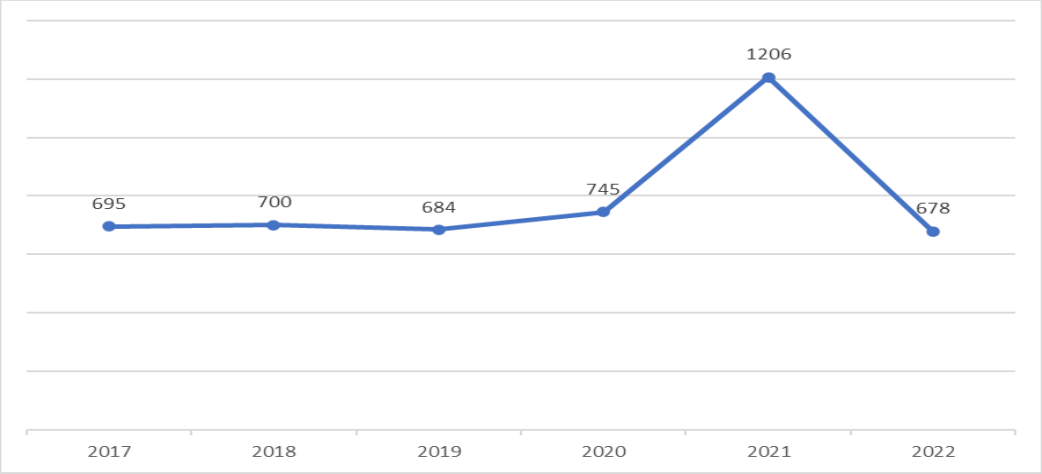

Penyebab kematian ibu pada tahun 2022 didominasi oleh 29,64% hipertensi, 28,17% perdarahan, 10,76% kelainan jantung dan pembuluh darah, 5,75% infeksi, 1,62% covid-19, 0,44% gangguan cerebrovaskular, 0,29% komplikasi pasca keguguran (abortus), 0,14% gangguan autoimun, dan 23,15% penyebab lainnya.

Grafik V.2 Persentase Kematian Ibu Menurut Penyebab Tahun 2022
(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

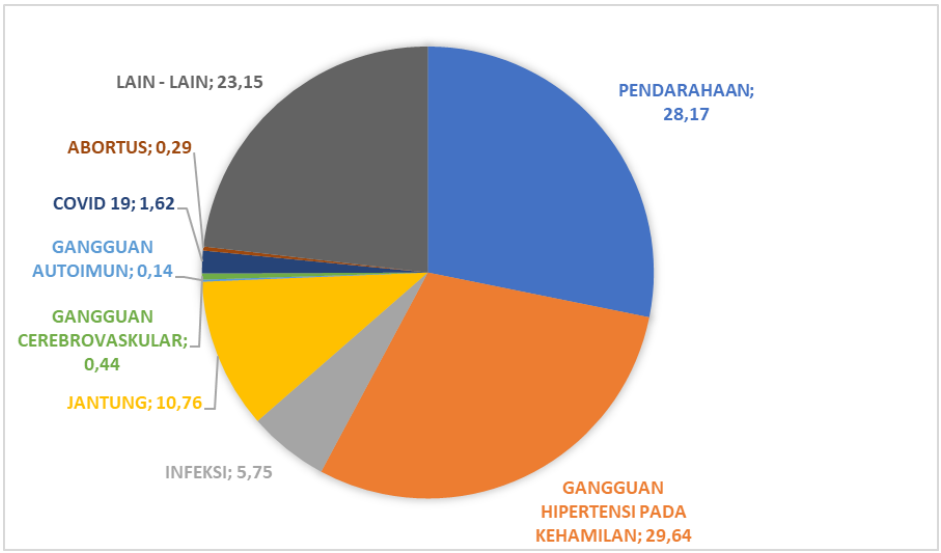

10 Kabupaten/Kota dengan kematian ibu tertinggi, yaitu Kabupaten Garut, Kabupaten Bogor, Kabupaten Karawang, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Bandung, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cirebon, dan Kota Bandung.

Grafik V.3 Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2022
(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

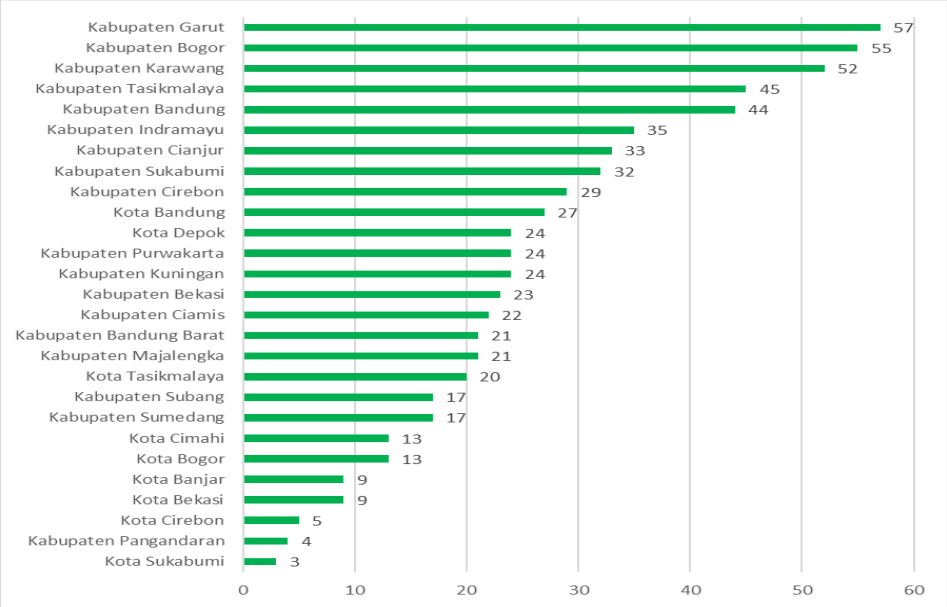

Grafik V.4 Persentase Kematian Ibu Berdasarkan Periodenya di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

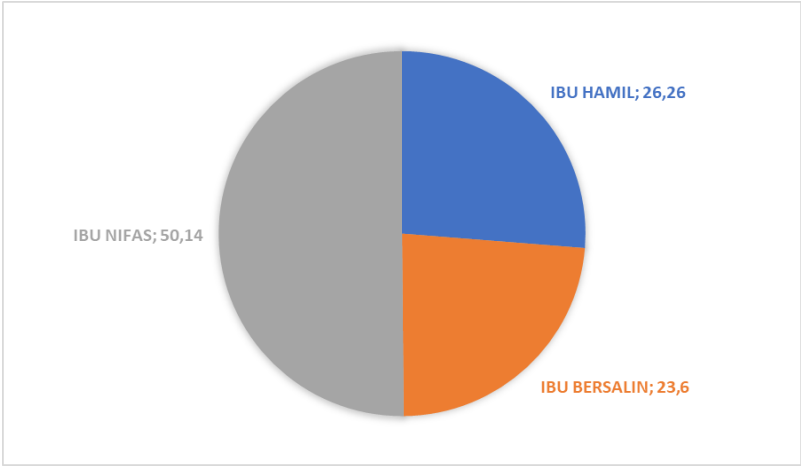

Kematian ibu sebanyak 678 kasus, terjadi pada ibu hamil sebanyak 26,26% (178 kasus), ibu bersalin sebanyak 23,60% (160 kasus), dan ibu nifas sebanyak 50,14% (340 kasus).

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk Keluarga Berencana Pasca Persalinan (KBPP).

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari : (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan imunisasi Tetanus bagi wanita usia subur dan ibu hamil, (3) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (4) pelayanan kesehatan ibu nifas, (5) Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan (6) pelayanan kontrasepsi/KB.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional kepada ibu hamil (bumil) selama masa kehamilan sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada promotif dan preventif. Tujuan pelayanan antenatal adalah mendeteksi dan mengantisipasi dini kelainan kehamilan dan kelainan janin, mengantar ibu hamil agar dapat bersalin dengan sehat dan memperoleh bayi yang sehat. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat pada cakupan kunjungan pelayanan antenatal sesuai standar oleh tenaga kesehatan pada masa kehamilan trimester pertama (K1), dan kunjungan ibu hamil empat kali (K4), dan kunjungan ibu hamil paling sedikit enam kali (K6).

Indikator K1 untuk melihat sejauh mana akses pelayanan ibu hamil memberikan gambaran besaran ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan

antenatal pada masa kehamilan trimester pertama. Indikator K4 merupakan akses/kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan dengan syarat minimal satu kali kontak pada trimester pertama, satu kali kontak pada triwulan kedua, dan minimal dua kali kontak pada triwulan ketiga. Indikator K6 merupakan cakupan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit enam kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama (K1) oleh dokter, dua kali pada trimester kedua, dan tiga kali pada trimester ketiga, dengan (K5) oleh dokter. K6 merupakan indikator baru di tahun 2022 sehingga tidak ada data pada tahun sebelumnya. K6 sebagai salah satu program utama penguatan upaya preventif di layanan primer untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

Grafik V.5 Cakupan Pelayanan K1, K4, dan K6 di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017- 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

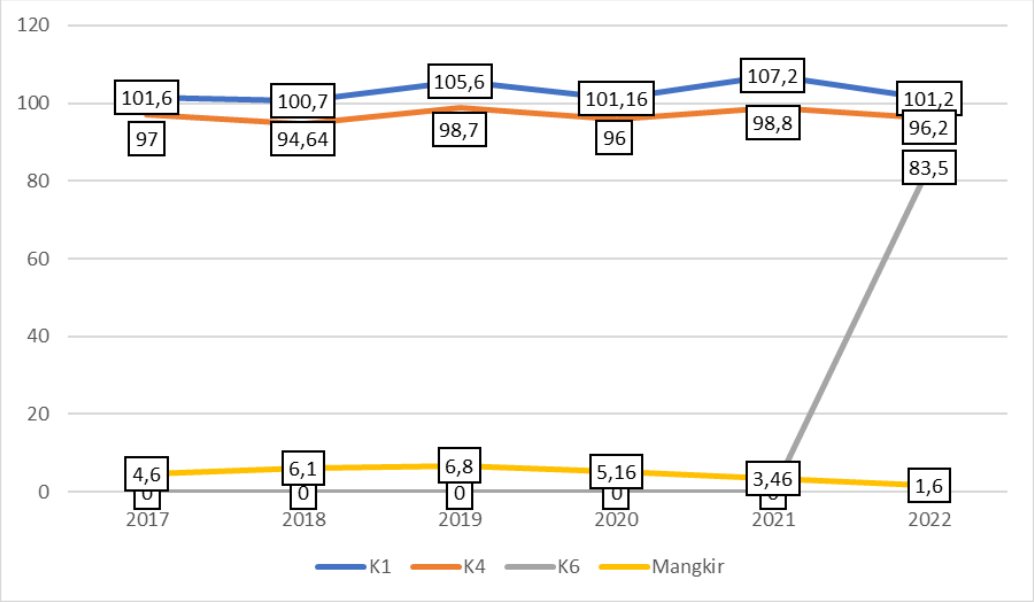

Gambar diatas merupakan tren Cakupan Kunjungan Ibu Hamil Jawa Barat, yaitu K1 dan K6 tahun 2017 – 2022. Kunjungan Ibu Hamil Pertama pada trimester pertama (K1) di Provinsi Jawa Barat tahun 2022, sebanyak 880.034 Bumil dari sasaran 902.935 Bumil (97,5%), Pelayanan K4 sebanyak

834.842 Bumil (92,5%), dan K6 sebanyak 731.834 Bumil (81,1%). Dengan demikian, terdapat 14.514 Bumil (1,65%) yang mangkir (*Drop out*) pada pelayanan K4. Tren mangkir tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya maka hal ini menunjukkan peningkatan kepatuhan, kesadaran, dan pengetahuan Bumil untuk melakukan kunjungan antenatal hingga K4. Namun, perlu upaya sosialisasi agar cakupan K6 sebagai program baru pemerintah untuk kesehatan ibu dan anak dapat meningkat di tahun selanjutnya.

Pelayanan K4 dilakukan sesuai standar kualitas melalui 10 T, yaitu 1) Timbang berat badan dan ukur tinggi badan; 2) Pemeriksaan Tekanan darah; 3) Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas); 4) Pemeriksaan Tinggi fundus uteri (puncak rahim); 5) Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ); 6) Skrining status imunisasi Tetanus dan berikan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bila diperlukan; 7) Pemberian Tablet zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan; 8) Test laboratorium (rutin dan khusus); 9) Tatalaksana kasus; dan 10) Temu wicara (bimbingan konseling); termasuk juga Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) serta KB pasca persalinan.

Grafik V.6 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4 Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2022

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

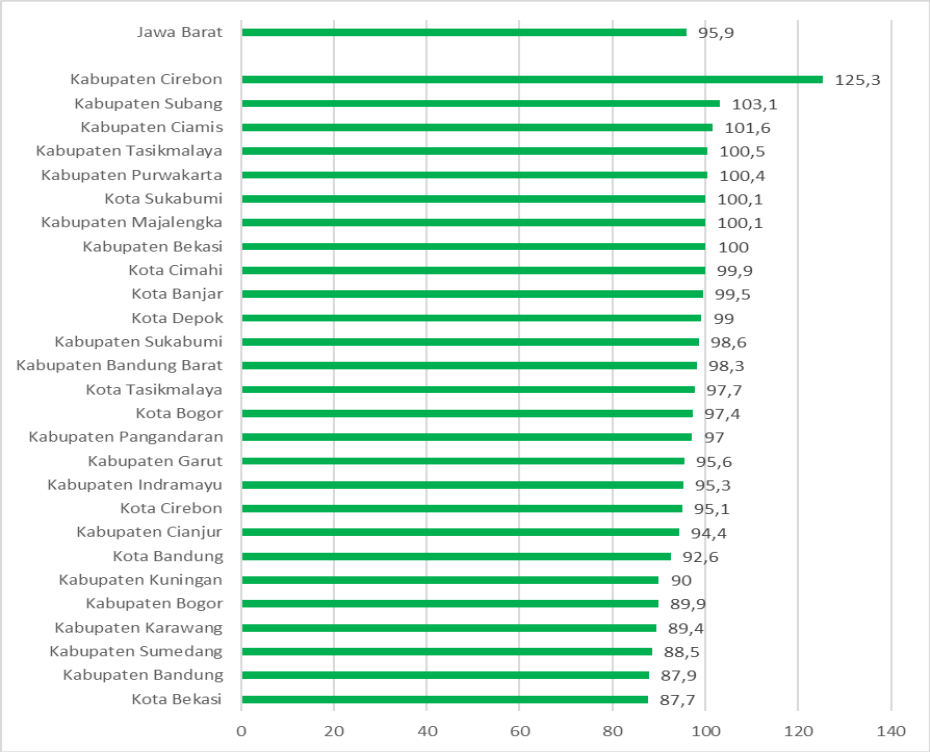

Grafik V.6 menggambarkan cakupan K4 di Kabupaten/Kota dimana rata-rata cakupan Provinsi Jawa Barat mencapai 95,9% dari sasaran ibu hamil. Adapun target indikator RPJMN 2020 - 2024 untuk cakupan K4 tahun 2022 adalah 90%. Dengan demikian, terdapat lima Kabupaten/Kota yang belum mencapai target, yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Karawang, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Bandung, dan Kota Bekasi.

Selain mengupayakan peningkatan cakupan pelayanan K4, harus diupayakan pula peningkatan kualitas K4 yang sesuai standar. Salah satu pelayanan yang diberikan saat pelayanan antenatal yang menjadi standar kualitas adalah pemberian zat besi (Fe) 90 tablet dan imunisasi TT (Tetanus Toksoid). Dengan demikian, seharusnya ibu hamil yang tercatat sebagai cakupan K4 juga tercatat dalam laporan pemberian Fe3 dan TT2.

Grafik V.7 Cakupan Pemberian 90 Tablet Tambah Darah (Zat Besi) pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2022

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

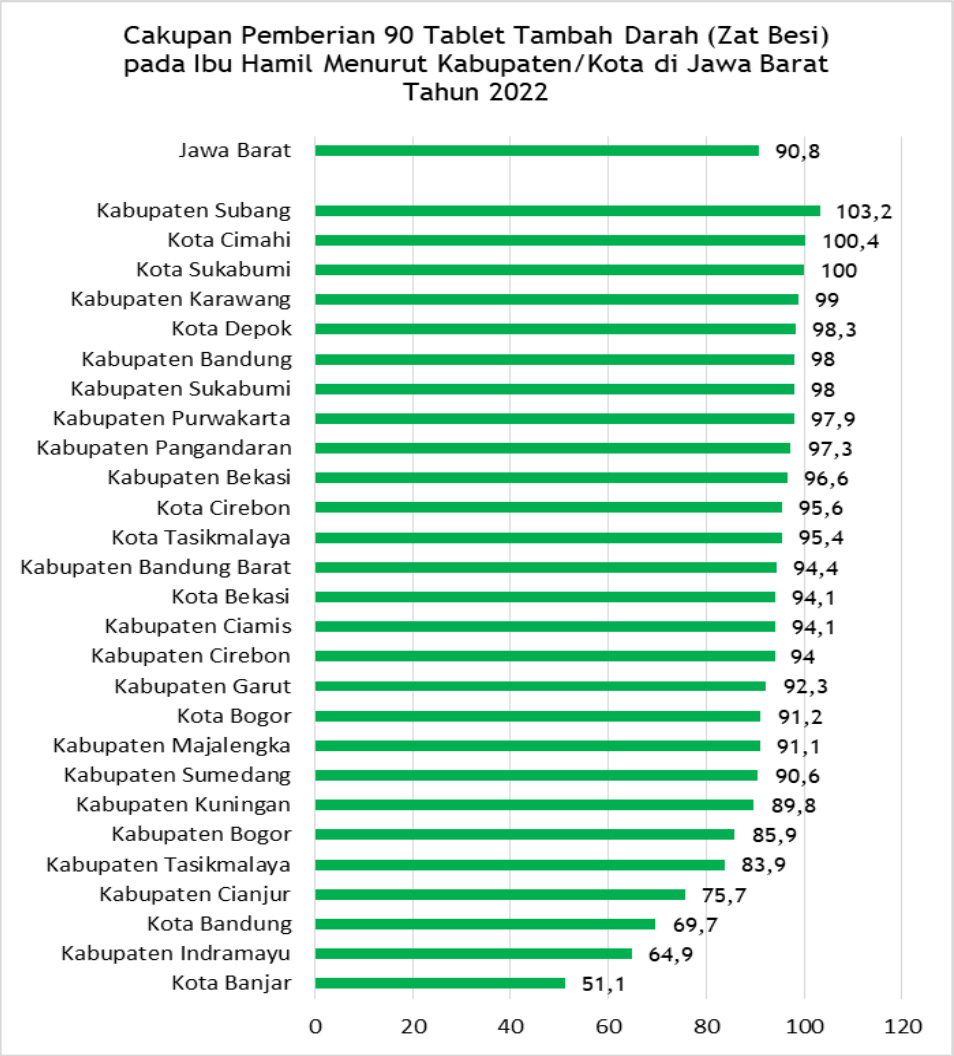

Pemeriksaan ibu hamil kunjungan ke-4 (K4) pada tahun 2022 sebesar 95,9% atau sebanyak 865.520 ibu hamil dan pemberian 90 tablet tambah darah (zat besi) di Provinsi Jawa Barat sebesar 90,8 % atau 838.264 ibu hamil. Terdapat kesenjangan sebesar 27.256 Bumil (3,09%) yang tidak mendapat tablet Fe3. Namun, data ini menurun dibandingkan tahun 2021 selisih 40.544 Bumil (5,58%). Kabupaten/Kota dengan cakupan Fe3 tertinggi yaitu Kabupaten Subang (103,2 %) dan yang terendah Kota Banjar (51,1 %).

Penanganan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan di Jawa Barat, tahun 2022 sebanyak 162.743 bumil atau 87%, dari perkiraan bumil dengan komplikasi sebanyak 186.261 ibu hamil sehingga komplikasi bumil tidak melebihi dari perkiraan. Dengan terdeteksinya ibu hamil yang beresiko tinggi dengan komplikasi, diharapkan persalinan dapat ditangani lebih dini atau kalaupun terjadi komplikasi persalinan maka tidak mengakibatkan kematian. Data dan informasi mengenai penanganan ibu hamil bersiko tinggi dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Grafik V.8 Cakupan Penangan Komplikasi Kebidanan Menurut Kabupaten-Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

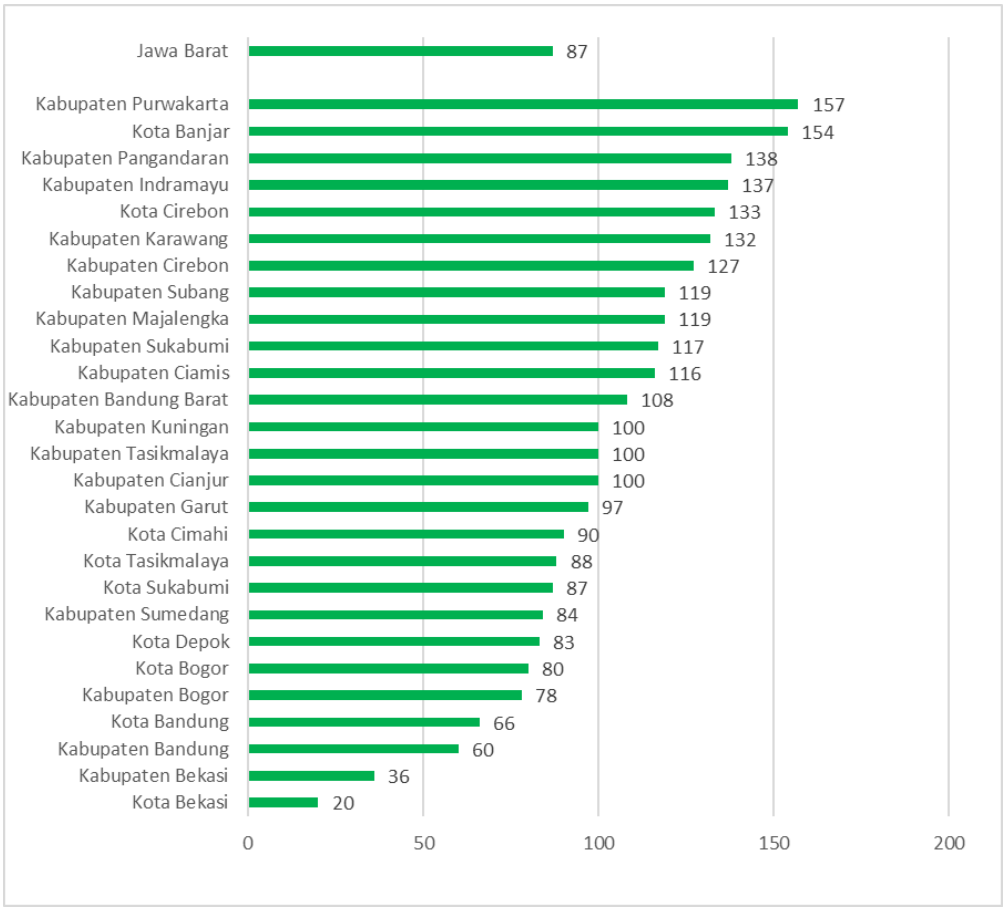

Adapun penyebab komplikasi kebidanan yang dialami oleh bumil karena berbagai faktor, dengan didominasi oleh 51.806 bumil anemia, 44.594 bumil kurang energi kronis, 19.415 bumil preeklampsia/eklampsia,

7.219 bumil perdarahan, 2.927 bumil covid-19, 839 bumil diabetes melitus, 501 bumil gangguan jantung, 346 bumil tuberkulosis, 20 bumil malaria, sedangkan sebanyak 1.665 bumil karena infeksi lainnya dan 61.710 bumil karena penyebab lainnya. Satu orang bumil memungkinkan mengalami komplikasi lebih dari satu jenis penyebab tersebut, baik terjadi pada periode kehamilan, persalinan, maupun pasca persalinan (nifas).

Salah satu faktor resiko kematian pada ibu yaitu infeksi tetanus yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani*. Upaya pengendalian infeksi tetanus ini adalah dengan dilaksanakannya program Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan Ibu Hamil. Gambar berikut menampilkan cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil.

Grafik V.9 Cakupan Imunisasi Td 2+ pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Sumber: Bidang Provinsi Jawa Barat

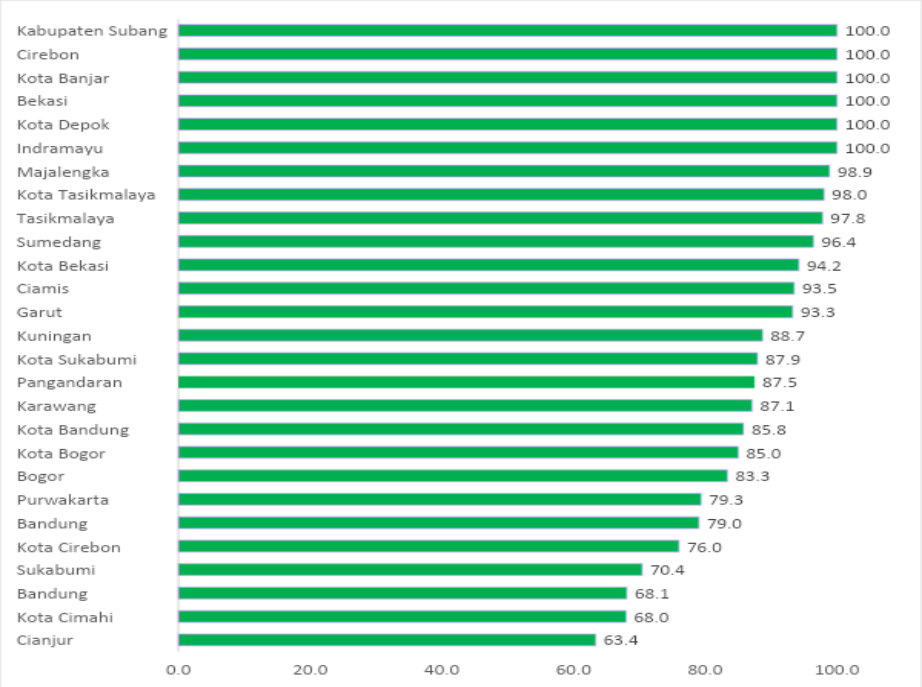

Cakupan Td2+ tahun 2022 sebesar 93,4 %, terdapat 6 Kabupaten kota dengan capaian lebih dari 100 % yaitu Kabupaten Subang, Kota Banjar, Kabupaten Bekasi, Kota Depok, Kabupaten Indramayu, dan Kabupaten Cirebon. Sedangkan capaian terendah di Kabupaten Cianjur.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Salah satu indikator program kesehatan masyarakat dengan sasaran terwujudnya peningkatan kesehatan masyarakat adalah persentase ibu bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan (PF). Keberhasilan pelayanan kesehatan ibu bersalin diukur dengan cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) dengan tim penolong persalinan minimal 2 (dua) orang terdiri dari dokter dan bidan, atau dua orang bidan, atau bidan dan perawat. Fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar adalah Puskesmas, jejaring dan jaringannya serta Rumah Sakit sesuai standar persalinan normal maupun komplikasi.

Provinsi Jawa Barat telah mencapai cakupan persentase ibu bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) tahun 2022 sebesar 95,2% dimana targetnya adalah 91% dari sasaran ibu bersalin. Apabila dibandingkan antara Kabupaten/Kota, terdapat 4 Kabupaten/Kota yang mempunyai cakupan belum mencapai target, yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Bandung, Kabupaten Garut, dan Kota Bekasi. Berikut adalah gambaran cakupan persentase ibu bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) tahun 2022.

Grafik V.10 Cakupan Pertolongan Persentase Ibu Bersalin di Fasyankes (PF) / Tabel 24 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

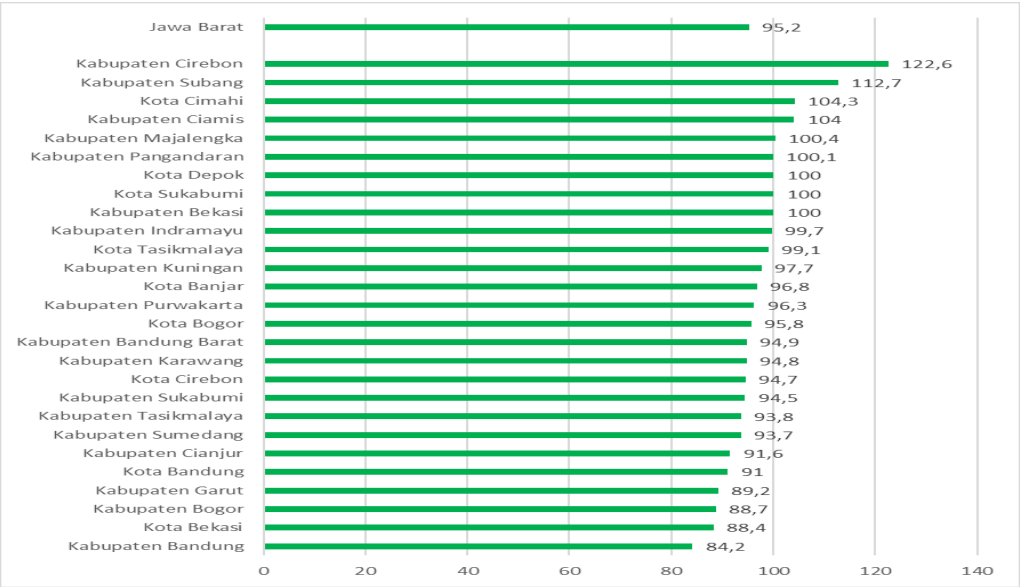

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Setelah melahirkan, ibu masih perlu mendapat perhatian. Masa nifas pun berisiko mengalami komplikasi. Berdasarkan Gambar V.4 persentase kematian ibu berdasarkan periode, 50,14% kematian ibu atau 340 kasus di Provinsi Jawa Barat tahun 2022 terjadi pada masa nifas. Pelayanan nifas KF Lengkap merupakan pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling sedikit 4 kali dengan distribusi waktu 6 jam sampai hari ke-2 (KF1), hari ke-3 sampai hari ke-7 (KF2), hari ke 8 sampai ke-28 (KF3) dan hari ke-29 sampai ke-42 (KF4) setelah bersalin di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan pelayanan ibu nifas KF Lengkap Provinsi Jawa Barat tahun 2022 sebesar 95,6% atau sebanyak 823.666 ibu nifas. Cakupan kunjungan pelayanan ibu nifas KF Lengkap tertinggi berada di Kabupaten Cirebon sebesar 121,7% dan terendah di Kabupaten Bandung sebesar 84,7%.

Grafik V.11 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF3) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

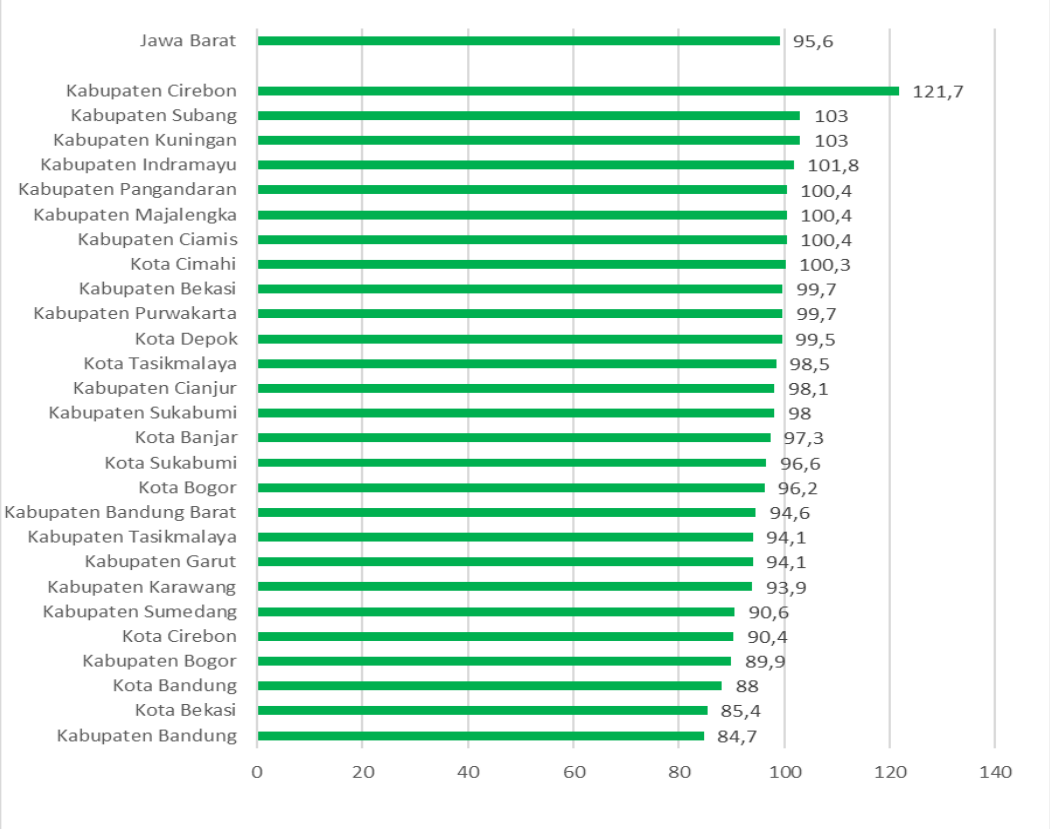

Cakupan ibu nifas yang mendapatkan vitamin A di Jawa Barat tahun 2022 sebesar 97 %. Berdasarkan target indikator program GIKIA, target

tahun 2022 untuk cakupan Ibu Nifas mendapat kapsul vitamin A sebesar 76%. Hal ini menunjukkan semua Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat telah mencapai di atas target, dimana tertinggi dicapai oleh Kabupaten Cirebon (124,7%) dan terendah di Kabupaten Bandung (85,8%).

Grafik V.12 Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

B. KESEHATAN ANAK

Upaya kesehatan anak diatur dalam Permenkes Nomor 25 Tahun 2014 bahwa setiap anak barhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilaksanakan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan

hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi, dan balita.

Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate (IMR)* merupakan indikator yang sangat sensitif terhadap upaya pelayanan kesehatan terutama yang berhubungan dengan bayi baru lahir perinatal dan neonatal. AKB menggambarkan besarnya risiko kematian bayi (<1 tahun) dalam 1.000 kelahiran hidup.

Grafik V.13 Jumlah Kematian Bayi di Provinsi Jawa Barat
Tahun 2017 - 2022

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

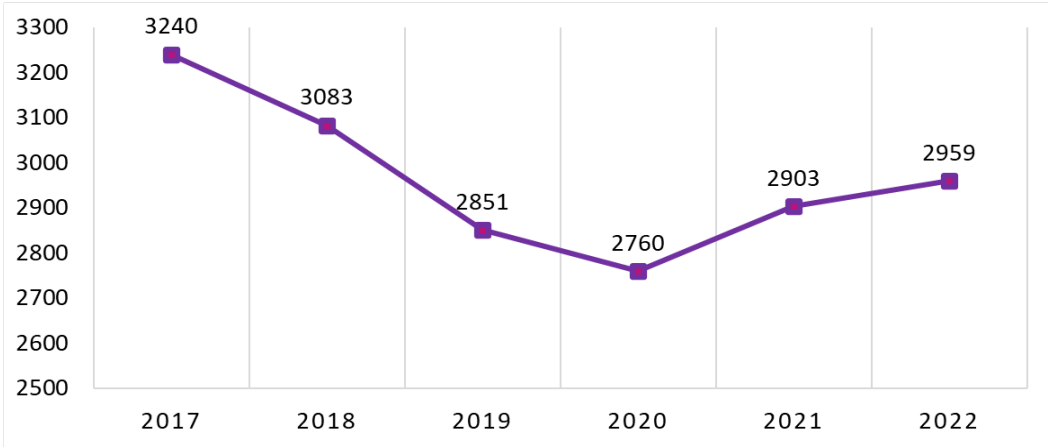

Dari kematian bayi sebesar 3,60/1.000 kelahiran hidup, 85,03% atau 2.516 kasus terjadi pada saat neonatal (0-28 hari) dan 14,97% atau 443 kasus terjadi pada saat post neonatal (29 hari - 11 bulan). Penyebab kematian neonatal masih didominasi oleh 40,58% Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematuritas dan 32,67% Asifiksia. Adapun penyebab kematian post neonatal didominasi oleh 25% pneumonia dan 44% penyebab lainnya. Berikut adalah kematian bayi berdasarkan penyebab pada tahun 2022.

Grafik V.14 Penyebab Kematian Neonatal dan Post Neonatal
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022
(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

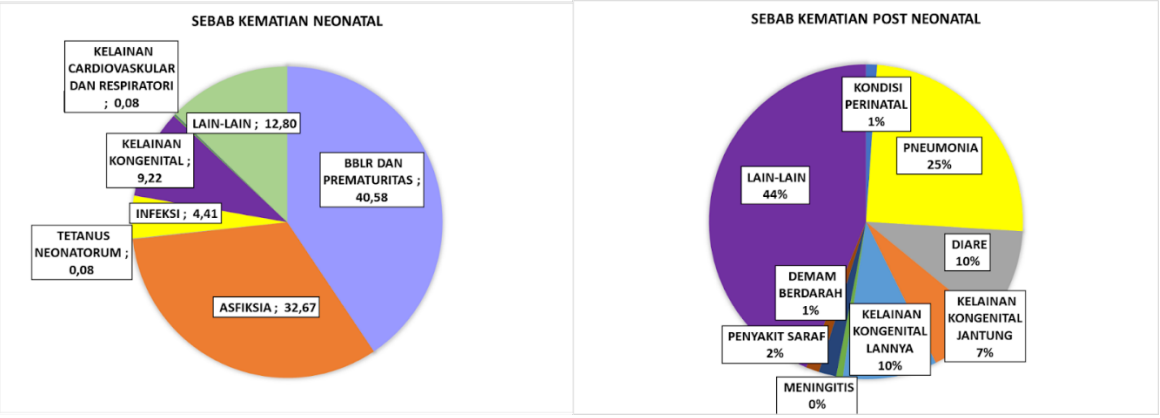

Grafik V.15 Jumlah Kematian Bayi (Dilaporkan) Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022
(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

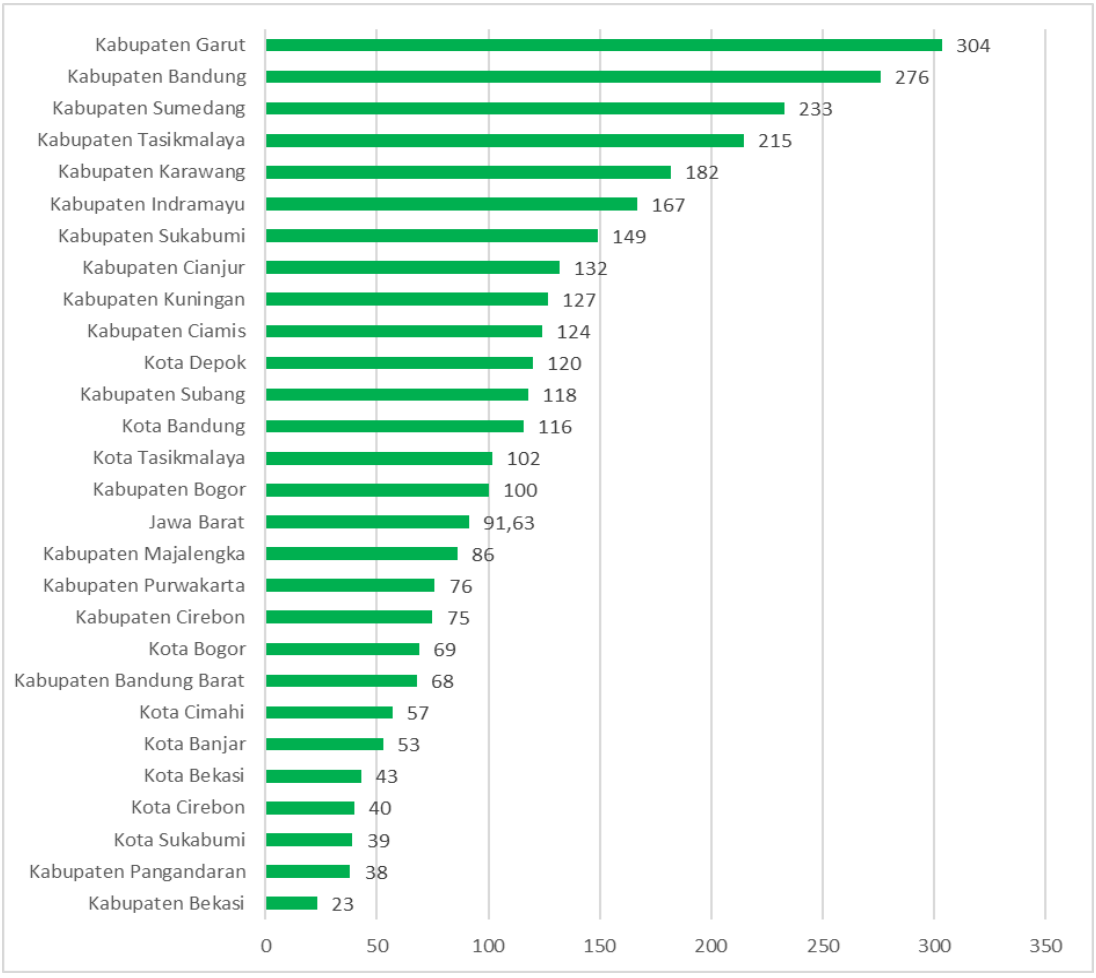

10 Kabupaten/Kota dengan jumlah kematian bayi tertinggi yaitu, Kabupaten Garut, Kabupaten Bandung, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Karawang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Subang, dan Kabupaten Kuningan.

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti *asfiksia*, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). Komplikasi yang menjadi penyebab kematian terbanyak yaitu BBLR dan prematuritas. Komplikasi ini pada dasarnya dapat dicegah dan ditangani, namun terkendala oleh akses ke pelayanan kesehatan, kemampuan tenaga kesehatan, keadaan sosial ekonomi, sistem rujukan yang belum berjalan dengan baik, terlambatnya deteksi dini, dan kesadaran orang tua untuk mencari pertolongan kesehatan.

Kunjungan neonatal pada fasyankes (KN) sebagai salah satu upaya mengurangi kematian pada usia neonatal. KN1 merupakan cakupan neonatal yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada usia 6 jam - 48 jam setelah lahir. Sedangkan KN Lengkap adalah cakupan bayi baru lahir usia 0 - 28 hari yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit tiga kali dengan distribusi waktu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada hari ke 3 – hari ke 7, dan 1 kali pada hari ke 8 – hari ke 28 setelah lahir.

Pelayanan neonatal esensial sesuai standar meliputi 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan : kunjungan neonatal 1 (KN 1) pada 6-48 jam, kunjungan neonatal 2 (KN 2) pada 3-7 hari, dan kunjungan neonatal 3 (KN 3) pada 8-28 hari; 2) Standar kualitas adalah pelayanan neonatal esensial setelah lahir (6 jam-28 hari) yang meliputi konseling perawatan bayi baru lahir

dan ASI eksklusif, memeriksa kesehatan dengan pendekatan MTBM, pemberian vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasyankes atau belum mendapatkan injeksi vitamin K1, Imunisasi Hepatitis B injeksi untuk bayi usia <24 jam yang lahir tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, dan penanganan dan rujukan kasus neonatal komplikasi.

Grafik V.16 Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

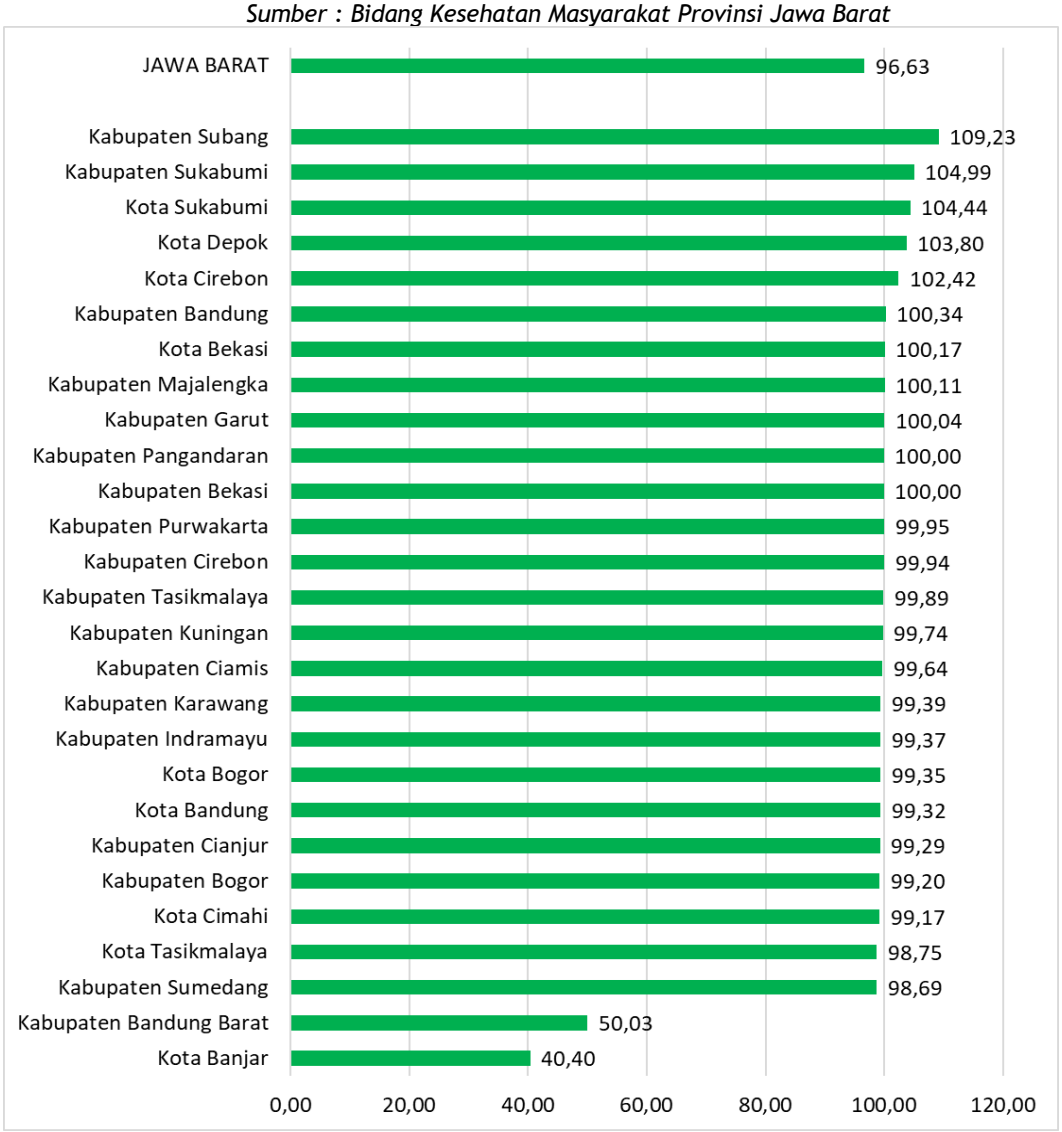

Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1) Jawa Barat tahun 2022 sebesar 96,63 % mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 sebesar 92,90%. Terdapat 2 Kabupaten/Kota yang belum mencapai 90% yaitu Kabupaten Bandung Barat (50,03%) dan Kota Banjar (40,40%).

Grafik V.17 Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)
Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 – 2022
Sumber : Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 - 2022

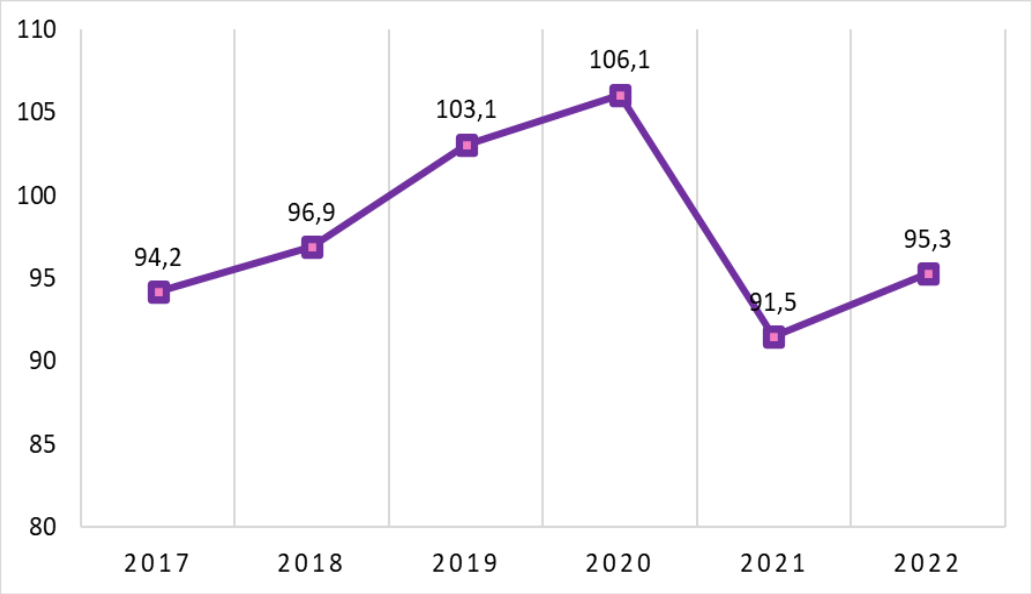

Pada gambar tersebut menggambarkan cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap) di Provinsi Jawa Barat selama tahun 2017 – 2022. Cakupan Kunjungan Neonatal di Jawa Barat pada tahun 2022 sebesar 95,3 % meningkat 3,8 poin dibandingkan tahun 2021 sebesar 91,5 %. Capaian Kunjungan Neonatal Lengkap di Provinsi Jawa Barat tergolong baik karena lebih dari target indikator RPJMN 2020 - 2024 minimal 90%. Cakupan KN lengkap lebih dari 100 % terdapat di 4 Kabupaten/Kota, yaitu Kabupaten Subang, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Sukabumi, dan Kota Sukabumi. Sedangkan capaian terendah adalah Kota Banjar sebesar 40,09%.

Grafik V.18 Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

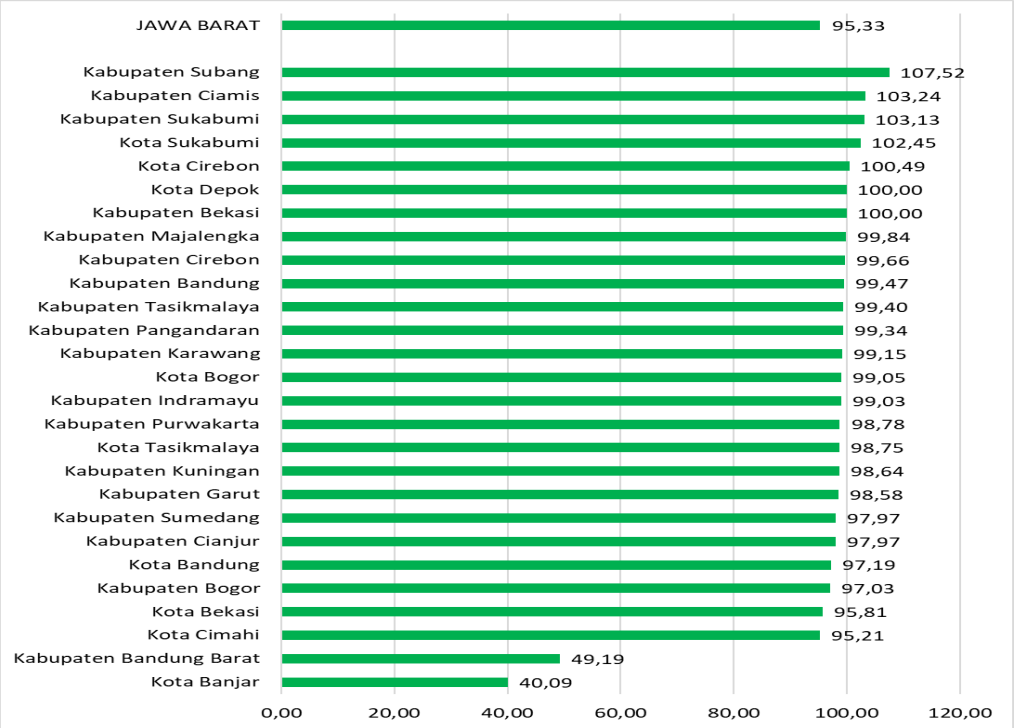

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan merupakan gambaran cakupan kunjungan neonatal satu kali (KN 1) sebesar 96,6% lebih besar dibandingkan dengan cakupan kunjungan neonatal tiga kali (KN Lengkap) sebesar 95,3%. Artinya, terdapat 11.234 neonatal (1,35%) di Provinsi Jawa Barat yang tidak mendapatkan pelayanan neonatal lengkap.

Skrining atau uji saring pada bayi baru lahir (*Neonatal Screening*) merupakan salah satu kegiatan dalam rangka peningkatan kualitas anak yaitu melalui tes yang dilakukan pada saat bayi berumur beberapa hari untuk memilah bayi yang menderita kelainan kongenital dari bayi yang sehat. Skrining bayi baru lahir dapat mendeteksi adanya gangguan kongenital sedini mungkin, sehingga bila ditemukan dapat segera dilakukan intervensi secepatnya. Dengan demikian *Neonatal Screening* merupakan salah satu pelayanan preventif untuk meningkatkan kualitas anak-anak di Indonesia.

Hipotiroid Kongenital (HK) adalah keadaan menurun atau tidak berfungsinya kelenjar tiroid yang didapat sejak bayi baru lahir akibat dari kelainan anatomi atau gangguan metabolisme pembentukan hormon tiroid atau defisiensi iodium. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 78 Tahun 2014 tentang Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK), menyatakan bahwa seluruh bayi baru lahir di Indonesia mendapatkan pelayanan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) sesuai standar. Fasyankes yang menyelenggarakan pertolongan persalinan diharapkan dapat mendukung pelaksanaan SHK melalui pemberian informasi kepada Ibu/keluarga agar membawa kembali bayi yang baru dilahirkan ke fasilitas pelayanan Kesehatan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan neonatal esensial dan melakukan SHK melalui pengambilan sampel darah tumit idealnya pada bayi umur 48 – 72 jam terhitung sejak bayi dilahirkan (KN Lengkap).

Adapun Surat Edaran Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor : HK.02.02/II/3398/2022 tentang Kewajiban Pelaksanaan Skrining Hipotiroid Kongenital pada Bayi Baru Lahir di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Penyelenggara Pertolongan Persalinan dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Anak Indonesia ditetapkan pada tanggal 13 Oktober 2022. Pembiayaan pelaksanaan SHK untuk tahun 2022 mengacu kepada SE Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat No. HK.02.02/B/628/2022 tentang Pelaksanaan Skrining Hipotiroid Kongenital pada Bayi Baru Lahir Tahun Anggaran 2022. Adapun Kabupaten/Kota yang telah melakukan SHK pada sebagian bayi baru lahir pada tahun 2022 sebanyak 11 Kabupaten/Kota, yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Bandung, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Pangandaran, Kota Bandung, Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Cimahi, dan Kota Banjar.

Grafik V.19 Jumlah Bayi Baru Lahir yang Dilakukan Skrinning Hipotiroid Kongenital (SHK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat

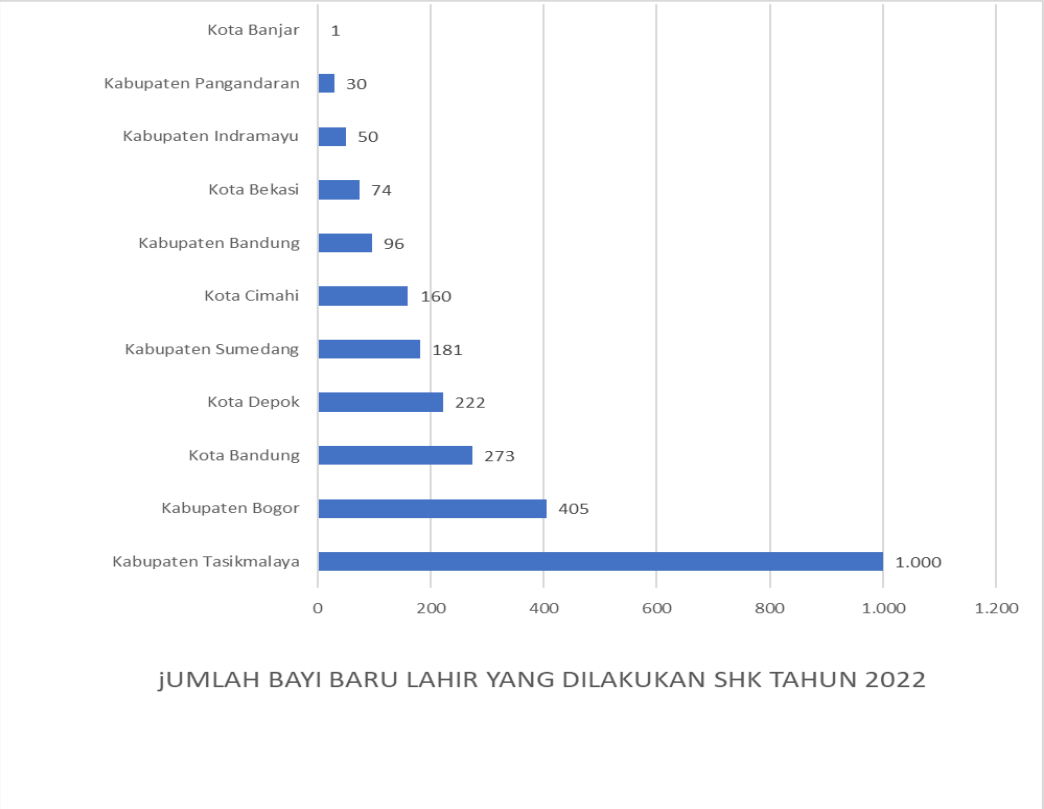

2. Pelayanan Kesehatan Bayi

Kunjungan bayi bertujuan untuk meningkatkan akses bayi terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi sehingga cepat mendapat pertolongan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pemantauan pertumbuhan, imunisasi, serta peningkatan kualitas hidup bayi dengan stimulasi tumbuh kembang dengan demikian hak anak mendapatkan kesehatan terpenuhi.

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1- 3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini

Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI). Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita.

Grafik V.20 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

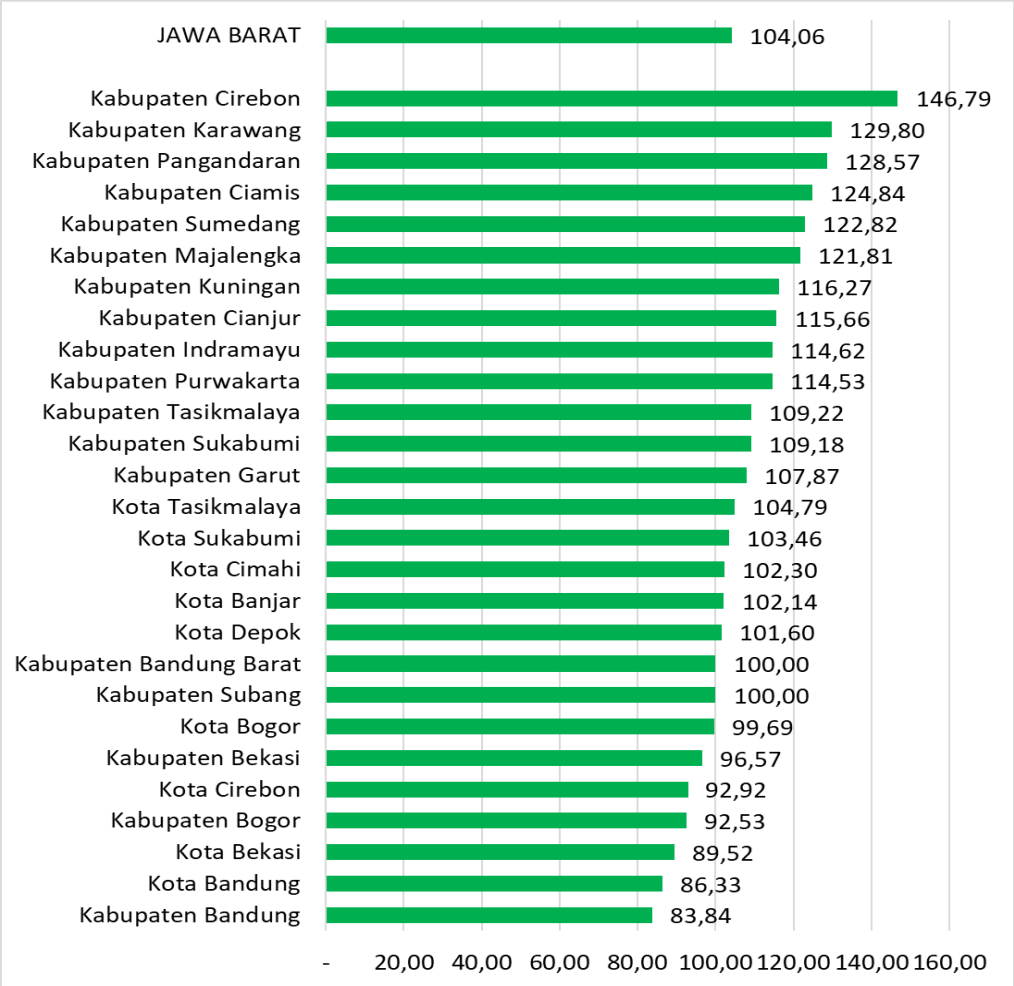

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Provinsi Jawa Barat sebesar 104,06%, jauh di atas target indikator Renstra 2022-2024 sebesar 91%. Namun, terdapat tiga kabupaten/kota yang yang belum mencapai 91%, yaitu Kota Bekasi, Kota Bandung dan Kabupaten Bandung.

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah proses menyusu yang dimulai segera setelah lahir dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya dan berlangsung minimal 1 (satu) jam) setelah bayi dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun) kemudian bayi akan merangkak sendiri mencari payudara ibu. Cakupan bayi baru lahir mendapat IMD di Jawa Barat tahun 2022 sebesar 88,8 %. Cakupan IMD tertinggi berada di Kota Depok sebesar 100 %, sedangkan cakupan IMD terendah berada di Kabupaten Kuningan 74,4 %.

Grafik V.21 Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral). Pengaturan pemberian ASI eksklusif bertujuan untuk :

1. Menjamin pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif sejak dilahirkan sampai dengan berusia enam bulan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya;
2. Memberikan perlindungan kepada ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya; dan
3. Meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, pemerintah daerah, dan pemerintah terhadap ASI eksklusif.

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi karena penyakit. Selain itu pemberian ASI eksklusif juga bermanfaat bagi ibu karena mengurangi risiko kanker payudara, kanker ovarium, diabetes mellitus tipe 2 serta hipertensi. ASI mengandung kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum, tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Penelitian Morley, dkk (2014) menunjukkan bahwa kemampuan kognitif pada bayi yang diberikan ASI lebih baik dibandingkan dengan yang diberi susu formula saat bayi berumur 9 bulan (Achadi dkk, 2021). Berikut gambaran cakupan pemberian ASI eksklusif di Jawa Barat.

Grafik V.22 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur < 6 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Sumber: Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2017-2022

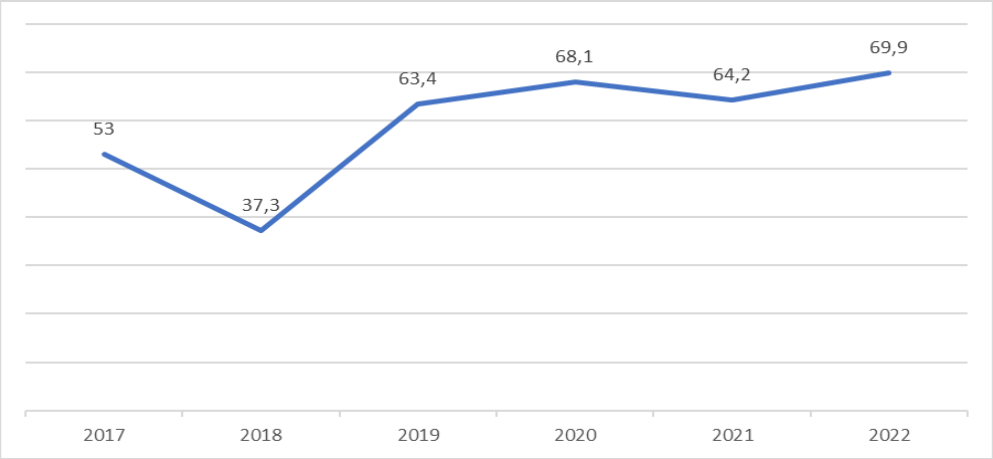

Grafik V.23 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur < 6 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

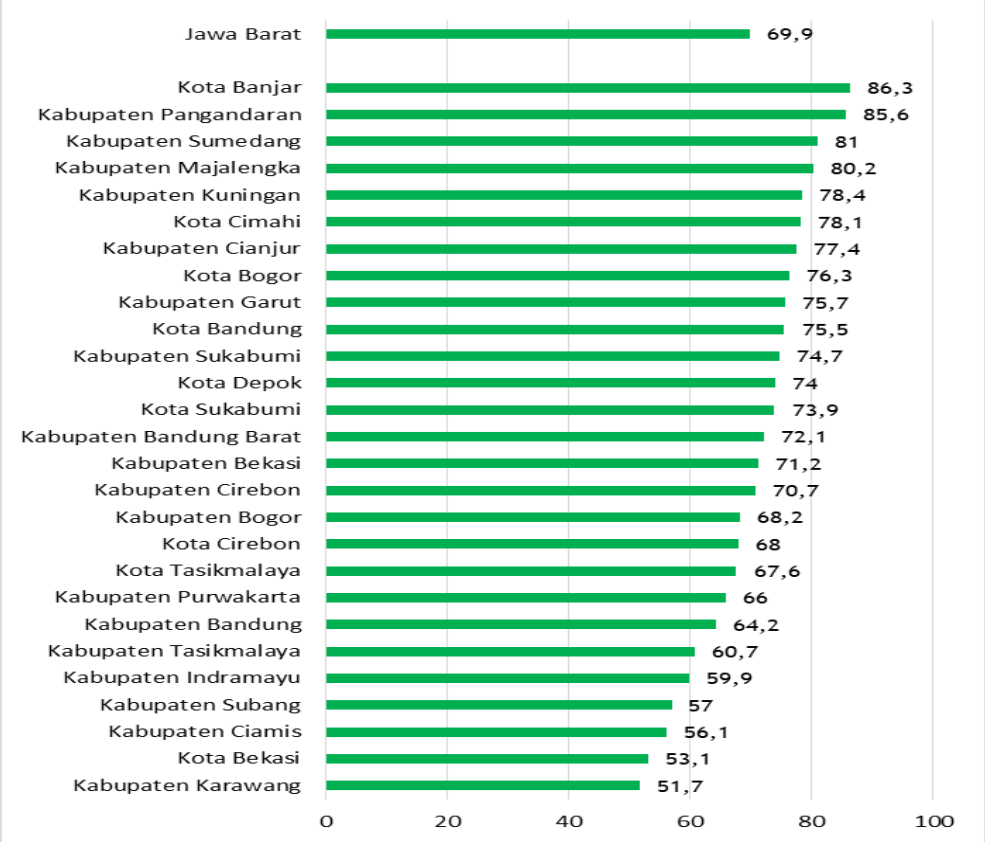

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Jawa Barat tahun 2022 sebesar 69,9% mengalami kenaikan 5,7 % dibandingkan tahun 2021 sebesar 64,2 %. Berdasarkan Kabupaten/Kota dengan cakupan pemberian ASI tertinggi terdapat di Kota Banjar sebesar 86,3 %, sedangkan cakupan pemberian ASI terendah di Kabupaten Karawang sebesar 51,7 %.

3. Pelayanan Kesehatan Balita

Anak Balita adalah anak umur 12 bulan sampai dengan 59 bulan. Usia tersebut merupakan landasan yang membentuk masa depan kesehatan, kebahagiaan, pertumbuhan, perkembangan, dan hasil pembelajaran anak di sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan secara umum. Masa lima tahun pertama kehidupan merupakan masa yang sangat peka terhadap lingkungan dan masa ini berlangsung sangat pendek serta tidak dapat diulang lagi, maka masa balita disebut sebagai "masa keemasan" (*golden period*), "jendela kesempatan" (*window of opportunity*) dan "masa kritis" (*critical period*).

Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Untuk itu dipakai indikator-indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita, salah satu diantaranya adalah pelayanan kesehatan anak balita. Pelayanan kesehatan pada anak balita yang dilakukan oleh tenaga kesehatan meliputi :

1. Pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal delapan kali setahun (penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan minimal delapan kali dalam setahun);
2. Pemberian vitamin A dua kali dalam setahun yakni setiap bulan Februari dan Agustus;
3. Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) balita minimal dua kali dalam setahun;
4. Pelayanan Anak Balita Sakit sesuai standar menggunakan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Kabupaten/kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan balita memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Seluruh Puskesmas melaksanakan kelas ibu balita sedikitnya 50% desa/kelurahan, yaitu tenaga kesehatan mendampingi kelompok ibu/keluarga yang memiliki anak usia balita untuk mendiskusikan materi kesehatan anak dalam buku KIA;
2. Seluruh Puskesmas melaksanakan pendekatan MTBS, yaitu menggunakan algoritma MTBS (formulir pencatatan MTBS) untuk melayani kunjungan bayi muda dan balita sakit;
3. Seluruh Puskesmas melaksanakan SDIDTK, yaitu menindaklanjuti rujukan balita dengan kemungkinan gangguan perkembangan sebagaimana Pedoman Pelaksanaan SDIDTK di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar (Stimulasi/Intervensi/Rujukan).

Untuk menurunkan terjadinya kematian bayi dan balita, pemantauan pelayanan kesehatan perlu dioptimalkan dengan penggunaan buku KIA melalui pemberdayaan keluarga dan masyarakat. Buku KIA adalah *home-base record* untuk memastikan *continuum of care* (COC) ibu dan anak serta panduan bagi keluarga dan penyedia layanan kesehatan untuk mendeteksi masalah kesehatan melalui kegiatan monitoring kesehatan. Berikut data balita yang memiliki buku KIA di Provinsi Jawa Barat :

Grafik V.24 Cakupan Balita Memiliki Buku KIA Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

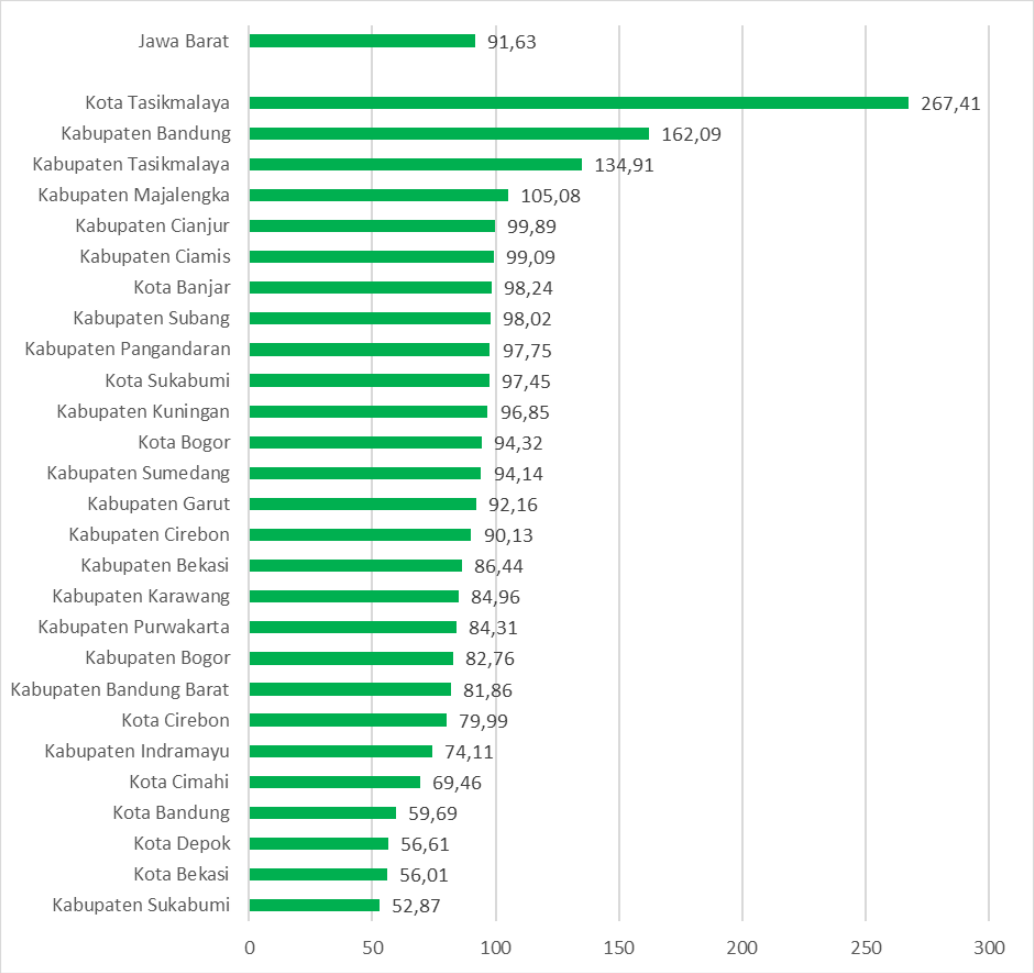

Balita yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya mendapatkan pelayanan:

1. Penimbangan sedikitnya 8 kali dalam satu tahun;
2. Pengukuran panjang badan atau tinggi badannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun;
3. Pemantauan perkembangan sedikitnya 2 kali dalam satu tahun (dengan cek list buku KIA atau KPSP atau instrumen lainnya).

Adapun capaian Provinsi Jawa Barat sebesar 79,06% dengan capaian tertinggi balita yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya pada

Kabupaten Ciamis sebesar 113,41% dari estimasi sasaran balita usia 0-59 bulan. Sedangkan capaian terendah pada Kota Bekasi 53,33%.

Grafik V.25 Cakupan Pelayanan Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

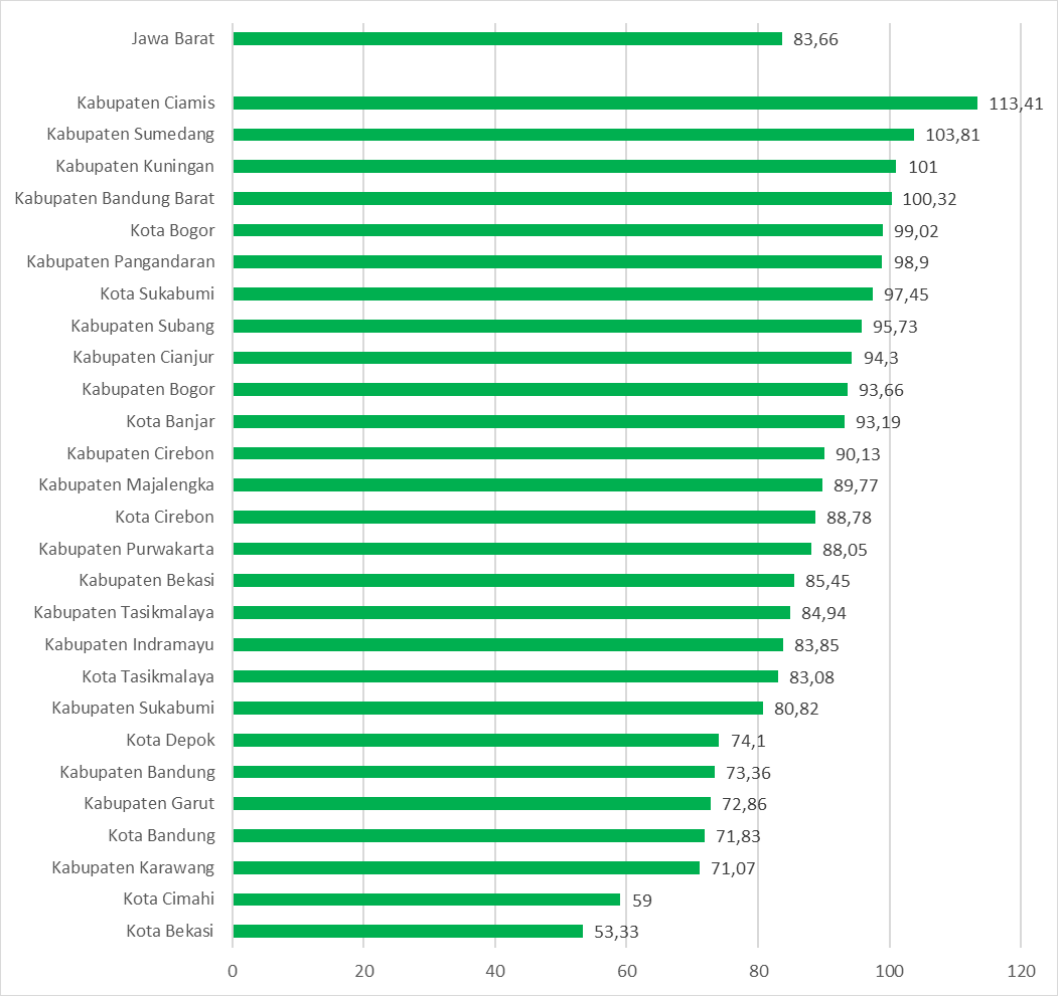

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dilakukan berjenjang mulai dari tingkat keluarga/masyarakat dengan menggunakan *checklist* perkembangan Buku KIA. Hasil pemeriksaan perkembangan melalui Buku KIA dengan interpretasi tidak lengkap, ditindaklanjuti dengan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan melalui kegiatan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) di

Puskesmas. Capaian balita dilayani SDIDTK di Provinsi Jawa Barat sebesar 79,84% dengan tertinggi di Kabupaten Sumedang sebesar 130,36% dari sasaran balita, dan terendah di Kabupaten Bekasi sebesar 36,70%.

Grafik V.26 Cakupan Pelayanan Balita Dilayani SDIDTK Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

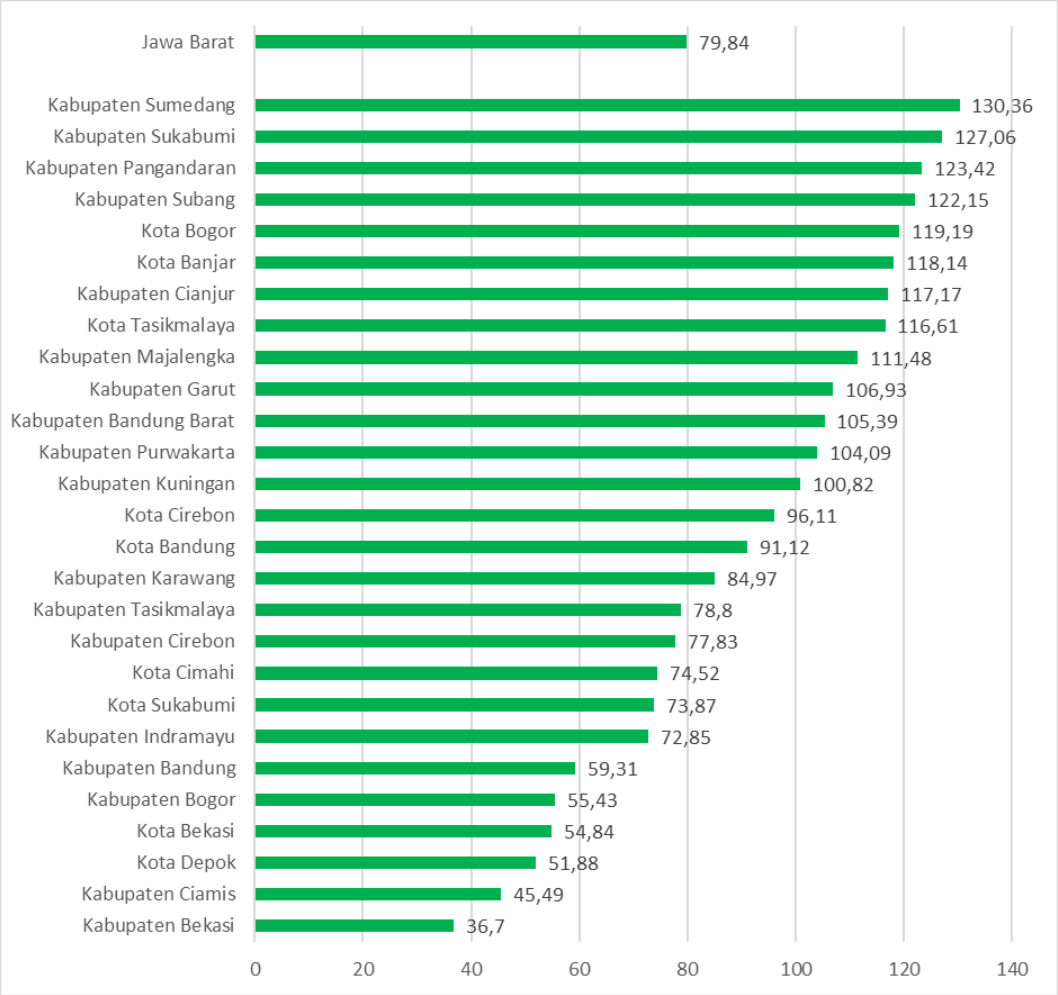

Sebagai tindak lanjut dari upaya deteksi faktor risiko dan penyakit, maka dilakukan penanganan bayi dan balita sakit dengan pendekatan MTBS di Puskesmas atau fasilitas kesehatan tingkat pertama lainnya. Persentase balita dilayani MTBS di Provinsi Jawa Barat tahun 2022 sebesar 74,14%. Terdapat 7 (tujuh) Kabupaten/Kota yang cakupannya mencapai 100% dari jumlah balita sakit yang datang ke fasyankes dilayani MTBS,

yaitu Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Subang, Kabupaten Pangandaran, Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Cimahi, dan Kota Banjar. Sedangkan cakupan terendah di Kabupaten Bandung sebesar 34,53%. Berikut cakupan pelayanan balita dilayani MTBS :

Grafik V.27 Cakupan Pelayanan Balita Dilayani MTBS Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

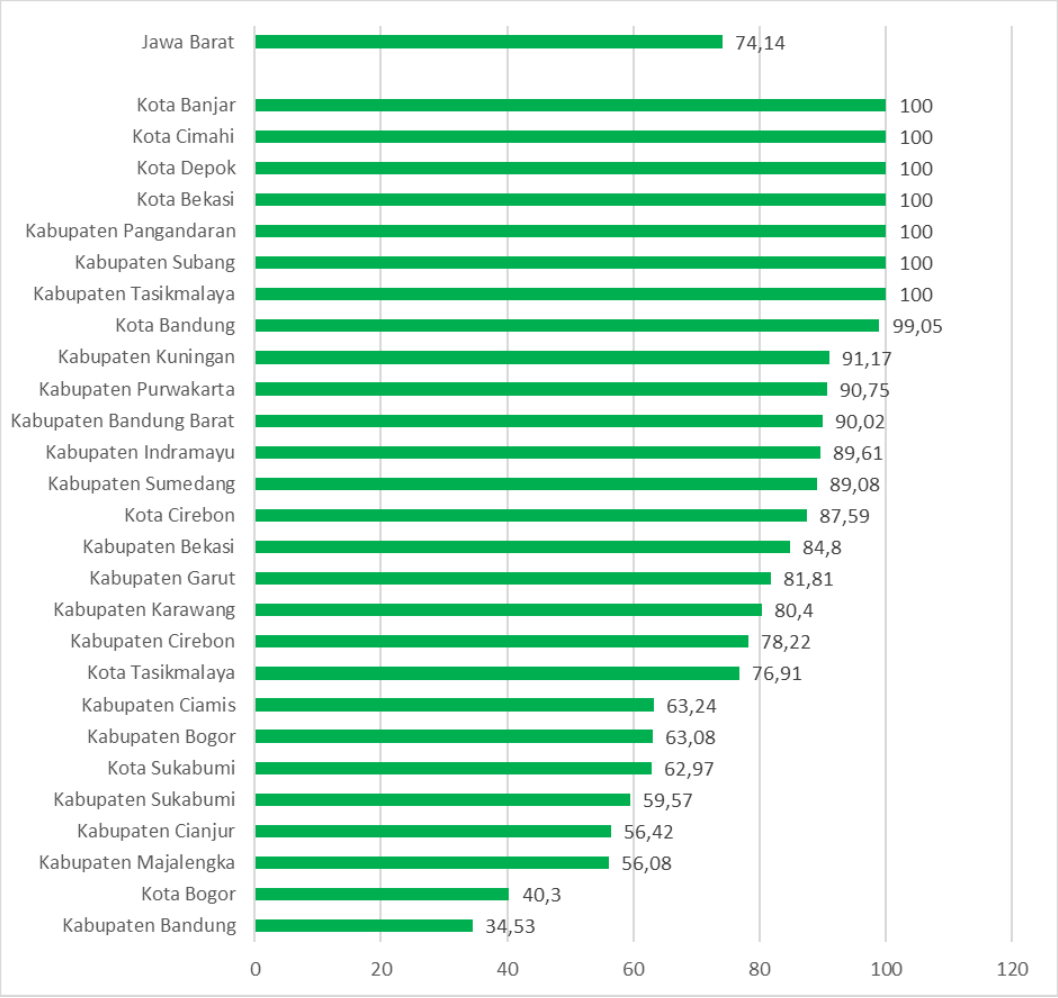

4. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita Usia 6 – 59 Bulan

Suplementasi kapsul Vitamin A pada anak umur 6-59 bulan dan ibu nifas bertujuan tidak hanya untuk pencegahan kebutaan tetapi juga untuk penanggulangan Kurang Vitamin A (KVA). Penelitian di berbagai negara menunjukkan bahwa pemberian suplementasi kapsul vitamin A sebanyak

2 (dua) kali setahun pada balita merupakan salah satu intervensi kesehatan yang berdaya ungkit tinggi bagi pencegahan kekurangan vitamin A dan kebutaan serta penurunan kejadian kesakitan dan kematian pada balita.

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Manfaat vitamin A diantaranya:

1. Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi seperti campak dan diare,
2. Membantu proses penglihatan dalam adaptasi terang ke tempat yang gelap,
3. Mencegah kelainan pada sel-sel epitel termasuk selaput lendir mata,
4. Mencegah terjadinya proses metaplasi sel-sel epitel sehingga kelenjar tidak memproduksi cairan yang dapat menyebabkan kekeringan mata,
5. Mencegah terjadinya kerusakan mata hingga kebutaan, dan
6. Vitamin A esensial untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan, yang berpengaruh terhadap sintesis protein untuk perkembangan tulang dan sel epitel untuk pertumbuhan gigi
7. Mencegah kanker dan penyakit jantung karena kemampuan retinoid mempengaruhi perkembangan sel epitel dan meningkatkan aktivasi sistem kekebalan

Kekurangan Vitamin A (KVA) biasa terjadi pada anak yang menderita kurang energi protein atau gizi buruk tetapi dapat juga terjadi karena gangguan penyerapan pada usus. Tahap awal KVA ditandai dengan gejala rabun senja atau kurang jelas melihat pada malam hari atau menurunnya kadar serum retinol dalam darah. Selanjutnya terdapat kelainan jaringan epitel pada paru-paru, usus, kulit, dan mata. Penanggulangan masalah KVA pada anak balita sudah dilaksanakan secara intensif sejak tahun 1970-an, melalui distribusi kapsul vitamin A di posyandu setiap enam bulan yaitu bulan Februari dan Agustus dan peningkatan promosi konsumsi makanan sumber vitamin A.

Kapsul vitamin A yang digunakan dalam kegiatan suplementasi vitamin A adalah kapsul yang mengandung vitamin A dosis tinggi. Standar kapsul vitamin A bagi bayi 6-11 bulan, Anak Balita dan Ibu Nifas mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan No 21 Tahun 2015. Ada 2 (dua) jenis vitamin A yang diberikan, yaitu yang kapsul berwarna biru (100.000 IU) untuk bayi usia 6-11 bulan dan yang kapsul berwarna merah (200.000 IU) untuk anak usia 12-59 bulan.

Grafik V.28 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita 6 - 59 Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

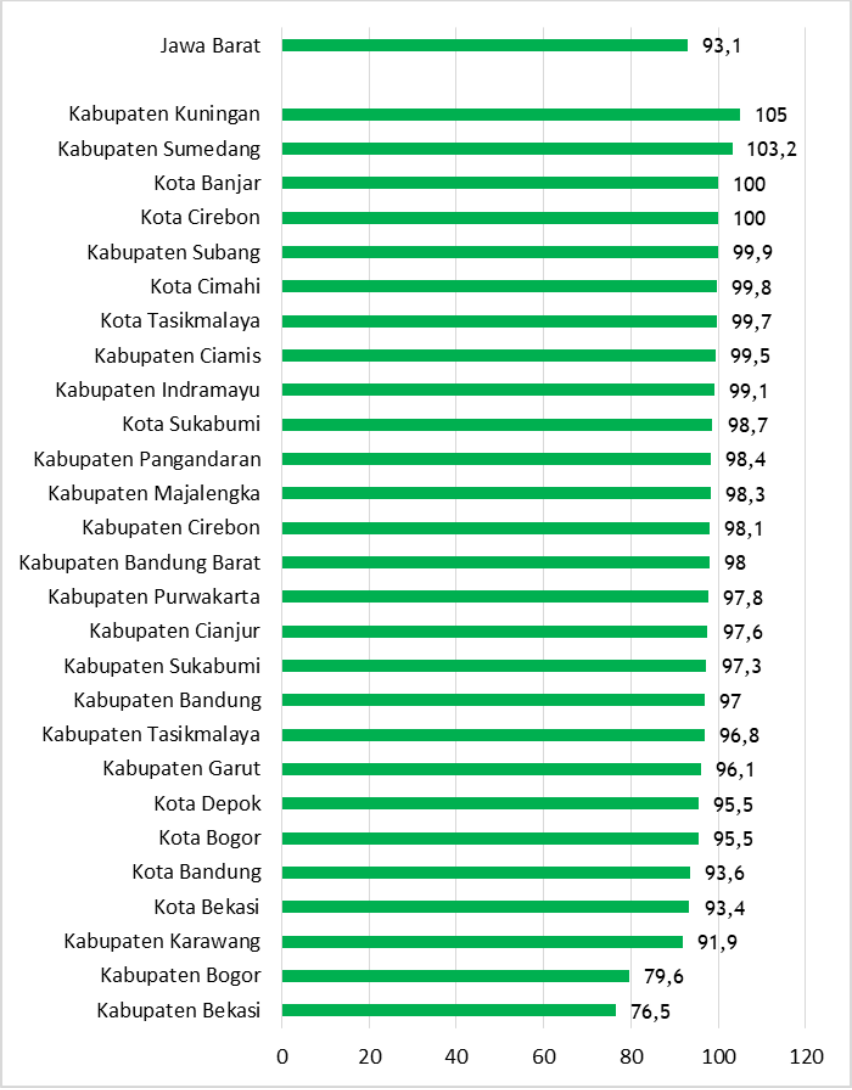

Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita usia 6 – 59 bulan di Provinsi Jawa Barat tahun 2022 mencapai 93,1 %. Cakupan tertinggi Kabupaten/Kota terdapat di Kabupaten Kuningan sebesar 105 %, sedangkan cakupan terendah di Kabupaten Bekasi sebesar 76,5%. Cakupan kapsul vitamin A yang diterima anak usia 6-59 bulan dalam 12 (dua belas) bulan terakhir di Provinsi Jawa Barat menurut data Riskesdas tahun 2018, terbagi ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu 57% sesuai standar, 29,6% tidak sesuai standar, dan 12,6% tidak pernah mendapatkan vitamin A. Masih rendahnya cakupan balita menerima suplementasi vitamin A ini mengindikasikan bahwa manajemen dan pemberdayaan dalam program suplementasi vitamin A tingkat Kabupaten/Kota belum berjalan optimal. Apabila pada waktu pemberian vitamin A balita sasaran tidak datang, perlu dilakukan sweeping melalui kunjungan rumah. Sweeping adalah salah satu upaya untuk menjaring sasaran dalam meningkatkan pemberian kapsul vitamin A dan dilakukan bila masih terdapat sasaran yang belum menerima kapsul vitamin A pada waktu pemberian yang telah ditentukan.

Kekurangan Vitamin A (KVA) di dalam tubuh yang berlangsung lama menimbulkan berbagai masalah kesehatan yang berdampak pada meningkatnya risiko kesakitan dan kematian pada balita. Pada bagian lain, penyakit campak dan kecacingan sebagai salah satu penyakit yang masih menjadi ancaman bagi balita menimbulkan risiko malnutrisi yang bersifat kronis yang pada akhirnya juga menimbulkan risiko kesakitan dan kematian bagi Balita. Pemberian kapsul vitamin A akan dapat meningkatkan daya tahan tubuh sehingga dapat mengurangi komplikasi campak. Pemberian kapsul vitamin A dan imunisasi campak serta imunisasi lainnya secara bersama - sama akan meningkatkan cakupan program yang lebih optimal.

5. Imunisasi

Program imunisasi merupakan salah satu program prioritas yang dinilai sangat efektif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian

bayi akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi melalui upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yaitu, TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak Polio, Radang Selaput Otak, dan Radang Paru-paru. Program imunisasi diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, yaitu bayi, balita, anak-anak, wanita subur dan wanita hamil.

a. Cakupan UCI Desa/Kelurahan

Indikator program imunisasi salah satunya adalah Persentase Desa/Kelurahan yang mencapai *"Universal Child Immunization"* (UCI). Desa yang mencapai UCI adalah desa/kelurahan yang cakupan imunisasi dasar ≥ 80%.

Grafik V.29 Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2022

Sumber: Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2017-2022

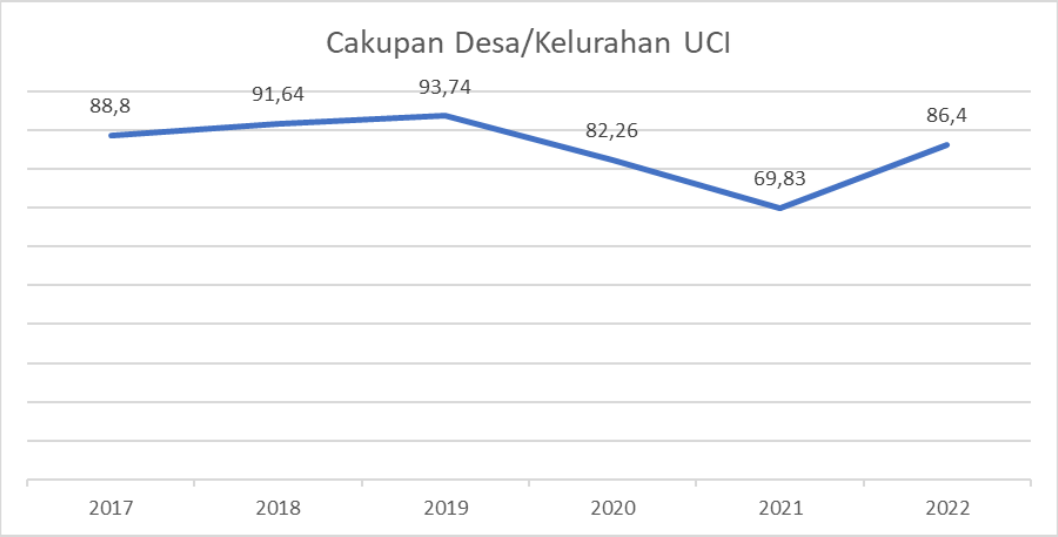

Cakupan UCI Jawa Barat tahun 2022 sebesar 86,4 %, mengalami peningkatan 16,57 poin dibandingkan tahun 2021 sebesar 69,83 %. Secara rinci per-Kabupaten/Kota dapat di lihat pada grafik V.30.

Grafik V.30 Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit)

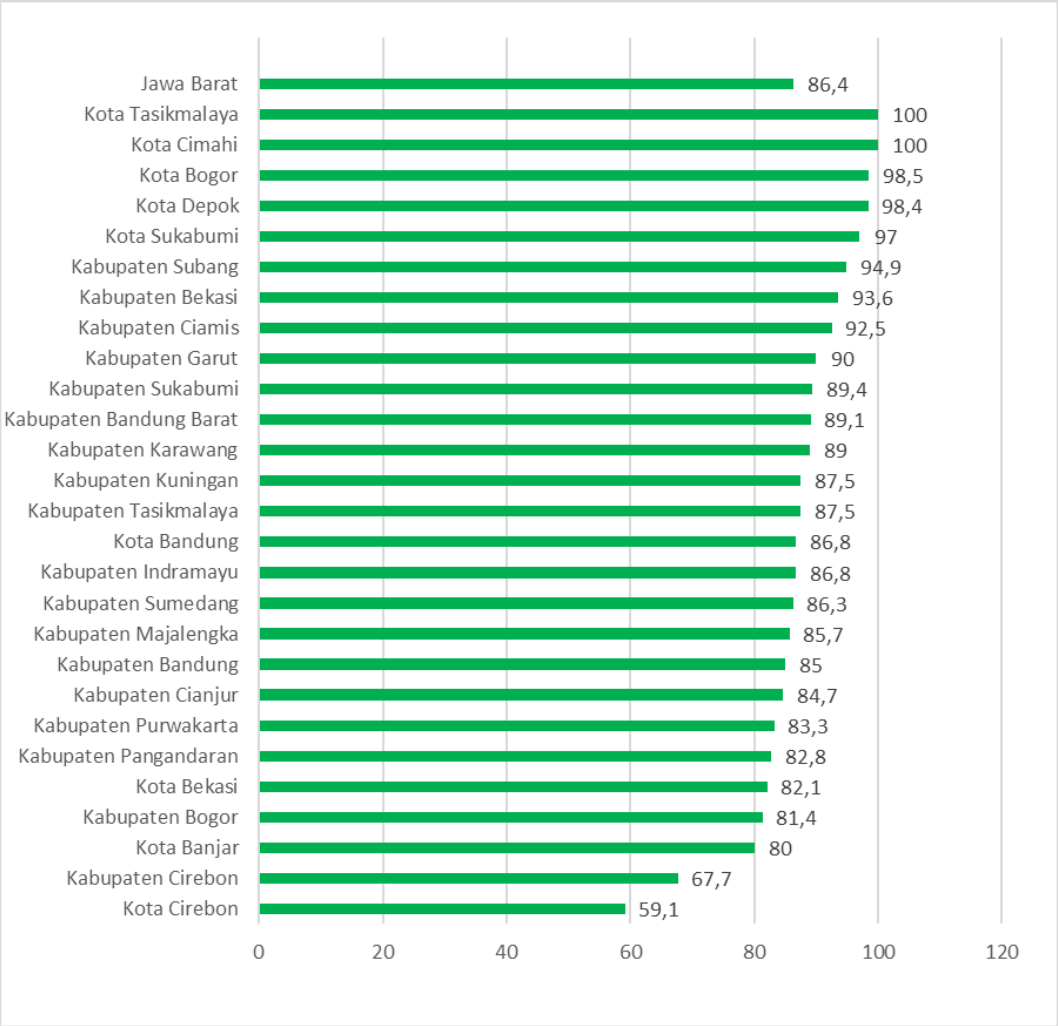

Pada tahun 2022 cakupan desa/kelurahan UCI sebanyak 5.145 desa/kelurahan dari 5.957 yang ada di Jawa Barat (86,4 %). Terdapat 2 kabupaten/kota dengan cakupan 100 % yaitu Kota Tasikmalaya (100 %), Kota Cimahi (100%).

b. Imunisasi Bayi

Imunisasi melindungi anak terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) seperti dipteri, pertusis, tetanus neonatorum, polio dan campak. Seorang anak diimunisasi dengan vaksin yang disuntikkan pada lokasi tertentu atau diteteskan melalui mulut.

Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari satu dosis Imunisasi Hepatitis B (HbO), satu dosis imunisasi BCG, empat dosis imunisasi Polio oral, satu dosis imunisasi IPV, tiga dosis imunisasi DPT-HB-Hib, dan satu dosis imunisasi Campak Rubella dalam kurun waktu satu tahun.

Dari imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai komitmen Indonesia pada global untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90% secara tinggi dan merata. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita.

Secara umum cakupan Imunisasi di Provinsi Jawa Barat selama 5 tahun terakhir mampu mencapai target yang ditetapkan. Cakupan yang tinggi ternyata belum cukup untuk menjamin tidak adanya kejadian penyakit yang dapat dicegah imunisasi pada bayi balita, seperti diptheri, tetanus neonatorum, campak dan pertusis. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian imunisasi, mulai dari potensi vaksin sampai dengan respon individu bayi, sampai aspek pengelolaan program pelayanan imunisasi di sarana pelayanan kesehatan.

Berikut disajikan hasil capaian cakupan imunisasi dasar bayi di provinsi Jawa Barat tahun 2022, yaitu cakupan HB0, BCG, DPT-HB3-HiB 3, Polio 4 dan Campak. Pemberian imunisasi HB0 (Haemophilus influenza type B) diberikan satu kali kepada bayi usia baru lahir sampai <1 bulan. Bertujuan memberikan kekebalan tubuh bayi terhadap kemungkinan adanya infeksi virus Haemophilus influenza type B, yang bisa menyebabkan meningitis, pneumonia, dan epiglotitis (infeksi pada katup pita suara dan tabung suara).

Grafik V.31 Cakupan Immunisasi pada Bayi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2022

Sumber : Profil Kesehatan Jawa Barat

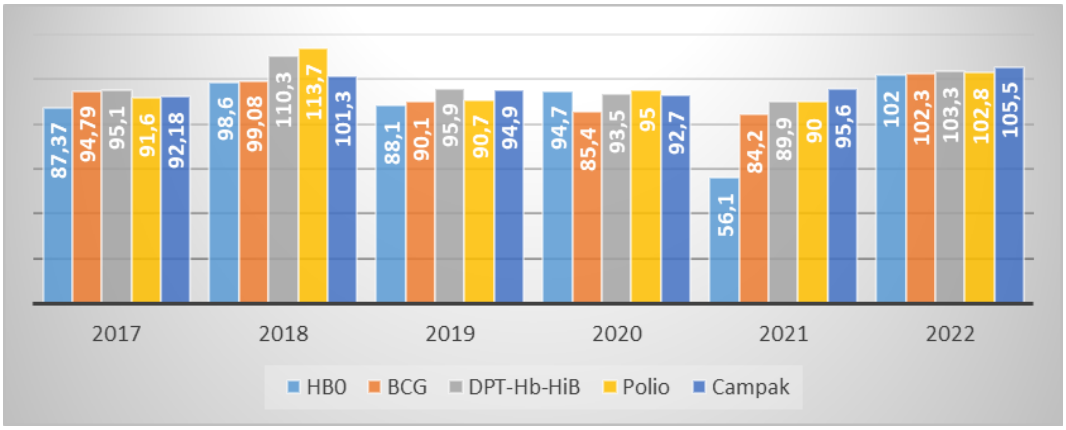

Cakupan imunisasi HB0 selama tahun 2017 - 2022 berfluktuatif dari 87,37 % pada tahun 2017 menjadi 102 % pada tahun 2022, Imunisasi BCG bertujuan untuk melindungi bayi dari kemungkinan risiko penyakit *tuberculosis*, diberikan satu kali, pada bayi berusia satu bulan. Cakupan imunisasi BCG selama periode 2017 sampai dengan tahun 2022 antara 94,79 % - 102,3 % cenderung meningkat. Pada tahun 2020 dan 2021 sedikit menurun cakupan imunisasinya untuk beberapa antigen karena adanya pandemi Covid-19 disebabkan pelayanan imunisasi tidak berjalan semestinya.

Pemberian imunisasi DPT-HB3-HiB merupakan upaya menurunkan risiko bayi terhadap kemungkinan infeksi penyakit difteri, pertusis, tetanus neonatorum dan hepatitis B. Dosis pemberian imunisasi DPT-HB3-HiB diberikan sebanyak 3 kali, masing-masing ketika bayi berusia 1 bulan sampai 4 bulan. Cakupan DPT-HB3-HiB selama periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 antara 95,1 % - 103,3%.

Selisih antara cakupan imunisasi DPT-HB3-HiB 1 dengan cakupan imunisasi DPT-HB3-HiB 3 dapat digunakan untuk mengetahui angka kelangsungan proses layanan imunisasi. Selisih cakupan ini menunjukan banyaknya bayi yang tidak tuntas diberikan pelayanan imunisasi (DO).

Semakin besar selisih cakupan tersebut menunjukan semakin besar angka *drop out* pelayanan imunisasi tersebut.

Pemberian imunisasi polio diberikan kepada bayi dengan dosis sebanyak 4 kali. Pemberian vaksin polio diberikan secara oral. Diberikan mulai bayi 1 bulan sampai usia 4 bulan. Tujuan pemberian imunisasi polio adalah memberikan kekebalan kepada bayi terhadap infeksi virus polio liar penyebab penyakit polio (kelumpuhan). Pemberian imunisasi rutin polio, pemberian imunisasi massal (PIN) dan Surveilans AFP merupakan strategi dalam upaya pencapaian sertifikasi bebas polio (eradikasi polio).

Cakupan imunisasi Polio 4 di Jawa Barat selama periode tahun 2017-2022 selalu mencapai diatas 90%, untuk cakupan tahun 2022 sebesar 102,8 %. Pemberian imunisasi campak diberikan kepada bayi dengan dosis sebanyak satu kali dengan cara suntikan, ketika bayi berusia 9 bulan, merupakan vaksin terakhir yang diberikan pada pemberian imunisasi dasar. Tujuan pemberian imunisasi campak adalah untuk memberikan kekebalan kepada bayi terhadap infeksi virus campak penyebab penyakit campak. Pemberian imunisasi rutin campak, pemberian imunisasi massal (PIN) dan surveilans campak merupakan strategi dalam upaya reduksi penyakit campak.

Capaian imunisasi campak di Jawa Barat selama periode tahun 2017-2022 juga selalu mencapai diatas 90%, untuk capaian tahun 2022 sebesar 105,5%.

Program imunisasi pada bayi mengharapkan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap, Keberhasilan seorang bayi dalam mendapatkan imunisasi dasar tersebut diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap. Cakupan imunisasi dasar lengkap berdasarkan kabupaten/kota secara rinci dapat digambarkan berikut ini.

Grafik V.32 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat
Tahun 2022
(Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit)

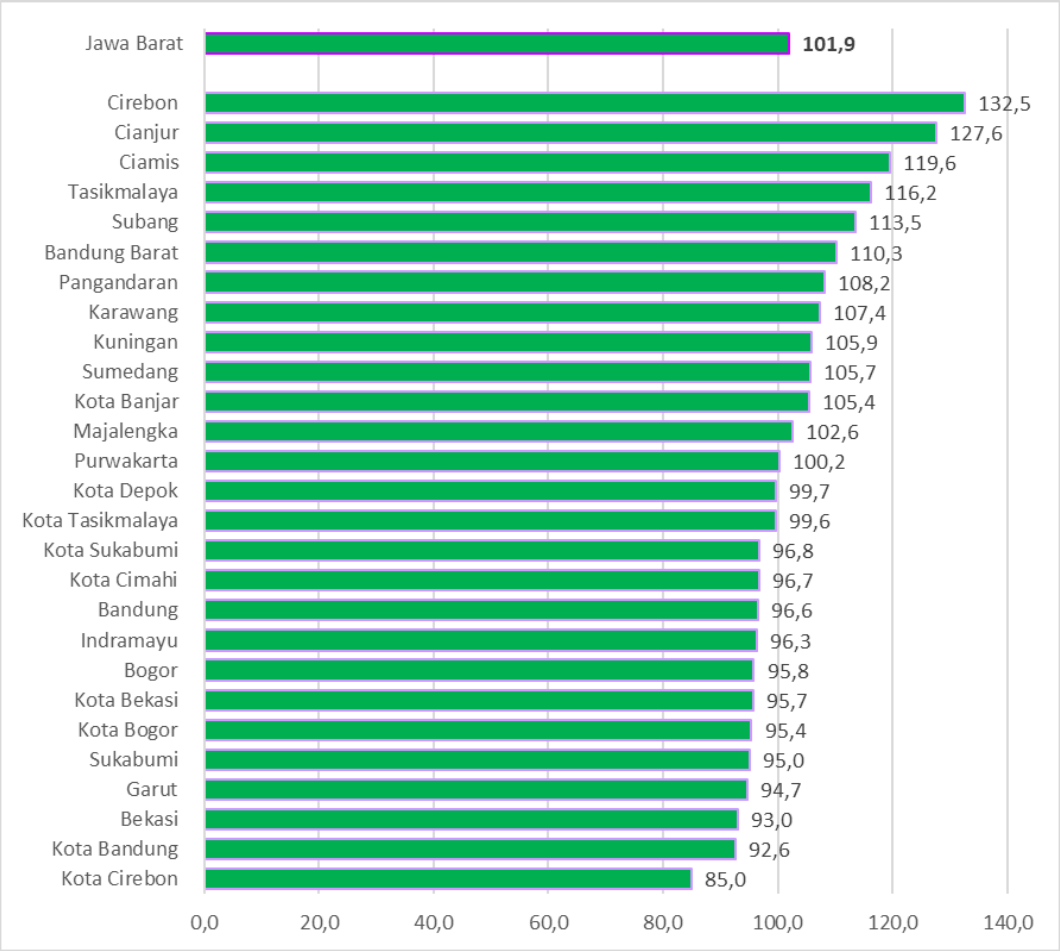

Cakupan imunisasi dasar lengkap di Jawa Barat tahun 2022 mencapai 101,9 %. Tiga belas kabupaten/kota dengan capaian imunisasi dasar lengkap pada bayi yang tertinggi lebih dari 100 % yaitu Kabupaten Cirebon (132,5%), Kabupaten Cianjur (127,6%), Kabupaten Ciamis (119,6%), Kabupaten Tasikmalaya (116,2%), Kabupaten Subang (113,5%), Kabupaten Bandung Barat (110,3%), Kabupaten Pangandaran (108,2%), Kabupaten Karawang (107,4%), Kabupaten Kuningan (105,9%), Kabupaten Sumedang (105,7%), Kota Banjar (105,4%), Kabupaten Majalengka (102,6%), dan Kabupaten Purwakarta (100,2%).

6. Perbaikan Gizi

Indonesia menghadapi tiga masalah gizi ganda (triple burden of malnutrition) dimana di salah satu sisi Indonesia menghadapi masalah undernutrition (gizi kurang, pendek/stunting, dan kurus), namun di sisi lain Indonesia juga menghadapi masalah overnutrition, yaitu masalah obesitas atau kegemukan dan masalah kekurangan gizi mikro. Masalah gizi penduduk merupakan masalah yang tersembunyi, yang berdampak pada tingginya angka kesakitan dan kematian. Kurang asupan dan penyerapan gizi mikro dapat menimbulkan konsekuensi pada status kesehatan, pertumbuhan, mental dan fungsi lain (kognitif, sistem imunitas, reproduksi, dan lain-lain). Timbulnya masalah gizi dapat disebabkan karena kualitas dan kuantitas dari asupan makanan (terutama energi dan protein), dimana secara kronis bersama-sama dengan faktor penyebab lainnya dapat mengakibatkan kekurangan gizi.

Status gizi anak termasuk terjadinya stunting dipengaruhi oleh penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung yang mempengaruhi yaitu asupan makanan yang tidak adekuat dan penyakit infeksi. Sedangkan penyebab tidak langsungnya adalah (1) Ketahanan dan keamanan pangan rumah tangga; (2) Pola asuh; (3) Hygiene dan kesehatan lingkungan serta sumber air bersih. Selain itu juga dipengaruhi oleh penyebab mendasar yang mempengaruhi status gizi adalah pendapatan kemiskinan dan pekerjaan, sedangkan akar masalah penyebab masalah gizi adalah sosial ekonomi dan politik (Conceptual Framework UNICEF, 1990). Faktor – faktor tersebut akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembanagan janin sehingga akan berpengaruh terhadap berat badan lahir bayi, panjang badan lahir bayi,dna simpanan zat besinya.

Kurang gizi dikarenakan akses masyarakat terhadap pangan rendah, makanan ibu hamil kurang kalori dan protein atau terserang penyakit, bayi baru lahir tidak diberi kolostrum, bayi sudah diberi Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) sebelum usia 4-6 bulan, pemberian makanan padat pada bayi

terlalu lambat, anak di bawah usia 2 (dua) tahun diberikan makanan kurang atau densitas energinya kurang, makanan yang diberikan tidak mempunyai kadar zat gizi mikro yang cukup, penanganan diare yang tidak benar dan makanan yang kotor/terkontaminasi.

Sesungguhnya telah banyak upaya penanggulangan masalah gizi yang dilakukan, akan tetapi, keberhasilan upaya tersebut masih dirasakan belum optimal. Salah satu upaya dengan diberikannya Kartu Menuju Sehat dan Buku KIA bagi Balita sebagai pemantauan untuk ibu dan petugas kesehatan, ternyata hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan baru mencapai 47,9%, sisanya hilang dan tidak memiliki buku KIA.

Demikian pula upaya yang telah dilaksanakan antara lain pemberian makanan tambahan pemulihan (PMTP), Bantuan Keuangan (Bankeu) Gubernur selama 90 hari, peningkatan kapasitas petugas dalam pelatihan tatalaksana gizi buruk, pelatihan konseling menyusui, penilaian pertumbuhan, pelatihan konseling pemberian makanan bayi dan anak (PMBA) dan konseling makanan pendamping air susu ibu (MP ASI), serta kerjasama lintas sektor.

Penimbangan merupakan salah satu kegiatan utama program perbaikan gizi yang menitikberatkan pada pencegahan dan peningkatan keadaan gizi anak. Penimbangan terhadap bayi dan balita yang merupakan upaya masyarakat memantau pertumbuhan dan perkembangannya. Partisipasi masyarakat dalam penimbangan tersebut digambarkan dalam perbandingan jumlah balita yang ditimbang (D) dengan jumlah balita seluruhnya (S). Semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam penimbangan, maka semakin banyak pula data yang dapat menggambarkan status gizi balita.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi tingkat pencapaian partisipasi masyarakat dalam penimbangan, antara lain tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan gizi, faktor ekonomi dan sosial budaya

a. Penimbangan Balita (Usia 0 - 59 Bulan)

Partisipasi masyarakat dalam penimbangan bayi usia 0 – 59 bulan (Balita) tahun 2022 sebanyak 2.812.732 Balita dari total sasaran 3.723.807 balita (75,5 %). Pada grafik V.33 berikut disajikan gambaran balita yang ditimbang menurut kabupaten/kota tahun 2022.

Grafik V.33 Cakupan Penimbangan Balita (Usia 0-59 Bulan)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat
Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

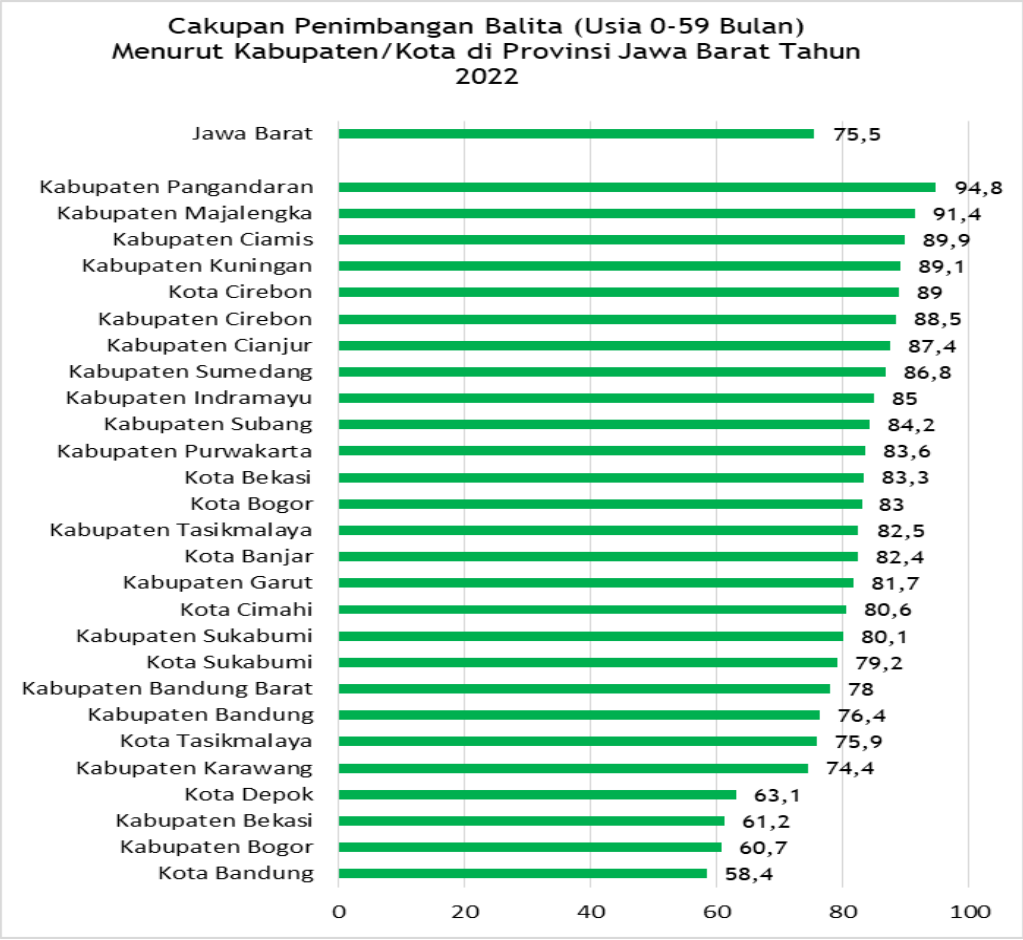

Dilaporkan dari 27 Kabupaten/Kota, cakupan tertinggi dari Kabupaten Pangandaran (94.8%) dan Kabupaten Majalengka (91,4%). Sedangkan cakupan terendah dari Kota Bandung (58,4%), Kabupaten Bogor (60,7%) dan Kabupaten Bekasi (61,2%).

b. Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, DAN BB/TB

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi. Status gizi memberikan gambaran tentang keadaan keseimbangan antara asupan dan kebutuhan zat gizi oleh tubuh yang dapat dilihat melalui pertumbuhan fisik, ukuran tubuh dan antropometri

Status gizi balita dinilai menurut 3 indeks, yaitu Berat Badan Menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U), Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB).

1. BB/U adalah berat badan anak yang dicapai pada umur tertentu.
2. TB/U adalah tinggi badan anak yang dicapai pada umur tertentu.
3. BB/TB adalah berat badan anak dibandingkan dengan tinggi badan yang dicapai.

Ketiga nilai indeks status gizi diatas dibandingkan dengan baku pertumbuhan WHO. Z-score adalah nilai simpangan BB atau TB dari nilai BB atau TB normal menurut baku pertumbuhan WHO. Contoh perhitungan Z score BB/U: (BB anak – BB standar)/standar deviasi BB standar. Batasan untuk kategori status gizi balita menurut indeks BB/U, TB/U, BB/TB menurut WHO dapat dilihat pada tabel “pengertian kategori status gizi balita”.

Status gizi masyarakat merupakan salah satu indikator kemajuan program pembangunan kesehatan. Gizi merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan dan kesehatan manusia.

Tabel V.1 Pengertian Kategori Masalah Gizi Masyarakat
Sumber : Modifikasi WHO, 1997

Masalah Gizi Masyarakat	Prevalensi Pendek	Prevalensi Kurus
Baik	Kurang dari 20 %	Kurang dari 5 %
Akut	Kurang dari 20 %	5 % atau lebih
Kronis	20 % atau lebih	Kurang dari 5 %
Akut + Kronis	20 % atau lebih	5 % atau lebih

Sesuai dengan standar WHO, suatu wilayah dikatakan kategori baik bila prevalensi balita pendek kurang dari 20% dan prevalensi balita kurus kurang dari 5%. Suatu wilayah dikatakan mengalami masalah gizi akut bila prevalensi balita pendek kurang dari 20% dan prevalensi balita kurus 5% atau lebih. Sumber: Modifikasi WHO, 1997.

Grafik V.34 Prevalensi Balita *Underweight* (BB/U) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

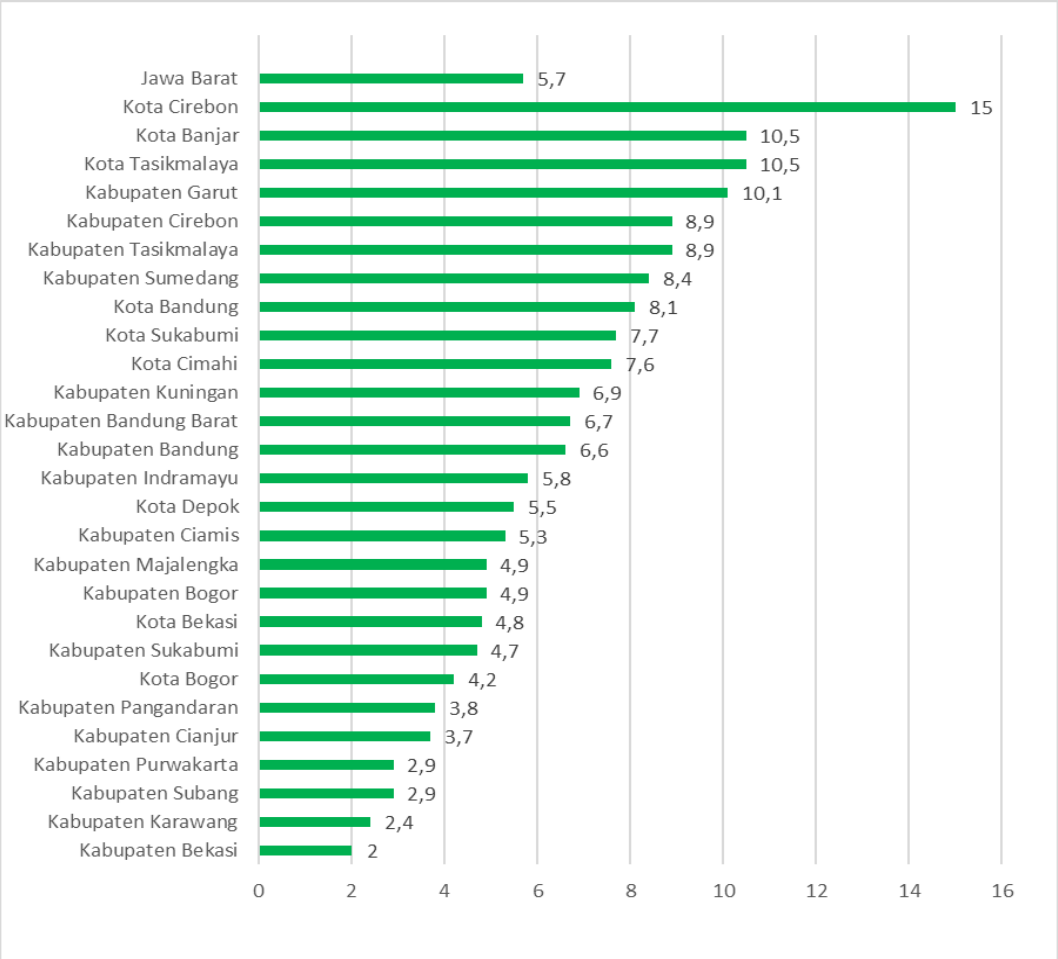

Prevalensi balita gizi kurang berdasarkan indeks BBU/U di Jawa Barat tahun 2022 sebesar 5,7%. Besaran prevalensi di Jawa Barat mencapai 5 % sehingga dalam kategori akut berdasarkan kategori masalah gizi masyarakat. Berdasarkan cakupan kabupaten/kota, prevalesi tertinggi

berada di Kota Cirebon sebesar 15,0 dan Kota Banjar sebesar 10,5 sedangkan prevalensi terendah berada di Kabupaten Bekasi sebesar 2.

Grafik V.35 Prevalensi Balita *Stunted* (TB/U) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022
(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

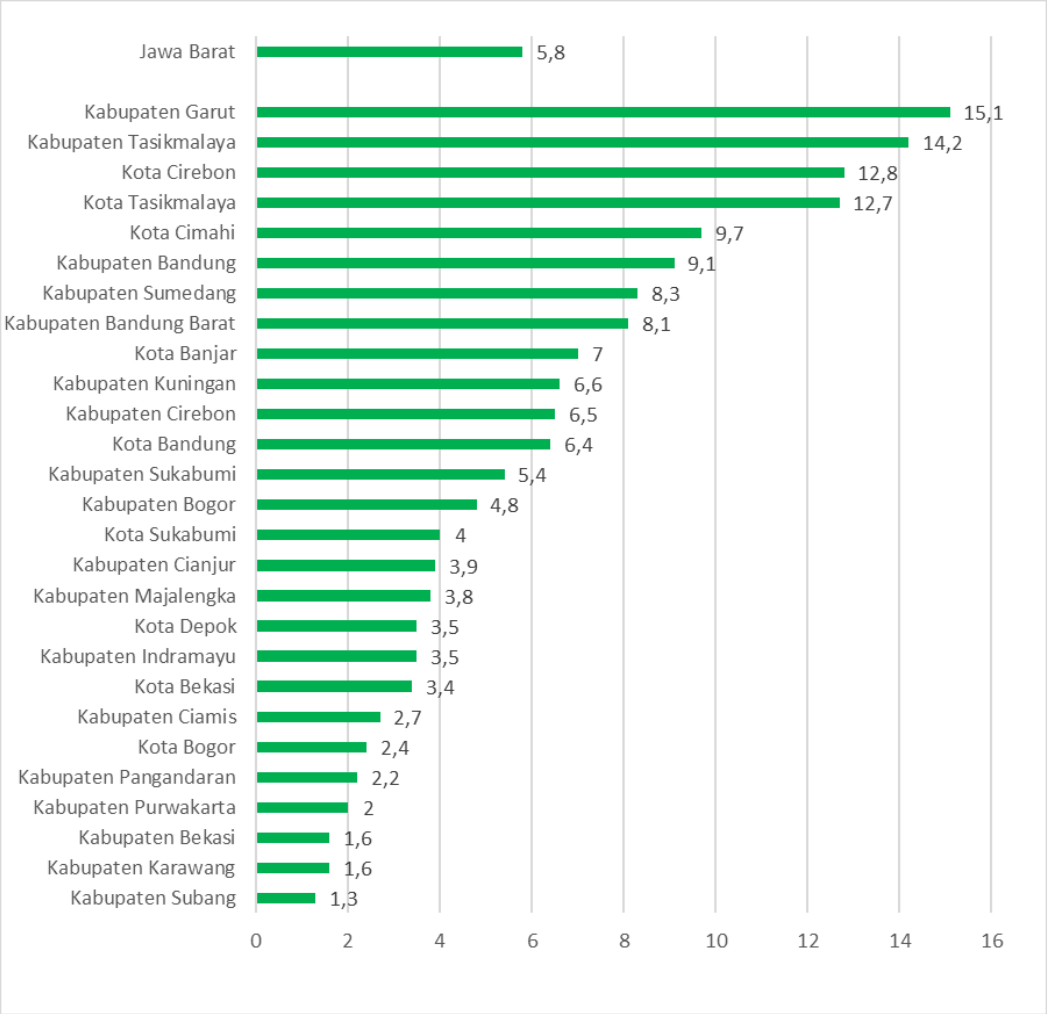

Prevalensi balita pendek beradasarkan indeks tinggi badan per umur (TB/U) di Jawa Barat tahun 2022 sebesar 5,8%. Besaran prevalensi di Jawa Barat kurang dari 20 % sehingga masih dalam kategori baik berdasarkan kategori masalah gizi masyarakat. Berdasarkan cakupan kabupaten/kota, prevalesi tertinggi berada di kabupaten Garut (15,1), Kabupaten Tasikmalaya (14,2), Kota Cirebon (12,8) dan Kota Tasikmalaya

(12,7) sedangkan prevalensi terendah berada di Kabupaten Subang (1,3) dan Kabupaten Karawang (1,6).

Grafik V.36 Prevalensi Balita *Wasted* Gizi (BB/TB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

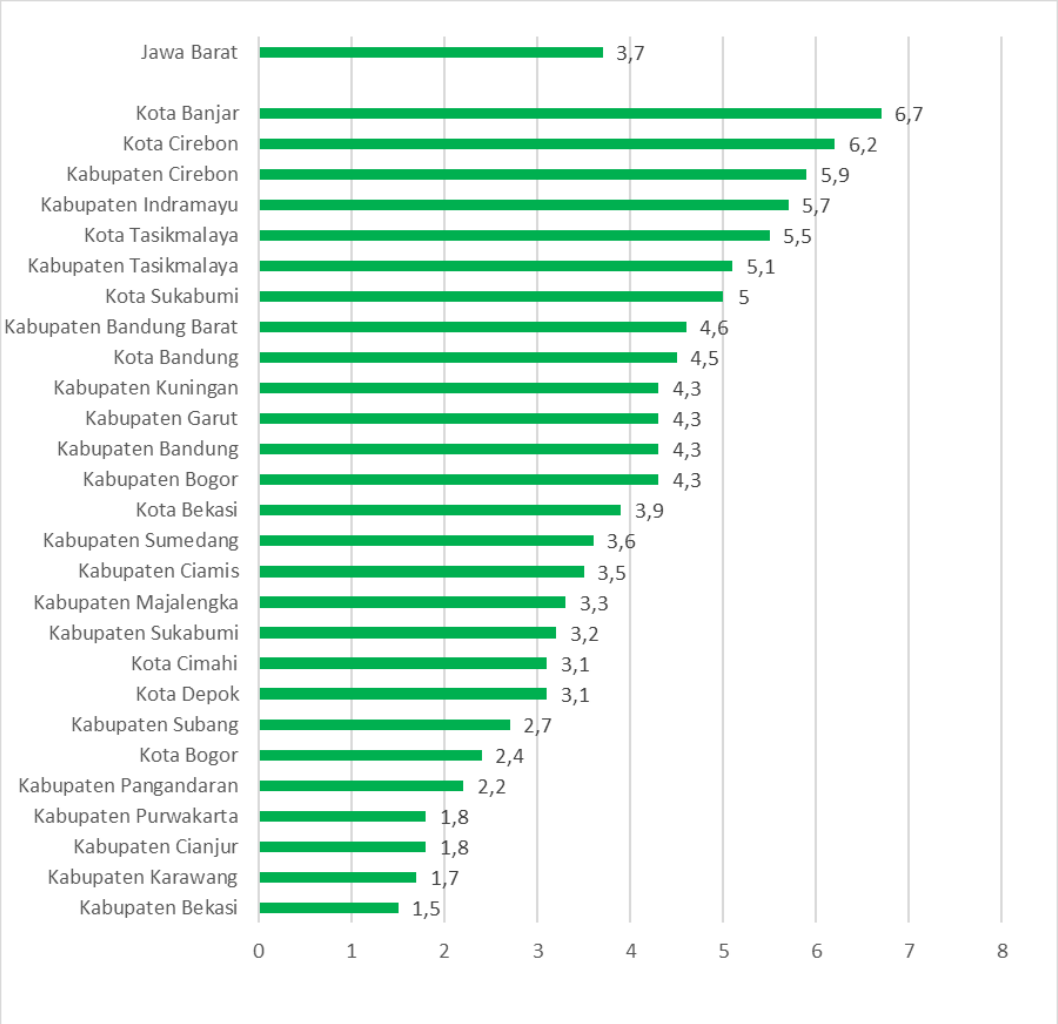

Prevalensi balita kurus di Jawa Barat tahun 2022 sebesar 3,7. Besaran prevalensi di Jawa Barat kurang dari 5 % sehingga masih dalam kategori baik berdasarkan kategori masalah gizi masyarakat. Cakupan kabupaten/kota, prevalesi tertinggi berada di Kota Banjar (6,7) sedangkan prevalensi terendah berada di Kabupaten Bekasi (1,5).

Berdasarkan undang-undang No.36 tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 141, dimana upaya perbaikan gizi masyarakat ditujukan untuk

meningkatkan mutu gizi perseorangan dan masyarakat yang dapat ditempuh melalui perbaikan pola konsumsi makanan, sesuai dengan 13 Pesan Umun Gizi Seimbang (PUGS) dan perbaikan perilaku Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi).

Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Alasan anak 6-59 bulan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

C. Kesehatan Anak Usia Sekolah

1. Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar yang Mendapat Pelayanan Kesehatan

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak pasal 28, pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja dilakukan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan pelayanan kesehatan peduli remaja yang ditujukan agar setiap Anak memiliki kemampuan berperilaku hidup bersih dan sehat, memiliki keterampilan hidup sehat, dan keterampilan sosial yang baik sehingga dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan lintas sektor, yang meliputi berbagai upaya antara lain penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah. Hasil dari pelayanan kesehatan di sekolah juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini pada peserta didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA dan usia pendidikan dasar. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih (guru UKS/UKSG dan dokter kecil). Tenaga kesehatan yang dimaksud yaitu tenaga medis, tenaga keperawatan atau petugas puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS/UKGS di sekolah dan telah dilatih tentang UKS/UKGS. Penjaringan kesehatan merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/SMK/MA meliputi :

a. Pemeriksaan status gizi dan risiko anemia,
b. Pemeriksaan riwayat kesehatan,
c. Pemeriksaan riwayat imunisasi,
d. Pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan,
e. Pemeriksaan kesehatan reproduksi,
f. Pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan,
g. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut,
h. Pemeriksaan mental dan emosional,
i. Pemeriksaan intelegensia, dan
j. Pemeriksaan kebugaran.

Grafik V.37 Cakupan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

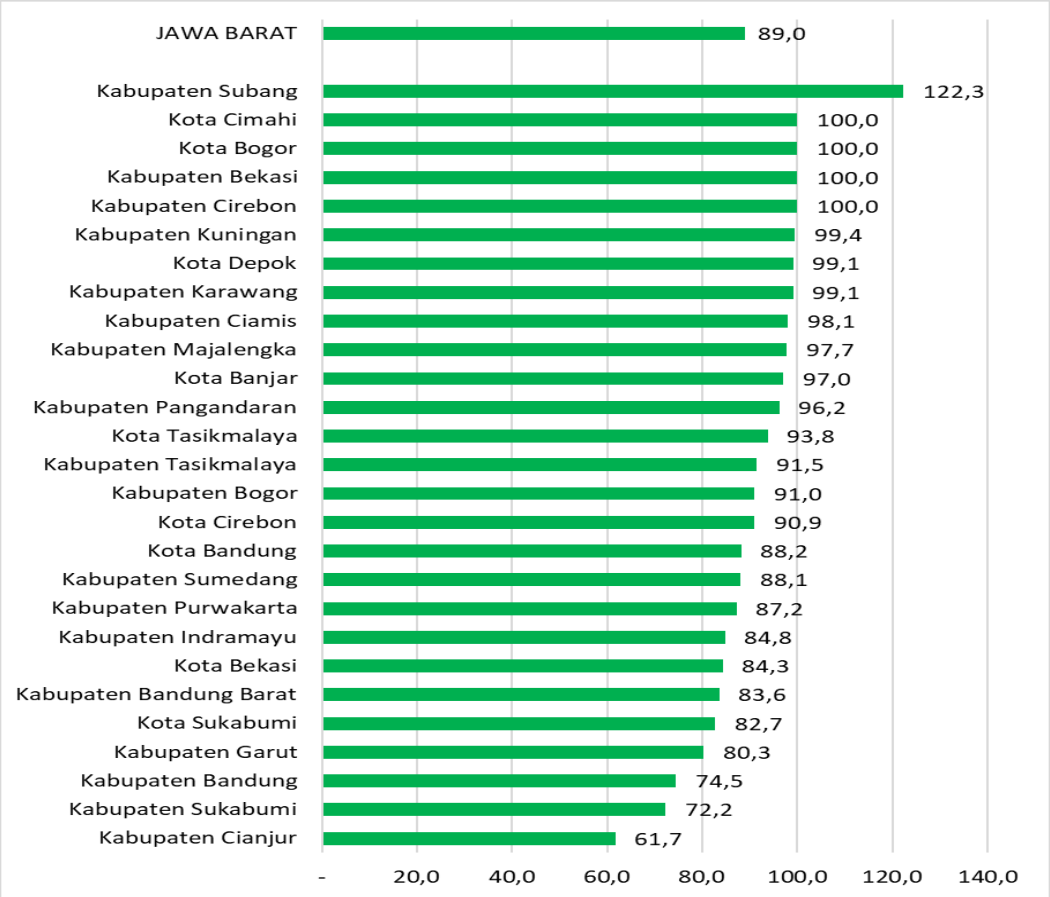

Cakupan SD atau sederajat yang mendapatkan pelayanan kesehatan untuk peserta didik kelas satu pada tahun 2022 sebesar 89,0%. Berdasarkan Kabupaten/Kota cakupan peserta didik SD/sederajat Kelas 1 yang mendapatkan pelayanan kesehatan mencapai 100% dan lebih sebanyak 5 kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Subang, Kota Cimahi, Kota Bogor, Kabupaten Bekasi, dan Kabupaten Cirebon, sedangkan kabupaten yang cakupannya terendah berada di Kabupaten Cianjur sebesar 61,7%.

Grafik V.38 Cakupan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTS yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

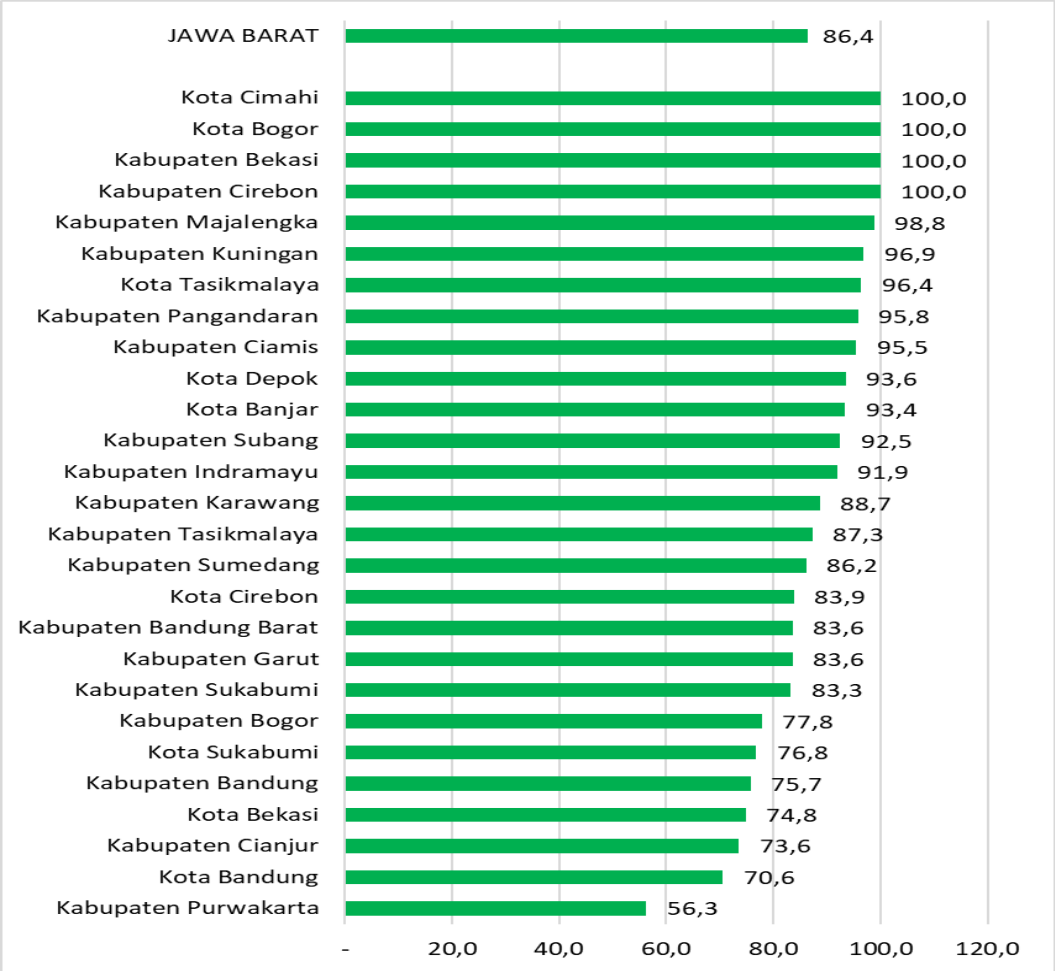

Cakupan peserta didik kelas 7 SMP/MTS yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada tahun 2022 di Jawa Barat sebesar 86,4 %. Berdasarkan Kabupaten/Kota cakupan peserta didik SMP/MTS yang mendapatkan pelayanan kesehatan mencapai 100% sebanyak 4 kabupaten/kota, yaitu Kota Cimahi, Kota Bogor, Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Cirebon, sedangkan kabupaten/kota yang cakupannya terendah berada di Kabupaten Purwakarta sebesar 56,3 %.

Grafik V.39 Cakupan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

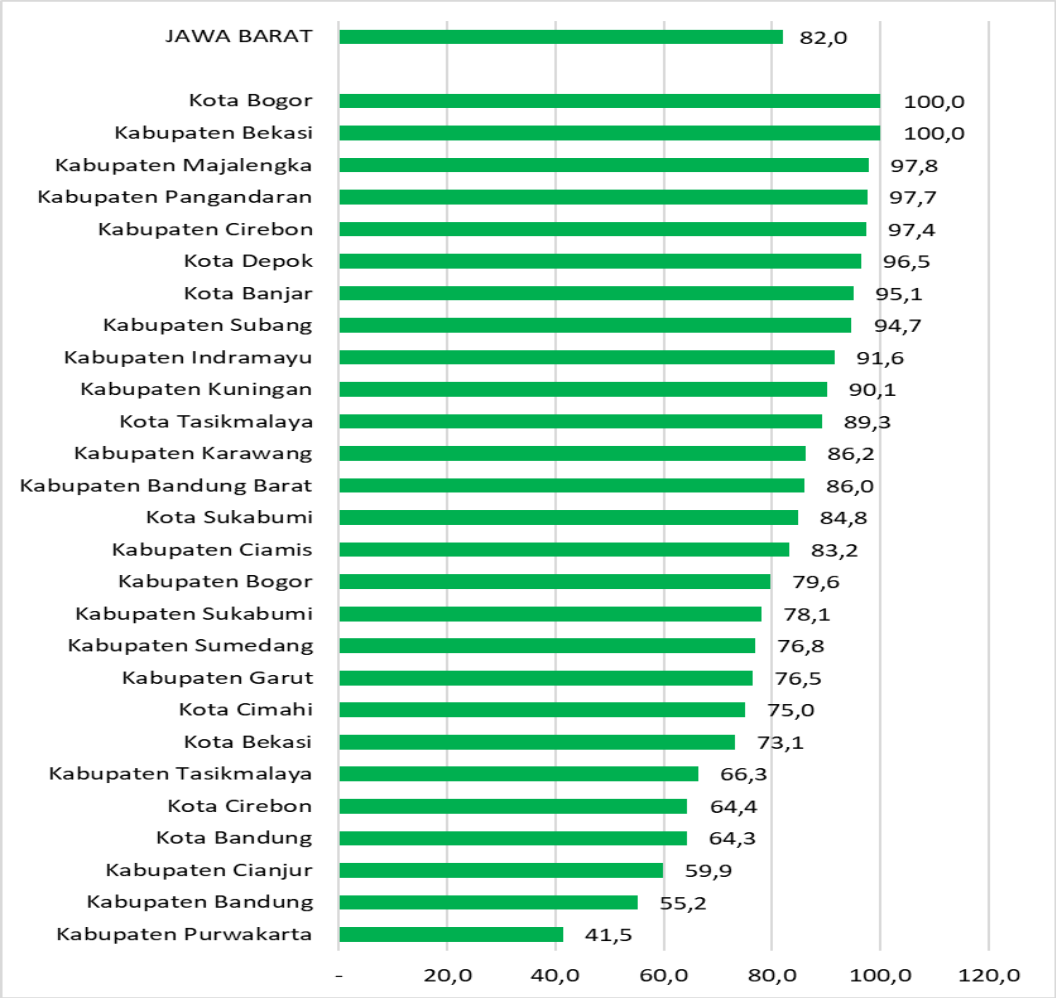

Cakupan peserta didik kelas 10 SMA/MA yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada tahun 2022 di Jawa Barat sebesar 82.0%. Berdasarkan Kabupaten/Kota cakupan peserta didik kelas 10 SMA/MA yang mendapatkan pelayanan kesehatan mencapai 100 % sebanyak 2 kabupaten/kota, yaitu Kota Bogor dan Kabupaten Bekasi, sedangkan dan kabupaten yang cakupannya terendah berada di Kabupaten Purwakarta sebesar 41,5 %.

Berdasarkan target indikator program, target persentase anak usia sekolah mendapatkan penjaringan kesehatan adalah 70%. Provinsi Jawa Barat secara umum telah mencapai target. Namun jika dilihat berdasarkan

cakupan Kabupaten/Kota, terdapat beberapa yang perlu dioptimalkan lebih baik. Cakupan peserta didik yang belum tercapai pada penjaringan kelas 1 SD/MI di Kabupaten Cianjur (61,7%), kelas 7 SMP/MTS di Kabupaten Purwakarta (56,3%), dan kelas 10 SMA/MA di 5 Kabupaten/Kota, yaitu Kabupaten Tasikmalaya, Kota Cirebon, Kota Bandung, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten Purwakarta.

2. Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia (Lansia)

Lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas. Jumlah lansia yang meningkat saat ini akan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan baik fisik, mental, maupun sosial ekonomi. Untuk itu perlu pengkajian masalah usia yang lebih mendasar agar tercapai tujuan pembinaan kesehatan usia, yaitu mewujudkan derajat kesehatan serta dalam peningkatan peranan serta masyarakat dapat dilaksanakan dengan bentuk penyuluhan kesehatan yang melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanan dan penilaian upaya kesehatan usia lanjut dalam rangka menciptakan kemandirian masyarakat.

Upaya kesehatan usia lanjut adalah upaya kesehatan paripurna dasar dan menyeluruh di bidang kesehatan usia lanjut yang meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan, pengobatan, dan pemulihan. Tempat pelayanan kesehatan tersebut bisa dilaksanakan di puskesmas-puskesmas atau pun rumah sakit serta panti-panti dan institusi lainya.

Kebijakan kementerian kesehatan dalam pembinaan lansia merupakan bagian dari pembinaan keluarga yang ditujukan kepada upaya menumbuhkan sikap dan perilaku yang akan menumbuhkan kemampuan keluarga itu sendiri untuk mengatasi masalah kesehatan dengan dukungan dan bimbingan tenaga profesional, menuju terwujudnya kehidupan keluarga yang sehat, sehingga diharapkan dapat mendukung keluarga untuk melaksanakan fungsi keluarga secara optimal, dilakukan dengan cara peningkatan kualitas hidup lansia agar tetap produktif dan berguna bagi keluarga dan masyarakat dengan pemberian kesempatan untuk

berperan dalam kehidupan keluarga. Pelayanan usia lanjut ini meliputi kegiatan upaya-upaya antara lain:

a. Upaya promotif, yaitu menggairahkan semangat hidup bagi usia lanjut agar mereka tetap dihargai dan tetap berguna baik bagi dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat, dapat berupa kegiatan penyuluhan merupakan hal yang penting sebagai penunjang program pembinaan kesehatan usia lanjut. Pelaksanaan kegiatan promotif melalui Germas pada kelompok lansia;
b. Upaya preventif, yaitu upaya pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya penyakit maupun komplikasi penyakit yang disebabkan oleh proses ketuaan, dapat berupa kegiatan kuratif dan Pelayanan kesehatan dasar spesifikasi melalui sistem rujukan;
c. Upaya rehabilitatif, yaitu upaya mengembalikan fungsi organ yang telah menurun.

Indikator renstra Kemenkes 2022 - 2024 dengan terwujudnya pelayanan kesehatan primer yang komprehensif dan berkualitas, untuk output persentase lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan atau diskrining kesehatannya minimal satu kali dalam kurun waktu satu tahun dengan pelayanan diantaranya pengukuran tekanan darah, pengukuran LILA, pengukuran berat badan dan tinggi badan menetapkan target capaian 70% di tahun 2022. Cakupan pelayanan usia lanjut di Provinsi Jawa Barat masih belum merata dan di bawah target, yaitu sebesar 61,6% dengan cakupan tertinggi di Kabupaten Indramayu 96,5% dan terendah di Kabupaten Bogor 20,4 %. Berikut adalah cakupan masing-masing Kabupaten/Kota.

Grafik V.40 Cakupan Pelayanan Usia Lanjut (> 60 Tahun) yang Mendapatkan Skrining Sesuai Standar di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

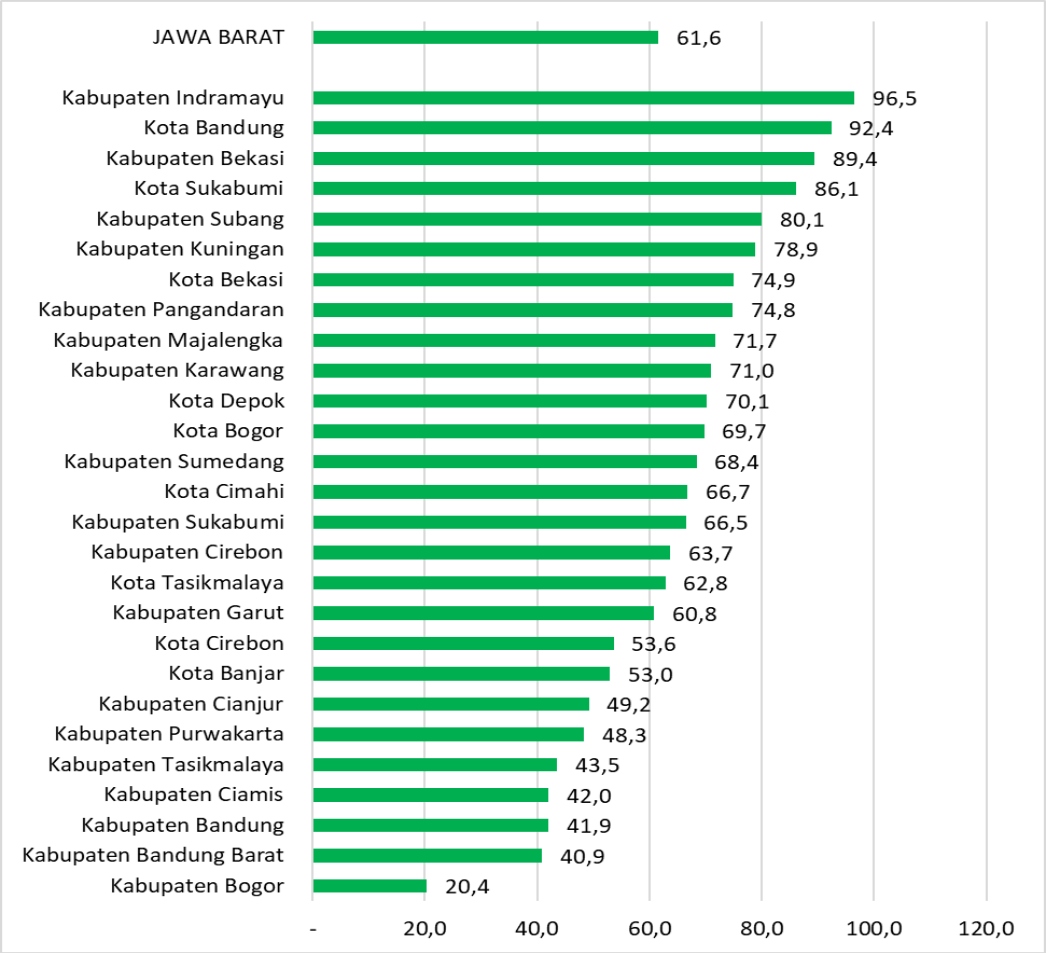

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

BAB VI
PENGENDALIAN PENYAKIT

Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat. Pengendalian penyakit yaitu upaya untuk menurunkan angka insidens dan prevalensi suatu penyakit sehingga level yang bisa diterima secara lokal maupun regional dan internasional.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular, penyakit tidak menular dan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pembahasan Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung dan penyakit yang ditularkan melalui vektor dan hewan. Adapun penyakit pengendalian penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular.

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis disebabkan oleh infeksi bakteri Mycobacterium tuberculosis. Sumber penularan adalah pasien tuberkulosis Basil Tahan Asam positif (BTA positif) melalui percikan dahak yang dikeluarkannya. Tuberkulosis dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

Tuberkulosis merupakan penyakit yang menjadi perhatian global. Sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030, WHO menargetkan untuk menurunkan kematian akibat tuberkulosis sebesar 90% dan menurunkan insidens sebesar 80% pada tahun 2030.

Indonesia telah berkomitmen dalam menuju eliminasi tuberkulosis pada tahun 2030 jika penemuan dan pengobatan *(Treatment Coverage)* ≥90%, keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* ≥90%, dan Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) kontak serumah ≥80%. Indikator tersebut dapat menurunkan insiden sebesar 80% yaitu 65 orang per 100.000 penduduk dan kematian akibat tuberkulosis sebesar 90% yaitu 6 kasus

kematian per 100.000 penduduk. Hal tersebut memacu program pengendalian tuberkulosis nasional terus melakukan percepatan eliminasi tuberkulosis 2030. Ditambah dengan tantangan ko-infeksi TBC-HIV, TBC Resisten Obat (TBC-RO), TBC komorbid, TBC pada anak dan pemberian TPT dalam penanggulangan TBC di Indonesia.

a. Insidens dan Prevalens Tuberkulosis

Berdasarkan data *Global TB Report* tahun 2022, Indonesia merupakan negara dengan beban TBC tertinggi kedua di dunia setelah India. Diperkirakan terdapat 969.000 kasus baru atau 354 per 100.000 penduduk dan mortalitas 144.000 atau 52 per 100.000 penduduk. Capaian penemuan kasus TBC di Indonesia tahun 2022 sebesar 75% atau 724.309 kasus indeks TBC yang ditemukan dari target 90%.

b. Penemuan Kasus Tuberkulosis

Kasus tuberkulosis pada tahun 2021 yang dilaporkan sebanyak 85.681 kasus dari jumlah terduga tuberkulosis sebanyak 301.682 kasus, sebelumnya tahun 2020 tercatat sebesar 248.896 kasus. Kejadian kasus tuberkulosis antara laki-laki dan perempuan lebih banyak pada laki-laki sebesar 54.9% yaitu sebanyak 47.053 orang.

Kasus tuberkulosis pada tahun 2021 yang dilaporkan sebanyak 85.681 kasus, menurun 6,82 % dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 248.896 kasus, kasus tuberkulosis tertinggi terdapat di tiga Kabupaten-kota yaitu Kabupaten Bogor, Kota Bandung dan Kabupaten Bandung, kasus tuberkulosis di tiga Kabupaten-kota tersebut berkisar antara 7-13 % dari jumlah kasus baru di Jawa Barat. Kejadian kasus tuberkulosis antara laki-laki dan perempuan lebih banyak pada laki-laki dengan rasio 1.2.

Kasus tuberkulosis pada tahun 2022 yang dilaporkan sebanyak 160.661 kasus dari jumlah terduga tuberkulosis sebanyak 656.154, terdapat peningkatan kasus yang signifikan. Kasus tuberkulosis tertinggi terdapat di Kabupaten Bogor, Kota Bandung dan Kota Bekasi, yaitu 6-14%

dari jumlah kasus baru di Jawa Barat. Kejadian kasus tuberkulosis lebih banyak pada laki-laki.

c. Angka Keberhasilan Pengobatan

Angka keberhasilan pengobatan (*Success rate*) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi upaya keberhasilan pengobatan, angka ini merupakan penjumlahan kasus tuberkulosis yang sembuh (cure) dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Angka Keberhasilan Pengobatan di Jawa Barat sebesar 83,6%. Keberhasilan pengobatan tertinggi di Kabupaten Majalengka dan Kota Banjar sedangkan keberhasilan pengobatan terendah di Kabupaten Bekasi. Berikut ini digambarkan angka keberhasilan pengobatan tahun 2022.

Grafik VI.1 Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Kabupaten Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

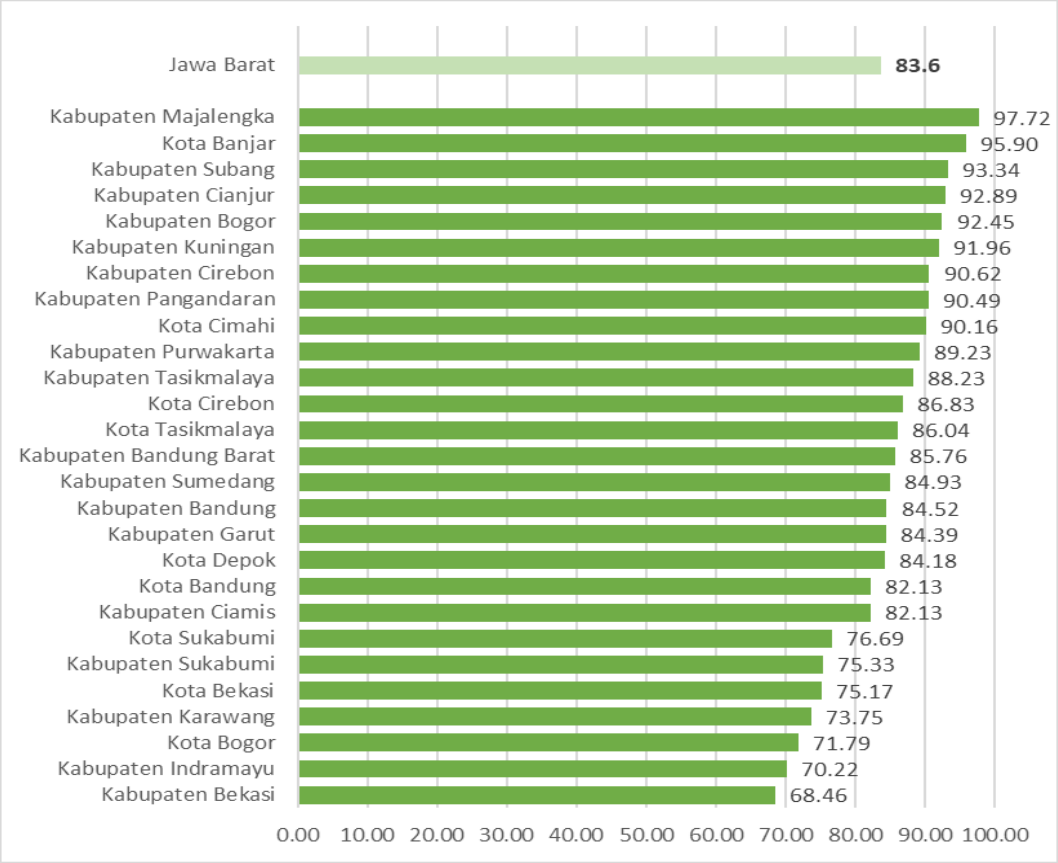

2. HIV/AIDS dan IMS

Acquired Immunodeficiency Syndrome atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (disingkat AIDS) adalah sekumpulan gejala dan infeksi (atau: sindrom) yang timbul karena menurunnya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi virus HIV. *Human* Immunodeficiency *Virus* (atau disingkat HIV) yaitu virus yang memperlemah kekebalan pada tubuh manusia. Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap infeksi oportunistik ataupun mudah terkena tumor. Meskipun penanganan yang telah ada dapat memperlambat laju perkembangan virus, namun infeksi virus ini belum benar-benar bisa disembuhkan.

a. Kasus HIV di Jawa Barat Tahun 2022

Penegakan diagnosa HIV positif diberlakukan kepada penderita setelah dilakukan pemeriksaan HIV sesuai algoritma tiga jenis reagen pemeriksaan. Pemeriksaan HIV dapat diakses difasyankes melalui Layanan Konseling dan Tes HIV baik secara sukarela (Konseling dan Tes Sukarela/KTS) maupun melalui Tes atas Inisiatif Pemberi layanan kesehatan dan Konseling (TIPK). Sedangkan prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode *sero survey* dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP). Jumlah kasus baru HIV positif yang dilaporkan sampai dengan tahun 2022 tersaji pada grafik VI.2.

Grafik VI.2 Jumlah Kasus Hiv Positif Yang Dilaporkan Di Jawa Barat Tahun 2016-2022

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016-2022

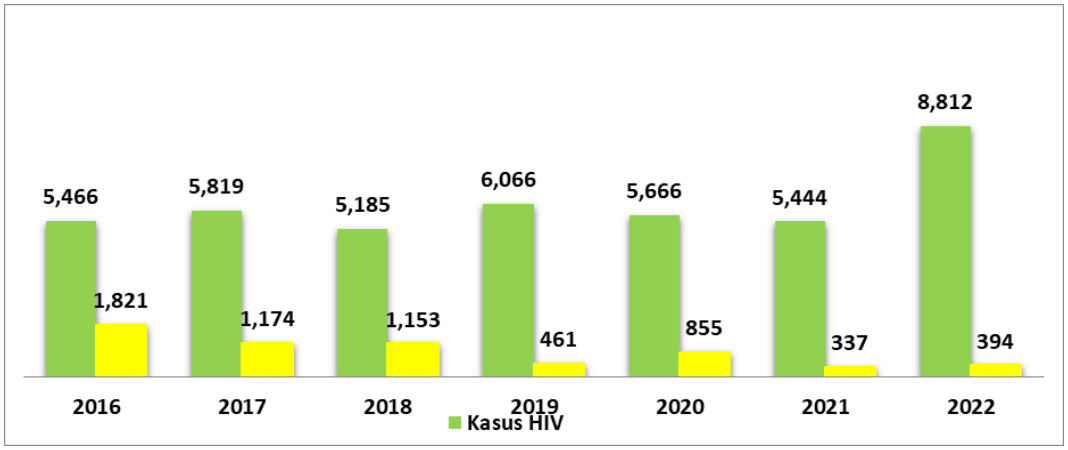

Jumlah kasus HIV positif tahun 2022 meningkat dari tahun 2021 yang menemukan 5.444 kasus. Kasus HIV yang ditemukan ditahun 2022 berdasarkan proporsi kelompok umur dengan kasus yang terbanyak berada di umur 25-49 tahun sebesar 69,7 %. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin proporsi kasus HIV positif yaitu 74% laki-laki dan 26% perempuan.

Grafik VI.3 Kasus HIV Positif Berdasarkan Proporsi Kelompok Umur di Jawa Barat Tahun 2022

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

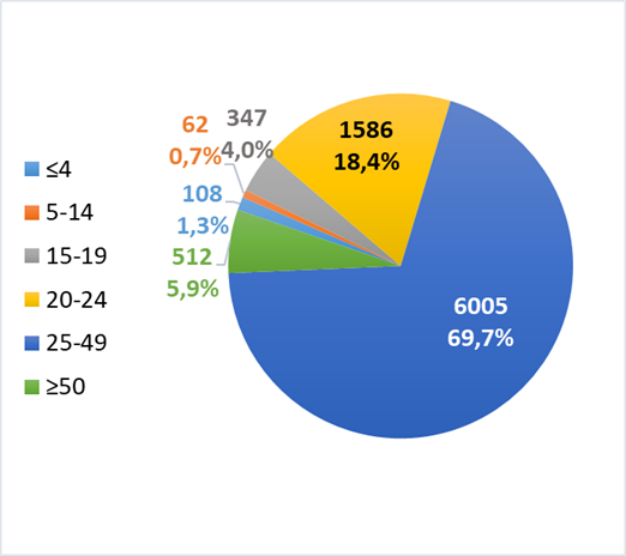

Grafik VI.4 Kasus HIV Positif Berdasarkan Jenis Kelamin di Jawa Barat Tahun 2022

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

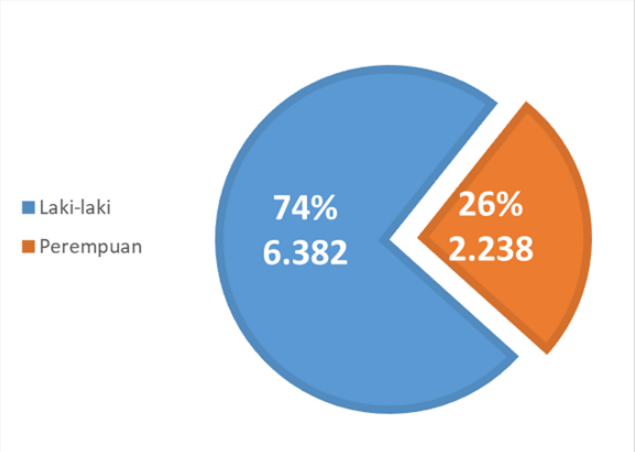

Grafik VI.5 Kasus HIV Positif Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2022

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

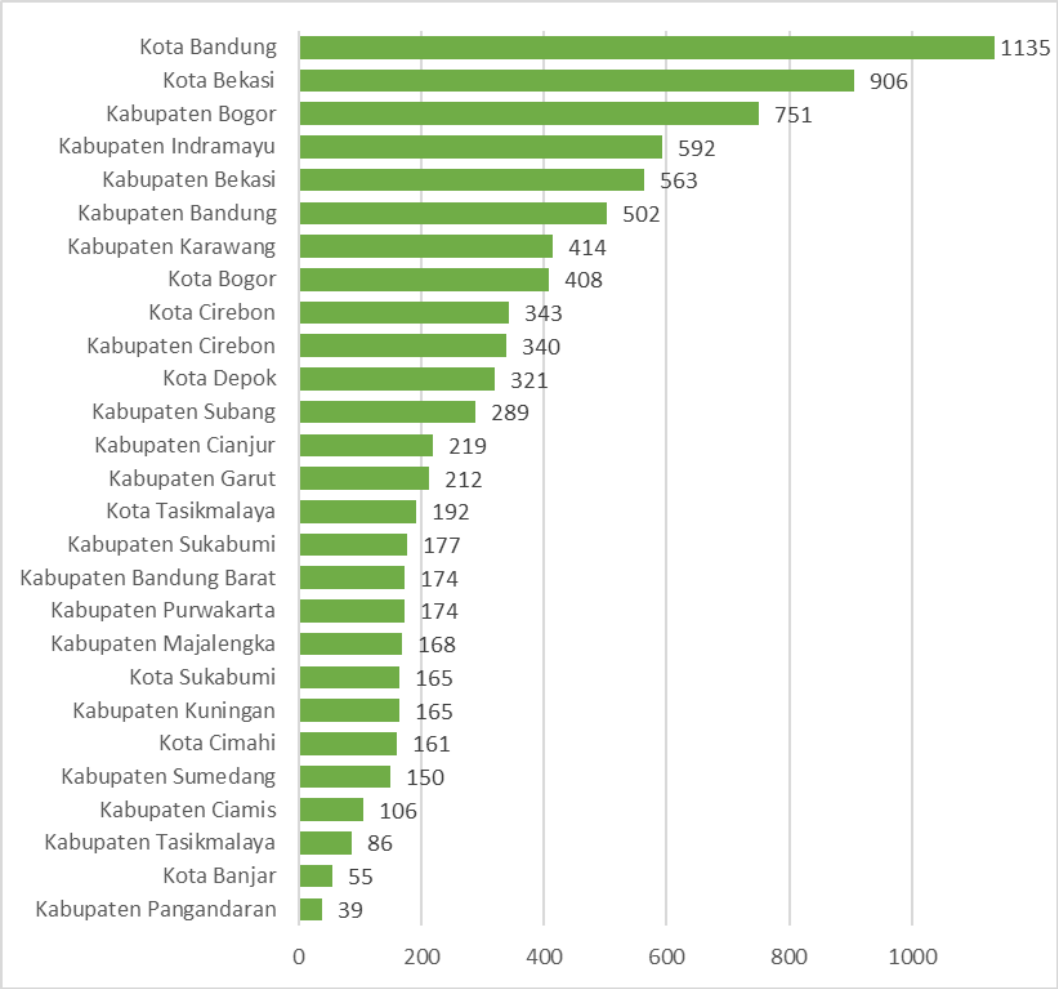

Temuan kasus HIV positif terbanyak tahun 2022 dilevel Kabupaten/Kota yaitu Kota Bandung, Kota Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Indramayu, dan Kabupaten Bekasi. Sedangkan jumlah temuan kasus terendah dari Kota Banjar dan Kabupaten Pangandaran.

b. Jumlah Kasus AIDS Baru di Jawa Barat

Jumlah Kasus AIDS baru cenderung menurun periode tahun 2016-2019. Ditahun 2022 ada penambahan kasus dibanding tahun sebelumnya. Kemudian cenderung menurun di tahun 2021 dimana saat itu sedang dalam

kondisi pandemik adanya PPKM sehingga pelayanan HIV di fasyankes dibatasi.

Grafik VI.6 Jumlah Kasus AIDS yang Dilaporkan
di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2022
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016-2022

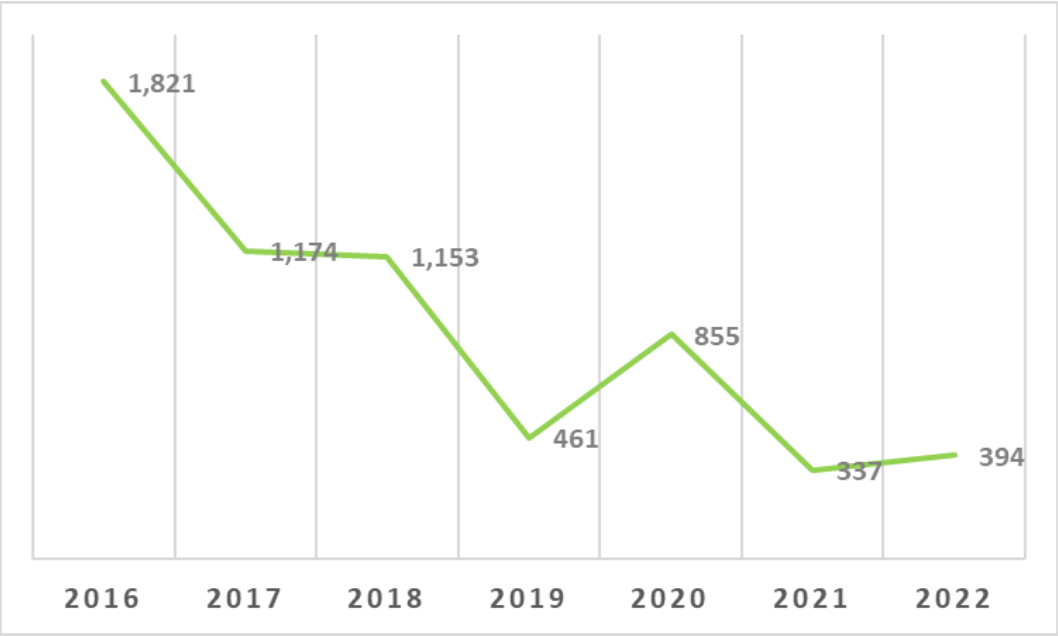

Jumlah kasus AIDS pada tahun 2022 yang terlaporkan sebanyak 394 dengan kumulatif AIDS sebesar 12.417 kasus. Adapun jumlah kematian akibat AIDS sampai dengan tahun 2022 sebanyak 48 kasus kematian.

Kejadian kasus AIDS terjadi disemua kelompok umur tak terkecuali pada kelompok umur < 4 tahun dengan proporsi kejadian sebesar 1%, adapun kasus AIDS menurut kelompok umur yang terlaporkan di tahun 2022, proporsi tertinggi terjadi pada kelompok umur 20-29 tahun sebesar 36% dan proporsi terendah usia < 4 Tahun dan 5-14 tahun sebesar 1 %.

Grafik VI.7 Proporsi Kasus AIDS Menurut Kelompok Umur di Jawa Barat Tahun 2022

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

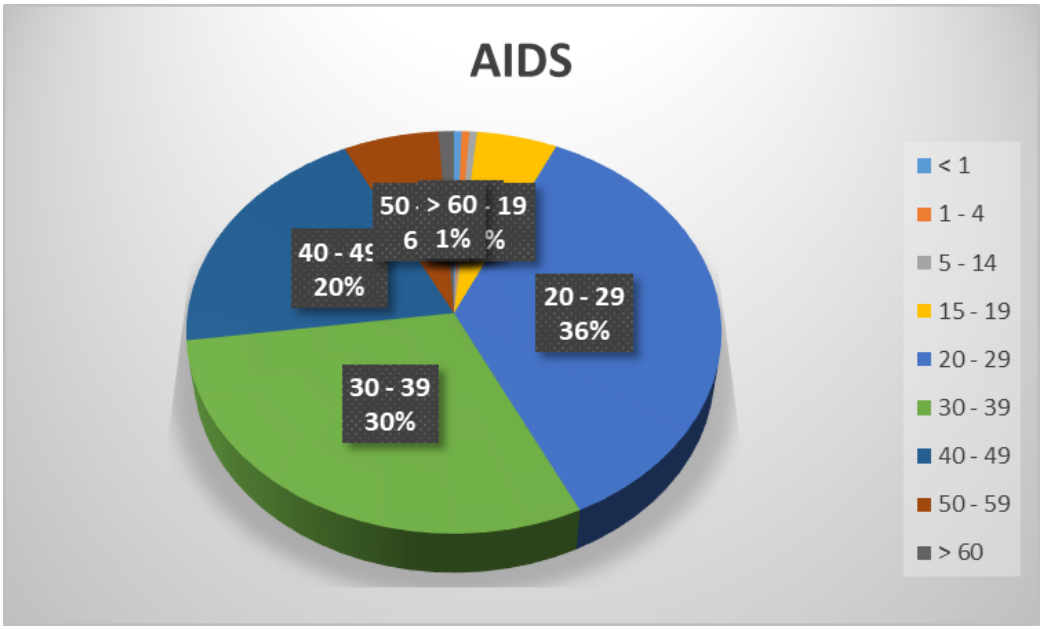

Layanan Tes dan Konseling HIV (TKHIV), adalah suatu layanan untuk mengetahui adanya infeksi HIV di tubuh seseorang. Konseling dan tes HIV merupakan pintu masuk utama pada layanan perawatan, dukungan dan pengobatan HIV. Proses TKHIV dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu:

i. Tes HIV atas inisiatif pemberi layanan kesehatan dan konseling (TIPK) yaitu tes HIV yang dianjurkan atau ditawarkan oleh petugas kesehatan kepada pasien pengguna layanan kesehatan sebagai komponen standar layanan kesehatan di fasilitas tersebut.
ii. Konseling dan tes HIV Sukarela (KTS) yaitu layanan tes HIV secara pasif. Pada layanan tersebut klien meminta dilakukan tes HIV baik ke fasilitas kesehatan atau layanan tes HIV berbasis komunitas.

3. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas.

Kasus pneumonia di dunia tercatat lebih dari 2 juta kematian balita tiap tahunnya disebabkan pneumonia. Indonesia merupakan salah satu Negara dengan beban tinggi penyakit pneumonia dan diare (www.who.int, *fact heet, pneumonia*, updated 2017). Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 prevalensi pneumonia di Jawa Barat tahun 2018 adalah 4.7% (Nasional 4%). Prevalensi pneumonia pada balita di Jawa Barat sebesar 4,62 %, dibawah dari prevalensi nasional yaitu sebesar 4,8%.

Grafik VI.8 Cakupan Penemuan Pneumonia Balita di Jawa Barat Tahun 2016-2022

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016-2022

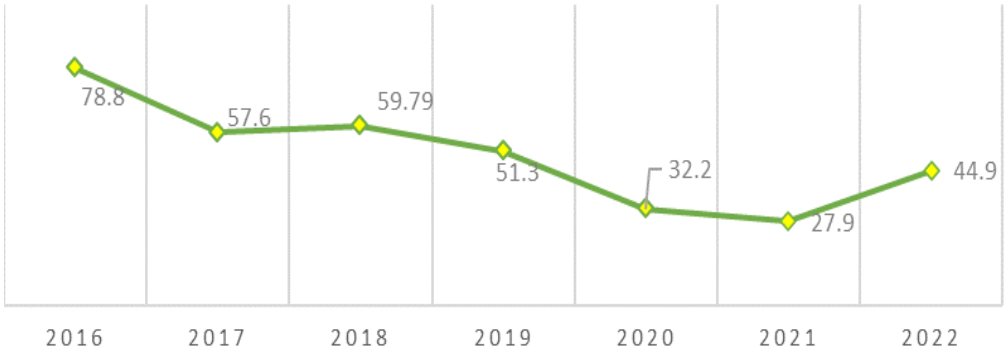

Cakupan Pneumonia dihitung dari Jumlah kasus ditemukan dan ditangani dibagi perkiraan kasus pneumonia pada Balita. Cakupan penemuan kasus pneumonia mengalami peningkatan pada tahun 2022.

Tahun 2020 cakupan penemuan sebesar 32,2 %, tahun 2021 menjadi 27,9 % dan tahun 2022 sebesar 44,90 %.

Grafik VI.9 Cakupan Pneumonia pada Balita di Jawa Barat Tahun 2022
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

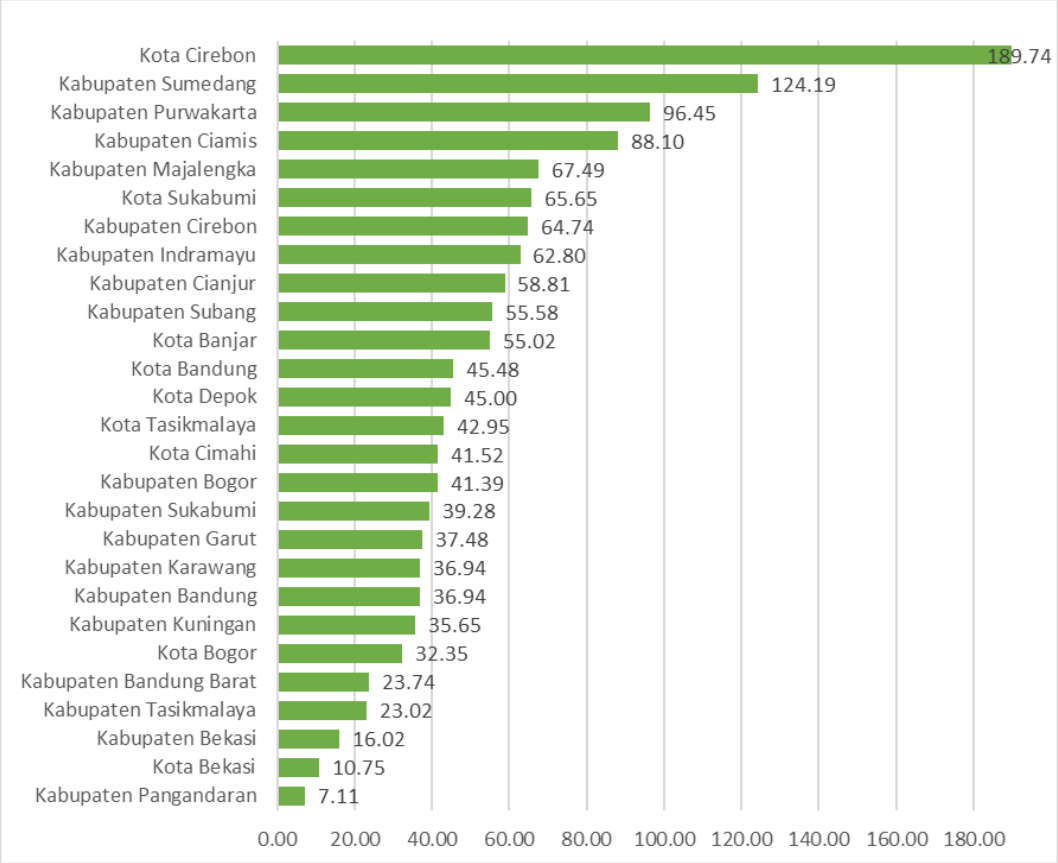

Kabupaten/kota dengan cakupan penemuan pneumonia balita tertinggi yaitu Kota Cirebon 189,74 %, dan Kabupaten Sumedang 124,19 % sedangkan cakupan terendah berada di Kabupaten Bekasi 16,02% , Kota Bekasi 10,75 % dan Kabupaten Pangandaran 7,11 %.

4. Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit yang ditandai dengan frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali per hari dan konsistensinya encer, penyakit diare merupakan penyakit endemis di Jawa Barat, serta

berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian.

a. Cakupan Pelayanan Penderita Diare

Target cakupan pelayanan penderita Diare Balita yang datang ke sarana kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita Diare Balita (Insidens Diare Balita dikali jumlah Balita di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Insiden diare semua umur secara nasional adalah 270/1.000 penduduk (*Rapid Survey* Diare tahun 2015). Cakupan penderita diare balita yang dilayani tahun 2022 sebesar 37.4%.

Grafik VI.10 adalah cakupan pelayanan penderita diare semua umur mulai tahun 2016 sampai dengan 2022, cakupan pelayanan tertinggi terjadi pada tahun 2017. Cakupan pelayanan penderita diare (semua umur) tahun 2022 sebesar 37,4 % mengalami peningkatan sebesar 3,00 % dibandingkan tahun 2021.

Grafik VI.10 Cakupan Pelayanan Penderita Diare semua Umur
di Jawa Barat Tahun 2016-2022

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

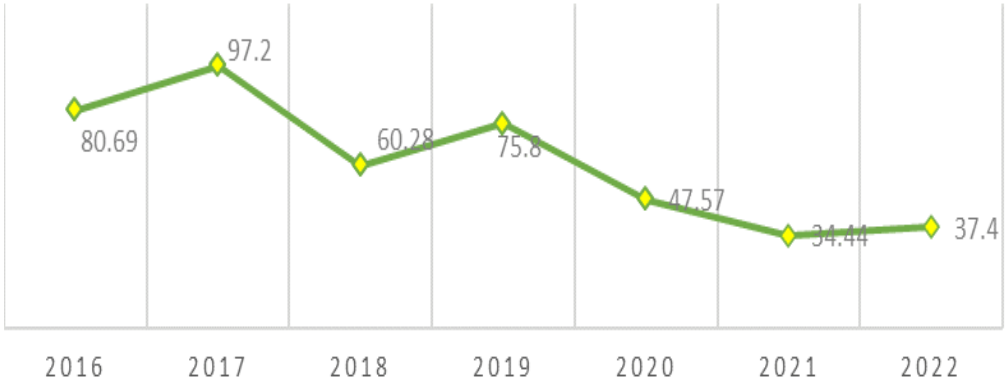

Grafik VI.11 Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Balita Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

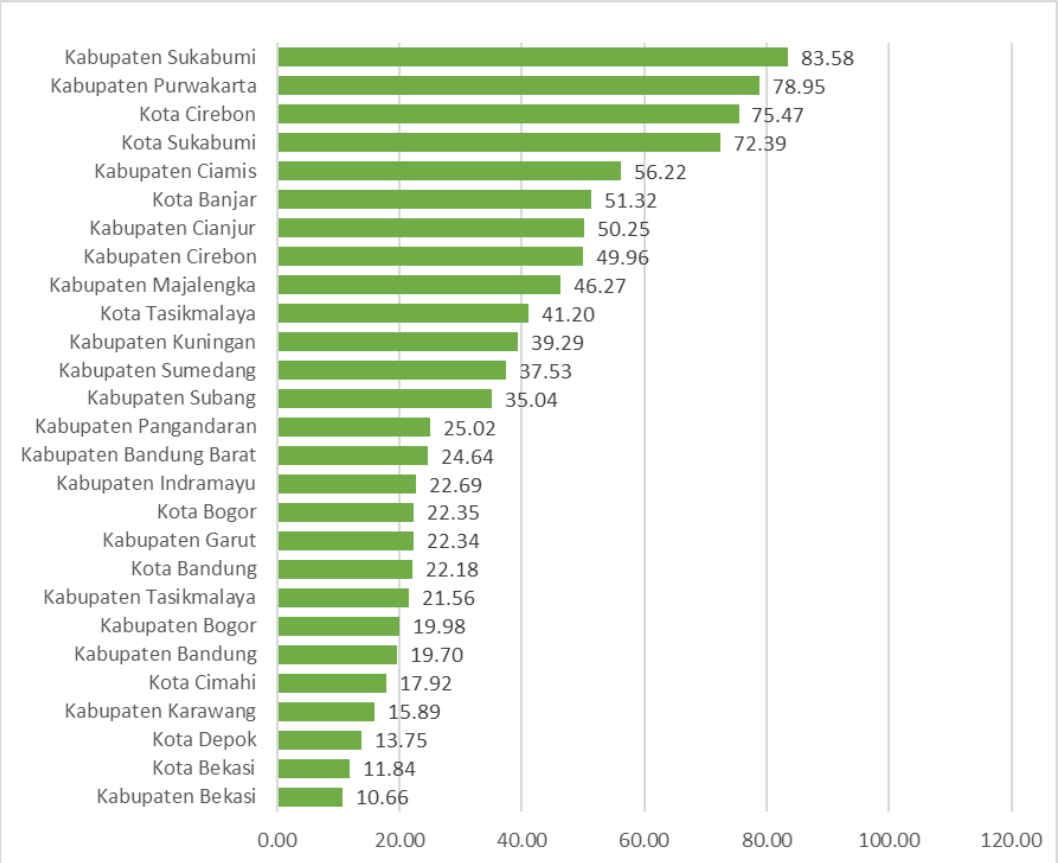

Grafik VI.11 menggambarkan cakupan pelayanan penderita diare Balita menurut kabupaten/kota pada tahun 2022, dengan cakupan tertinggi yaitu di Kabupaten Sukabumi (83.58%), Kabupaten Purwakarta (78,95%), sedangkan kabupaten kota dengan cakupan terendah, yaitu Kabupaten Bekasi (10,66%), Kota Bekasi (11,84%) dan Kota Depok (13,75%).

b. Kejadian Luar Biasa (KLB)

KLB merupakan peningkatan kasus yang tidak lazim, untuk mencegah terjadinya KLB dan melakukan respon segera terhadap kemungkinan KLB dilaksanakan Sistem Kewaspadaan Dini KLB melalui pemantauan secara mingguan.

Pada tahun 2022 berdasarkan kriteria KLB yang tertuang dalam Permenkes 1501 tahun 2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan di Provinsi Jawa Barat tidak terjadi KLB. Kasus Diare tertinggi terjadi pada minggu ke-43 yaitu sebanyak 7.768 kasus dan yang terendah terjadi pada minggu ke-18 yaitu sebanyak 4.555 kasus.

Grafik VI.12 Kasus Diare Menurut Minggu Tahun 2022 di Jawa Barat

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

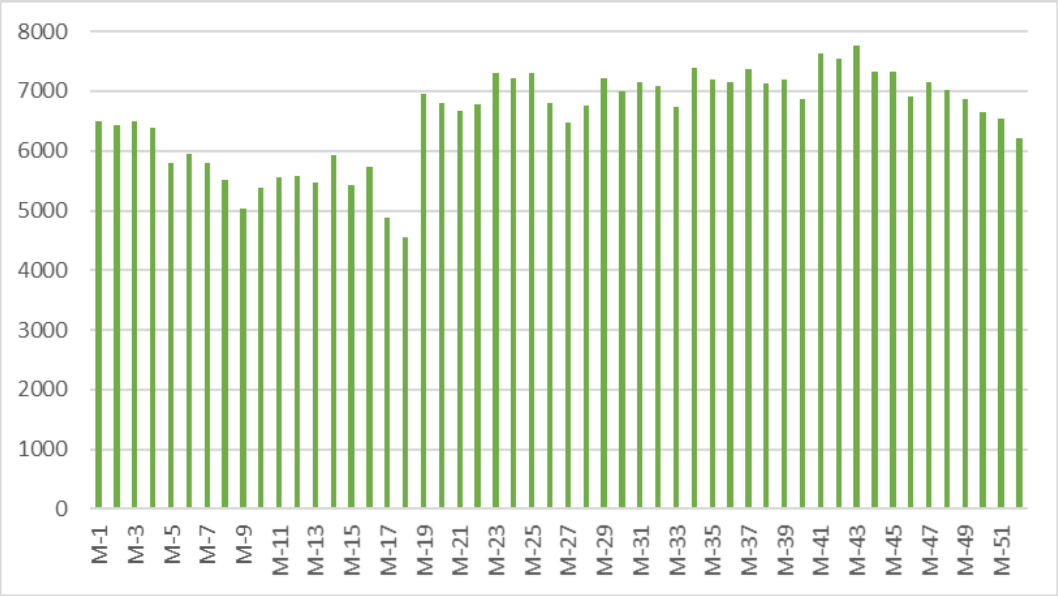

c. Penggunaan Zink dan Oralit

Tata laksana diare sesuai standar adalah sesuai dengan LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan Diare), bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit dan zink dengan target pengobatan diare sesuai standar adalah 50% pada tahun 2022. Pemberian oralit sesuai dengan standar tata laksana yaitu sebanyak 6 bungkus/penderita diare, sedangkan penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare.

Grafik VI.13 Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Balita yang Mendapatkan Oralit dan Zinc Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

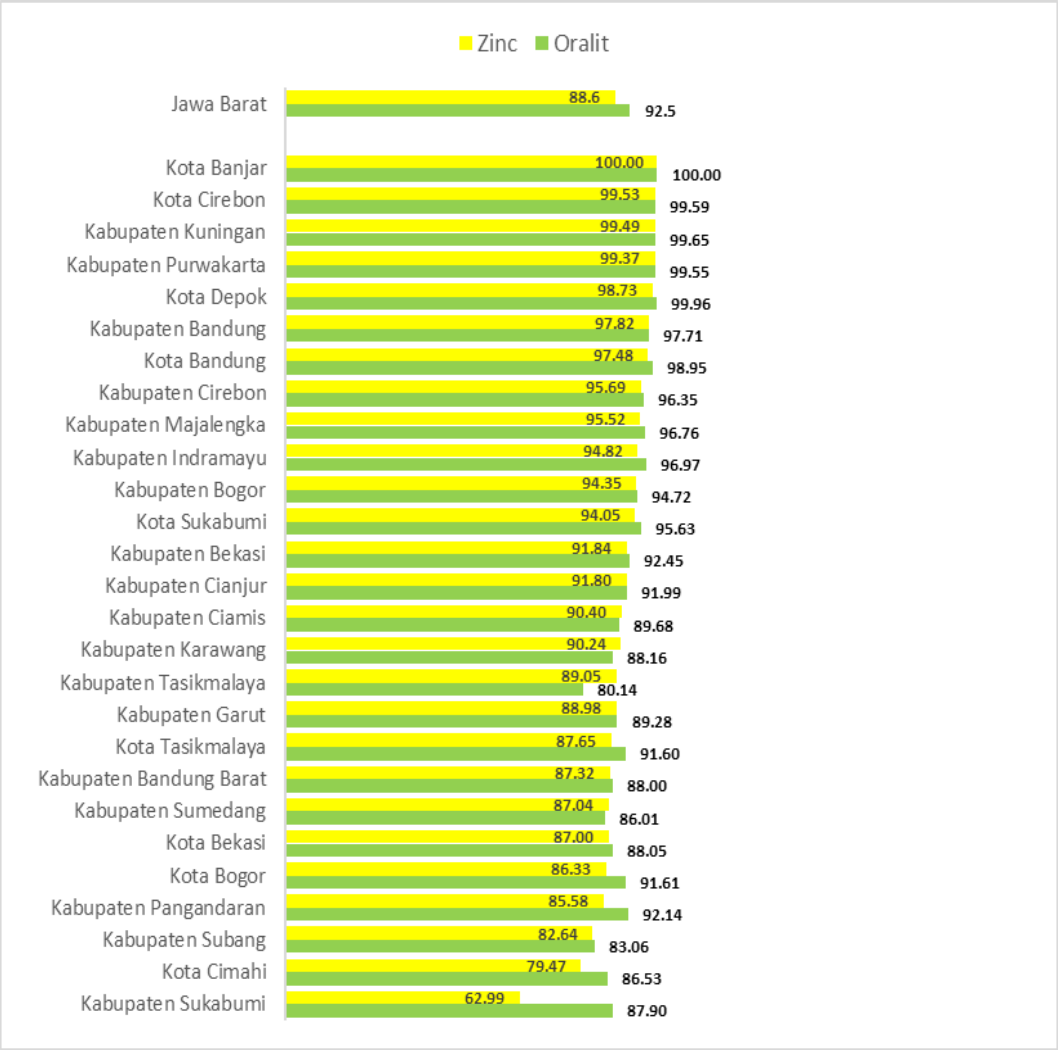

Grafik VI.13 menggambarkan cakupan pemberian oralit dan zinc pada balita yang menderita diare menurut kabupaten/kota pada tahun 2022, cakupan tertinggi yaitu Kota Banjar dan Kota Cirebon. Sedangkan cakupan terendah yaitu Kabupaten Sukabumi dan Kota Cimahi.

5. Hepatitis B

Program Nasional dalam Pencegahan dan Pengendalian Virus Hepatitis B saat ini fokus pada pencegahan Penularan Ibu ke Anak (PPIA) karena 95% anak berisiko tertular Hepatitis B kronik dari ibunya yang Positif Hepatitis B.

Pemeriksaan Hepatitis B pada ibu hamil dilakukan melalui pemeriksaan darah dengan menggunakan tes cepat / Rapid Diagnostic Test (RDT) HBsAg. HBsAg (Hepatitis B Surface Antigen) merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B. Bayi yang lahir dari ibu yang terdeteksi Hepatitis B (HBsAg Reaktif) diberi HBIg (Hepatitis B Imunoglobulin) sebelum 24 jam kelahiran disamping imunisasi aktif sesuai program Nasional (HB0, HB1, HB2 dan HB3). HBIg merupakan serum antibodi spesifik Hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi.

Pelaksanaan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada kelompok berisiko/ibu hamil telah dilakukan di Jawa Barat mulai tahun 2015. Gambar di bawah ini menunjukkan persentase pemeriksaan DDHB di Provinsi Jawa Barat tahun 2022.

Grafik VI.14 Cakupan Pemeriksaan Deteksi DIni Hepatitis B pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

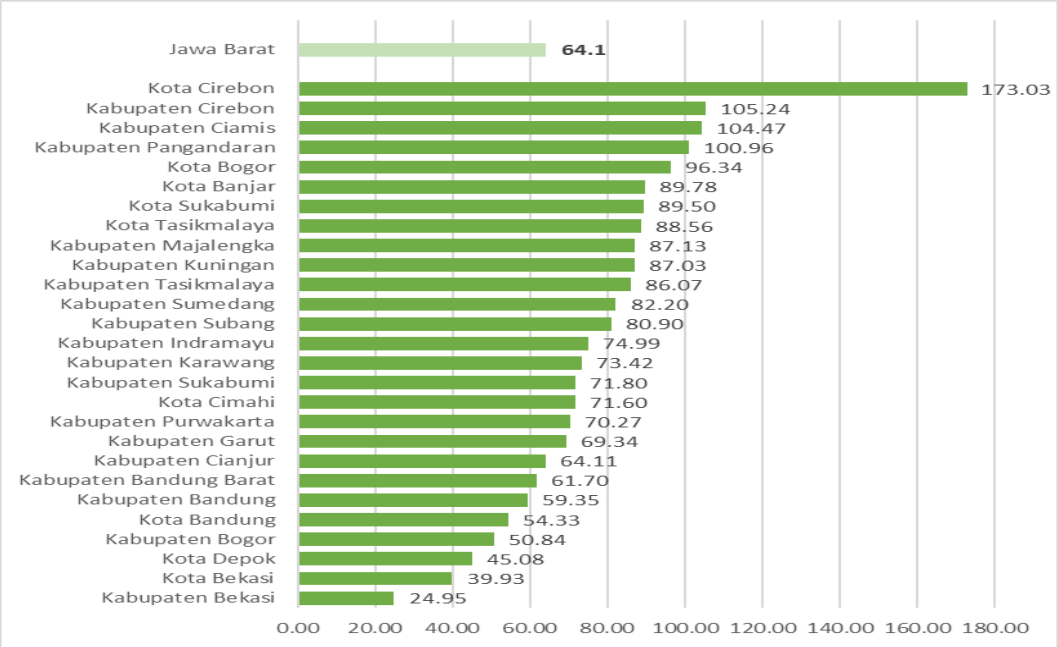

Presentase ibu hamil melaksanakan DDHB pada tahun 2022 menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar VI.16. Pada tahun 2022 sebesar 64.1% ibu hamil melaksanakan Deteksi Dini Hepatitis B dari jumlah sasaran ibu hamil tahun 2022 sebanyak 902.935 ibu hamil. Capaian ini masih belum mencapai target, yaitu 100% Ibu Hamil melakukan Deteksi DIni Heoatitis B (DDHB). Kabupaten/kota dengan capaian tertinggi yaitu 173.03% (Kota Cirebon) sedangkan Kabupaten/kota dengan capaian terendah yaitu Kabupaten Bekasi (24,95%). Jumlah Ibu hamil yang diperiksa Hepatitis B dengan menggunakan Rapid Diagnostic Test (RDT) HbsAg tahun 2022 yaitu sebanyak 578.560 orang atau sebanyak 64.1% dari ibu hamil yang menjadi sasaran. Hasil pemeriksaan RDT HbsAg tahun 2022 menemukan sebanyak 6823 atau 1,18% ibu hamil menunjukkan hasil reaktif.

Grafik VI.15 Cakupan Pemeriksaan Deteksi DIni Hepatitis B pada Ibu Hamil Reaktif Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

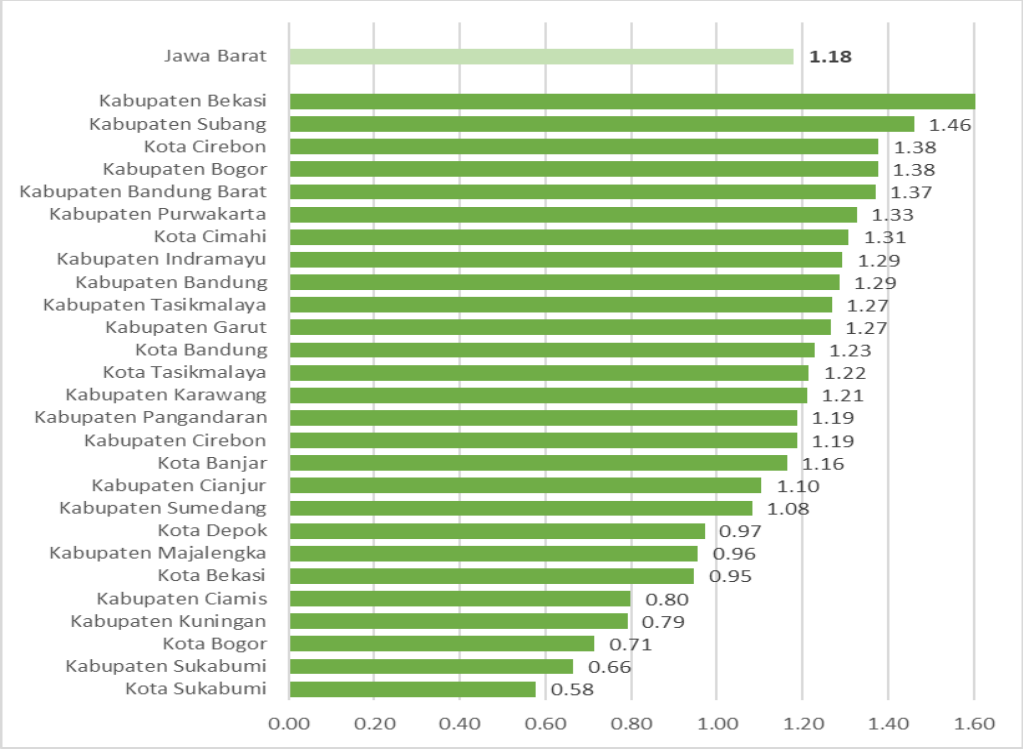

6. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapat perhatian cukup serius, karena penyakit ini dapat menimbulkan kematian dengan angka CFR cukup tinggi terutama dalam kondisi KLB. Penyakit DBD yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama jenis *Aedes aegepty* atau *Aedes albopictus* dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang semua kelompok umur baik laki-laki maupun perempuan. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan, iklim, kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat.

a. *Trend* Kasus DBD di Jawa Barat

Jumlah penderita penyakit DBD di Provinsi Jawa Barat tahun 2022 mencapai 36.608 kasus lebih tinggi dibanding tahun 2021 (23.959 kasus). Demikian juga dengan risiko kejadian DBD di Provinsi Jawa Barat mengalami kenaikan dari 47,98/100.000 penduduk menjadi 74/100.000 penduduk. Jumlah Kematian DBD tahun 2022 mencapai 305 orang dengan CFR sebesar 0.8%, ini menunjukan penurunan 0,08 point dibanding tahun 2021 yang sebesar 0,88%.

Grafik VI.16 Angka Kejadian dan Angka Kematian Penyakit DBD di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 s.d. 2022

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016- 2022

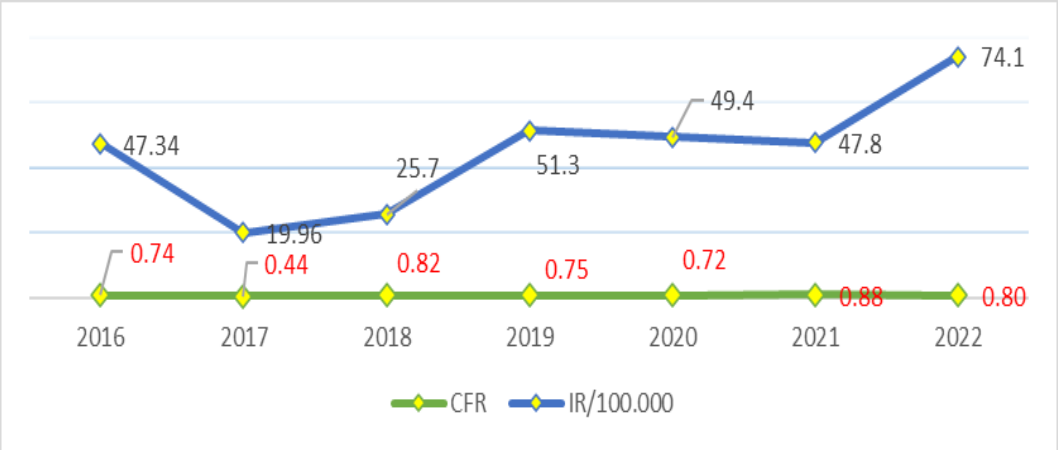

Dalam perkembangannya angka kematian DBD dari tahun 2016 sampai tahun 2017 menunjukan penurunan, hal ini disebabkan karena adanya fasilitas kesehatan yang membaik dari kualitas maupun kuantitasnya tetapi angka kesakitan menunjukan peningkatan sampai tahun 2017 dan setelah itu cenderung menurun. Namun tahun 2019 mengalami peningkatan dari 25,7/100.000 menjadi 51,3/100.000, pada tahun 2020 turun menjadi 49,4 dan tahun 2022 mengalami peningkatan lagi menjadi 74,1/100.000.

b. Angka Kejadian DBD di Kabupaten/Kota

Angka kejadian DBD di wilayah kabupaten dengan kota menunjukan perbedaan yang relatif besar, dimana angka kejadian DBD di kota menunjukan angka yang lebih tinggi, tingginya angka kesakitan DBD di wilayah Perkotaan disebabkan oleh faktor sistem transportasi dan mobilitas penduduk yang tinggi, jumlah penduduk dan pemukiman yang padat, juga sebagai merupakan pusat pendidikan, pusat pemerintahan, pusat ekonomi dan perdagangan sehingga dimungkinkan lebih besar pertukaran virus Den1, Den 2, Den 3, dan Den 4 antar manusia sebagai penyebab terjadinya kesakitan DBD, DB dan DSS. Faktor-faktor ini sulit untuk dikendalikan namun demikian ada hal hal yang bisa dilakukan dengan menekan kepadatan vektor melalui upaya PSN dan *Fogging*, dan dilakukan pengamatan dan pemantauan/surveilan vektor dan kasus melalui sistem kewaspadaan dini.

Grafik VI.17 Angka Kesakitan DBD Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2022

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

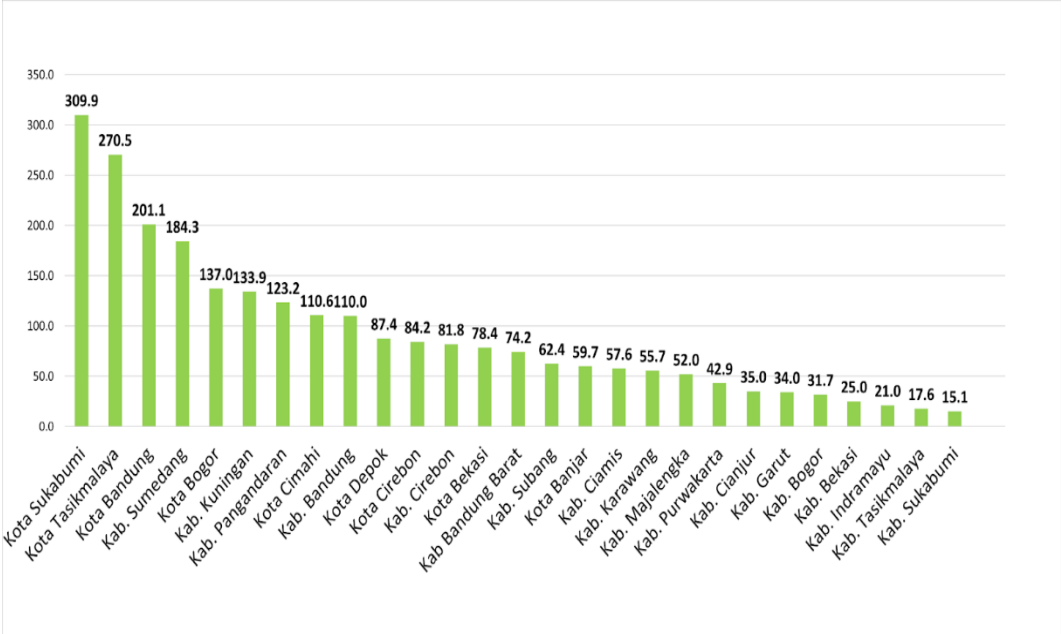

Angka kesakitan DBD tertinggi berada di 3 kota, yaitu Kota Sukabumi (309,9), Kota Tasikmalaya (270,5), dan Kota Bandung (201,1). Sedangkan di Kabupaten, angka terendah berada di Kabupaten Sukabumi (15,1) dan Kabupaten Tasikmalaya (17,6).

c. Angka Kematian DBD

Angka fatalitas/Angka Kematian (CFR) DBD tahun 2022 terdapat di 27 kabupaten/kota yang besarannya antara 0,0-2,7%, CFR tertinggi terjadi di Kota Banjar (2,7 %) dan yang terendah Kota Bandung (0,2%), Kabupaten Bekasi (0,2%), dan Kabupaten Purwakarta (0,2%), serta 1 Kabupaten tidak terdapat kasus kematian, yaitu Kabupaten Pangandaran. Toleransi angka kematian < 1%, angka kematian Jawa Barat mencapai 0,8 % , terdapat di 12 Kabupaten/Kota dengan angka kematian >1 % yaitu : Kota Banjar (2,7%), Kab Tasikmalaya (2,2%), Kota Cimahi (2,1%), Kabupaten

Sukabumi (1,8%), Kota Tasikmalaya (1,6%), Kota Cirebon (1,5%), Kabupaten Indramayu (1,4%), Kota Sukabumi (1,3%), Kabupaten Bandung (1,1%), Kabupaten Ciamis (1,1%), Kabupaten Bandung Barat (1,1%), dan Kabupaten Garut (1.1%).

Grafik V.18 Angka Kematian DBD Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2022

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

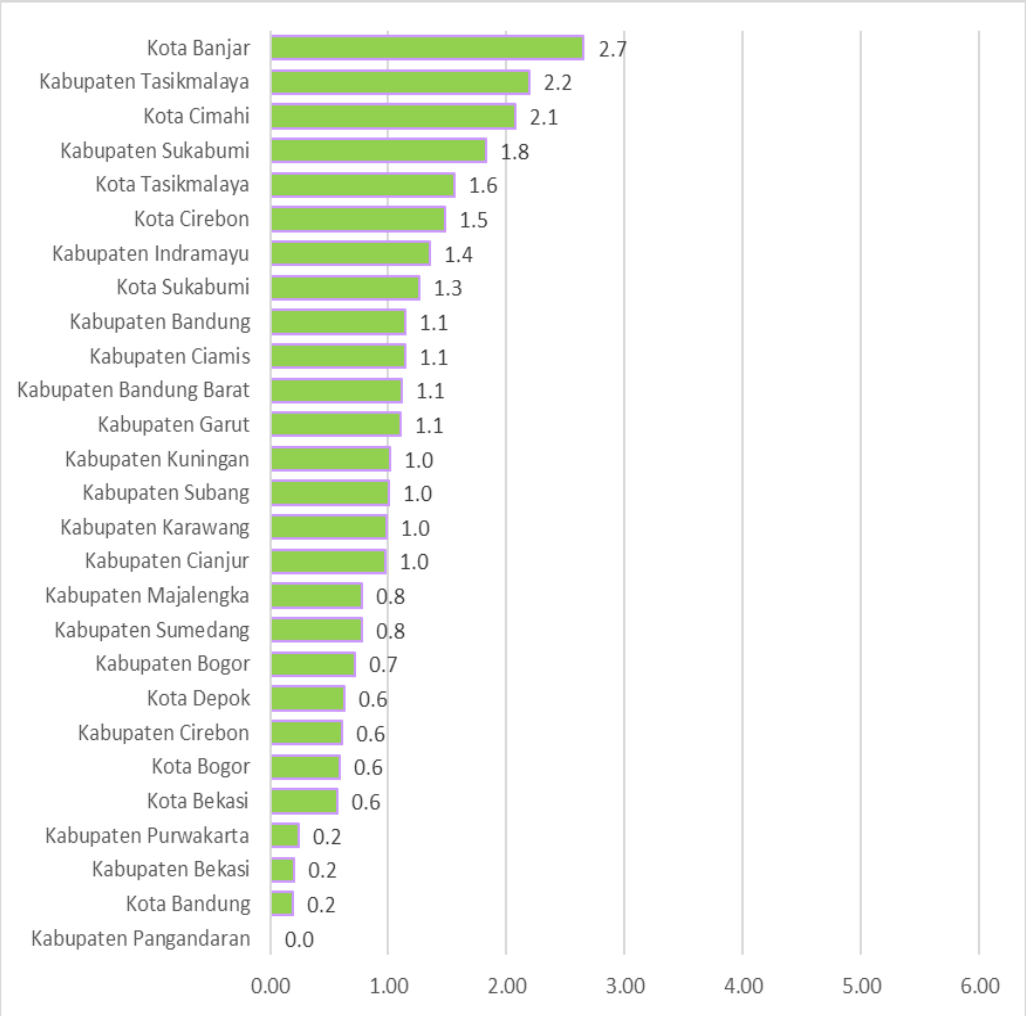

B. Penyakit Terabaikan / Neglected Tropical Desease

1. Kusta

Penyakit kusta atau lepra atau penyakit Hansen merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* dan utamanya mempengaruhi kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Bakteri lepra mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu, daya tahan hidup di luar tubuh manusia mencapai 9 hari, dan memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan bisa lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Pada Tahun 2021 kasus terdaftar penderita kusta di Indonesia sebanyak 12.316 dengan prevalensi 0,45/10.000 penduduk, penemuan kasus baru 10.975 dengan CDR 4.03/100.000 penduduk, Proporsi kasus baru tanpa cacat 84.23 %, Porporsi Cacat TK II 6.18 % dan Proporsi kasus baru pada anak 10.18%. dilaporkan dari 159 negara regional WHO pada awal tahun 2022.

a. Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru

Jawa Barat telah mencapai status eliminasi kusta, yaitu prevalensi kusta <1 per 10.000 penduduk. Angka prevalensi kusta di Jawa Barat pada tahun 2022 sebesar 0,45 kasus per 10.000 penduduk, naik 0,09 % dari tahun 2021 yaitu 0,32 per 10.000 penduduk. sedangkan angka penemuan kasus baru pada tahun 2021 sebesar 2,62 per 100.000 penduduk.

Kasus baru kusta yang ditemukan pada tahun 2022 sebanyak 1742 kasus baru dengan CDR 3.43 % meningkat dibanding tahun 2021 yaitu sebanyak 1.314 kasus baru dengan DCR 2.49 %.

Grafik VI.19 Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (CDR) Tahun 2016-2022 di Jawa Barat

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016- 2022

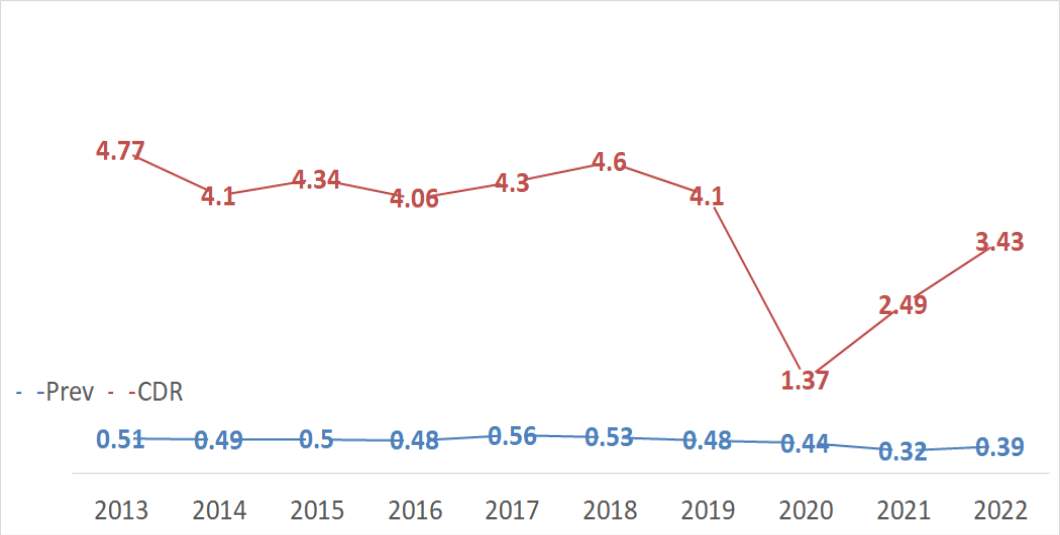

b. Proporsi Cacat Tk I2

Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta salah satunya adalah Proporsi cacat tingkat 2. Proporsi cacat tingkat 2 pada tahun pada tahun 2022 adalah 9 % lebih besar 0,7 % dari tahun 2021 yang Proporsi Cacat TK 2. Grafik VI.20 Proporsi cacat tingkat 2 tahun 2022.

Grafik VI.20 Proporsi Cacat Tingkat 2 tahun 2016-2022 di Jawa Barat

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016- 2022

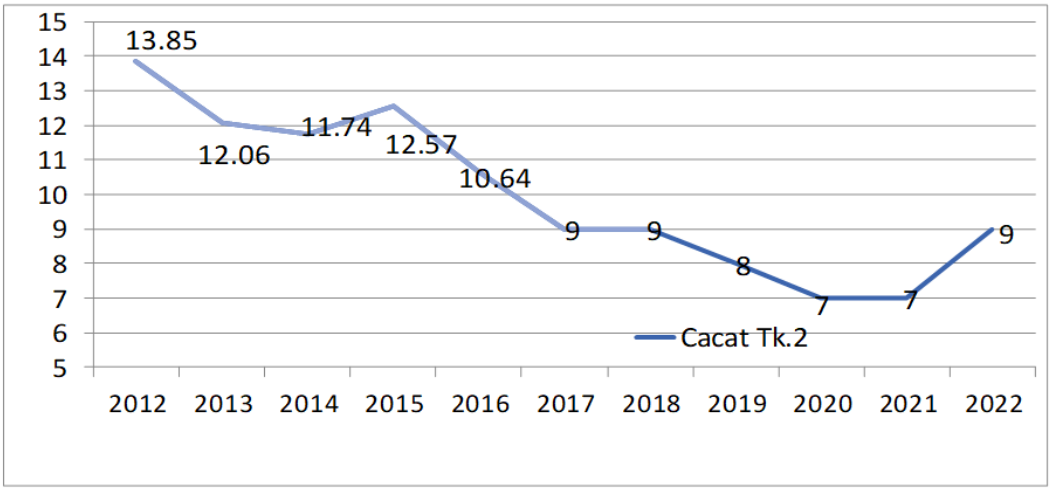

Grafik VI.21 Penemuan Kasus Baru Cacat Tingkat 2 di Jawa Barat Tahun 2016-2022

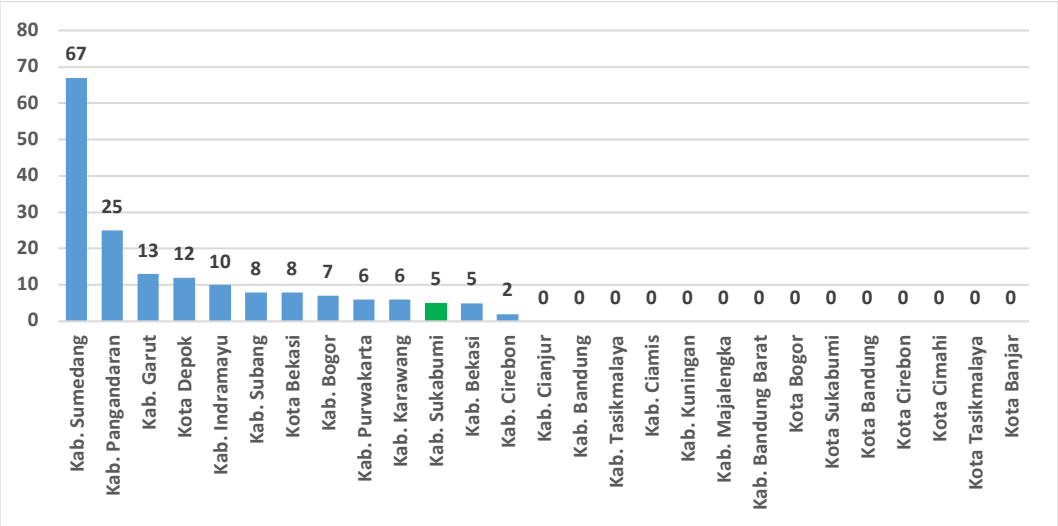

Penemuan kasus kusta baru dengan cacat tingkat 2 banyak ditemukan di Kabupaten Sumedang yaitu dengan Proporsi Cacat Tk II sebesar 67 % ini menunjukan keterlambatan dalam penemuan kasus baru.

c. Proporsi Penderita Kusta pada Anak

Proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) diantara penderita baru merupakan indikator yang memperlihatkan masih adanya sumber penularan tersembunyi serta tingginya tingkat penularan di masyarakat. tahun 2022 proporsi kusta pada anak sebesaR 7 % meningkat 1 % dibanding tahun 2021 6 %. tingginya kasus kusta pada anak diantara kasus baru menunjukan masih tingginya sumber penularan.

Grafik VI.22 Proporsi Kasus Kusta Anak Tahun 2016-2022 di Jawa Barat

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016- 2022

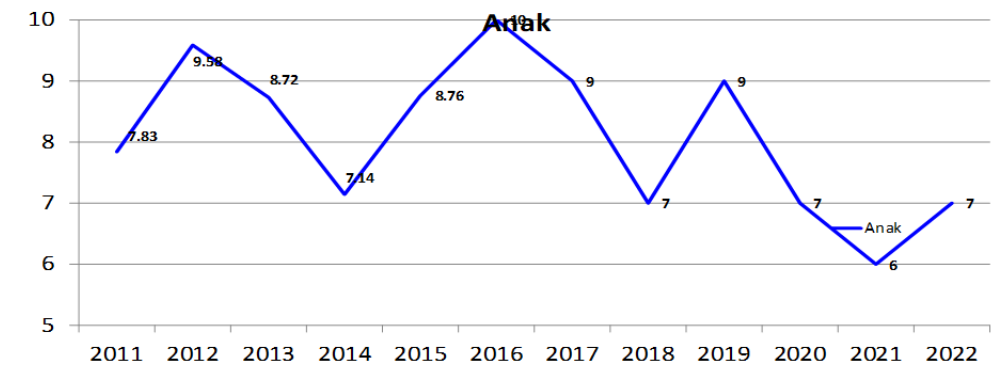

Grafik VI.23 Kasus Kusta Anak di Jawa Barat Tahun 2022

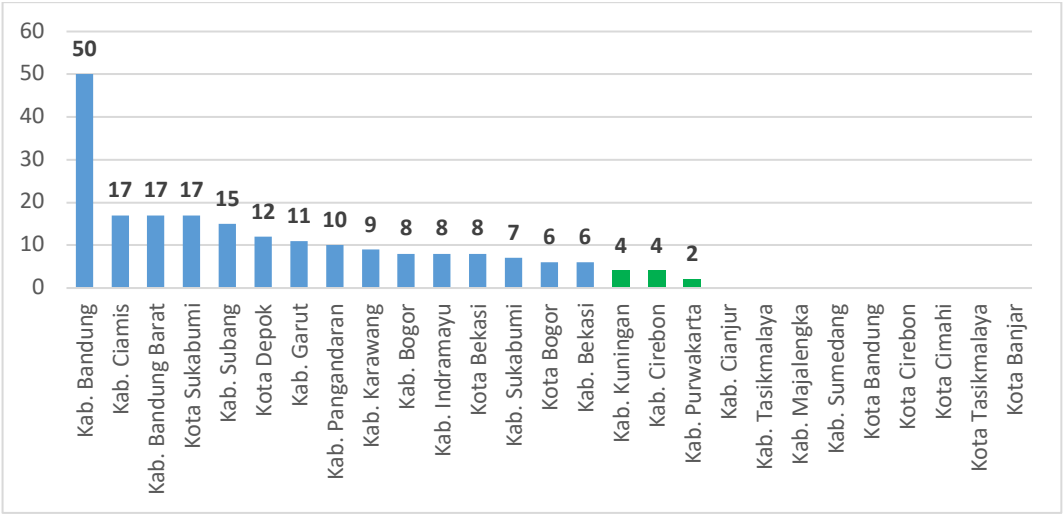

Daerah dengan kasus kusta anak cukup tinggi yang melebihi target nasional (<5%) yaitu Kabupaten Bandung, Ciamis, Kab. Bandung, Kab. Subang, Kota Depok, Kab. Garut, Kab. Pangandaran, Kab. Karawang, Kab. Bogor, Kab. Indramayu, Kota Bekasi, Kab Sukabumi, Kota Bogor dan Kab. Bekasi.

2. Filariasis & Cacingan

a. Filariasis

Filariasis (Lympatic Filariasis) merupakan penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening dan ditularkan melalui nyamuk. Cacing filaria yang masuk ke dalam jaringan limfe akan berkembang menjadi cacing dewasa yang berakibat terjadi pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital. Cacing penyebab Filaria terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti, Brugia malayi dan Brugia timori*.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melalui roadmap Neglected Tropical Disease (NTD) 2021 menetapkan Eliminasi Filariasis pada tahun 2030. Berdasar data WHO saat ini terdapat 1,3 miliar penduduk di dunia berisiko tertular penyakit Filariasis. Jumlah tersebut tersebar di lebih dari 83 negara dan 60% kasus tersebut terdapat di Asia Tenggara.

Di Indonesia pada tahun 2021 terdapat 9.354 kasus kronis Filariasis yang tersebar di 34 Provinsi. Jumlah kasus kronis Filariasis pada tahun 2021 terjadi penurunan karena dilaporkan terdapat kasus meninggal dunia, adanya perubahan diagnosis sesudah dilakukan validasi data/konfirmasi kasus klinis kronis yang dilaporkan pada tahun sebelumnya. Di Jawa Barat pada tahun 2021 terdapat 588 kasus kronis yang tersebar 25 Kabupaten/Kota.

Pada tahun 2022 jumlah penderita kasus kronis Filariasis sebanyak 425 kasus, dengan kasus baru yang ditemukan sebanyak 34 kasus yang tersebar di 11 Kabupaten/Kota, kasus kronis pindah sebanyak 89 kasus dan meninggal sebanyak 108 kasus. Grafik berikut menggambarkan kondisi kasus kronis di Jawa Barat dari tahun 2010 - 2022.

Grafik VI.24 Jumlah Kronis Filariasis di Jawa Barat
sampai dengan tahun 2022
Sumber Data : Laporan data Kabupaten/Kota di Jawa Barat tahun 2022

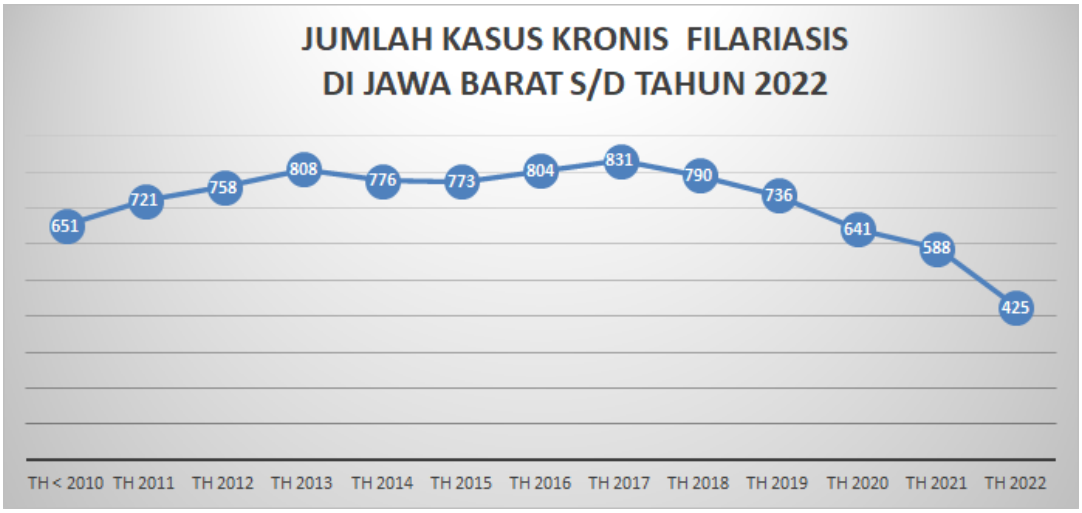

Kasus kronis Filariasis di Jawa Barat dari tahun 2010 s/d tahun 2022 mengalami fluktuatif, pada saat terjadi pandemi Covid-19 terjadi penurunan kasus. Pada tahun 2022 terjadi penurunan kasus yang cukup tajam hal ini karena terdapat yang meninggal sebanyak 109 kasus dan pindah sebanyak 88 kasus. Kasus kronis Filariasis sebanyak 425 kasus tersebut tersebar pada 25 Kabupaten/Kota. Kota Bogor sebelumnya terdapat kasus sebanyak 3 orang, terdapat 2 kasus yang meninggal dan 1 penderita pindah.

Kabupaten/Kota dengan kasus tertinggi pada Kabupaten Sukabumi sebanyak 79 kasus, Kabupaten Bogor sebanyak 42 kasus, Kabupaten Bandung 38 kasus, Kabupaten Tasikmalaya 28 kasus, kabupaten Bekasi 26 kasus. Tidak terdapat kasus pada Kota Cimahi. Kota Cimahi tidak terdapat kasus kronis Filariasis hal ini bisa saja under reporting/tidak terlaporkan karena selama ini penderita kronis Filariasis banyak mengurung diri tidak akses pada fasilitas pelayanan Kesehatan dasar.

Grafik VI.25 Penyebaran Kasus Kronis Filariasis di Kabupaten Kota Provinsi Jawa Barat sampai dengan tahun 2022

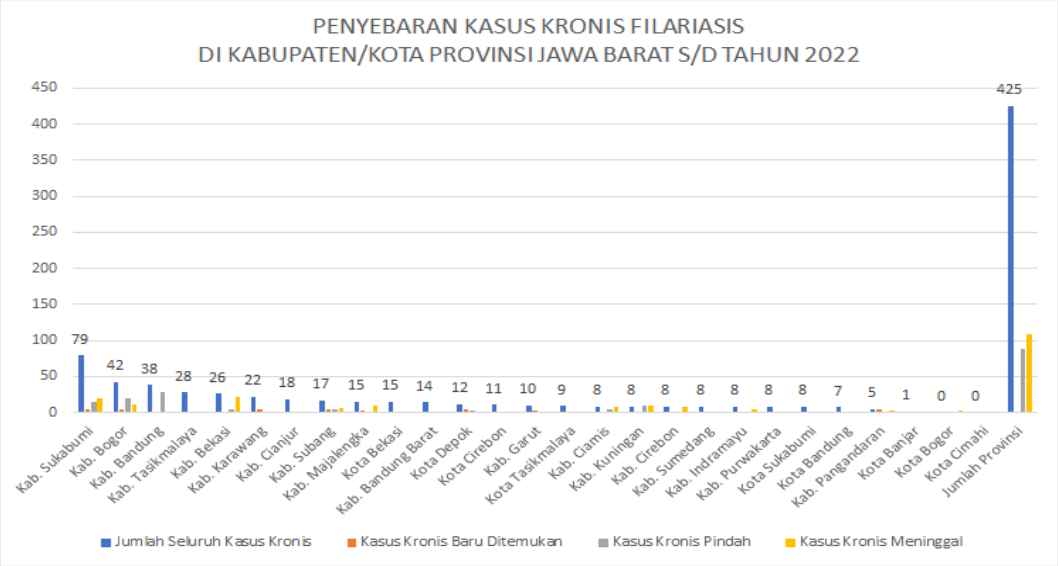

Provinsi Jawa Barat terdapat 11 Kabupaten/Kota endemis Filariasis, pada tahun 2022 terdapat 3 Kabupaten/Kota yang sudah mendapatkan sertifikasi Eliminasi Filariasis yaitu Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi dan Kabupaten Subang sehingga terdapat 6 Kabupaten/Kota yang sudah Eliminasi Filariasis. Program Eliminasi Filariasis secara umum memiliki empat langkah yaitu :

1. Pemetaan dilakukan untuk menentukan apakah penularan aktif lemfedema Filariasis masih berlangsung pada satu kabupaten atau tidak.
2. Pemberian Obat Pencegahan (POPM) Filariasis untuk memonitor pelaksanaan intervensi.
3. Surveilans dilakukan untuk monitor tingkatan infeksi selama 5 tahun stelah penghentian POPM.
4. Validasi termasuk asesmen terhadap riwayat program secara rinci dan bukti-bukti epidemiologi terhadap tidak adanya penularan.

Survei Penilaian Kejadian Filariasis/*Transmission Assessment Survey* (TAS) atau Survei TAS dilaksanakan untuk kebijakan apakah POPM Filariasis masih berlanjut apakah sudah dapat berhenti.Kegiatan Survei ini dilaksanakan setelah POPM Filariasis tahun ke 5 dan dilaksanakan apabila hasil Survei Evaluasi Prevalensi Filariasis sesudah POPM Filariasis tahun ke 5 (SDJ-3) menunjukkan angka mikrofilaria rate < 1%. Kegiatan Survei Penilaian Kejadian Filariasis dilaksanakan 3 kali dengan jarak waktu 2 – 3 tahun.

Pada tahun 2022 dilaksanakan kegiatan TAS I di Kabupaten Bogor sebanyak 3 Evaluasi Unit, Kabupaten Kuningan 1 Evaluasi Unit, Kabupaten Purwakarta 1 Evaluasi Unit, Kabupaten Karawang TAS II dengan 2 Evaluasi Unit dan Kota Bekasi TAS III dengan 3 Evaluasi Unit. Pada TAS di 5 Kabupaten/Kota tersebut keseluruhan dengan hasil dinyatakan lulus karena hasil TAS dengan hasil positif masih di bawah nilai ambang batas.

b. Cacingan

Salah satu penyakit yang sering dijumpai pada anak usia pra sekolah dan anak sekolah adalah penyakit Cacingan yaitu penyakit Cacingan usus yang ditularkan melalui tanah (Soil-Transmited Helminths) dimana pada usia ini Anak masih sering kontak dengan tanah. Kecacingan merupakan penyakit yang terabaikan sehingga kurang diperhatikan baik pencegahanan maupun penanggulangannya. Cacingan masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di belahan dunia termasuk di Indonesia. Sampai saat ini yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yaitu cacingan yang ditularkan melalui tanah. Cacing yang ditularkan melalui tanah (*soil transmitted helminthes/STH*) adalah cacing yang dalam siklus hidupnya memerlukan tanah yang sesuai untuk berkembang menjadi bentuk infektif. STH yang banyak ditemui di Indonesia adalah cacing gelang (ascaris lumbricoides), cacing cambuk (Trichuris trichiura) dan cacing tambang (Ancylostoma doudenale, Necator americanus). Cacingan dapat mengakibatkan kerugian langsung oleh karena ada gangguan pada intake makanan, pencernaan, penyerapan, serta metabolisme dalam

tubuh sehingga dapat menurunkan kondisi gizi, pertumbuhan, kecerdasan pada anak-anak sedangkan pada orang Dewasa menyebabkan menurunnya produktivitas kerja. Kecacingan terbukti menimbulkan kerugian gizi berupa kekurangan kalori, protein serta kehilangan darah yang mengakibatkan menurunnya daya tahan tubuh sehingga memudahkan terkena penyakit infeksi lainnya. Hal tersebut yang mengakibatkan anak stunting. Prevalensi cacingan berdasar Survei Prevalensi Kecacingan yang dilaksanakan Kementerian Kesehatan RI sampai tahun 2013 menunjukkan Prevalensi cacingan antara 0 – 85 % (survei dilaksanakan di 175 Kabupaten/Kota) dengan rata-rata prevalensi 28,12%. WHO menyatakan lebih dari separuh kesakitan penduduk di Negara berkembang disebabkan infeksi parasitik cacing. Sementara cakupan pengobatan masih sangat rendah dan tingkat pengetahuan masyarakat untuk pengendalian cacingan masih sangat rendah. Bank Dunia menyimpulkan bahwa Negara berkembang tindakan kesehatan masyarakat paling *cost effective* adalah dengan memberikan pengobatan cacingan pada usia anak sekolah.

Prevalensi kesakitan Anak di Dunia dengan kecacingan lebih dari 1,5 miliar orang, atau 24% dari populasi dunia terinfeksi cacing akibat kontak langsung dengan tanah. Lebih dari 2 milyar penduduk terinfeksi cacing. Terdapat 800 juta – 1 milyar penduduk terinfeksi Ascariasis, 700 – 900 juta terinfeksi cacing Tambang, 500 juta terinfeksi Trichuris. Berdasar data WHO pada tahun 2016 bahwa Infeksi tersebar luas di daerah tropis dan subtropis, dengan jumlah terbesar terjadi di sub-Sahara Afrika, Amerika, China dan Asia timur. Lebih dari 270 juta Anak-anak usia prasekolah dimana parasit ini secara intensif ditularkan, dan membutuhkan pencegahan dan pengobatan serta penanganan lebih lanjut. Infeksi Kecacingan dapat menyebabkan anak mengalami malnutrisi. Infeksi yang berat dapat mengganggu pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif penderita. Anak yang telah lama terinfeksi kecacingan akan mengalami penurunan berat badan dan kemampuan belajar dalam proses informasi baru, yang dapat menyebabkan Anak kesulitan untuk mengembangkan

daya pikir, sehingga dibutuhkan pengetahuan masyarakat untuk dapat berperilaku hidup bersih dan sehat demi terciptanya suatu kesehatan yang optimal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan pada anak usia pra sekolah diantaranya adalah faktor pengetahuan yang mengakibatkan ketidak tahuan akan berbagai hal dan sebab sesuatu. Hal ini menunjukkan bahwa faktor tersebut karena ditemukannya fakta bahwa ada pengaruh yang signifikan yang berdampak pada suatu masalah kesehatan sehingga muncul perilaku dan menjadi suatu kebiasaan diantaranya muncul kebiasaan di keluarga, lingkungan pergaulan, status sosial dan sekolah. Kasus penyakit Kecacingan di Indonesia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat terbanyak yaitu dengan prevalensi 60%-90% tergantung pada lokasi, sanitasi lingkungan dan sosial ekonomi. Prevalensi penyakit kecacingan di Indonesia pada Tahun 2011 sebanyak 104 kasus, Tahun 2012 sebanyak 132 kasus, Tahun 2013 sebanyak 126 kasus dan Tahun 2014 sebanyak 121 kasus dan pada bulan Januari-Mei Tahun 2015 dengan jumlah kasus sebanyak 44 kasus.

Upaya untuk menurunkan prevalensi cacingan < 10% yang dilakukan pemerintah dengan melaksanakan Pemberian Obat Pencegahan (POPM) Cacingan dengan sasaran usia 1 – 12 tahun pada daerah intervensi stunting sebanyak 2 x setahun sedangkan yang bukan daerah intervensi *stunting* 1 x dalam 1 tahun. Kegiatan POPM Cacingan bisa terintegrasi dengan pemberian Vitamin A pada anak usia balita, pada saat kegiatan penjaringan anak sekolah dan pada saat kegiatan UKS. Pelaksanaan POPM Cacingan di Jawa Barat sudah dimulai semenjak tahun 2016 yaitu pada Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Pangandaran.

Pada tahun 2022 Kegiatan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Cacingan dilaksanakan 2 kali dalam 1 tahun pada daerah intervensi stunting sebanyak 27 Kabupaten/Kota, tetapi terdapat 3 Kabupaten/Kota yang tidak melaksanakan POPM Cacingan pada periode I yaitu Kabupaten Bandung, Kabupaten Bekasi dan Kota Bogor. Pada POPM Cacingan periode I dilaksanakan pada sasaran usia 1-12 tahun dengan jumlah sasaran

sebanyak 7.709.677 anak dan diberikan obat Albendazol sebanyak 7.357.802 anak sehingga cakupan POPM Cacingan pada periode 1 sebesar 95,44%. Kegiatan POPM Cacingan di 24 Kabupaten/Kota pada umumnya dilaksanakan pada bulan Februari s/d Mei 2022. Melihat Grafik di bawah dapat terlihat cakupan tertinggi pada Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Majalengka yaitu sebesar 99,88%, sedangkan cakupan POPM Cacingan terendah pada Kabupaten Indramayu sebesar 79,18%, walaupun masih di atas target yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI sebesar 75%.

Grafik VI.26 Cakupan POPM Cacingan Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Barat Periode 1 Tahun 2022
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

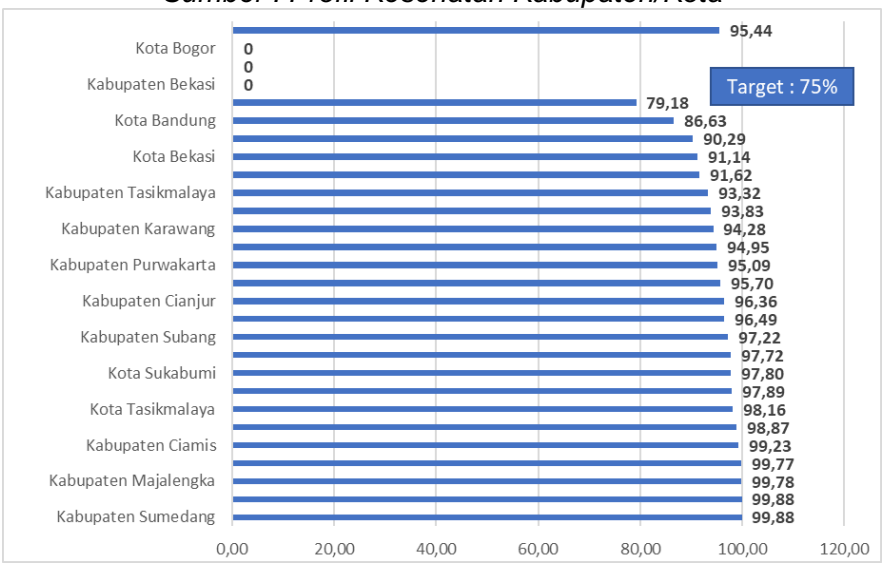

3. Malaria

Malaria merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, dimana prevalensinya masih tinggi di negara-negara kawasan subtropis, termasuk Indonesia. Upaya penanggulangan malaria merupakan upaya yang perlu penanganan secara komprehensif sehingga tujuan Eliminasi Malaria di Indonesia dapat tercapai pada tahun 2030. Salah satu cara untuk lebih mempercepat eliminasi malaria provinsi dan kabupaten/kota

di upayakan penanggulangan malaria yang rasional, efektif, efisien, berkesinambungan dan dapat diterima & dikembangkan oleh masyarakat.

Untuk mencapai Indonesia Bebas Malaria 2030 perlu dilakukan percepatan eliminasi malaria provinsi dan kabupaten/kota serta intensifikasi pelaksanaan penanggulangan malaria secara terpadu dan menyeluruh. Pencapaian Indonesia Bebas Malaria 2030 didahului dengan pencapaian daerah bebas malaria tingkat Provinsi dan sebelum itu seluruh kabupaten/kota di Indonesia harus sudah mencapai bebas malaria. Hingga saat ini masih ada beberapa tantangan yang menjadi perhatian menuju percepatan eliminasi malaria provinsi dan kabupaten/kota adalah bagaimana menurunkan penemuan kasus malaria aktif atau pasif. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut yakni meningkatkan lalui pemeriksaan malaria dengan menggunakan tes diagnostik cepat (RDT), distribusi kelambu, dan peningkatan kapasitas SDM kesehatan.

Kemajuan program malaria di Jawa Barat terlihat antara lain dari semakin banyaknya kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria, capaian kelengkapan laporan SISMAL, dan tren penurunan API. Sampai akhir tahun 2022 seluruh Kabupaten/Kota telah mencapai eliminasi malaria, yang mencakup sejumlah 27 Kabupaten/Kota (100%). Capaian kelengkapan laporan SISMAL tahun 2022 meningkat dari 83,24% pada tahun 2021 menjadi 92,75 % pada tahun 2022. Angka kesakitan malaria berdasarkan *Annual Paracite Incidence* (API) di Indonesia pun sejak tahun 2018 sampai 2022 cenderung mengalami penurunan yaitu dari 0.01 per 1000 penduduk dengan jumlah kasus sebanyak 246 pada tahun 2021 menjadi 0.01 dengan jumlah kasus sebanyak 501 pada tahun 2022.

Grafik VI.27 *Annual Parasite Incidence* (API) Tahun 2016 – 2022

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016- 2022

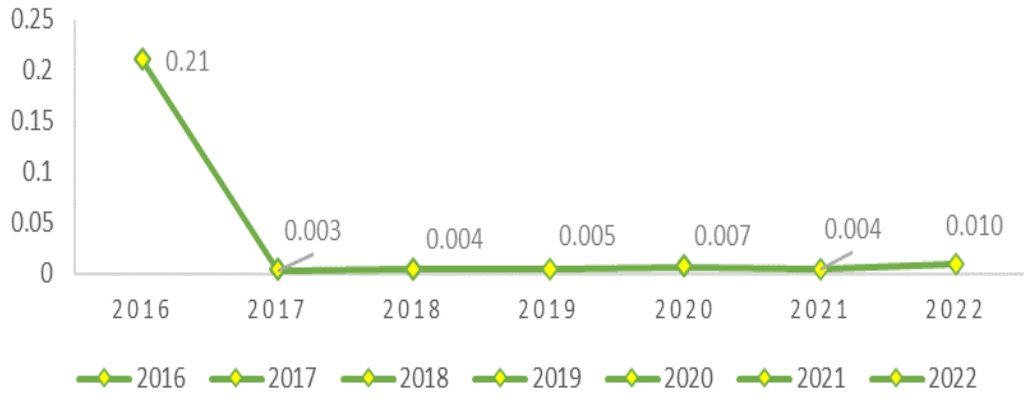

Data *Annual Parasite Incidence* (API) di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 – 2022 yang ditampilkan pada Grafik di atas. menunjukkan angka API yang fluktuatif. Angka API Jawa Barat tertinggi yaitu 0,010 per 1000 penduduk pada Tahun 2022. Berdasarkan data API Tahun 2016-2022 tersebut diketahui bahwa Provinsi Jawa Barat termasuk kategori endemis rendah (*Low Case Incidence*) API kurang dari 1 per 1000 penduduk.

Grafik VI.28 Distribusi Kasus Malaria Impor dan Indegenous di Jawa Barat Tahun **2018-2022**

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016- 2022

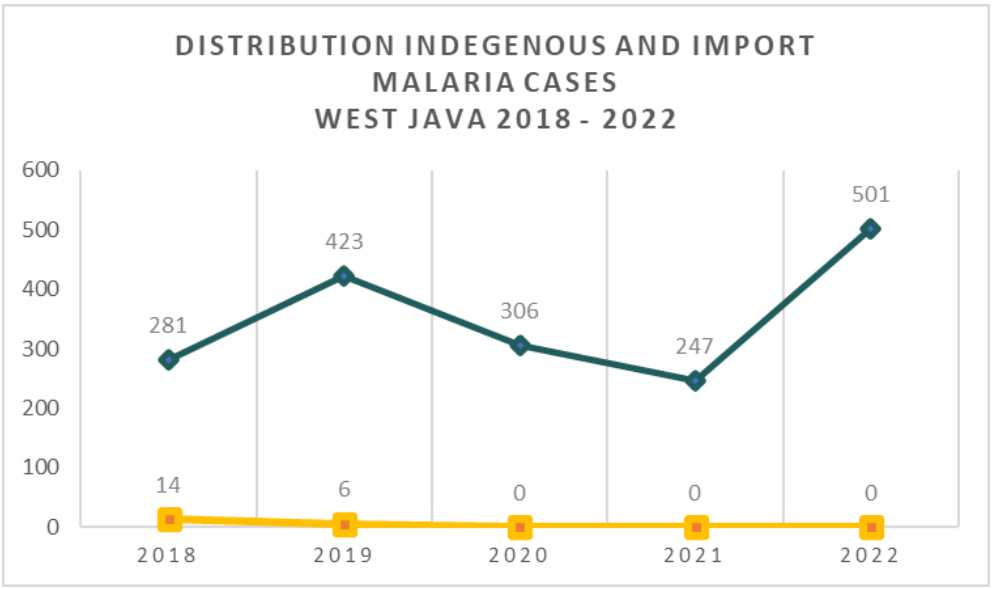

Berdasarkan data kasus malaria Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2022 diketahui bahwa kasus malaria impor di Jawa Barat lebih tinggi dibandingkan kasus indigenous. Kasus indigenous yang dilaporkan di Jawa Barat terdapat pada Tahun 2018-2019 dengan kecenderungan menurun dan kasus indigenous terakhir yang dilaporkan yaitu pada Tahun 2019 sebanyak 6 kasus.

Grafik VI.29 Distribusi Kasus Malaria Provinsi Jawa Barat berdasarkan Jenis Parasit **Tahun 2018-2022**

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016- 2022

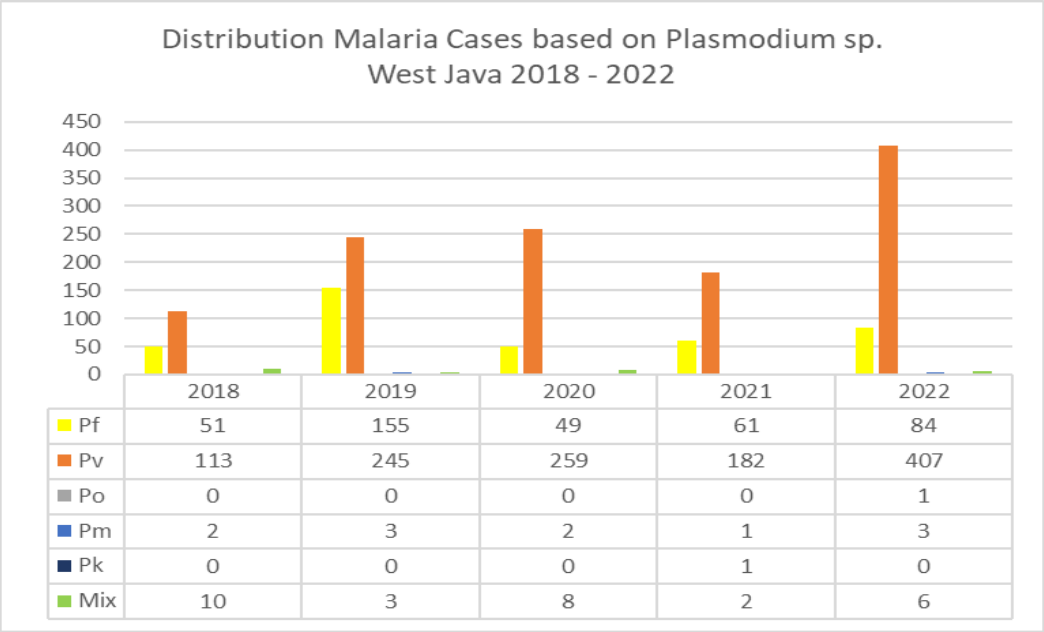

	2018	2019	2020	2021	2022
Pf	51	155	49	61	84
Pv	113	245	259	182	407
Po	0	0	0	0	1
Pm	2	3	2	1	3
Pk	0	0	0	1	0
Mix	10	3	8	2	6

Berdasarkan Grafik di atas diketahui bahwa kasus malaria positif Jawa Barat yang terlaporkan pad Tahun 2018-2022 didominasi oleh Plasmodium vivax. Selanjutnya, Plasmodium falciparum menjadi penyebab kasus malaria tertinggi kedua, diikuti dengan infeksi gabungan (P. mix), Plasmodium malariae, dan Plasmodium ovale. Terdapat satu kasus yang sisebabkan oleh Plasmodium knowlesi pada Tahun 2021.

Grafik VI.30 Distribusi Kasus Malaria Provinsi Jawa Barat
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018-2022
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016- 2022

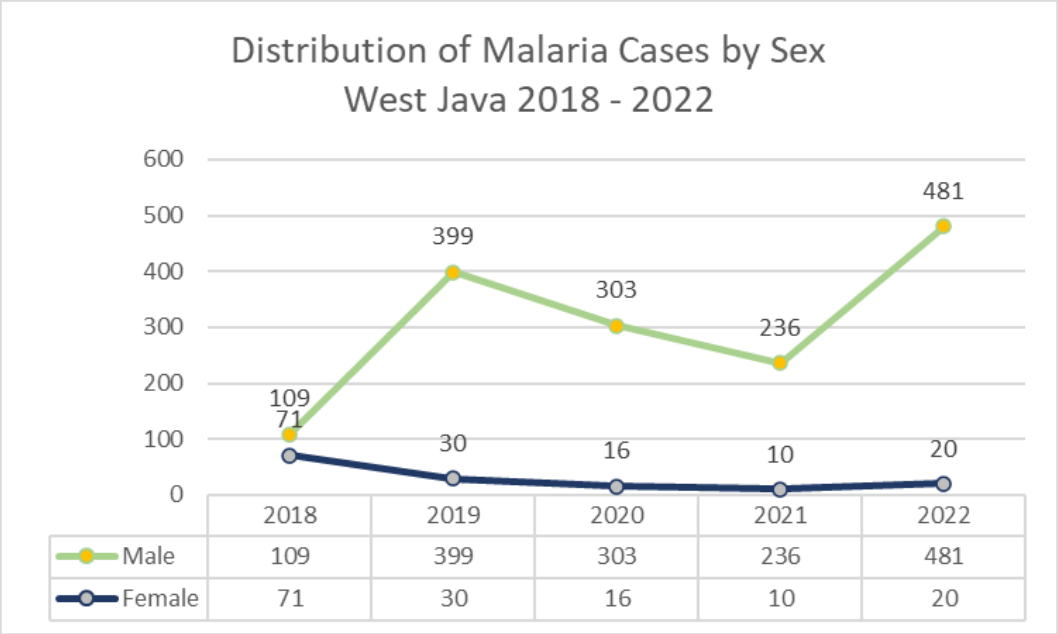

Berdasarkan di atas. diketahui bahwa kasus malaria di Jawa Barat yang dilaporkan pada Tahun 2018-2022 didominasi oleh jenis kelamin laki-laki. Aktivitas laki-laki yang berada di luar rumah hingga larut malam menyebabkan peluang laki-laki terkena malaria lebih besar karena disaat yang bersamaan anopheles betina aktif menggigit dan menginfeksi manusia.

C. Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

1. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di Negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Pada tahun 2022 dilaporkan sebanyak 5 kasus dan yang terjadi di Kabupaten Bogor.

2. Campak

Penyakit campak, dikenal juga sebagai Morbili atau Measles, disebabkan oleh virus campak golongan *Paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh *droplet* (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Pada tahun 2022 dilaporkan terdapat 2.018 kasus suspek campak, lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 239 kasus suspek campak.

Grafik VI.31 Insiden Rate per 100.000 Penduduk di Jawa Barat Tahun 2022

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

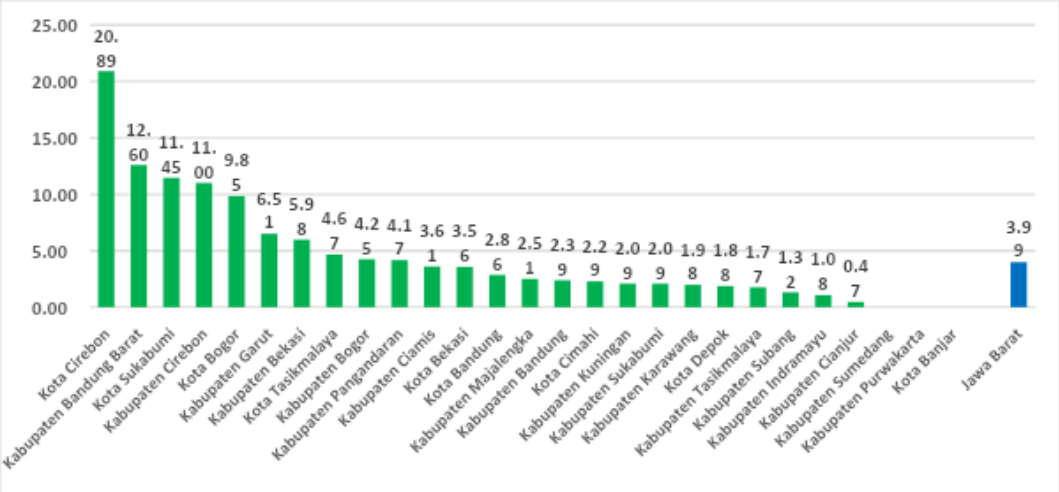

Incidence Rate (IR) suspek campak pada tahun 2022 sebesar 3,99 per 100.000 penduduk, menurun dibandingkan tahun 2021 sebesar 3,51 per 100.000 penduduk. Kabupaten dengan kasus insiden tertinggi di Kota Cirebon, Kabupaten Bandung Barat dan Kota Sukabumi, Kabupaten dengan kasus insiden terendah di Kabupaten Cianjur serta sebanyak 3 kabupaten/kota tidak ada laporan kasus.

3. Difteri

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit difteri merupakan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Jumlah kasus difteri pada tahun 2022 sebanyak 87 kasus dengan CFR 10,3 %. Kasus difteri mengalami peningkatan dari tahun 2021, tahun 2021 sebanyak 32 kasus dengan CFR 3,1 %.

Grafik VI.32 Kasus Difteri Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2022

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

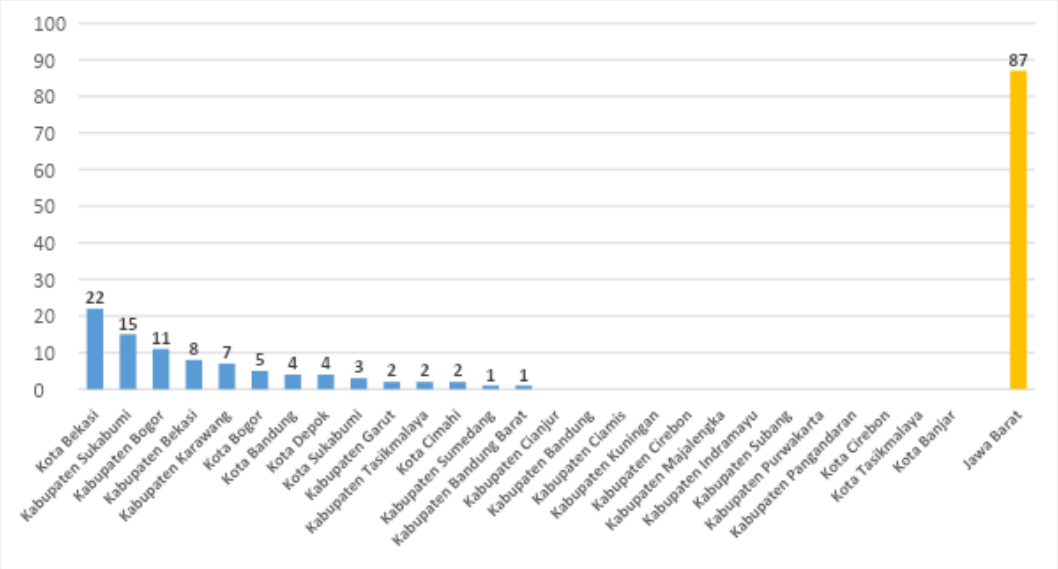

Berdasarkan kabupaten kota, kasus difteri terbanyak berada di kota Bekasi sebanyak 22 kasus, dan Kabupaten Sukabumi sebanyak 15 kasus. Adapun kasus meninggal sebanyak 9 kasus, berada di Kabupaten Bogor 1 orang, Kabupaten Karawang 3 orang, Kota Bogor 1 orang, Kota Bekasi 1 orang, Kota Depok 2 orang serta Kota Cimahi 1 orang.

Upaya penanggulangan dan pencegahan KLB difteri meliputi: Penyelidikan epidemiologi untuk: (a) menemukan kasus tambahan untuk dilakukan tatalaksana, (b) mengidentifikasi dan menangani kontak dengan pemberian profilaksis untuk membunuh kuman dengan tujuan

menghentikan penularan, (c) mengidentifikasi faktor risiko dan kelompok rentan untuk ditanggulangi sesuai hasil kajian.

Selanjutnya menutup kesenjangan imunitas (*immunity gap*), dengan melakukan 3 putaran Outbreak *Response Immunization* (ORI) Difteri dengan cakupan tinggi (>90%), pada saat 0-1-6 bulan tanpa memandang status imunisasi, di kabupaten terjangkit dan berisiko tinggi difteri. Sasaran kelompok umur 1-18 tahun (sampai kelas tiga SLTA).

4. *Acute Paralysis Flaccid* (AFP) Non-Polio

Surveilans (AFP) merupakan kegiatan pencarian kasus kelumpuhan yang bersifat layuh dan terjadi secara mendadak pada anak usia < 15 tahun. Dimana anak usia > 15 tahun adalah kelompok usia yang rentan terhadap penyakit polio. Non Polio AFP merupakan kasus lumpuh layu akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium yang hasilnya terkonsfirmasi bukan kasus polio.

Kementerian kesehatan telah menetapkan non polio AFP rate minimal 2/100.000 penduduk usia <15 tahun. Pada tahun 2020 hasil surveilans AFP rate (non polio) di Jawa Barat sebesar 0,65/100.000 penduduk usia <15 tahun masih belum mencapai standar minimal penemuan. Di Kabupaten/Kota angka tertinggi ditemukan di Kota Sukabumi sebesar 4,83/100.000 penduduk usia <15 tahun, dan terendah di temukan di Kabupaten Sukabumi sebesar 0,15 / 100.000 penduduk usia <15 tahun. Sebanyak 11 kabupaten/kota tidak ada kasus AFP non polio dan sebanyak 5 kabupaten/kota diantaranya telah mencapai target AFP non polio rate >2 per 100.000 penduduk.

Jumlah kasus AFP (Non Polio) pada tahun 2022 sebanyak 342 kasus dengan kasus tertinggi berada di 3 kabupaten/kota diantaranya Kabupaten Garut (39), Kabupaten Cirebon (35) dan Kabupaten Bekasi (33). Sedangkan untuk kasus 3 terendah adalah Kota Cimahi (1), Kabupaten Majalengka (2) dan Kabupaten Sukabumi (2) serta 4 kabupaten/kota tidak ada kasus atau 0 kasus.

Grafik VI.33 AFP Non-Polio Rate per 100.000 Penduduk < 15 Tahun Menurut Kabupaten Kota di Jawa Barat Tahun 2022

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

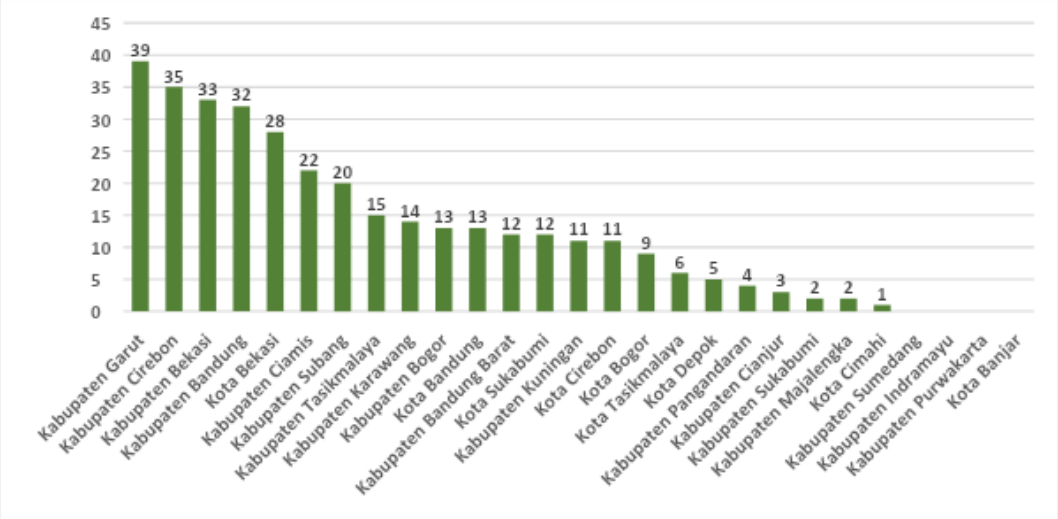

D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

1. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke).

Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah di Jawa Barat tahun 2022 sebesar 13,59 %. Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur > 18 tahun sebesar 39,6 mengalami peningkatan dibandingkan hasil Riskesdas Tahun 2013 yaitu sebesar 29,4.

Kabupaten / kota dengan cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi tertinggi di Kabupaten Sukabumi (63,27%), Kabupaten

Pangandaran (55,33%), dan Kota Depok (37,08%). Sedangkan cakupan terendah berada di Kabupaten Tasikmalaya (0,82%).

Grafik VI.34 Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran Tekanan Darah Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

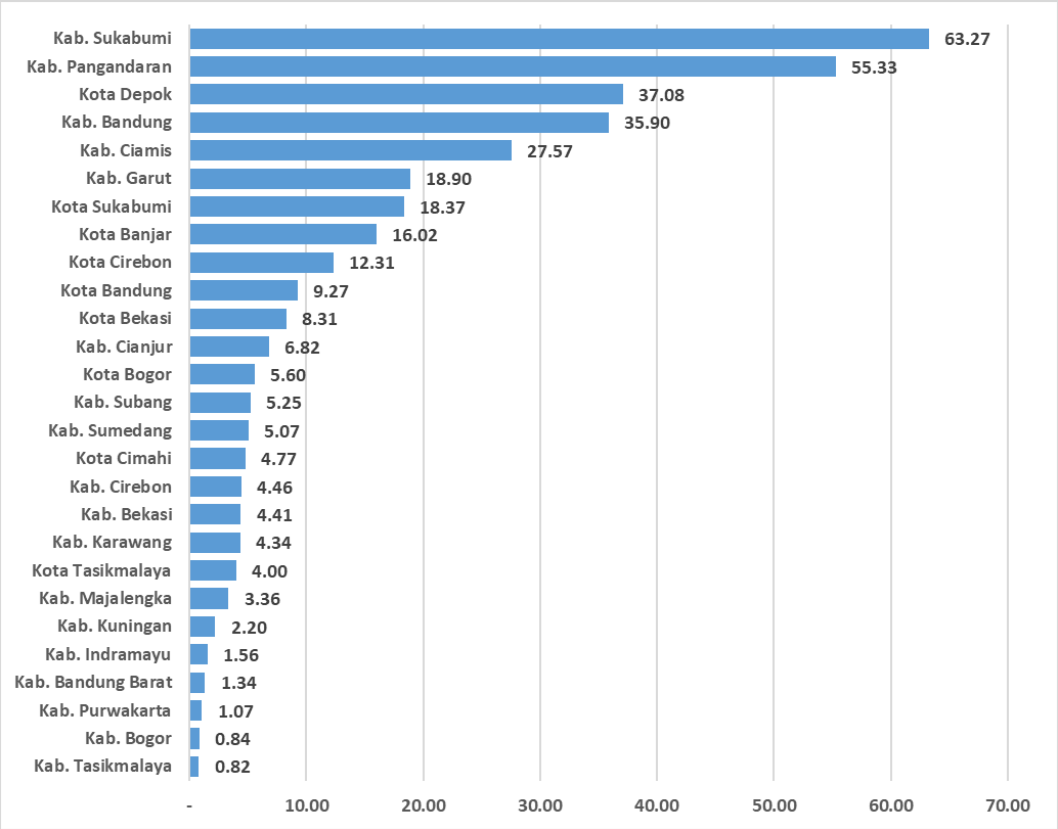

2. Diabetes Melitus (DM)

DM didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta Langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin (WHO, 1999).

Hasil Riskesdas 2018, prevalensi diabetes melitus di Jawa Barat sebesar 1,74% berada dibawah prevalensi nasional yang sebesar 2 %. Capaian pelayanan kesehatan bagi penderita diabetes melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar tahun 2022 adalah sebesar 42,77 % dari jumlah penderita diabetes melitus sebanyak 275.736.

Grafik VI.35 Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

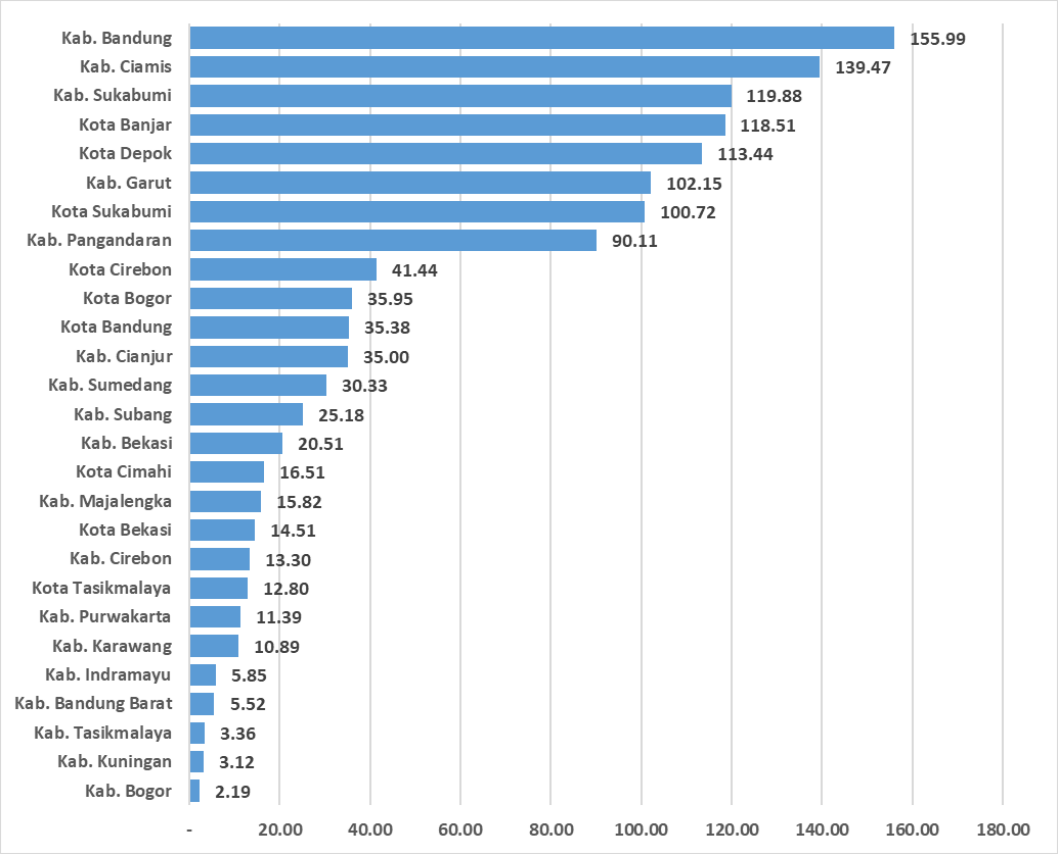

Berdasarkan capaian pelayanan kesehatan diabetes melitus di kabupaten kota, capaian 100 % terdapat di 7 Kabupaten Kota, yaitu Kabupaten Bandung, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Sukabumi, Kota Banjar, Kota Depok, Kabupaten Garut dan Kota Sukabumi. Sedangkan capaian terendah berada di Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Bogor.

Pencegahan dan pengendalian penyakit diabetes melitus dilakukan melalui edukasi dan deteksi dini faktor resiko PTM dan pelayanan kesehatan sesuai standar.

3. Deteksi Kanker Leher Rahim dan Tumor (Benjolan)

Deteksi kanker Leher Rahim dengan menggunakan metoda IVA dilaporkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat dengan pemeriksaan sebanyak 166.442 orang pada tahun 2022, dari sasaran pemeriksaan wanita usia 30 – 50 tahun sebanyak 7.734373 orang. Cakupan IVA Positif sebesar 0,51% dari jumlah pemeriksaan leher Rahim, cakupan curiga kanker sebesar 0,16% dan cakupan Tumor/Benjolan sebesar 0,54%.

Grafik VI.36 IVA Positif (Kanker Rahim) & Tumor (Benjolan) Berdasarkan Kab/Kota Terhadap Sasaran Wanita Usia 30 – 50 Tahun di Provinsi Jawa Barat 2022

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

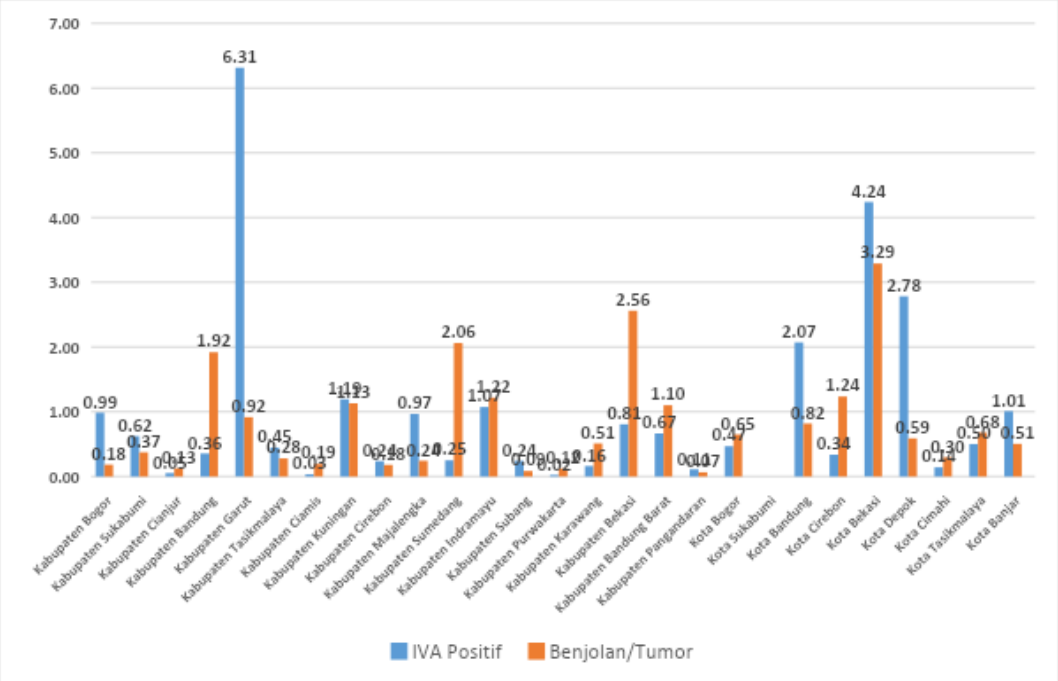

Cakupan IVA positif terbesar berada di Kabupaten Garut sebesar 6,31%. Sedangkan Cakupan Curiga Kanker terbesar berada di Kabupaten Indramayu sebesar 1,46%. Cakupan tumor atau benjolan terbesar berada di Kota Bekasi sebesar 3,29%.

E. Pelayanan Kesehatan Jiwa

Berdasarkan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2014, Kesehatan jiwa adalah kondisi dimana seseorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual dan social sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Permasalahan saat ini, pelayanan kesehatan jiwa bagi setiap orang dan jaminan hak orang dengan gangguan jiwa masib belum diwujudkan dengan optimal sehingga mengakibatkan rendahnya produktivitas sumber daya manusia. Kategori kondisi kesehatan jiwa seseorang terbagi menjadi dua, meliputi Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yaitu orang yang mempunyai masalah fisik, mental, social, pertumbuhan dan perkembangan, dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki resiko mengalami gangguan jiwa dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yaitu orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Gangguan jiwa berat termasuk kedalam kategori ODGJ, yang merupakan gangguan jiwa yang ditandai oleh terganggunnya kemampuan menilai realitas atau tilikan (*insight)* yang buruk dengan gejala halusinasi, ilusi, gangguan proses pikir, kemampuan berpikir serta tingkah laku aneh. Salah satu contohnya adalah gangguan jiwa skizofrenia dan psikosi dalam keluarga, depresi serta gangguan mental emosional. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 di Jawa Barat, prevalensi (permil) Rumah tanggang dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis

sebesar 4,97 dengan proporsi tempat tinggal 4,62 % daerah perkotaan dan 5,92 % daerah pedesaan. Kasus gangguan jiwa dengan prevalensi depresi pada penduduk umur ≥ 15 tahun sebesar 7,8 dengan prevalensi tertinggi berada di rentan usia 65-74 tahun. Kemudian prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk umur ≥ 15 tahun sebesar 12,11 dengan prevalensi tertinggi berada di rentan usia 75 tahun keatas.

Upaya yang dilakukan baik pemerintah pusat dan daerah terhadap permasalahan kesehatan jiwa dalam mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga dan masyaraat dengan melakukan kegiatan program pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan jiwa meliputi, advokasi dan sosialisasi kepada pemerintah untuk membuat kebijakan yang memihak kepada upaya peningkatan Kesehatan Jiwa Masyarakat, mengoptimalkan peran Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dalam upaya kesehatan jiwa, meningkatkan cakupan dan pelayanan kesehatan jiwa di pelayanan kesehatan, membangun kemitraan yang efektif dengan lintas program/sektor organisasi profesi, swasta dan LSM dengan membentuk tim pengawas kesehatan jiwa masyarakat, mendorong permberdayaan keluarga dan masyarakat dalam upaya kesehatan jiwa dan mengembangkan sistem informasi kesehatan jiwa melalui berbagai survei dan penelitian.

Pelayanan kesehatan untuk ODGJ berat di Jawa Barat pada tahun 2022 mencapai 100 %. Kabupaten/kota yang melapor dengan sasaran ODGJ berat sebanyak 70.896 jiwa sebanyak 68.437 yang mendapat pelayanan kesehatan. Berikut adalah cakupan pelayanan kesehatan ODGJ berat berdasarkan kabupaten/kota.

Grafik VI.37 Cakupan Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat
Tahun 2022
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

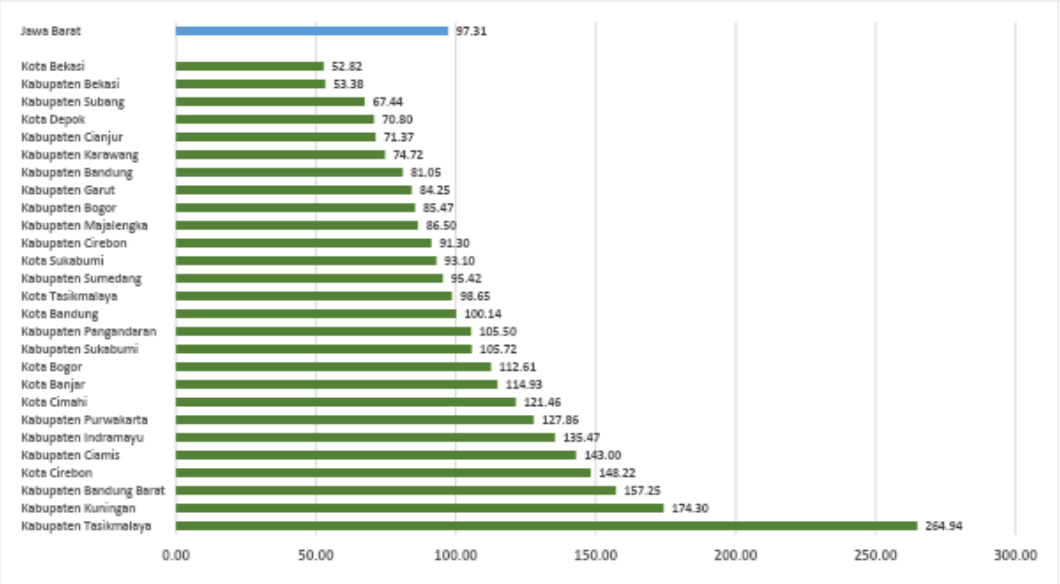

Cakupan tertinggi untuk pelayanan kesehatan ODGJ berat berada di Kabupaten Tasikmalaya (264,94%), Kabupaten Bandung Barat (174,30%), Kota Cirebon (148,22%), dan Kabupaten Ciamis (143,0%). Sedangkan cakupan terendah berada di Kota Bekasi (52,82%), Kabupaten Bekasi (53,38%) dan Kabupaten Subang (67,44%).

F. Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan Novel Coronavirus 2019. Meski bergejala mirip dengan flu biasa, COVID-19 sampai saat ini memiliki fatalitas lebih tinggi. Virus ini juga menyebar dengan sangat cepat karena bisa pindah dari orang ke orang bahkan sebelum orang tersebut menunjukkan gejala.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, China. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020

WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkan Covid-19 global pandemic dan dinyatakan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan termasuk pencegahan dan pengendalian.

Virus ini berasal dari family yang sama dengna virus penyebab SARS dan MERS, namun lebih menular. Penyebab Covid-19 adalah virus yang tergolong family coronavirus yang merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Terdapat 4 struktur protein utama pada *coronavirus*, yaitu protein N (*nukleokapsid*), *glikoprotein* M (*membrane*), *glikoprotein spike* S (*spike*), dan protein E (selubung). *Coronavirus* ini dapat menyebabkan penyakit pada hewan maupun manusia.

Penularan *coronavirus* ditularkan anatara hewan dan manusia. Adapun hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 ini masih belum diketahui. Berdasarkan studi epidemologi dan virology, Covid-19 utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat (dalam 1 meter) melalui droplet dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Adapun penularan virus Covid-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan oleh orang yang terinfeksi.

Gejala Covid -19 yang paling umum adalah demam ≥ 38^{o}C, rasa lelah, batuk kering dan susah nafas. Beberapa gejala lain yang dirasakan mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit. Pada penderita gelaka berat akan mengalami *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS), sepsis dan syok septik, gagal multiorgan, termasuk gagal ginjal atau gagal jantung akut hingga berakibat kematian. Orang dengan lanjut usia dan orang dengan kondisi memiliki penyakit penyerta seperti tekanan darah tinggi, gangguan

jantung dan paru, diabetes dan kanker berisiko lebih besar mengalami keparahan.

Metode yang dianjurkan oleh WHO untuk pemeriksaan pasien terduga terinfeksi Covid-19 adalah metode deteksi molekuler/*Nucleic Acid Amplification Test* (NAAT) seperti pemeriksaan Rapid Test PCR.

Perkembangan kasus covid-19 di Jawa Barat bersumber dari data NAR Kementerian Kesehatan RI, data kumulatif pertanggal 31 Desember 2022 melaporkan untuk jumlah kasus yang terkonfirmasi positif sebanyak 562.446. Kasus konfirmasi adalah seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus Covid-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR baik dengan kasus konfirmasi dengan gejala maupun tanpa gejala. Adapun kasus konfirmasi positif covid-19 berdasarkan kabupaten/kota adalah sebagai berikut.

Grafik VI.38 Kasus Kumulatif Covid-19 Terkonfirmasi Positif dan Kesembuhan dari Positif Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Sumber : NAR Kementerian Kesehatan

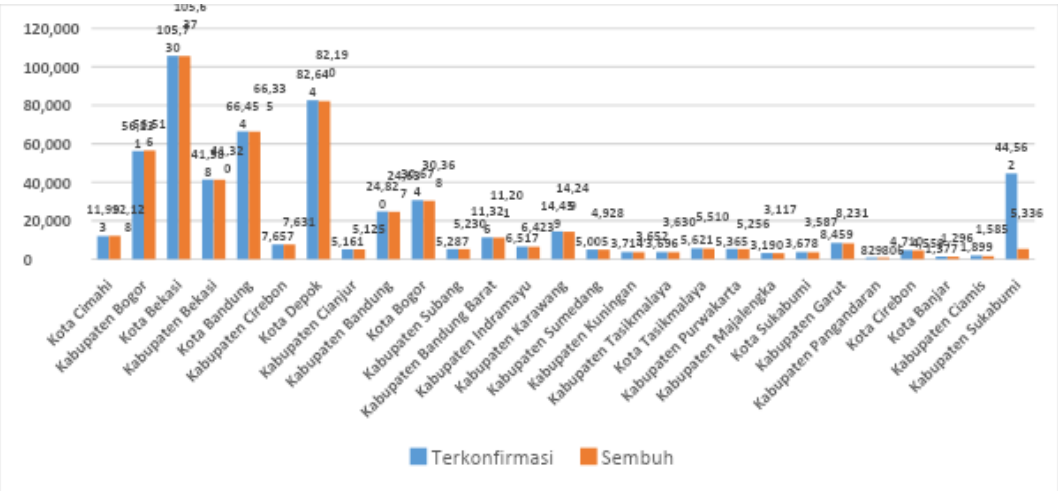

Kabupaten/Kota dengan kasus covid-19 terkonfirmasi positif tertinggi berada di Kota Bekasi 105.730 kasus, Kota Depok 82.644 kasus dan Kota Bandung 66.454 kasus. Sedangkan kasus dengan jumlah terendah

berada di Kabupaten Pangandaran 829 kasus, Kota Banjar 1.377 kasus, dan Kabupaten Ciamis 1.899 kasus.

Pasien konfirmasi positif dinyatakan sembuh apabila telah memenuhi kriteria selesai isolasi dan dikeluarkan surat pernyataan selesai pemantauan, berdasarkan penilaian dokter di fasyankes tempat dilakukan pemantauan. Jumlah kesembuhan dari kasus positif yang terkonfirmasi sebanyak 520.483 (92,54%), cakupan kesembuhan tertinggi berada di Kota Cimahi sebesar 101,13 % dan Kabupaten Bogor 100,51 %. Sedangkan cakupan kesembuhan terendah berada di Kabupaten Sukabumi sebesar 11,97 %.

Kematian covid-19 adalah kasus konfirmasi covid-19 yang meninggal. Surveilans kematian covid-19 dilakukan di Rumah Sakit dan masyarakat. Kasus kematian konfirmasi covid-19 sebanyak 1.342 kasus (0,24%) dari kasus terkonfirmasi. Adapun kasus angka kematian penduduk tertinggi di Kabupaten Karawang sebanyak 187 kasus, Kabupaten Garut 132 dan Kota Depok 106 kasus.

Strategi yang dilakukan sebagai upaya benteng pertahanan melawan covid-19 dengan melakukan upaya meliputi, kegiatan **preventif** melalui pembatasan pergerakan manusia, gaya hidup sehat dan mengikuti arahan pemerintah merupakan modal sosial yang harus diedukasikan kepada masyarakat, ***test dan trace/track*** merupakan komponen paling krusial dalam penanganan covid-19 melalui kemampuan tes dan trace yang baik akan memberikan informasi yang akurat untuk membuat peta sebaran pandemi Covid-19 dan peningkatan fasilitas kesehatan melalui kecepatan penangan dan peningkatan rasio tempat tidur dalam upaya meningkatkan tingkat kesembuhan dan menurunkan tingkat kematian.

Adapun langkah-langkah dalam memutus rantai penularan covid-19 adalah dengan menerapkan adaptasi kebiasaan baru dengan melakukan 3 M, yaitu:

a. Memakai masker, dengan menggunakan masker akan mencegah dari terkena droplet ketika kita maupun orang lain batuk/bersin/berbicara sehingga tidak tertular maupun menularkan virus kepada orang lain.
b. Menjaga jarak, kita dapat mengurangi resiko tertular atau menulari dengan menjaga jarak 2 Meter. Hal penting yang dapat dilakukan dalam menjaga jarak dengan menghindari kerumunan, menghindari penggunaan transportasi yang tidak memenuhi standar protokol kesehatan dan mengurangi aktivitas dalam ruangan ber-AC yang tertutup dan banyak orang dalam waktu yang lebih dari 2 jam.
c. Mencuci tangan pakai sabun, virus akan mati dengan sabun dan air yang mengalir. Lakukan 6 langkah cuci tangan denga benar, yaitu cuci tangan pakai sabun selama minimal 20 detik atau mencuci tangan dengan hand sanitizer dengan kandungan alkohol minimal 60%. Mencuci tangan sesering mungkin terutama sebelum menyentuh mata, hidung dan mulut.

Selain itu sangatlah penting menjaga daya tahan tubuh dengan langkah-langkah berjemur di bawah matahari pagi selama 5-15 menit, 2-3 kali seminggu, olahraga rutin minimal 30 menit per hari, minum air putih ± 2 Liter per hari, tidur cukup 7-8 jam perhari, mengkonsumsi makanan sehat dan gizi seimbang serta mengkonsumsi suplemen atau vitamin sesuai anjuran dokter. Kemudian menjaga daya tahan mental dengan rajin beribadah dan tidak panik, menjaga hubungan baik dengan orang-orang terdekat dan lingkungan sekitar serta bijak dalam memilah informasi.

BAB
VII

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

BAB VII
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah Rumah tangga yang seluruh anggotanya berperilaku hidup bersih dan sehat, yang meliputi 10 indikator, yaitu pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, bayi diberi ASI eksklusif, balita ditimbang setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah sekali seminggu, makan sayur dan buah setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, dan tidak merokok di dalam rumah. Apabila dalam Rumah Tangga tersebut tidak ada ibu yang melahirkan, tidak ada bayi dan tidak ada balita, maka pengertian Rumah Tangga ber-PHBS adalah rumah tangga yang memenuhi 7 indikator.

Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap penanggulangan masalah kesehatan melalui pencegahan terjadinya kesakitan maupun kematian. PHBS mengisyaratkan slogan “Lebih Baik Mencegah daripada Mengobati’. Program PHBS adalah upaya untuk pengalaman belajar bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, untuk meningkatkan pengetahuan,sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat, yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat turut menangani masalah di bidang kesehatan serta berperan-aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya. PHBS mencakup tatanan Rumah Tangga, Sekolah, Tempat Kerja, Tempat Umum dan Sarana Kesehatan.

Jumlah Rumah Tangga di Jawa Barat sebanyak 13.682.033 rumah tangga, dan dibina sikap prilaku ber-PHBS sebanyak 10.471.396 keluarga (76,53%), dari pembinaan ini ditemukan 6.470.200 keluarga berprilaku PHBS (61,79%).

Cakupan rumah tangga ber-PHBS dari tahun ke tahun menunjukan adanya peningkatan, pada tahun 2019 mencapai 60,6 % dan tahun 2020 mencapai 60.6% serta tahun 2021 61,47%. Untuk lebih jelas berikut ini

gambaran persentase rumah tangga PHBS tahun 2022 berdasarkan kabupaten kota.

Grafik VII.1 Persentase Rumah Tangga Ber-Perilaku Bersih dan Sehat (PHBS) di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

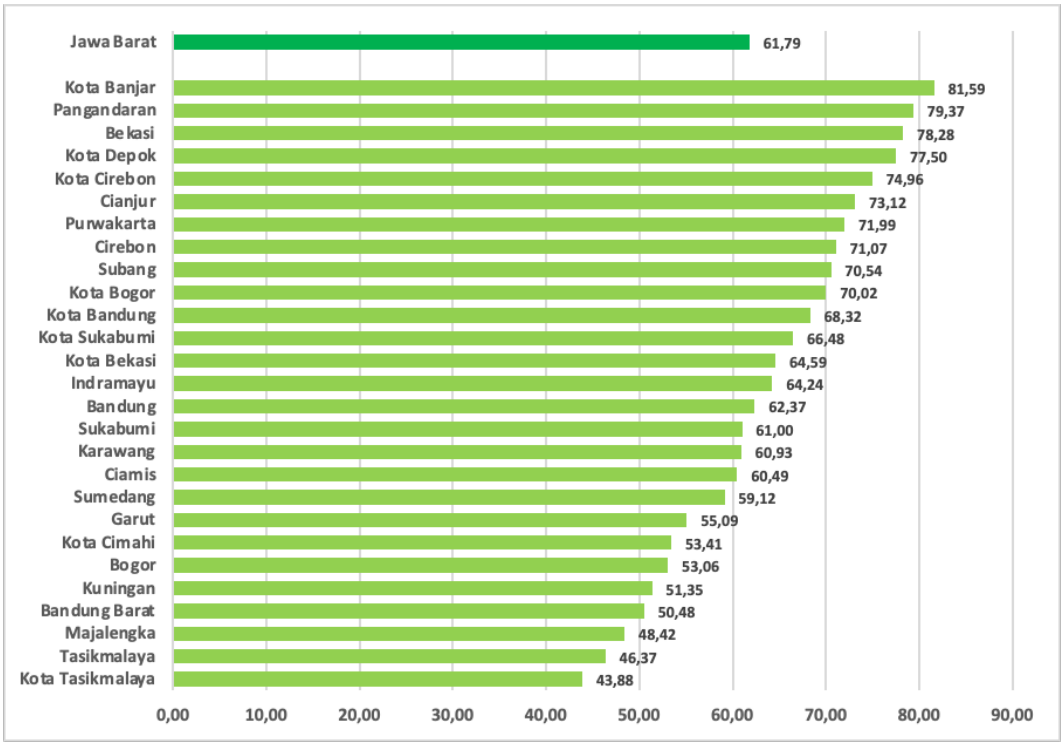

Berdasarkan Kab/Kota di Jawa Barat Cakupan tertinggi dicapai oleh Kota Banjar (81,59%) dan Kabupaten Pangandaran (79,37%) sedangkan cakupan terendah berada di Kabupaten Majalengka (48,42%), Kabupaten Tasikmalaya (46,37), dan Kota Tasikmalaya (43,88%).

Berdasarkan tingkat pengeluaran per-kapita keluarga, semakin sejahtera tingkat sosial ekonomi keluarga semakin besar proporsi pencapaian keluarga bersih dan sehat. Penerapan PHBS di rumah tangga diharapkan mengurangi risiko terjadinya kematian bayi karena tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, meningkatkan daya tahan tubuh dengan ASI. Pencegahan penyakit degeneratif dengan berolah raga, mengkonsumsi makanan bergizi. Pencegahan penyakit pernafasan dengan tidak merokok dan tinggal di tempat yang tidak terlalu padat hunian.

Ketersediaan air bersih, jamban dan lantai mengurangi risiko kejadian penyakit berbasis lingkungan, seperti diare, penyakit kulit, dan lain-lain. Hingga saat ini penyakit Infeksi saluran pernafasan dan diare masih merupakan penyebab kematian bayi yang cukup besar di Jawa Barat.

Hasil IPKM 2018, proporsi perilaku merokok di Jawa Barat usia ≥ 10 Tahun sebanyak 32.0%, proporsi perilaku cuci tangan dengan benar di Jawa Barat sebanyak 56.8 %, proporsi perilaku BAB di jamban sebanyak 90,9% dan proporsi aktivitas fisik cukup sebanyak 62,5 % Hal ini menunjukkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat masih merupakan tantangan berat.

B. Penyehatan Lingkungan

1. Akses Penduduk Terhadap Air Minum Memenuhi Syarat

Alternatif masyarakat untuk mendapatkan sumber air minum di Jawa Barat sangat bervariasi. Masyarakat perkotaan sebagian besar sudah menggunakan jasa PDAM untuk memenuhi kebutuhan sumber air minum. Sedangkan masyarakat di pedesaan relatif lebih bervariasi dari mulai yang menggunakan sumur gali, sumur pompa, mata air, air hujan sampai yang memanfaatkan badan air seperti danau, sungai untuk memenuhi kebutuhan sumber air minumnya. Yang dimaksud sumber air bersih yang terlindung adalah sumber air minum keluarga yang bersumber dari sarana air bersih yang telah memenuhi persyaratan baik biologis, kimia dan fisik (Permenkes 492 Tahun 2010).

Cakupan sarana air minum memenuhi syarat tahun 2022 berdasarkan pemeriksaan sampel sarana air minum sebanyak 111.223 sarana air minum dari penyedia/penyelenggara Air Minum diperiksa dan sebanyak 60.907 sarana air minum (54,8%) memenuhi syarat baik fisik, bakteriologis maupun kimia. Berdasarkan kabupaten kota cakupan 100 % berada di Kabupaten Bekasi, Kabupaten Pangandaran, Kota Bandung, Kota

Cirebon dan Kota Banjar, sedangkan cakupan terendah di Kota Tasikmalaya dan Kota Depok 0%.

Grafik VII.2 Cakupan (%) Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Kualitas Air Minumnya sesuai Standar di Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

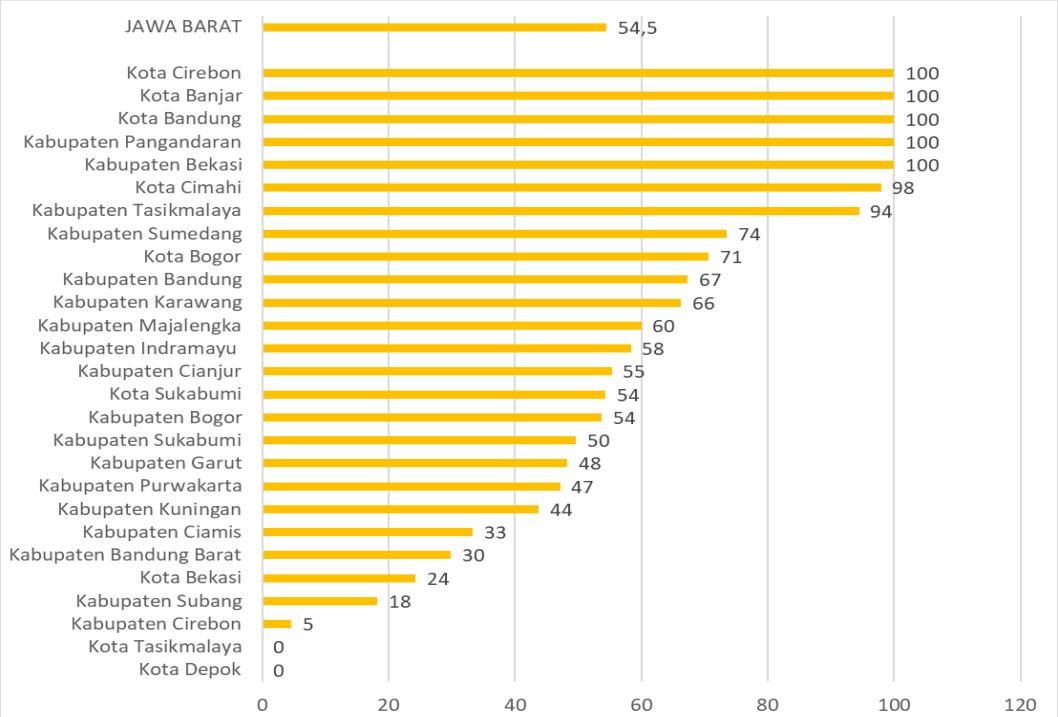

2. Akses Penduduk Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak

Sanitasi merupakan elemen terpenting penunjang kesehatan manusia yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan. Penduduk yang memiliki akses sanitasi aman apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik/ Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) yang digunakan sendiri atau bersama serta dilakukan penyedotan tinja 3-5 tahun sekali.

Berdasarkan pencatatan dan pelaporan kabupaten kota, cakupan keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman (Jamban Sehat) di Provinsi Jawa Barat tahun 2022 adalah 22,5%.

Grafik VII.3 Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

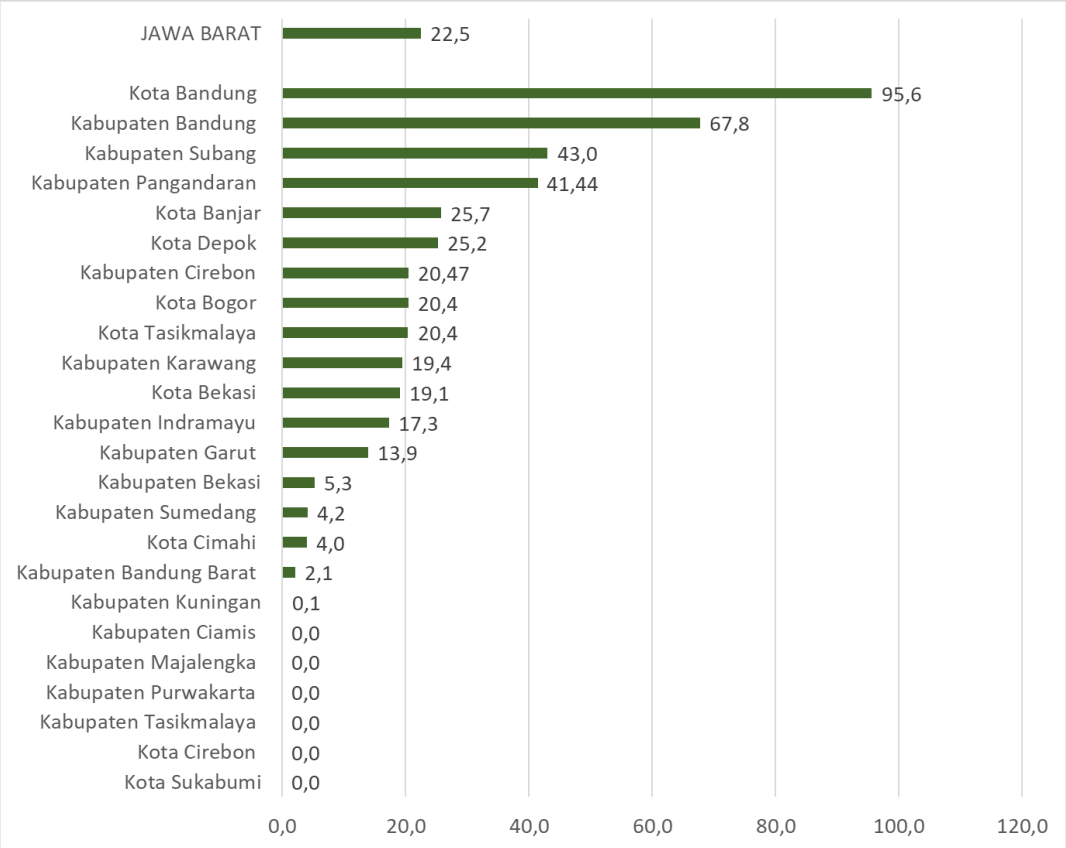

Kabupaten/Kota dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman dengan cakupan yang tertinggi dicapai oleh Kota Bandung (95,6%). Sedangkan cakupan sanitasi aman terendah berada di Kabupaten Ciamis, Majalengka, Purwakarta, Tasikmalaya, Kota Cirebon dan Kota Sukabumi (0%).

Sedangkan untuk KK dengan akses terhadap sanitasi layak di Provinsi Jawa Barat tahun 2022 adalah 82,9%. Capaian Kabupaten/Kota yang tertinggi yaitu Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Bandung dan Kota Bandung dengan cakupan 100%. Capaian terendah yaitu Kabupaten Karawang 55,3%.

Grafik VII.4 Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

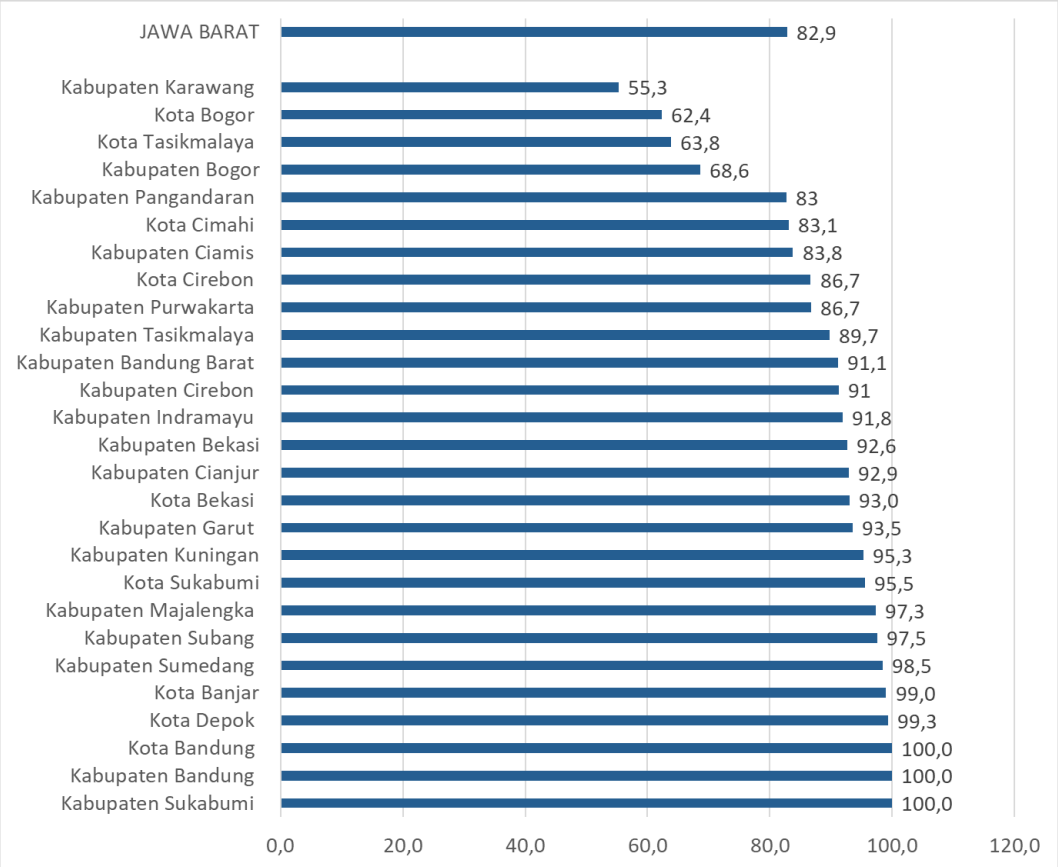

Kabupaten kota yang tertinggi dicapai oleh Kabupaten Bandung, Kabupaten Sukabumi dan Kota Bandung (100,00%). Sedangkan cakupan sanitasi layak terendah berada di Kota Bogor (62,4%) dan Kabupaten Karawang (55,3%).

3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disebut sebagai STBM adalah Pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Pada tahun 2022, Desa/Kelurahan yang sudah Stop Buang Air

Besar Sembarangan sebanyak 4757 Desa/Kelurahan dari 5957 Desa/Kelurahan di Jawa Barat (74,84%). Pilar 2 terkait dengan keluarga yang melaksanakan cuci tangan pakai sabun, Pilar 3 terkait dengan air minum rumah tangga, pilar 4 terkait dengan pengelolaan sampah rumah tangga dan pilar 5 terkait pengelolaan limbah cair rumah tangga.

Grafik VII.5 Desa/Kelurahan yang sudah Stop Buang Air Besar Sembarangan Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

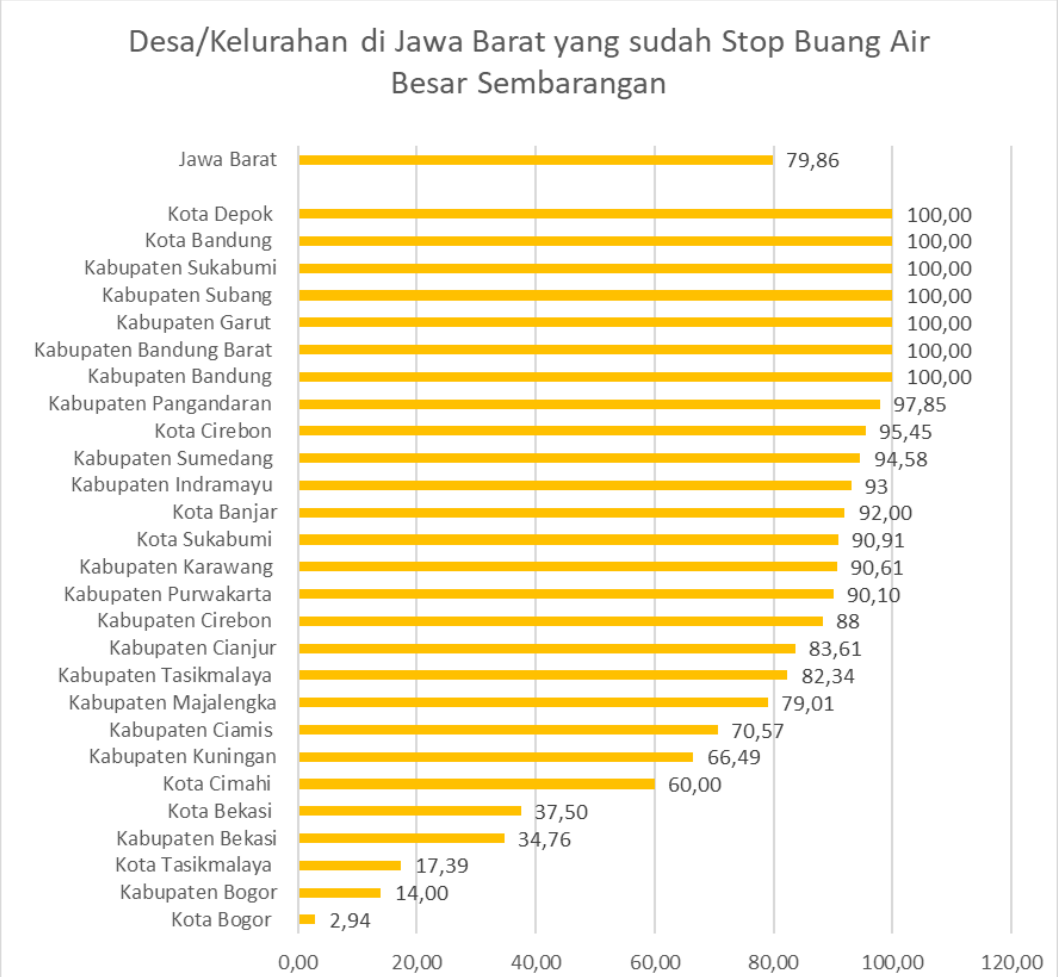

Grafik VII.6 Cakupan Desa/Kelurahan Yang Sudah Melaksanakan 5 Pilar STBM Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022
(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

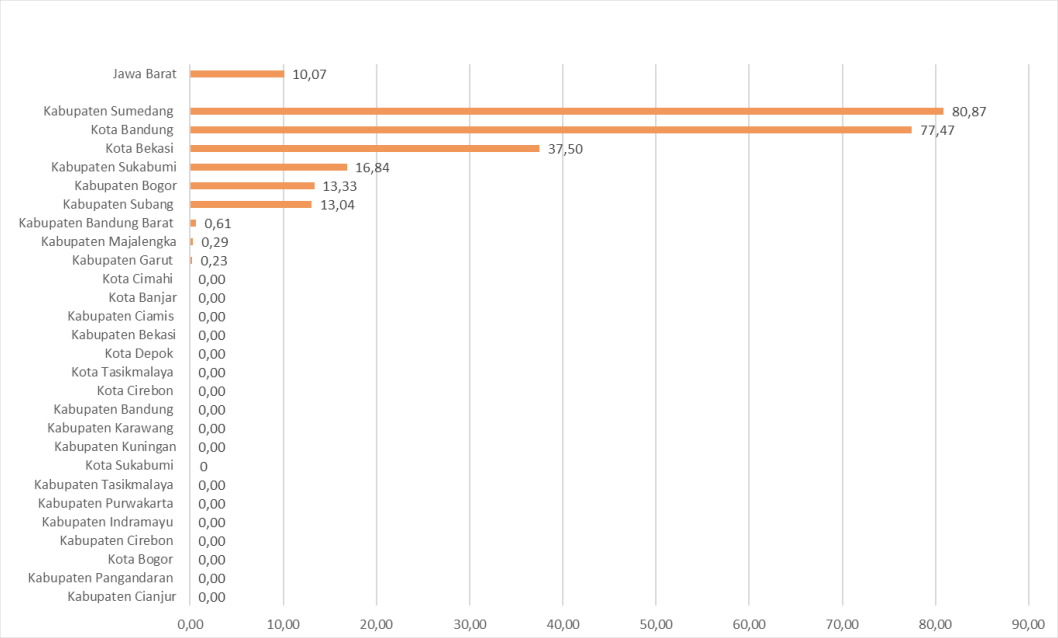

Desa/kelurahan yang telah melaksanakan 5 pilar STBM tahun 2022 di Jawa Barat sebanyak 600 dari jumlah desa 5.957 (10,07%). Cakupan pelaksanaan 5 pilar STBM ini masih rendah karena pendataan pada tahun ini bukan hanya desa yang melaksanakan pemicuan 5 pilar STBM, namun pada pelaksanaan dari kelima pilar tersebut dengan kondisi Kondisi ketika satu tingkatan komunitas telah menyatakan 100% KK Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) dan minimal 50% KK telah melaksanakan pilar CTPS, PAMMRT, PSRT, dan PLCRT.

4. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat. Dalam upaya mengurangi risiko Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) menjadi tempat penularan/sumber penyakit, maka dilakukan pemantauan terhadap TFU tersebut, TFU yang wajib dilakukan pemantauan oleh kabupaten kota antara lain sarana pendidikan (SD dan SMP), sarana kesehatan dan pasar. Sarana pendidikan berupa sekolah yang dimaksud

adalah sekolah SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kemendikbud/Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota sedangkan sarana kesehatan yaitu Puskesmas yang dimaksud adalah puskesmas yang terdaftar (teregistrasi) di Kemenkes.

Pasar yang dimaksud adalah pasar rakyat yang terdaftar di Kementerian Perdagangan/Dinas perdagangan Kabupaten/kota. Pasar Rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun dan dikelola, oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan atau badan usaha milik daerah dapat berupa toko/kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMKM dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar. Ketentuan mengenai pasar rakyat diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.

Grafik VII.7 Persentase Tempat Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

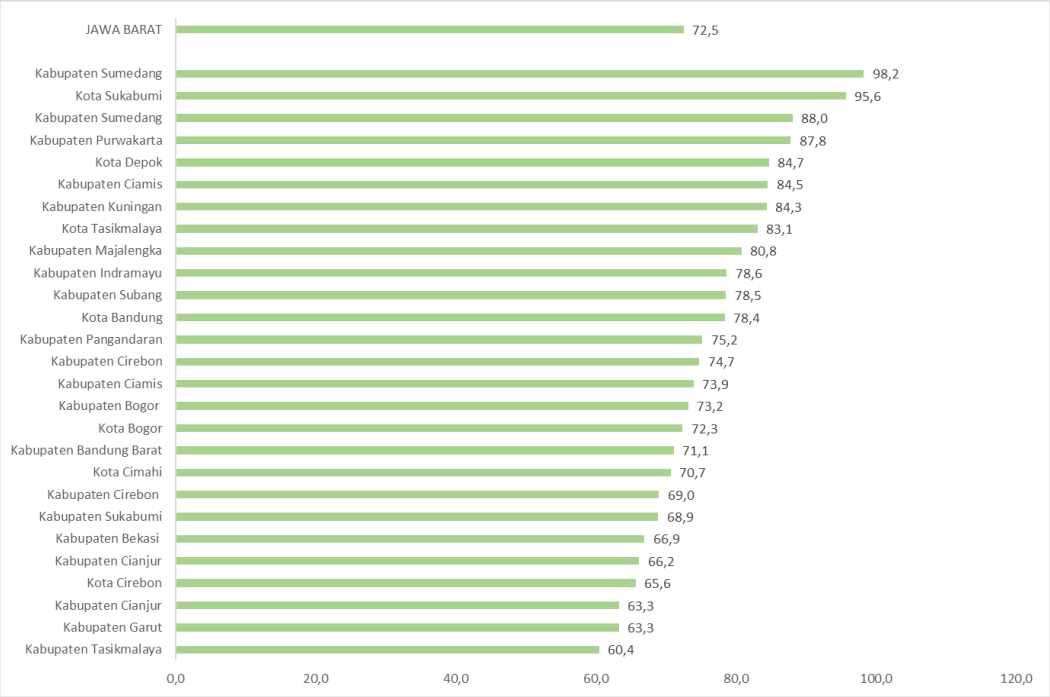

Cakupan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang memenuhi syarat di Jawa Barat sudah mencapai 72,5%. Cakupan tertinggi di Kabupaten Sumedang sebesar 98,2% dan Kabupaten Kota yang masih dibawah cakupan Jawa Barat sebanyak 11 Kabupaten Kota. Kabupaten dengan cakupan terendah yaitu di Kabupaten Tasikmalaya (60,4%), Kabupaten Garut (63,3%), Kabupaten Cianjur (63,3%).

5. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/ketering,restoran, TPP tertentu, depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin. Jenis TPP mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Dalam upaya mengurangi risiko Tempat Penolahan Pangan (TPP) menjadi tempat penularan/sumber penyakit, maka dilakukan pemantauan terhadap TPP tersebut.

Grafik VII.8 Persentase Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

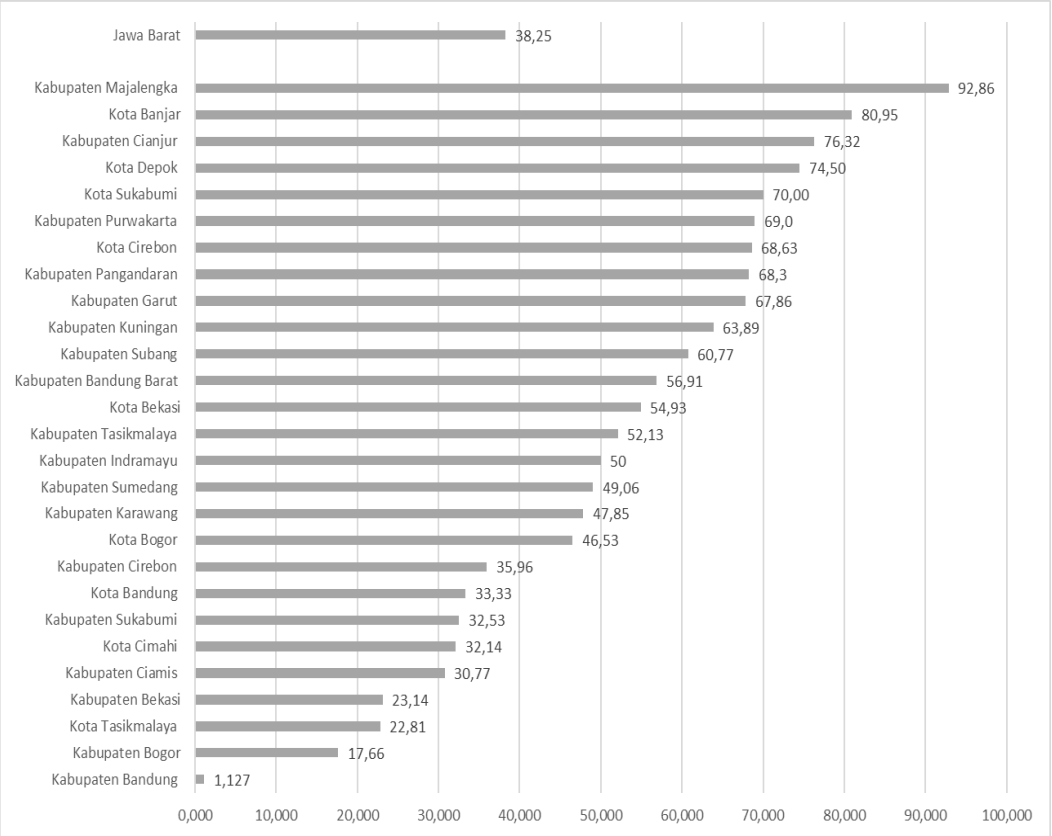

Jasa Boga merupakan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang produknya siap dikonsumsi bagi umum di luar tempat usaha atas dasar pesanan dan tidak melayani makan di tempat usaha (dine in). Persentase Jasa Boga yang memenuhi syarat kesehatan (Laik Sehat) di Jawa Barat mencapai 38,5% dengan persentase tertinggi yaitu Kabupaten Majalengka (92,86%) dan terendah di Kabupaten Bandung (1,127%).

Grafik VII.9 Persentase Restoran yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

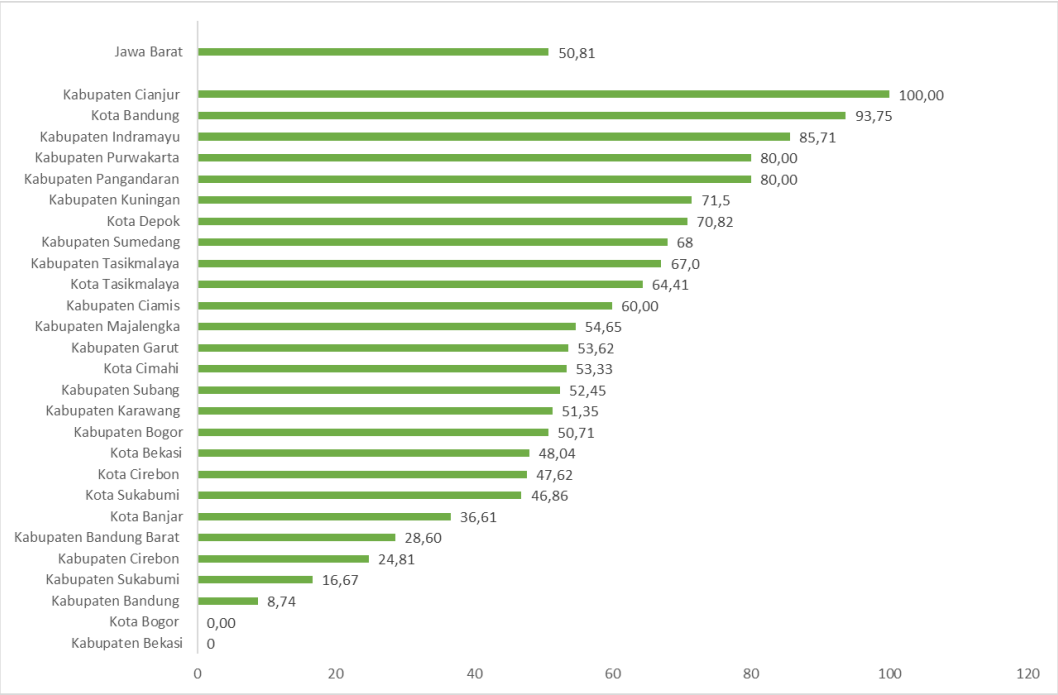

Restoran merupakan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang produknya siap dikonsumsi bagi umum di dalam tempat usaha/melayani makan di tempat (dine in) serta melayani pesanan di luar tempat usaha. Persentase Restoran yang memenuhi syarat kesehatan (Laik Sehat) di Jawa Barat mencapai 50,81% dengan persentase tertinggi yaitu Kabupaten Cianjur (100%) dan terendah di Kabupaten Bekasi (0%).

Grafik VII.10 Persentase TPP tertentu yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

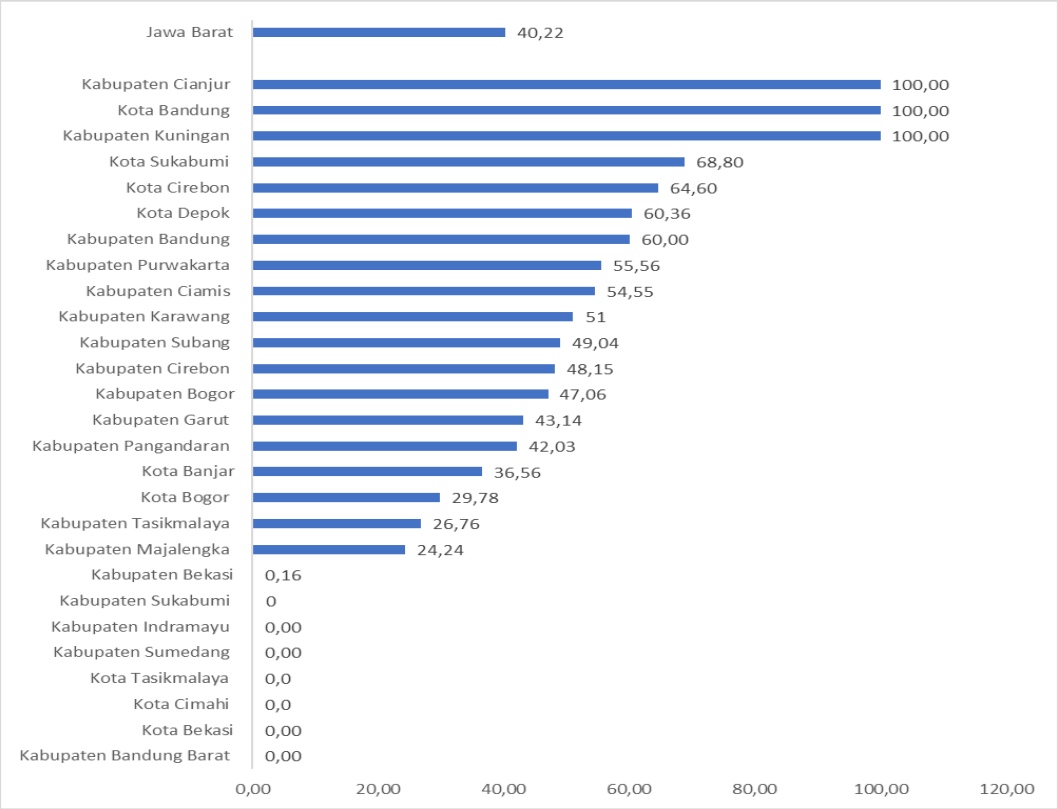

TPP tertentu merupakan TPP yang produknya memiliki umur simpan satu sampai kurang dari tujuh hari pada suhu ruang. Persentase TPP tertentu yang memenuhi syarat kesehatan (Laik Sehat) di Jawa Barat mencapai 40,22% dengan persentase tertinggi yaitu Kabupaten Cianjur (100%) dan terendah di Kabupaten Bandung Barat (0%).

Grafik VII.11 Persentase Depot Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

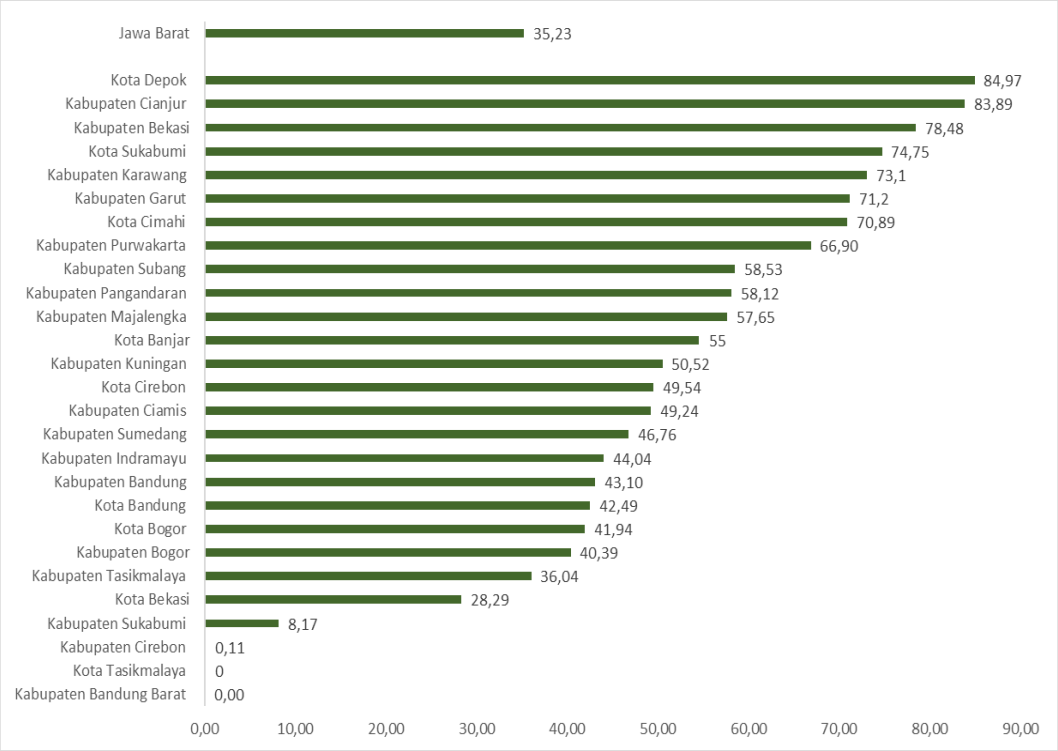

Depot Air Minum (DAM) merupakan Usaha industri yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dalam bentuk curah dan menjual langsung kepada konsumen. Persentase DAM yang memenuhi syarat kesehatan (Laik Sehat) di Jawa Barat mencapai 35,23% dengan persentase tertinggi yaitu Kota Depok (84,97%) dan terendah di Kabupaten Bandung Barat (0%).

Grafik VII.12 Persentase Rumah Makan yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

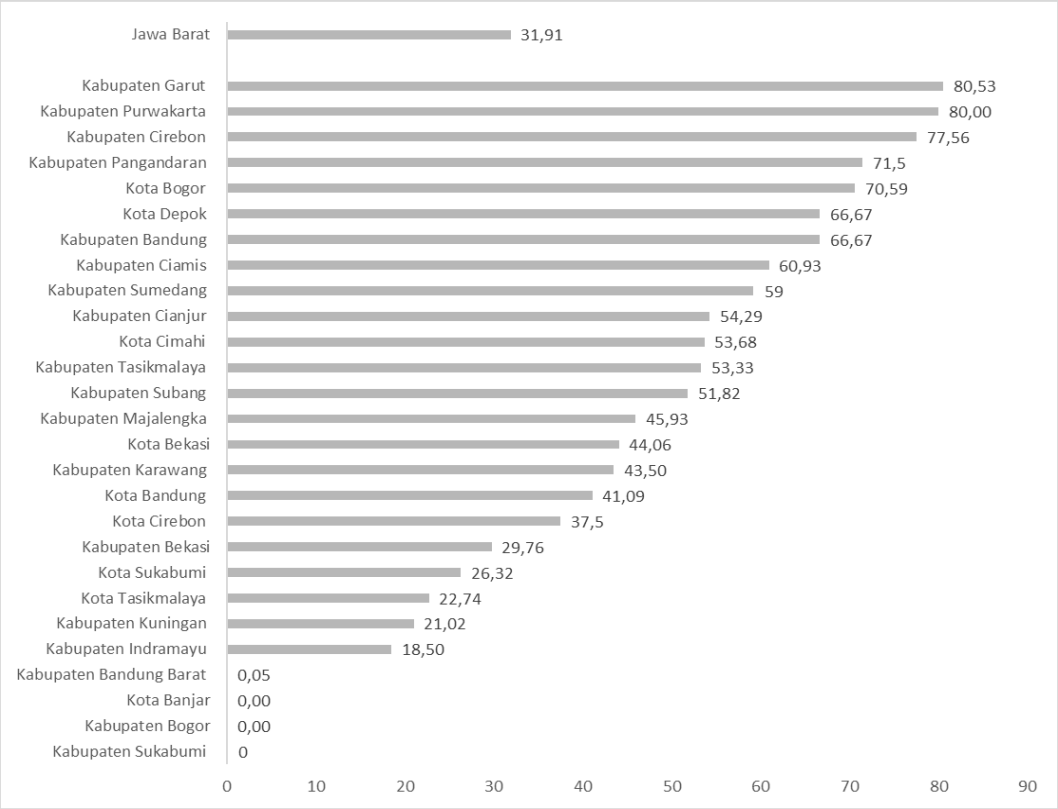

Rumah Makan merupakan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang produknya siap dikonsumsi bagi umum di dalam tempat usaha/melayani makan di tempat. Persentase Rumah Makan yang memenuhi syarat kesehatan (Laik Sehat) di Jawa Barat mencapai 31,91% dengan persentase tertinggi yaitu Kabupaten Garut (80,53%) dan terendah di Kabupaten Sukabumi (0%).

Grafik VII.13 Persentase Kelompok Gerai Pangan Jajanan yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

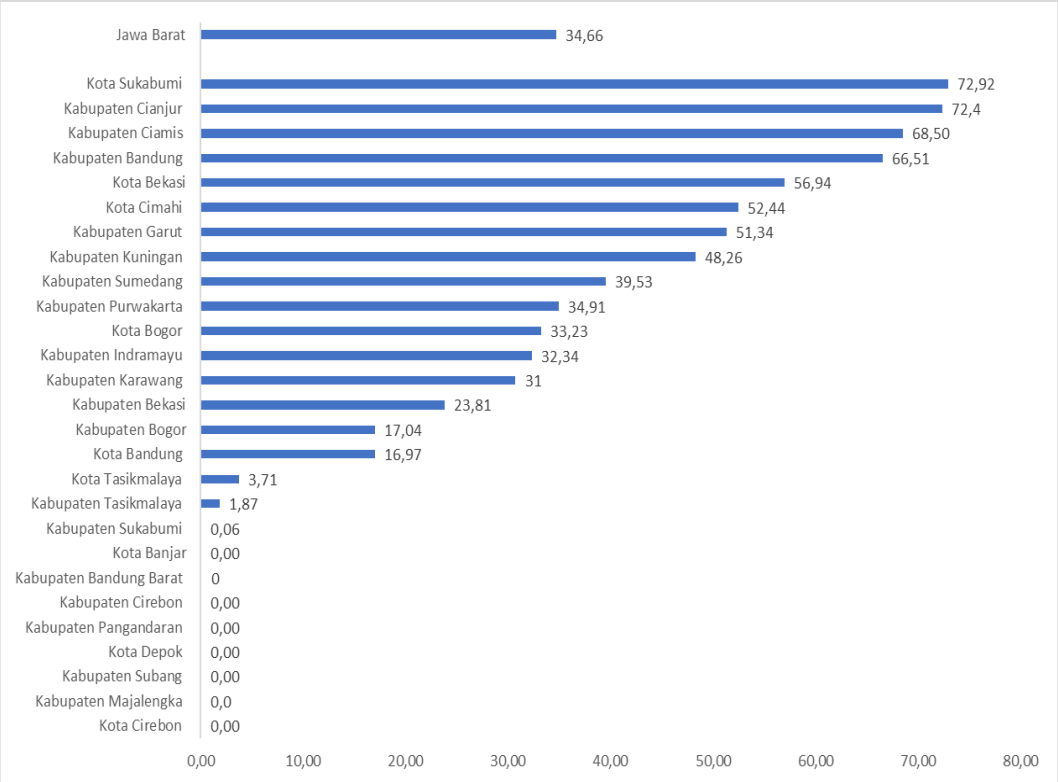

Kelompok gerai pangan jajanan merupakan TPP yang produknya siap dikonsumsi (tanpa pengolahan) bagi umum dan dikelola menggunakan perlengkapan permanen maupun semipermanen seperti tenda, gerobak, meja, kursi, keranjang, kendaraan dengan atau tanpa roda atau dengan sarana lain yang sesuai. TPP ini tidak memiliki proses pemasakan, tetapi hanya menjual pangan yang sudah siap dikonsumsi (contoh: menjual nasi uduk, atau snack). Persentase kelompok gerai panganyang memenuhi syarat kesehatan (Laik Sehat) di Jawa Barat mencapai 34,66% dengan persentase tertinggi yaitu Kota Sukabumi(72,92%) dan terendah di Kota Cirebon (0%).

Grafik VII.14 Persentase Sentra Pangan Jajanan/Kantin yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laik Sehat) Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

(Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat)

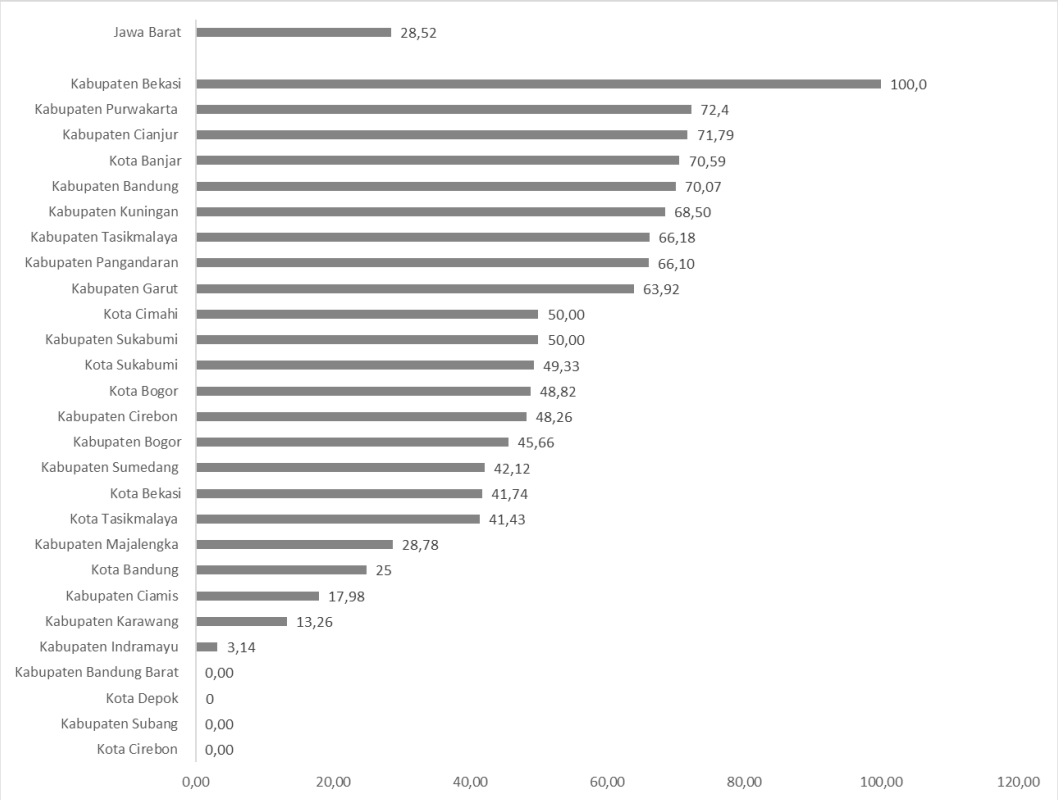

Sentra Pangan Jajanan/Kantin merupakan TPP bagi sekumpulan gerai pangan jajanan dengan ataupun tanpa proses pemasakan yang dikelola oleh pemerintah/pemerintah daerah/swasta/ institusi lain dan memiliki struktur pengelola/penanggung jawab. Contoh sentra pangan jajanan/kantin di pusat perbelanjaan, perkantoran, institusi, kantin satuan pendidikan dan sentra Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Persentase Sentra Pangan Jajanan/Kantin yang memenuhi syarat kesehatan (Laik Sehat) di Jawa Barat mencapai 28,52% dengan persentase tertinggi yaitu Kabupaten Bekasi (72,92%) dan terendah di Kota Cirebon (0%).

LAMPIRAN TABEL PROFIL

RESUME PROFIL KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2022

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			35.378	Km^2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			5.997	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	#REF!	#REF!	50.639.156	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,7	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km^2			1431,4	$Jiwa/Km^2$	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			42,8	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			103,0		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99,5	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					-
	a. SMP/ MTs	99,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	98,6	0,0	0,0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	98,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	94,8	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	98,2	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#REF!	#REF!	0,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	92,3	0,0	0,0	%	Tabel 3
						-
II	**SARANA KESEHATAN**					
II.1	**Sarana Kesehatan**					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			#REF!	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			59	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			270	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			831	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			684	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			1.219	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			4.683	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			3.041	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			273	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			99,5	%	Tabel 6
						-
II.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**					-
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	#REF!	#REF!	#REF!	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	#REF!	#REF!	#REF!	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	*Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			#REF!	%	Tabel 8
23	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			#REF!	Kali	Tabel 8
24	*Turn of Interval* (TOI) di RS			#REF!	Hari	Tabel 8

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
25	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			#REF!	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			36,0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			0,9	%	Tabel 72
						-
						-
II.3	**Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**					-
27	Jumlah Posyandu			52.615	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			81,1	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,3	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			11.232	Posbindu PTM	Tabel 12
						-
III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**					
31	Jumlah Dokter Spesialis	6.502	4.795	11.297	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	4.281	6.573	10.854	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			45	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	704	2.104	2.808	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		26.434		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		54		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	0	0	60.890	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			123	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	0	0	2.937	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	0	0	1.726	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	0	0	2.725	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	0	0	5.203	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	3.429	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	0	0	1.338	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	0	0	5.258	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	5.922	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	0	0	3.514	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	0	9.436	Orang	Tabel 17
						-
IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**					
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0,9	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			#########	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			17,0	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			#########	Rp	Tabel 20
						-

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
V	**KESEHATAN KELUARGA**					
V.1	**Kesehatan Ibu**					
54	Jumlah Lahir Hidup	421.418	408.713	830.131	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	2,8	2,4	2,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		678		Ibu	Tabel 21
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		82		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		97,5		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		95,9		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		81,1		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		95,2		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		95,6		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		97,0		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		92,1		%	Tabel 24
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		90,8		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		78,3		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		87,4		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			67,1	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			57,9	%	Tabel 31
V.2	**Kesehatan Anak**					-
70	Jumlah Kematian Neonatal	1.477	1.039	2.516	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	3,5	2,5	3,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	1.726	1.233	2.959	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4,1	3,0	3,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	1.812	1.320	3.132	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	4,3	3,2	3,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	70,9	75,0	98,6	%	Tabel 33
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2,3	2,2	2,6	%	Tabel 33
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	91,6	90,6	96,6	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	90,0	89,8	95,3	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			69,9	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	105,7	102,4	104,1	%	Tabel 36
82	Desa/Kelurahan UCI			86,4	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	106,3	104,7	105,5	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	101,3	102,4	101,9	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			93,1	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			93,4	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			93,1	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			91,6	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			83,7	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	66,1	66,2	75,5	%	Tabel 47

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			5,7	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			5,8	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			3,3	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,4	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			89,0	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			86,4	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			82,0	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			80,1	%	Tabel 49
						-
V.3	**Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**					-
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	11,9	17,8	14,8	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	48,3	65,2	57,9	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	52,3	58,9	61,6	%	Tabel 54
						-
VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**					
VI.1	**Pengendalian Penyakit Menular Langsung**					
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			95,63	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	*Treatment Coverage* TBC			108,50	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			224,63	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	44,6	46,4	45,4	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	64,2	67,6	83,6	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* semua kasus TBC	82,4	84,9	#REF!	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			2,6	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			44,9	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,9	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	6.540	2.272	4.360	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			68	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			37,4	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			37,4	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			64,1	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,2	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reakif Hepatitis Diperiksa			98,6	%	Tabel 62
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1.143	579	1.722	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	5	2	3	per 100.000 penduduk	Tabel 64

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			7,1	%	Tabel 64
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			73,3	%	Tabel 64
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			9,3	%	Tabel 64
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			3,3	per 100.000 penduduk	Tabel 64
125	Angka Prevalensi Kusta			0,4	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			97,4	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			92,6	%	Tabel 67
						-
VI.2	**Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**					-
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			2,9	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	55	32	87	Kasus	Tabel 69
130	*Case fatality rate* difteri			10,3	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	10	21	31	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	3	2	5	Kasus	Tabel 69
133	*Case fatality rate* tetanus neonatorum			100,0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	1	235	236	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	970	1.048	2.018	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	2,0	2,1	4,1	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
						-
VI.3	**Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**					-
138	Angka kesakitan (*incidence rate)*DBD			74,1	per 100.000 penduduk	Tabel 65
139	Angka kematian *(case fatality rate)* DBD	0,7	0,9	0,8	%	Tabel 65
140	Angka kesakitan malaria (*annual parasit incidence*)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			14,1	%	Tabel 66
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			99,2	%	Tabel 66
143	*Case fatality rate* malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
144	Penderita kronis filariasis	163	262	425	Kasus	Tabel 67
145	Jumlah Kasus Covid-19			562.446	Kasus	Tabel 84
146	CFR (*Case Fatality Rate*) Covid-19			0	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			86		Tabel 84
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			76		Tabel 84
						-
VI.4	**Pengendalian Penyakit Tidak Menular**					-
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 68
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			42,8	%	Tabel 69

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		2,2		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,5		%	Tabel 70
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,5		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			93.06	%	Tabel 71
VII	**KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA**					
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			54,8	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			86,3	%	Tabel 72
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			82,9	%	Tabel 72
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			22,5	%	Tabel 72
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			74,8	%	Tabel 80
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			75,5	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			64,8	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			51,5	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			50,3	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			9,7	%	Tabel 80
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			32,3	%	Tabel 80
167	KK Akses Rumah Sehat			38,1	%	Tabel 80
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			72,5	%	Tabel 81
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			38,2	%	Tabel 83

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Kabupaten Bogor	2.710,62	416	19	435	6.165.345	260.083	23,7	2274,5
2	Kabupaten Sukabumi	4.145,70	381	5	386	2.539.454	819.220	3,1	612,6
3	Kabupaten Cianjur	3.840,16	360	0	360	2.341.228	846.360	2,8	609,7
4	Kabupaten Bandung	1.767,96	270	10	280	3.810.690	1.222.918	3,1	2155,4
5	Kabupaten Garut	3.074,07	421	21	442	2.658.006	885.416	3,0	864,7
6	Kabupaten Tasikmalaya	2.551,19	351	0	351	1.811.135	569.984	3,2	709,9
7	Kabupaten Ciamis	1.414,71	7	265	272	1.219.236	370.935	3,3	861,8
8	Kabupaten Kuningan	1.110,56	361	15	376	1.100.895	343.365	3,2	991,3
9	Kabupaten Cirebon	984,52	412	12	424	2.217.596	800.773	2,8	2252,5
10	Kabupaten Majalengka	1.204,24	13	343	356	1.233.270	392.067	3,1	1024,1
11	Kabupaten Sumedang	1.518,33	270	7	277	1.186.427	414.028	2,9	781,4
12	Kabupaten Indramayu	2.040,11	317	0	317	1.764.423	544.369	3,2	864,9
13	Kabupaten Subang	1.893,95	245	8	253	1.594.632	486.096	3,3	842,0
14	Kabupaten Purwakarta	825,74	183	9	192	960.815	269.266	3,6	1163,6
15	Kabupaten Karawang	1.652,20	12	309	321	2.370.819	669.280	3,5	1434,9
16	Kabupaten Bekasi	1.224,88	180	7	187	4.043.491	987.924	4,1	3301,1
17	Kabupaten Bandung Barat	1.305,77	165	0	165	1.698.855	619.465	2,7	1301,0
18	Kabupaten Pangandaran	1.010,00	93	0	93	407.348	161.336	2,5	403,3
19	Kota Bogor	118,50	0	68	68	1.117.208	210.482	5,3	9427,9
20	Kota Sukabumi	48,25	0	33	33	331.755	117.155	2,8	6875,8
21	Kota Bandung	167,67	0	151	151	2.588.871	780.435	3,3	15440,3
22	Kota Cirebon	37,36	0	22	22	320.729	87.292	3,7	8584,8
23	Kota Bekasi	206,61	0	56	56	3.114.154	736.316	4,2	15072,6
24	Kota Depok	200,29	0	63	63	2.557.194	590.983	4,3	12767,5
25	Kota Cimahi	39,27	0	15	15	610.492	117.276	5,2	15546,0
26	Kota Tasikmalaya	171,61	8	69	77	685.846	190.003	3,6	3996,5
27	Kota Banjar	113,49	16	9	25	189.242	73.276	2,6	1667,5
KABUPATEN/KOTA		**35.377,8**	**4481**	**1516**	**5997**	**50.639.156**	**13.566.103**	**3,7**	**1431,4**

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	2.025.016	1.930.683	3.955.699	104,9
2	5 - 9	1.964.466	1.876.954	3.841.420	104,7
3	10 - 14	2.033.943	1.919.302	3.953.245	106,0
4	15 - 19	2.094.128	1.966.768	4.060.896	106,5
5	20 - 24	2.118.277	1.992.288	4.110.565	106,3
6	25 - 29	2.097.475	2.000.587	4.098.062	104,8
7	30 - 34	2.043.419	1.977.876	4.021.295	103,3
8	35 - 39	1.951.461	1.911.172	3.862.633	102,1
9	40 - 44	1.848.402	1.831.887	3.680.289	100,9
10	45 - 49	1.695.077	1.691.746	3.386.823	100,2
11	50 - 54	1.482.170	1.475.335	2.957.505	100,5
12	55 - 59	1.242.006	1.235.351	2.477.357	100,5
13	60 - 64	971.671	959.960	1.931.631	101,2
14	65 - 69	707.408	699.528	1.406.936	101,1
15	70 - 74	439.151	449.763	888.914	97,6
16	75+	353.156	419.382	772.538	84,2
KABUPATEN/KOTA		**25.067.226**	**24.338.582**	**49.405.808**	**103,0**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**43**	

Sumber: Disdukcapil Provinsi Jawa Barat
- Sumber lain…... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDUDUK 15 TAHUN KEATAS		ANGKA MELEK HURUF
		JUMLAH	MELEK HURUF	
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Kabupaten Bogor	4.009.460	3.944.507	98,38
2	Kabupaten Sukabumi	2.039.115	2.029.531	99,53
3	Kabupaten Cianjur	1.820.459	1.805.531	99,18
4	Kabupaten Bandung	2.740.302	2.725.778	99,47
5	Kabupaten Garut	1.995.103	1.987.123	99,60
6	Kabupaten Tasikmalaya	1.479.289	1.463.904	98,96
7	Kabupaten Ciamis	992.049	978.458	98,63
8	Kabupaten Kuningan	925.607	907.373	98,03
9	Kabupaten Cirebon	1.812.137	1.718.087	94,81
10	Kabupaten Majalengka	1.025.086	1.006.224	98,16
11	Kabupaten Sumedang	915.351	908.120	99,21
12	Kabupaten Indramayu	1.461.270	1.349.337	92,34
13	Kabupaten Subang	1.243.873	1.205.189	96,89
14	Kabupaten Purwakarta	750.417	735.259	97,98
15	Kabupaten Karawang	1.864.970	1.833.079	98,29
16	Kabupaten Bekasi	2.300.749	2.242.770	97,48
17	Kabupaten Bandung Barat	1.348.348	1.342.280	99,55
18	Kabupaten Pangandaran	342.594	338.277	98,74
19	Kota Bogor	831.824	829.994	99,78
20	Kota Sukabumi	266.623	265.503	99,58
21	Kota Bandung	1.944.290	1.936.124	99,58
22	Kota Cirebon	259.279	255.545	98,56
23	Kota Bekasi	1.882.377	1.878.424	99,79
24	Kota Depok	1.448.195	1.439.795	99,42
25	Kota Cimahi	433.671	432.977	99,84
26	Kota Tasikmalaya	562.245	561.064	99,79
27	Kota Banjar	159.796	158.837	99,40
JAWA BARAT		36.854.479	36.297.976	98,49

Sumber : BPS dan Disdukcapil
Provinsi Jawa Barat

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	4	53	15	3	229	32	338
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	5	2	2	0	0	43	7	59
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	270	0	0	0	0	270
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	4499	0	0	0	0	4.499
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	831	0	0	0	0	831
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	684	0	0	0	0	684
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	1219	0	0	0	0	1.219
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	1	1	142	3	2891	3	3.041
2	KLINIK UTAMA	3	2	9	0	8	251	0	273
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	118	0	0	0	509	627
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	122	0	0	0	203	325
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	19	0	0	0	0	19
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	346	0	0	0	1104	1.450
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT	0	0	38	0	0	0	45	83
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	2	0	0	174	0	176
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	1	1	17	0	0	4	1	24
11	LABORATORIUM KESEHATAN	1	2	25	0	8	151	7	194
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	3	4	60	0	67
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	1	55	0	56
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	2	0	0	227	0	229
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	19	0	19
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	235	0	235
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	180	0	180
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	14	388	0	402
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	790	0	790
9	APOTEK	0	0	1	0	11	4671	0	4.683
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	720	0	720
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	57	0	57

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
MENURUT KABUPATEN KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
A.	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
	PUSKESMAS									
1	Kabupaten Bogor	936.316	1.404.380	2.340.696	2.172	2.172	4.344	2.729	3.194	5.923
2	Kabupaten Sukabumi	726.557	968.750	1.695.307	30.581	44.390	74.971	11.206	6.782	17.988
3	Kabupaten Cianjur	18.930	21.567	40.497	14.008	19.624	33.632	33.632	4.777	38.409
4	Kabupaten Bandung	713.003	1.102.606	1.815.609	34.073	49.573	83.646	13.602	8.734	22.336
5	Kabupaten Garut	255.437	359.471	614.908	11.169	13.745	24.914	3.855	1.986	5.841
6	Kabupaten Tasikmalaya	337.387	440.370	777.757	25.724	29.507	55.231	5.039	3.417	8.456
7	Kabupaten Ciamis	23.197	36.808	60.005	4.589	5.194	9.783	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan	275.448	420.618	696.066	1.881	2.399	4.280	2.265	1.432	3.697
9	Kabupaten Cirebon	887.189	1.436.797	2.323.986	45.915	65.957	111.872	67.137	85.371	152.508
10	Kabupaten Majalengka	269.693	420.858	690.551	14.775	22.719	37.494	9.333	8.005	17.338
11	Kabupaten Sumedang	311.008	528.323	839.331	16.143	23.763	39.906	2.125	1.681	3.806
12	Kabupaten Indramayu	157.006	164.921	321.927	47.394	64.006	111.400	6.524	5.506	12.030
13	Kabupaten Subang	101.686	156.523	258.209	20.491	32.363	52.854	4.899	4.964	9.863
14	Kabupaten Purwakarta	270.871	379.738	650.609	20.909	29.576	50.485	0	0	0
15	Kabupaten Karawang	431.815	543.121	974.936	66.577	85.637	152.214	25.057	28.361	53.418
16	Kabupaten Bekasi	1.278.677	1.458.396	2.737.073	102.143	128.493	230.636	7.613	5.994	13.607
17	Kabupaten Bandung Barat	136.993	198.882	335.875	361	391	752	1.347	1.015	2.362
18	Kabupaten Pangandaran	21.648	32471	54.119	4.044	6065	10.109	2.198	3297	5.495
19	Kota Bogor	797.610	1.064.362	1.861.972	40.491	56.065	96.556	12.931	7.587	20.518
20	Kota Sukabumi	128.415	210.582	338.997	0	0	0	306	189	495
21	Kota Bandung	714.870	997.837	1.712.707	669	1.004	1.673	6.124	4.560	10.684
22	Kota Cirebon	373.788	536.497	910.285	28.268	38.221	66.489	9.557	7.631	17.188
23	Kota Bekasi	419.133	614.229	1.033.362	0	0	0	3.714	4.823	8.537
24	Kota Depok	786.390	1.055.254	1.841.644	64.076	88.834	152.910	12.101	18.086	30.187
25	Kota Cimahi	174.223	257.150	431.373	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	176.869	232.916	409.785	0	0	0	0	0	0
27	Kota Banjar	64.238	79.447	143.685	7.996	10.372	18.368	128	80	208
Sub Jumlah I		**10.105.998**	**14.092.566**	**25.822.237**	**609.845**	**813.001**	**1.440.309**	**248.182**	**214.380**	**477.581**
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	**Kabupaten Bogor**	**810.251**	**959.902**	**1.605.645**	**64.665**	**94.653**	**212.495**	**10.991**	**9.284**	**20.275**
	1 RSUD CIAWI	64.198	7.861	42.594	1.621	2.256	4.185	-	-	-
	2 RSUD CIBINONG	56.158	67.587	23.791	6.178	65	22.844	178	218	396
	3 RSUD LEUWILIANG	12.101	1.217	174.597	255	3.099	14.064	2.587	1.892	4.479
	4 RSUD CILEUNGSI	23.098	24.294	99.702	1.513	1.743	9.341	-	-	-
	5 RS PARU Dr.M.GOENAWAN P	27.439	2.719	19.371	2.659	5.317	4.249			-
	6 RSAU DR M HASSAN TOTO	15.385	36.706	44.312	5.417	7.982	8.448	-	-	-
	7 RS BINA HUSADA	69.842	75.842	107.212	1.785	2.157	14.803	-	-	-

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*		*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
	8	RSU MARRY CILEUNGSI HIJAU	19.586	28.987	36.274	4.544	6.157	4.077	-	-	-
	9	RSU MH THAMRIN CILEUNGSI	54.975	75.259	56.906	4.454	657	4.888	-	-	-
	10	RSU FAMILY MEDICAL CENTER	291	46.752	63.155	4.609	6.697	3.274	1.114	1.028	2.142
	11	RS SENTRA MEDIKA	83.719	102.774	82.005	1.214	2.364	14.325	2.580	1.375	3.955
	12	RS RUMAH SEHAT TERPADU DOMPI	5.023	5.926	82.880	1.529	4.374	7.578	-	-	-
	13	RS CITAMA	5.316	6.269	59.239	2.496	4.589	9.611	-	-	-
	14	RS TRIMITRA	2.455	39.773	149.548	1.493	2.715	10.052	1.392	1.772	3.164
	15	RS HERMINA MEKARSARI	109.721	132.104	9.222	1.391	2.815	6.228	-	-	-
	16	RS EMC	27.338	35.809	48.485	153	3.392	6.712	42	39	81
	17	RS KARYA BHAKTI PRATIWI	54224	8402	48.485	262	262	6.712	-	-	-
	18	RS PERMATA JONGGOL	36.884	60.513	174.957	3.830	5.580	9.410	2.514	2.254	4.768
	19	RS ANNISA	23.001	48.339	13.375	964	2.216	3.180	-	-	-
	20	RS HARAPAN SEHATI	8.323	13.519	7.320	1.856	3.156	5.012	-	-	-
	21	RS ASYSYIFAA	22.575	41.129	60.503	2.742	3.496	6.238	-	-	-
	22	RS SENTOSA	22.809	36.739	107.835	3.431	4.872	8.303	478	457	935
	23	RS EKA HOSPITAL	32.829	4.203	9.336	1.795	2.439	4.234	48	79	127
	24	RS PENA 98	5.329	7.291	46.919	1.366	1.538	2.904	58	170	228
	25	RS HELSA CITEUREUP	5.488	13.107	31.598	2.163	5.314	7.477	-	-	-
	26	RS AYSHA	1.693	2.169	5.969	700	1.390	2.090			-
	27	RSIA CITRA INSANI	8.348	13.074	21	800	679	1.479	-	-	-
	28	RSIA KENARI GRAHA MEDIKA	6.689	10.935	18	2.181	5.198	7.379	-	-	-
	29	RSIA ASSALAM	5.414	10.603	16	1.264	2.134	3.398	-	-	-
2	**Kabupaten Sukabumi**		**137.986**	**197.730**	**364.007**	**29.603**	**43.259**	**81.514**	**7.816**	**4.114**	**25.960**
	1	RS Umum Daerah Sekarwangi	27.172	30.908	58.080	12.364	14.756	27.120	1577	873	2450
	2	RS Umum Daerah Palabuhanratu	31.017	43.225	74.242	9.117	11.745	20.862	605	620	1.225
	3	RS Umum Daerah Jampang Kulon	22651	28968	51.619	4223	6994	11.217	0	0	0
	4	RS Umum Hermina	47.023	141.068	188.091	6.380	10.277	16.657	1186	1508	2694
	5	RS Umum Betha Medika	30.118	55.725	85.843	4.965	8.452	13.417	0	0	0
	6	RS Umum Bhakti Medicare	79.833	97.375	177.208	4.308	6.723	11.031	5.647	3.011	8.658
	7	RS Umum Kartika Cibadak	44.776	87.322	132.098	5.890	8.571	14.461	9565	5905	15470
	8	RS Umum Sagaranten	1958	2077	4.035	2.216	1.769	3.985	0	0	0
	9	RS Primaya Sukabumi	572	770	1.342	518	731	1.249	0	0	0
3	**Kabupaten Cianjur**		**76.816**	**99.999**	**176.815**	**20.313**	**26.215**	**46.528**	**8.540**	**5.649**	**14.189**
	1	RS Umum Daerah Sayang	45.780	55.352	101.132	13.987	17.816	31.803	4.844	4.041	8.885
	2	RS Umum Daerah Cimacan	24.893	31.899	56.792	4.474	5.974	10.448	3.696	1.608	5.304
	3	RS Umum Daerah Pagelaran	794	1475	2.269	231	429	660			0
	4	RS Bhayangkara Cianjur	2.597	3.176	5.773	617	754	1.371			0
	5	RS Dr. Hafidz	2752	8097	10.849	1004	1242	2.246			0
4	**Kabupaten Bandung**		**340.050**	**504.823**	**718.153**	**48.877**	**68.472**	**89.172**	**11.951**	**8.000**	**18.047**
	1	RS Umum Daerah Majalaya	37.670	48.896	105.042	8.686	11.782	14.522	2.731	1.010	3.051
	2	RS Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jav	121.659	177.792	234.076	17.444	23.240	32.401	1.703	1.490	2.774
	3	RS Umum Daerah Soreang	39.067	53.397	80.191	5.728	8.927	10.447	4.922	2.994	7.075
	4	RS Umum Daerah Cicalengka	28.142	34.902	63.044	3.206	5.219	8.425	1.483	1.192	2.675
	5	RS Umum Bina Sehat	39.338	76.332	95.119	2.203	3.026	5.719	-	-	-

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*		*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
	6	RS Umum AMC	22.415	33.819	58.147	5.284	6.385	8.029	695	566	1.957
	7	RS Umum TNI AU Lanud Sulaiman	2.757	4.203	19.175	319	374	1.303	-	-	-
	8	RS Unggul Karsa Medika	27.032	44.798	21.838	3.781	6.198	4.093	235	461	46
	9	RS Umum Daerah Kesehatan Kerja	5.309	6.802	12.111	371	427	798	182	287	469
	10	RS Umum Karya Pangalengan Bhakti S	9.808	14.868	13.543	867	1.168	721	-	-	-
	11	RS Hermina Soreang	6.853	9.014	15.867	988	1.726	2.714			
5	**Kabupaten Garut**		**165.909**	**207.361**	**373.270**	**26.339**	**36.531**	**62.870**	**8.152**	**6.688**	**14.840**
	1	RS Umum Daerah dr. Slamet Garut	45.606	57.477	103.083	12.814	18.741	31.555	2.303	1.381	3.684
	2	RS Umum Tk IV Guntur	35.112	44.079	79.191	3.423	4.297	7.720	1.116	573	1.689
	3	RS Nurhayati	49.371	63.457	112.828	3.988	5.741	9.729	4.733	4.734	9.467
	4	RS Annisa Queen			0			0			0
	5	RS Intan Husada	20.743	22.913	43.656	2.958	3.358	6.316			0
	6	RSUD Pameungpeuk Garut	15.077	19.435	34.512	3.156	4.394	7.550			0
	7	RS Medina	11.857	14.404	26.261	3.054	3.521	6.575			
6	**Kabupaten Tasikmalaya**		**49.039**	**72.685**	**121.724**	**9.081**	**14.340**	**23.421**	**2.914**	**2.187**	**5.101**
	1	RS Umum Daerah Singaparna Medika (	47.343	65.070	112.413	8.050	11.867	19.917	2.914	2.187	5.101
	2	RS Ibu dan Anak Respati	1696	7.615	9.311	1031	2.473	3.504	-	-	0
7	**Kabupaten Ciamis**		**77.164**	**110.977**	**187.017**	**15.405**	**19.318**	**34.723**	**297**	**554**	**851**
	1	RS Umum Daerah Kab. Ciamis	61.559	80.202	141.761	11.114	13.300	24.414	297	554	851
	2	RS Umum Permata Bunda	512	786	1.298	633	793	1.426			-
	3	RS Umum Al - Arif	1295	1127	1.298	1.101	1.799	2.900			-
	4	RSU Dadi Keluarga Ciamis	13.798	28.862	42.660	2.557	3.426	5.983			-
	5	RS Khusus Bedah RSOP Ciamis			0	-	-	0			0
	6	RSUD Kawali			0			0			0
8	**Kabupaten Kuningan**		**161.083**	**247.719**	**408.802**	**28.495**	**41.732**	**70.227**	**1.196**	**1.632**	**2.828**
	1	RSUD`45 Kab.Kuningan	31.593	47.390	78.983	4.278	6.416	10.694	1.049	1.573	2.622
	2	RS. Sekar Kamulyan	25.326	37.990	63.316	3.829	5.744	9.573	0	0	0
	3	RS. Wijaya Kusumah	18.296	27.343	45.639	2.973	4.631	7.604	0	0	0
	4	RS. Juanda	46.443	68.393	114.836	5.831	8.113	13.944	0	0	0
	5	RS. El-Syifa	233	287	520	413	775	1.188	0	0	0
	6	RS. Kuningan Medical Centre	779	1.242	2.021	409	519	928	0	0	0
	7	RSUD Linggarjati	25.866	40.520	66.386	2.327	3.485	5.812	0	0	0
	8	RS. KMC Luragung	4.037	10.412	14.449	3.836	5.715	9.551	0	0	0
	9	RS. Aria Kamuning	2.112	4.282	6.394	1.325	1.958	3.283	144	59	203
	10	RS. Mitra Husada	4.051	5.931	9.982	1623	1742	3.365	0	0	0
	11	RS. Permata	2.347	3.929	6.276	1.651	2.634	4.285	3	0	3
	12	RS Jantung Hasna Medika									
9	**Kabupaten Cirebon**		**404.564**	**561.927**	**902.129**	**54.472**	**79.188**	**133.660**	**17.579**	**20.712**	**38.291**
	1	RS Umum Daerah Waled	46.063	59.332	105.395	6.234	7.916	14.150	6511	4874	11.385
	2	RS Pertamina Cirebon	66.277	65.233	131.510	3.118	4.399	7.517	340	374	714
	3	RS Paru Provinsi Jawa Barat	1.322	1.627	2.949	851	713	1.564	23	14	37
	4	RS Umum Daerah Arjawinangun	31.787	39.370	6.795	6795	9110	15.905	195	83	278

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*		*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
	5	RS Umum Mitra Plumbon	91.948	134.836	226.784	16.947	21368	38.315	4073	3095	7.168
	6	RS Umum Sumber Hurip	36.762	52.750	89.512	3.195	4.152	7.347	-	-	0
	7	RS Umum Sumber Waras	21345	38495	59.840	3456	10267	13.723	349	10	359
	8	RS Umum Universitas Muhammadiyah	20.130	40.826	60.956	3.041	5.214	8.255	4325	11062	15.387
	9	RS Ibu dan Anak Khalishah	6.742	19.780	26.522	2.904	6.555	9.459	0	0	0
	10	RS Jantung Hasna Medika	23525	30994	54.519	2.740	2.815	5.555	0	0	0
	11	RS Umum Permata Cirebon	50.943	65.590	116.533	4099	4814	8.913	1763	1200	2.963
	12	RS Pasar Minggu	7.720	13.094	20.814	1092	1865	2.957	-	-	0
10	**Kabupaten Majalengka**		**128.366**	**115.282**	**247.095**	**23.917**	**24.508**	**49.535**	**0**	**0**	**0**
	1	RS Umum Daerah Cideres	33.181	43.733	76.914	8.743	9.939	18.682			0
	2	RS Umum Daerah Majalengka	72.964	48.644	121.608	9.314	6.217	15.531			0
	3	RS Mitra Plumbon Majalengka	20.454	21.225	41.679	5222	7880	13.102			0
	4	RSK Bedah Budi Kasih	1.767	1.680	3.447	638	472	1.110			0
	5	RSIA Livasya	24399	4627	3.447	1859	4454	1.110			0
11	**Kabupaten Sumedang**		**108.712**	**138.166**	**246.878**	**19.298**	**24.643**	**43.941**	**0**	**0**	**0**
	1	RS Umum Daerah Sumedang	44.730	60.183	104.913	13.134	17.342	30.476	0	0	0
	2	RS Umum Pakuwon	37.267	50.081	87.348	4.900	4.856	9.756	-	-	-
	3	RS Umum Harapan Keluarga	26.715	27.902	54.617	1264	2.445	3.709	-	-	-
12	**Kabupaten Indramayu**		**157.006**	**164.921**	**329.476**	**47.394**	**64.066**	**91.136**	**6.524**	**5.506**	**12.030**
	1	RS Umum Daerah Kab. Indramayu	35.457	43.321	78.778	7.993	11.676	19.669	5.684	4.757	10.441
	2	RS Umum Daerah M. A. Sentot Patrol	17.776	24.510	42.286	312	476	788	840	749	1.589
	3	RS Umum Bhayangkara Indramayu			-			-			-
	4	RS Umum Permata Medical Center			0						-
	5	RS Umum MM Indramayu	18.508	28.670	47.178	2.468	3.807	6.275	-	-	-
	6	RS Umum Pertamina Balongan Indram	53.571	18.655	72.226	435	491	926	-	-	-
	7	RS Umum Daerah Mursid Ibnu Syafiud	373	919	1.292	119	202	321	-	-	-
	8	RS Syahid Al Irsyad	5.343	6.530	11.873	981	1.063	2.044	-	-	-
	9	RS Ibu dan Anak Irhamna Indramayu	1.742	11.033	20.324	29.615	38.906	48.197	-	-	-
	10	RS Mitra Plumbon Indramayu	22.502	28.681	51.183	5.141	6.948	12.089	-	-	-
	11	RS Sentra Medika Langut	1.734	2.602	4.336	330	497	827	-	-	-
	12	RS Islam Zam-Zam Muhammadiyah Jatibarang									
13	**Kabupaten Subang**		**110.927**	**155.067**	**265.994**	**20.930**	**39.874**	**60.804**	**1.599**	**1.851**	**3.450**
	1	RS Umum Daerah Subang	55.562	70.056	125.618	9.676	21.031	30.707			0
	2	RS Umum PTPN VIII	23.614	26.630	50.244	3.371	4.454	7.825			0
	3	RSAU dr. Hoediyono	4008	1718	5.726	520	366	886			0
	4	RS Umum Mutiara Hati	856	1.999	2.855	1.908	4.452	6.360			0
	5	RS Umum Pamanukan Medical Center	23.255	42.509	65.764	4.350	6.816	11.166	1.599	1.851	3.450
	6	RS Umum Haji Syaiful Anwar	268	383	651	349	450	799			0
	7	RS Umum Kharisma	478	4463	4.941	469	1552	2.021			0
	8	RS Indo Sehat 2003	1.038		1.038			0			0
	9	RS Rayhan	479	757	1.236	62	76	138			0
	10	Rumah Sakit Bersalin Grha Mutiara	1369	6552	7.921	225	677	902			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*		*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
14	**Kabupaten Purwakarta**		**211.359**	**277.031**	**488.390**	**28.832**	**40.212**	**69.044**	**0**	**0**	**0**
	1	RS Umum Daerah Bayu Asih									0
	2	RS Umum Siloam Purwakarta	80.398	97.262	177.660	7.058	7.670	14.728			0
	3	RS Umum dr. Abdul Radjak	33.661	42.259	75.920	7.543	9.370	16.913			0
	4	RS Ibu dan Anak Asri	373	1.387	1.760	1.503	6.040	7.543			0
	5	RS Umum Rama Hadi	32.810	37.026	69.836	3.464	3.536	7.000			0
	6	RS Umum Amira	27.658	41.422	69.080	2.361	3.013	5.374			0
	7	RS Ibu dan Anak Dian	2.267	6.302	8.569	884	2.009	2.893			0
	8	RS Umum Holistic Purwakarta	5.427	5.886	11.313	1.346	1.137	2.483			0
	9	RS Umum Bhakti Husada II Purwakarta	20.617	31.462	52.079	2.627	4.594	7.221			0
	10	RS Umum Karina Medika	8.148	14.025	22.173	2.046	2.843	4.889			0
	11	RS Khusus Ibu dan Anak Bunda Fathia			0			0			0
15	**Kabupaten Karawang**		**568.597**	**780.255**	**1.348.852**	**97.964**	**127.744**	**225.708**	**11.631**	**12.455**	**24.086**
	1	RSU Dewi Sri	17537	21434	38.971	7267	8882	16.149	996	1218	2.214
	2	RSU Bayu Karta	64172	83612	147.784	4896	6027	10.923	2649	2897	5.546
	3	RSU Karya Husada	28094	38567	66.661	4768	6283	11.051	2708	3406	6.114
	4	RSU Islam Karawang	12658	12335	24.993	4540	4571	9.111	1450	1440	2.890
	5	RSU Proklamasi	14274	17549	31.823	2572	2870	5.442	0	0	0
	6	RSU Saraswati	4510	5228	9.738	1031	1129	2.160	0	0	0
	7	RSU Mandaya	16750	14991	31.741	1813	1608	3.421	19	56	75
	8	RSU Delima Asih	8550	12066	20.616	2646	1816	4.462	0	0	0
	9	RSU Izza	49723	64956	114.679	5001	5910	10.911	0	0	0
	10	RSIA Djoko Pramono	14876	53881	68.757	2537	6419	8.956	0	0	0
	11	RSU Citra Sari Husada	48790	59972	108.762	8857	12826	21.683	1061	1026	2.087
	12	RSU Fikri Medika	29509	47503	77.012	6583	10548	17.131	0	0	0
	13	RSU Lira Medika	64918	82276	147.194	5704	6988	12.692	1082	1131	2.213
	14	RSU Puri Asih	30209	51167	81.376	3636	4858	8.494	0	0	0
	15	RSU Sentral Medika	7766	11643	19.409	2130	3193	5.323	0	0	0
	16	RSU Helsa	15093	27221	42.314	2831	4353	7.184	0	0	0
	17	RSU Sentul	22588	30768	53.356	1888	2533	4.421	0	0	0
	18	RSU Rosella	6.410	5.338	11.748	1433	2324	3.757	0	0	0
	19	RSU Mitra Family	12424	16648	29.072	2167	2653	4.820	0	0	0
	20	RSU Amanda Mitra Keluarga	15387	32564	47.951	3392	7454	10.846	60	117	177
	21	RSU Primaya	19313	28066	47.379	2539	2826	5.365	10	8	18
	22	RSU Hermina	20031	21200	41.231	8585	8580	17.165	0	0	0
	23	RS Permata Keluarga	8447	5957	14.404	1426	1920	3.346	0	0	0
	24	RSUD Karawang	31115	30280	61.395	7443	9521	16.964	1596	1156	2.752
	25	RSK Paru	5453	5033	10.486	2279	1652	3.931	0	0	0
16	**Kabupaten Bekasi**		**929.501**	**1.169.845**	**2.098.626**	**135.844**	**174.856**	**310.700**	**23.558**	**27.532**	**51.090**
	1	RSUD KABUPATEN BEKASI	43.582	40.309	83.891	5.340	5.950	11.290	1.978	1.645	3.623
	2	RSUD CABANG BUNGIN	2.001	2.163	4.164	276	309	585	0	0	0
	3	RSU BHAKTI HUSADA	14.823	26.188	41.011	3.683	5.987	9.670	0	0	0
	4	RSU KARYA MEDIKA I	25.981	35.937	61.918	3.225	3.765	6.990	1.411	1.081	2.492
	5	RSU ANNISA CIKARANG	49.250	79.226	128.476	4.301	7.066	11.367	917	1.678	2.595
	6	RSU SILOAM HOSPITALS	54.732	75.524	130.256	2.154	4.336	6.490	21	32	53

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*		*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
	7	RSU SENTRA MEDIKA	2.630	2.798	5.428	101	93	194	0	0	0
	8	RSU HOSANA MEDIKA	52.318	47.943	100.261	2.831	2.926	5.757	0	0	0
	9	RSU HERMINA GRAND WISATA	98.246	106.435	204.681	23.179	30.869	54.048	0	0	0
	10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	9.000	11.234	20.234	3.066	3.500	6.566	0	0	0
	11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	23.724	35.585	59.309	3.280	4.920	8.200	0	0	0
	12	RSU MULTAZAM MEDIKA	1.629	1.513	3.142	949	903	1.852	0	0	0
	13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEK	5.629	5.980	11.609	1.390	1.754	3.144	0	0	0
	14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	20.835	37.015	57.850	5.553	5.917	11.470	0	0	0
	15	RSU DOKTER ADAM THALIB	1.347	1.168	2.515	260	188	448	0	0	0
	16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	35.242	48.853	84.095	3.364	4.217	7.581	0	0	0
	17	RSU ASRI MEDIKA	5.412	8.912	14.324	841	1.124	1.965	0	0	0
	18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	2.435	1.613	4.048	536	649	1.185	0	0	0
	19	RSU UNIMEDIKA	6.297	7.287	13.584	2.158	2.597	4.755	0	0	0
	20	RSU CIBITUNG MEDIKA	74.060	98.299	172.359	8.619	10.737	19.356	0	0	0
	21	RSU METRO HOSPITALIS	11.112	26.598	37.710	2.120	3.449	5.569	0	0	0
	22	RSU CAHAYA MEDIKA	232	569	801	2.467	2.990	5.457	0	0	0
	23	RSU HARAPAN MULIA	13.903	9.903	23.806	4.984	2.980	7.964	0	0	0
	24	RSU CIKARANG MEDIKA	5.407	7.866	13.273	4.762	7.785	12.547	0	0	0
	25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	11.825	13.678	25.503	2.197	3.251	5.448	14.022	16.929	30.951
	26	RSU AMANDA CIKARANG	7.902	16.251	24.153	2.052	2.680	4.732	0	0	0
	27	RSU RIDHOKA SALMA	6.811	7.700	14.511	3.228	4.338	7.566	0	0	0
	28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARAN	18.435	24.465	42.900	1.705	2.079	3.784	0	0	0
	29	RSU TIARA	46.424	61.062	107.486	3.394	5.144	8.538	33	60	93
	30	RSU AS-SHOFWAN	2.361	1.856	4.217	556	546	1.102	0	0	0
	31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	16.192	32.151	48.343	2.701	5.326	8.027	0	0	0
	32	RSU PUSPA HUSADA	2.876	4.903	7.779	765	1.694	2.459	0	0	0
	33	RSIA GIZAR	4.312	12.939	17.251	26	359	385	0	0	0
	34	RSU BUNDA MULIA	1.535	3.157	4.692	904	1.507	2.411	0	0	0
	35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	1.489	2.056	3.545	1.064	1.532	2.596	2.553	3.588	6.141
	36	RSIA VIOLA	2.569	5.982	8.551	161	351	512	0	0	0
	37	RSU BUDI ASIH	41.241	15.096	56.337	2.355	1.429	3.784	0	0	0
	38	RSU EMC CIKARANG	15.434	13.899	29.333	1.572	1.373	2.945	593	585	1.178
	39	RSU TARUMAJAYA	5.809	6.301	11.390	2.323	2.956	5.279	0	0	0
	40	RSU PINNA	29.856	36.562	66.418	1.293	2.555	3.848	0	0	0
	41	RSU DR IQBALI TAUFAN	9.070	21.166	30.236	627	1.464	2.091	0	0	0
	42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEK	26.765	30.935	57.700	2.696	3.125	5.821	0	0	0
	43	RSU CENKA	1.600	1.885	3.485	1.500	1.773	3.273	0	0	0
	44	RSU PERMATA BUNDA	3.499	3.115	6.614	310	268	578	0	0	0
	45	RSU EMC CIBITUNG	15.434	13.899	29.333	1.572	1.373	2.945	593	585	1.178
	46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	234	2.628	2.862	110	221	331	0	0	0
	47	RSU NURUL ANNISA	3.818	535	4.353	258	55	313	0	0	0
	48	RSU ANANDA BABELAN	41.903	43.615	85.518	5.397	5.619	11.016	478	488	966
	49	RSU KARYA MEDIKA II	38.060	59.530	97.590	3.477	4.196	7.673	944	837	1.781
	50	RSU EKA BEKASI	3.945	4.747	8.692	1.329	1.628	2.957	15	24	39
	51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	6.351	7.566	13.917	2.444	2.691	5.135	0	0	0
	52	RSU ABDUL RADJAK	514	244	758	117	149	266	0	0	0
	53	RSU MITRA KELUARGA DELTA MAS	3.410	3.004	6.414	272	163	435	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*		*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
17	**Kabupaten Bandung Barat**		**100.520**	**143.837**	**244.357**	**5.217**	**6.977**	**22.988**	**886**	**463**	**2.199**
	1	RS Jiwa Provinsi Jawa Barat	37034	27708	64742	2708	1271	3979	23681	16639	40320
	2	RS Umum Cahya Kawaluyan	63.887	92.982	156.869			0			0
	3	RS Umum Daerah Cililin	16.488	16.451	32.939	2.341	2.724	5.065			0
	4	RS Umum Daerah Lembang	8.420	19.646	28.066	1.021	1.875	2.896			0
	5	RS Umum Karisma			0			0			0
	6	RS Umum IMC	3.709	4.723	8.432	986	1.109	2095			0
	7	RS Umum Daerah Cikalong Wetan	8.016	10.035	18.051	869	1.269	2138	886	463	1349
	8	RS Ibu dan Anak Kartini			0			0			0
	9	RS Ibu dan Anak Graha Medika Padalarang			0			0			0
18	**Kabupaten Pangandaran**		**-**	**-**	**54.097**	**-**	**-**	**12.954**	**-**	**-**	**-**
	1	RSUD Pandega Pangandaran	-	-	54.097	-	-	12.954	-	-	-
19	**Kota Bogor**		**470.644**	**598.962**	**1.078.403**	**40.491**	**59.063**	**101.000**	**5.528**	**2.759**	**8.286**
	1	RS HERMINA BOGOR	1.384	347	1.730	-	-	-	1.384	347	1.730
	2	RS MELANIA BOGOR	4.156	5.140	9.296	876	1.140	2.016	78	115	193
	3	RS AZRA BOGOR	52.137	65.747	117.884	1.845	2.460	4.305	-	-	-
	4	RS ISLAM BOGOR	2.731	3.303	6.034	2.045	2.494	4.539	31	37	68
	5	RS MEDIKA DRAMAGA	28.562	48.313	76.875	2.045	3.233	5.278	-	-	-
	6	RS UMMI BOGOR	115.080	62.808	177.888	7.968	12.288	20.256	198	350	548
	7	RS VANIA BOGOR	33.598	53.723	87.321	1.999	3.174	5.173	224	340	564
	8	RS BMC MAYAPADA	27.376	33.120	60.496	2.401	3.679	6.080	312	307	619
	9	RS BHAYANGKARA Tk IV BOGOR	325	757	1.082	20	649	669	-	-	-
	10	RS JULIANA BOGOR	10.731	25.038	35.769	1.652	3.854	5.506	-	-	-
	11	RS PMI BOGOR	49.396	93.589	142.985	5.617	6.211	11.828	-	-	-
	12	RS SILOAM BOGOR	16.848	12.520	29.368	826	840	1.666	2.658	837	3.495
	13	RSUD KOTA BOGOR	53.612	72.726	126.338	7.969	8.547	16.516	643	426	1.069
	14	RS BOGOR SENIOR HOSPITAL	-	-	8.798	-	-	1.446	-	-	-
	15	RS SALAK			0			0	0	0	0
	16	RS MULIA PAJAJARAN	65.829	77.864	143.693	3.280	4.428	7.708	-	-	-
	17	RSIA PASUTRI BOGOR	2.128	15.588	17.716	1.320	4.094	5.414	-	-	-
	18	RSIA SAWOJAJAR	187	1.031	1.218	52	59	111	-	-	-
	19	RSK JIWA dr. H. MARZOEKI MAHDI			9654	0	0	0			4056
	20	RSIA BUNDA SURYATNI BOGOR	3.721	11.234	14.955	225	767	992	-	-	-
	21	RSIA NURAIDA	2.843	16.114	18.957	351	1.146	1.497	-	-	-
	22	RS GRAHA MEDIKA BOGOR									
20	**Kota Sukabumi**		**162.774**	**205.480**	**368.254**	**29.155**	**36.224**	**65.379**	**5.195**	**3.758**	**8.953**
	1	RS Umum Daerah R Syamsudin SH	61.247	64.076	125.323	14.095	15.611	29.706	3.535	2.093	5.628
	2	RS Umum Daerah Al-Mulk	4.473	7.072	11.545	1.192	2.783	3.975	0	0	0
	3	RS Umum Assyifa Sukabumi	36.725	56.549	93.274	5.615	6.794	12.409	0	0	0
	4	RS Umum Bhayangkara Setukpa Lemd	12.362	13.962	26.324	2122	2142	4.264	0	0	0
	5	RS Umum Ridogalih	16.162	7.880	24.042	1.495	938	2.433	0	0	0
	6	RS Umum Kartika Kasih	31.805	55.941	87.746	4.636	7.956	12.592	1660	1665	3.325

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*		*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
21	**Kota Bandung**		**1.109.684**	**1.414.819**	**2.524.502**	**125.705**	**144.526**	**270.231**	**17.875**	**19.435**	**37.310**
	1	RSUP dr. Hasan Sadikin	93.502	87.162	180.664	20.487	18.711	39.198	3103	3233	6.336
	2	RSUD Kota Bandung	38.394	47.428	85.822	5802	7377	13.179	1044	1182	2.226
	3	RSU dr. Salamun	45.788	44.873	90.661	4.774	4.314	9.088	24	14	38
	4	RSU Bhayangkara Sartika Asih	34.023	33.605	67.628	5.450	5.875	11.325	1270	453	1.723
	5	RSU Sariningsih			0			0			0
	6	RS Paru dr. H. A Rotinsulu	1.358	943	2.301	1.768	993	2.761	0	0	0
	7	RSP Mata Cicendo	133.887	64.549	198.436	7558	3097	10.655	0	0	0
	8	RSUD Bandung Kiwari	1.883	5.594	7.477	2.759	4.141	6.900	0	0	0
	9	RSKGM Kota Bandung	25.827	53.248	79.075	590	268	858	0	0	0
	10	RSU Santosa Central	104162	133277	237.439	12264	13055	25.319	2334	2286	4.620
	11	RSU Santo Borromeus	107	148	254	9	11	20	0	0	0
	12	RSU Immanuel			0			0	1014	1758	2.772
	13	RSU Al Islam	99649	104249	203.898	8662	8362	17.024	1385	1618	3.003
	14	RSU Advent	65210	76447	141.657	2963	3548	6.511	931	935	1.866
	15	RSU Santosa Kopo	72.176	114.703	186.879	9.469	13.606	23.075	0	0	0
	16	RSU Kebon Jati	40.938	58.677	99.615	3.105	4.341	7.446	0	0	0
	17	RSU Santo Yusup	74488	126350	200.838	5190	6605	11.795	1145	1544	2.689
	18	RSU Muhammadiyah	63.488	93.321	156.809	4.699	6.219	10.918	3214	3250	6.464
	19	RSU Rajawali			0			0			0
	20	RSU Hermina Arcamanik	18.385	21.072	39.457	9741	10321	20.062	1524	1707	3.231
	21	RSU Hermina Pasteur	6.520	7.824	14.344	9.522	14.344	23.866	29	32	61
	22	RS Melinda 2	9.345	10.144	19.489	994	993	1.987	127	125	252
	23	RSU Bungsu	11.257	9.238	20.495	621	643	1.264	0	0	0
	24	RSU Pindad			0			0			0
	25	RSU Edelweiss	18.583	29.609	48.192	2121	2.750	4.871	730	1287	2.017
	26	RSU Kartini	5.036	20.868	25.904	278	1.458	1.736	0	0	0
	27	RSIA Limijati	43195	84105	127.300	1414	4373	5.787	0	0	0
	28	RSIA Melinda	8.530	18.081	26.611	400	788	1.188	0	0	0
	29	RSIA Humana Prima	21.845	40.212	62.057	2720	3230	5.950	0	0	0
	30	RSIA Harapan Bunda	9.862	21.718	31.580	720	1390	2.110	0	0	0
	31	RSIA Grha Bunda	8755	25329	34.084	646	2139	2.785	0	0	0
	32	RSIA Al Islam	5.925	13.648	19.573	520	1146	1.666	0	0	0
	33	RSGM Unpad	20.521	33242	53.763	108	95	203	0	0	0
	34	RSGM Maranatha	15247	20796	36.043	10	24	34	0	0	0
	35	RS Ginjal Ny. R.A Habibie	317	281	598	39	40	79	1	11	12
	36	RS Bedah Halmahera Siaga			0			0			0
	37	RS Mata Bandung Eye Center	10.440	12.927	23.367	128	116	244	0	0	0
	38	RS Jantung dan Pembuluh Darah Para	1041	1151	2.192	174	153	327	0	0	0
											0
22	**Kota Cirebon**		**309.601**	**419.166**	**728.767**	**33.894**	**45.522**	**79.416**	**8.956**	**7.684**	**16.640**
	1	RSD GUNUNG JATI	75.505	70.015	145.520	8.630	9.111	17.741	5.349	3.994	9.343
	2	RST CIREMAI	57.975	80.245	138.220	5.969	7.445	13.414	0	0	0
	3	RS PELABUHAN	31.063	35.828	66.891	4.058	6.110	10.168	163	243	406
	4	RSU PANTI ABDI DHARMA	4866	14411	19.277	1270	3350	4.620			0
	5	RSU PUTERA BAHAGIA	32.045	54.690	86.735	3.171	4.313	7.484			0
	6	RSU SUMBER KASIH	71.390	87.254	158.644	7.082	9.081	16.163	245	372	617

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*		*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
	7	RSU BUDI ASTA	3495	1773	5.268	471	258	729			0
	8	RSU MUHAMMADIYAH	309	723	1.032	278	709	987			0
	9	RSU MEDIMAS	25.117	36.999	62.116	1661	2809	4.470	3199	3075	6.274
	10	RSU BUDI LUHUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	11	RSIA CAHAYA BUNDA	7836	37228	45.064	1304	2336	3.640	-	-	0
23	**Kota Bekasi**		**996.015**	**1.407.520**	**2.403.535**	**113.326**	**135.118**	**248.444**	**7.169**	**8.407**	**15.576**
	1	RSUD Pondok Gede	4.579	5.984	10.563	590	721	1.311	0	0	0
	2	RS Masmitra			0			0			0
	3	RS Karunia Kasih	5.492	8.498	13.990	2.746	2.746	5.492	0	0	0
	4	RS Helsa	3.686	4.460	8.146	861	1.300	2.161	0	0	0
	5	RSUD Jati Sampurna	3.230	4.845	8.075	366	500	866	0	0	0
	6	RS Jati Sampurna	17.674	29.099	46.773	7.631	9.526	17.157	0	1	1
	7	RS Permata Cibubur	44.184	66.832	111.016	2.046	2.762	4.808	0	0	0
	8	RS Mitra Keluarga Cibubur	43.328	57.141	100.469	3.132	3.551	6.683	158	251	409
	9	RS Kartika Husada			0			0			0
	10	RS Mitra Keluarga Pratama		35.382	35.382	5.001	5.876	10.877	0	0	0
	11	RS Rawa Lumbu	14.736	21.081	35.817	1.868	2.445	4.313	197	271	468
	12	RS St. Elisabeth	38.784	43.841	82.625	1.379	1.737	3.116	0	0	0
	13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya			0			0			0
	14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	56.915	74.462	131.377	4.853	5.191	10.044	512	744	1.256
	15	RS Primaya Bekasi Timur			0	2.819	2.981	5.800	0	0	0
	16	RS Bhakti Kartini	40.945	49.409	90.354	1.912	2.608	4.520	965	865	1.830
	17	RS Mekar Sari	31.665	44.036	75.701	3.543	3.845	7.388	0	0	0
	18	RS Bella	83.892	83.985	167.877	2.535	2.896	5.431	460	521	981
	19	RS Graha Juanda	1.496	1.585	3.081	970	844	1.814	0	0	0
	20	RS Islam dr. Subki Abdulkadir	621	1.200	1.821	175	242	417	0	0	0
	21	RS Siloam Sentosa	28.944	39.501	68.445	2.533	3.089	5.622	399	584	983
	22	RS Juwita	10.351	12.839	23.190	872	1.418	2.290	126	117	243
	23	RS Siloam Bekasi Timur	2.240	3.362	5.602	1.443	2.110	3.553	43	104	147
	24	RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid	94.487	88.329	182.816	16.229	16.883	33.112	3.321	2.866	6.187
	25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	70.125	99.568	169.693	5.901	6.836	12.737			0
	26	RS Hermina Bekasi	173.912	250.263	424.175	10.320	19.357	29.677	0	815	815
	27	RS Primaya Bekasi Barat	11.109	11.357	22.466	8.561	3.710	12.271	259	461	720
	28	RS Anna	50.927	71.797	122.724	2.617	3.749	6.366	48	68	116
	29	RS Hermina Galaxy			0			0			0
	30	RS EMC Pekayon	14.550	17.783	32.333	1.877	2.295	4.172	0	0	0
	31	RS Dokter Adam Talib Cikunir	1.000	1.041	2.041	234	242	476	0	0	0
	32	RS Anna Medika		16.788	16.788	992	1.043	2.035	0	0	0
	33	RS Primaya Bekasi Utara		103.490	103.490	4.015	5.287	9.302	448	537	985
	34	RS Seto Hasbadi			0			0			0
	35	RSUD Teluk Pucung	868	885	1.753	70	98	168	0	0	0
	36	RS Ananda	40.758	42.655	83.413	5.537	7.585	13.122	0	0	0
	37	RS Taman Harapan Baru			0			0			0
	38	RS Citra Harapan	8.927	9.628	18.555	1.128	1.380	2.508	0	0	0
	39	RSUD Bantargebang	2.255	2.295	4.550	162	193	355	0	0	0
	40	RS Karya Medika Bantargebang	12.609	10.635	23.244	1.329	1.352	2.681	233	202	435

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*		*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
	41	RS Permata Bekasi	61.134	68.428	129.562	3.451	4.029	7.480	0	0	0
	42	RS Satria Medika	2.084	2.090	4.174	1.248	1.478	2.726	0	0	0
	43	RS Mustika Medika Bekasi	3.627	4.974	8.601	545	800	1.345	0	0	0
	44	RSIA Rinova Intan			0			0			0
	45	RSIA Selasih Medika	8.272	7.822	16.094	723	1.208	1.931	0	0	0
	46	RSIA Taman Harapan Baru	6.609	10.150	16.759	1.112	1.205	2.317	0	0	0
24	**Kota Depok**		**878.958**	**1.217.442**	**2.096.400**	**70.179**	**97.514**	**167.693**	**17.171**	**19.367**	**36.538**
	1	RSUD Khidmat Sehat Afiat	44.910	55.389	100.299	3.858	4.244	8.102	3.895	3.425	7.320
	2	RSUD Anugerah Sehat Afiat	107	151	258	10	17	27	0	0	0
	3	RSU Bhayangkara	49.983	61.414	111.397	4.415	5.245	9.660	767	952	1.719
	4	RSU Mitra Keluarga	51.949	70.094	122.043	4.116	4.350	8.466	164	313	477
	5	RSU Permata Depok	59.061	78.956	138.017	3.867	5.909	9.776	1.050	1.517	2.567
	6	RSU Bunda Margonda	25.978	72.721	98.699	3.916	5.054	8.970	650	1.483	2.133
	7	RSU Hasanah Graha Afiah	73.461	68.004	141.465	3.808	4.548	8.356	2.200	3.252	5.452
	8	RSU Citra Medika	12.194	12.880	25.074	1.104	1.113	2.217	26	20	46
	9	RSU Bhakti Yudha	28.425	40.084	68.509	2.569	3.174	5.743	167	126	293
	10	RSU Puri Cinere	37.944	60.288	98.232	2.119	3.189	5.308	347	248	595
	11	RSU Grha Permata Ibu	77.199	95.992	173.191	3.378	4.201	7.579	2.680	2.768	5.448
	12	RSU Simpangan Depok	24.437	45.114	69.551	2.127	3.814	5.941	0	0	0
	13	RSU Meilia	28.805	31.758	60.563	2.257	2.624	4.881	92	137	229
	14	RSU Hermina	119.472	179.208	298.680	10.520	15.778	26.298	72	100	172
	15	RSU Sentra Medika	49.951	43.660	93.611	5.044	4.907	9.951	2.338	722	3.060
	16	RSU Tugu Ibu	54.748	82.637	137.385	2.692	4.363	7.055	1.593	1.693	3.286
	17	RSU Citra Arafiq	1.687	3.166	4.853	2.391	4.288	6.679	0	0	0
	18	RSU Universitas Indonesia	51.407	74.309	125.716	3.121	3.989	7.110	1.121	2.592	3.713
	19	RSU Alia Hospital	35.578	65.915	101.493	4.979	9.190	14.169	0	0	0
	20	RSU Brawijaya	16.235	31.688	47.923	624	1.450	2.074	0	0	0
	21	RS Umum Citra Arafiq Sawangan	572	670	1.242	660	1.231	1.891	0	0	0
	22	RS Primaya Depok			0			0			0
	23	RSIA Asyifa Depok	9.749	11.291	21.040	273	578	851	0	0	0
	24	RSIA Tumbuh Kembang	23.308	28.229	51.537	1.670	2.923	4.593	0	0	0
	25	RSIA Setya Bhakti	966	3.020	3.986	236	1.138	1.374	9	19	28
	26	RSK Jantung Diagram	832	804	1.636	425	197	622	0	0	0
25	**Kota Cimahi**		**122.092**	**139.044**	**261.136**	**17.427**	**30.028**	**47.455**	**1.742**	**1.763**	**3.505**
	1	RS Umum Daerah Cibabat	3.398	4.009	7.407	633	700	1.333	451	567	1018
	2	RS Umum Tk II Dustira	92.274	94.403	186.677	7.431	8.285	15.716	63	57	120
	3	RS Umum Mitra Kasih	11.532	21.849	33.381	2.850	6.154	9.004	258	203	461
	4	RS Umum Mitra Anugrah Lestari	3.886	4.374	8.260	1.937	2.594	4.531	799	733	1532
	5	RS Umum Avisena	113	167	280	331	5.365	5.696	19	28	47
	6	RS Umum Kasih Bunda	8924	11232	20.156	4.081	6.673	10.754	152	175	327
	7	RS Gigi dan Mulut Pendidikan Unjani	859	1176	2.035	4	6	10	-	-	0
	8	RS Baros	1.106	1.834	2.940	160	251	411	-	-	0
26	**Kota Tasikmalaya**		**103.338**	**120.446**	**223.784**	**16.764**	**18.385**	**35.149**	**3.494**	**2.876**	**6.370**
	1	RS Umum Daerah dr. Soekardjo			-			-			-

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN		JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*		*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
	2	RS Umum Islam Hj. Siti Muniroh			-			-			-
	3	RS Umum Jasa Kartini	25.838	32.868	58.706	5.126	5.592	10.718	1.708	1.450	3.158
	4	RS Umum Prasetya Bunda	10.578	15.793	26.371	1.246	1.890	3.136	147	205	352
	5	RS Umum Tasik Medika Citratama (TM	32.467	37.069	69.536	5.442	5.979	11.421	439	464	903
	6	RS Umum Permata Bunda	16.452	12.318	28.770	2.346	1.196	3.542	1.200	757	1.957
	7	RS Bersalin Ummi	1.177	4.046	5.223	99	466	565	-	-	-
	8	RS Ibu dan Anak Sayang Bunda	1.656	2.092	3.748	-	372	372	-	-	-
	9	RS Ibu dan Anak Widaningsih	1.177	4.046	5.223	99	466	565	-	-	-
	10	RS Ibu dan Anak dr. Hj. Karmini EH	1.377	3.064	4.441	416	1.124	1.540	-	-	-
	11	RS Umum Syifa Medina	3.818	6.849	10.667	231	1.096	1.327	-	-	-
	12	RS Ibu dan Anak Bunda Aisyah	8.798	2.301	11.099	1.759	204	1.963	-	-	-
	13	RS Hermina Tasikmalaya									
	14	RS Jantung dan Pembuluh Darah Tasikmalaya									
27	**Kota Banjar**		**46.151**	**61.171**	**107.322**	**11.441**	**7.572**	**19.013**	**316**	**323**	**80**
	1	RS Umum Daerah Banjar	23.616	27.054	50.670	9.370	5.030	14.400	50	30	80
	2	RS Umum Mitra Idaman	13.331	22.916	36.247	0	0	0	-	-	-
	3	RS Umum Banjar Patroman	8.753	10.630	19.383	2071	2.542	4.613	266	293	-
	4	RS Umum Daerah Asih Husada Lenger	451	571	1.022	-	-	0	-	-	-
	Sub Jumlah II		6.784.276		16.069.702	978.946			170.863		344.090
Jawa Barat			**16.890.274**		**41.891.939**	**1.588.791**			**419.045**		**821.671**
JUMLAH PENDUDUK JAWA BARAT					**0**			**0**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)											

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat j

Sumber : Program Pelayanan Kesehatan Rujukan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	338	336	99,4
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	59	59	100,0
KABUPATEN/KOTA		**397**	**395**	**99,5**

Sumber: Tim Kerja Pelayanan Kesehatan Rujukan

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO		NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	**Kabupaten Bogor**		**4.479**	**103.178**	**152.757**	255.935	**4.252**	**4.058**	8.310	**2.237**	**2.081**	4.318	41,2	26,6	32,5	21,7	13,6	16,9
	1	RSUD CIAWI	381	8.108	9.226	17.334	649	646	1.295	357	355	712	80,0	70,0	74,7	44,0	38,5	41,1
	2	RSUD CIBINONG	534	12.267	12.939	25.206	988	876	1.864	753	682	1.435	80,5	67,7	74,0	61,4	52,7	56,9
	3	RSUD LEUWILIANG	351	3.994	9.393	13.387	480	595	1.075	200	219	419	120,2	63,3	80,3	50,1	23,3	31,3
	4	RSUD CILEUNGSI	245	5.263	5.518	10.781	412	374	786	164	142	306	78,3	67,8	72,9	31,2	25,7	28,4
	5	RS PARU Dr.M.GOENAWAN P	187	3.973	3.069	7.042	184	132	316	118	74	192	46,3	43,0	44,9	29,7	24,1	27,3
	6	RSAU DR M HASSAN TOTO	132	2.081	2.502	4.583	9	12	21	2	7	9	4,3	4,8	4,6	1,0	2,8	2,0
	7	RS BINA HUSADA	120	4.968	5.786	10.754	64	88	152	4	6	10	12,9	15,2	14,1	0,8	1,0	0,9
	8	RSU MARRY CILEUNGSI HIJAU	125	4.241	6.142	10.383	26	18	44	9	7	16	6,1	2,9	4,2	2,1	1,1	1,5
	9	RSU MH THAMRIN CILEUNGSI	193	7.784	9.973	17.757	82	82	164	64	63	127	10,5	8,2	9,2	8,2	6,3	7,2
	10	RSU FAMILY MEDICAL CENTER	105	1.621	2.256	3.877	15	17	32	6	6	12	9,3	7,5	8,3	3,7	2,7	3,1
	11	RS SENTRA MEDIKA	228	6.138	6.466	12.604	393	282	675	138	140	278	64,0	43,6	53,6	22,5	21,7	22,1
	12	RS RUMAH SEHAT TERPADU DOMPET DH	110	3.637	4.951	8.588	157	131	288	65	53	118	43,2	26,5	33,5	17,9	10,7	13,7
	13	RS CITAMA	132	3.353	5.029	8.382	14	20	34	121	58	179	4,2	4,0	4,1	36,1	11,5	21,4
	14	RS TRIMITRA	85	1.121	5.122	6.243	6	10	16	2	1	3	5,4	2,0	2,6	1,8	0,2	0,5
	15	RS HERMINA MEKARSARI	130	444	894	1.338	193	169	362	51	44	95	434,7	189,0	270,6	114,9	49,2	71,0
	16	RS EMC	200	1.787	2.157	3.944	11	20	31	9	16	25	6,2	9,3	7,9	5,0	7,4	6,3
	17	RS KARYA BHAKTI PRATIWI	124	8.418	10.739	19.157	231	202	433	51	59	110	27,4	18,8	22,6	6,1	5,5	5,7
	18	RS PERMATA JONGGOL	101	4.437	6.545	10.982	88	130	218	38	55	93	19,8	19,9	19,9	8,6	8,4	8,5
	19	RS ANNISA	110	5.323	13.681	19.004	28	43	71	9	10	19	5,3	3,1	3,7	1,7	0,7	1,0
	20	RS HARAPAN SEHATI	100	175	1.473	1.648	17	9	26	5	7	12	97,1	6,1	15,8	28,6	4,8	7,3
	21	RS ASYSYIFAA	103	1.529	4.374	5.903	14	9	23	12	8	20	9,2	2,1	3,9	7,8	1,8	3,4
	22	RS SENTOSA	89	3.165	4.131	7.296	59	81	140	21	39	60	18,6	19,6	19,2	6,6	9,4	8,2
	23	RS EKA HOSPITAL	90	1.493	2.715	4.208	21	23	44	13	10	23	14,1	8,5	10,5	8,7	3,7	5,5
	24	RS PENA 98	102	2.787	5.615	8.402	51	34	85	17	14	31	18,3	6,1	10,1	6,1	2,5	3,7
	25	RS HELSA CITEUREUP	100	1.016	3.756	4.772	9	8	17	0	0	0	8,9	2,1	3,6	0,0	0,0	0,0
	26	RS AYSHA	115	262	262	524	4	0	4	3	0	3	15,3	0,0	7,6	11,5	0,0	5,7
	27	RSIA CITRA INSANI	68	1.314	3.049	4.363	4	6	10	4	5	9	3,0	2,0	2,3	3,0	1,6	2,1
	28	RSIA KENARI GRAHA MEDIKA	57	1.508	3.538	5.046	35	38	73	1	1	2	23,2	10,7	14,5	0,7	0,3	0,4
	29	RSIA ASSALAM	62	971	1.456	2.427	8	3	11	0	0	0	8,2	2,1	4,5	0,0	0,0	0,0
2	**Kabupaten Sukabumi**		**1.437**	**202.489**	**275.118**	**477.607**	**6.957**	**7.254**	#####	**2.860**	**3.290**	**6.150**	34,4	26,4	29,8	14,1	12,0	12,9
	1	RS Umum Daerah Sekarwangi	348	11954	12014	23968	230	246	476	88	86	174	19,2	20,5	19,9	7,4	7,2	7,3
	2	RS Umum Daerah Palabuhanratu	227	11546	9215	20761	221	211	432	114	108	222	19,1	22,9	20,8	9,9	11,7	10,7
	3	RS Umum Daerah Jampang Kulon	152	4223	6994	11217	76	174	250	63	77	140	18,0	24,9	22,3	14,9	11,0	12,5
	4	RS Umum Hermina	165	7592	9308	16900	80	239	319	40	46	86	10,5	25,7	18,9	5,3	4,9	5,1
	5	RS Umum Betha Medika	131	4965	8452	13417	90	96	186	30	42	72	18,1	11,4	13,9	6,0	5,0	5,4
	6	RS Umum Bhakti Medicare	123	3844	5999	9843	137	129	266	41	43	84	35,6	21,5	27,0	10,7	7,2	8,5
	7	RS Umum Kartika Cibadak	128	5264	7270	12534	31	39	70	17	21	38	5,9	5,4	5,6	3,2	2,9	3,0
	8	RS Umum Sagaranten	53	1145	1894	3039	15	9	24	0	0	0	13,1	4,8	7,9	0,0	0,0	0,0
	9	RS Primaya Sukabumi	110	1178	1790	2968	21	15	36	3	7	10	17,8	8,4	12,1	2,5	3,9	3,4
3	**Kabupaten Cianjur**		**1.026**	**21.955**	**29.250**	**51.205**	**1.307**	**1.245**	**2.552**	**517**	**521**	**1.038**	59,5	42,6	49,8	23,5	17,8	20,3
	1	RS Umum Daerah Sayang	505	14.022	17.854	31.876	1.035	954	1.989	408	394	802	73,8	53,4	62,4	29,1	22,1	25,2
	2	RS Umum Daerah Cimacan	185	4.460	5.968	10.428	184	192	376	76	85	161	41,3	32,2	36,1	17,0	14,2	15,4
	3	RS Umum Daerah Pagelaran	103	1.836	3.411	5.247	70	85	155	23	35	58	38,1	24,9	29,5	12,5	10,3	11,1
	4	RS Bhayangkara Cianjur	50	633	775	1.408	1	0	1	0	0	0	1,6	0,0	0,7	0,0	0,0	0,0
	5	RS Dr. Hafidz	183	1.004	1.242	2.246	17	14	31	10	7	17	16,9	11,3	13,8	10,0	5,6	7,6
4	**Kabupaten Bandung**		**1.909**	**53.434**	**76.841**	**130.275**	**1.721**	**1.803**	**3.524**	**715**	**909**	**1.624**	**32,2**	**23,5**	**27,1**	**13,4**	**11,8**	**12,5**
	1	RS Umum Daerah Majalaya	317	8.686	11.782	20.468	259	287	546	2	11	13	29,8	24,4	26,7	0,2	0,9	0,6

NO		NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
	2	RS Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Bar	617	20.136	27.862	47.998	959	1.019	1.978	468	643	1.111	47,6	36,6	41,2	23,2	23,1	23,2
	3	RS Umum Daerah Oto Iskandar Di Nata	250	6.047	8.974	15.021	152	135	287	98	88	186	25,1	15,0	19,1	16,2	9,8	12,4
	4	RS Umum Daerah Cicalengka	127	3.259	5.287	8.546	107	117	224	54	58	112	32,8	22,1	26,2	16,6	11,0	13,1
	5	RS Umum Bina Sehat	56	3.157	4.117	7.274	4	4	8	2	2	4	1,3	1,0	1,1	0,6	0,5	0,6
	6	RS Umum AMC	195	5.904	8.855	14.759	130	135	265	61	65	126	22,0	15,3	18,0	10,3	7,3	8,5
	7	RS Umum TNI AU Lanud Sulaiman	50	238	724	962	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8	RS Unggul Karsa Medika	109	3.788	5.890	9.678	58	61	119	17	26	43	15,3	10,4	12,3	4,5	4,4	4,4
	9	RS Umum Daerah Kesehatan Kerja	52	398	475	873	4	3	7	7	5	12	10,1	6,3	8,0	17,6	10,5	13,8
	10	RS Umum Karya Pangalengan Bhakti Sehat	36	867	1.168	2.035	3	5	8	-	1	1	3,0	4,0	4,0	-	1,0	0,0
	11	RS Hermina Soreang	100	954	1.707	2.661	45	37	82	6	10	16	47,2	21,7	30,8	6,3	5,9	6,0
5	**Kabupaten Garut**		**1.114**	**31.723**	**41.899**	73.622	**1.244**	**1.295**	**2.539**	**762**	**846**	**1.608**	39,2	30,9	34,5	24,0	20,2	21,8
	1	RS Umum Daerah dr. Slamet Garut	430	11.169	16.660	27.829	474	469	943	204	194	398	42,4	28,2	33,9	18,3	11,6	14,3
	2	RS Umum Tk IV Guntur	130	3.423	4.297	7.720	92	90	182	50	61	111	26,9	20,9	23,6	14,6	14,2	14,4
	3	RS Umum Daerah Pameungpeuk Prov. Jabar	120	4.864	4.865	9.729	300	301	601	218	219	437	61,7	61,9	61,8	44,8	45,0	44,9
	4	RS Umum Nurhayati Garut	87	2.468	4.045	6.513	191	272	463	191	272	463	77,4	67,2	71,1	77,4	67,2	71,1
	5	RS Umum Annisa Queen	94	2.978	3.363	6.341	60	43	103	17	9	26	20,1	12,8	16,2	5,7	2,7	4,1
	6	RS Umum Intan Husada	157	3.821	5.062	8.883	92	85	177	53	50	103	24,1	16,8	19,9	13,9	9,9	11,6
	7	RS Medina	96	3.000	3.607	6.607	35	35	70	29	41	70	11,7	9,7	10,6	9,7	11,4	10,6
6	**Kabupaten Tasikmalaya**		**347**	**9.648**	**14.407**	**24.055**	**809**	**689**	**1.498**	**165**	**118**	**283**	**83,9**	**47,8**	**62,3**	**17,1**	**8,2**	**11,8**
	1	RS Umum Daerah Singaparna Medika Citraut	287	8.617	11.934	20.551	801	675	1.476	160	113	273	93,0	56,6	71,8	18,6	9,5	13,3
	2	RS Ibu dan Anak Respati	60	1.031	2.473	3.504	8	14	22	5	5	10	7,8	5,7	6,3	4,8	2,0	2,9
7	**Kabupaten Ciamis**		**952**	**17.131**	**21.402**	38.533	**523**	**609**	1.132	**281**	**324**	605	30,5	28,5	29,4	16,4	15,1	15,7
	1	RS Umum Daerah Kab. Ciamis	518	11.114	13.300	24.414	415	497	912	216	259	475	37,3	37,4	37,4	19,4	19,5	19,5
	2	RS Umum Permata Bunda	82	2.409	2.945	5.354	27	33	60	16	20	36	11,2	11,2	11,2	6,6	6,8	6,7
	3	RS Umum Al - Arif	98	1.101	1.799	2.900	10	8	18	8	5	13	9,1	4,4	6,2	7,3	2,8	4,5
	4	RSU Dadi Keluarga Ciamis	215	2.459	3.322	5.781	71	71	142	41	40	81	28,9	21,4	24,6	16,7	12,0	14,0
	5	RS Khusus Bedah RSOP Ciamis	39	48	36	84	0	0	-	0	0	-	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	6	RS Umum Daerah Kawali	97	0	0		0	0										
8	**Kabupaten Kuningan**		**1.445**	**28.611**	**43.900**	**72.511**	**895**	**1.066**	**1.961**	**326**	**404**	**730**	**698**	**259**	**306**	**365**	**107**	**124**
	1	RSUD`45 Kab.Kuningan	207	4.278	6.416	10.694	230	344	574	122	184	306	53,8	53,6	53,7	28,5	28,7	28,6
	2	RS. Sekar Kamulyan	124	4.286	6.430	10.716	170	254	424	23	34	57	39,7	39,5	39,6	5,4	5,3	5,3
	3	RS. Wijaya Kusumah	131	131	2.973	3.104	49	40	89	33	33	66	374,0	13,5	28,7	251,9	11,1	21,3
	4	RS. Juanda	175	5.831	8.113	13.944	75	66	141	17	13	30	12,9	8,1	10,1	2,9	1,6	2,2
	5	RS. El-Syifa	50	496	1.136	1.632	14	20	34	7	10	17	28,2	17,6	20,8	14,1	8,8	10,4
	6	RS. Kuningan Medical Centre	169	409	519	928	10	8	18	2	5	7	24,4	15,4	19,4	4,9	9,6	7,5
	7	RSUD Linggarjati	164	2.423	3.584	6.007	90	98	188	50	53	103	37,1	27,3	31,3	20,6	14,8	17,1
	8	RS. KMC Luragung	126	3.836	5.715	9.551	71	82	153	10	16	26	18,5	14,3	16,0	2,6	2,8	2,7
	9	RS. Jantung Hasna Medika	46	1.957	1.948	3.905	62	47	109	23	23	46	31,7	24,1	27,9	11,8	11,8	11,8
	10	RS. Aria Kamuning	80	1.328	1.961	3.289	43	30	73			0	32,4	15,3	22,2	0,0	0,0	0,0
	11	RS. Mitra Husada	62	1.985	2.471	4.456	36	38	74	9	10	19	18,1	15,4	16,6	4,5	4,0	4,3
	12	RS. Permata	111	1.651	2.634	4.285	45	39	84	30	23	53	27,3	14,8	19,6	18,2	8,7	12,4
9	**Kabupaten Cirebon**		**2.161**	**54.867**	**69.308**	**124.175**	**2.399**	**2.126**	**4.525**	**1.041**	**995**	**2.036**	**43,7**	**30,7**	**36,4**	**19,0**	**14,4**	**16,4**
	1	RS Umum Daerah Waled	355	6.234	7.916	14.150	439	436	875	163	155	318	70,4	55,1	61,8	26,1	19,6	22,5
	2	RS Pertamina Cirebon	100	3.392	4.125	7.517	142	116	258	52	42	94	41,9	28,1	34,3	15,3	10,2	12,5
	3	RS Paru Provinsi Jawa Barat	101	817	688	1.505	34	25	59	19	9	28	41,6	36,3	39,2	23,3	13,1	18,6
	4	RS Umum Daerah Arjawinangun	368	5.343	6.870	12.213	275	249	524	144	136	280	51,5	36,2	42,9	27,0	19,8	22,9
	5	RS Umum Mitra Plumbon	382	15.406	19.855	35.261	668	649	1.317	293	305	598	43,4	32,7	37,4	19,0	15,4	17,0
	6	RS Umum Sumber Hurip	100	1.395	4.152	5.547	41	41	82	15	17	32	29,4	9,9	14,8	10,8	4,1	5,8
	7	RS Umum Sumber Waras	179	5.216	4.526	9.742	341	128	469	125	110	235	65,4	28,3	48,1	24,0	24,3	24,1
	8	RS Umum Universitas Muhammadiyah Cirebo	122	4.916	3.021	7.937	53	70	123	21	26	47	10,8	23,2	15,5	4,3	8,6	5,9
	9	RS Umum Khalishah	101	2.143	5.862	8.005	25	22	47	8	4	12	11,7	3,8	5,9	3,7	0,7	1,5
	10	RS Jantung Hasna Medika	75	2.740	2.869	5.609	83	107	190	25	38	63	30,3	37,3	33,9	9,1	13,2	11,2
	11	RS Umum Permata Cirebon	203	6.176	7.569	13.745	296	280	576	175	147	322	47,9	37,0	41,9	28,3	19,4	23,4

NO		NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
	12	RS Pasar Minggu	75	1.089	1.855	2.944	2	3	5	1	6	7	1,8	1,6	1,7	0,9	3,2	2,4
10	**Kabupaten Majalengka**		**793**	**25.798**	**28.983**	**54.781**	**647**	**536**	**1.183**	**334**	**238**	**572**	25,1	18,5	21,6	12,9	8,2	10,4
	1	RS Umum Daerah Cideres	243	8.766	9.961	18.727	256	211	467	136	106	242	29,2	21,2	24,9	15,5	10,6	12,9
	2	RS Umum Daerah Majalengka	265	9.314	6.217	15.531	260	214	474	150	101	251	27,9	34,4	30,5	16,1	16,2	16,2
	3	RS Mitra Plumbon Majalengka	141	5.222	7.880	13.102	127	109	236	45	29	74	24,3	13,8	18,0	8,6	3,7	5,6
	4	RSK Bedah Budi Kasih	25	637	471	1.108	1	1	2	1	1	2	1,6	2,1	1,8	1,6	2,1	1,8
	5	RSIA Livasya	119	1.859	4.454	6.313	3	1	4	2	1	3	1,6	0,2	0,6	1,1	0,2	0,5
11	**Kabupaten Sumedang**		**546**	**17.176**	**23.020**	**40.196**	**442**	**399**	**841**	**347**	**363**	**710**	25,7	17,3	20,9	20,2	15,8	17,7
	1	RS Umum Daerah Sumedang	363	11.142	15.589	26.731	338	300	638	291	312	603	30,3	19,2	23,9	26,1	20,0	22,6
	2	RS Umum Pakuwon	115	4.900	4.856	9.756	102	94	196	56	47	103	20,8	19,4	20,1	11,4	9,7	10,6
	3	RS Umum Harapan Keluarga	68	1.134	2.575	3.709	2	5	7	0	4	4	1,8	1,9	1,9	0,0	1,6	1,1
12	**Kabupaten Indramayu**		**1.295**	**28.068**	**47.592**	75.660	**955**	**1.233**	2.188	**390**	**508**	898	34,0	25,9	28,9	13,9	10,7	11,9
	1	RS Umum Daerah Kab. Indramayu	381	7.222	10.424	17.646	415	598	1.013	203	293	496	57,5	57,4	57,4	28,1	28,1	28,1
	2	RS Umum Daerah M. A. Sentot Patrol	168	3.237	5.044	8.281			-			-	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	3	RS Umum Bhayangkara Indramayu	100			-			-			-						
	4	RS Umum Permata Medical Center	58			-			-			-						
	5	RS Umum MM Indramayu	104	3.574	5.121	8.695	134	150	284	35	44	79	37,5	29,3	32,7	9,8	8,6	9,1
	6	RS Umum Pertamina Balongan Indramayu	51	435	491	926	21	19	40	13	9	22	48,3	38,7	43,2	29,9	18,3	23,8
	7	RS Umum Daerah Mursid Ibnu Syafiuddin	57	1.044	1.504	2.548	4	6	10	4	6	10	3,8	4,0	3,9	3,8	4,0	3,9
	8	RS Syahid Al Irsyad	24	5.343	6.530	11.873	6	6	12	4	2	6	1,1	0,9	1,0	0,7	0,3	0,5
	9	RS Ibu dan Anak Irhamna Indramayu	33	1.742	11.033	12.775	-	3	3	-	-	-	0,0	0,3	0,2	0,0	0,0	0,0
	10	RS Mitra Plumbon Indramayu	181	5.141	6.948	12.089	361	416	777	129	150	279	70,2	59,9	64,3	25,1	21,6	23,1
	11	RS Sentra Medika Langut	97	330	497	827	14	35	49	2	4	6	42,4	70,4	59,3	6,1	8,0	7,3
	12	RS Islam Zam-Zam Muhammadiyah Jatibarar	41															
13	**Kabupaten Subang**		**957**	**19.562**	**30.429**	**49.991**	**2.127**	**3.779**	**5.906**	**338**	**344**	**682**	108,7	124,2	118,1	17,3	11,3	13,6
	1	RSUD Subang	361	8.177	11.656	19.833	1.951	3.607	5.558	290	303	593	238,6	309,5	280,2	35,5	26,0	29,9
	2	RS PTPN	101	3.371	4.454	7.825	14	21	35	8	7	15	4,2	4,7	4,5	2,4	1,6	1,9
	3	RSAU dr Hoediyono	38	620	266	886	5	2	7			0	8,1	7,5	7,9	0,0	0,0	0,0
	4	RS Mutiara Hati	100	1.908	4.452	6.360	13	31	44	3	2	5	6,8	7,0	6,9	1,6	0,4	0,8
	5	RS Graha Mutiara	23	255	677	932	2	1	3	0	0	0	7,8	1,5	3,2	0,0	0,0	0,0
	6	RS PMC	100	4.349	6.816	11.165	128	104	232	34	30	64	29,4	15,3	20,8	7,8	4,4	5,7
	7	RS Syaiful Anwar	57	351	440	791	2	2	4	0	0	0	5,7	4,5	5,1	0,0	0,0	0,0
	8	RS Karisma	51	469	1.592	2.061	10	11	21	3	2	5	21,3	6,9	10,2	6,4	1,3	2,4
	9	RS Indosehat	58			0			0			0						
	10	RS Rayhan	68	62	76	138	2		2			0	32,3	0,0	14,5	0,0	0,0	0,0
14	**Kabupaten Purwakarta**		**6.668**	**35.861**	**58.147**	94.008	**1.535**	**1.657**	**3.192**	**737**	**835**	**1.572**	**42,8**	**28,5**	**34,0**	**20,6**	**14,4**	**16,7**
	1	RS Umum Daerah Bayu Asih	5.517	5.517	6.479	11.996	409	364	773	174	149	323	74,1	56,2	130,3	31,5	23,0	26,9
	2	RS Umum Siloam Purwakarta	236	7.058	7.670	14.728	627	635	1.262	262	288	550	88,8	82,8	171,6	37,1	37,5	37,3
	3	RS Umum dr. Abdul Radjak	233	5.565	14.262	19.827	188	394	582	109	234	343	33,8	27,6	61,4	19,6	16,4	17,3
	4	RS Ibu dan Anak Asri	127	3.028	6.870	9.898	29	27	56	13	12	25	9,6	3,9	13,5	4,3	1,7	2,5
	5	RS Umum Rama Hadi	132	3.464	3.536	7.000	25	20	45	23	15	38	7,2	5,7	12,9	6,6	4,2	5,4
	6	RS Umum Amira	113	2.361	3.013	5.374	70	55	125	37	29	66	29,6	18,3	47,9	15,7	9,6	12,3
	7	RS Ibu dan Anak Dian	29	3.148	8.303	11.451	4	5	9	4	11	15	1,3	0,6	1,9	1,3	1,3	1,3
	8	RS Holistic	102	1.349	1.142	2.491	81	52	133	81	52	133	60,0	45,5	105,6	60,0	45,5	53,4
	9	RS Umum Bhakti Husada II Purwakarta	93	2.336	4.040	6.376	82	85	167	31	42	73	35,1	21,0	56,1	13,3	10,4	11,4
	10	RS Umum Karina Medika	86	2.035	2.832	4.867	20	20	40	3	3	6	9,8	7,1	16,9	1,5	1,1	1,2
	11	RS Khusus Ibu dan Anak Bunda Fathia				0			0			0						
15	**Kabupaten Karawang**		**3.204**	**98.440**	**122.277**	**220.717**	**3.062**	**3.251**	**6.313**	**1.085**	**1.009**	**2.094**	**31,1**	**26,6**	**28,6**	**11,0**	**8,3**	**9,5**
	1	RSUD Karawang	362	7.010	9.131	16.141	768	607	1.375	510	413	923	109,6	66,5	85,2	72,8	45,2	57,2
	2	RSU Dewi Sri	171	6.957	8.504	15.461	112	137	249	69	85	154	16,1	16,1	16,1	9,9	10,0	10,0
	3	RSU Bayu Karta	177	4.894	6.011	10.905	49	59	108	24	29	53	10,0	9,8	9,9	4,9	4,8	4,9
	4	RSU Karya Husada	131	4.661	5.392	10.053	15	25	40	8	5	13	3,2	4,6	4,0	1,7	0,9	1,3

NO		NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
	5	RSU Islam Karawang	128	4.500	4.545	9.045	71	79	150	10	20	30	15,8	17,4	16,6	2,2	4,4	3,3
	6	RSU Proklamasi	100	2.433	2.741	5.174	35	31	66	8	8	16	14,4	11,3	12,8	3,3	2,9	3,1
	7	RSU Saraswati	64	1.031	1.129	2.160	5	3	8	1	0	1	4,8	2,7	3,7	1,0	0,0	0,5
	8	RSU Mandaya	100	1.713	1.580	3.293	14	8	22	12	3	15	8,2	5,1	6,7	7,0	1,9	4,6
	9	RSU Delima Asih	60	2.415	1.726	4.141	12	13	25	0	0	0	5,0	7,5	6,0	0,0	0,0	0,0
	10	RSU Izza	158	5.210	5.720	10.930	106	95	201	38	28	66	20,3	16,6	18,4	7,3	4,9	6,0
	11	RSIA Djoko Pramono	63	8.506	19.575	28.081	1	2	3	1	2	3	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
	12	RSU Citra Sari Husada	211	8.100	12.007	20.107	231	226	457	98	98	196	28,5	18,8	22,7	12,1	8,2	9,7
	13	RSU Fikri Medika	199	8.835	1.220	10.055	290	679	969	35	82	117	32,8	556,6	96,4	4,0	67,2	11,6
	14	RSU Lira Medika	207	5.826	6.869	12.695	163	135	298	33	44	77	28,0	19,7	23,5	5,7	6,4	6,1
	15	RSU Puri Asih	100	3.387	4.618	8.005	58	66	124	11	18	29	17,1	14,3	15,5	3,2	3,9	3,6
	16	RSU Sentral Medika	69	2.130	3.193	5.323	92	45	137	2	0	2	43,2	14,1	25,7	0,9	0,0	0,4
	17	RSU Helsa	105	2.823	4.340	7.163	7	5	12	4	1	5	2,5	1,2	1,7	1,4	0,2	0,7
	18	RSU Sentul	71	1.888	2.533	4.421	12	11	23	3	5	8	6,4	4,3	5,2	1,6	2,0	1,8
	19	RSU Rosella	64	1.417	2.333	3.750	4	6	10	0	3	3	2,8	2,6	2,7	0,0	1,3	0,8
	20	RSU Mitra Family	100	2.167	2.653	4.820	36	19	55	19	7	26	16,6	7,2	11,4	8,8	2,6	5,4
	21	RSU Amanda Mitra Keluarga	80	3.392	7.454	10.846	37	45	82	6	12	18	10,9	6,0	7,6	1,8	1,6	1,7
	22	RSU Primaya	104	2.539	2.826	5.365	92	66	158	49	32	81	36,2	23,4	29,5	19,3	11,3	15,1
	23	RSU Hermina	122	2.905	2.600	5.505	735	748	1.483	60	56	116	253,0	287,7	269,4	20,7	21,5	21,1
	24	RSK Paru	100	2.279	1.652	3.931	109	133	242	83	58	141	47,8	80,5	61,6	36,4	35,1	35,9
	25	RS Permata Keluarga	158	1.422	1.925	3.347	8	8	16	1	0	1	5,6	4,2	4,8	0,7	0,0	0,3
16	**Kabupaten Bekasi**		**5.889**	**152.116**	**229.604**	**381.720**	**2.574**	**2.401**	**4.975**	**1.156**	**1.089**	**2.245**	**896**	**648**	**748**	**448**	**321**	**371**
	1	RSUD KABUPATEN BEKASI	232	6.255	6.798	13.053	515	441	956	285	225	510	82,3	64,9	73,2	45,6	33,1	39,1
	2	RSUD CABANG BUNGIN	50	276	305	581	5	6	11	5	6	11	18,1	19,7	18,9	18,1	19,7	18,9
	3	RSU BHAKTI HUSADA	110	3.262	5.100	8.362	17	28	45	29	46	75	5,2	5,5	5,4	8,9	9,0	9,0
	4	RSU KARYA MEDIKA I	126	3.150	3.158	6.308	78	95	173	38	57	95	24,8	30,1	27,4	12,1	18,1	15,1
	5	RSU ANNISA CIKARANG	164	4.301	7.066	11.367	77	60	137	49	27	76	17,9	8,5	12,1	11,4	3,8	6,7
	6	RSU SILOAM HOSPITALS	202	4.360	2.133	6.493	11	47	58	4	3	7	2,5	22,0	8,9	0,9	1,4	1,1
	7	RSU SENTRA MEDIKA	200	4.162	4.435	8.597	183	183	366	95	104	199	44,0	41,3	42,6	22,8	23,5	23,2
	8	RSU HOSANA MEDIKA	114	2.244	3.987	6.231	35	20	55	10	9	19	15,6	5,0	8,8	4,5	2,3	3,1
	9	RSU HERMINA GRAND WISATA	210	5.578	10.498	16.076	247	240	487	156	129	285	44,3	22,9	30,3	28,0	12,3	17,7
	10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	112	3.255	3.254	6.509	51	52	103	12	11	23	15,7	16,0	15,8	3,7	3,4	3,5
	11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	110	3.604	5.405	9.009	39	58	97	18	27	45	10,8	10,7	10,8	5,0	5,0	5,0
	12	RSU MULTAZAM MEDIKA	100	960	854	1.814	12	6	18	12	5	17	12,5	7,0	9,9	12,5	5,9	9,4
	13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	119	1.390	1.754	3.144	27	26	53	14	13	27	19,4	14,8	16,9	10,1	7,4	8,6
	14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	135	22.444	42.391	64.835	115	104	219	32	34	66	5,1	2,5	3,4	1,4	0,8	1,0
	15	RSU DOKTER ADAM THALIB	146	246	214	460	12	8	20	4	2	6	48,8	37,4	43,5	16,3	9,4	13,0
	16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	200	3.364	4.217	7.581	28	24	52	11	15	26	8,3	5,7	6,9	3,3	3,6	3,4
	17	RSU ASRI MEDIKA	50	603	897	1.500	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	104	536	649	1.185	21	11	32	7	4	11	39,2	17,0	27,0	13,1	6,2	9,3
	19	RSU UNIMEDIKA	111	2.158	2.597	4.755	27	29	56	10	9	19	12,5	11,2	11,8	4,6	3,5	4,0
	20	RSU CIBITUNG MEDIKA	222	8.619	10.737	19.356	148	160	308	68	85	153	17,2	14,9	15,9	7,9	7,9	7,9
	21	RSU METRO HOSPITALIS	100	2.074	4.044	6.118	14	16	30	3	8	11	6,8	4,0	4,9	1,5	2,0	1,8
	22	RSU CAHAYA MEDIKA	50	385	416	801	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	23	RSU HARAPAN MULIA	105	4.844	2.836	7.680	19	14	33	8	6	14	3,9	4,9	4,3	1,7	2,1	1,8
	24	RSU CIKARANG MEDIKA	118	4.762	7.785	12.547	104	103	207	13	20	33	21,8	13,2	16,5	2,7	2,6	2,6
	25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	102	2.785	3.351	6.136	45	59	104	8	10	18	16,2	17,6	17,0	2,9	3,0	2,9
	26	RSU AMANDA CIKARANG	106	1.626	2.680	4.306	41	50	91	14	23	37	25,2	18,7	21,1	8,6	8,6	8,6
	27	RSU RIDHOKA SALMA	101	3.250	4.347	7.597	12	20	32	7	12	19	3,7	4,6	4,2	2,2	2,8	2,5
	28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	113	1.698	2.079	3.777	14	11	25	2	5	7	8,2	5,3	6,6	1,2	2,4	1,9
	29	RSU TIARA	148	3.394	4.761	8.155	106	86	192	25	21	46	31,2	18,1	23,5	7,4	4,4	5,6
	30	RSU AS-SHOFWAN	52	252	546	798	0	0	0	0	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	1,8	1,3
	31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	115	2.701	5.326	8.027	95	82	177	19	14	33	35,2	15,4	22,1	7,0	2,6	4,1
	32	RSU PUSPA HUSADA	48	765	1.693	2.458	0	1	1	2	3	5	0,0	0,6	0,4	2,6	1,8	2,0
	33	RSIA GIZAR	26	26	359	385	0	2	2	0	0	0	0,0	5,6	5,2	0,0	0,0	0,0
	34	RSU BUNDA MULIA	50	904	1.507	2.411	1	0	1	0	0	0	1,1	0,0	0,4	0,0	0,0	0,0
	35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	54	1.064	1.531	2.595	0	1	1	0	1	1	0,0	0,7	0,4	0,0	0,7	0,4

NO		NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
	36	RSIA VIOLA	25	161	351	512	10	7	17	10	7	17	62,1	19,9	33,2	62,1	19,9	33,2
	37	RSU BUDI ASIH	53	15.096	41.241	56.337	35	19	54	6	7	13	2,3	0,5	1,0	0,4	0,2	0,2
	38	RSU EMC CIKARANG	200	1.572	1.373	2.945	52	27	79	38	25	63	33,1	19,7	26,8	24,2	18,2	21,4
	39	RSU TARUMAJAYA	80	2.665	2.799	5.464	90	95	185	0	0	0	33,8	33,9	33,9	0,0	0,0	0,0
	40	RSU PINNA	86	965	1.174	2.139	35	39	74	11	32	43	36,3	33,2	34,6	11,4	27,3	20,1
	41	RSU DR IQBALI TAUFAN	49	652	1.513	2.165	1	0	1	1	0	1	1,5	0,0	0,5	1,5	0,0	0,5
	42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	147	2.706	3.149	5.855	14	7	21	2	1	3	5,2	2,2	3,6	0,7	0,3	0,5
	43	RSU CENKA	92	1.302	1.526	2.828	3	3	6	1	1	2	2,3	2,0	2,1	0,8	0,7	0,7
	44	RSU PERMATA BUNDA	109	310	268	578	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	45	RSU EMC CIBITUNG	200	1.572	1.373	2.945	52	27	79	38	25	63	33,1	19,7	26,8	24,2	18,2	21,4
	46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	33	110	221	331	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	47	RSU NURUL ANNISA	30	258	55	313	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	48	RSU ANANDA BABELAN	101	5.397	5.619	11.016	81	76	157	36	28	64	15,0	13,5	14,3	6,7	5,0	5,8
	49	RSU KARYA MEDIKA II	114	3.542	4.278	7.820	44	29	73	30	18	48	12,4	6,8	9,3	8,5	4,2	6,1
	50	RSU EKA BEKASI	202	1.681	1.951	3.632	19	13	32	13	6	19	11,3	6,7	8,8	7,7	3,1	5,2
	51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	100	2.441	2.691	5.132	33	13	46	6	2	8	13,5	4,8	9,0	2,5	0,7	1,6
	52	RSU ABDUL RADJAK	50	117	149	266	3	2	5	3	1	4	25,6	13,4	18,8	25,6	6,7	15,0
	53	RSU MITRA KELUARGA DELTA MAS	113	272	163	435	3	1	4	1	1	2	11,0	6,1	9,2	3,7	6,1	4,6
17	**Kabupaten Bandung Barat**		**876**	**5.693**	**4.340**	**9.476**	**106**	**111**	**217**	**64**	**52**	**116**	**18,6**	**25,6**	**22,9**	**11,2**	**12,0**	**12,2**
	1	RS Jiwa Provinsi Jawa Barat	240	2.703	1.279	3.982	9	6	15	9	5	14	3,3	4,7	3,8	3,3	3,9	3,5
	2	RS Umum Cahya Kawaluyan	122			0			0			0						
	3	RS Umum Daerah Cililin	125	2.431	3.058	5.489	32	38	70	14	16	30	13,2	12,4	12,8	5,8	5,2	5,5
	4	RS Umum Daerah Lembang	102	1	2	3	48	42	90	33	24	57	47.012,7	22.400,0	31.077,3	32.321,3	12.800,0	19.682,3
	5	RS Umum Karisma	68			0			0			0						
	6	RS Umum IMC	40			0			0			0						
	7	RS Umum Daerah Cikalong Wetan	104	558	1	2	17	25	42	8	7	15	30,5	22.665,5	25.286,0	14,3	6.346,3	9.030,7
	8	RS Ibu dan Anak Kartini	27			0			0			0						
	9	RS Ibu dan Anak Graha Medika Padalarang	48			0			0			0						
18	**Kabupaten Pangandaran**		**164**	**155.106**	**200.661**	11.175	**5.011**	**5.802**	372	**8.315**	**7.934**	**183**	**32,3**	**28,9**	**33,3**	**53,6**	**39,5**	**16,4**
	1	RSUD Pandega Pangandaran	164	4.470	6.705	11.175	149	223	372	73	110	183	33,3	33,3	33,3	16,3	16,4	16,4
19	**Kota Bogor**		**2.602**	**52.886**	**69.448**	**122.334**	**1.557**	**2.042**	**3.685**	**915**	**872**	**1.868**	**29,4**	**29,4**	**30,1**	**17,3**	**12,6**	**15,3**
	1	RS Umum Islam Bogor	113	2.854	2.853	5.707	40	51	91	20	40	60	14,0	17,9	15,9	7,0	14,0	10,5
	2	RS Umum Medika Dramaga	105	2.044	3.240	5.284	102	89	191	24	19	43	49,9	27,5	36,1	11,7	5,9	8,1
	3	RS Umum Juliana	101	1.652	3.854	5.506	16	35	51	0	0	0	9,7	9,1	9,3	0,0	0,0	0,0
	4	RS Umum Ummi	201	11.077	16.617	27.694	255	301	556	112	136	248	23,0	18,1	20,1	10,1	8,2	9,0
	5	RS Ibu dan Anak Sawojajar	29	75	220	295	1	7	8	0	4	4	13,3	31,8	27,1	0,0	18,2	13,6
	6	RS Ibu dan Anak Bunda Suryatni	33	225	767	992	0	1	1	0	1	1	0,0	1,3	1,0	0,0	1,3	1,0
	7	RS Umum Siloam Hospitals Bogor	100	789	888	1.677	40	36	76	26	26	52	50,7	40,5	45,3	33,0	29,3	31,0
	8	Bogor Senior Hospital	76	600	900	1.500	0	0	86	0	0	81	0,0	0,0	57,3	0,0	0,0	54,0
	9	RS Ibu dan Anak Nuraida	64	351	1.146	1.497	3	6	9	0	2	2	8,5	5,2	6,0	0,0	1,7	1,3
	10	RS Umum PMI Bogor	223	6.428	5.624	12.052	352	308	660	173	150	323	54,8	54,8	54,8	26,9	26,7	26,8
	11	RS Umum Salak	117			0			0			0						
	12	RS Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi	73	63	94	157			0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	13	RS Umum Azra	118	1.587	2.723	4.310	36	13	49	22	5	27	22,7	4,8	11,4	13,9	1,8	6,3
	14	RS Umum Daerah Kota Bogor	359	7.969	8.547	16.516	147	125	272	225	249	474	18,4	14,6	16,5	28,2	29,1	28,7
	15	RS Umum Hermina Bogor	200	6.585	3.546	10.131	301	202	503	189	126	315	45,7	57,0	49,6	28,7	35,5	31,1
	16	BMC Mayapada Hospital	100	2.501	3.579	6.080	93	82	175	47	46	93	37,2	22,9	28,8	18,8	12,9	15,3
	17	RS Umum Melania	105	1.782	2.536	4.318	85	73	158	37	34	71	47,7	28,8	36,6	20,8	13,4	16,4
	18	RSIA Bersalin Pasutri	57	1.005	4.063	5.068	7	13	20	2	1	3	7,0	3,2	3,9	2,0	0,2	0,6
	19	RS Umum Vania	100	1.999	3.174	5.173	33	28	61	21	19	40	16,5	8,8	11,8	10,5	6,0	7,7
	20	RS Umum Mulia Pajajaran	174	3.280	4.428	7.708	26	26	52	16	12	28	7,9	5,9	6,7	4,9	2,7	3,6
	21	RS Umum Bhayangkara Tk IV Bogor	50	20	649	669	20	646	666	1	2	3	1.000,0	995,4	995,5	50,0	3,1	4,5
	22	RS Graha Medika	104			0			0			0						
20	**Kota Sukabumi**		**1.131**	**30.158**	**37.536**	**67.694**	**954**	**841**	**1.795**	**954**	**841**	**3.251**	31,6	22,4	26,5	31,6	22,4	48,0

NO		NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
	1	RS Umum Daerah R Syamsudin SH	615	13.514	14.741	28.255	782	646	1.428	782	646	2.414	57,9	43,8	50,5	89,3	81,9	85,4
	2	RS Umum Daerah Al-Mulk	51	1.192	2.783	3.975	12	8	20	12	8	244	10,1	2,9	5,0	107,4	41,7	61,4
	3	RS Umum Assyifa Sukabumi	160	5.723	6.999	12.722	50	37	87	50	37	104	8,7	5,3	6,8	9,3	7,3	8,2
	4	RS Umum Bhayangkara Setukpa Lemdikpol	133	4.155	3.562	7.717	64	102	166	64	102	244	15,4	28,6	21,5	32,5	30,6	31,6
	5	RS Umum Ridogalih	64	938	1.495	2.433	0	2	2	0	2	0	0,0	1,3	0,8	0,0	0,0	0,0
	6	RS Umum Kartika Kasih	108	4.636	7.956	12.592	46	46	92	46	46	245	9,9	5,8	7,3	38,6	8,3	19,5
21	**Kota Bandung**		**5.904**	**130.054**	**167.173**	**297.227**	**5.092**	**4.461**	**9.553**	**3.169**	**3.075**	**4.413**	39,2	26,7	32,1	0,8	0,7	14,8
	1	RSUP dr. Hasan Sadikin	880	19.896	17.785	37.681	1.503	1.163	2.666	1.207	1.207	0	75,5	65,4	70,8	0,0	0,0	0,0
	2	RSUD Kota Bandung	210	5.802	7.377	13.179	260	193	453	128	116	494	44,8	26,2	34,4	43,6	32,7	37,5
	3	RSU dr. Salamun	200	4.774	4.314	9.088	155	145	300	53	51	399	32,5	33,6	33,0	47,3	40,1	43,9
	4	RSU Bhayangkara Sartika Asih	217	5.450	5.875	11.325	225	165	390	135	109	0	41,3	28,1	34,4	0,0	0,0	0,0
	5	RSU Sariningsih				0			0			674						
	6	RS Paru dr. H. A Rotinsulu	138	3.664	1.904	5.568	215	77	292	179	66	0	58,7	40,4	52,4	0,0	0,0	0,0
	7	RSP Mata Cicendo	87	0	0	0	0	0	0	0	0	416						
	8	RSUD Bandung Kiwari	246	6.153	12.492	18.645	155	164	319	100	114	17	25,2	13,1	17,1	0,8	1,0	0,9
	9	RSKGM Kota Bandung	12	590	268	858	0	0	0	0	0	184	0,0	0,0	0,0	142,4	373,1	214,5
	10	RSU Santosa Central	453	12.017	13.368	25.385	628	554	1.182	253	241	159	52,3	41,4	46,6	6,0	6,5	6,3
	11	RSU Santo Borromeus	394	11.819	7.879	19.698	307	240	547	226	173	0	26,0	30,5	27,8	0,0	0,0	0,0
	12	RSU Immanuel	339		20.837	20.837			0			173		0,0	0,0		3,7	8,3
	13	RSU Al Islam	250	8.662	8.362	17.024	503	490	993	335	339	182	58,1	58,6	58,3	9,9	11,5	10,7
	14	RSU Advent	254			0			0			0						
	15	RSU Santosa Kopo	401	9.469	13.606	23.075	358	420	778	181	235	0	37,8	30,9	33,7	0,0	0,0	0,0
	16	RSU Kebon Jati	145	5.247	1.748	6.995	13	25	38	5	12	0	2,5	14,3	5,4	0,0	0,0	0,0
	17	RSU Santo Yusup	188	5.190	6.605	11.795	215	228	443	84	100	42	41,4	34,5	37,6	3,3	3,8	3,6
	18	RSU Muhammadiyah	180	3.921	5.293	9.214	170	191	361	72	87	0	43,4	36,1	39,2	0,0	0,0	0,0
	19	RSU Rajawali	125			0			0			4						
	20	RSU Hermina Arcamanik	200	9.850	10.501	20.351	162	146	308	95	78	3	16,4	13,9	15,1	0,0	0,3	0,1
	21	RSU Hermina Pasteur	218	7.413	10.252	17.665	146	162	308	86	96	24	19,7	15,8	17,4	1,1	1,6	1,4
	22	RS Melinda 2				0			0			0						
	23	RSU Bungsu		612	675	1.287			0			1	0,0	0,0	0,0	1,6	0,0	0,8
	24	RSU Pindad	108			0			0			0						
	25	RSU Edelweiss	133	2.121	2.750	4.871	41	46	87	17	25	0	19,3	16,7	17,9	0,0	0,0	0,0
	26	RSU Kartini	50	278	1.458	1.736	0	1	1			0	0,0	0,7	0,6	0,0	0,0	0,0
	27	RSIA Limijati	92	1.411	4.396	5.807	6	5	11	2	2	5	4,3	1,1	1,9	0,7	0,9	0,9
	28	RSIA Melinda	44	400	788	1.188	1	5	6	0	3	0	2,5	6,3	5,1	0,0	0,0	0,0
	29	RSIA Humana Prima	90	2.697	3.165	5.862	19	24	43	8	16	0	7,0	7,6	7,3	0,0	0,0	0,0
	30	RSIA Harapan Bunda	39	720	1.390	2.110	1	0	1	0	0	2	1,4	0,0	0,5	1,4	0,7	0,9
	31	RSIA Grha Bunda	43	630	2.139	2.769	4	0	4	1	0	0	6,3	0,0	1,4			0,0
	32	RSIA Al Islam	27	520	1.146	1.666	0	0	0	0	0	823	0,0	0,0	0,0			494,0
	33	RSGM Unpad	14	105	96	201	0	0	0	0	0	598	0,0	0,0	0,0			2.975,1
	34	RSGM Maranatha	12	10	24	34	0	0	0	0	0	22	0,0	0,0	0,0			647,1
	35	RS Ginjal Ny. R.A Habibie	35	460	526	986	4	11	15	1	4	91	8,7	20,9	15,2			92,3
	36	RS Bedah Halmahera Siaga	35			0			0	0	0	2						
	37	RS Mata Bandung Eye Center	15	0	0	0	0	0	0	0	0	68						
	38	RS Jantung dan Pembuluh Darah Paramarta	30	173	154	327	1	6	7	1	1	30	5,8	39,0	21,4			91,7
22	**Kota Cirebon**		**1.168**	**33.609**	**45.140**	**78.749**	**1.394**	**1.430**	**2.824**	**429**	**394**	**823**	41,5	31,7	35,9	12,8	8,7	10,5
	1	RSD GUNUNG JATI	367	8.630	9.111	17.741	641	556	1.197	327	271	598	74,3	61,0	67,5	37,9	29,7	33,7
	2	RS TK III CIREMAI	208	5.969	7.445	13.414	219	264	483	9	13	22	36,7	35,5	36,0	1,5	1,7	1,6
	3	RSU PELABUHAN	122	4.058	6.110	10.168	136	166	302	41	50	91	33,5	27,2	29,7	10,1	8,2	8,9
	4	RSU PANTI ABDI DHARMA	55	1.262	3.338	4.600	3	7	10	2	0	2	2,4	2,1	2,2	1,6	0,0	0,4
	5	RSU PUTERA BAHAGIA	104	3.263	4.317	7.580	99	89	188	28	40	68	30,3	20,6	24,8	8,6	9,3	9,0
	6	RSU SUMBER KASIH	145	7.082	9.081	16.163	278	339	617	13	17	30	39,3	37,3	38,2	1,8	1,9	1,9
	7	RSU BUDI ASTA	31	471	258	729	2	0	2	0	0	0	4,2	0,0	2,7	0,0	0,0	0,0
	8	RU MUHAMMADIYAH	25	278	709	987	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	9	RSU MEDIMAS	67	1.661	2.809	4.470	11	6	17	6	2	8	6,6	2,1	3,8	3,6	0,7	1,8
	10	RSIA CAHAYA BUNDA	44	935	1.962	2.897	5	3	8	3	1	4	5,3	1,5	2,8	3,2	0,5	1,4

NO		NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
	11	RSU BUDI LUHUR	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
23	**Kota Bekasi**		**5.527**	**76.427**	**103.815**	180.242	**2.609**	**2.467**	5.076	**1.388**	**1.333**	2.721	34,1	23,8	28,2	18,2	12,8	15,1
	1	RSUD Pondok Gede	46	593	691	1.284	11	7	18	3	4	7	18,5	10,1	14,0	5,1	5,8	5,5
	2	RS Masmitra	100		5.503	5.503		29	29		4	4		5,3	5,3		0,7	0,7
	3	RS Karunia Kasih	111	3.198	3.198	6.396	32	40	72	0	0	0	10,0	12,5	11,3	0,0	0,0	0,0
	4	RS Helsa	100		4.281	4.281	58	53	111	0	15	15		12,4	25,9		3,5	3,5
	5	RSUD Jati Sampurna	53	366	506	872	6	7	13	2	1	3	16,4	13,8	14,9	5,5	2,0	3,4
	6	RS Jati Sampurna	100			0			0			0						
	7	RS Permata Cibubur	100	2.452	2.173	4.625	20	5	25	10	5	15	8,2	2,3	5,4	4,1	2,3	3,2
	8	RS Mitra Keluarga Cibubur	101	3.132	3.551	6.683	27	20	47	19	14	33	8,6	5,6	7,0	6,1	3,9	4,9
	9	RS Kartika Husada	100			0			0			0						
	10	RS Mitra Keluarga Pratama	105	4.987	5.843	10.830	66	45	111	19	9	28	13,2	7,7	10,2	3,8	1,5	2,6
	11	RS Rawa Lumbu	119	1.868	2.445	4.313	57	41	98	17	33	50	30,5	16,8	22,7	9,1	13,5	11,6
	12	RS St. Elisabeth	101	1.386	1.741	3.127	11	12	23	6	7	13	7,9	6,9	7,4	4,3	4,0	4,2
	13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya	100			0			0			0						
	14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	206	4.552	5.430	9.982	58	69	127	41	52	93	12,7	12,7	12,7	9,0	9,6	9,3
	15	RS Primaya Bekasi Timur	201	2.850	3.012	5.862	75	67	142	63	51	114	26,3	22,2	24,2	22,1	16,9	19,4
	16	RS Bhakti Kartini	111	1.707	2.663	4.370	48	65	113	25	32	57	28,1	24,4	25,9	14,6	12,0	13,0
	17	RS Mekar Sari	106	3.600	3.899	7.499	37	31	68	36	7	43	10,3	8,0	9,1	10,0	1,8	5,7
	18	RS Bella	101	2.033	1.982	4.015	32	22	54	15	18	33	15,7	11,1	13,4	7,4	9,1	8,2
	19	RS Graha Juanda	100	2.466	2.429	4.895	72	77	149	2	4	6	29,2	31,7	30,4	0,8	1,6	1,2
	20	RS Islam dr. Subki Abdulkadir	51	175	242	417	2	4	6	1	3	4	11,4	16,5	14,4	5,7	12,4	9,6
	21	RS Siloam Sentosa	100			0			0			0						
	22	RS Juwita	102	831	1.435	2.266	9	4	13	7	2	9	10,8	2,8	5,7	8,4	1,4	4,0
	23	RS Siloam Bekasi Timur	100	1.746	2.785	4.531	39	38	77	24	21	45	22,3	13,6	17,0	13,7	7,5	9,9
	24	RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid	591	18.127	18.400	36.527	1.263	972	2.235	743	602	1.345	69,7	52,8	61,2	41,0	32,7	36,8
	25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	201	5.901	6.836	12.737	108	66	174	54	46	100	18,3	9,7	13,7	9,2	6,7	7,9
	26	RS Hermina Bekasi	325	11.351	21.395	32.746	477	687	1.164	246	355	601	42,0	32,1	35,5	21,7	16,6	18,4
	27	RS Primaya Bekasi Barat	200			0			0			0						
	28	RS Anna	120	3.106	3.375	6.481	101	106	207	55	48	103	32,5	31,4	31,9	17,7	14,2	15,9
	29	RS Hermina Galaxy	100			0			0			0						
	30	RS EMC Pekayon	104	1.862	2.275	4.137	10	13	23	5	8	13	5,4	5,7	5,6	2,7	3,5	3,1
	31	RS Dokter Adam Talib Cikunir	104	234	242	476	30	27	57	13	15	28	128,2	111,6	119,7	55,6	62,0	58,8
	32	RS Anna Medika	141		1.977	1.977	27	19	46	7	6	13		9,6	23,3		3,0	6,6
	33	RS Primaya Bekasi Utara	110	3.313	6.671	9.984	125	99	224	17	13	30	37,7	14,8	22,4	5,1	1,9	3,0
	34	RS Seto Hasbadi	52	1.675	2.370	4.045	2	2	4	0	0	0	1,2	0,8	1,0	0,0	0,0	0,0
	35	RSIA Rinova Intan	50			0			0			0						
	36	RSUD Teluk Pucung	50	70	98	168	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	37	RSIA Selasih Medika	37			0			0			0						
	38	RS Ananda	272	7.700	7.912	15.612	145	233	378	86	109	195	18,8	29,4	24,2	11,2	13,8	12,5
	39	RS Taman Harapan Baru	105			0			0			0						
	40	RS Citra Harapan	104	1.128	1.380	2.508	17	11	28	2	3	5	15,1	8,0	11,2	1,8	2,2	2,0
	41	RSIA Taman Harapan Baru	50	1.494	2.390	3.884	0	2	2	0	0	0	0,0	0,8	0,5	0,0	0,0	0,0
	42	RSUD Bantargebang	33	208	227	435	6	1	7	1	0	1	28,8	4,4	16,1	4,8	0,0	2,3
	43	RS Karya Medika Bantargebang	101	1.329	1.352	2.681	6	8	14	5	5	10	4,5	5,9	5,2	3,8	3,7	3,7
	44	RS Permata Bekasi	113		7.886	7.886		42	42		7	7		5,3	5,3		0,9	0,9
	45	RS Satria Medika	106	1.610	2.596	4.206	43	50	93	11	12	23	26,7	19,3	22,1	6,8	4,6	5,5
	46	RS Mustika Medika Bekasi	44	552	827	1.379	3	0	3	0	0	0	5,4	0,0	2,2	0,0	0,0	0,0
24	**Kota Depok**		**3.027**	**104.781**	**137.904**	242.685	**2.841**	**2.369**	5.210	**1.622**	**1.321**	2.943	27,1	17,2	21,5	15,5	9,6	12,1
	1	RSUD Khidmat Sehat Afiat	182	3.614	4.022	7.636	176	136	312	123	105	228	48,7	33,8	40,9	34,0	26,1	29,9
	2	RSUD Anugerah Sehat Afiat	103	8	17	25	1	1	2	1	1	2	125,0	58,8	80,0	125,0	58,8	80,0
	3	RSU Bhayangkara	161	4.415	5.245	9.660	36	45	81	14	20	34	8,2	8,6	8,4	3,2	3,8	3,5
	4	RSU Mitra Keluarga	116	4.116	4.350	8.466	65	53	118	23	19	42	15,8	12,2	13,9	5,6	4,4	5,0
	5	RSU Permata Depok	113	4.101	6.169	10.270	15	18	33	7	5	12	3,7	2,9	3,2	1,7	0,8	1,2
	6	RSU Bunda Margonda	106	3.780	7.088	10.868	75	58	133	43	31	74	19,8	8,2	12,2	11,4	4,4	6,8
	7	RSU Hasanah Graha Afiah	116	3.808	4.548	8.356	53	45	98	40	30	70	13,9	9,9	11,7	10,5	6,6	8,4

NO		NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
	8	RSU Citra Medika	111	1.264	1.265	2.529	14	10	24	2	1	3	11,1	7,9	9,5	1,6	0,8	1,2
	9	RSU Bhakti Yudha	105	2.377	2.513	4.890	22	62	84	28	31	59	9,3	24,7	17,2	11,8	12,3	12,1
	10	RSIA Asyifa Depok	40	273	578	851	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	11	RSU Puri Cinere	169	2.119	3.204	5.323	87	69	156	33	36	69	41,1	21,5	29,3	15,6	11,2	13,0
	12	RSU Grha Permata Ibu	110	2.510	4.652	7.162	20	35	55	4	8	12	8,0	7,5	7,7	1,6	1,7	1,7
	13	RSU Simpangan Depok	101	2.127	3.814	5.941	65	42	107	5	9	14	30,6	11,0	18,0	2,4	2,4	2,4
	14	RSIA Tumbuh Kembang	71	1.670	2.923	4.593	1	2	3	1	2	3	0,6	0,7	0,7	0,6	0,7	0,7
	15	RSU Meilia	200	2.242	2.653	4.895	84	58	142	40	33	73	37,5	21,9	29,0	17,8	12,4	14,9
	16	RSIA Setya Bhakti	33	2.800	3.560	6.360	8	12	20	0	0	0	2,9	3,4	3,1	0,0	0,0	0,0
	17	RSU Hermina	230	7.933	18.509	26.442	608	327	935	370	159	529	76,6	17,7	35,4	46,6	8,6	20,0
	18	RSU Sentra Medika	210	5.044	4.907	9.951	226	199	425	134	92	226	44,8	40,6	42,7	26,6	18,7	22,7
	19	RSU Tugu Ibu	127	3.796	3.106	6.902	72	59	131	24	22	46	19,0	19,0	19,0	6,3	7,1	6,7
	20	RSK Jantung Diagram	65	1.869	979	2.848	39	21	60	5	5	10	20,9	21,5	21,1	2,7	5,1	3,5
	21	RSU Citra Arafiq	182	1.506	2.759	4.265	31	20	51	2	1	3	20,6	7,2	12,0	1,3	0,4	0,7
	22	RSU Alia Hospital	125	4.979	9.190	14.169	48	60	108	28	36	64	9,6	6,5	7,6	5,6	3,9	4,5
	23	RSU Brawijaya	42	325	1.737	2.062	12	10	22	0	4	4	36,9	5,8	10,7	0,0	2,3	1,9
	24	RSU Universitas Indonesia	209	3.038	3.899	6.937	185	161	346	140	112	252	60,9	41,3	49,9	46,1	28,7	36,3
	25	RS Umum Citra Arafiq Sawangan	144	979	1.264	2.243	12	11	23			0	12,3	8,7	10,3	0,0	0,0	0,0
	26	RS Primaya Depok				0			0			0						
25	**Kota Cimahi**																	
	1	RS Umum Daerah Cibabat	313	7.082	8.753	15.835	284	266	550	169	151	320	40,1	30,4	34,7	23,9	17,3	20,2
	2	RS Umum Tk II Dustira	469	16.940	16.134	33.074	442	422	864	305	305	610	26,1	26,2	26,1	18,0	18,9	18,4
	3	RS Umum Mitra Kasih	195	10.066	10.066	20.132	160	167	327	81	103	184	15,9	16,6	16,2	8,0	10,2	9,1
	4	RS Umum Mitra Anugrah Lestari	123	2.357	2.985	5.342	22	20	42	7	5	12	9,3	6,7	7,9	3,0	1,7	2,2
	5	RS Umum Avisena	105	2.931	4.901	7.832	25	37	62	14	22	36	8,5	7,5	7,9	4,8	4,5	4,6
	6	RS Umum Kasih Bunda	119	3.797	6.425	10.222	53	61	114	16	14	30	14,0	9,5	11,2	4,2	2,2	2,9
	7	RS Gigi dan Mulut Pendidikan Unjani	13	4	6	10	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	8	RS Umum Baros	52	230	393	623	10	6	16	3	0	3	43,5	15,3	25,7	13,0	0,0	4,8
26	**Kota Tasikmalaya**		**1.647**	**32.541**	**46.699**	**79.240**	**1.219**	**1.170**	**2.389**	**879**	**839**	**1.718**	**37,5**	**25,1**	**30,1**	**27,0**	**18,0**	**21,7**
	1	RSIA Bunda Aisyah	73	3.430	9.473	12.903	4	1	5	0	0	0	1,2	0,1	0,4	0,0	0,0	0,0
	2	RSU Jasa Kartini Tasikmalaya	199	7.417	8.793	16.210	281	303	584	131	133	264	37,9	34,5	36,0	17,7	15,1	16,3
	3	RS Jantung dan Pembuluh Darah Tasikmalay	86	3	1	4	0	1	1	0	1	1	0,0	1.000,0	250,0	0,0	1.000,0	250,0
	4	RS Ibu dan Anak Widaningsih	27	0	23	23	0	0	0	0	0	0		0,0	0,0		0,0	0,0
	5	RS TMC Tasikmalaya	190	7.317	8.357	15.674	269	224	493	110	89	199	36,8	26,8	31,5	15,0	10,6	12,7
	6	RS Hermina Tasikmalaya	103	62	70	132	6	9	15	6	9	15	96,8	128,6	113,6	96,8	128,6	113,6
	7	RSIA dr. Hj. Karmini EH	31	206	1.784	1.990	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	8	RS Umum Islam Hj. Siti Muniroh	76	140	257	397	2	7	9	0	0	0	14,3	27,2	22,7	0,0	0,0	0,0
	9	RS Umum Syifa Medina	66	526	1.302	1.828	12	7	19	3	2	5	22,8	5,4	10,4	5,7	1,5	2,7
	10	Rumah Sakit Ibu dan Anak Ummi	25	0	360	360	0	0	0	0	0	0		0,0	0,0		0,0	0,0
	11	RS Ibu dan Anak Sayang Bunda	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
	12	RS Umum Prasetya Bunda	152	1.392	1.976	3.368	31	22	53	15	9	24	22,3	11,1	15,7	10,8	4,6	7,1
	13	RS Umum Permata Bunda	108	3.579	2.652	6.231	11	19	30	11	19	30	3,1	7,2	4,8	3,1	7,2	4,8
	14	RS Umum Daerah dr. Soekardjo	485	8.469	11.651	20.120	603	577	1.180	603	577	1.180	71,2	49,5	58,6	71,2	49,5	58,6
27	**Kota Banjar**		**545**	**10.557**	**7.213**	17.770	**578**	**425**	1.003	**244**	**241**	**485**	**54,8**	**58,9**	**56,4**	**23,1**	**33,4**	**27,3**
	1	RS Umum Daerah Banjar	330	6.476	4.318	10.794	492	328	820	207	200	407	76,0	76,0	76,0	32,0	46,3	37,7
	2	RS Umum Mitra Idaman	79	3.201	1.568	4.769	61	74	135	21	32	53	19,1	47,2	28,3	6,6	20,4	11,1
	3	RS Umum Banjar Patroman	66	880	1.327	2.207	25	23	48	16	9	25	28,4	17,3	21,7	18,2	6,8	11,3
	4	RS Umum Daerah Asih Husada Lengensari	70	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
KABUPATEN/KOTA			**56.813**	**1.531.869**	**2.084.863**	**3.271.583**	#####	#####	#####	#####	#####	#####	**34,5**	**26,1**	**29,6**	**18,4**	**13,3**	**14,0**

Sumber: Tim Kerja Pelayanan Kesehatan Rujukan

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO		NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	**Kabupaten Bogor**		**4.479**	**255.935**	**1.122.419**	**883.871**	**68,7**	**45**	**2**	**3**
	1	RSUD CIAWI	381	17.334	94.657	77.063	68,1	47	3	4
	2	RSUD CIBINONG	534	25.206	112.984	112.566	58,0	38	3	4
	3	RSUD LEUWILIANG	351	13.387	80.448	78.028	62,8	44	4	6
	4	RSUD CILEUNGSI	245	10.781	55.033	43.237	61,5	38	3	4
	5	RS PARU Dr.M.GOENAWAN P	187	7.042	30.875	37.470	45,2	35	5	5
	6	RSAU DR M HASSAN TOTO	132	4.583	11.964	24.958	24,8	90	8	5
	7	RS BINA HUSADA	120	10.754	32.368	30.985	73,9	83	1	3
	8	RSU MARRY CILEUNGSI HIJAU	125	10.383	25.545	25.545	56,0	92	2	2
	9	RSU MH THAMRIN CILEUNGSI	193	17.757	59.224	59.224	84,1	37	1	3
	10	RSU FAMILY MEDICAL CENTER	105	3.877	10.706	10.518	27,9	55	7	3
	11	RS SENTRA MEDIKA	228	12.604	40.742	40.796	49,0	78	3	3
	12	RS RUMAH SEHAT TERPADU DOMPET DHUAFA	110	8.588	25.690	24.079	64,0	64	2	3
	13	RS CITAMA	132	8.382	41.196	32.438	85,5	73	1	4
	14	RS TRIMITRA	85	6.243	209.995	14.820	676,9	10	-29	2
	15	RS HERMINA MEKARSARI	130	1.338	34.142	44.282	72,0	20	10	33
	16	RS EMC	200	3.944	16.652	12.832	22,8	154	14	3
	17	RS KARYA BHAKTI PRATIWI	124	19.157	50.076	35.830	110,6	109	0	2
	18	RS PERMATA JONGGOL	101	10.982	26.102	34.193	70,8	173	1	3
	19	RS ANNISA	110	19.004	30.162	24.590	75,1	16	1	1
	20	RS HARAPAN SEHATI	100	1.648	8.744	8.380	24,0	57	17	5
	21	RS ASYSYIFAA	103	5.903	17.916	12.013	47,7	82	3	2
	22	RS SENTOSA	89	7.296	25.451	18.482	78,3	47	1	3
	23	RS EKA HOSPITAL	90	4.208	11.251	16.105	34,2	82	5	4
	24	RS PENA 98	102	8.402	25.517	17.793	68,5	48	1	2
	25	RS HELSA CITEUREUP	100	4.772	10.889	15.661	29,8	5	5	3
	26	RS AYSHA	115	524	1.724	1.654	4,1	64	77	3
	27	RSIA CITRA INSANI	68	4.363	12.846	10.978	51,8	89	3	3
	28	RSIA KENARI GRAHA MEDIKA	57	5.046	15.745	11.781	75,7	39	1	2
	29	RSIA ASSALAM	62	2.427	3.775	7.570	16,7		8	3
2	**Kabupaten Sukabumi**		**1.437**	**202.489**	**335.174**	**344.375**	**63,9**	**141**	**1**	**2**
	1	RS Umum Daerah Sekarwangi	348	23.968	70.127	72.706	55,2	69	2	3
	2	RS Umum Daerah Palabuhanratu	227	20.761	56.211	76.065	67,8	91	1	4
	3	RS Umum Daerah Jampang Kulon	152	11.217	29.868	36.461	53,8	74	2	3
	4	RS Umum Hermina	165	16.900	48.624	55.511	80,7	102	1	3
	5	RS Umum Betha Medika	131	13.417	42.350	34.830	88,6	102	0	3
	6	RS Umum Bhakti Medicare	123	9.843	32.665	30.832	72,8	80	1	3
	7	RS Umum Kartika Cibadak	128	12.534	38.174	25.141	81,7	98	1	2
	8	RS Umum Sagaranten	53	3.039	8.188	6.328	42,3	57	4	2
	9	RS Primaya Sukabumi	110	2.968	8.967	6.501	22,3	27	11	2
3	**Kabupaten Cianjur**		**1.026**	**51.205**	**172.556**	**245.829**	**46,08**	**49,91**	**3,94**	**4,80**
	1	RS Umum Daerah Sayang	505	31.876	115.942	194.646	62,9	63	2	6

NO		NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1		*2*	-	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
	2	RS Umum Daerah Cimacan	185	10.428	34.963	28.268	51,8	56	3	3
	3	RS Umum Daerah Pagelaran	103	5.247	13.978	13.978	37,2	51	5	3
	4	RS Bhayangkara Cianjur	50	1.408	3.172	2.816	17,4	28	11	2
	5	RS Dr. Hafidz	183	2.246	4.501	6.121	6,7	12	28	3
			-							
4	**Kabupaten Bandung**		**1.909**	**130.275**	**405.915**	**410.149**	**58,26**	**68,24**	**2,23**	**3,15**
	1	RS Umum Daerah Majalaya	317	20.468	69.299	70.531	59,9	64,57	2,27	3,45
	2	RS Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat	617	47.998	162.519	146.707	72,2	77,79	1,31	3,06
	3	RS Umum Daerah Oto Iskandar Di Nata	250	15.021	55.514	56.553	60,8	60,08	2,38	3,76
	4	RS Umum Daerah Cicalengka	127	8.546	23.149	22.789	49,9	67,29	2,72	2,67
	5	RS Umum Bina Sehat	56	7.274	16.158	22.998	79,1	129,89	0,59	3,16
	6	RS Umum AMC	195	14.759	35.488	45.947	49,9	75,69	2,42	3,11
	7	RS Umum TNI AU Lanud Sulaiman	50	962	4.523	1.679	24,8	19,24	14,27	1,75
	8	RS Unggul Karsa Medika	109	9.678	23.281	24.792	58,5	88,79	1,71	2,56
	9	RS Umum Daerah Kesehatan Kerja	52	873	2.913	2.873	15,3	16,79	18,40	3,29
	10	RS Umum Karya Pangalengan Bhakti Sehat	36	2.035	5.919	5.846	45,0	56,53	3,55	2,87
	11	RS Hermina Soreang	100	2.661	7.152	9.434	19,6	26,61	11,03	3,55
5	**Kabupaten Garut**		**1.114**	**73.622**	**227.798**	**270.063**	**60,5**	66	2	4
	1	RS Umum Daerah dr. Slamet Garut	430	27.829	95.021	92.448	59,4	65	2	3
	2	RS Umum Tk IV Guntur	130	7.720	28.174	23.134	69,7	59	2	3
	3	RS Umum Daerah Pameungpeuk Prov. Jabar	120	9.729	30.511	25.770	69,7	81	1,37	2,65
	4	RS Umum Nurhayati Garut	87	6.513			62,3	75	5	0
	5	RS Umum Annisa Queen	94	6.341	21.371	15.405	48,6	67	2	2
	6	RS Umum Intan Husada	157	8.883	27.829	95.021	71,0	57	3	11
	7	RS Medina	96	6.607	24.892	18.285	71,0	69	2	3
			-							
6	**Kabupaten Tasikmalaya**		**347**	**24.055**	**65.529**	**67.433**	**51,7**	**69**	**3**	**3**
	1	RS Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama	273	20.551	58.109	60.221	58,3	75	2	3
	2	RS Ibu dan Anak Respati	60	3.504	7.420	7.212	33,9	58	4	2
			-							
7	**Kabupaten Ciamis**		**952**	**38.533**	**0**	**0**		**40**	**9**	**0**
	1	RS Umum Daerah Kab. Ciamis	518	24.414			0,0	47	8	0
	2	RS Umum Permata Bunda	82	5.354			0,0	65	6	0
	3	RS Umum Al - Arif	98	2.900			0,0	30	12	0
	4	RSU Dadi Keluarga Ciamis	215	5.781			0,0	27	14	0
	5	RS Khusus Bedah RSOP Ciamis	39	84			0,0	2	169	0
	6	RS Umum Daerah Kawali	97	0			0,0	0		
			-							
8	**Kabupaten Kuningan**		**1.445**	**72.511**	**230.986**	**550.247**	**43,8**	**50**	**4**	**8**
	1	RSUD`45 Kab.Kuningan	207	10.694	36.741	39.986	48,6	52	4	4
	2	RS. Sekar Kamulyan	124	10.716	25.127	25.796	55,5	86	2	2
	3	RS. Wijaya Kusumah	131	3.104	22.517	21.359	47,1	24	8	7
	4	RS. Juanda	175	13.944	50.735	362.736	79,4	80	1	26
	5	RS. El-Syifa	50	1.632	4.914	3.332	26,9	33	8	2
	6	RS. Kuningan Medical Centre	169	928	3.118	3.118	5,1	5	63	3
	7	RSUD Linggarjati	164	6.007	28.689	21.800	47,9	37	5	4
	8	RS. KMC Luragung	126	9.551	30.674	30.674	66,7	76	2	3
	9	RS. Jantung Hasna Medika	46	3.905	11.055	11.141	65,8	85	1	3
	10	RS. Aria Kamuning	80	3.289	2.946	8.438	10,1	41	8	3
	11	RS. Mitra Husada	62	4.456	11314.5	11.314		72		3
	12	RS. Permata	111	4.285	14.470	10.553	35,7	39	6	2

NO		NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1		*2*	-	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
			-							
9	**Kabupaten Cirebon**		**2.161**	**124.175**	**443.490**	**383.612**	**56,2**	**57**	**3**	**3**
	1	RS Umum Daerah Waled	355	14.150	45.947	48.603	35,5	40	6	3
	2	RS Pertamina Cirebon	100	7.517	26.469	26.385	72,5	75	1	4
	3	RS Paru Provinsi Jawa Barat	101	1.505	7.958	6.342	21,6	15	19	4
	4	RS Umum Daerah Arjawinangun	368	12.213	83.020	39.460	61,8	33	4	3
	5	RS Umum Mitra Plumbon	407	35.261	109.626	115.729	73,8	87	1	3
	6	RS Umum Sumber Hurip	100	5.547	24.610	17.649	67,4	55	2	3
	7	RS Umum Sumber Waras	179	9.742	41.256	40.362	63,1	54	2	4
	8	RS Umum Universitas Muhammadiyah Cirebon	122	7.937	2.901	2.086	6,5	65	5	0
	9	RS Umum Khalishah	101	8.005	20.817	27.106	56,5	79	2	3
	10	RS Jantung Hasna Medika	75	5.609	12.318	13.136	45,0	75	3	2
	11	RS Umum Permata Cirebon	203	13.745	53.635	40.116	72,4	68	1	3
	12	RS Pasar Minggu	75	2.944	14.933	6.638	54,5	39	4	2
			-							
10	**Kabupaten Majalengka**		**793**	**54.781**	**175.198**	**179.413**	**60,5**	**69**	**2**	**3**
	1	RS Umum Daerah Cideres	243	18.727	47.049	52.858	53,0	77	2	3
	2	RS Umum Daerah Majalengka	265	15.531	50.244	46.573	51,9	59	3	3
	3	RS Mitra Plumbon Majalengka	141	13.102	31.431	32.811	61,1	93	2	3
	4	RSK Bedah Budi Kasih	25	1.108	31.580	31.570	346,1	44	-20	28
	5	RSIA Livasya	119	6.313	14.894	15.601	34,3	53	5	2
			-							
11	**Kabupaten Sumedang**		**546**	**40.196**	**109.095**	**99.278**	**54,7**	**74**	**2**	**2**
	1	RS Umum Daerah Sumedang	363	26.731	74.561	67.557	56,3	74	2	3
	2	RS Umum Pakuwon	115	9.756	23.938	24.442	57,0	85	2	3
	3	RS Umum Harapan Keluarga	68	3.709	10.596	7.279	42,7	55	4	2
			-							
12	**Kabupaten Indramayu**		**1.295**					**0**		
	1	RS Umum Daerah Kab. Indramayu	381	17.646			0,0	46	8	0
	2	RS Umum Daerah M. A. Sentot Patrol	168	8.281			0,0	49	7	0
	3	RS Umum Bhayangkara Indramayu	100	-			0,0			
	4	RS Umum Permata Medical Center	58	-			0,0			
	5	RS Umum MM Indramayu	104	8.695			0,0	84	4	0
	6	RS Umum Pertamina Balongan Indramayu	51	926			0,0	18	20	0
	7	RS Umum Daerah Mursid Ibnu Syafiuddin	57	2.548			0,0	45	8	0
	8	RS Syahid Al Irsyad	24	11.873			0,0	495	1	0
	9	RS Ibu dan Anak Irhamna Indramayu	33	12.775			0,0	387	1	0
	10	RS Mitra Plumbon Indramayu	181	12.089			0,0	67	5	0
	11	RS Sentra Medika Langut	97	827			0,0	9	43	0
	12	RS Islam Zam-Zam Muhammadiyah Jatibarang	41					0		
13	**Kabupaten Subang**		**957**	**49.853**				**52**	**7**	**0**
	1	RSUD Subang	361	19.833	66.014	51.942	50,1	55	3	3
	2	RS PTPN	101	7.825	22.223	27.156	60,3	77	2	3
	3	RSAU dr Hoediyono	38	886	365	2.743	2,6	23	15	3
	4	RS Mutiara Hati	100	6.360	14.933	21.294	40,9	64	3	3
	5	RS Graha Mutiara	23	932	902	860	10,7	41	8	1
	6	RS PMC	100	11.165	25.608	25.667	70,2	112	1	2
	7	RS Syaiful Anwar	57	791			0,0	14	26	0
	8	RS Karisma	51	2.061			0,0	40	9	0
	9	RS Indosehat	58	0			0,0	0		
	10	RS Rayhan	68	138		6	0,0	2	180	0

NO		NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1		*2*	-	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
			-							
14	**Kabupaten Purwakarta**		**6.668**					**0**		
	1	RS Umum Daerah Bayu Asih	5.517	11.996			0,0	2	168	0
	2	RS Umum Siloam Purwakarta	236	14.728			0,0	62	6	0
	3	RS Umum dr. Abdul Radjak	233	19.827			0,0	85	4	0
	4	RS Ibu dan Anak Asri	127	9.898			0,0	78	5	0
	5	RS Umum Rama Hadi	132	7.000			0,0	53	7	0
	6	RS Umum Amira	113	5.374			0,0	48	8	0
	7	RS Ibu dan Anak Dian	29	11.451			0,0	395	1	0
	8	RS Holistic	102	2.491			0,0	24	15	0
	9	RS Umum Bhakti Husada II Purwakarta	93	6.376			0,0	69	5	0
	10	RS Umum Karina Medika	86	4.867			0,0	57	6	0
	11	RS Khusus Ibu dan Anak Bunda Fathia	-	0						
			-							
15	**Kabupaten Karawang**		**3.204**	**220.717**	**665.334**	**654.136**	56,9	**69**	**2**	**3**
	1	RSUD Karawang	362	16.141	82.924	83.192	62,8	45	3	5
	2	RSU Dewi Sri	171	15.461	43.532	43.332	69,7	90	1	3
	3	RSU Bayu Karta	177	10.905	35.808	24.865	55,4	62	3	2
	4	RSU Karya Husada	131	10.053	31.190	29.663	65,2	77	2	3
	5	RSU Islam Karawang	128	9.045	22.588	22.397	48,3	71	3	2
	6	RSU Proklamasi	100	5.174	16.880	16.785	46,2	52	4	3
	7	RSU Saraswati	64	2.160	7.561	16.785	32,4	34	7	8
	8	RSU Mandaya	100	3.293	10.059	10.155	27,6	33	8	3
	9	RSU Delima Asih	60	4.141	10.927	15.548	49,9	69	3	4
	10	RSU Izza	158	10.930	40.825	29.986	70,8	69	2	3
	11	RSIA Djoko Pramono	63	28.081	26.397	18.910	114,8	446	0	1
	12	RSU Citra Sari Husada	211	20.107	55.912	65.432	72,6	95	1	3
	13	RSU Fikri Medika	199	10.055	64.100	68.471	88,2	51	1	7
	14	RSU Lira Medika	207	12.695	41.724	43.620	55,2	61	3	3
	15	RSU Puri Asih	100	8.005	21.648	8.005	59,3	80	2	1
	16	RSU Sentral Medika	69	5.323	13.430	11.689	53,3	77	2	2
	17	RSU Helsa	105	7.163	19.670	19.529	51,3	68	3	3
	18	RSU Sentul	71	4.421	14.122	14.122	54,5	62	3	3
	19	RSU Rosella	64	3.750	9.624	9.478	41,2	59	4	3
	20	RSU Mitra Family	100	4.820	17.211	17.528	47,2	48	4	4
	21	RSU Amanda Mitra Keluarga	80	10.846	26.554	25.293	90,9	136	0	2
	22	RSU Primaya	104	5.365	18.302	15.192	48,2	52	4	3
	23	RSU Hermina	122	5.505	17.165	22.574	38,5	45	5	4
	24	RSK Paru	100	3.931	13.829	13.453	37,9	39	6	3
	25	RS Permata Keluarga	158	3.347	3.352	8.132	5,8	21	16	2
			-							
16	**Kabupaten Bekasi**		**5.889**	**381.720**	**863.251**	**850.357**	**40,2**	**65**	**3**	**2**
	1	RSUD KABUPATEN BEKASI	232	13.053	52.302	51.349	61,76	56	2	4
	2	RSUD CABANG BUNGIN	50	581	3.163	3.744	17,33	12	26	6
	3	RSU BHAKTI HUSADA	110	8.362	23.829	33.762	59,35	76	2	4
	4	RSU KARYA MEDIKA I	126	6.308	28.550	26.590	62,08	50	3	4
	5	RSU ANNISA CIKARANG	164	11.367	32.214	32.624	53,82	69	2	3
	6	RSU SILOAM HOSPITALS	202	6.493	23.167	23.127	31,42	32	8	4
	7	RSU SENTRA MEDIKA	200	8.597	27.287	25.109	37,38	43	5	3
	8	RSU HOSANA MEDIKA	114	6.231	20.425	20.425	49,09	55	3	3
	9	RSU HERMINA GRAND WISATA	210	16.076	54.048	50.727	70,51	77	1	3

NO		NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1		*2*	*-*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
	10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	112	6.509	24.686	24.686	60,39	58	2	4
	11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	110	9.009	24.388	24.181	60,74	82	2	3
	12	RSU MULTAZAM MEDIKA	100	1.814	7.968	7.968	21,83	18	16	4
	13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	119	3.144	11.352	10.552	26,14	26	10	3
	14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	135	64.835	365	27.770	0,74	480	1	0
	15	RSU DOKTER ADAM THALIB	146	460	2.187	1.727	4,10	3	111	4
	16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	200	7.581	22.277	15.994	30,52	38	7	2
	17	RSU ASRI MEDIKA	50	1.500	4.145	1.500	22,71	30	9	1
	18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	104	1.185	3.722	3.717	9,81	11	29	3
	19	RSU UNIMEDIKA	111	4.755	21.991	17.215	54,28	43	4	4
	20	RSU CIBITUNG MEDIKA	222	19.356	52.858	52.858	65,23	87	1	3
	21	RSU METRO HOSPITALIS	100	6.118	18.782	13.565	51,46	61	3	2
	22	RSU CAHAYA MEDIKA	50	801	720	1.440	3,95	16	22	2
	23	RSU HARAPAN MULIA	105	7.680	29.241	13.121	76,30	73	1	2
	24	RSU CIKARANG MEDIKA	118	12.547	44.757	42.910	103,92	106	0	3
	25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	102	6.136	16.763	13.843	45,03	60	3	2
	26	RSU AMANDA CIKARANG	106	4.306	15.206	11.587	39,30	41	5	3
	27	RSU RIDHOKA SALMA	101	7.597	26.828	26.868	72,77	75	1	4
	28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	113	3.777	9.158	8.647	22,20	33	8	2
	29	RSU TIARA	148	8.155	45.495	42.974	84,22	55	1	5
	30	RSU AS-SHOFWAN	52	798	1.721	1.738	9,07	15	22	2
	31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	115	8.027	16.210	15.364	38,62	70	3	2
	32	RSU PUSPA HUSADA	48	2.458	4.826	4.427	27,55	51	5	2
	33	RSIA GIZAR	26	385	1.150	1.116	12,12	15	22	3
	34	RSU BUNDA MULIA	50	2.411	3.983	3.965	21,82	48	6	2
	35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	54	2.595	4.985	2.493	25,29	48	6	1
	36	RSIA VIOLA	25	512	2.664	2.632	29,19	20	13	5
	37	RSU BUDI ASIH	53	56.337	15.254	14.434	78,85	1063	0	0
	38	RSU EMC CIKARANG	200	2.945	9.775	9.766	13,39	15	21	3
	39	RSU TARUMAJAYA	80	5.464	17.634	24.030	60,39	68	2	4
	40	RSU PINNA	86	2.139	5.252	7.878	16,73	25	12	4
	41	RSU DR IQBALI TAUFAN	49	2.165	6.041	7.110	33,78	44	5	3
	42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	147	5.855	16.617	16.912	30,97	40	6	3
	43	RSU CENKA	92	2.828	7.389	7.457	22,00	31	9	3
	44	RSU PERMATA BUNDA	109	578	1.460	2.398	3,67	5	66	4
	45	RSU EMC CIBITUNG	200	2.945	9.775	9.766	13,39	15	21	3
	46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	33	331	1.138	1.123	9,45	10	33	3
	47	RSU NURUL ANNISA	30	313	639	313	5,84	10	33	1
	48	RSU ANANDA BABELAN	101	11.016	34.482	33.818	93,54	109	0	3
	49	RSU KARYA MEDIKA II	114	7.820	28.535	27.087	68,58	69	2	3
	50	RSU EKA BEKASI	202	3.632	10.733	10.705	14,56	18	17	3
	51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	100	5.132	13.052	13.021	35,76	51	5	3
	52	RSU ABDUL RADJAK	50	266	932	667	5,11	5	65	3
	53	RSU MITRA KELUARGA DELTA MAS	113	435	1.130	1.557	2,74	4	92	4
17		**Kabupaten Bandung Barat**	**876**	**9.476**	**0**	**0**	**0,0**	**11**	**34**	**0**
	1	RS Jiwa Provinsi Jawa Barat	240	3.982			0,0	17	22	0
	2	RS Umum Cahya Kawaluyan	122	0			0,0	0		
	3	RS Umum Daerah Cililin	125	5.489			0,0	44	8	0
	4	RS Umum Daerah Lembang	102	3			0,0	0	12856	0

NO		NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1		*2*	-	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
	5	RS Umum Karisma	68	0			0,0	0		
	6	RS Umum IMC	40	0			0,0	0		
	7	RS Umum Daerah Cikalong Wetan	104	2			0,0	0	22854	0
	8	RS Ibu dan Anak Kartini	27	0			0,0	0		
	9	RS Ibu dan Anak Graha Medika Padalarang	48	0			0,0	0		
18	**Kabupaten Pangandaran**		**164**	**11.175**	**28.772**	**27.242**	**48,1**	**68**	**3**	**2**
	1	RSUD Pandega Pangandaran	164	11.175	28.772	27.242	48,1	68	3	2
19	**Kota Bogor**		**2602**	**122.334**	**395.065**	**410.691**	**41,6**	**47**	**5**	**3**
	1	RS Umum Islam Bogor	113	5.707	17.902	22.133	43,4	51	4	4
	2	RS Umum Medika Dramaga	105	5.284	15.506	17.382	40,5	50	4	3
	3	RS Umum Juliana	101	5.506	10.253	10.336	27,8	55	5	2
	4	RS Umum Ummi	201	27.694	56.432	49.821	76,9	138	1	2
	5	RS Ibu dan Anak Sawojajar	29	295	1.421	1.122	13,4	10	31	4
	6	RS Ibu dan Anak Bunda Suryatni	33	992	3.512	2.541	29,2	30	9	3
	7	RS Umum Siloam Hospitals Bogor	100	1.677	7.502	7.527	20,6	17	17	4
	8	Bogor Senior Hospital	76	1.500	10.842	10.675	39,1	20	11	7
	9	RS Ibu dan Anak Nuraida	64	1.497	5.495	3.802	23,5	23	12	3
	10	RS Umum PMI Bogor	223	12.052	46.525	48.858	57,2	54	3	4
	11	RS Umum Salak	117	0			0,0	0		
	12	RS Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi	73	157			0,0	2	170	0
	13	RS Umum Azra	118	4.310	15.540	15.819	36,1	37	6	4
	14	RS Umum Daerah Kota Bogor	359	16.516	72.604	93.082	55,4	46	4	6
	15	RS Umum Hermina Bogor	200	10.131	36.527	37.194	50,0	51	4	4
	16	BMC Mayapada Hospital	100	6.080	21.400	28.089	58,6	61	2	5
	17	RS Umum Melania	105	4.318	17.379	13.157	45,3	41	5	3
	18	RSIA Bersalin Pasutri	57	5.068	16.862	11.455	81,0	89	1	2
	19	RS Umum Vania	100	5.173	17.482	12.812	47,9	52	4	2
	20	RS Umum Mulia Pajajaran	174	7.708	19.874	22.793	31,3	44	6	3
	21	RS Umum Bhayangkara Tk IV Bogor	50	669	2.007	2.093	11,0	13	24	3
	22	RS Graha Medika	104	0			0,0	0		
20	**Kota Sukabumi**		**1.131**	**67.694**	**220.076**	**247.045**	**53,3**	**60**	**3**	**4**
	1	RS Umum Daerah R Syamsudin SH	615	28.255	102.031	125.445	45,5	46	4	4
	2	RS Umum Daerah Al-Mulk	51	3.975	9.214	12.137	49,5	78	2	3
	3	RS Umum Assyifa Sukabumi	160	12.722	33.022	38.215	56,5	80	2	3
	4	RS Umum Bhayangkara Setukpa Lemdikpol	133	7.717	28.907	36.458	59,5	58	3	5
	5	RS Umum Ridogalih	64	2.433	4.569	5.049	19,6	38	8	2
	6	RS Umum Kartika Kasih	108	12.592	42.333	29.741	107,4	117	0	2
21	**Kota Bandung**		**5.904**	**297.227**	**1.202.662**	**1.207.991**	55,8	50	3	4
	1	RSUP dr. Hasan Sadikin	880	37.681	206.467	197.663	64,3	43	3	5
	2	RSUD Kota Bandung	210	13.179	47.924	48.797	62,5	63	2	4
	3	RSU dr. Salamun	200	9.088	39.368	30.280	53,9	45	4	3
	4	RSU Bhayangkara Sartika Asih	217	11.325	35.987	35.987	45,4	52	4	3
	5	RSU Sariningsih	-	0	0	0				
	6	RS Paru dr. H. A Rotinsulu	138	5.568	27.562	27.713	54,7	40	4	5
	7	RSP Mata Cicendo	87	0	20.777	14.052	65,4	0		
	8	RSUD Bandung Kiwari	246	18.645	57.634	56.621	64,2	76	2	3

NO		NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1		*2*	-	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
	9	RSKGM Kota Bandung	12	858	1.676	1.703	38,3	72	3	2
	10	RSU Santosa Central	453	25.385	103.058	99.767	62,3	56	2	4
	11	RSU Santo Borromeus	394	19.698	89.370	89.099	62,1	50	3	5
	12	RSU Immanuel	339	20.837	70.416	99.231	56,9	61	3	5
	13	RSU Al Islam	250	17.024	60.238	71.295	66,0	68	2	4
	14	RSU Advent	254	0	41.846	36.723	45,1	0		
	15	RSU Santosa Kopo	401	23.075	83.941	85.853	57,4	58	3	4
	16	RSU Kebon Jati	145	6.995	20.113	26.438	38,0	48	5	4
	17	RSU Santo Yusup	188	11.795	31.356	29.963	45,7	63	3	3
	18	RSU Muhammadiyah	180	9.214	30.264	25.708	46,1	51	4	3
	19	RSU Rajawali	125	0			0,0	0		
	20	RSU Hermina Arcamanik	200	20.351	59.747	62.031	81,8	102	1	3
	21	RSU Hermina Pasteur	218	17.665	47.285	47.593	59,4	81	2	3
	22	RS Melinda 2	-	0	9.819	9.623				
	23	RSU Bungsu	-	1.287	3.514	4.115			-3	3
	24	RSU Pindad	108	0	18.783	19.538	47,6	0		
	25	RSU Edelweiss	133	4.871	15.281	15.192	31,5	37	7	3
	26	RSU Kartini	50	1.736	3.271	3.519	17,9	35	9	2
	27	RSIA Limijati	92	5.807	17.522	17.398	52,2	63	3	3
	28	RSIA Melinda	44	1.188	7.686	7.686	47,9	27	7	6
	29	RSIA Humana Prima	90	5.862	27.156	21.929	82,7	65	1	4
	30	RSIA Harapan Bunda	39	2.110	4.735	4.790	33,3	54	5	2
	31	RSIA Grha Bunda	43	2.769	8.155	5.614	52,0	64	3	2
	32	RSIA Al Islam	27	1.666	4.430	4.601	45,0	62	3	3
	33	RSGM Unpad	14	201	550	2.31	10,8	14	23	0
	34	RSGM Maranatha	12	34	48	48	1,1	3	127	1
	35	RS Ginjal Ny. R.A Habibie	35	986	1.499	2.434	11,7	28	11	2
	36	RS Bedah Halmahera Siaga	35	0	3.707	3.794	29,0	0		
	37	RS Mata Bandung Eye Center	15	0	256	293	4,7	0		
	38	RS Jantung dan Pembuluh Darah Paramarta	30	327	1.221	900				
22	**Kota Cirebon**		**1.168**	**78.749**	**266.494**	**280.795**	**62,5**	**67**	**2**	**4**
	1	RSD GUNUNG JATI	367	17.741	87.643	86.647	65,4	48	3	5
	2	RS TK III CIREMAI	208	13.414	47.710	47.710	62,8	64	2	4
	3	RSU PELABUHAN	122	10.168	27.236	27.132	61,2	83	2	3
	4	RSU PANTI ABDI DHARMA	55	4.600	12.321	12.291	61,4	84	2	3
	5	RSU PUTERA BAHAGIA	104	7.580	23.813	25.046	62,7	73	2	3
	6	RSU SUMBER KASIH	145	16.163	40.933	57.117	77,3	111	1	4
	7	RSU BUDI ASTA	31	729	2.322	2.289	20,5	24	12	3
	8	RU MUHAMMADIYAH	25	987	987	3.037	10,8	39	8	3
	9	RSU MEDIMAS	67	4.470	16.138	11.741	66,0	67	2	3
	10	RSIA CAHAYA BUNDA	44	2.897	7.391	7.785	46,0	66	3	3
	11	RSU BUDI LUHUR	-	0	0	0				
23	**Kota Bekasi**									
	1	RSUD Pondok Gede	46	1.284	5.338	3.896	31,8	28	9	3
	2	RS Masmitra	100	5.503	19.752	14.765	54,1	55	3	3
	3	RS Karunia Kasih	111	6.396	2.163	1.578	5,3	58	6	0
	4	RS Helsa	100	4.281	9.973	10.224	27,3	43	6	2
	5	RSUD Jati Sampurna	53	872	2.708	2.617	14,0	16	19	3

NO		NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1		*2*	-	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
	6	RS Jati Sampurna	100	0			0,0	0		
	7	RS Permata Cibubur	100	4.625	14.471	12.788	39,6	46	5	3
	8	RS Mitra Keluarga Cibubur	101	6.683	18.134	24.958	49,2	66	3	4
	9	RS Kartika Husada	100	0			0,0	0		
	10	RS Mitra Keluarga Pratama	105	10.830	26.090	32.258	68,1	103	1	3
	11	RS Rawa Lumbu	119	4.313	18.994	13.137	43,7	36	6	3
	12	RS St. Elisabeth	101	3.127	9.986	10.005	27,1	31	9	3
	13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya	100	0			0,0	0		
	14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	206	9.982	36.071	36.313	48,0	48	4	4
	15	RS Primaya Bekasi Timur	201	5.862	25.920	20.058	35,3	29	8	3
	16	RS Bhakti Kartini	111	4.370	11.839	14.301	29,2	39	7	3
	17	RS Mekar Sari	106	7.499	15.539	15.632	40,2	71	3	2
	18	RS Bella	101	4.015	22.161	22.422	60,1	40	4	6
	19	RS Graha Juanda	100	4.895	74.388	70.095	203,8	49	-8	14
	20	RS Islam dr. Subki Abdulkadir	51	417	1.194	1.489	6,4	8	42	4
	21	RS Siloam Sentosa	100	0			0,0	0		
	22	RS Juwita	102	2.266	2.306	9.911	6,2	22	15	4
	23	RS Siloam Bekasi Timur	100	4.531	14.302	14.213	39,2	45	5	3
	24	RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid	591	36.527	163.642	143.987	75,9	62	1	4
	25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	201	12.737	37.446	37.559	51,0	63	3	3
	26	RS Hermina Bekasi	325	32.746	87.203	103.894	73,5	101	1	3
	27	RS Primaya Bekasi Barat	200	0			0,0	0		
	28	RS Anna	120	6.481	20.195	21.414	46,1	54	4	3
	29	RS Hermina Galaxy	100	0			0,0	0		
	30	RS EMC Pekayon	104	4.137	15.329	15.404	40,4	40	5	4
	31	RS Dokter Adam Talib Cikunir	104	476			0,0	5	80	0
	32	RS Anna Medika	141	1.977	6.001	6.001	11,7	14	23	3
	33	RS Primaya Bekasi Utara	110	9.984	27.423	23.132	68,3	91	1	2
	34	RS Seto Hasbadi	52	4.045		10.111	0,0	78	5	2
	35	RSIA Rinova Intan	50	0			0,0	0		
	36	RSUD Teluk Pucung	50	168	926	926	5,1	3	103	6
	37	RSIA Selasih Medika	37	0			0,0	0		
	38	RS Ananda	272	15.612	56.072	55.406	56,5	57	3	4
	39	RS Taman Harapan Baru	105	0			0,0	0		
	40	RS Citra Harapan	104	2.508	11.065	12.097	29,1	24	11	5
	41	RSIA Taman Harapan Baru	50	3.884	7.756	7.841	42,5	78	3	2
	42	RSUD Bantargebang	33	435	1.552	2.004	12,9	13	24	5
	43	RS Karya Medika Bantargebang	101	2.681	2.676	9.804	7,3	27	13	4
	44	RS Permata Bekasi	113	7.886	16.943	20.058	41,1	70	3	3
	45	RS Satria Medika	106	4.206	30.189	30.189	78,0	40	2	7
	46	RS Mustika Medika Bekasi	44	1.379			0,0	31	12	0
24	**Kota Depok**		**3.171**	**173.644**	**504.937**	**488.401**	43,6	55	4	3
	1	RSUD Khidmat Sehat Afiat	182	7.636	33.308	39.394	50,1	42	4	5
	2	RSUD Anugerah Sehat Afiat	103	25	77	65	0,2	0	1501	3
	3	RSU Bhayangkara	161	9.660	39.987	29.736	68,0	60	2	3
	4	RSU Mitra Keluarga	116	8.466	24.060	29.027	56,8	73	2	3
	5	RSU Permata Depok	113	10.270	29.202	31.410	70,8	91	1	3
	6	RSU Bunda Margonda	106	10.868	27.376	21.778	70,8	103	1	2

NO		NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1		*2*	*-*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
	7	RSU Hasanah Graha Afiah	116	8.356	23.556	21.954	55,6	72	2	3
	8	RSU Citra Medika	111	2.529	10.477	9.801	25,9	23	12	4
	9	RSU Bhakti Yudha	105	4.890	12.705	12.451	33,2	47	5	3
	10	RSIA Asyifa Depok	40	851	3.811	3.555	26,1	21	13	4
	11	RSU Puri Cinere	169	5.323	20.749	20.950	33,6	31	8	4
	12	RSU Grha Permata Ibu	110	7.162	19.105	19.727	47,6	65	3	3
	13	RSU Simpangan Depok	101	5.941	16.634	11.390	45,1	59	3	2
	14	RSIA Tumbuh Kembang	71	4.593	10.446	10.893	40,3	65	3	2
	15	RSU Meilia	200	4.895	14.696	14.881	20,1	24	12	3
	16	RSIA Setya Bhakti	33	6.360	4.180	8.127	34,7	193	1	1
	17	RSU Hermina	230	26.442	66.925	73.363	79,7	115	1	3
	18	RSU Sentra Medika	210	9.951	29.994	30.145	39,1	47	5	3
	19	RSU Tugu Ibu	127	6.902	2.088	18.236	4,5	54	6	3
	20	RSK Jantung Diagram	65	2.848	8.023	8.084	33,8	44	6	3
	21	RSU Citra Arafiq	182	4.265	34.400	35	51,8	23	8	0
	22	RSU Alia Hospital	125	14.169	33.968	31.053	74,5	113	1	2
	23	RSU Brawijaya	42	2.062	6.884	5.925	44,9	49	4	3
	24	RSU Universitas Indonesia	209	6.937	32.113	30.879	42,1	33	6	4
	25	RS Umum Citra Arafiq Sawangan	144	2.243	173	5.542	0,3	16	23	2
	26	RS Primaya Depok	-	0						
25	**Kota Cimahi**		**1.389**	**93.070**	**372.193**	**346.321**	73,4	67	1	4
	1	RS Umum Daerah Cibabat	313	15.835	78.835	65.917	69,0	51	2	4
	2	RS Umum Tk II Dustira	469	33.074	121.679	132.296	71,1	71	1	4
	3	RS Umum Mitra Kasih	195	20.132	90.898	71.058	127,7	103	-1	4
	4	RS Umum Mitra Anugrah Lestari	123	5.342	25.417	23.549	56,6	43	4	4
	5	RS Umum Avisena	105	7.832	20.181	27.532	52,7	75	2	4
	6	RS Umum Kasih Bunda	119	10.222	33.536	23.705	77,2	86	1	2
	7	RS Gigi dan Mulut Pendidikan Unjani	13	10	45	45	0,9	1	470	5
	8	RS Umum Baros	52	623	1.602	2.219	8,4	12	28	4
26	**Kota Tasikmalaya**		**1647**	**79.240**	**237.315**	**238.097**	**39,5**	**48**	**5**	**3**
	1	RSIA Bunda Aisyah	73	12.903	1.586	3.966	6,0	177	2	0
	2	RSU Jasa Kartini Tasikmalaya	199	16.210	51.771	51.738	71,3	81	1	3
	3	RS Jantung dan Pembuluh Darah Tasikmalaya	86	4	15	8	0,0	0	7844	2
	4	RS Ibu dan Anak Widaningsih	27	23	54	67	0,5	1	426	3
	5	RS TMC Tasikmalaya	190	15.674	42.999	37.500	62,0	82	2	2
	6	RS Hermina Tasikmalaya	103	132	449	309	1,2	1	281	2
	7	RSIA dr. Hj. Karmini EH	31	1.990	4.212	4.109	37,2	64	4	2
	8	RS Umum Islam Hj. Siti Muniroh	76	397	1.116	789	4,0	5	67	2
	9	RS Umum Syifa Medina	66	1.828	3.705	3.613	15,4	28	11	2
	10	Rumah Sakit Ibu dan Anak Ummi	25	360	1.265	620	13,9	14	22	2
	11	RS Ibu dan Anak Sayang Bunda	26	0	640	601	6,7	0		
	12	RS Umum Prasetya Bunda	152	3.368	8.139	10.057	14,7	22	14	3
	13	RS Umum Permata Bunda	108	6.231	27.564	24.674	69,9	58	2	4
	14	RS Umum Daerah dr. Soekardjo	485	20.120	93.800	100.046	53,0	41	4	5

NO		NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1		*2*	-	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
27	**Kota Banjar**		**545**	**17.770**	**55.489**	**101.784**	27,9	33	8	6
	1	RS Umum Daerah Banjar	330	10.794	36.606	82.901	30,4	33	8	8
	2	RS Umum Mitra Idaman	79	4.769	12.809	12.809	44,4	60	3	3
	3	RS Umum Banjar Patroman	66	2.207	6.074	6.074	25,2	33	8	3
	4	RS Umum Daerah Asih Husada Lengensari	70	0	0	0	0,0	0		
KABUPATEN/KOTA			**106794**	**5.662.475**	**17.145.288**	**17.534.415**	**44,0**	**53**	**4**	**3**

Sumber: Tim Kerja Pelayanan Kesehatan Rujukan

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	CAKUPAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL (PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN ≥80%)
1	*2*	*3*	*4*	
1	Kabupaten Bogor	101	96	95,05
2	Kabupaten Sukabumi	58	47	81,03
3	Kabupaten Cianjur	47	46	97,87
4	Kabupaten Bandung	62	59	95,16
5	Kabupaten Garut	67	65	97,01
6	Kabupaten Tasikmalaya	40	39	97,50
7	Kabupaten Ciamis	37	37	100,00
8	Kabupaten Kuningan	37	37	100,00
9	Kabupaten Cirebon	60	60	100,00
10	Kabupaten Majalengka	32	31	96,88
11	Kabupaten Sumedang	35	34	97,14
12	Kabupaten Indramayu	49	49	100,00
13	Kabupaten Subang	40	38	95,00
14	Kabupaten Purwakarta	20	19	95,00
15	Kabupaten Karawang	50	50	100,00
16	Kabupaten Bekasi	46	42	91,30
17	Kabupaten Bandung Barat	32	32	100,00
18	Kabupaten Pangandaran	15	15	100,00
19	Kota Bogor	25	25	100,00
20	Kota Sukabumi	15	15	100,00
21	Kota Bandung	80	77	96,25
22	Kota Cirebon	22	22	100,00
23	Kota Bekasi	48	48	100,00
24	Kota Depok	38	32	84,21
25	Kota Cimahi	13	13	100,00
26	Kota Tasikmalaya	13	13	100,00
27	Kota Banjar	10	10	100,00
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			1.051	
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			1.092	
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			**96,25%**	

Sumber: Tim Kerja Farmasi dan Alat Kesehatan

TABEL 10

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	NAMA OBAT	SATUAN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	96
2	Alopurinol	Tablet	100
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	100
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	100
5	Amoksisilin sirup	Botol	100
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	100
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	93
8	Asiklovir	Tablet	96
9	Betametason salep	Tube	56
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	74
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	96
12	Diazepam	Tablet	93
13	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	81
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	63
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	67
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	74
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	85
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	89
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	100
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	100
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspe	Tablet/Botol	93
22	Lidokain inj	Vial	100
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	81
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	85
25	Natrium Diklofenak	Tablet	93
26	OAT FDC Kat 1	Paket	93
27	Oksitosin injeksi	Ampul	81
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	96
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	89
30	Prednison 5 mg	Tablet	100
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	100
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	96
33	Salbutamol	Tablet	81
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	93
35	Simvastatin	Tablet	85
36	Siprofloksasin	Tablet	96
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	96
38	Triheksifenidil	Tablet	100
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	85
40	Zinc 20 mg	Tablet	100
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			36
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			**90%**

Sumber: Tim Kerja Farmasi dan Alat Kesehatan

TABEL 11

PERSENTASE KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL)

PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	ITEM VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Kabupaten Bogor	5	100
2	Kabupaten Sukabumi	5	100
3	Kabupaten Cianjur	5	100
4	Kabupaten Bandung	5	100
5	Kabupaten Garut	5	100
6	Kabupaten Tasikmalaya	5	100
7	Kabupaten Ciamis	5	100
8	Kabupaten Kuningan	5	100
9	Kabupaten Cirebon	5	100
10	Kabupaten Majalengka	5	100
11	Kabupaten Sumedang	5	100
12	Kabupaten Indramayu	5	100
13	Kabupaten Subang	5	100
14	Kabupaten Purwakarta	5	100
15	Kabupaten Karawang	5	100
16	Kabupaten Bekasi	5	100
17	Kabupaten Bandung Barat	5	100
18	Kabupaten Pangandaran	5	100
19	Kota Bogor	5	100
20	Kota Sukabumi	5	100
21	Kota Bandung	5	100
22	Kota Cirebon	5	100
23	Kota Bekasi	5	100
24	Kota Depok	5	100
25	Kota Cimahi	5	100
26	Kota Tasikmalaya	5	100
27	Kota Banjar	5	100
JUMLAH KABUPATEN/KOTA YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			25
JUMLAH KABUPATEN/KOTA YANG MELAPOR			27
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			**93%**

Sumber: Tim Kerja Farmasi dan Alat Kesehatan

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
		PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI					
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Kabupaten Bogor	0	0,0	2.126	41,4	1.758	34,2	1.251	24,4	5.135	3.009	58,6	506
2	Kabupaten Sukabumi	0	0,0	281	8,0	949	27,0	2.284	65,0	3.514	3.233	92,0	388
3	Kabupaten Cianjur	0	0,0	91	3,1	1.379	47,1	1.459	49,8	2.929	2.838	96,9	535
4	Kabupaten Bandung	0	0,0	339	7,8	1.521	35,0	2.489	57,2	4.349	4.010	92,2	377
5	Kabupaten Garut	5	0,1	753	17,5	2.179	50,6	1.367	31,8	4.304	3.546	82,4	1.450
6	Kabupaten Tasikmalaya	54	2,2	336	13,9	1.025	42,5	998	41,4	2.413	2.023	83,8	334
7	Kabupaten Ciamis	0	0,0	104	6,5	562	35,0	942	58,6	1.608	1.504	93,5	661
8	Kabupaten Kuningan	0	0,0	95	6,6	765	53,3	575	40,1	1.435	1.340	93,4	368
9	Kabupaten Cirebon	0	0,0	776	28,8	1.024	38,1	891	33,1	2.691	1.915	71,2	413
10	Kabupaten Majalengka	268	17,9	343	22,9	324	21,6	562	37,5	1.497	886	59,2	0
11	Kabupaten Sumedang	0	0,0	294	17,3	745	43,7	665	39,0	1.704	1.410	82,7	277
12	Kabupaten Indramayu	0	0,0	483	20,6	615	26,2	1.248	53,2	2.346	1.863	79,4	0
13	Kabupaten Subang	0	0,0	447	23,4	1.121	58,8	339	17,8	1.907	1.460	76,6	274
14	Kabupaten Purwakarta	0	0,0	311	29,7	398	38,0	338	32,3	1.047	736	70,3	192
15	Kabupaten Karawang	0	0,0	579	24,3	1.342	56,3	461	19,4	2.382	1.803	75,7	312
16	Kabupaten Bekasi	0	0,0	1.016	40,9	994	40,0	472	19,0	2.482	1.466	59,1	239
17	Kabupaten Bandung Barat	0	0,0	283	12,1	1.301	55,6	756	32,3	2.340	2.057	87,9	271
18	Kabupaten Pangandaran	0	0,0	38	7,2	236	44,4	257	48,4	531	493	92,8	138
19	Kota Bogor	0	0,0	28	2,9	230	23,5	722	73,7	980	952	97,1	615
20	Kota Sukabumi	0	0,0	16	3,5	25	5,4	420	91,1	461	445	96,5	445
21	Kota Bandung	25	1,3	218	10,9	864	43,4	885	44,4	1.992	1.749	87,8	1.039
22	Kota Cirebon	0	0,0	98	24,4	100	24,9	203	50,6	401	303	75,6	264
23	Kota Bekasi	4	0,2	253	15,7	806	49,9	551	34,1	1.614	1.357	84,1	244
24	Kota Depok	0	0,0	19	1,8	59	5,6	971	92,6	1.049	1.030	98,2	772
25	Kota Cimahi	0	0,0	19	4,6	207	50,5	184	44,9	410	391	95,4	252
26	Kota Tasikmalaya	0	0,0	236	26,4	277	31,0	381	42,6	894	658	73,6	195
27	Kota Banjar	1	0,5	3	1,5	14	7,0	182	91,0	200	196	98,0	23
JUMLAH (KAB/KOTA)		**357**	**0,7**	**9.585**	**18,2**	**20.820**	**39,6**	**18.496**	**35,2**	**52.615**	**42.673**	**81,1**	**10.584**
RASIO POSYANDU PER 100 BALI										**1,3**			

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
A	**DINAS KESEHATAN**																		
1	Kabupaten Bogor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sukabumi	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Garut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Majalengka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Sumedang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Indramayu	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Subang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Kabupaten Karawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Kabupaten Bandung Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kota Bogor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Bandung	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Bekasi	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Depok	0	0	0	7	4	11	7	4	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kota Cimahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kota Banjar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**0**	**0**	**0**	**13**	**16**	**29**	**13**	**16**	**29**	**0**	**2**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**2**
B	**PUSKESMAS**																		
1	Kabupaten Bogor	0	0	0	81	173	254	81	173	254	5	69	74	0	0	0	5	69	74
2	Kabupaten Sukabumi	0	0	0	54	86	140	54	86	140	11	21	32	0	0	0	11	21	32
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	43	52	95	43	52	95	9	27	36	0	0	0	9	27	36
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	69	121	190	69	121	190	11	61	72	0	0	0	11	61	72
5	Kabupaten Garut	0	0	0	52	96	148	52	96	148	6	21	27	0	0	0	6	21	27
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	36	57	93	36	57	93	9	18	27	0	0	0	9	18	27
7	Kabupaten Ciamis	0	0	0	30	51	81	30	51	81	3	14	17	0	0	0	3	14	17
8	Kabupaten Kuningan	0	0	0	37	49	86	37	49	86	8	16	24	0	0	0	8	16	24
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	55	89	144	55	89	144	12	43	55	0	0	0	12	43	55
10	Kabupaten Majalengka	0	0	0	29	53	82	29	53	82	7	17	24	0	0	0	7	17	24
11	Kabupaten Sumedang	0	0	0	22	45	67	22	45	67	7	19	26	0	0	0	7	19	26
12	Kabupaten Indramayu	0	0	0	36	64	100	36	64	100	7	29	36	0	0	0	7	29	36
13	Kabupaten Subang	0	0	0	47	52	99	47	52	99	2	23	25	0	0	0	2	23	25
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0	29	47	76	76	29	105	6	17	23	0	0	0	6	17	23
15	Kabupaten Karawang	0	0	0	69	89	158	69	89	158	7	28	35	0	0	0	7	28	35
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	30	85	115	30	85	115	4	41	45	0	0	0	4	41	45
17	Kabupaten Bandung Barat	0	0	0	35	60	95	35	60	95	7	32	39	0	0	0	7	32	39

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	24	27	51	24	27	51	6	11	17	0	0	0	6	11	17
19	Kota Bogor	0	0	0	12	109	121	12	109	121	2	47	49	0	0	0	2	47	49
20	Kota Sukabumi	0	0	0	11	26	37	11	26	37	3	11	14	0	0	0	3	11	14
21	Kota Bandung	0	0	0	42	184	226	42	184	226	12	48	60	0	0	0	12	48	60
22	Kota Cirebon	0	0	0	17	60	77	17	60	77	4	18	22	0	0	0	4	18	22
23	Kota Bekasi	0	0	0	10	84	94	10	84	94	0	81	81	0	0	0	0	81	81
24	Kota Depok	0	0	0	30	148	178	30	148	178	1	49	50	0	0	0	1	49	50
25	Kota Cimahi	0	0	0	5	41	46	5	41	46	0	17	17	0	0	0	0	17	17
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0	16	44	60	16	44	60	2	9	11	0	0	0	2	9	11
27	Kota Banjar	0	0	0	8	17	25	8	17	25	2	6	8	0	0	0	2	6	8
	Jumlah	**0**	**0**	**0**	**929**	**2.009**	**2.938**	**976**	**1.991**	**2.967**	**153**	**793**	**946**	**0**	**0**	**0**	**153**	**793**	**946**
	Rasio						2,67												
C	RUMAH SAKIT																		
1	Kabupaten Bogor	588	420	1.008	198	398	596	786	818	1.604	17	62	79	23	32	55	40	94	134
2	Kabupaten Sukabumi	116	83	199	77	96	173	193	179	372	6	15	21	3	1	4	9	16	25
3	Kabupaten Cianjur	42	32	74	43	47	90	85	79	164	1	8	9	1	3	4	2	11	13
4	Kabupaten Bandung	166	137	303	97	150	247	263	287	550	7	21	28	2	13	15	9	34	43
5	Kabupaten Garut	84	49	133	56	42	98	140	91	231	1	7	8	0	2	2	1	9	10
6	Kabupaten Tasikmalaya	22	8	30	16	16	32	38	24	62	9	18	27	0	0	0	9	18	27
7	Kabupaten Ciamis	59	25	84	38	25	63	97	50	147	2	6	8	1	3	4	3	9	12
8	Kabupaten Kuningan	122	56	178	56	69	125	178	125	303	5	12	17	0	2	2	5	14	19
9	Kabupaten Cirebon	222	131	353	134	187	321	356	318	674	3	14	17	7	9	16	10	23	33
10	Kabupaten Majalengka	46	38	84	28	35	63	74	73	147	1	6	7	1	0	1	2	6	8
11	Kabupaten Sumedang	47	38	85	37	32	69	84	70	154	4	3	7	0	0	0	4	3	7
12	Kabupaten Indramayu	42	18	60	54	72	126	96	90	186	3	6	9	1	4	5	4	10	14
13	Kabupaten Subang	73	39	112	49	58	107	122	97	219	20	20	40	1	0	1	21	20	41
14	Kabupaten Purwakarta	149	92	241	62	118	180	211	210	421	2	16	18	3	3	6	5	19	24
15	Kabupaten Karawang	355	175	530	155	164	319	510	339	849	17	32	49	11	10	21	28	42	70
16	Kabupaten Bekasi	739	459	1.198	248	308	556	987	767	1.754	24	102	126	14	35	49	38	137	175
17	Kabupaten Bandung Barat	91	80	171	64	64	128	155	144	299	5	13	18	3	9	12	8	22	30
18	Kabupaten Pangandaran	16	4	20	7	5	12	23	9	32	1	2	3	1	1	2	2	3	5
19	Kota Bogor	495	384	879	138	235	373	633	619	1.252	13	65	78	21	41	62	34	106	140
20	Kota Sukabumi	67	46	113	53	66	119	120	112	232	2	11	13	1	3	4	3	14	17
21	Kota Bandung	1.163	969	2.132	1.095	1.191	2.286	2.258	2.160	4.418	67	177	244	95	146	241	162	323	485
22	Kota Cirebon	178	93	271	60	94	154	238	187	425	6	16	22	18	8	26	24	24	48
23	Kota Bekasi	859	765	1.624	274	545	819	1.133	1.310	2.443	29	109	138	26	64	90	55	173	228
24	Kota Depok	525	486	1.011	124	308	432	649	794	1.443	17	54	71	30	60	90	47	114	161
25	Kota Cimahi	142	119	261	94	148	242	236	267	503	10	24	34	8	24	32	18	48	66
26	Kota Tasikmalaya	76	36	112	56	62	118	132	98	230	6	13	19	2	2	4	8	15	23
27	Kota Banjar	18	13	31	26	13	39	44	26	70	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Jumlah	**6.502**	**4.795**	**11.297**	**3.339**	**4.548**	**7.887**	**9.841**	**9.343**	**19.184**	**278**	**833**	**1.111**	**273**	**476**	**749**	**551**	**1.309**	**1.860**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		6.502	4.795	11.297	4.281	6.573	10.854	10.830	11.350	22.180	431	1.628	2.059	273	476	749	704	2.104	2.808
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**22,9**			**22,0**			**44,9**			**4,2**			**1,5**			**5,7**

Sumber: SISDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
A	**DINAS KESEHATAN**				
1	Kabupaten Bogor	1	2	3	4
2	Kabupaten Sukabumi	5	4	9	19
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	0
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0
5	Kabupaten Garut	6	1	7	8
6	Kabupaten Tasikmalaya	1	1	2	4
7	Kabupaten Ciamis	1	2	3	3
8	Kabupaten Kuningan	0	0	0	0
9	Kabupaten Cirebon	3	6	9	2
10	Kabupaten Majalengka	0	0	0	0
11	Kabupaten Sumedang	1	3	4	5
12	Kabupaten Indramayu	0	0	0	1
13	Kabupaten Subang	0	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	1	5	6	21
15	Kabupaten Karawang	0	0	0	0
16	Kabupaten Bekasi	15	7	22	9
17	Kabupaten Bandung Barat	0	0	0	1
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	0
19	Kota Bogor	0	0	0	1
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
21	Kota Bandung	3	9	12	2
22	Kota Cirebon	0	1	1	0
23	Kota Bekasi	1	4	5	15
24	Kota Depok	6	16	22	8
25	Kota Cimahi	0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	7	2	9	6
27	Kota Banjar	0	0	0	0
	Jumlah	**51**	**63**	**114**	**109**
B	**PUSKESMAS**			**0**	
1	Kabupaten Bogor	197	352	549	1.124
2	Kabupaten Sukabumi	428	279	707	1.205
3	Kabupaten Cianjur	382	283	665	1.203
4	Kabupaten Bandung	112	238	350	619
5	Kabupaten Garut	642	532	1.174	1.251
6	Kabupaten Tasikmalaya	474	313	787	1.002
7	Kabupaten Ciamis	244	249	493	655
8	Kabupaten Kuningan	157	219	376	754
9	Kabupaten Cirebon	266	557	823	1.240
10	Kabupaten Majalengka	219	349	568	979
11	Kabupaten Sumedang	154	339	493	706
12	Kabupaten Indramayu	248	413	661	831
13	Kabupaten Subang	314	372	686	731
14	Kabupaten Purwakarta	98	145	243	439
15	Kabupaten Karawang	280	239	519	998
16	Kabupaten Bekasi	101	239	340	782
17	Kabupaten Bandung Barat	107	147	254	436

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
18	Kabupaten Pangandaran	149	214	363	398
19	Kota Bogor	31	124	155	195
20	Kota Sukabumi	50	77	127	84
21	Kota Bandung	73	214	287	386
22	Kota Cirebon	33	104	137	178
23	Kota Bekasi	30	157	187	349
24	Kota Depok	36	152	188	234
25	Kota Cimahi	15	56	71	82
26	Kota Tasikmalaya	136	177	313	379
27	Kota Banjar	34	55	89	94
	Jumlah	**5.010**	**6.595**	**11.605**	**17.334**
C	RUMAH SAKIT				
1	Kabupaten Bogor	1.187	2.635	3.822	822
2	Kabupaten Sukabumi	579	872	1.451	292
3	Kabupaten Cianjur	443	570	1.013	273
4	Kabupaten Bandung	654	1.306	1.960	257
5	Kabupaten Garut	574	709	1.283	201
6	Kabupaten Tasikmalaya	152	150	302	134
7	Kabupaten Ciamis	271	440	711	115
8	Kabupaten Kuningan	316	726	1.042	269
9	Kabupaten Cirebon	762	1.455	2.217	318
10	Kabupaten Majalengka	235	439	674	120
11	Kabupaten Sumedang	128	319	447	52
12	Kabupaten Indramayu	364	623	987	269
13	Kabupaten Subang	228	410	638	231
14	Kabupaten Purwakarta	572	1.014	1.586	214

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
15	Kabupaten Karawang	1.111	1.683	2.794	579
16	Kabupaten Bekasi	1.125	2.957	4.082	841
17	Kabupaten Bandung Barat	286	551	837	223
18	Kabupaten Pangandaran	92	107	199	52
19	Kota Bogor	827	2.047	2.874	437
20	Kota Sukabumi	424	670	1.094	214
21	Kota Bandung	1.667	4.679	6.346	873
22	Kota Cirebon	375	809	1.184	281
23	Kota Bekasi	1.022	4.231	5.253	814
24	Kota Depok	550	2.612	3.162	520
25	Kota Cimahi	425	1.108	1.533	186
26	Kota Tasikmalaya	510	765	1.275	308
27	Kota Banjar	127	278	405	96
	Jumlah	**15.006**	**34.165**	**49.171**	**8.991**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		20.067	40.823	60.890	26.434
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**123,2**	**53,5**

Sumber: SISDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
A	**DINAS KESEHATAN**			**0**			**0**			**0**
1	Kabupaten Bogor	8	18	26	4	2	6	0	2	2
2	Kabupaten Sukabumi	4	8	12	5	1	6	0	5	5
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Kabupaten Bandung	3	16	19	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Garut	16	23	39	3	2	5	1	3	4
6	Kabupaten Tasikmalaya	10	8	18	1	3	4	0	3	3
7	Kabupaten Ciamis	12	18	30	2	2	4	0	2	2
8	Kabupaten Kuningan	17	19	36	0	1	1	0	1	1
9	Kabupaten Cirebon	10	11	21	3	1	4	1	3	4
10	Kabupaten Majalengka	3	25	28	1	3	4	0	3	3
11	Kabupaten Sumedang	10	10	20	2	3	5	0	3	3
12	Kabupaten Indramayu	0	3	3	0	8	8	0	2	2
13	Kabupaten Subang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	10	30	40	0	3	3	0	3	3
15	Kabupaten Karawang	13	37	50	2	3	5	0	3	3
16	Kabupaten Bekasi	1	0	1	1	1	2	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat	3	6	9	2	0	2	0	3	3
18	Kabupaten Pangandaran	7	15	22	1	2	3	0	0	0
19	Kota Bogor	8	21	29	0	4	4	0	4	4
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Bandung	11	23	34	2	1	3	2	4	6
22	Kota Cirebon	4	16	20	2	4	6	0	2	2
23	Kota Bekasi	2	9	11	1	3	4	0	2	2
24	Kota Depok	5	31	36	1	3	4	0	2	2
25	Kota Cimahi	3	16	19	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	18	24	42	2	3	5	0	6	6
27	Kota Banjar	3	7	10	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**181**	**394**	**575**	**35**	**53**	**88**	**4**	**57**	**61**
				0			0			0
B	**PUSKESMAS**			**0**			**0**			**0**
1	Kabupaten Bogor	50	124	174	30	72	102	10	97	107

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
2	Kabupaten Sukabumi	24	7	31	34	28	62	7	25	32
3	Kabupaten Cianjur	20	29	49	21	37	58	1	41	42
4	Kabupaten Bandung	35	85	120	19	55	74	7	78	85
5	Kabupaten Garut	44	51	95	12	32	44	6	50	56
6	Kabupaten Tasikmalaya	23	62	85	16	25	41	12	50	62
7	Kabupaten Ciamis	28	53	81	9	28	37	2	33	35
8	Kabupaten Kuningan	30	23	53	9	26	35	5	40	45
9	Kabupaten Cirebon	19	63	82	2	44	46	7	61	68
10	Kabupaten Majalengka	20	38	58	13	30	43	7	41	48
11	Kabupaten Sumedang	29	45	74	10	30	40	7	39	46
12	Kabupaten Indramayu	36	59	95	17	39	56	6	39	45
13	Kabupaten Subang	15	42	57	15	31	46	5	43	48
14	Kabupaten Purwakarta	10	21	31	5	22	27	0	25	25
15	Kabupaten Karawang	11	26	37	8	26	34	4	67	71
16	Kabupaten Bekasi	12	22	34	11	35	46	1	47	48
17	Kabupaten Bandung Barat	14	30	44	12	19	31	3	31	34
18	Kabupaten Pangandaran	16	58	74	15	24	39	1	32	33
19	Kota Bogor	4	44	48	10	44	54	2	43	45
20	Kota Sukabumi	5	20	25	3	26	29	0	25	25
21	Kota Bandung	13	132	145	17	56	73	7	77	84
22	Kota Cirebon	7	18	25	8	17	25	2	31	33
23	Kota Bekasi	3	33	36	2	25	27	3	25	28
24	Kota Depok	12	123	135	3	33	36	3	45	48
25	Kota Cimahi	1	24	25	2	18	20	1	25	26
26	Kota Tasikmalaya	9	32	41	10	16	26	4	31	35
27	Kota Banjar	13	15	28	4	11	15	1	17	18
	Jumlah	**503**	**1.279**	**1.782**	**317**	**849**	**1.166**	**114**	**1.158**	**1.272**
				0						
C	**RUMAH SAKIT**			**0**						
1	Kabupaten Bogor	35	26	61	10	18	28	11	80	91
2	Kabupaten Sukabumi	9	3	12	9	12	21	1	31	32
3	Kabupaten Cianjur	2	4	6	1	1	2	0	27	27
4	Kabupaten Bandung	2	6	8	8	15	23	3	43	46
5	Kabupaten Garut	9	9	18	14	7	21	3	18	21
6	Kabupaten Tasikmalaya	4	10	14	1	3	4	1	5	6
7	Kabupaten Ciamis	10	17	27	2	12	14	1	19	20
8	Kabupaten Kuningan	10	20	30	5	9	14	7	36	43
9	Kabupaten Cirebon	10	19	29	5	14	19	16	57	73

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
10	Kabupaten Majalengka	8	25	33	5	8	13	5	24	29
11	Kabupaten Sumedang	7	2	9	1	2	3	4	11	15
12	Kabupaten Indramayu	5	10	15	1	15	16	2	17	19
13	Kabupaten Subang	3	6	9	2	2	4	0	9	9
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0	1	10	11	9	36	45
15	Kabupaten Karawang	4	10	14	6	11	17	6	70	76
16	Kabupaten Bekasi	10	39	49	17	30	47	9	106	115
17	Kabupaten Bandung Barat	2	19	21	5	12	17	2	25	27
18	Kabupaten Pangandaran	3	4	7	7	3	10	1	12	13
19	Kota Bogor	5	10	15	7	0	7	4	51	55
20	Kota Sukabumi	3	7	10	2	8	10	1	22	23
21	Kota Bandung	21	28	49	47	37	84	38	183	221
22	Kota Cirebon	3	9	12	0	2	2	3	24	27
23	Kota Bekasi	38	56	94	15	31	46	29	185	214
24	Kota Depok	2	6	8	8	16	24	2	63	65
25	Kota Cimahi	1	13	14	4	2	6	0	32	32
26	Kota Tasikmalaya	3	2	5	7	1	8	5	34	39
27	Kota Banjar	7	4	11	1	0	1	5	4	9
	Jumlah	**216**	**364**	**580**	**191**	**281**	**472**	**168**	**1.224**	**1.392**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)				2.937			1.726			2.725
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**5,9**			**3,5**			**5,5**

Sumber: SISDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
A	**DINAS KESEHATAN**	**0**	**0**	**0**			**0**			**0**			**0**
1	Kabupaten Bogor	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Garut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	3	0	3	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Majalengka	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Sumedang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Indramayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Subang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Karawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kota Bogor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Bandung	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	2
22	Kota Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Bekasi	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
24	Kota Depok	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
25	Kota Cimahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
27	Kota Banjar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**0**	**0**	**0**	**7**	**5**	**12**	**0**	**0**	**0**	**2**	**2**	**4**
B	**PUSKESMAS**												
1	Kabupaten Bogor	14	64	78	0	0	0	0	0	0	9	38	47

NO	KABUPATEN/KOTA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
2	Kabupaten Sukabumi	6	28	34	0	0	0	0	0	0	17	27	44
3	Kabupaten Cianjur	12	28	40	0	0	0	1	0	1	11	24	35
4	Kabupaten Bandung	8	61	69			0			0	33	103	136
5	Kabupaten Garut	25	85	110	5	1	6	0	0	0	37	115	152
6	Kabupaten Tasikmalaya	17	55	72	0	0	0	0	0	0	24	69	93
7	Kabupaten Ciamis	13	40	53	13	40	53	3	2	5	16	57	73
8	Kabupaten Kuningan	8	25	33	0	0	0	0	0	0	6	31	37
9	Kabupaten Cirebon	18	65	83	0	1	1	0	0	0	27	91	118
10	Kabupaten Majalengka	12	40	52	0	0	0	0	0	0	16	56	72
11	Kabupaten Sumedang	7	38	45	0	0	0	1	1	2	16	45	61
12	Kabupaten Indramayu	0	0	0	5	33	38	0	0	0	4	24	28
13	Kabupaten Subang	8	40	48	0	1	1	0	0	0	8	36	44
14	Kabupaten Purwakarta	7	26	33	0	0	0	0	0	0	11	31	42
15	Kabupaten Karawang	11	22	33	13	23	36	0	0	0	11	24	35
16	Kabupaten Bekasi	12	47	59	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat	12	26	38	0	0	0	0	0	0	18	56	74
18	Kabupaten Pangandaran	12	47	59	0	0	0	9	14	23	17	45	62
19	Kota Bogor	6	38	44	3	4	7	0	0	0	8	32	40
20	Kota Sukabumi	7	10	17	7	10	17	0	0	0	0	10	10
21	Kota Bandung	10	76	86	0	0	0	0	0	0	23	102	125
22	Kota Cirebon	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1		1
23	Kota Bekasi	5	26	31	1	4	5	0	10	10	2	10	12
24	Kota Depok	12	59	71	0	1	1	0	0	0	11	59	70
25	Kota Cimahi	3	16	19	0	0	0	0	0	0	8	20	28
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0	8	35	43	0	0	0	11	63	74
27	Kota Banjar	6	10	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	**251**	**972**	**1.223**	**55**	**154**	**209**	**14**	**27**	**41**	**345**	**1.168**	**1.513**
C	**RUMAH SAKIT**												
1	Kabupaten Bogor	67	169	236	126	66	192	36	88	124	91	138	229
2	Kabupaten Sukabumi	50	53	103	37	19	56	12	19	31	36	63	99
3	Kabupaten Cianjur	15	31	46	0	0	0	5	5	10	21	9	30
4	Kabupaten Bandung	32	109	141	67	38	105	15	23	38	105	183	288
5	Kabupaten Garut	26	68	94	34	17	51	7	10	17	24	52	76
6	Kabupaten Tasikmalaya	9	27	36	9	4	13	0	2	2	6	20	26
7	Kabupaten Ciamis	15	37	52	34	52	86	4	6	10	11	38	49
8	Kabupaten Kuningan	27	57	84	12	8	20	8	14	22	20	28	48
9	Kabupaten Cirebon	54	99	153	62	32	94	18	31	49	47	100	147

NO	KABUPATEN/KOTA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
10	Kabupaten Majalengka	16	39	55	18	9	27	5	10	15	12	24	36
11	Kabupaten Sumedang	11	23	34	0	0	0	3	2	5	2	0	2
12	Kabupaten Indramayu	0	0	0	67	71	138	4	9	13	19	53	72
13	Kabupaten Subang	22	35	57	19	4	23	5	6	11	22	30	52
14	Kabupaten Purwakarta	27	69	96	40	34	74	21	30	51	53	68	121
15	Kabupaten Karawang	58	179	237	160	240	400	28	78	106	85	104	189
16	Kabupaten Bekasi	70	361	431	51	50	101	39	101	140	78	144	222
17	Kabupaten Bandung Barat	25	57	82	42	10	52	12	15	27	40	59	99
18	Kabupaten Pangandaran	6	8	14	10	4	14	6	4	10	9	16	25
19	Kota Bogor	56	150	206	56	150	206	47	82	129	52	90	142
20	Kota Sukabumi	25	46	71	52	61	113	4	14	18	23	32	55
21	Kota Bandung	136	463	599	0	0	0	0	0	0	397	560	957
22	Kota Cirebon	38	84	122	76	119	195	12	22	34	27	73	100
23	Kota Bekasi	108	420	528	270	618	888	61	165	226	75	170	245
24	Kota Depok	55	275	330	110	91	201	29	111	140	46	133	179
25	Kota Cimahi	60	95	155	0	0	0	17	31	48	57	87	144
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0	53	106	159	9	11	20	26	83	109
27	Kota Banjar	7	11	18	0	0	0	1	0	1	0	0	0
	Jumlah	1.015	2.965	3.980	1.405	1.803	3.208	408	889	1.297	1.384	2.357	3.741
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)				5.203			3.429			1.338			5.258
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**10,5**			**6,9**			**2,7**			**10,6**

Sumber: SISDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
A	**DINAS KESEHATAN**			**0**			**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten Bogor	1	2	3	1	5	6	2	7	9
2	Kabupaten Sukabumi	1	0	1	2	1	3	3	1	4
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Garut	1	2	3	2	4	6	3	6	9
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Kabupaten Ciamis	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Kabupaten Kuningan	0	0	0	0	2	2	0	2	2
9	Kabupaten Cirebon	3	5	8	3	2	5	6	7	13
10	Kabupaten Majalengka	2	2	4	0	0	0	2	2	4
11	Kabupaten Sumedang	0	1	1	0	2	2	0	3	3
12	Kabupaten Indramayu	0	0	0	1	0	1	1	0	1
13	Kabupaten Subang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0	2	5	7	2	5	7
15	Kabupaten Karawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Bekasi	1	0	1	1	1	2	2	1	3
17	Kabupaten Bandung Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
19	Kota Bogor	0	0	0	1	2	3	1	2	3
20	Kota Sukabumi	0	0	0	1	0	1	1	0	1
21	Kota Bandung	0	1	1	1	5	6	1	6	7
22	Kota Cirebon	0	0	0	0	2	2	0	2	2
23	Kota Bekasi	0	0	0	2	1	3	2	1	3
24	Kota Depok	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kota Cimahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	Kota Banjar	1	0	1	1	1	2	2	1	3
	Jumlah	**10**	**16**	**26**	**18**	**33**	**51**	**28**	**49**	**77**
B	**PUSKESMAS**									
1	Kabupaten Bogor	10	28	38	14	45	59	24	73	97
2	Kabupaten Sukabumi	11	27	38	17	32	49	28	59	87
3	Kabupaten Cianjur	8	17	25	15	26	41	23	43	66
4	Kabupaten Bandung	8	34	42	21	42	63	29	76	105
5	Kabupaten Garut	18	66	84	28	43	71	46	109	155
6	Kabupaten Tasikmalaya	13	35	48	14	36	50	27	71	98
7	Kabupaten Ciamis	8	28	36	12	35	47	20	63	83
8	Kabupaten Kuningan	6	40	46	14	33	47	20	73	93
9	Kabupaten Cirebon	14	55	69	15	46	61	29	101	130
10	Kabupaten Majalengka	5	32	37	8	30	38	13	62	75
11	Kabupaten Sumedang	5	42	47	9	18	27	14	60	74

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
12	Kabupaten Indramayu	2	26	28	6	17	23	8	43	51
13	Kabupaten Subang	5	18	23	13	37	50	18	55	73
14	Kabupaten Purwakarta	6	23	29	4	27	31	10	50	60
15	Kabupaten Karawang	3	20	23	4	12	16	7	32	39
16	Kabupaten Bekasi	7	31	38	5	21	26	12	52	64
17	Kabupaten Bandung Barat	1	21	22	9	20	29	10	41	51
18	Kabupaten Pangandaran	10	32	42	9	34	43	19	66	85
19	Kota Bogor	6	34	40	3	27	30	9	61	70
20	Kota Sukabumi	1	10	11	1	8	9	2	18	20
21	Kota Bandung	13	73	86	14	86	100	27	159	186
22	Kota Cirebon	3	29	32	5	18	23	8	47	55
23	Kota Bekasi	4	31	35	1	25	26	5	56	61
24	Kota Depok	17	59	76	1	38	39	18	97	115
25	Kota Cimahi	4	19	23	3	8	11	7	27	34
26	Kota Tasikmalaya	10	44	54	8	21	29	18	65	83
27	Kota Banjar	3	9	12	3	8	11	6	17	23
	Jumlah	**201**	**883**	**1.084**	**256**	**793**	**1.049**	**457**	**1.676**	**2.133**
C	RUMAH SAKIT									
1	Kabupaten Bogor	50	247	297	55	150	205	105	397	502
2	Kabupaten Sukabumi	44	93	137	9	47	56	53	140	193
3	Kabupaten Cianjur	24	48	72	8	25	33	32	73	105
4	Kabupaten Bandung	23	127	150	20	68	88	43	195	238

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
5	Kabupaten Garut	22	89	111	9	30	39	31	119	150
6	Kabupaten Tasikmalaya	11	16	27	1	11	12	12	27	39
7	Kabupaten Ciamis	13	49	62	3	15	18	16	64	80
8	Kabupaten Kuningan	47	106	153	8	34	42	55	140	195
9	Kabupaten Cirebon	36	144	180	26	61	87	62	205	267
10	Kabupaten Majalengka	11	42	53	4	16	20	15	58	73
11	Kabupaten Sumedang	9	28	37	5	17	22	14	45	59
12	Kabupaten Indramayu	19	64	83	7	40	47	26	104	130
13	Kabupaten Subang	10	29	39	13	22	35	23	51	74
14	Kabupaten Purwakarta	59	106	165	16	52	68	75	158	233
15	Kabupaten Karawang	68	198	266	27	118	145	95	316	411
16	Kabupaten Bekasi	67	421	488	49	216	265	116	637	753
17	Kabupaten Bandung Barat	10	45	55	15	31	46	25	76	101
18	Kabupaten Pangandaran	6	9	15	9	34	43	15	43	58
19	Kota Bogor	40	139	179	22	95	117	62	234	296
20	Kota Sukabumi	18	59	77	15	26	41	33	85	118
21	Kota Bandung	232	825	1.057	77	295	372	309	1.120	1.429
22	Kota Cirebon	38	115	153	8	41	49	46	156	202
23	Kota Bekasi	56	433	489	39	242	281	95	675	770
24	Kota Depok	41	192	233	26	144	170	67	336	403

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
25	Kota Cimahi	14	82	96	8	29	37	22	111	133
26	Kota Tasikmalaya	27	65	92	24	36	60	51	101	152
27	Kota Banjar	17	29	46	4	12	16	21	41	62
	Jumlah	**1.012**	**3.800**	**4.812**	**507**	**1.907**	**2.414**	**1.519**	**5.707**	**7.226**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				5.922			3.514	0	0	9.436
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**12,0**			**7,1**			**19,1**

Sumber: SISDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
A	**DINAS KESEHATAN**												
1	Kabupaten Bogor	4	4	8	0	0	0	66	42	108	70	46	116
2	Kabupaten Sukabumi	8	5	13	0	0	0	78	25	103	86	30	116
3	Kabupaten Cianjur	5	14	19	0	0	0	69	51	120	74	65	139
4	Kabupaten Bandung	5	2	7	0	0	0	53	46	99	58	48	106
5	Kabupaten Garut	6	2	8	0	0	0	36	21	57	42	23	65
6	Kabupaten Tasikmalaya	7	5	12	0	0	0	35	33	68	42	38	80
7	Kabupaten Ciamis	7	2	9	0	0	0	24	18	42	31	20	51
8	Kabupaten Kuningan	6	2	8	0	0	0	37	23	60	43	25	68
9	Kabupaten Cirebon	5	3	8	0	0	0	44	30	74	49	33	82
10	Kabupaten Majalengka	5	3	8	0	0	0	22	22	44	27	25	52
11	Kabupaten Sumedang	5	3	8	0	0	0	33	35	68	38	38	76
12	Kabupaten Indramayu	6	5	11	0	0	0	33	52	85	39	57	96
13	Kabupaten Subang	8	9	17	0	0	0	41	56	97	49	65	114
14	Kabupaten Purwakarta	4	1	5	0	0	0	32	16	48	36	17	53
15	Kabupaten Karawang	5	3	8	0	0	0	44	32	76	49	35	84
16	Kabupaten Bekasi	11	10	21	0	0	0	44	74	118	55	84	139
17	Kabupaten Bandung Barat	10	8	18	0	0	0	26	28	54	36	36	72
18	Kabupaten Pangandaran	8	12	20	0	0	0	27	25	52	35	37	72
19	Kota Bogor	2	15	17	0	0	0	34	24	58	36	39	75
20	Kota Sukabumi	7	14	21	0	0	0	25	22	47	32	36	68
21	Kota Bandung	5	17	22	0	0	0	187	149	336	192	166	358
22	Kota Cirebon	2	12	14	0	0	0	29	38	67	31	50	81
23	Kota Bekasi	6	9	15	0	0	0	75	80	155	81	89	170
24	Kota Depok	6	15	21	0	0	0	30	79	109	36	94	130
25	Kota Cimahi	3	5	8	0	0	0	26	39	65	29	44	73
26	Kota Tasikmalaya	5	8	13	0	0	0	32	26	58	37	34	71
27	Kota Banjar	8	3	11	0	0	0	28	15	43	36	18	54
	Jumlah	**159**	**191**	**350**	**0**	**0**	**0**	**1.210**	**1.101**	**2.311**	**1.369**	**1.292**	**2.661**
B	**PUSKESMAS**												
1	Kabupaten Bogor	0	0	0	0	0	0	430	429	859	430	429	859
2	Kabupaten Sukabumi	31	20	51	0	0	0	346	227	573	377	247	624
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	0	0	0	135	138	273	135	138	273
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0	0	0	399	296	695	399	296	695
5	Kabupaten Garut	44	20	64	0	0	0	302	224	526	346	244	590
6	Kabupaten Tasikmalaya	40	9	49	0	0	0	186	180	366	226	189	415
7	Kabupaten Ciamis	24	13	37	0	0	0	141	169	310	165	182	347
8	Kabupaten Kuningan	19	17	36	0	0	0	182	179	361	201	196	397
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	0	0	0	205	205	410	205	205	410
10	Kabupaten Majalengka	16	13	29	0	0	0	132	112	244	148	125	273
11	Kabupaten Sumedang	15	20	35	0	0	0	158	119	277	173	139	312

NO	KABUPATEN/KOTA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
12	Kabupaten Indramayu	31	11	42	0	0	0	249	143	392	280	154	434
13	Kabupaten Subang	27	13	40	0	0	0	174	112	286	201	125	326
14	Kabupaten Purwakarta	15	5	20	0	0	0	106	64	170	121	69	190
15	Kabupaten Karawang	28	19	47	0	0	0	238	139	377	266	158	424
16	Kabupaten Bekasi	17	19	36	0	0	0	220	239	459	237	258	495
17	Kabupaten Bandung Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	20	24	44	0	0	0	188	84	272	208	108	316
19	Kota Bogor	6	17	23	0	0	0	99	128	227	105	145	250
20	Kota Sukabumi	5	10	15	0	0	0	63	60	123	68	70	138
21	Kota Bandung	29	55	84	0	0	0	339	231	570	368	286	654
22	Kota Cirebon	11	10	21	0	0	0	80	74	154	91	84	175
23	Kota Bekasi	0	0	0	0	0	0	210	216	426	210	216	426
24	Kota Depok	0	0	0	0	0	0	277	175	452	277	175	452
25	Kota Cimahi	4	7	11	0	0	0	23	23	46	27	30	57
26	Kota Tasikmalaya	9	15	24	0	0	0	68	55	123	77	70	147
27	Kota Banjar	1	9	10	0	0	0	0	0	0	1	9	10
	Jumlah	**392**	**326**	**718**	**0**	**0**	**0**	**4.950**	**4.021**	**8.971**	**5.342**	**4.347**	**9.689**
C	**RUMAH SAKIT**												
1	Kabupaten Bogor	59	79	138	1	1	2	2.561	1.823	4.384	2.621	1.903	4.524
2	Kabupaten Sukabumi	36	29	65	0	0	0	855	420	1.275	891	449	1.340
3	Kabupaten Cianjur	30	15	45	0	0	0	99	61	160	129	76	205
4	Kabupaten Bandung	52	56	108	0	0	0	875	435	1.310	927	491	1.418
5	Kabupaten Garut	16	7	23	0	2	2	553	346	899	569	355	924
6	Kabupaten Tasikmalaya	13	20	33	0	0	0	18	17	35	31	37	68
7	Kabupaten Ciamis	11	10	21	0	0	0	313	173	486	324	183	507
8	Kabupaten Kuningan	100	77	177	0	0	0	143	165	308	243	242	485
9	Kabupaten Cirebon	48	30	78	0	2	2	1.128	704	1.832	1.176	736	1.912
10	Kabupaten Majalengka	16	19	35	0	0	0	479	215	694	495	234	729
11	Kabupaten Sumedang	6	4	10	0	0	0	0	0	0	6	4	10
12	Kabupaten Indramayu	20	11	31	0	0	0	498	275	773	518	286	804
13	Kabupaten Subang	15	13	28	0	0	0	469	180	649	484	193	677
14	Kabupaten Purwakarta	10	6	16	0	1	1	871	537	1.408	881	544	1.425
15	Kabupaten Karawang	80	112	192	0	0	0	1.767	1.307	3.074	1.847	1.419	3.266
16	Kabupaten Bekasi	194	278	472	9	20	29	1.106	1.394	2.500	1.309	1.692	3.001
17	Kabupaten Bandung Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	7	6	13	0	0	0	188	84	272	195	90	285
19	Kota Bogor	60	58	118	0	0	0	1.782	1.225	3.007	1.842	1.283	3.125
20	Kota Sukabumi	28	29	57	0	0	0	639	413	1.052	667	442	1.109
21	Kota Bandung	85	134	219	0	0	0	4.762	3.200	7.962	4.847	3.334	8.181
22	Kota Cirebon	26	31	57	0	0	0	745	450	1.195	771	481	1.252
23	Kota Bekasi	46	124	170	1	0	1	2.747	2.926	5.673	2.794	3.050	5.844
24	Kota Depok	61	124	185	0	3	3	1.845	1.916	3.761	1.906	2.043	3.949
25	Kota Cimahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	18	18	36	0	0	0	680	441	1.121	698	459	1.157
27	Kota Banjar	23	12	35	0	0	0	149	58	207	172	70	242
	Jumlah	**1.060**	**1.302**	**2.362**	**11**	**29**	**40**	**25.272**	**18.765**	**44.037**	**26.343**	**20.096**	**46.439**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				3.430			40			55.319	0	0	58.789
JUMLAH (KAB/KOTA)				**0**			**0**			**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: SISDMK

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBD	5.736.386	0,1
2	PBI APBN	18.688.002	0,4
SUB JUMLAH PBI		24.424.388	0,5
NON PBI			
1	Bukan Pekerja (BP)	776.830	0,0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	6.602.946	0,1
3	Pekerja Penerima Upah (PPU)	12.115.507	0,2
SUB JUMLAH NON PBI		19.495.283	0,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		43.919.671	0,9

Sumber: Tim Kerja Jaminan Kesehatan

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	15.698.010.259.782	90,64
	a. Belanja Langsung	12.159.070.910.640	
	b. Belanja Tidak Langsung	2.235.468.778.602	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	1.303.470.570.540	
	- DAK fisik	526.515.222.139	
	1. Reguler	508.344.086.627	
	2. Penugasan	13.431.996.455	
	3. Afirmasi	4.739.139.057	
	- DAK non fisik	776.955.348.401	
	1. BOK	747.514.490.401	
	2. Akreditasi	3.776.308.000	
	3. Jampersal	25.664.550.000	
2	APBD PROVINSI	1.071.419.636.239	6,19
	a. Belanja Langsung	1.016.987.636.239	
	b. Belanja Tidak Langsung	54.432.000.000	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	0	
3	APBN :	4.882.992.000	0,03
	a. Dana Dekonsentrasi	0	
	b. Bansos	0	
	c. Kapitasi	0	
	d. Lain-lain	4.882.992.000	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	0	0,00
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	543.866.339.636	3,14
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		17.318.179.227.657	
TOTAL APBD KAB/KOTA		102.167.158.899.863	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			**16,95**
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		**15.082.710.447.953**	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kabupaten Bogor	55.832	76	55.908	55.180	65	55.245	111.012	141	111.153
2	Kabupaten Sukabumi	21.319	50	21.369	20.189	53	20.242	41.508	103	41.611
3	Kabupaten Cianjur	21.112	29	21.141	19.810	19	19.829	40.922	48	40.970
4	Kabupaten Bandung	31.234	63	31.297	29.301	31	29.332	60.535	94	60.629
5	Kabupaten Garut	23.562	178	23.740	23.290	178	23.468	46.852	356	47.208
6	Kabupaten Tasikmalaya	14.617	76	14.693	13.923	72	13.995	28.540	148	28.688
7	Kabupaten Ciamis	8.922	72	8.994	8.373	40	8.413	17.295	112	17.407
8	Kabupaten Kuningan	8.526	78	8.604	8.047	34	8.081	16.573	112	16.685
9	Kabupaten Cirebon	20.992	38	21.030	22.246	43	22.289	43.238	81	43.319
10	Kabupaten Majalengka	9.426	21	9.447	9.048	31	9.079	18.474	52	18.526
11	Kabupaten Sumedang	8.290	59	8.349	7.697	64	7.761	15.987	123	16.110
12	Kabupaten Indramayu	13.634	59	13.693	13.071	28	13.099	26.705	87	26.792
13	Kabupaten Subang	10.828	43	10.871	11.089	34	11.123	21.917	77	21.994
14	Kabupaten Purwakarta	8.133	32	8.165	8.039	24	8.063	16.172	56	16.228
15	Kabupaten Karawang	18.751	58	18.809	19.236	51	19.287	37.987	109	38.096
16	Kabupaten Bekasi	39.076	7	39.083	36.070	16	36.086	75.146	23	75.169
17	Kabupaten Bandung Barat	15.340	24	15.364	13.928	27	13.955	29.268	51	29.319
18	Kabupaten Pangandaran	2.858	33	2.891	2.743	14	2.757	5.601	47	5.648
19	Kota Bogor	8.923	27	8.950	8.822	24	8.846	17.745	51	17.796
20	Kota Sukabumi	2.902	5	2.907	2.632	6	2.638	5.534	11	5.545
21	Kota Bandung	17.762	31	17.793	17.879	30	17.909	35.641	61	35.702
22	Kota Cirebon	2.578	12	2.590	2.129	12	2.141	4.707	24	4.731
23	Kota Bekasi	22.766	35	22.801	22.959	12	22.971	45.725	47	45.772
24	Kota Depok	21.708	20	21.728	21.039	21	21.060	42.747	41	42.788
25	Kota Cimahi	5.228	18	5.246	5.266	15	5.281	10.494	33	10.527
26	Kota Tasikmalaya	5.647	5	5.652	5.433	1	5.434	11.080	6	11.086
27	Kota Banjar	1.452	23	1.475	1.274	19	1.293	2.726	42	2.768
JUMLAH (KAB/KOTA)		**421.418**	**1.172**	**422.590**	**408.713**	**964**	**409.677**	**830.131**	**2.136**	**832.267**
KA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORK			**2,8**			**2,4**			**2,6**	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Kabupaten Bogor	111.012	11	20	24	55
2	Kabupaten Sukabumi	41.508	5	9	18	32
3	Kabupaten Cianjur	40.922	12	6	15	33
4	Kabupaten Bandung	60.535	21	6	17	44
5	Kabupaten Garut	46.852	6	18	33	57
6	Kabupaten Tasikmalaya	28.540	15	3	27	45
7	Kabupaten Ciamis	17.295	4	7	11	22
8	Kabupaten Kuningan	16.573	9	9	6	24
9	Kabupaten Cirebon	43.238	9	8	12	29
10	Kabupaten Majalengka	18.474	5	5	11	21
11	Kabupaten Sumedang	15.987	4	4	9	17
12	Kabupaten Indramayu	26.705	10	5	20	35
13	Kabupaten Subang	21.917	4	5	8	17
14	Kabupaten Purwakarta	16.172	9	4	11	24
15	Kabupaten Karawang	37.987	12	8	32	52
16	Kabupaten Bekasi	75.146	4	8	11	23
17	Kabupaten Bandung Barat	29.268	0	21	0	21
18	Kabupaten Pangandaran	5.601	1	0	3	4
19	Kota Bogor	17.745	4	0	9	13
20	Kota Sukabumi	5.534	1	0	2	3
21	Kota Bandung	35.641	8	1	18	27
22	Kota Cirebon	4.707	1	0	4	5
23	Kota Bekasi	45.725	2	3	4	9
24	Kota Depok	42.747	10	4	10	24
25	Kota Cimahi	10.494	4	2	7	13
26	Kota Tasikmalaya	11.080	7	1	12	20
27	Kota Banjar	2.726	0	3	6	9
JUMLAH (KAB/KOTA)		**830.131**	**178**	**160**	**340**	**678**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)						**81,67**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
		PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Kabupaten Bogor	21	16	3	5	*0*	*0*	0	1	9	55
2	Kabupaten Sukabumi	14	12	2	2	0	0	0	0	2	32
3	Kabupaten Cianjur	10	11	1	4	0	0	1	0	6	33
4	Kabupaten Bandung	12	15	1	3	0	0	2	0	11	44
5	Kabupaten Garut	15	16	1	7	0	0	0	0	18	57
6	Kabupaten Tasikmalaya	9	12	7	4	0	0	0	0	13	45
7	Kabupaten Ciamis	8	6	0	5	0	0	1	0	2	22
8	Kabupaten Kuningan	6	5	1	3	0	0	0	0	9	24
9	Kabupaten Cirebon	6	10	1	5	0	0	1	0	6	29
10	Kabupaten Majalengka	4	6	1	1	1	2	0	0	6	21
11	Kabupaten Sumedang	3	3	0	3	0	0	1	0	7	17
12	Kabupaten Indramayu	7	18	2	3	0	0	1	0	4	35
13	Kabupaten Subang	7	7	0	1	0	0	0	0	2	17
14	Kabupaten Purwakarta	4	5	2	7	0	0	0	0	6	24
15	Kabupaten Karawang	17	13	3	5	0	0	0	0	14	52
16	Kabupaten Bekasi	6	7	1	0	0	0	0	0	9	23
17	Kabupaten Bandung Barat	12	5	1	2	0	0	0	0	1	21
18	Kabupaten Pangandaran	1	3	0	0	0	0	0	0	0	4
19	Kota Bogor	4	1	4	1	0	1	0	0	2	13
20	Kota Sukabumi	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3
21	Kota Bandung	3	5	1	5	0	0	1	0	12	27
22	Kota Cirebon	0	0	0	3	0	0	2	0	0	5
23	Kota Bekasi	6	2	1	0	0	0	0	0	0	9
24	Kota Depok	6	10	4	1	0	0	0	0	3	24
25	Kota Cimahi	4	4	0	0	0	0	0	1	4	13
26	Kota Tasikmalaya	3	5	2	1	0	0	0	0	9	20
27	Kota Banjar	2	3	0	2	0	0	1	0	1	9
JUMLAH (KAB/KOTA)		**191**	**201**	**39**	**73**	**1**	**3**	**11**	**2**	**157**	**678**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	IBU HAMIL									IBU BERSALIN/NIFAS								
		JUMLAH	K1		K4		K6		Ibu hamil memiliki Buku KIA		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	Kabupaten Bogor	122.112	121.589	99,6	109.801	89,9	73.009	59,8	116.305	95	116.562	103.396	88,7	109.177	93,7	104.824	89,9	108.032	92,7
2	Kabupaten Sukabumi	45.659	47.656	104,4	45.023	98,6	36.865	80,7	50.352	110	43.583	41.202	94,5	43.631	100,1	42.709	98,0	43.572	100,0
3	Kabupaten Cianjur	42.813	40.211	93,9	40.405	94,4	30.730	71,8	42.813	100	40.867	37.429	91,6	40.462	99,0	40.081	98,1	40.228	98,4
4	Kabupaten Bandung	73.520	68.045	92,6	64.626	87,9	56.122	76,3	81.304	111	70.178	59.110	84,2	60.530	86,3	59.430	84,7	60.222	85,8
5	Kabupaten Garut	51.928	48.720	93,8	49.631	95,6	56.122	108,1	52.672	101	49.567	44.228	89,2	47.861	96,6	46.634	94,1	47.717	96,3
6	Kabupaten Tasikmalaya	29.565	29.162	98,6	29.722	100,5	19.491	65,9	27.876	94	28.221	26.469	93,8	28.414	100,7	28.336	100,4	28.418	100,7
7	Kabupaten Ciamis	17.379	19.070	109,7	17.654	101,6	15.329	88,2	19.091	110	16.589	17.260	104,0	10.846	65,4	17.081	103,0	17.460	105,3
8	Kabupaten Kuningan	17.684	14.567	82,4	15.917	90,0	14.495	82,0	17.581	99	16.880	16.500	97,7	16.571	98,2	16.249	96,3	16.578	98,2
9	Kabupaten Cirebon	36.905	46.985	127,3	46.244	125,3	45.057	122,1	48.034	130	35.228	43.185	122,6	44.235	125,6	42.880	121,7	43.918	124,7
10	Kabupaten Majalengka	19.088	20.174	105,7	19.101	100,1	17.925	93,9	20.174	106	18.221	18.297	100,4	18.556	101,8	18.296	100,4	18.952	104,0
11	Kabupaten Sumedang	17.877	16.377	91,6	15.816	88,5	14.700	82,2	17.365	97	17.065	15.988	93,7	15.995	93,7	15.454	90,6	15.995	93,7
12	Kabupaten Indramayu	27.324	25.176	92,1	26.038	95,3	25.838	94,6	26.034	95	26.082	26.000	99,7	26.477	101,5	26.548	101,8	26.507	101,6
13	Kabupaten Subang	24.109	27.019	112,1	24.863	103,1	15.725	65,2	27.019	112	23.013	25.933	112,7	24.149	104,9	23.707	103,0	24.149	104,9
14	Kabupaten Purwakarta	17.789	18.167	102,1	17.852	100,4	16.501	92,8	18.401	103	16.981	16.352	96,3	17.350	102,2	16.927	99,7	17.318	102,0
15	Kabupaten Karawang	41.424	35.864	86,6	37.040	89,4	31.913	77,0	41.059	99	39.541	37.487	94,8	37.831	95,7	37.140	93,9	37.792	95,6
16	Kabupaten Bekasi	82.661	83.139	100,6	82.661	100,0	75.167	90,9	82.803	100	78.903	78.903	100,0	78.900	100,0	78.634	99,7	78.900	100,0
17	Kabupaten Bandung Barat	31.319	31.179	99,6	30.778	98,3	30.778	98,3	31.732	101	29.896	28.368	94,9	28.890	96,6	28.288	94,6	28.564	95,5
18	Kabupaten Pangandaran	5.840	5.712	97,8	5.666	97,0	5.438	93,1	6.138	105	5.574	5.578	100,1	5.595	100,4	5.594	100,4	5.595	100,4
19	Kota Bogor	19.309	19.470	100,8	18.799	97,4	17.907	92,7	20.934	108	18.432	17.653	95,8	17.745	96,3	17.735	96,2	17.775	96,4
20	Kota Sukabumi	5.799	6.012	103,7	5.804	100,1	3.611	62,3	6.012	104	5.536	5.536	100,0	5.482	99,0	5.349	96,6	5.448	98,4
21	Kota Bandung	41.072	26.822	65,3	38.046	92,6	24.821	60,4	35.374	86	39.205	35.682	91,0	35.644	90,9	34.505	88,0	34.283	87,4
22	Kota Cirebon	5.284	5.320	100,7	5.027	95,1	4.626	87,5	5.317	101	5.044	4.775	94,7	4.833	95,8	4.559	90,4	4.843	96,0
23	Kota Bekasi	54.212	51.014	94,1	47.533	87,7	34.141	63,0	51.014	94	51.748	45.760	88,4	45.373	87,7	44.184	85,4	45.101	87,2
24	Kota Depok	47.022	46.780	99,5	46.533	99,0	43.992	93,6	18.369	39	44.884	44.884	100,0	44.895	100,0	44.640	99,5	44.780	99,8
25	Kota Cimahi	10.570	10.966	103,7	10.559	99,9	9.163	86,7	10.960	104	10.089	10.518	104,3	10.494	104,0	10.122	100,3	10.430	103,4
26	Kota Tasikmalaya	11.705	11.675	99,7	11.430	97,7	9.905	84,6	11.983	102	11.173	11.075	99,1	11.075	99,1	11.005	98,5	11.045	98,9
27	Kota Banjar	2.966	3.163	106,6	2.951	99,5	2.463	83,0	3.163	107	2.831	2.740	96,8	2.739	96,8	2.755	97,3	2.739	96,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		**902.935**	**880.034**	**97,5**	**865.520**	**95,9**	**731.834**	**81,1**	**889.879**	**2.715**	**861.893**	**820.308**	**95,2**	**833.750**	**96,7**	**823.666**	**95,6**	**836.361**	**97,0**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Kabupaten Bogor	122.112	66.471	54,4	56.851	46,6	25.955	21,3	14.051	11,5	9.273	7,6	106.130	86,9
2	Kabupaten Sukabumi	45.659	16.858	36,9	15.931	34,9	7.689	16,8	5.583	12,2	6.866	15,0	36.069	79,0
3	Kabupaten Cianjur	42.813	34.978	81,7	32.207	75,2	8.642	20,2	4.299	10,0	2.954	6,9	48.102	112,4
4	Kabupaten Bandung	73.520	12.286	16,7	12.383	16,8	11.677	15,9	9.994	13,6	8.096	11,0	42.150	57,3
5	Kabupaten Garut	51.928	28.184	54,3	25.355	48,8	11.102	21,4	7.031	13,5	5.624	10,8	49.112	94,6
6	Kabupaten Tasikmalaya	29.565	18.926	64,0	18.598	62,9	4.387	14,8	2.386	8,1	1.495	5,1	26.866	90,9
7	Kabupaten Ciamis	17.379	6.147	35,4	5.426	31,2	5.810	33,4	3.102	17,8	2.184	12,6	16.522	95,1
8	Kabupaten Kuningan	17.684	4.797	27,1	5.351	30,3	4.915	27,8	2.769	15,7	1.337	7,6	14.372	81,3
9	Kabupaten Cirebon	36.905	28.647	77,6	26.676	72,3	12.024	32,6	5.715	15,5	2.617	7,1	47.032	127,4
10	Kabupaten Majalengka	19.088	8.260	43,3	7.934	41,6	5.951	31,2	2.600	13,6	1.173	6,1	17.658	92,5
11	Kabupaten Sumedang	17.877	14.536	81,3	13.883	77,7	1.330	7,4	594	3,3	366	2,0	16.173	90,5
12	Kabupaten Indramayu	27.324	17.260	63,2	15.998	58,5	2.867	10,5	1.911	7,0	2.058	7,5	22.834	83,6
13	Kabupaten Subang	24.109	17.728	73,5	15.554	64,5	7.379	30,6	4.705	19,5	2.292	9,5	29.930	124,1
14	Kabupaten Purwakarta	17.789	6.709	37,7	6.392	35,9	4.547	25,6	1.922	10,8	891	5,0	13.752	77,3
15	Kabupaten Karawang	41.424	17.191	41,5	16.608	40,1	11.660	28,1	7.030	17,0	4.541	11,0	39.839	96,2
16	Kabupaten Bekasi	82.661	100.628	121,7	65.757	79,6	18.372	22,2	11.845	14,3	13.081	15,8	109.055	131,9
17	Kabupaten Bandung Barat	31.319	14.878	47,5	12.660	40,4	9.684	30,9	6.072	19,4	4.942	15,8	33.358	106,5
18	Kabupaten Pangandaran	5.840	2.627	45,0	2.252	38,6	1.811	31,0	856	14,7	588	10,1	5.507	94,3
19	Kota Bogor	19.309	7.954	41,2	7.313	37,9	3.822	19,8	2.499	12,9	2.486	12,9	16.120	83,5
20	Kota Sukabumi	5.799	3.315	57,2	2.672	46,1	1.182	20,4	787	13,6	384	6,6	5.025	86,7
21	Kota Bandung	41.072	12.135	29,5	10.442	25,4	5.720	13,9	4.258	10,4	3.240	7,9	23.660	57,6
22	Kota Cirebon	5.284	1.516	28,7	1.185	22,4	1.429	27,0	668	12,6	743	14,1	4.025	76,2
23	Kota Bekasi	54.212	22.240	41,0	20.179	37,2	11.357	20,9	7.010	12,9	4.715	8,7	43.261	79,8
24	Kota Depok	47.022	16.400	34,9	16.826	35,8	10.261	21,8	8.445	18,0	7.289	15,5	42.821	91,1
25	Kota Cimahi	10.570	5.754	54,4	5.697	53,9	1.134	10,7	379	3,6	206	1,9	7.416	70,2
26	Kota Tasikmalaya	11.705	4.609	39,4	5.138	43,9	2.985	25,5	2.031	17,4	1.264	10,8	11.418	97,5
27	Kota Banjar	2.966	2.075	70,0	2.017	68,0	780	26,3	384	12,9	300	10,1	3.481	117,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		**902.935**	**493.109**	**54,6**	**427.285**	**47,3**	**194.472**	**21,5**	**118.926**	**13,2**	**91.005**	**10,1**	**831.688**	**92,1**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Kabupaten Bogor	1.196.302	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Kabupaten Sukabumi	426.473	2.535	0,6	2.002	0,5	1.526	0,4	1.779	0,4	2.099	0,5
3	Kabupaten Cianjur	375.900	11.659	3,1	10.736	2,9	2.881	0,8	1.433	0,4	985	0,3
4	Kabupaten Bandung	702.654	6.528	0,9	4.567	0,6	2.192	0,3	1.988	0,3	1.701	0,2
5	Kabupaten Garut	435.306	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Kabupaten Tasikmalaya	284.410	4.821	1,7	2.362	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Kabupaten Ciamis	173.358	2.152	1,2	1.506	0,9	1.178	0,7	724	0,4	461	0,3
8	Kabupaten Kuningan	168.350	3.514	2,1	340	0,2	385	0,2	304	0,2	215	0,1
9	Kabupaten Cirebon	386.735	782	0,2	591	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Kabupaten Majalengka	192.037	1.948	1,0	568	0,3	87	0,0	7	0,0	1	0,0
11	Kabupaten Sumedang	189.231	2.843	1,5	1.277	0,7	124	0,1	0	0,0	0	0,0
12	Kabupaten Indramayu	278.201	1.045	0,4	611	0,2	303	0,1	235	0,1	257	0,1
13	Kabupaten Subang	252.148	27.341	10,8	21.315	8,5	17.088	6,8	11.474	4,6	10.469	4,2
14	Kabupaten Purwakarta	171.572	67	0,0	66	0,0	40	0,0	21	0,0	12	0,0
15	Kabupaten Karawang	427.213	4.528	1,1	3.206	0,8	145	0,0	34	0,0	13	0,0
16	Kabupaten Bekasi	873.570	35.618	4,1	31.958	3,7	8.291	0,9	7.131	0,8	5.385	0,6
17	Kabupaten Bandung Barat	294.400	2.577	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Kabupaten Pangandaran	58.063	2.165	3,7	1.266	2,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Kota Bogor	214.893	7.551	3,5	4.159	1,9	1.020	0,5	875	0,4	784	0,4
20	Kota Sukabumi	56.170	814	1,4	370	0,7	156	0,3	121	0,2	44	0,1
21	Kota Bandung	510.120	5.478	1,1	3.650	0,7	2.593	0,5	2.378	0,5	2.177	0,4
22	Kota Cirebon	56.679	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Kota Bekasi	660.452	2.798	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Kota Depok	519.967	3.562	0,7	2.732	0,5	3.863	0,7	2.538	0,5	2.086	0,4
25	Kota Cimahi	122.507	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	Kota Tasikmalaya	120.637	3.372	2,8	1.369	1,1	121	0,1	76	0,1	52	0,0
27	Kota Banjar	29.303	120	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**9.176.651**	**133.818**	**1,5**	**94.651**	**1,0**	**41.993**	**0,5**	**31.118**	**0,3**	**26.741**	**0,3**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Kabupaten Bogor	1.318.414	66.471	5,0	56.851	4,3	25.955	2,0	14.051	1,1	9.273	0,7
2	Kabupaten Sukabumi	472.132	19.196	4,1	17.695	3,7	9.168	1,9	7.097	1,5	7.856	1,7
3	Kabupaten Cianjur	418.713	46.637	11,1	42.943	10,3	11.523	2,8	5.732	1,4	3.939	0,9
4	Kabupaten Bandung	776.174	18.814	2,4	16.950	2,2	13.869	1,8	11.982	1,5	9.797	1,3
5	Kabupaten Garut	487.234	28.184	5,8	25.355	5,2	11.102	2,3	7.031	1,4	5.624	1,2
6	Kabupaten Tasikmalaya	313.975	23.747	7,6	20.960	6,7	4.387	1,4	2.386	0,8	1.495	0,5
7	Kabupaten Ciamis	190.737	7.511	3,9	6.101	3,2	6.287	3,3	3.493	1,8	2.546	1,3
8	Kabupaten Kuningan	186.034	8.311	4,5	5.691	3,1	5.300	2,8	3.073	1,7	1.552	0,8
9	Kabupaten Cirebon	423.640	29.429	6,9	27.267	6,4	12.024	2,8	5.715	1,3	2.617	0,6
10	Kabupaten Majalengka	211.125	10.208	4,8	8.502	4,0	6.038	2,9	2.607	1,2	1.174	0,6
11	Kabupaten Sumedang	207.108	17.379	8,4	15.160	7,3	1.454	0,7	594	0,3	366	0,2
12	Kabupaten Indramayu	305.525	18.305	6,0	16.609	5,4	3.170	1,0	2.146	0,7	2.315	0,8
13	Kabupaten Subang	276.257	45.069	16,3	36.869	13,3	24.467	8,9	16.179	5,9	12.761	4,6
14	Kabupaten Purwakarta	189.361	8.383	4,4	6.956	3,7	4.665	2,5	2.191	1,2	1.122	0,6
15	Kabupaten Karawang	468.637	21.371	4,6	19.717	4,2	11.534	2,5	7.004	1,5	4.541	1,0
16	Kabupaten Bekasi	956.231	136.246	14,2	97.715	10,2	26.663	2,8	18.976	2,0	18.464	1,9
17	Kabupaten Bandung Barat	325.719	14.878	4,6	12.660	3,9	9.684	3,0	6.072	1,9	4.942	1,5
18	Kabupaten Pangandaran	63.903	4.792	7,5	3.518	5,5	1.811	2,8	856	1,3	588	0,9
19	Kota Bogor	234.202	15.505	6,6	11.472	4,9	4.104	1,8	2.857	1,2	3.634	1,6
20	Kota Sukabumi	61.969	4.129	6,7	3.042	4,9	1.338	2,2	908	1,5	428	0,7
21	Kota Bandung	551.192	17.613	3,2	14.092	2,6	8.313	1,5	6.636	1,2	5.417	1,0
22	Kota Cirebon	61.963	1.516	2,4	1.185	1,9	1.429	2,3	668	1,1	743	1,2
23	Kota Bekasi	714.664	25.038	3,5	20.179	2,8	11.357	1,6	7.010	1,0	4.715	0,7
24	Kota Depok	566.989	27.245	4,8	24.660	4,3	14.047	2,5	11.862	2,1	10.639	1,9
25	Kota Cimahi	133.077	5.754	4,3	5.697	4,3	1.134	0,9	379	0,3	206	0,2
26	Kota Tasikmalaya	132.342	7.981	6,0	6.507	4,9	3.106	2,3	2.107	1,6	1.316	1,0
27	Kota Banjar	32.269	2.195	6,8	2.017	6,3	780	2,4	384	1,2	300	0,9
		0										
JUMLAH (KAB/KOTA)		10.079.586	**631.907**	**6,3**	**526.370**	**5,2**	**234.709**	**2,3**	**149.996**	**1,5**	**118.370**	**1,2**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
			IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Kabupaten Bogor	122.112	104.887	85,9	104.887	85,9
z	Kabupaten Sukabumi	45.659	44.768	98,0	44.768	98,0
3	Kabupaten Cianjur	46.399	35.137	75,7	35.137	75,7
4	Kabupaten Bandung	66.198	64.897	98,0		0,0
5	Kabupaten Garut	56.879	52.482	92,3	52.482	92,3
6	Kabupaten Tasikmalaya	30.855	25.887	83,9	25.887	83,9
7	Kabupaten Ciamis	20.226	19.029	94,1	17.585	86,9
8	Kabupaten Kuningan	17.684	15.873	89,8	15.293	86,5
9	Kabupaten Cirebon	48.402	45.519	94,0	45.519	94,0
10	Kabupaten Majalengka	20.261	18.457	91,1	18.457	91,1
11	Kabupaten Sumedang	17.877	16.195	90,6	16.157	90,4
12	Kabupaten Indramayu	27.324	17.735	64,9		0,0
13	Kabupaten Subang	24.109	24.874	103,2	24.874	103,2
14	Kabupaten Purwakarta	17.788	17.414	97,9	17.414	97,9
15	Kabupaten Karawang	41.424	41.006	99,0	38.007	91,8
16	Kabupaten Bekasi	82.661	79.883	96,6	79.869	96,6
17	Kabupaten Bandung Barat	31.319	29.577	94,4	30.861	98,5
18	Kabupaten Pangandaran	5.840	5.680	97,3	5.680	97,3
19	Kota Bogor	19.018	17.337	91,2	17.337	91,2
20	Kota Sukabumi	5.799	5.799	100,0	5.799	100,0
21	Kota Bandung	41.072	28.641	69,7		0,0
22	Kota Cirebon	5.284	5.052	95,6	4.963	93,9
23	Kota Bekasi	54.212	51.014	94,1	51.014	94,1
24	Kota Depok	47.022	46.240	98,3	46.240	98,3
25	Kota Cimahi	10.689	10.728	100,4	10.728	100,4
26	Kota Tasikmalaya	12.080	11.528	95,4	11.374	94,2
27	Kota Banjar	5.132	2.625	51,1	2.625	51,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		**923.325**	**838.264**	**90,8**	**722.957**	**78,3**

Sumber: Laporan Kabupaten/Kota

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Kabupaten Bogor	1.048.109	6.798	1,3	381.859	71,0	95.681	17,8	22.363	4,2	672	0,1	13.549	2,5	16.939	3,1	168	0,0	538.029	51,3	2.814	0,5	215	0,0	36	0,0	2.142	0,4
2	Kabupaten Sukabumi	431.707	8.156	2,3	175.941	48,7	113.114	31,3	18.981	5,3	1.177	0,3	4.885	1,4	37.921	10,5	1.177	0,3	361.352	83,7	1.653	0,5	1.162	0,3	415	0,1	21.001	5,8
3	Kabupaten Cianjur	398.009	6.281	1,8	186.748	52,2	96.989	27,1	22.563	6,3	1.112	0,3	5.461	1,5	37.389	10,5	1.174	0,3	357.717	89,9	559	0,2	2.953	0,8	1.174	0,3	3.365	0,9
4	Kabupaten Bandung	647.817	5.523	1,5	214.046	58,3	65.249	17,8	48.933	13,3	1.670	0,5	9.883	2,7	19.429	5,3	2.395	0,7	367.128	56,7	2.519	0,7	665	0,2	415	0,1	25.961	7,1
5	Kabupaten Garut	904.034	3.775	1,1	326.334	92,3	10.541	3,0	10.989	3,1	522	0,1	185	0,1	1.200	0,3	0	0,0	353.546	39,1	1.769	0,5	471	0,1	168	0,0	34.582	9,8
6	Kabupaten Tasikmalaya	307.893	1.697	0,7	154.302	67,4	35.955	15,7	18.908	8,3	434	0,2	4.189	1,8	13.417	5,9	99	0,0	229.001	74,4	427	0,2	36	0,0	13	0,0	773	0,3
7	Kabupaten Ciamis	207.270	3.869	2,4	87.452	53,6	36.248	22,2	17.131	10,5	901	0,6	7.607	4,7	10.071	6,2	0	0,0	163.279	78,8	0	0,0	199	0,1	132	0,1	5.769	3,5
8	Kabupaten Kuningan	265.556	2.292	1,4	104.364	61,7	12.723	7,5	16.928	10,0	308	0,2	11.207	6,6	21.218	12,5	38	0,0	169.078	63,7	1.358	0,8	63	0,0	28	0,0	6.987	4,1
9	Kabupaten Cirebon	462.095	10.456	2,8	227.415	61,8	61.602	16,7	23.544	6,4	1.951	0,5	16.362	4,4	26.614	7,2	75	0,0	368.019	79,6	3.250	0,9	587	0,2	174	0,0	26.386	7,2
10	Kabupaten Majalengka	269.821	3.749	1,6	145.084	63,8	39.321	17,3	10.642	4,7	1.632	0,7	11.212	4,9	15.644	6,9	8	0,0	227.292	84,2	780	0,3	14	0,0	9	0,0	10.715	4,7
11	Kabupaten Sumedang	201.693	1.867	1,1	97.621	59,9	26.529	16,3	17.963	11,0	553	0,3	6.718	4,1	11.502	7,1	172	0,1	162.925	80,8	688	0,4	218	0,1	49	0,0	2.940	1,8
12	Kabupaten Indramayu	299.952	7.340	3,2	113.584	49,0	71.195	30,7	9.416	4,1	1.329	0,6	5.232	2,3	23.731	10,2	0	0,0	231.827	77,3	1.956	0,8	247	0,1	49	0,0	10.115	4,4
13	Kabupaten Subang	231.222	3.030	1,8	87.178	50,7	47.336	27,5	15.571	9,1	898	0,5	3.470	2,0	14.246	8,3	113	0,1	171.842	74,3	1.097	0,6	283	0,2	142	0,1	5.436	3,2
14	Kabupaten Purwakarta	163.339	4.061	2,4	70.923	41,8	47.057	27,7	21.931	12,9	1.372	0,8	4.917	2,9	19.445	11,5	45	0,0	169.751	103,9	2.419	1,4	539	0,3	70	0,0	9.847	5,8
15	Kabupaten Karawang	403.039	7.247	2,1	205.381	58,2	86.860	24,6	18.782	5,3	2.717	0,8	9.408	2,7	22.511	6,4	71	0,0	352.977	87,6	2.950	0,8	404	0,1	466	0,1	19.026	5,4
16	Kabupaten Bekasi	727.828	24.497	5,1	231.444	48,0	152.450	31,6	28.128	5,8	2.240	0,5	8.308	1,7	33.277	6,9	2.142	0,4	482.486	66,3	2.511	0,5	163	0,0	133	0,0	7.110	1,5
17	Kabupaten Bandung Barat	314.422	2.209	0,8	147.368	54,1	56.308	20,7	32.487	11,9	1.491	0,5	7.307	2,7	25.127	9,2	244	0,1	272.541	86,7	3.071	1,1	157	0,1	91	0,0	10.302	3,8
18	Kabupaten Pangandaran	69.249	929	1,7	28.356	52,0	13.655	25,0	3.450	6,3	106	0,2	1.902	3,5	6.162	11,3	0	0,0	54.560	78,8	49	0,1	1	0,0	6	0,0	46	0,1
19	Kota Bogor	138.326	2.927	3,1	55.381	58,2	15.470	16,3	13.653	14,3	260	0,3	3.107	3,3	4.364	4,6	0	0,0	95.162	68,8	16	0,0	8	0,0	2	0,0	29	0,0
20	Kota Sukabumi	56.398	873	3,0	16.278	55,6	4.073	13,9	1.995	6,8	36	0,1	342	1,2	1.963	6,7	3.703	12,7	29.263	51,9	179	0,6	0	0,0	3	0,0	73	0,2
21	Kota Bandung	440.108	6.489	2,8	80.239	34,3	32.148	13,8	104.791	44,8	317	0,1	6.905	3,0	2.674	1,1	123	0,1	233.686	53,1	1.578	0,7	36	0,0	48	0,0	2.514	1,1
22	Kota Cirebon	54.524	544	2,5	12.271	55,7	2.355	10,7	3.142	14,3	44	0,2	2.391	10,8	1.267	5,7	30	0,1	22.044	40,4	276	1,3	23	0,1	7	0,0	270	1,2
23	Kota Bekasi	529.406	15.904	4,6	161.366	47,0	72.700	21,2	58.638	17,1	1.727	0,5	8.858	2,6	20.489	6,0	3.526	1,0	343.208	64,8	1.760	0,5	116	0,0	311	0,1	16.070	4,7
24	Kota Depok	434.723	12.347	4,8	125577	48,9	52.759	20,5	40.638	15,8	1.166	0,5	6.488	2,5	17.037	6,6	823	0,3	256.835	59,1	453	0,2	9	0,0	18	0,0	997	0,4
25	Kota Cimahi	78.133	1.511	2,8	24.109	44,6	9.835	18,2	15.161	28,1	158	0,3	2.477	4,6	744	1,4	11	0,0	54.006	69,1	216	0,4	4	0,0	1	0,0	409	0,8
26	Kota Tasikmalaya	113.912	1.348	1,3	62.431	62,1	15.221	15,1	16.813	16,7	118	0,1	1.764	1,8	2.918	2,9	0	0,0	100.613	88,3	6.609	6,6	40	0,0	23	0,0	6.349	6,3
27	Kota Banjar	31.801	950	3,8	11.188	44,4	6.082	24,1	2.626	10,4	290	1,1	1.163	4,6	2.922	11,6	0	0,0	25.221	79,3	56	0,2	9	0,0	3	0,1	1	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**9.230.386**	**146.669**	**2,4**	**3.534.240**	**57,1**	**1.279.456**	**20,7**	**616.167**	**9,9**	**25.201**	**0,4**	**165.297**	**2,7**	**410.221**	**6,6**	**16.137**	**0,3**	**6.193.388**	**67,1**	**41.013**	**0,7**	**8.622**	**0,1**	**3.986**	**0,1**	**229.215**	**3,7**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kabupaten Bogor	1.048.109	211.099	20,1	77.640	36,8	0	0,0	0	
2	Kabupaten Sukabumi	431.707	431.707	100,0	39.733	9,2	0	0,0	0	
3	Kabupaten Cianjur	398.009	0	0,0	58.517		0	0,0	0	
4	Kabupaten Bandung	647.817	99.043	15,3	31.090	31,4	67.938	10,5	18.783	27,6
5	Kabupaten Garut	904.034	28.901	3,2	23.761	82,2	7.681	0,8	0	0,0
6	Kabupaten Tasikmalaya	307.893	26.521	8,6	26.521	100,0	0	0,0	0	
7	Kabupaten Ciamis	207.270	39.941	19,3	0	0,0	0	0,0	0	
8	Kabupaten Kuningan	265.556	37.505	20,0	12.990	34,6	0	0,0	0	
9	Kabupaten Cirebon	462.095	71.122	15,4	12.533	17,6	33.781	7,3	3.468	10,3
10	Kabupaten Majalengka	269.821	38.304	14,2	10.267	26,8	4.242	1,6	2.604	61,4
11	Kabupaten Sumedang	201.693	46.858	23,2	33.948	72,4	0	0,0	0	
12	Kabupaten Indramayu	299.952	13.050	4,4	13.050	100,0	0	0,0	0	
13	Kabupaten Subang	231.222	15.365	6,6	15.365	100,0	0	0,0	0	
14	Kabupaten Purwakarta	163.339	40.324	24,7	15.233	37,8	0	0,0	0	
15	Kabupaten Karawang	403.039	77.579	19,2	77.579	100,0	0	0,0	0	
16	Kabupaten Bekasi	727.828	54.864	7,5	36.792	67,1	21.374	2,9	14.780	69,1
17	Kabupaten Bandung Barat	314.422	62.884	20,0	26.904	42,8	31.442	10,0	12.324	39,2
18	Kabupaten Pangandaran	69.249	12.469	18,0	1.134	9,1	600	0,9	310	51,7
19	Kota Bogor	138.326	6.364	4,6	1.418	22,3	0	0,0	0	
20	Kota Sukabumi	56.398	24.752	43,9	14.850	60,0	0	0,0	0	
21	Kota Bandung	440.108	113.902	25,9	14.094	12,4	0	0,0	0	
22	Kota Cirebon	54.524	6.971	12,8	2.960	42,5	0	0,0	0	
23	Kota Bekasi	529.406	31.520	6,0	11.653	37,0	0	0,0	0	
24	Kota Depok	434.723	70.313	16,2	46.581	66,2	53	0,0	7	13,2
25	Kota Cimahi	78.133	580	0,7	79	13,6	0	0,0	0	
26	Kota Tasikmalaya	113.912	2.583	2,3	0	0,0	0	0,0	0	
27	Kota Banjar	31.801	14.783	46,5	13.577	91,8	1.020	3,2	754	73,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		**9.230.386**	**1.579.304**	**17,1**	**618.269**	**39,1**	**168.131**	**1,8**	**53.030**	**31,5**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	Kabupaten Bogor	116.562	1.158	2,2	38.026	71,1	11.473	21,4	1.127	2,1	1	0,0	167	0,3	1.364	2,5	198	0,4	53.514	45,9
2	Kabupaten Sukabumi	43.583	687	1,6	26.143	59,6	11.432	26,0	1.887	4,3	125	0,3	254	0,6	3.249	7,4	111	0,3	43.888	100,7
3	Kabupaten Cianjur	40.867	1.362	15,0	5.228	57,4	1.660	18,2	280	3,1	9	0,1	30	0,3	369	4,1	166	1,8	9.104	22,3
4	Kabupaten Bandung	70.178	447	0,9	36.080	69,7	5.920	11,4	4.908	9,5	7	0,0	713	1,4	2.524	4,9	1.176	2,3	51.775	73,8
5	Kabupaten Garut	49.567	132	0,7	9.004	46,4	574	3,0	9.504	49,0	0	0,0	60	0,3	121	0,6	0	0,0	19.395	39,1
6	Kabupaten Tasikmalaya	28.221	41	0,2	14.498	79,3	1.601	8,8	1.420	7,8	1	0,0	125	0,7	572	3,1	34	0,2	18.292	64,8
7	Kabupaten Ciamis	16.589	416	2,5	10.098	60,4	3.172	19,0	1.283	7,7	1.147	6,9	263	1,6	352	2,1	0	0,0	16.731	100,9
8	Kabupaten Kuningan	16.880	66	1,2	3.956	69,0	282	4,9	476	8,3	2	0,0	306	5,3	648	11,3	1	0,0	5.737	34,0
9	Kabupaten Cirebon	35.228	229	0,6	32.868	82,5	2.189	5,5	1.101	2,8	119	0,3	921	2,3	1.288	3,2	1.147	2,9	39.862	113,2
10	Kabupaten Majalengka	18.221	161	1,2	11.078	80,8	1.228	9,0	341	2,5	0	0,0	247	1,8	638	4,7	20	0,1	13.713	75,3
11	Kabupaten Sumedang	17.065	39	0,3	12.496	84,8	415	2,8	1.175	8,0	0	0,0	149	1,0	459	3,1	5	0,0	14.738	86,4
12	Kabupaten Indramayu	26.082	405	2,0	14.813	72,7	3.000	14,7	456	2,2	12	0,1	74	0,4	1.609	7,9	0	0,0	20.369	78,1
13	Kabupaten Subang	23.013	175	0,8	12.513	59,9	5.564	26,6	1.147	5,5	50	0,2	109	0,5	1.285	6,1	60	0,3	20.903	90,8
14	Kabupaten Purwakarta	16.981	256	2,1	9.144	73,5	1.564	12,6	647	5,2	3	0,0	134	1,1	640	5,1	57	0,5	12.445	73,3
15	Kabupaten Karawang	39.541	386	1,6	18.070	74,8	3.777	15,6	827	3,4	8	0,0	356	1,5	652	2,7	86	0,4	24.162	61,1
16	Kabupaten Bekasi	78.903	3.505	6,1	27.765	48,5	18.891	33,0	2.052	3,6	27	0,0	516	0,9	4.124	7,2	342	0,6	57.222	72,5
17	Kabupaten Bandung Barat	29.896	283	1,4	14.011	68,2	3.420	16,6	1.061	5,2	13	0,1	172	0,8	1.013	4,9	585	2,8	20.558	68,8
18	Kabupaten Pangandaran	5.574	29	0,9	2.525	78,3	338	10,5	110	3,4	0	0,0	74	2,3	150	4,6	0	0,0	3.226	57,9
19	Kota Bogor	18.432	11	2,7	326	79,1	34	8,3	29	7,0	0	0,0	3	0,7	9	2,2	0	0,0	412	2,2
20	Kota Sukabumi	5.536	26	1,7	971	64,1	78	5,1	149	9,8	0	0,0	3	0,2	289	19,1	0	0,0	1.516	27,4
21	Kota Bandung	39.205	32	0,7	1.654	35,0	101	2,1	2.377	50,3	12	0,3	267	5,7	282	6,0	0	0,0	4.725	12,1
22	Kota Cirebon	5.044	53	1,4	2.678	73,1	361	9,9	303	8,3	0	0,0	69	1,9	198	5,4	0	0,0	3.662	72,6
23	Kota Bekasi	51.748	546	4,0	6.557	48,4	2.124	15,7	650	4,8	1	0,0	94	0,7	547	4,0	3.033	22,4	13.552	26,2
24	Kota Depok	44.884	767	4,2	9.887	54,5	2.548	14,1	2.251	12,4	4	0,0	180	1,0	1.353	7,5	1.136	6,3	18.126	40,4
25	Kota Cimahi	10.089	2	0,1	1.731	71,2	209	8,6	471	19,4	0	0,0	0	0,0	19	0,8	0	0,0	2.432	24,1
26	Kota Tasikmalaya	11.173	98	1,3	4.946	64,5	615	8,0	1.582	20,6	0	0,0	121	1,6	85	1,1	227	3,0	7.674	68,7
27	Kota Banjar	2.831	39	2,4	948	57,3	242	14,6	151	9,1	4	0,2	28	1,7	243	14,7	0	0,0	1.655	58,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		**861.893**	**11.351**	**2,3**	**328.014**	**65,7**	**82.812**	**16,6**	**37.765**	**7,6**	**1.545**	**0,3**	**5.435**	**1,1**	**24.082**	**4,8**	**8.384**	**1,7**	**499.388**	**57,9**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATE/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
				JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	Kabupaten Bogor	122.112	24.422	19.060	78	2.184	3.413	1.143	39	0	400	3.574	37	41	245	7.983	8.881	9.481	698
2	Kabupaten Sukabumi	45.659	9.132	10.708	117	2.786	3.745	462	28	0	47	778	28	33	147	1.793	5.124	3.794	384
3	Kabupaten Cianjur	42.813	8.563	8.563	100	2.563	1.653	671	17	2	73	708	26	31	143	3.860	3.816	4.664	343
4	Kabupaten Bandung	73.520	14.704	8.824	60	3.585	4.923	121	20	0	7	924	239	44	129	139	0	0	0
5	Kabupaten Garut	51.928	12.771	12.388	97	4.097	4.081	450	23	0	46	1.017	26	33	231	3.199	0	0	0
6	Kabupaten Tasikmalaya	29.565	5.913	5.913	100	2.377	3.194	294	21	4	81	1.032	10	9	105	1.912	0	0	0
7	Kabupaten Ciamis	17.379	3.476	4.045	116	1.776	2.029	283	6	0	22	334	26	8	103	609	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan	17.684	3.537	3.537	100	1.376	2.000	134	15	0	19	532	69	18	179	353	0	0	0
9	Kabupaten Cirebon	36.905	9.680	12.318	127	3.931	1.931	356	13	0	135	1.992	22	58	166	9.796	15.469	2.912	19
10	Kabupaten Majalengka	19.088	3.818	4.558	119	629	833	271	3	0	113	508	11	15	37	2.138	1.802	2.462	294
11	Kabupaten Sumedang	17.877	3.575	2.988	84	1.097	491	210	15	0	43	642	11	13	80	1.951	3.224	1.698	53
12	Kabupaten Indramayu	27.324	5.465	7.462	137	1.671	938	292	8	0	76	1.269	16	6	166	2.850	1.873	4.846	743
13	Kabupaten Subang	24.109	4.822	5.746	119	1.044	1.531	174	8	0	56	503	19	13	385	2.185	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	17.789	3.558	5.571	157	1.147	934	293	8	0	46	389	12	22	98	2.175	3.358	1.896	317
15	Kabupaten Karawang	41.424	8.285	10.913	132	2.859	4.188	322	21	7	95	1.338	62	32	0	5.119	0	0	0
16	Kabupaten Bekasi	82.661	16.532	5.913	36	1.218	1.548	244	20	0	174	664	40	23	67	1.888	4.784	955	174
17	Kabupaten Bandung Barat	31.319	6.264	6.769	108	2.670	2.026	12	4	0	0	40	0	18	0	0	6.769	4.758	21
18	Kabupaten Pangandaran	5.840	1.168	1.609	138	278	871	64	2	0	19	185	7	0	62	836	1.612	47	38
19	Kota Bogor	19.309	3.862	3.104	80	884	940	140	17	0	11	494	15	9	79	1.324	5.780	2.243	117
20	Kota Sukabumi	5.799	1.160	1.005	87	413	490	95	6	0	34	122	5	2	9	314	671	316	18
21	Kota Bandung	41.072	8.214	5.451	66	1.397	1.734	554	5	0	69	175	24	20	92	4.049	0	0	0
22	Kota Cirebon	5.284	1.057	1.406	133	490	463	24	1	0	13	116	12	4	2	235	1.313	25	68
23	Kota Bekasi	54.212	10.842	2.168	20	1.415	2.121	312	22	7	44	898	58	27	126	2.043	1.653	1.292	152
24	Kota Depok	47.022	9.404	7.844	83	1.341	3.863	110	16	0	15	329	52	12	208	3.852	1.717	5	181
25	Kota Cimahi	10.570	2.114	1.909	90	443	455	71	6	0	4	171	7	5	43	704	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	11.705	2.341	2.056	88	768	1.236	101	0	0	21	606	0	0	0		2.056	876	89
27	Kota Banjar	2.966	593	915	154	155	175	16	2	0	2	75	5	5	25	403	457	442	16
JUMLAH (KAB/KOTA)		**902.935**	**186.261**	**162.743**	**87**	**44.594**	**51.806**	**7.219**	**346**	**20**	**1.665**	**19.415**	**839**	**501**	**2.927**	**61.710**	**70.359**	**42.712**	**3.725**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN DAN PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
								BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
		L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*
1	Kabupaten Bogor	55.832	55.180	######	8.375	8.277	16.652	1.927	11,6	2.061	12,4	560	3,4	2	0,0	76	0,5	0	0,0	4.099	24,6	8.725	52,4
2	Kabupaten Sukabumi	21.319	20.189	41.508	3.198	3.028	6.226	1.772	28,5	1.031	16,6	59	0,9	0	0,0	98	1,6	10	0,2	1.182	19,0	4.152	66,7
3	Kabupaten Cianjur	21.112	19.810	40.922	3.167	2.972	6.138	1.144	18,6	1.847	30,1	210	3,4	10	0,2	76	1,2	12	0,2	0	0,0	3.299	53,7
4	Kabupaten Bandung	31.234	29.301	60.535	4.685	4.395	9.080	1.639	18,1	1.688	18,6	286	3,1	0	0,0	55	0,6	12	0,1	1.011	11,1	4.691	51,7
5	Kabupaten Garut	23.562	23.290	46.852	3.534	3.494	7.028	1.494	21,3	309	4,4	203	2,9	0	0,0	81	1,2	19	0,3	807	11,5	2.913	41,4
6	Kabupaten Tasikmalaya	14.617	13.923	28.540	2.193	2.088	4.281	1.253	29,3	796	18,6	116	2,7	0	0,0	49	1,1	4	0,1	0	0,0	2.218	51,8
7	Kabupaten Ciamis	8.922	8.373	17.295	1.396	1.295	2.691	807	30,0	417	15,5	49	1,8	0	0,0	6	0,2	16	0,6	0	0,0	1.295	48,1
8	Kabupaten Kuningan	8.526	8.047	16.573	1.279	1.207	2.486	1.048	42,2	203	8,2	32	1,3	0	0,0	41	1,6	3	0,1	0	0,0	1.327	53,4
9	Kabupaten Cirebon	20.992	22.246	43.238	3.149	3.337	6.486	1.225	18,9	297	4,6	3.737	57,6	0	0,0	49	0,8	4	0,1	0	0,0	5.312	81,9
10	Kabupaten Majalengka	9.426	9.048	18.474	1.414	1.357	2.771	751	27,1	284	10,2	254	9,2	0	0,0	28	1,0	2	0,1	856	30,9	2.175	78,5
11	Kabupaten Sumedang	8.290	7.697	15.987	1.244	1.155	2.398	509	21,2	130	5,4	88	3,7	0	0,0	30	1,3	6	0,3	879	36,7	1.642	68,5
12	Kabupaten Indramayu	13.634	13.071	26.705	2.045	1.961	4.006	688	17,2	310	7,7	256	6,4	0	0,0	27	0,7	5	0,1	346	8,6	1.632	40,7
13	Kabupaten Subang	10.828	11.089	21.917	1.624	1.663	3.288	496	15,1	759	23,1	200	6,1	0	0,0	30	0,9	16	0,5	1.541	46,9	3.042	92,5
14	Kabupaten Purwakarta	8.133	8.039	16.172	1.220	1.206	2.426	430	17,7	642	26,5	92	3,8	0	0,0	22	0,9	5	0,2	785	32,4	1.976	81,5
15	Kabupaten Karawang	18.751	19.236	37.987	2.813	2.885	5.698	1.114	19,6	470	8,2	476	8,4	0	0,0	39	0,7	0	0,0	2.011	35,3	4.110	72,1
16	Kabupaten Bekasi	39.076	36.070	75.146	5.861	5.411	11.272	581	5,2	592	5,3	396	3,5	0	0,0	51	0,5	1	0,0	744	6,6	2.365	21,0
17	Kabupaten Bandung Barat	15.340	13.928	29.268	2.301	2.089	4.390	739	16,8		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	739	16,8
18	Kabupaten Pangandaran	2.858	2.743	5.601	429	411	840	299	35,6	105	12,5	101	12,0	0	0,0	15	1,8	14	1,7	0	0,0	534	63,6
19	Kota Bogor	8.923	8.822	17.745	1.338	1.323	2.662	365	13,7	98	3,7	103	3,9	0	0,0	19	0,7	5	0,2	19	0,7	609	22,9
20	Kota Sukabumi	2.902	2.632	5.534	435	395	830	237	28,6	14	1,7	14	1,7	0	0,0	7	0,8	6	0,7	47	5,7	325	39,2
21	Kota Bandung	17.762	17.879	35.641	2.664	2.682	5.346	566	10,6	104	1,9	201	3,8	0	0,0	18	0,3	2	0,0	2.670	49,9	3.561	66,6
22	Kota Cirebon	2.578	2.129	4.707	390	331	721	263	36,5	198	27,5	41	5,7	0	0,0	19	2,6	3	0,4	227	31,5	751	104,2
23	Kota Bekasi	22.766	22.959	45.725	3.415	3.444	6.859	151	2,2	176	2,6	74	1,1	0	0,0	9	0,1	15	0,2	555	8,1	980	14,3
24	Kota Depok	21.708	21.039	42.747	3.256	3.156	6.412	289	4,5	456	7,1	79	1,2	0	0,0	33	0,5	16	0,2	3.207	50,0	4.080	63,6
25	Kota Cimahi	5.228	5.266	10.494	784	790	1.574	262	16,6	138	8,8	2	0,1	0	0,0	12	0,8	1	0,1	351	22,3	766	48,7
26	Kota Tasikmalaya	5.647	5.433	11.080	847	815	1.662	443	26,7	643	38,7	6	0,4	0	0,0	21	1,3	10	0,6	524	31,5	1.647	99,1
27	Kota Banjar	1.452	1.274	2.726	218	191	409	124	30,3	23	5,6	2	0,5	0	0,0	6	1,5	0	0,0	214	52,3	369	90,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		######	######	######	**63.274**	**61.358**	######	**20.616**	**16,5**	**13.791**	**11,1**	**7.637**	**6,1**	**12**	**0,0**	**917**	**0,7**	**187**	**0,2**	**22.075**	**17,7**	**65.235**	**52,3**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KEMATIAN														
		LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
		NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
				BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*21*	*22*
1	Kabupaten Bogor	16	2	18	1	19	69	6	75	6	81	85	8	93	7	100
2	Kabupaten Sukabumi	63	15	78	3	81	52	13	65	3	68	115	28	143	6	149
3	Kabupaten Cianjur	83	3	86	2	88	39	4	43	1	44	122	7	129	3	132
4	Kabupaten Bandung	120	19	139	13	152	95	17	112	12	124	215	36	251	25	276
5	Kabupaten Garut	157	4	161	2	163	135	4	139	2	141	292	8	300	4	304
6	Kabupaten Tasikmalaya	105	23	128	9	137	60	11	71	7	78	165	34	199	16	215
7	Kabupaten Ciamis	52	14	66	3	69	32	17	49	6	55	84	31	115	9	124
8	Kabupaten Kuningan	71	12	83	6	89	33	0	33	5	38	104	12	116	11	127
9	Kabupaten Cirebon	43	1	44	1	45	26	2	28	2	30	69	3	72	3	75
10	Kabupaten Majalengka	40	8	48	1	49	27	9	36	1	37	67	17	84	2	86
11	Kabupaten Sumedang	101	29	130	12	142	55	27	82	9	91	156	56	212	21	233
12	Kabupaten Indramayu	104	7	111	2	113	51	3	54	0	54	155	10	165	2	167
13	Kabupaten Subang	60	4	64	0	64	50	4	54	0	54	110	8	118	0	118
14	Kabupaten Purwakarta	36	6	42	3	45	24	4	28	3	31	60	10	70	6	76
15	Kabupaten Karawang	102	8	110	4	114	62	6	68	0	68	164	14	178	4	182
16	Kabupaten Bekasi	6	1	7	0	7	16	0	16	0	16	22	1	23	0	23
17	Kabupaten Bandung Barat	21	6	27	2	29	30	6	36	3	39	51	12	63	5	68
18	Kabupaten Pangandaran	21	0	21	1	22	13	1	14	2	16	34	1	35	3	38
19	Kota Bogor	27	12	39	2	41	19	8	27	1	28	46	20	66	3	69
20	Kota Sukabumi	16	5	21	2	23	7	7	14	2	16	23	12	35	4	39
21	Kota Bandung	46	20	66	1	67	30	14	44	5	49	76	34	110	6	116
22	Kota Cirebon	14	8	22	1	23	15	1	16	1	17	29	9	38	2	40
23	Kota Bekasi	23	3	26	1	27	15	1	16	0	16	38	4	42	1	43
24	Kota Depok	63	6	69	2	71	39	7	46	3	49	102	13	115	5	120
25	Kota Cimahi	29	6	35	1	36	17	4	21	0	21	46	10	56	1	57
26	Kota Tasikmalaya	38	20	58	8	66	16	11	27	9	36	54	31	85	17	102
27	Kota Banjar	20	7	27	3	30	12	7	19	4	23	32	14	46	7	53
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.477	249	1.726	86	1.812	1.039	194	1.233	87	1.320	2.516	443	2.959	173	3.132
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN		**3,5**		**4,1**	**0,2**	**4,3**	**2,5**		**3,0**	**0,2**	**3,2**	**3,0**		**3,56**	**0,2**	**3,8**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
		BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Kabupaten Bogor	38	23	2	6	11	0	0	5	0	4	1	0	0	1	0	1	1
2	Kabupaten Sukabumi	31	38	0	5	19	0	0	22	0	8	4	0	5	0	0	1	10
3	Kabupaten Cianjur	47	53	0	1	7	0	0	14	0	3	0		1	0	0	0	3
4	Kabupaten Bandung	138	43	0	4	19	0	0	11	0	11	5	0	0	0	3	0	17
5	Kabupaten Garut	36	180	0	31	9	2		34	2	3	0			0	0	0	3
6	Kabupaten Tasikmalaya	56	67	0	9	16	0	0	17	0	13	2	1	4	0	0	0	14
7	Kabupaten Ciamis	33	23	0	0	6	0	2	20	0	4	3	3	3	1	0	0	17
8	Kabupaten Kuningan	42	34	0	0	5	0	0	23	0	1	0	0		0	0	0	11
9	Kabupaten Cirebon	35	21	0	4	4	0		5	0	1	0		0	0	0	0	2
10	Kabupaten Majalengka	33	15	0	4	15	0	0	0	0	4	0	2	7	0	3	1	0
11	Kabupaten Sumedang	82	37	0	2	14	0	0	21	0	7	7	0	12	1	0	1	28
12	Kabupaten Indramayu	72	49	0	3	9	0	0	22	0	2	0	1	0	0	1	1	5
13	Kabupaten Subang	41	42	0	6	10	0		11	0	4	0			0	0	0	4
14	Kabupaten Purwakarta	36	6	0	1	8	0	0	9	0	4	0	0	1	0	0	0	5
15	Kabupaten Karawang	73	43	0	11	15	0		22	0	3	2	2	0	0	0	0	7
16	Kabupaten Bekasi	7	9	0	1	1	0	0	4	0	0	0			0	0	0	1
17	Kabupaten Bandung Barat	38	8	0	1	1	0	0	3	0	7	1	3	1	0	0	0	0
18	Kabupaten Pangandaran	19	8	0	0	6	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
19	Kota Bogor	26	9	0	3	7	0		1	0	9	2	0	0	0	0	0	9
20	Kota Sukabumi	10	5	0	0	4	1	0	3	0	3	3	3		0	0	0	3
21	Kota Bandung	22	13	0	8	7	0	0	26	0	3	6	5	0	0	0	0	20
22	Kota Cirebon	10	16	0	1	0	0		2	1	3	1	1	0	0	0	0	3
23	Kota Bekasi	3	16	0	1	4	0	0	14	0	0	1	0	1	0	1	0	1
24	Kota Depok	48	23	0	5	17	1		8	2	3	1	3	1	0	0	1	2
25	Kota Cimahi	18	13	0	4	8	0		3	0	1	0			0	0	0	9
26	Kota Tasikmalaya	9	20	0	0	6	0		19	0	6	2	4	5	0	0	0	14
27	Kota Banjar	18	8	0	0	4	0	0	2	0	3	3	1	2	0	0	0	5
JUMLAH (KAB/KOTA)		**1.021**	**822**	**2**	**111**	**232**	**4**	**2**	**322**	**5**	**110**	**44**	**30**	**43**	**3**	**8**	**6**	**194**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
		PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*14*
1	Kabupaten Bogor	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4
2	Kabupaten Sukabumi	2	0	0	0	0	0	0	0	0	4
3	Kabupaten Cianjur	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
4	Kabupaten Bandung	2	0	0	8	0	0	0	0	0	15
5	Kabupaten Garut	1	0	0	1	0	0	0	0	0	2
6	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	1	2	0	0	2	1	10
7	Kabupaten Ciamis	1	0	0	0	0	0	0	2	0	6
8	Kabupaten Kuningan	2	0	0	0	0	0	0	0	0	9
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Majalengka	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	Kabupaten Sumedang	1	0	0	6	0	0	2	0	0	12
12	Kabupaten Indramayu	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	Kabupaten Subang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Purwakarta	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5
15	Kabupaten Karawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat	1	1	1	0	0	0	0	0	0	2
18	Kabupaten Pangandaran	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1
19	Kota Bogor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
20	Kota Sukabumi	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
21	Kota Bandung	0	0	0	3	0	0	0	0	0	3
22	Kota Cirebon	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
23	Kota Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
24	Kota Depok	0	0	0	1	1	0	0	0	0	3
25	Kota Cimahi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	3	1	0	2	1	0	0	2	0	8
27	Kota Banjar	3	0	0	0	0	0	0	0	0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		**24**	**5**	**1**	**26**	**5**	**0**	**3**	**6**	**1**	**102**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Kabupaten Bogor	55.832	55.180	111.012	54.364	97,4	54.954	99,6	109.318	98,5	934	1,7	993	1,8	1.927	1,8	580	1,0	488	0,9	1.068	1,0
2	Kabupaten Sukabumi	21.319	20.189	41.508	22.439	105,3	21.139	104,7	43.578	105,0	973	4,3	992	4,7	1.965	4,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Kabupaten Cianjur	21.112	19.810	41.700		0,0		0,0	39.104	93,8					1.220	3,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Kabupaten Bandung	31.234	29.301	60.629		0,0		0,0	60.629	100,0					1.639	2,7		0,0		0,0	0	0,0
5	Kabupaten Garut	23.562	23.290	46.852	23.356	99,1	23.080	99,1	46.436	99,1	871	3,7	838	3,6	1.709	3,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Kabupaten Tasikmalaya	14.617	13.923	28.540	13.955	95,5	13.146	94,4	27.101	95,0	609	4,4	563	4,3	1.172	4,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Kabupaten Ciamis	8.922	8.373	17.295	8.922	100,0	8.373	100,0	17.295	100,0	385	4,3	445	5,3	830	4,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Kabupaten Kuningan	8.526	8.047	16.573		0,0		0,0	16.591	100,1					1.019	6,1	83	1,0	89	1,1	172	1,0
9	Kabupaten Cirebon	20.992	22.246	43.238	20.992	100,0	22.246	100,0	43.238	100,0	525	2,5	608	2,7	1.133	2,6	191	0,9	187	0,8	378	0,9
10	Kabupaten Majalengka		9.048	17.998		#DIV/0!	17.998	198,9	17.998	100,0				0,0	765	4,3				0,0	0	0,0
11	Kabupaten Sumedang	8.290	7.697	15.987	8.290	100,0	7.697	100,0	15.987	100,0	264	3,2	245	3,2	509	3,2	176	2,1	136	1,8	312	2,0
12	Kabupaten Indramayu	13.634	13.071	23.815		0,0		0,0	23.725	99,6					778	3,3		0,0		0,0	0	0,0
13	Kabupaten Subang	10.828	11.089	21.917	10.828	100,0	11.089	100,0	21.917	100,0	257	2,4	239	2,2	496	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Kabupaten Purwakarta	8.133	8.039	16.172	8.784	108,0	8.667	107,8	17.451	107,9	208	2,4	217	2,5	425	2,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Kabupaten Karawang	18.751	19.236	37.987	18.751	100,0	19.236	100,0	37.987	100,0	535	2,9	579	3,0	1.114	2,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Kabupaten Bekasi	39.076	36.070	75.146	38.294	98,0	36.852	102,2	75.146	100,0	341	0,9	223	0,6	564	0,8	39	0,1	50	0,1	89	0,1
17	Kabupaten Bandung Barat	15.340	13.928	29.268		0,0		0,0	28.550	97,5					886	3,1		0,0		0,0	0	0,0
18	Kabupaten Pangandaran	2.858	2.743	5.601	2.858	100,0	2.743	100,0	5.601	100,0	151	5,3	148	5,4	299	5,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Kota Bogor	8.923	8.822	17.546		0,0		0,0	16.765	95,5					298	1,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Kota Sukabumi	2.902	2.632	5.534		0,0		0,0	5.534	100,0					237	4,3		0,0		0,0	17	0,3
21	Kota Bandung	17.762	17.879	35.641		0,0		0,0	26.136	73,3					637	2,4		0,0		0,0	245	0,7
22	Kota Cirebon	2.578	2.129	4.707	2.578	100,0	2.129	100,0	4.707	100,0	117	4,5	146	6,9	263	5,6	61	2,4	76	3,6	137	2,9
23	Kota Bekasi	22.766	22.959	45.725	22.655	99,5	23.083	100,5	45.738	100,0	95	0,4	56	0,2	151	0,3	138	0,6	81	0,4	219	0,5
24	Kota Depok	21.708	21.039	42.747	22.776	104,9	22.052	104,8	44.828	104,9	156	0,7	133	0,6	289	0,6	2	0,0	2	0,0	4	0,0
25	Kota Cimahi	5.228	5.266	10.494	5.228	100,0	5.266	100,0	10.494	100,0	141	2,7	113	2,1	254	2,4		0,0		0,0	62	0,6
26	Kota Tasikmalaya	5.647	5.433	11.080	5.647	100,0	5.433	100,0	11.080	100,0	216	3,8	217	4,0	433	3,9		0,0		0,0	0	0,0
27	Kota Banjar	1.431	1.234	2.665	1.431	100,0	1.234	100,0	2.665	100,0	52	3,6	66	5,3	118	4,4	38	2,7	30	2,4	68	2,6
JUMLAH (KAB/KOTA)		**411.971**	**408.673**	**827.377**	**292.148**	**70,9**	**306.417**	**75,0**	**815.599**	**98,6**	**6.830**	**2,3**	**6.821**	**2,2**	**21.130**	**2,6**	**1.308**	**0,3**	**1.139**	**0,3**	**2.447**	**0,3**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Kabupaten Bogor	54.288	54.888	109.176	54.300	100,0	54.007	98,4	108.307	99,2	53.132	97,9	52.800	96,2	105.932	97,0	203	0,4	202	0,4	405	0,4
2	Kabupaten Sukabumi	21.319	20.189	41.508	22.439	105,3	21.139	104,7	43.578	105,0	22.032	103,3	20.777	102,9	42.809	103,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Kabupaten Cianjur	21.112	19.810	40.922	20.972	99,3	19.658	99,2	40.630	99,3	20.622	97,7	19.468	98,3	40.090	98,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Kabupaten Bandung	30.219	29.933	60.152	31.139	103,0	29.217	97,6	60.356	100,3	30.907	102,3	28.928	96,6	59.835	99,5	50	0,2	46	0,2	96	0,2
5	Kabupaten Garut	24.041	23.773	47.814		0,0		0,0	47.835	100,0		0,0		0,0	47.137	98,6		0,0		0,0	0	0,0
6	Kabupaten Tasikmalaya	14.617	13.923	28.540	14.655	100,3	13.854	99,5	28.509	99,9	14.606	99,9	13.764	98,9	28.370	99,4	0	0,0	0	0,0	1.000	3,5
7	Kabupaten Ciamis	8.922	8.373	17.295	8.889	99,6	8.343	99,6	17.232	99,6	8.874	99,5	8.981	107,3	17.855	103,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Kabupaten Kuningan	8.526	8.047	16.573	8.507	99,8	8.023	99,7	16.530	99,7	8.352	98,0	7.996	99,4	16.348	98,6		0,0		0,0	0	0,0
9	Kabupaten Cirebon	20.992	22.246	43.238	20.977	99,9	22.234	99,9	43.211	99,9	20.916	99,6	22.175	99,7	43.091	99,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Kabupaten Majalengka	9.426	9.048	18.474	9.430	100,0	9.064	100,2	18.494	100,1	9.368	99,4	9.077	100,3	18.445	99,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Kabupaten Sumedang	8.290	7.697	15.987	8.188	98,8	7.589	98,6	15.777	98,7	8.118	97,9	7.544	98,0	15.662	98,0	93	1,1	88	1,1	181	1,1
12	Kabupaten Indramayu	13.634	13.071	26.705	13.548	99,4	12.989	99,4	26.537	99,4	13.492	99,0	12.953	99,1	26.445	99,0	50	0,4		0,0	50	0,2
13	Kabupaten Subang	10.828	11.089	21.917	12.072	111,5	11.868	107,0	23.940	109,2	11.900	109,9	11.666	105,2	23.566	107,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Kabupaten Purwakarta	8.784	8.667	17.451	8.783	100,0	8.659	99,9	17.442	99,9	8.693	99,0	8.545	98,6	17.238	98,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Kabupaten Karawang	18.751	19.236	37.987	18.571	99,0	19.184	99,7	37.755	99,4	18.513	98,7	19.151	99,6	37.664	99,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Kabupaten Bekasi	39.076	36.070	75.146	38.294	98,0	36.852	102,2	75.146	100,0	38.294	98,0	36.852	102,2	75.146	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Kabupaten Bandung Barat	30.311	27.512	57.823	15.173	50,1	13.756	50,0	28.929	50,0	13.665	45,1	14.778	53,7	28.443	49,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Kabupaten Pangandaran	2.858	2.743	5.601	2.858	100,0	2.743	100,0	5.601	100,0	2.837	99,3	2.727	99,4	5.564	99,3	17	0,6	13	0,5	30	0,5
19	Kota Bogor	8.923	8.822	17.745	8.865	99,3	8.765	99,4	17.630	99,4	8.831	99,0	8.745	99,1	17.576	99,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Kota Sukabumi	2.646	2.626	5.272	2.793	105,6	2.713	103,3	5.506	104,4	2.741	103,6	2.660	101,3	5.401	102,4		0,0		0,0	0	0,0
21	Kota Bandung	17.762	17.879	35.641	17.632	99,3	17.766	99,4	35.398	99,3	17.205	96,9	17.436	97,5	34.641	97,2		0,0		0,0	273	0,8
22	Kota Cirebon	2.578	2.129	4.707	2.516	97,6	2.305	108,3	4.821	102,4	2.838	110,1	1.892	88,9	4.730	100,5		0,0		0,0	0	0,0
23	Kota Bekasi	22.766	22.959	45.725	22.863	100,4	22.942	99,9	45.805	100,2	21.409	94,0	22.399	97,6	43.808	95,8	20	0,1	54	0,2	74	0,2
24	Kota Depok	21.708	21.039	42.747	22.538	103,8	21.833	103,8	44.371	103,8	21.723	100,1	21.024	99,9	42.747	100,0	103	0,5	119	0,6	222	0,5
25	Kota Cimahi	5.228	5.266	10.494	5.180	99,1	5.227	99,3	10.407	99,2	5.008	95,8	4.983	94,6	9.991	95,2		0,0		0,0	160	1,5
26	Kota Tasikmalaya	5.647	5.433	11.080	5.578	98,8	5.364	98,7	10.942	98,8	5.562	98,5	5.380	99,0	10.942	98,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
27	Kota Banjar	1.452	5.266	6.718	1.448	99,7	1.266	24,0	2.714	40,4	1.433	98,7	1.260	23,9	2.693	40,1	0	0,0	1	0,0	1	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**434.704**	**427.734**	**862.438**	**398.208**	**91,6**	**387.360**	**90,6**	**833.403**	**96,6**	**391.071**	**90,0**	**383.961**	**89,8**	**822.169**	**95,3**	**536**	**0,1**	**523**	**0,1**	**2.492**	**0,3**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
		JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Kabupaten Bogor	108.215	92.038	85,1	34.115	23.250	68,2
2	Kabupaten Sukabumi	42.772	35.976	84,1	26.329	19.661	74,7
3	Kabupaten Cianjur	41.700	38.370	92,0	50.460	39.033	77,4
4	Kabupaten Bandung	60.629	58.755	96,9	21.808	14.006	64,2
5	Kabupaten Garut	46.850	42.675	91,1	24.624	18.643	75,7
6	Kabupaten Tasikmalaya	6.270	5.571	88,9	10.546	6.400	60,7
7	Kabupaten Ciamis	19.259	16.159	83,9	11.554	6.484	56,1
8	Kabupaten Kuningan	16.076	11.962	74,4	13.714	10.754	78,4
9	Kabupaten Cirebon	43.238	35.420	81,9	14.987	10.594	70,7
10	Kabupaten Majalengka	17.998	16.444	91,4	13.925	11.162	80,2
11	Kabupaten Sumedang	15.987	14.364	89,8	12.095	9.793	81,0
12	Kabupaten Indramayu	23.815	21.426	90,0	10.883	6.517	59,9
13	Kabupaten Subang	21.191	19.448	91,8	13.422	7.649	57,0
14	Kabupaten Purwakarta	17.165	13.800	80,4	7.918	5.227	66,0
15	Kabupaten Karawang	32.208	27.365	85,0	17.955	9.283	51,7
16	Kabupaten Bekasi	75.146	65.555	87,2	27.005	19.241	71,2
17	Kabupaten Bandung Barat	28.506	26.277	92,2	14.692	10.595	72,1
18	Kabupaten Pangandaran	5.666	4.734	83,6	7.329	6.277	85,6
19	Kota Bogor	17.546	15.639	89,1	9.392	7.167	76,3
20	Kota Sukabumi	5.534	4.892	88,4	2.664	1.969	73,9
21	Kota Bandung	35.594	31.494	88,5	22.784	17.200	75,5
22	Kota Cirebon	4.707	4.108	87,3	3.448	2.343	68,0
23	Kota Bekasi	45.725	43.143	94,4	26.618	14.124	53,1
24	Kota Depok	42.747	42.747	100,0	16.144	11.947	74,0
25	Kota Cimahi	10.494	9.291	88,5	3.548	2.772	78,1
26	Kota Tasikmalaya	11.095	9.538	86,0	6.476	4.379	67,6
27	Kota Banjar	2.734	2.379	87,0	1.886	1.627	86,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		**798.867**	**709.570**	**88,8**	**426.321**	**298.097**	**69,9**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kabupaten Bogor	54.425	53.790	108.215	53.685	98,6	46.442	86,3	100.127	92,5
2	Kabupaten Sukabumi	19.301	19.231	38.532	21.836	113,1	20.234	105,2	42.070	109,2
3	Kabupaten Cianjur	18.513	18.199	36.712	21.818	117,9	20.643	113,4	42.461	115,7
4	Kabupaten Bandung	32.125	31.815	63.940	26.963	83,9	26.646	83,8	53.609	83,8
5	Kabupaten Garut	21.970	21.729	43.699	23.701	107,9	23.436	107,9	47.137	107,9
6	Kabupaten Tasikmalay	12.354	12.198	24.552	14.314	115,9	12.501	102,5	26.815	109,2
7	Kabupaten Ciamis	7.544	7.312	14.856	9.630	127,7	8.916	121,9	18.546	124,8
8	Kabupaten Kuningan	8.069	7.634	15.703	9.499	117,7	8.759	114,7	18.258	116,3
9	Kabupaten Cirebon	16.987	16.653	33.640	22.719	133,7	26.660	160,1	49.379	146,8
10	Kabupaten Majalengka	8.422	8.271	16.693	10.461	124,2	9.873	119,4	20.334	121,8
11	Kabupaten Sumedang	8.088	7.905	15.993	10.072	124,5	9.570	121,1	19.642	122,8
12	Kabupaten Indramayu	12.502	12.008	24.510	14.079	112,6	14.014	116,7	28.093	114,6
13	Kabupaten Subang	10.786	10.405	21.191	10.786	100,0	10.405	100,0	21.191	100,0
14	Kabupaten Purwakarta	7.863	7.983	15.846	9.293	118,2	8.856	110,9	18.149	114,5
15	Kabupaten Karawang	19.022	18.445	37.467	23.901	125,6	24.732	134,1	48.633	129,8
16	Kabupaten Bekasi	38.161	37.840	76.001	39.142	102,6	34.250	90,5	73.392	96,6
17	Kabupaten Bandung B	13.357	13.258	26.615	13.357	100,0	13.258	100,0	26.615	100,0
18	Kabupaten Pangandar	2.608	2.488	5.096	3.332	127,8	3.220	129,4	6.552	128,6
19	Kota Bogor	8.881	8.749	17.630	8.831	99,4	8.745	100,0	17.576	99,7
20	Kota Sukabumi	2.622	2.602	5.224	2.786	106,3	2.619	100,7	5.405	103,5
21	Kota Bandung	18.820	19.370	38.190	16.574	88,1	16.396	84,6	32.970	86,3
22	Kota Cirebon	2.502	2.402	4.904	2.368	94,6	2.189	91,1	4.557	92,9
23	Kota Bekasi	24.594	25.330	49.924	22.294	90,6	22.399	88,4	44.693	89,5
24	Kota Depok	21.740	21.457	43.197	22.138	101,8	21.749	101,4	43.887	101,6
25	Kota Cimahi	4.827	4.846	9.673	5.072	105,1	4.823	99,5	9.895	102,3
26	Kota Tasikmalaya	5.246	5.184	10.430	5.502	104,9	5.428	104,7	10.930	104,8
27	Kota Banjar	1.395	1.356	2.751	1.441	103,3	1.369	101,0	2.810	102,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		**402.724**	**398.460**	**801.184**	**425.594**	**105,7**	**408.132**	**102**	**833.726**	**104,1**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (*UCI*) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN *UCI*	% DESA/KELURAHAN *UCI*
1	*2*	*4*	*5*	*6*
1	Kabupaten Bogor	435	354	81,4
2	Kabupaten Sukabumi	386	345	89,4
3	Kabupaten Cianjur	360	305	84,7
4	Kabupaten Bandung	280	238	85,0
5	Kabupaten Garut	442	398	90,0
6	Kabupaten Tasikmalaya	351	307	87,5
7	Kabupaten Ciamis	265	245	92,5
8	Kabupaten Kuningan	376	329	87,5
9	Kabupaten Cirebon	424	287	67,7
10	Kabupaten Majalengka	343	294	85,7
11	Kabupaten Sumedang	277	239	86,3
12	Kabupaten Indramayu	317	275	86,8
13	Kabupaten Subang	253	240	94,9
14	Kabupaten Purwakarta	192	160	83,3
15	Kabupaten Karawang	309	275	89,0
16	Kabupaten Bekasi	187	175	93,6
17	Kabupaten Bandung Barat	165	147	89,1
18	Kabupaten Pangandaran	93	77	82,8
19	Kota Bogor	68	67	98,5
20	Kota Sukabumi	33	32	97,0
21	Kota Bandung	151	131	86,8
22	Kota Cirebon	22	13	59,1
23	Kota Bekasi	56	46	82,1
24	Kota Depok	63	62	98,4
25	Kota Cimahi	15	15	100,0
26	Kota Tasikmalaya	69	69	100,0
27	Kota Banjar	25	20	80,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**5.957**	**5.145**	**86,4**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
					HB0																		BCG					
					< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Kabupaten Bogor	56.834	54.178	111.012	51.951	91,4	50.861	93,9	102.812	92,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	51.951	91,4	50.861	93,9	102.812	92,6	54.960	96,7	53.267	98,3	108.227	97,5
2	Kabupaten Sukabumi	21.016	20.492	41.508	19.469	92,6	18.426	89,9	37.895	91,3	1.843	8,8	1.705	8,3	3.548	8,5	21.312	101,4	20.131	98,2	41.443	99,8	20.454	97,3	19.741	96,3	40.195	96,8
3	Kabupaten Cianjur	20.000	18.921	38.921	19.571	97,9	18.687	98,8	38.258	98,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19.571	97,9	18.687	98,8	38.258	98,3	20.048	100,2	19.109	101,0	39.157	100,6
4	Kabupaten Bandung	33.844	32.992	66.836	30.306	89,5	29.043	88,0	59.349	88,8	2.026	6,0	2.074	6,3	4.100	6,1	32.332	95,5	31.117	94,3	63.449	94,9	31.504	93,1	30.531	92,5	62.035	92,8
5	Kabupaten Garut	23.755	23.452	47.207	23.316	98,2	21.996	93,8	45.312	96,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23.316	98,2	21.996	93,8	45.312	96,0	23.056	97,1	22.098	94,2	45.154	95,7
6	Kabupaten Tasikmalaya	13.303	13.574	26.877	14.350	107,9	13.961	102,9	28.311	105,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14.350	107,9	13.961	102,9	28.311	105,3	15.022	112,9	14.271	105,1	29.293	109,0
7	Kabupaten Ciamis	7.794	8.005	15.799	8.349	107,1	8.183	102,2	16.532	104,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.349	107,1	8.183	102,2	16.532	104,6	9.098	116,7	8.845	110,5	17.943	113,6
8	Kabupaten Kuningan	8.067	8.009	16.076	7.153	88,7	6.730	84,0	13.883	86,4	1.192	14,8	1.200	15,0	2.392	14,9	8.345	103,4	7.930	99,0	16.275	101,2	8.312	103,0	8.161	101,9	16.473	102,5
9	Kabupaten Cirebon	17.163	16.387	33.550	21.119	123,0	20.007	122,1	41.126	122,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21.119	123,0	20.007	122,1	41.126	122,6	22.443	130,8	21.438	130,8	43.881	130,8
10	Kabupaten Majalengka	8.655	8.698	17.353	8.927	103,1	8.882	102,1	17.809	102,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.927	103,1	8.882	102,1	17.809	102,6	9.230	106,6	9.049	104,0	18.279	105,3
11	Kabupaten Sumedang	8.086	8.166	16.252	9.897	122,4	9.504	116,4	19.401	119,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9.897	122,4	9.504	116,4	19.401	119,4	9.123	112,8	8.373	102,5	17.496	107,7
12	Kabupaten Indramayu	12.767	12.073	24.840	12.399	97,1	11.895	98,5	24.294	97,8	4.575	35,8	4.527	37,5	9.102	36,6	16.974	133,0	16.422	136,0	33.396	134,4	13.791	108,0	13.571	112,4	27.362	110,2
13	Kabupaten Subang	11.049	10.868	21.917	13.044	118,1	12.900	118,7	25.944	118,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13.044	118,1	12.900	118,7	25.944	118,4	13.575	122,9	13.091	120,5	26.666	121,7
14	Kabupaten Purwakarta	8.218	7.954	16.172	8.005	97,4	7.968	100,2	15.973	98,8	361	4,4	333	4,2	694	4,3	8.366	101,8	8.301	104,4	16.667	103,1	8.450	102,8	8.289	104,2	16.739	103,5
15	Kabupaten Karawang	19.286	18.372	37.658	19.137	99,2	18.552	101,0	37.689	100,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19.137	99,2	18.552	101,0	37.689	100,1	20.198	104,7	19.710	107,3	39.908	106,0
16	Kabupaten Bekasi	38.235	36.911	75.146	36.059	94,3	36.049	97,7	72.108	96,0	8.980	23,5	8.450	22,9	17.430	23,2	45.039	117,8	44.499	120,6	89.538	119,2	40.271	105,3	40.598	110,0	80.869	107,6
17	Kabupaten Bandung Bara	14.433	14.039	28.472	12.258	84,9	11.778	83,9	24.036	84,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12.258	84,9	11.778	83,9	24.036	84,4	15.871	110,0	15.245	108,6	31.116	109,3
18	Kabupaten Pangandaran	2.640	2.669	5.309	2.657	100,6	2.501	93,7	5.158	97,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.657	100,6	2.501	93,7	5.158	97,2	2.858	108,3	2.812	105,4	5.670	106,8
19	Kota Bogor	8.896	8.658	17.554	8.640	97,1	8.534	98,6	17.174	97,8	10	0,1	9	0,1	19	0,1	8.650	97,2	8.543	98,7	17.193	97,9	8.683	97,6	8.541	98,6	17.224	98,1
20	Kota Sukabumi	2.666	2.606	5.272	2.745	103,0	2.559	98,2	5.304	100,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.745	103,0	2.559	98,2	5.304	100,6	2.701	101,3	2.436	93,5	5.137	97,4
21	Kota Bandung	18.824	18.514	37.338	16.947	90,0	16.874	91,1	33.821	90,6	1.605	8,5	1.522	8,2	3.127	8,4	18.552	98,6	18.396	99,4	36.948	99,0	16.869	89,6	16.689	90,1	33.558	89,9
22	Kota Cirebon	2.405	2.399	4.804	2.613	108,6	2.311	96,3	4.924	102,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.613	108,6	2.311	96,3	4.924	102,5	2.456	102,1	2.216	92,4	4.672	97,3
23	Kota Bekasi	24.812	24.472	49.284	21.307	85,9	20.987	85,8	42.294	85,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21.307	85,9	20.987	85,8	42.294	85,8	23.809	96,0	23.577	96,3	47.386	96,1
24	Kota Depok	21.514	21.233	42.747	21.698	100,9	21.384	100,7	43.082	100,8	154	0,7	147	0,7	301	0,7	21.852	101,6	21.531	101,4	43.383	101,5	21.444	99,7	21.057	99,2	42.501	99,4
25	Kota Cimahi	4.835	4.774	9.609	5.040	104,2	5.040	105,6	10.080	104,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.040	104,2	5.040	105,6	10.080	104,9	4.935	102,1	4.821	101,0	9.756	101,5
26	Kota Tasikmalaya	5.348	5.293	10.641	5.403	101,0	5.311	100,3	10.714	100,7	148	2,8	176	3,3	324	3,0	5.551	103,8	5.487	103,7	11.038	103,7	5.434	101,6	5.126	96,8	10.560	99,2
27	Kota Banjar	1.331	1.365	2.696	1.412	106,1	1.215	89,0	2.627	97,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.412	106,1	1.215	89,0	2.627	97,4	1.403	105,4	1.264	92,6	2.667	98,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		**415.776**	**405.074**	**820.850**	**403.772**	**97,1**	**392.138**	**96,8**	**795.910**	**97,0**	**20.894**	**5,0**	**20.143**	**5,0**	**41.037**	**5,0**	**424.666**	**102,1**	**412.281**	**101,8**	**836.947**	**102,0**	**425.998**	**102,5**	**413.926**	**102,2**	**839.924**	**102,3**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																							
					DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Kabupaten Bogor	54.425	53.790	108.215	51.370	94,4	50.386	93,7	101.756	94,0	51.024	93,8	50.521	93,9	101.545	93,8	53.840	98,9	52.492	97,6	106.332	98,3	52.247	96,0	51.395	95,5	103.642	95,8
2	Kabupaten Sukabumi	19.301	19.231	38.532	19.503	101,0	18.796	97,7	38.299	99,4	19.509	101,1	18.948	98,5	38.457	99,8	20.089	104,1	19.076	99,2	39.165	101,6	18.713	97,0	17.892	93,0	36.605	95,0
3	Kabupaten Cianjur	18.513	18.199	36.712	19.604	105,9	18.780	103,2	38.384	104,6	19.432	105,0	18.880	103,7	38.312	104,4	19.419	104,9	18.663	102,5	38.082	103,7	18.768	101,4	28.091	154,4	46.859	127,6
4	Kabupaten Bandung	32.125	31.815	63.940	30.854	96,0	30.002	94,3	60.856	95,2	30.861	96,1	30.098	94,6	60.959	95,3	31.573	98,3	30.964	97,3	62.537	97,8	31.271	97,3	30.509	95,9	61.780	96,6
5	Kabupaten Garut	21.970	21.729	43.699	22.492	102,4	21.734	100,0	44.226	101,2	22.352	101,7	21.495	98,9	43.847	100,3	22.600	102,9	21.745	100,1	44.345	101,5	21.062	95,9	20.331	93,6	41.393	94,7
6	Kabupaten Tasikmalay	12.354	12.198	24.552	15.015	121,5	14.645	120,1	29.660	120,8	15.250	123,4	14.808	121,4	30.058	122,4	15.446	125,0	14.751	120,9	30.197	123,0	14.611	118,3	13.923	114,1	28.534	116,2
7	Kabupaten Ciamis	7.544	7.312	14.856	9.128	121,0	8.751	119,7	17.879	120,3	9.161	121,4	8.948	122,4	18.109	121,9	9.310	123,4	8.514	116,4	17.824	120,0	9.140	121,2	8.628	118,0	17.768	119,6
8	Kabupaten Kuningan	8.069	7.634	15.703	8.501	105,4	8.354	109,4	16.855	107,3	8.524	105,6	8.397	110,0	16.921	107,8	8.618	106,8	8.077	105,8	16.695	106,3	8.587	106,4	8.044	105,4	16.631	105,9
9	Kabupaten Cirebon	16.987	16.653	33.640	23.957	141,0	23.493	141,1	47.450	141,1	22.541	132,7	21.932	131,7	44.473	132,2	25.007	147,2	24.041	144,4	49.048	145,8	22.861	134,6	21.724	130,5	44.585	132,5
10	Kabupaten Majalengka	8.422	8.271	16.693	9.542	113,3	9.347	113,0	18.889	113,2	9.454	112,3	9.279	112,2	18.733	112,2	9.156	108,7	8.877	107,3	18.033	108,0	8.712	103,4	8.420	101,8	17.132	102,6
11	Kabupaten Sumedang	8.088	7.905	15.993	8.932	110,4	8.566	108,4	17.498	109,4	8.936	110,5	8.573	108,5	17.509	109,5	9.009	111,4	8.483	107,3	17.492	109,4	8.652	107,0	8.254	104,4	16.906	105,7
12	Kabupaten Indramayu	12.502	12.008	24.510	13.703	109,6	13.462	112,1	27.165	110,8	13.692	109,5	13.495	112,4	27.187	110,9	14.229	113,8	14.297	119,1	28.526	116,4	11.851	94,8	11.764	98,0	23.615	96,3
13	Kabupaten Subang	10.786	10.405	21.191	13.570	125,8	13.317	128,0	26.887	126,9	13.575	125,9	13.311	127,9	26.886	126,9	13.836	128,3	13.441	129,2	27.277	128,7	12.122	112,4	11.938	114,7	24.060	113,5
14	Kabupaten Purwakarta	7.863	7.983	15.846	8.096	103,0	8.001	100,2	16.097	101,6	7.823	99,5	7.705	96,5	15.528	98,0	8.363	106,4	8.223	103,0	16.586	104,7	8.078	102,7	7.792	97,6	15.870	100,2
15	Kabupaten Karawang	19.022	18.445	37.467	20.826	109,5	20.258	109,8	41.084	109,7	20.806	109,4	20.424	110,7	41.230	110,0	20.534	107,9	20.103	109,0	40.637	108,5	20.234	106,4	20.009	108,5	40.243	107,4
16	Kabupaten Bekasi	38.161	37.840	76.001	38.242	100,2	38.007	100,4	76.249	100,3	37.529	98,3	37.225	98,4	74.754	98,4	37.387	98,0	37.947	100,3	75.334	99,1	35.152	92,1	35.532	93,9	70.684	93,0
17	Kabupaten Bandung B	13.357	13.258	26.615	15.249	114,2	14.651	110,5	29.900	112,3	15.554	116,4	14.653	110,5	30.207	113,5	15.744	117,9	15.126	114,1	30.870	116,0	14.975	112,1	14.387	108,5	29.362	110,3
18	Kabupaten Pangandar	2.608	2.488	5.096	2.862	109,7	2.838	114,1	5.700	111,9	2.845	109,1	2.819	113,3	5.664	111,1	2.912	111,7	2.790	112,1	5.702	111,9	2.800	107,4	2.716	109,2	5.516	108,2
19	Kota Bogor	8.881	8.749	17.630	8.414	94,7	8.453	96,6	16.867	95,7	8.435	95,0	8.453	96,6	16.888	95,8	8.512	95,8	8.360	95,6	16.872	95,7	8.512	95,8	8.314	95,0	16.826	95,4
20	Kota Sukabumi	2.622	2.602	5.224	2.684	102,4	2.485	95,5	5.169	98,9	2.630	100,3	2.465	94,7	5.095	97,5	2.680	102,2	2.461	94,6	5.141	98,4	2.626	100,2	2.432	93,5	5.058	96,8
21	Kota Bandung	18.820	19.370	38.190	16.858	89,6	16.631	85,9	33.489	87,7	16.685	88,7	16.499	85,2	33.184	86,9	18.983	100,9	18.767	96,9	37.750	98,8	17.832	94,8	17.533	90,5	35.365	92,6
22	Kota Cirebon	2.502	2.402	4.904	2.324	92,9	2.050	85,3	4.374	89,2	2.118	84,7	2.079	86,6	4.197	85,6	2.121	84,8	2.030	84,5	4.151	84,6	2.126	85,0	2.042	85,0	4.168	85,0
23	Kota Bekasi	24.594	25.330	49.924	24.009	97,6	24.034	94,9	48.043	96,2	25.467	103,5	23.453	92,6	48.920	98,0	25.366	103,1	25.205	99,5	50.571	101,3	23.845	97,0	23.928	94,5	47.773	95,7
24	Kota Depok	21.740	21.457	43.197	21.114	97,1	20.902	97,4	42.016	97,3	21.145	97,3	20.876	97,3	42.021	97,3	21.808	100,3	21.676	101,0	43.484	100,7	21.752	100,1	21.314	99,3	43.066	99,7
25	Kota Cimahi	4.827	4.846	9.673	4.801	99,5	4.747	98,0	9.548	98,7	4.809	99,6	4.732	97,6	9.541	98,6	4.811	99,7	4.733	97,7	9.544	98,7	4.718	97,7	4.640	95,7	9.358	96,7
26	Kota Tasikmalaya	5.246	5.184	10.430	5.282	100,7	5.095	98,3	10.377	99,5	5.180	98,7	4.994	96,3	10.174	97,5	5.241	99,9	5.173	99,8	10.414	99,8	5.222	99,5	5.163	99,6	10.385	99,6
27	Kota Banjar	1.395	1.356	2.751	1.633	117,1	1.487	109,7	3.120	113,4	1.617	115,9	1.459	107,6	3.076	111,8	1.454	104,2	1.316	97,1	2.770	100,7	1.508	108,1	1.392	102,7	2.900	105,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		######	######	**801.184**	**418.565**	**103,9**	**409.272**	**102,7**	**827.837**	**103,3**	**416.954**	**103,5**	**406.521**	**102,0**	**823.475**	**102,8**	**428.048**	**106,3**	**417.331**	**104,7**	**845.379**	**105,5**	**407.977**	**101,3**	**408.107**	**102,4**	**816.084**	**101,9**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
					DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kabupaten Bogor	53.276	52.942	106.218	41.753	78,4	41.501	78,4	83.254	78,4	49.923	93,7	48.400	91,4	98.323	92,6
2	Kabupaten Sukabumi	19.127	19.177	38.304	13.407	70,1	12.724	66,4	26.131	68,2	14.812	77,4	14.278	74,5	29.090	75,9
3	Kabupaten Cianjur	18.349	18.153	36.502	16.983	92,6	16.397	90,3	33.380	91,4	17.449	95,1	17.051	93,9	34.500	94,5
4	Kabupaten Bandung	31.661	31.547	63.208	27.648	87,3	26.884	85,2	54.532	86,3	27.929	88,2	27.247	86,4	55.176	87,3
5	Kabupaten Garut	21.754	21.661	43.415	18.358	84,4	17.436	80,5	35.794	82,4	19.211	88,3	18.753	86,6	37.964	87,4
6	Kabupaten Tasikmalaya	12.258	12.187	24.445	13.306	108,5	12.776	104,8	26.082	106,7	13.138	107,2	12.780	104,9	25.918	106,0
7	Kabupaten Ciamis	7.506	7.327	14.833	7.465	99,5	7.138	97,4	14.603	98,4	7.282	97,0	7.009	95,7	14.291	96,3
8	Kabupaten Kuningan	8.024	7.641	15.665	8.544	106,5	8.009	104,8	16.553	105,7	8.519	106,2	7.924	103,7	16.443	105,0
9	Kabupaten Cirebon	16.839	16.626	33.465	18.709	111,1	17.986	108,2	36.695	109,7	21.398	127,1	20.744	124,8	42.142	125,9
10	Kabupaten Majalengka	8.373	8.280	16.653	8.099	96,7	7.945	96,0	16.044	96,3	7.650	91,4	7.701	93,0	15.351	92,2
11	Kabupaten Sumedang	8.047	7.915	15.962	7.989	99,3	7.452	94,2	15.441	96,7	7.720	95,9	7.373	93,2	15.093	94,6
12	Kabupaten Indramayu	12.410	12.005	24.415	7.800	62,9	7.650	63,7	15.450	63,3	8.727	70,3	8.750	72,9	17.477	71,6
13	Kabupaten Subang	10.722	10.410	21.132	13.318	124,2	12.852	123,5	26.170	123,8	14.088	131,4	13.594	130,6	27.682	131,0
14	Kabupaten Purwakarta	7.794	7.963	15.757	8.411	107,9	8.780	110,3	17.191	109,1	8.675	111,3	9.134	114,7	17.809	113,0
15	Kabupaten Karawang	18.872	18.405	37.277	18.714	99,2	18.130	98,5	36.844	98,8	19.650	104,1	19.099	103,8	38.749	103,9
16	Kabupaten Bekasi	36.857	36.716	73.573	45.276	122,8	46.051	125,4	91.327	124,1	45.053	122,2	44.194	120,4	89.247	121,3
17	Kabupaten Bandung Barat	13.233	13.219	26.452	13.668	103,3	13.131	99,3	26.799	101,3	13.421	101,4	12.863	97,3	26.284	99,4
18	Kabupaten Pangandaran	2.597	2.494	5.091	2.206	84,9	2.161	86,6	4.367	85,8	2.756	106,1	2.838	113,8	5.594	109,9
19	Kota Bogor	8.777	8.699	17.476	8.270	94,2	8.296	95,4	16.566	94,8	8.296	94,5	8.202	94,3	16.498	94,4
20	Kota Sukabumi	2.601	2.600	5.201	2.436	93,7	2.199	84,6	4.635	89,1	2.517	96,8	2.382	91,6	4.899	94,2
21	Kota Bandung	18.674	19.343	38.017	17.239	92,3	16.800	86,9	34.039	89,5	22.577	120,9	22.527	116,5	45.104	118,6
22	Kota Cirebon	2.484	2.399	4.883	1.613	64,9	1.575	65,7	3.188	65,3	1.817	73,1	1.630	67,9	3.447	70,6
23	Kota Bekasi	24.040	24.892	48.932	19.000	79,0	19.026	76,4	38.026	77,7	20.532	85,4	20.884	83,9	41.416	84,6
24	Kota Depok	21.095	20.928	42.023	22.882	108,5	22.649	108,2	45.531	108,3	25.625	121,5	25.307	120,9	50.932	121,2
25	Kota Cimahi	4.787	4.834	9.621	4.183	87,4	4.100	84,8	8.283	86,1	4.177	87,3	4.109	85,0	8.286	86,1
26	Kota Tasikmalaya	5.203	5.175	10.378	4.944	95,0	4.983	96,3	9.927	95,7	5.199	99,9	5.133	99,2	10.332	99,6
27	Kota Banjar	1.388	1.357	2.745	1.442	103,9	1.247	91,9	2.689	98,0	1.371	98,8	1.164	85,8	2.535	92,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		**396.748**	**394.895**	**791.643**	**373.663**	**94,2**	**365.878**	**92,7**	**739.541**	**93,4**	**399.512**	**100,7**	**391.070**	**99,0**	**790.582**	**99,9**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
		JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
			S	%		S	%		S	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kabupaten Bogor	108.215	93.757	86,6	428.216	333.332	77,8	536.431	427.089	79,6
2	Kabupaten Sukabumi	37.071	35.566	95,9	166.079	162.093	97,6	203.150	197.659	97,3
3	Kabupaten Cianjur	37.215	36.544	98,2	157.104	153.087	97,4	194.319	189.631	97,6
4	Kabupaten Bandung	56.640	54.600	96,4	223.417	217.100	97,2	280.057	271.700	97,0
5	Kabupaten Garut	42.129	40.250	95,5	351.749	338.398	96,2	393.878	378.648	96,1
6	Kabupaten Tasikmalaya	104.539	101.184	96,8	131.406	127.233	96,8	235.945	228.417	96,8
7	Kabupaten Ciamis	15.791	15.695	99,4	62.144	61.857	99,5	77.935	77.552	99,5
8	Kabupaten Kuningan	15.703	17.756	113,1	61.980	63.824	103,0	77.683	81.580	105,0
9	Kabupaten Cirebon	35.090	34.438	98,1	290.171	284.540	98,1	325.261	318.978	98,1
10	Kabupaten Majalengka	18.238	18.040	98,9	71.868	70.508	98,1	90.106	88.548	98,3
11	Kabupaten Sumedang	15.993	15.815	98,9	62.541	65.219	104,3	78.534	81.034	103,2
12	Kabupaten Indramayu	12.554	12.445	99,1	96.551	95.685	99,1	109.105	108.130	99,1
13	Kabupaten Subang	23.575	23.505	99,7	78.729	78.684	99,9	102.304	102.189	99,9
14	Kabupaten Purwakarta	18.915	18.765	99,2	121.589	118.709	97,6	140.504	137.474	97,8
15	Kabupaten Karawang	37.467	28.867	77,0	144.504	138.392	95,8	181.971	167.259	91,9
16	Kabupaten Bekasi	76.001	49.360	64,9	287.118	228.346	79,5	363.119	277.706	76,5
17	Kabupaten Bandung Bara	14.880	14.571	97,9	114.853	112.586	98,0	129.733	127.157	98,0
18	Kabupaten Pangandaran	5.154	5.040	97,8	21.044	20.741	98,6	26.198	25.781	98,4
19	Kota Bogor	13.194	11.720	88,8	64.657	62.635	96,9	77.851	74.355	95,5
20	Kota Sukabumi	4.907	4.851	98,9	19.337	19.085	98,7	24.244	23.936	98,7
21	Kota Bandung	23.649	22.194	93,8	101.014	94.437	93,5	124.663	116.631	93,6
22	Kota Cirebon	4.130	4.130	100,0	16.192	16.190	100,0	20.322	20.320	100,0
23	Kota Bekasi	29.633	27.728	93,6	132.021	123.256	93,4	161.654	150.984	93,4
24	Kota Depok	22.345	21.413	95,8	101.359	96.703	95,4	123.704	118.116	95,5
25	Kota Cimahi	6.513	6.480	99,5	27.072	27.035	99,9	33.585	33.515	99,8
26	Kota Tasikmalaya	4.601	4.586	99,7	40.407	40.308	99,8	45.008	44.894	99,7
27	Kota Banjar	2.651	2.649	99,9	10.450	10.447	100,0	13.101	13.096	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**786.793**	**721.949**	**91,8**	**3.383.572**	**3.160.430**	**93,4**	**4.170.365**	**3.882.379**	**93,1**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		JUMLAH BALITA SAKIT YANG DATANG KE FASYANKES	BALITA DILAYANI MTBS	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Kabupaten Bogor	536.431	428.216	443.970	82,76	502.406	93,66	237.364	55,43	234.519	147.924	63,08
2	Kabupaten Sukabumi	200.573	162.041	106.050	52,87	162.113	80,82	205.895	127,06	171.693	102.286	59,57
3	Kabupaten Cianjur	188.072	151.360	187.871	99,89	177.348	94,30	177.348	117,17	43.885	24.762	56,42
4	Kabupaten Bandung	322.963	259.023	523.477	162,09	236.939	73,36	153.617	59,31	259.023	89.435	34,53
5	Kabupaten Garut	228.113	184.414	210.230	92,16	166.195	72,86	197.194	106,93	127.190	104.051	81,81
6	Kabupaten Tasikmalaya	129.877	105.325	175.213	134,91	110.314	84,94	82.998	78,80	42.566	42.566	100,00
7	Kabupaten Ciamis	76.344	61.488	75.651	99,09	86.585	113,41	27.968	45,49	63.478	40.145	63,24
8	Kabupaten Kuningan	77.683	61.980	75.237	96,85	78.462	101,00	62.490	100,82	45.977	41.918	91,17
9	Kabupaten Cirebon	162.121	128.481	92.930	57,32	74.924	46,21	10.712	8,34	142.800	111.693	78,22
10	Kabupaten Majalengka	83.852	67.159	88.110	105,08	75.273	89,77	74.867	111,48	67.159	37.661	56,08
11	Kabupaten Sumedang	78.534	62.541	73.928	94,14	81.530	103,81	81.530	130,36	40.388	35.978	89,08
12	Kabupaten Indramayu	120.030	95.520	88.956	74,11	100.650	83,85	69.588	72,85	52.892	47.399	89,61
13	Kabupaten Subang	105.909	84.718	103.808	98,02	101.389	95,73	103.481	122,15	64.341	64.341	100,00
14	Kabupaten Purwakarta	78.146	62.300	65.886	84,31	68.811	88,05	64.849	104,09	37.147	33.711	90,75
15	Kabupaten Karawang	181.971	144.504	154.608	84,96	129.321	71,07	122.788	84,97	48.450	38.953	80,40
16	Kabupaten Bekasi	363.119	287.118	313.891	86,44	310.275	85,45	105.359	36,70	91.357	77.474	84,80
17	Kabupaten Bandung Barat	137.580	110.965	112.626	81,86	26.516	19,27	116.943	105,39	81.860	73.694	90,02
18	Kabupaten Pangandaran	25.653	20.557	25.075	97,75	25.371	98,90	25.371	123,42	9.678	9.678	100,00
19	Kota Bogor	84.824	67.194	80.010	94,32	83.994	99,02	80.091	119,19	77.540	31.246	40,30
20	Kota Sukabumi	25.474	20.250	24.824	97,45	24.824	97,45	14.958	73,87	30.447	19.172	62,97
21	Kota Bandung	180.422	142.232	107.696	59,69	129.604	71,83	129.604	91,12	122.215	121.057	99,05
22	Kota Cirebon	23.215	18.311	18.570	79,99	20.611	88,78	17.599	96,11	21.523	18.851	87,59
23	Kota Bekasi	238.149	188.225	133.377	56,01	127.003	53,33	103.232	54,84	77.540	77.540	100,00
24	Kota Depok	206.563	163.366	116.939	56,61	153.063	74,10	84.750	51,88	62.996	62.996	100,00
25	Kota Cimahi	46.434	36.761	32252	69,46	27395	59,00	27395	74,52	12.647	12647	100,00
26	Kota Tasikmalaya	51.421	40.991	137.506	267,41	42.722	83,08	47.801	116,61	40.991	31.526	76,91
27	Kota Banjar	13.026	10.275	12.797	98,24	12.139	93,19	12.139	118,14	9.257	9.257	100,00
										-		
JUMLAH (KAB/KOTA)		**3.966.499**	**3.165.315**	**3.581.488**	**90,29**	**3.135.777**	**79,06**	**2.437.931**	**77,02**	**2.033.978**	**1.507.961**	**74,14**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	BALITA								
		JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
					JUMLAH (D)			% (D/S)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kabupaten Bogor			536.431			325.557			60,7
2	Kabupaten Sukabumi	105.779	101.628	207.407	84.700	81.379	166.079	80,1	80,1	80,1
3	Kabupaten Cianjur			190.572			166.525			87,4
4	Kabupaten Bandung			260.356			198.904			76,4
5	Kabupaten Garut	113.803	112.541	226.344	92.948	91.914	184.862	81,7	81,7	81,7
6	Kabupaten Tasikmalaya	64.516	60.454	124.970	53.247	49.868	103.115	82,5	82,5	82,5
7	Kabupaten Ciamis			72.203			64.932			89,9
8	Kabupaten Kuningan	39.808	37.875	77.683			69.239	0,0	0,0	89,1
9	Kabupaten Cirebon	70.138	100.886	171.024	60.567	90.851	151.418	86,4	90,1	88,5
10	Kabupaten Majalengka			87.567			80.060			91,4
11	Kabupaten Sumedang	39.692	38.842	78.534	35.143	33.006	68.149	88,5	85,0	86,8
12	Kabupaten Indramayu			115.086			97.812			85,0
13	Kabupaten Subang	53.773	52.136	105.909	43.709	45.493	89.202	81,3	87,3	84,2
14	Kabupaten Purwakarta	39.537	37.988	77.525	33.861	30.938	64.799	85,6	81,4	83,6
15	Kabupaten Karawang			182.204			135.600			74,4
16	Kabupaten Bekasi	183.483	179.636	363.119	119.261	102.914	222.175	65,0	57,3	61,2
17	Kabupaten Bandung Barat			140.067			109.213			78,0
18	Kabupaten Pangandaran			24.785			23.499			94,8
19	Kota Bogor			78.886			65.487			83,0
20	Kota Sukabumi	11.795	11.220	23.015	9.347	8.892	18.239	79,2	79,3	79,2
21	Kota Bandung	91.156	85.502	176.658			103.182	0,0	0,0	58,4
22	Kota Cirebon	10.256	9.542	19.798	9.110	8.508	17.618	88,8	89,2	89,0
23	Kota Bekasi			149.914			124.850			83,3
24	Kota Depok	71.503	66.504	138.007	44.710	42.364	87.074	62,5	63,7	63,1
25	Kota Cimahi	16.457	15.767	32.224	13.232	12.744	25.976	80,4	80,8	80,6
26	Kota Tasikmalaya	25.453	23.407	48.860	18.652	18.431	37.083	73,3	78,7	75,9
27	Kota Banjar	7.757	6.902	14.659	6.336	5.747	12.083	81,7	83,3	82,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		**944.906**	**940.830**	########	**624.823**	**623.049**	########	**66,1**	**66,2**	**75,5**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA UNDERWEIGHT (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA STUNTING (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		BALITA WASTING (BB/TB)	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*13*	*14*
1	Kabupaten Bogor	392.988	19.294	4,9	390.262	18.666	4,8	391.628	13.458	3,4	3.533	0,9	16.991	4,3
2	Kabupaten Sukabumi	190.023	8.872	4,7	189.849	10.231	5,4	189.849	5.475	2,9	523	0,3	5.998	3,2
3	Kabupaten Cianjur	177.329	6.500	3,7	177.329	6.871	3,9	177.388	3.025	1,7	121	0,1	3.146	1,8
4	Kabupaten Bandung	231.932	15.278	6,6	231.932	21.018	9,1	231.932	9.329	4,0	695	0,3	10.024	4,3
5	Kabupaten Garut	200.519	20.316	10,1	200.276	30.266	15,1	200.337	8.486	4,2	189	0,1	8.675	4,3
6	Kabupaten Tasikmalaya	100.063	8.880	8,9	99.433	14.122	14,2	99.676	4.571	4,6	533	0,5	5.104	5,1
7	Kabupaten Ciamis	68.330	3.590	5,3	68.330	1.872	2,7	68.330	2.190	3,2	168	0,2	2.358	3,5
8	Kabupaten Kuningan	72.393	5.015	6,9	72.169	4.798	6,6	72.210	2.903	4,0	192	0,3	3.095	4,3
9	Kabupaten Cirebon	163.944	14.631	8,9	163.238	10.635	6,5	163.303	8.473	5,2	1.104	0,7	9.577	5,9
10	Kabupaten Majalengka	80.045	3.954	4,9	79.680	3.063	3,8	79.680	2.474	3,1	154	0,2	2.628	3,3
11	Kabupaten Sumedang	76.353	6.441	8,4	76.353	6.316	8,3	76.353	2.689	3,5	76	0,1	2.765	3,6
12	Kabupaten Indramayu	109.427	6.388	5,8	108.833	3.797	3,5	109.072	5.833	5,3	362	0,3	6.195	5,7
13	Kabupaten Subang	92.546	2.653	2,9	92.546	1.188	1,3	92.546	1.990	2,2	479	0,5	2.469	2,7
14	Kabupaten Purwakarta	70.588	2.062	2,9	70.176	1.438	2,0	70.273	1.120	1,6	123	0,2	1.243	1,8
15	Kabupaten Karawang	169.550	4.098	2,4	169.469	2.768	1,6	169.443	2.654	1,6	219	0,1	2.873	1,7
16	Kabupaten Bekasi	244.401	4.957	2,0	244.045	3.899	1,6	244.045	3.071	1,3	635	0,3	3.706	1,5
17	Kabupaten Bandung Barat	114.697	7.672	6,7	114.193	9.304	8,1	114.355	4.707	4,1	559	0,5	5.266	4,6
18	Kabupaten Pangandaran	23.499	889	3,8	23.499	519	2,2	23.499	486	2,1	41	0,2	527	2,2
19	Kota Bogor	72.728	3.039	4,2	72.728	1.743	2,4	72.728	1.705	2,3	64	0,1	1.769	2,4
20	Kota Sukabumi	19.906	1.542	7,7	20.017	806	4,0	19.816	958	4,8	32	0,2	990	5,0
21	Kota Bandung	103.182	8.389	8,1	102.847	6.614	6,4	102.882	3.947	3,8	675	0,7	4.622	4,5
22	Kota Cirebon	18.700	2.809	15,0	18.561	2.381	12,8	18.560	1.095	5,9	61	0,3	1.156	6,2
23	Kota Bekasi	133.113	6.374	4,8	133.113	4.575	3,4	133.113	4.321	3,2	824	0,6	5.145	3,9
24	Kota Depok	105.002	5.731	5,5	104.624	3.637	3,5	104.612	3.141	3,0	62	0,1	3.203	3,1
25	Kota Cimahi	31.291	2.365	7,6	31.291	3.036	9,7	31.291	966	3,1	19	0,1	985	3,1
26	Kota Tasikmalaya	44.659	4.677	10,5	44.517	5.633	12,7	44.525	2.229	5,0	228	0,5	2.457	5,5
27	Kota Banjar	12.084	1.273	10,5	12.055	846	7,0	12.053	776	6,4	34	0,3	810	6,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		**3.119.292**	**177.689**	**5,7**	**3.111.365**	**180.042**	**5,8**	**3.113.499**	**102.072**	**3,3**	**11.705**	**0,4**	**113.777**	**3,7**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
		KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
		JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Kabupaten Bogor	128.094	116.524	91,0	92.486	71.935	77,8	76.298	60.700	79,6	171.877	171.576	99,8	2.523	2.473	98,0	962	798	83,0	638	553	86,7
2	Kabupaten Sukabumi	87.918	63.470	72,2	55.060	45.876	83,3	40.690	31.774	78,1	386.731	336.510	87,0	1.557	1.557	100,0	648	610	94,1	388	378	97,4
3	Kabupaten Cianjur	32.639	20.135	61,7	28.291	20.815	73,6	21.227	12.717	59,9	448.547	178.323	39,8	742	654	88,1	256	199	77,7	177	102	57,6
4	Kabupaten Bandung	56.162	41.848	74,5	26.537	20.083	75,7	14.703	8.110	55,2	97.402	70.041	71,9	1.623	1.111	68,5	487	175	35,9	315	91	28,9
5	Kabupaten Garut	57.452	46.129	80,3	44.262	37.005	83,6	34.141	26.131	76,5	432.104	276.613	64,0	1.858	1.752	94,3	682	566	83,0	400	347	86,8
6	Kabupaten Tasikmalaya	164.844	150.834	91,5	78.525	68.590	87,3	62.069	41.159	66,3	243.369	219.424	90,2	1.307	1.307	100,0	445	441	99,1	274	272	99,3
7	Kabupaten Ciamis	18.227	17.883	98,1	19.146	18.288	95,5	14.821	12.327	83,2				928	928	100,0	244	234	95,9	159	146	91,8
8	Kabupaten Kuningan	18.435	18.328	99,4	19.562	18.963	96,9	18.511	16.674	90,1	151.862	137.934	90,8	743	743	100,0	162	162	100,0	92	92	100,0
9	Kabupaten Cirebon	33.303	33.303	100,0	25.432	25.428	100,0	43.555	42.408	97,4	331.645	322.796	97,3	1.094	1.094	100,0	311	311	100,0	213	184	86,4
10	Kabupaten Majalengka	25.638	25.061	97,7	21.638	21.372	98,8	19.769	19.325	97,8	129.248	125.991	97,5	721	721	100,0	203	203	100,0	114	114	100,0
11	Kabupaten Sumedang	22.336	19.673	88,1	17.620	15.193	86,2	14.428	11.074	76,8	152.296	109.007	71,6	676	676	100,0	194	172	88,7	149	120	80,5
12	Kabupaten Indramayu	123.348	104.572	84,8	54.886	50.426	91,9	44.069	40.380	91,6	248.299	172.229	69,4	1.030	998	96,9	287	270	94,1	203	188	92,6
13	Kabupaten Subang	21.859	26.731	122,3	26.588	24.606	92,5	23.835	22.564	94,7	211.242	207.321	98,1	1.011	1.011	100,0	237	237	100,0	195	195	100,0
14	Kabupaten Purwakarta	17.997	15.691	87,2	16.513	9.303	56,3	12.864	5.336	41,5	161.044	91.453	56,8	474	456	96,2	157	107	68,2	109	57	52,3
15	Kabupaten Karawang	48.761	48.320	99,1	39.553	35.101	88,7	34.952	30.139	86,2	333.803	284.148	85,1	1.112	1.112	100,0	249	249	100,0	195	195	100,0
16	Kabupaten Bekasi	83.275	83.275	100,0	57.112	57.112	100,0	41.393	41.393	100,0	478.449	478.449	100,0	1.196	1.196	100,0	438	438	100,0	313	313	100,0
17	Kabupaten Bandung Barat	30.803	25.741	83,6	20.989	17.554	83,6	19.169	16.478	86,0				892	675	75,7	301	252	83,7	206	183	88,8
18	Kabupaten Pangandaran	7.681	7.387	96,2	6.826	6.537	95,8	6.400	6.253	97,7	56.593	13.444	23,8	352	352	100,0	86	86	100,0	59	59	100,0
19	Kota Bogor	21.858	21.858	100,0	18.713	18.713	100,0	22.074	22.074	100,0	170.996	170.996	100,0	347	347	100,0	163	163	100,0	170	170	100,0
20	Kota Sukabumi	35.489	29.366	82,7	18.345	14.094	76,8	22.270	18.894	84,8	77.734	64.105	82,5	155	155	100,0	72	72	100,0	73	73	100,0
21	Kota Bandung	34.416	30.355	88,2	33.175	23.406	70,6	35.246	22.660	64,3	311.034	224.490	72,2	563	546	97,0	290	268	92,4	253	231	91,3
22	Kota Cirebon	6.748	6.137	90,9	7.004	5.874	83,9	6.979	4.492	64,4	13.752	12.011	87,3	182	182	100,0	56	52	92,9	60	54	90,0
23	Kota Bekasi	41.141	34.694	84,3	35.934	26.886	74,8	36.295	26.519	73,1	380.656	283.952	74,6	789	760	96,3	351	343	97,7	268	253	94,4
24	Kota Depok	32.796	32.505	99,1	29.013	27.144	93,6	22.575	21.774	96,5	293.082	262.544	89,6	578	575	99,5	326	323	99,1	224	219	97,8
25	Kota Cimahi	7.926	7.926	100,0	7.810	7.810	100,0	7.941	5.953	75,0	69.586	69.586	100,0	140	140	100,0	68	68	100,0	49	43	87,8
26	Kota Tasikmalaya	78.137	73.300	93,8	38.384	37.010	96,4	43.650	38.983	89,3				283	283	100,0	126	126	100,0	109	109	100,0
27	Kota Banjar	2.966	2.876	97,0	3.678	3.435	93,4	4.290	4.080	95,1	24.260	22.332	92,1	111	111	100,0	40	40	100,0	32	32	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**1.240.249**	**1.103.922**	**89,0**	**843.082**	**728.559**	**86,4**	**744.214**	**610.371**	**82,0**	**5.375.611**	**4.305.275**	**80,1**	**22.987**	**21.915**	**95,3**	**7.841**	**6.965**	**88,8**	**5.437**	**4.773**	**87,8**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA BARAT

TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
		TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7,00*	*8*	*9*	*10,00*
1	Kabupaten Bogor	10.905	11.277	22.182	0,97	161.427	5.016	3,11
2	Kabupaten Sukabumi	4.712	6.911	11.623	0,68	61.684	2.723	4,41
3	Kabupaten Cianjur	2.022	3.577	5.599	0,57	27.559	1.269	4,60
4	Kabupaten Bandung	19.783	20.738	40.521	0,95	210.294	9.846	4,68
5	Kabupaten Garut	4.241	7.070	11.311	0,60	50.119	889	1,77
6	Kabupaten Tasikmalaya	914	1.131	2.045	0,81	9.813	382	3,89
7	Kabupaten Ciamis	1.487	3.096	4.583	0,48	32.949	6.040	18,33
8	Kabupaten Kuningan	1.466	2.961	4.427	0,50	27.405	3.029	11,05
9	Kabupaten Cirebon	5.039	7.660	12.699	0,66	114.658	6.551	5,71
10	Kabupaten Majalengka	477	1.906	2.383	0,25	14.933	1.869	12,52
11	Kabupaten Sumedang	3.421	5.890	9.311	0,58	51.271	46.231	90,17
12	Kabupaten Indramayu	809	2.422	3.231	0,33	31.716	908	2,86
13	Kabupaten Subang	3.950	3.363	7.313	1,17	44.251	13.190	29,81
14	Kabupaten Purwakarta	1.755	2.479	4.234	0,71	30.738	881	2,87
15	Kabupaten Karawang	5.156	7.864	13.020	0,66	53.633	951	1,77
16	Kabupaten Bekasi	9.585	7.620	17.205	1,26	47.656	2.324	4,88
17	Kabupaten Bandung Barat	2.230	2.895	5.125	0,77	28.139	1.534	5,45
18	Kabupaten Pangandaran	175	1.127	1.302	0,16	9.982	617	6,18
19	Kota Bogor	9.330	6.199	15.529	1,51	65.176	3.112	4,77
20	Kota Sukabumi	2.502	2.722	5.224	0,92	32.387	3.845	11,87
21	Kota Bandung	18.179	16.098	34.277	1,13	160.120	18.010	11,25
22	Kota Cirebon	5.795	2.835	8.630	2,04	42.777	2.147	5,02
23	Kota Bekasi	8.538	6.346	14.884	1,35	90.476	6.486	7,17
24	Kota Depok	17.763	4.698	22.461	3,78	65.319	5.092	7,80
25	Kota Cimahi	2.318	1.747	4.065	1,33	29.793	3.668	12,31
26	Kota Tasikmalaya	571	460	1.031	1,24	2.768	82	2,96
27	Kota Banjar	190	1.313	1.503	0,14	16.915	369	2,18
JUMLAH (KAB/ KOTA)		**143.313**	**142.405**	**285.718**	**1,01**	**1.513.958**	**147.061**	**9,71**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																					
		JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
							L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	Kabupaten Bogor	1.699	1.699	100,0	1.699	100,0	119.461	108.524	227.985	7.504	6,3	7.322	6,7	14.826	6,5	3.212	2.766	5.978	423	13,2	312	11,3	735	12,3
2	Kabupaten Sukabumi	3.137	659	21,0	2.855	91,0	93.415	89.119	182.534	54.479	58,3	48.836	54,8	103.315	56,6	18.213	18.213	36.426	8.061	44,3	8.279	45,5	16.340	44,9
3	Kabupaten Cianjur	1.240	25	2,0	124	10,0	129.865	121.577	251.442	1.120	0,9	1.360	1,1	2.480	1,0	400	365	765	380	95,0	320	87,7	700	91,5
4	Kabupaten Bandung	1.601	1.097	68,5	1.458	91,1	202.013	191.490	393.503	26.185	13,0	25.337	13,2	51.522	13,1	8.193	8.127	16.320	1.402	17,1	1.422	17,5	2.824	17,3
5	Kabupaten Garut	2.270	467	20,6	1.461	64,4	150.200	184.201	334.401	31.258	20,8	46.887	25,5	78.145	23,4	12.673	19.011	31.684	2.654	20,9	3.982	20,9	6.636	20,9
6	Kabupaten Tasikmalaya	2.736	135	4,9	1.866	68,2	52.605	13.920	66.525	2.005	3,8	1.250	9,0	3.255	4,9	947	895	1.842	687	72,5	563	62,9	1.250	67,9
7	Kabupaten Ciamis	621	342	55,1	564	90,8	46.163	69.243	115.406	24.151	52,3	36.226	52,3	60.377	52,3	7.146	10.722	17.868	2.718	38,0	4.077	38,0	6.795	38,0
8	Kabupaten Kuningan	657	282	42,9	634	96,5	34.188	32.660	66.848	26.412	77,3	25.305	77,5	51.717	77,4	6.874	6.863	13.737	2.493	36,3	2.682	39,1	5.175	37,7
9	Kabupaten Cirebon	1.093	1.033	94,5	1.047	95,8	65.883	58.393	124.276	22.332	33,9	42.298	72,4	64.630	52,0	11.533	11.489	23.022	5.657	49,1	5.682	49,5	11.339	49,3
10	Kabupaten Majalengka	762	580	76,1	752	98,7	40.907	39.429	80.336	25.157	61,5	25.262	64,1	50.419	62,8	4.937	5.015	9.952	3.081	62,4	3.296	65,7	6.377	64,1
11	Kabupaten Sumedang																							
12	Kabupaten Indramayu	586	30	5,1	573	97,8	74.502	75.678	151	1.870	2,5	1.960	2,6	3.830	#####	5.844	6.209	12.053	241	4,1	295	4,8	536	4,4
13	Kabupaten Subang	926	354	38,2	539	58,2	36.410	35.323	71.733	14.466	39,7	16.771	47,5	31.237	43,5	6.101	6.537	12.638	2.663	43,6	3.031	46,4	5.694	45,1
14	Kabupaten Purwakarta	470	463	98,5	463	98,5	50.112	49.042	99.154	28.419	56,7	28.100	57,3	56.519	57,0	10.553	10.668	21.221	7.690	72,9	8.420	78,9	16.110	75,9
15	Kabupaten Karawang	1.059	387	36,5	752	71,0	142.914	133.102	276.016	47.862	33,5	46.798	35,2	94.660	34,3	14.573	16.057	30.630	9.178	63,0	9.711	60,5	18.889	61,7
16	Kabupaten Bekasi	1.197	461	38,5	1.126	94,1	118.973	126.679	245.652	43.748	36,8	42.685	33,7	86.433	35,2	18.937	18.189	37.126	9.635	50,9	8.534	46,9	18.169	48,9
17	Kabupaten Bandung Barat	3.122	130	4,2	2.268	72,6	38.410	37.706	76.116	25.318	65,9	23.768	63,0	49.086	64,5	7.309	6.763	14.072	1.062	14,5	1.062	15,7	2.124	15,1
18	Kabupaten Pangandaran	364	172	47,3	355	97,5	16.046	16.046	32.092	12.159	75,8	13.286	82,8	25.445	79,3	4.849	4.643	9.492	1.278	26,4	1.480	31,9	2.758	29,1
19	Kota Bogor	347	223	64,3	348	100,3	32.764	30.995	63.759	20.987	64,1	1.743	5,6	22.730	35,6	6.643	6.273	12.916	4.007	60,3	4.375	69,7	8.382	64,9
20	Kota Sukabumi	150	119	79,3	140	93,3	18.938	17.504	36.442	12.727	67,2	11.955	68,3	24.682	67,7	7.177	6.900	14.077	726	10,1	889	12,9	1.615	11,5
21	Kota Bandung	462	112	24,2	2.337	505,8	78.734	73.900	152.634	57.156	72,6	56.733	76,8	113.889	74,6	21.021	21.581	42.602	7.818	37,2	9.895	45,9	17.713	41,6
22	Kota Cirebon	182	75	41,2	180	98,9	19.727	18.830	38.557	5.130	26,0	5.268	28,0	10.398	27,0	2.242	2.195	4.437	1.307	58,3	1.433	65,3	2.740	61,8
23	Kota Bekasi	789	96	12,2	96	12,2	161.292	152.491	313.783	41.280	25,6	39.030	25,6	80.310	25,6	17.492	16.584	34.076	3.208	18,3	3.655	22,0	6.863	20,1
24	Kota Depok	615	133	21,6	609	99,0	97.473	91.354	188.827	85.523	87,7	80.871	88,5	166.394	88,1	24.978	21.940	46.918	9.906	39,7	9.417	42,9	19.323	41,2
25	Kota Cimahi	140	140	100,0	131	93,6	27.674	26.299	53.973	22.432	81,1	21.486	81,7	43.918	81,4	10.808	11.456	22.264	2.355	21,8	2.767	24,2	5.122	23,0
26	Kota Tasikmalaya	284	196	69,0	284	100,0	33.444	32.669	66.113	25.760	77,0	24.718	75,7	50.478	76,4	12.640	12.588	25.228	11.230	88,8	11.199	89,0	22.429	88,9
27	Kota Banjar	94	94	100,0	94	100,0	90.477	106.565	197.042	1.030	1,1	1.036	1,0	2.066	1,0	3.910	3.760	7.670	1.169	29,9	1.306	34,7	2.475	32,3
JUMLAH (KAB/ KOTA)		**26.603**	**9.504**	**35,7**	**22.755**	**85,5**	########	########	########	######	**33,8**	**676.291**	**35,0**	**1.342.761**	**35,8**	######	######	######	######	**40,5**	######	**42,3**	######	**41,4**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN											
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR								
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		DILAYANI TERCATAT DI ASIk	TOTAL DILAYANI	% CAPAIAN SKRINING USIA PRODUKTIF
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	14	15
1	Kabupaten Bogor	1.775.429	1.702.728	3.478.157	56.199	3,2	103.640	6,1	159.839	4,6	33.558	193.397	5,56
2	Kabupaten Sukabumi	863.204	854.850	1.718.054	322.141	37,3	386.012	45,2	708.153	41,2	12.117	720.270	41,92
3	Kabupaten Cianjur	781.927	751.329	1.533.256	41.318	5,3	65.991	8,8	107.309	7,0	14.051	121.360	7,92
4	Kabupaten Bandung	1.207.946	1.172.086	2.380.032	255.273	21,1	416.914	35,6	672.187	28,2	6.392	678.579	28,51
5	Kabupaten Garut	824.903	792.884	1.617.787	183.501	22,2	237.656	30,0	421.157	26,0	15.708	436.865	27,00
6	Kabupaten Tasikmalaya	592.596	573.982	1.166.578	1.610	0,3	5.484	1,0	7.094	0,6	1.539	8.633	0,74
7	Kabupaten Ciamis	404.888	400.988	805.876	154.550	38,2	216.521	54,0	371.071	46,0	13.524	384.595	47,72
8	Kabupaten Kuningan	388.268	377.016	765.284	15.036	3,9	39.506	10,5	54.542	7,1	16.054	70.596	9,22
9	Kabupaten Cirebon	787.531	770.074	1.557.605	24.439	3,1	38.620	5,0	63.059	4,0	13.142	76.201	4,89
10	Kabupaten Majalengka	442.957	440.226	883.183	4.071	0,9	10.068	2,3	14.139	1,6	16.261	30.400	3,44
11	Kabupaten Sumedang	375.301	371.003	746.304	13.631	3,6	45.881	12,4	59.512	8,0	5.335	64.847	8,69
12	Kabupaten Indramayu	641.274	638.861	1.280.135	19.263	3,0	43.664	6,8	62.927	4,9	1.807	64.734	5,06
13	Kabupaten Subang	524.845	534.945	1.059.790	25.089	4,8	37.214	7,0	62.303	5,9	29.435	91.738	8,66
14	Kabupaten Purwakarta	323.609	319.746	643.355	13.795	4,3	24.493	7,7	38.288	6,0	2.306	40.594	6,31
15	Kabupaten Karawang	800.892	798.783	1.599.675	9.378	1,2	18.032	2,3	27.410	1,7	28.264	55.674	3,48
16	Kabupaten Bekasi	1.002.579	995.221	1.997.800	48.064	4,8	99.137	10,0	147.201	7,4	28.667	175.868	8,80
17	Kabupaten Bandung Barat	570.514	554.506	1.125.020	20.123	3,5	43.503	7,8	63.626	5,7	3.766	67.392	5,99
18	Kabupaten Pangandaran	137.956	138.965	276.921	19.272	14,0	32.499	23,4	51.771	18,7	2.835	54.606	19,72
19	Kota Bogor	358.476	351.418	709.894	237.614	66,3	285.196	81,2	522.810	73,6	12.694	535.504	75,43
20	Kota Sukabumi	115.461	115.071	230.532	61.206	53,0	65.713	57,1	126.919	55,1	537	127.456	55,29
21	Kota Bandung	837.886	829.167	1.667.053	97.280	11,6	168.712	20,3	265.992	16,0	9.766	275.758	16,54
22	Kota Cirebon	114.591	112.914	227.505	38.910	34,0	56.773	50,3	95.683	42,1	11.902	107.585	47,29
23	Kota Bekasi	841.496	849.468	1.690.964	47.139	5,6	58.931	6,9	106.070	6,3	12.178	118.248	6,99
24	Kota Depok	637.417	635.580	1.272.997	137.950	21,6	203.546	32,0	341.496	26,8	17.941	359.437	28,24
25	Kota Cimahi	190.573	188.775	379.348	13.521	7,1	28.942	15,3	42.463	11,2	3.489	45.952	12,11
26	Kota Tasikmalaya	244.134	235.209	479.343	16.497	6,8	35.170	15,0	51.667	10,8	95	51.762	10,80
27	Kota Banjar	67.766	66.894	134.660	5.206	7,7	10.882	16,3	16.088	11,9	859	16.947	12,59
JUMLAH (KAB/KOTA)		**15.854.419**	**15.572.689**	**31.427.108**	**1.882.076**	**11,9**	**2.778.700**	**17,8**	**4.660.776**	**14,8**	**314.222**	**4.974.998**	**15,83**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*15*	*16*	*15*	*16*
1	Kabupaten Bogor	20.442	20.442	40.884	8.771	42,9	12.815	62,7	21.586	52,8	788	6,1	302	2,4
2	Kabupaten Sukabumi	5.595	13.055	18.650	3.281	58,6	7.651	58,6	10.932	58,6	374	4,9	356	4,7
3	Kabupaten Cianjur			17.994					17.994	100,0	782		228	
4	Kabupaten Bandung		14.162	14.162			12.270	86,6	12.270	86,6	823	6,7	968	7,9
5	Kabupaten Garut			12.509					8.609	68,8	212		292	
6	Kabupaten Tasikmalaya	4.478	4.496	8.974	4.045	90,3	4.068	90,5	8.113	90,4	394	9,7	670	16,5
7	Kabupaten Ciamis	4.932	5.995	10.927	3.845	78,0	6.443	107,5	10.288	94,2	366	5,7	915	14,2
8	Kabupaten Kuningan	6.683	6.683	13.366							392		413	
9	Kabupaten Cirebon	8.091	8.091	16.182			4.796	59,3	4.796	29,6	47	1,0	58	1,2
10	Kabupaten Majalengka	8.997	8.997	17.994	6.543	72,7	6.543	72,7	13.086	72,7	294	4,5	178	2,7
11	Kabupaten Sumedang	6.122	6.122	12.244	2.610	42,6	5.153	84,2	7.763	63,4	139	2,7	171	3,3
12	Kabupaten Indramayu		8.019	8.019			6.281	78,3	6.281	78,3	146	2,3	255	4,1
13	Kabupaten Subang	5.618	5.618	11.236	4.823	85,8	4.823	85,8	9.646	85,8	149	3,1	108	2,2
14	Kabupaten Purwakarta			4.449					3.688	82,9	63		14	
15	Kabupaten Karawang			6.384					5.553	87,0	397		339	
16	Kabupaten Bekasi	6.071	7.056	13.127	2.417	39,8	3.140	44,5	5.557	42,3	97	3,1	16	0,5
17	Kabupaten Bandung Barat	8.113	8.113	16.226							600		333	
18	Kabupaten Pangandaran	2.439	2.439	4.878	2.432	99,7	2.432	99,7	4.864	99,7	69	2,8	23	0,9
19	Kota Bogor	2.220	2.220	4.440	2.213	99,7	2.213	99,7	4.426	99,7	78	3,5	56	2,5
20	Kota Sukabumi	965	965	1.930	891	92,3	891	92,3	1.782	92,3	45	5,1	22	2,5
21	Kota Bandung	4.245	5.751	9.996	3.625	85,4	4.985	86,7	8.610	86,1	351	7,0	319	6,4
22	Kota Cirebon	443	444	887	443	100,0	444	100,0	887	100,0	12	2,7	15	3,4
23	Kota Bekasi	6.225	6.442	12.667	2.616	42,0	2.960	45,9	5.576	44,0	181	6,1	210	7,1
24	Kota Depok	3.307	3.655	6.962	2.121	64,1	2.687	73,5	4.808	69,1	121	4,5	77	2,9
25	Kota Cimahi			3.093					580	18,8	4		34	
26	Kota Tasikmalaya			2.312					2.291	99,1	117		84	
27	Kota Banjar	802	809	1.611	380	47,4	386	47,7	766	47,5	17	4,4	50	13,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**105.788**	**139.574**	**245.362**	**51.056**	**48,3**	**90.981**	**65,2**	**142.037**	**57,9**	**7.058**	**7,8**	**6.506**	**7,2**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
		JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
		L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kabupaten Bogor	242.322	244.801	487.123	49.133	20,3	50.117	20,5	99.250	20,4
2	Kabupaten Sukabumi	153.315	152.650	305.965	111.858	73,0	91.520	60,0	203.378	66,5
3	Kabupaten Cianjur	135.159	138.814	273.973	63.302	46,8	71.444	51,5	134.746	49,2
4	Kabupaten Bandung	177.574	186.403	363.977	66.433	37,4	86.234	46,3	152.667	41,9
5	Kabupaten Garut	156.007	165.848	321.855	92.242	59,1	103.362	62,3	195.604	60,8
6	Kabupaten Tasikmalaya	134.287	142.867	277.154	59.052	44,0	61.462	43,0	120.514	43,5
7	Kabupaten Ciamis	107.496	114.844	222.340	37.459	34,8	55.863	48,6	93.322	42,0
8	Kabupaten Kuningan	85.176	93.676	178.852	57.806	67,9	83.249	88,9	141.055	78,9
9	Kabupaten Cirebon	116.019	137.152	253.171	74.341	64,1	86.947	63,4	161.288	63,7
10	Kabupaten Majalengka	95.036	105.472	200.508	63.538	66,9	80.134	76,0	143.672	71,7
11	Kabupaten Sumedang	95.854	100.906	196.760	54.575	56,9	79.996	79,3	134.571	68,4
12	Kabupaten Indramayu	108.600	122.904	231.504	98.819	91,0	124.471	101,3	223.290	96,5
13	Kabupaten Subang	117.540	125.058	242.598	89.389	76,0	104.811	83,8	194.200	80,1
14	Kabupaten Purwakarta	50.991	53.081	104.072	21.959	43,1	28.351	53,4	50.310	48,3
15	Kabupaten Karawang	124.899	130.713	255.612	83.206	66,6	98.358	75,2	181.564	71,0
16	Kabupaten Bekasi	130.337	139.211	269.548	108.404	83,2	132.493	95,2	240.897	89,4
17	Kabupaten Bandung Barat	95.531	100.558	196.089		0,0		0,0	80.137	40,9
18	Kabupaten Pangandaran	34.546	35.879	70.425	24.207	70,1	28.504	79,4	52.711	74,8
19	Kota Bogor	50.240	53.714	103.954	34.024	67,7	38.461	71,6	72.485	69,7
20	Kota Sukabumi	18.139	20.816	38.955	15.491	85,4	18.047	86,7	33.538	86,1
21	Kota Bandung	125.558	138.268	263.826		0,0		0,0	243.661	92,4
22	Kota Cirebon	16.197	19.021	35.218	7.868	48,6	11.015	57,9	18.883	53,6
23	Kota Bekasi	100.217	95.257	195.474	66.819	66,7	79.591	83,6	146.410	74,9
24	Kota Depok	97.160	98.670	195.830	60.680	62,5	76.658	77,7	137.338	70,1
25	Kota Cimahi	25.865	28.410	54.275	14.925	57,7	21.290	74,9	36.215	66,7
26	Kota Tasikmalaya	38.140	41.942	80.082	21.959	57,6	28.351	67,6	50.310	62,8
27	Kota Banjar	13.688	14.993	28.681	5.411	39,5	9.787	65,3	15.198	53,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**2.645.893**	**2.801.928**	**5.447.821**	**1.382.900**	**52,3**	**1.650.516**	**58,9**	**3.357.214**	**61,6**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Kabupaten Bogor	101	96	101	94	101	101	42	101	97	94	96
2	Kabupaten Sukabumi	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
3	Kabupaten Cianjur	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
4	Kabupaten Bandung	62	62	50	62	62	62	62	52	29	29	52
5	Kabupaten Garut	67	67	67	67	67	67	67	65	63	61	61
6	Kabupaten Tasikmalaya	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
7	Kabupaten Ciamis	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
8	Kabupaten Kuningan	37	37	37	34	37	37	10	37	37	37	37
9	Kabupaten Cirebon	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
10	Kabupaten Majalengka	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
11	Kabupaten Sumedang	35	35	35	35	35	35	35	35	34	32	32
12	Kabupaten Indramayu	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
13	Kabupaten Subang	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
14	Kabupaten Purwakarta	20	20	20	20	20	20	11	20	20	20	20
15	Kabupaten Karawang	50	50	50	50	50	50	34	50	50	50	50
16	Kabupaten Bekasi	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
17	Kabupaten Bandung Barat	32	32	32	32	32	32	11	32	32	32	32
18	Kabupaten Pangandaran	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
19	Kota Bogor	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
20	Kota Sukabumi	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
21	Kota Bandung	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
22	Kota Cirebon	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
23	Kota Bekasi	48	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
24	Kota Depok	38	38	38	38	38	38	28	38	38	38	38
25	Kota Cimahi	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
26	Kota Tasikmalaya	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
27	Kota Banjar	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
JUMLAH (KAB/KOTA)		**1.101**	**1.090**	**1.083**	**1.085**	**1.095**	**1.095**	**953**	**1.083**	**1.053**	**1.046**	**1.071**
PERSENTASE			**99,0**	**98,4**	**98,5**	**99,5**	**99,5**	**86,6**	**98,4**	**95,6**	**95,0**	**97,3**

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Kabupaten Bogor	73.699	11.674	54,3	9.842	45,7	21.516	3.917
2	Kabupaten Sukabumi	24.043	4.097	54,7	3.394	45,3	7.491	1.764
3	Kabupaten Cianjur	21.993	3.787	53,6	3.272	46,4	7.059	2.347
4	Kabupaten Bandung	46.919	5.660	53,1	4.990	46,9	10.650	3.266
5	Kabupaten Garut	34.606	4.229	53,4	3.691	46,6	7.920	2.374
6	Kabupaten Tasikmalaya	19.756	1.868	60,1	1.242	39,9	3.110	346
7	Kabupaten Ciamis	15.932	1.720	58,4	1.226	41,6	2.946	700
8	Kabupaten Kuningan	12.805	1.340	54,9	1.101	45,1	2.441	297
9	Kabupaten Cirebon	31.312	4.061	58,2	2.920	41,8	6.981	1.039
10	Kabupaten Majalengka	22.148	1.707	54,0	1.455	46,0	3.162	830
11	Kabupaten Sumedang	12.346	1.338	53,5	1.163	46,5	2.501	600
12	Kabupaten Indramayu	11.860	1.666	61,0	1.063	39,0	2.729	665
13	Kabupaten Subang	22.066	2.682	56,2	2.087	43,8	4.769	1.631
14	Kabupaten Purwakarta	14.187	2.524	55,0	2.065	45,0	4.589	1.734
15	Kabupaten Karawang	26.332	4.736	59,1	3.284	40,9	8.020	1.660
16	Kabupaten Bekasi	22.957	4.858	58,0	3.521	42,0	8.379	1.590
17	Kabupaten Bandung Ba	19.111	1.531	50,3	1.512	49,7	3.043	541
18	Kabupaten Pangandara	6.231	413	56,3	321	43,7	734	170
19	Kota Bogor	24.572	3.988	51,5	3.752	48,5	7.740	1.464
20	Kota Sukabumi	7.475	1.229	51,6	1.154	48,4	2.383	420
21	Kota Bandung	46.792	7.337	50,5	7.204	49,5	14.541	5.257
22	Kota Cirebon	12.662	1.519	55,0	1.241	45,0	2.760	915
23	Kota Bekasi	43.020	6.039	56,2	4.708	43,8	10.747	2.043
24	Kota Depok	26.097	3.463	52,9	3.086	47,1	6.549	1.502
25	Kota Cimahi	13.835	2.188	50,6	2.133	49,4	4.321	1.912
26	Kota Tasikmalaya	11.454	1.510	53,2	1.328	46,8	2.838	863
27	Kota Banjar	3.271	452	60,9	290	39,1	742	66
JUMLAH (KAB/KOTA)		**627.481**	**87.616**	**54,5**	**73.045**	**45,5**	**160.661**	**39.913**
JUMLAH TERDUGA TUBER		**656.154**						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS					**95,6**			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)							**148.070**	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)							**108,5**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								**224,6**

Sumber: SITB per tanggal 17 Maret 2023

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan,

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
								LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
		L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	Kabupaten Bogor	3.062	2.322	5.384	6.510	5.376	11.886	1.164	38,0	930	40,1	2.094	38,9	4.811	73,9	4.084	76,0	8.895	74,8	5.975	91,8	5.014	93,3	10.989	92,5	267	2,2
2	Kabupaten Sukabumi	954	724	1.678	2.596	2.199	4.795	492	51,6	402	55,5	894	53,3	1.437	55,4	1.281	58,3	2.718	56,7	1.929	74,3	1.683	76,5	3.612	75,3	31	0,6
3	Kabupaten Cianjur	731	633	1.364	2.462	2.182	4.644	154	21,1	174	27,5	328	24,0	2.115	85,9	1.871	85,7	3.986	85,8	2.269	92,2	2.045	93,7	4.314	92,9	73	1,6
4	Kabupaten Bandung	1.078	912	1.990	2.922	2.770	5.692	662	61,4	577	63,3	1.239	62,3	1.754	60,0	1.818	65,6	3.572	62,8	2.416	82,7	2.395	86,5	4.811	84,5	147	2,6
5	Kabupaten Garut	936	819	1.755	2.532	2.214	4.746	326	34,8	306	37,4	632	36,0	1.773	70,0	1.600	72,3	3.373	71,1	2.099	82,9	1.906	86,1	4.005	84,4	108	2,3
6	Kabupaten Tasikmalaya	767	600	1.367	1.137	876	2.013	462	60,2	397	66,2	859	62,8	520	45,7	397	45,3	917	45,6	982	86,4	794	90,6	1.776	88,2	114	5,7
7	Kabupaten Ciamis	401	274	675	951	655	1.606	173	43,1	136	49,6	309	45,8	577	60,7	433	66,1	1.010	62,9	750	78,9	569	86,9	1.319	82,1	58	3,6
8	Kabupaten Kuningan	565	364	929	947	707	1.654	316	55,9	198	54,4	514	55,3	548	57,9	459	64,9	1.007	60,9	864	91,2	657	92,9	1.521	92,0	72	4,4
9	Kabupaten Cirebon	1.064	775	1.839	1.974	1.407	3.381	572	53,8	440	56,8	1.012	55,0	1.194	60,5	858	61,0	2.052	60,7	1.766	89,5	1.298	92,3	3.064	90,6	92	2,7
10	Kabupaten Majalengka	543	406	949	946	763	1.709	419	77,2	303	74,6	722	76,1	502	53,1	446	58,5	948	55,5	921	97,4	749	98,2	1.670	97,7	34	2,0
11	Kabupaten Sumedang	265	210	475	727	640	1.367	92	34,7	69	32,9	161	33,9	521	71,7	479	74,8	1.000	73,2	613	84,3	548	85,6	1.161	84,9	59	4,3
12	Kabupaten Indramayu	479	255	734	1.048	661	1.709	104	21,7	67	26,3	171	23,3	645	61,5	384	58,1	1.029	60,2	749	71,5	451	68,2	1.200	70,2	44	2,6
13	Kabupaten Subang	631	427	1.058	1.648	1.263	2.911	186	29,5	113	26,5	299	28,3	1.348	81,8	1.070	84,7	2.418	83,1	1.534	93,1	1.183	93,7	2.717	93,3	79	2,7
14	Kabupaten Purwakarta	414	315	729	1.263	1.096	2.359	208	50,2	163	51,7	371	50,9	907	71,8	827	75,5	1.734	73,5	1.115	88,3	990	90,3	2.105	89,2	59	2,5
15	Kabupaten Karawang	1.210	774	1.984	2.705	1.825	4.530	591	48,8	386	49,9	977	49,2	1.374	50,8	990	54,2	2.364	52,2	1.965	72,6	1.376	75,4	3.341	73,8	131	2,9
16	Kabupaten Bekasi	995	637	1.632	2.797	1.987	4.784	441	44,3	271	42,5	712	43,6	1.493	55,2	1.070	53,9	2.563	53,6	1.934	71,5	1.341	67,5	3.275	68,5	78	1,6
17	Kabupaten Bandung Barat	494	452	946	899	822	1.721	249	50,4	219	48,5	468	49,5	512	57,0	496	60,3	1.008	58,6	761	84,6	715	87,0	1.476	85,8	50	2,9
18	Kabupaten Pangandaran	102	55	157	239	171	410	66	64,7	28	50,9	94	59,9	154	64,4	125	73,1	279	68,0	219	91,6	152	88,9	371	90,5	11	2,7
19	Kota Bogor	610	464	1.074	2.349	2.171	4.520	224	36,7	189	40,7	413	38,5	1.424	60,6	1.408	64,9	2.832	62,7	1.648	70,2	1.597	73,6	3.245	71,8	156	3,5
20	Kota Sukabumi	256	218	474	793	661	1.454	60	23,4	47	21,6	107	22,6	535	67,5	473	71,6	1.008	69,3	595	75,0	520	78,7	1.115	76,7	38	2,6
21	Kota Bandung	1.362	1.281	2.643	4.326	4.534	8.860	481	35,3	503	39,3	984	37,2	3.012	69,6	3.281	72,4	6.293	71,0	3.493	80,7	3.784	83,5	7.277	82,1	305	3,4
22	Kota Cirebon	386	259	645	1.085	821	1.906	224	58,0	171	66,0	395	61,2	699	64,4	561	68,3	1.260	66,1	923	85,1	732	89,2	1.655	86,8	61	3,2
23	Kota Bekasi	1.184	871	2.055	3.301	2.717	6.018	391	33,0	297	34,1	688	33,5	2.015	61,0	1.821	67,0	3.836	63,7	2.406	72,9	2.118	78,0	4.524	75,2	114	1,9
24	Kota Depok	1.106	901	2.007	2.109	1.911	4.020	585	52,9	502	55,7	1.087	54,2	1.166	55,3	1.131	59,2	2.297	57,1	1.751	83,0	1.633	85,5	3.384	84,2	123	3,1
25	Kota Cimahi	314	380	694	832	905	1.737	122	38,9	144	37,9	266	38,3	617	74,2	683	75,5	1.300	74,8	739	88,8	827	91,4	1.566	90,2	24	1,4
26	Kota Tasikmalaya	414	336	750	803	673	1.476	279	67,4	234	69,6	513	68,4	397	49,4	360	53,5	757	51,3	676	84,2	594	88,3	1.270	86,0	44	3,0
27	Kota Banjar	90	56	146	168	100	268	57	63,3	32	57,1	89	61,0	104	61,9	64	64,0	168	62,7	161	95,8	96	96,0	257	95,9	6	2,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		**20.413**	**15.720**	**36.133**	**50.069**	**42.107**	**92.176**	**9.100**	**44,6**	**7.298**	**46,4**	**16.398**	**45,4**	**32.154**	**64,2**	**28.470**	**67,6**	**60.624**	**65,8**	**41.254**	**82,4**	**35.768**	**84,9**	**77.022**	**83,6**	**2.378**	**2,6**

Sumber: SITB per tanggal 17 Maret 2023

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
			JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
							L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Kabupaten Bogor	536.431	186.482	146.427	78.52%	28.456	4.834	4.401	1.392	1.152	6.226	5.553	11.779	41,39	88.370	87.768	176.138
2	Kabupaten Sukabumi	200.573	79.208	47.222	59.62%	11.732	2.286	2.097	137	88	2.423	2.185	4.608	39,28	37849	36751	74.600
3	Kabupaten Cianjur	188.072	75.981	71.337	93.89%	10.763	3.070	3.006	120	134	3.190	3.140	6.330	58,81	34.703	35.000	69.703
4	Kabupaten Bandung	322.963	87.927	77.467	88.11%	17.605	3.255	2.668	355	225	3.610	2.893	6.503	36,94	43.870	41.836	85.706
5	Kabupaten Garut	228.113	45.857	22.451	48.96%	12.338	2.096	2.054	273	201	2.369	2.255	4.624	37,48	20.255	20.978	41.233
6	Kabupaten Tasikmalaya	129.877	53.723	40.549	75.48%	8.275	912	894	54	45	966	939	1.905	23,02	22.153	21.654	43.807
7	Kabupaten Ciamis	76.344	25.948	23.641	91.11%	6.638	3.264	2.541	24	19	3.288	2.560	5.848	88,10	9.986	9.322	19.308
8	Kabupaten Kuningan	77.683	24.911	23.432	94.06%	5.086	940	795	47	31	987	826	1.813	35,65	12.222	11.328	23.550
9	Kabupaten Cirebon	162.121	98.014	87.575	89.35%	10.721	3.651	3.247	20	23	3.671	3.270	6.941	64,74	45.398	47.700	93.098
10	Kabupaten Majalengka	83.852	25.733	25.733	100.00%	5.724	2.065	1.721	44	33	2.109	1.754	3.863	67,49	11.080	10.818	21.898
11	Kabupaten Sumedang	78.534	37.315	37.315	100.00%	5.378	3.384	2.555	378	362	3.762	2.917	6.679	124,19	15.254	15.382	30.636
12	Kabupaten Indramayu	120.030	49.255	41.346	83.94%	8.267	2.687	2.419	52	34	2.739	2.453	5.192	62,80	22.698	21.687	44.385
13	Kabupaten Subang	105.909	44.485	33.473	75.25%	7.450	2.141	1.969	24	7	2.165	1.976	4.141	55,58	20.094	19.789	39.883
14	Kabupaten Purwakarta	78.146	28.543	22.956	80.43%	4.425	2.208	2.046	9	5	2.217	2.051	4.268	96,45	12.654	12.332	24.986
15	Kabupaten Karawang	181.971	44.652	31.405	70.33%	10.953	1.882	1.552	349	263	2.231	1.815	4.046	36,94	23.804	23.518	47.322
16	Kabupaten Bekasi	363.119	57.955	46.815	80.78%	13.543	1.076	1.038	18	38	1.094	1.076	2.170	16,02	29.216	28.021	57.237
17	Kabupaten Bandung Barat	137.580	24.773	24.835	100.25%	7.849	884	893	44	42	928	935	1.863	23,74	20.245	20.777	41.022
18	Kabupaten Pangandaran	25.653	6.238	6.214	99.62%	2.249	74	71	4	11	78	82	160	7,11	3.155	2.926	6.081
19	Kota Bogor	84.824	9.736	8.661	88.96%	5.138	821	839	2	0	823	839	1.662	32,35	5.230	5.285	10.515
20	Kota Sukabumi	25.474	22.275	22.275	100.00%	1.633	505	353	108	106	613	459	1.072	65,65	11.132	10.427	21.559
21	Kota Bandung	180.422	57.826	54.760	94.70%	11.554	2.934	2.238	50	33	2.984	2.271	5.255	45,48	29.305	25.639	54.944
22	Kota Cirebon	23.215	21.890	16.355	74.71%	1.482	1.265	966	317	264	1.582	1.230	2.812	189,74	11.143	9.708	20.851
23	Kota Bekasi	238.149	46.710	42.755	91.53%	14.387	800	719	15	13	815	732	1.547	10,75	23.396	21.764	45.160
24	Kota Depok	206.563	61.482	39.942	64.97%	8.747	1.950	1.759	135	92	2.085	1.851	3.936	45,00	27.578	25.731	53.309
25	Kota Cimahi	46.434	13.427	10.486	78.10%	2.558	571	487	3	1	574	488	1.062	41,52	6.354	5.981	12.335
26	Kota Tasikmalaya	51.421	24.379	22.894	93.91%	3.183	726	615	12	14	738	629	1.367	42,95	11.895	11.334	23.229
27	Kota Banjar	13.026	7.042	7.042	100.00%	947	219	170	81	51	300	221	521	55,02	3.411	3.289	6.700
											0	0	0				
JUMLAH (KAB/KOTA)		3.966.499	1,261,767	1,035,372	82.06%	227.081	50.500	44.113	4.067	3.287	54.567	47.400	101.967	44,90	600	584	1,183,735
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																	
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%					**23**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%					**85,19%**												

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	64	45	109	2,5
2	5 - 14 TAHUN	31	33	64	1,5
3	15 - 19 TAHUN	277	74	351	8,1
4	20 - 24 TAHUN	1.370	286	1.656	38,0
5	25 - 49 TAHUN	4428	1680	1.656	38,0
6	≥ 50 TAHUN	370	154	524	12,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**6.540**	**2.272**	**4.360**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**150,0**	**52,1**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					**964.488**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					**657.114**
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV se					**68,1**

Sumber: SIHA (Sistem Informasi HIV AIDS)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	*2*	*4*	*5*	*6*
1	Kabupaten Bogor	751	487	65
2	Kabupaten Sukabumi	177	63	36
3	Kabupaten Cianjur	219	154	70
4	Kabupaten Bandung	502	259	52
5	Kabupaten Garut	212	143	67
6	Kabupaten Tasikmalaya	86	37	43
7	Kabupaten Ciamis	106	82	77
8	Kabupaten Kuningan	165	74	45
9	Kabupaten Cirebon	340	295	87
10	Kabupaten Majalengka	168	103	61
11	Kabupaten Sumedang	150	91	61
12	Kabupaten Indramayu	592	327	55
13	Kabupaten Subang	289	277	96
14	Kabupaten Purwakarta	174	183	105
15	Kabupaten Karawang	414	349	84
16	Kabupaten Bekasi	563	350	62
17	Kabupaten Bandung Barat	174	85	49
18	Kabupaten Pangandaran	39	24	62
19	Kota Bogor	408	334	82
20	Kota Sukabumi	165	82	50
21	Kota Bandung	1.135	997	88
22	Kota Cirebon	343	143	42
23	Kota Bekasi	906	565	62
24	Kota Depok	321	249	78
25	Kota Cimahi	161	100	62
26	Kota Tasikmalaya	192	93	48
27	Kota Banjar	55	27	49
JUMLAH (KAB/KOTA)		**8.807**	**5.973**	**68**

Sumber: SIHA (Sistem Informasi HIV AIDS)

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA

TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
					DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
					SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
			SEMUA	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Kabupaten Bogor	6.165.345	166.464	90.442	42.745	25,7	18.068	20,0	40.897	95,7	17.114	94,7	17.048	94,4
2	Kabupaten Sukabumi	2.539.454	68.565	33.817	59.130	86,2	28.263	83,6	55.624	94,1	24.842	87,9	17.804	63,0
3	Kabupaten Cianjur	2.341.228	63.213	31.709	31.876	50,4	15.934	50,3	30.405	95,4	14.658	92,0	14.628	91,8
4	Kabupaten Bandung	3.810.690	102.889	54.452	26.217	25,5	10.729	19,7	25.835	98,5	10.483	97,7	10.495	97,8
5	Kabupaten Garut	2.658.006	71.766	38.460	24.886	34,7	8.591	22,3	21.867	87,9	7.670	89,3	7.644	89,0
6	Kabupaten Tasikmalaya	1.811.135	48.901	21.897	12.803	26,2	4.722	21,6	10.664	83,3	3.784	80,1	4.205	89,1
7	Kabupaten Ciamis	1.219.236	32.919	12.872	23.710	72,0	7.236	56,2	21.986	92,7	6.489	89,7	6.541	90,4
8	Kabupaten Kuningan	1.100.895	29.724	13.097	14.016	47,2	5.146	39,3	13.989	99,8	5.128	99,7	5.120	99,5
9	Kabupaten Cirebon	2.217.596	59.875	27.334	33.072	55,2	13.655	50,0	32.203	97,4	13.156	96,3	13.066	95,7
10	Kabupaten Majalengka	1.233.270	33.298	14.137	19.846	59,6	6.542	46,3	18.717	94,3	6.330	96,8	6.249	95,5
11	Kabupaten Sumedang	1.186.427	32.034	13.241	12.755	39,8	4.969	37,5	11.146	87,4	4.274	86,0	4.325	87,0
12	Kabupaten Indramayu	1.764.423	47.639	20.237	12.736	26,7	4.591	22,7	12.533	98,4	4.452	97,0	4.353	94,8
13	Kabupaten Subang	1.594.632	43.055	17.856	21.854	50,8	6.256	35,0	19.168	87,7	5.196	83,1	5.170	82,6
14	Kabupaten Purwakarta	960.815	25.942	13.175	21.004	81,0	10.402	79,0	20.949	99,7	10.355	99,5	10.336	99,4
15	Kabupaten Karawang	2.370.819	64.012	30.680	11.902	18,6	4.875	15,9	10.979	92,2	4.298	88,2	4.399	90,2
16	Kabupaten Bekasi	4.043.491	109.174	61.222	16.419	15,0	6.528	10,7	15.592	95,0	6.035	92,4	5.995	91,8
17	Kabupaten Bandung Barat	1.698.855	45.869	23.196	13.529	29,5	5.716	24,6	11.612	85,8	5.030	88,0	4.991	87,3
18	Kabupaten Pangandaran	407.348	10.998	4.325	3.698	33,6	1.082	25,0	3.216	87,0	997	92,1	926	85,6
19	Kota Bogor	1.117.208	30.165	14.301	12.569	41,7	3.196	22,3	11.906	94,7	2.928	91,6	2.759	86,3
20	Kota Sukabumi	331.755	8.957	4.295	7.335	81,9	3.109	72,4	7.167	97,7	2.973	95,6	2.924	94,0
21	Kota Bandung	2.588.871	69.900	30.419	26.331	37,7	6.746	22,2	25.586	97,2	6.675	98,9	6.576	97,5
22	Kota Cirebon	320.729	8.660	3.914	10.609	122,5	2.954	75,5	10.573	99,7	2.942	99,6	2.940	99,5
23	Kota Bekasi	3.114.154	84.082	40.152	14.529	17,3	4.754	11,8	12.574	86,5	4.186	88,1	4.136	87,0
24	Kota Depok	2.557.194	69.044	34.827	18.062	26,2	4.787	13,7	18.012	99,7	4.785	100,0	4.726	98,7
25	Kota Cimahi	610.492	16.483	7.829	5.531	33,6	1.403	17,9	4.886	88,3	1.214	86,5	1.115	79,5
26	Kota Tasikmalaya	685.846	18.518	8.670	11.230	60,6	3.572	41,2	10.356	92,2	3.272	91,6	3.131	87,7
27	Kota Banjar	189.242	5.110	2.196	2.853	55,8	1.127	51,3	2.845	99,7	1.127	100,0	1.127	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**50.639.156**	**1.367.257**	**668.752**	**511.247**	**37,4**	**194.953**	**29,2**	**481.287**	**94,1**	**180.393**	**92,5**	**172.729**	**88,6**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDU			**270**	**843**										

Sumber: Laporan SIHEPI dan excel bantu

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
			REAKTIF	NON	TOTAL		
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Kabupaten Bogor	122.112	855	61.232	62.087	50,8	1,38
2	Kabupaten Sukabumi	45.659	218	32.566	32.784	71,8	0,66
3	Kabupaten Cianjur	42.813	303	27.143	27.446	64,1	1,10
4	Kabupaten Bandung	73.520	561	43.072	43.633	59,3	1,29
5	Kabupaten Garut	51.928	456	35.550	36.006	69,3	1,27
6	Kabupaten Tasikmalaya	29.565	323	25.123	25.446	86,1	1,27
7	Kabupaten Ciamis	17.379	145	18.010	18.155	104,5	0,80
8	Kabupaten Kuningan	17.684	122	15.269	15.391	87,0	0,79
9	Kabupaten Cirebon	36.905	461	38.378	38.839	105,2	1,19
10	Kabupaten Majalengka	19.088	159	16.473	16.632	87,1	0,96
11	Kabupaten Sumedang	17.877	159	14.536	14.695	82,2	1,08
12	Kabupaten Indramayu	27.324	265	20.224	20.489	75,0	1,29
13	Kabupaten Subang	24.109	285	19.220	19.505	80,9	1,46
14	Kabupaten Purwakarta	17.789	166	12.335	12.501	70,3	1,33
15	Kabupaten Karawang	41.424	368	30.047	30.415	73,4	1,21
16	Kabupaten Bekasi	82.661	412	20.212	20.624	25,0	2,00
17	Kabupaten Bandung Bar	31.319	265	19.058	19.323	61,7	1,37
18	Kabupaten Pangandaran	5.840	70	5.826	5.896	101,0	1,19
19	Kota Bogor	19.309	133	18.470	18.603	96,3	0,71
20	Kota Sukabumi	5.799	30	5.160	5.190	89,5	0,58
21	Kota Bandung	41.072	274	22.042	22.316	54,3	1,23
22	Kota Cirebon	5.284	126	9.017	9.143	173,0	1,38
23	Kota Bekasi	54.212	205	21.441	21.646	39,9	0,95
24	Kota Depok	47.022	206	20.992	21.198	45,1	0,97
25	Kota Cimahi	10.570	99	7.469	7.568	71,6	1,31
26	Kota Tasikmalaya	11.705	126	10.240	10.366	88,6	1,22
27	Kota Banjar	2.966	31	2.632	2.663	89,8	1,16
JUMLAH (KAB/KOTA)		**902.935**	**6.823**	**571.737**	**578.560**	**64,1**	**1,18**

Sumber: Laporan SIHEPI dan excel bantu

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
			< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Kabupaten Bogor	638	610	95,61	28	4,39	638	100,00
2	Kabupaten Sukabumi	225	210	93,33	1	0,44	211	93,78
3	Kabupaten Cianjur	292	292	100,00	0	0,00	292	100,00
4	Kabupaten Bandung	469	437	93,18	14	2,99	451	96,16
5	Kabupaten Garut	372	355	95,43	3	0,81	358	96,24
6	Kabupaten Tasikmalaya	315	315	100,00	0	0,00	315	100,00
7	Kabupaten Ciamis	139	139	100,00	0	0,00	139	100,00
8	Kabupaten Kuningan	94	94	100,00	0	0,00	94	100,00
9	Kabupaten Cirebon	658	658	100,00	0	0,00	658	100,00
10	Kabupaten Majalengka	109	101	92,66	8	7,34	109	100,00
11	Kabupaten Sumedang	150	150	100,00	0	0,00	150	100,00
12	Kabupaten Indramayu	222	219	98,65	2	0,90	221	99,55
13	Kabupaten Subang	190	186	97,89	0	0,00	186	97,89
14	Kabupaten Purwakarta	143	142	99,30	0	0,00	142	99,30
15	Kabupaten Karawang	225	225	100,00	0	0,00	225	100,00
16	Kabupaten Bekasi	380	380	100,00	0	0,00	380	100,00
17	Kabupaten Bandung Barat	197	197	100,00	0	0,00	197	100,00
18	Kabupaten Pangandaran	52	52	100,00	0	0,00	52	100,00
19	Kota Bogor	124	107	86,29	0	0,00	107	86,29
20	Kota Sukabumi	40	40	100,00	0	0,00	40	100,00
21	Kota Bandung	156	156	100,00	0	0,00	156	100,00
22	Kota Cirebon	102	89	87,25	8	7,84	97	95,10
23	Kota Bekasi	156	156	100,00	0	0,00	156	100,00
24	Kota Depok	198	198	100,00	0	0,00	198	100,00
25	Kota Cimahi	69	59	85,51	1	1,45	60	86,96
26	Kota Tasikmalaya	152	153	100,66	1	0,66	154	101,32
27	Kota Banjar	17	17	100,00	0	0,00	17	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		**5.884**	**5.737**	**97,50**	**66**	**1,12**	**5.803**	**98,62**

Sumber: Laporan SIHEPI dan excel bantu

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU								
		PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kabupaten Bogor	4	8	12	143	74	217	147	82	229
2	Kabupaten Sukabumi	0	1	1	29	13	42	29	14	43
3	Kabupaten Cianjur	0	1	1	11	3	14	11	4	15
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	2	1	3	2	1	3
5	Kabupaten Garut	0	0	0	7	2	9	7	2	9
6	Kabupaten Tasikmalaya	2	0	2	12	7	19	14	7	21
7	Kabupaten Ciamis	0	0	0	8	4	12	8	4	12
8	Kabupaten Kuningan	2	2	4	31	14	45	33	16	49
9	Kabupaten Cirebon	0	1	1	111	52	163	111	53	164
10	Kabupaten Majalengka	0	0	0	27	6	33	27	6	33
11	Kabupaten Sumedang	2	1	3	4	9	13	6	10	16
12	Kabupaten Indramayu	47	24	71	197	109	306	244	133	377
13	Kabupaten Subang	6	1	7	74	33	107	80	34	114
14	Kabupaten Purwakarta	2	3	5	24	12	36	26	15	41
15	Kabupaten Karawang	4	3	7	91	60	151	95	63	158
16	Kabupaten Bekasi	6	4	10	154	64	218	160	68	228
17	Kabupaten Bandung Barat	0	1	1	4	1	5	4	2	6
18	Kabupaten Pangandaran	1	0	1	8	1	9	9	1	10
19	Kota Bogor	1	0	1	8	7	15	9	7	16
20	Kota Sukabumi	0	0	0	6	0	6	6	0	6
21	Kota Bandung	0	0	0	1	0	1	1	0	1
22	Kota Cirebon	1	0	1	9	3	12	10	3	13
23	Kota Bekasi	2	1	3	70	42	112	72	43	115
24	Kota Depok	0	1	1	23	10	33	23	11	34
25	Kota Cimahi	0	0	0	1	0	1	1	0	1
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0	7	0	7	7	0	7
27	Kota Banjar	0	0	0	1	0	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		**80**	**52**	**132**	**1.063**	**527**	**1.590**	**1.143**	**579**	**1.722**
PROPORSI JENIS KELAMIN		**60,6**	**39,4**		**66,9**	**33,1**		**66,4**	**33,6**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK								**4,6**	**2,4**	**3,5**

1.590

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU									
		PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 1		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Kabupaten Bogor	229	140	61,1	57	24,9	32	14,0	19	8,3	2
2	Kabupaten Sukabumi	43	35	81,4	5	11,6	3	7,0	3	7,0	0
3	Kabupaten Cianjur	15	14	93,3	1	6,7	0	0,0	0	0,0	0
4	Kabupaten Bandung	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	1	33,3	0
5	Kabupaten Garut	9	3	33,3	3	33,3	3	33,3	1	11,1	0
6	Kabupaten Tasikmalaya	21	17	81,0	0	0,0	4	19,0	0	0,0	0
7	Kabupaten Ciamis	12	12	100,0	0	0,0	0	0,0	2	16,7	0
8	Kabupaten Kuningan	49	33	67,3	10	20,4	6	12,2	2	4,1	0
9	Kabupaten Cirebon	164	122	74,4	28	17,1	14	8,5	6	3,7	0
10	Kabupaten Majalengka	33	24	72,7	6	18,2	3	9,1	0	0,0	0
11	Kabupaten Sumedang	16	14	87,5	1	6,3	1	6,3	0	0,0	0
12	Kabupaten Indramayu	377	278	73,7	63	16,7	36	9,5	30	8,0	0
13	Kabupaten Subang	114	69	60,5	25	21,9	20	17,5	11	9,6	1
14	Kabupaten Purwakarta	41	29	70,7	6	14,6	6	14,6	1	2,4	0
15	Kabupaten Karawang	158	112	70,9	37	23,4	9	5,7	15	9,5	1
16	Kabupaten Bekasi	228	188	82,5	33	14,5	7	3,1	14	6,1	0
17	Kabupaten Bandung Barat	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0	1	16,7	0
18	Kabupaten Pangandaran	10	1	10,0	0	0,0	9	90,0	1	10,0	1
19	Kota Bogor	16	13	81,3	2	12,5	1	6,3	1	6,3	0
20	Kota Sukabumi	6	0	0,0	6	100,0	0	0,0	1	16,7	0
21	Kota Bandung	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
22	Kota Cirebon	13	11	84,6	1	7,7	1	7,7	0	0,0	0
23	Kota Bekasi	115	103	89,6	9	7,8	3	2,6	9	7,8	0
24	Kota Depok	34	29	85,3	5	14,7	0	0,0	4	11,8	0
25	Kota Cimahi	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
26	Kota Tasikmalaya	7	5	71,4	0	0,0	2	28,6	0	0,0	0
27	Kota Banjar	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**1.722**	**1.263**	**73,3**	**298**	**17**	**161**	**9,3**	**122**	**7,1**	**5**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK							**3,3**				

Sumber: Sumber: Laporan Kabupaten/Kota

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS TERDAFTAR								
		PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
		ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kabupaten Bogor	2	4	6	17	220	237	19	224	243
2	Kabupaten Sukabumi	-	1	1	29	13	42	29	14	43
3	Kabupaten Cianjur	-	1	1	-	14	14	0	15	15
4	Kabupaten Bandung	-	-	0	2	11	13	2	11	13
5	Kabupaten Garut	-	-	0	1	8	9	1	8	9
6	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	0	-	18	18	0	18	18
7	Kabupaten Ciamis	0	1	1	1	10	11	1	11	12
8	Kabupaten Kuningan	-	3	3	2	48	50	2	51	53
9	Kabupaten Cirebon	-	1	1	6	163	169	6	164	170
10	Kabupaten Majalengka	-	0	0	-	35	35	0	35	35
11	Kabupaten Sumedang	-	3	3	0	13	13	0	16	16
12	Kabupaten Indramayu	12	53	65	18	316	334	30	369	399
13	Kabupaten Subang	4	3	7	8	99	107	12	102	114
14	Kabupaten Purwakarta	1	2	3	-	37	37	1	39	40
15	Kabupaten Karawang	2	4	6	15	176	191	17	180	197
16	Kabupaten Bekasi	-	7	7	14	224	238	14	231	245
17	Kabupaten Bandung Barat	0	1	1	1	7	8	1	8	9
18	Kabupaten Pangandaran	-	1	1	1	10	11	1	11	12
19	Kota Bogor	-	1	1	1	16	17	1	17	18
20	Kota Sukabumi	-	-	0	1	4	5	1	4	5
21	Kota Bandung	-	-	0	-	2	2	0	2	2
22	Kota Cirebon	-	1	1	-	12	12	0	13	13
23	Kota Bekasi	-	3	3	11	108	119	11	111	122
24	Kota Depok	0	0	0	1	23	24	1	23	24
25	Kota Cimahi	-	-	0	-	1	1	0	1	1
26	Kota Tasikmalaya	-	-	0	1	10	11	1	10	11
27	Kota Banjar	-	-	0	-	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		**21**	**90**	**111**	**130**	**1.599**	**1.729**	**151**	**1.689**	**1.840**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK										**0,4**

Sumber: Sumber: Laporan Kabupaten/Kota

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
		TAHUN -1			TAHUN -2		
		JML PENDERITA BARU	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU[b]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Kabupaten Bogor	15	13	86,7	206	179	86,9
2	Kabupaten Sukabumi	0	4		0	28	
3	Kabupaten Cianjur	0	1		11	2	18,2
4	Kabupaten Bandung	0	0		6	3	50,0
5	Kabupaten Garut	0	0		13	13	100,0
6	Kabupaten Tasikmalaya	1	1	100,0	13	10	76,9
7	Kabupaten Ciamis	1	0	0,0	11	17	154,5
8	Kabupaten Kuningan	8	7	87,5	33	31	93,9
9	Kabupaten Cirebon	1	1	100,0	129	122	94,6
10	Kabupaten Majalengka	0	0		35	19	54,3
11	Kabupaten Sumedang	3	3	100,0	13	1	7,7
12	Kabupaten Indramayu	18	16	88,9	144	114	79,2
13	Kabupaten Subang	4	4	100,0	105	99	94,3
14	Kabupaten Purwakarta	5	5	100,0	34	32	94,1
15	Kabupaten Karawang	3	3	100,0	184	180	97,8
16	Kabupaten Bekasi	6	6	100,0	226	214	94,7
17	Kabupaten Bandung Barat	1	1	100,0	8	8	100,0
18	Kabupaten Pangandaran	1	1	100,0	7	7	100,0
19	Kota Bogor	3	2	66,7	8	8	100,0
20	Kota Sukabumi	0	0		0	0	
21	Kota Bandung	0	0		0	0	
22	Kota Cirebon	0	0		4	4	100,0
23	Kota Bekasi	3	3	100,0	80	80	100,0
24	Kota Depok	4	4	100,0	42	44	104,8
25	Kota Cimahi	0	0		0	0	
26	Kota Tasikmalaya	0	0		3	2	66,7
27	Kota Banjar	0	0		2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**77**	**75**	**97,4**	**1.317**	**1.219**	**92,6**

Sumber: Laporan Kabupaten/Kota

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun se misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun se misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*4*	*5*
1	Kabupaten Bogor	1.634.252	13
2	Kabupaten Sukabumi	641.093	2
3	Kabupaten Cianjur	596.663	3
4	Kabupaten Bandung	974.387	32
5	Kabupaten Garut	728.403	39
6	Kabupaten Tasikmalaya	426.220	15
7	Kabupaten Ciamis	250.089	22
8	Kabupaten Kuningan	243.176	11
9	Kabupaten Cirebon	525.255	35
10	Kabupaten Majalengka	261.811	2
11	Kabupaten Sumedang	244.784	0
12	Kabupaten Indramayu	386.974	0
13	Kabupaten Subang	335.880	20
14	Kabupaten Purwakarta	237.895	0
15	Kabupaten Karawang	547.713	14
16	Kabupaten Bekasi	992.717	33
17	Kabupaten Bandung Barat	427.526	12
18	Kabupaten Pangandaran	81.536	4
19	Kota Bogor	251.969	9
20	Kota Sukabumi	76.631	12
21	Kota Bandung	523.573	13
22	Kota Cirebon	70.955	11
23	Kota Bekasi	684.803	28
24	Kota Depok	468.138	5
25	Kota Cimahi	134.139	1
26	Kota Tasikmalaya	160.596	6
27	Kota Banjar	40.721	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**11.947.899**	**342**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN			**2,9**

Sumber: Laporan Kabupaten/Kota

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KASUS PD3I																
		DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
		L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Kabupaten Bogor	5	6	11	1	1	8	9	3	2	5	5	0	0	0	136	126	262
2	Kabupaten Sukabumi	9	6	15	0	0	0	0	0	0	0	0			0	30	23	53
3	Kabupaten Cianjur	0	0	0	0	3	0	3	0	0	0	0			0	6	5	11
4	Kabupaten Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	46	45	91
5	Kabupaten Garut	2	0	2	0	2	3	5	0	0	0	0			0	69	104	173
6	Kabupaten Tasikmalaya	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	18	32
7	Kabupaten Ciamis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	18	26	44
8	Kabupaten Kuningan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	13	10	23
9	Kabupaten Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	111	133	244
10	Kabupaten Majalengka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	13	18	31
11	Kabupaten Sumedang	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Indramayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	9	10	19
13	Kabupaten Subang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	9	12	21
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0
15	Kabupaten Karawang	4	3	7	3	2	3	5	0	0	0	0	1	5	6	30	17	47
16	Kabupaten Bekasi	4	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0			0	119	123	242
17	Kabupaten Bandung Barat	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0			0	91	123	214
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	4	13	17
19	Kota Bogor	5	0	5	1	2	4	6	0	0	0	0	0	77	77	52	58	110
20	Kota Sukabumi	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	30	21	17	38
21	Kota Bandung	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0			0	42	32	74
22	Kota Cirebon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	33	34	67
23	Kota Bekasi	16	6	22	1	0	0	0	0	0	0	0	0	123	123	58	53	111
24	Kota Depok	3	1	4	2	0	2	2	0	0	0	0			0	26	22	48
25	Kota Cimahi	1	1	2	1	0	1	1	0	0	0	0			0	6	8	14
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	14	18	32
27	Kota Banjar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**55**	**32**	**87**	**9**	**10**	**21**	**31**	**3**	**2**	**5**	**5**	**1**	**235**	**236**	**970**	**1.048**	**2.018**
CASE FATALITY RATE (%)					**10,3**							**100,0**						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																**2,0**	**2,1**	**4,1**

Sumber: Laporan Kabupaten/Kota

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	KLB DI DESA/KELURAHAN		
		JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*
1	Kabupaten Bogor	5	5	100,0
2	Kabupaten Sukabumi	8	8	100,0
3	Kabupaten Cianjur	0	0	
4	Kabupaten Bandung	4	4	100,0
5	Kabupaten Garut	14	14	100,0
6	Kabupaten Tasikmalaya	5	5	100,0
7	Kabupaten Ciamis	4	4	100,0
8	Kabupaten Kuningan	1	1	100,0
9	Kabupaten Cirebon	5	5	100,0
10	Kabupaten Majalengka	0	0	
11	Kabupaten Sumedang	0	0	
12	Kabupaten Indramayu	0	0	
13	Kabupaten Subang	3	3	100,0
14	Kabupaten Purwakarta	0	0	
15	Kabupaten Karawang	2	2	100,0
16	Kabupaten Bekasi	38	38	100,0
17	Kabupaten Bandung Barat	26	26	100,0
18	Kabupaten Pangandaran	0	0	
19	Kota Bogor	9	9	100,0
20	Kota Sukabumi	2	2	100,0
21	Kota Bandung	0	0	
22	Kota Cirebon	3	3	100,0
23	Kota Bekasi	23	23	100,0
24	Kota Depok	55	55	100,0
25	Kota Cimahi	2	2	100,0
26	Kota Tasikmalaya	0	0	
27	Kota Banjar	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		**209**	**209**	**100,0**

Sumber: Laporan Kabupaten/Kota

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BULAN	1-4 TAHUN	5-9 TAHUN	10-14 TAHUN	15-19 TAHUN	20-44 TAHUN	45-54 TAHUN	55-59 TAHUN	60-69 TAHUN	70+ TAHUN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	Campak						46	36	82			3	35	36	8									0			0						0,0	0,0	0,0
2	Pertusis						3	5	8			3	5											0			0						0,0	0,0	0,0
3	Difteri						23	9	32			1	6	7	8		9	1					5	2	7			0				21,7	22,2	21,9
4	Demam Typhoid (Ciamis	1	1	26/04/2022	26/04/2022	27/04/2022	25	26	51			1	14	9	13	5	9								0			0				0,0	0,0	0,0
5	Leptospirosis (Ciamis)	2	2	10/08/2022	10/08/2022	10/08/2022	2	0	2									1	1						0			0				0,0		0,0
6	Kermak (Ciamis)	1	2	19/12/2022	20/12/2022	20/12/2022	16	20	36				1	3	4	5	14		1	1					0			0				0,0	0,0	0,0
7	KERMAK (Kab. Tasik)	5	8	19/01/2022	19/01/2022	23/01/2022	44	55	99				5	8	6	9	32	13	8	8	10	0	0	0	35		35	125,7		282,9	0,0	0,0	0,0
8	Hepatitis A	1	1	20/09/22	21/09/22	21/12/22	51	0	51						5	43	3							0	2.851	2.881	5.732	1,8	0,0	0,9	0,0		0,0
9	Keracunan Makanan (Sut	*1*	*1*	*11 May 2022*	*11 May 2022*	*11 May 2022*	*7*	*9*	16	*0*	*0*	*0*	*0*	*3*	*4*	*0*	*5*	*4*	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*	0	*302*	*326*	628	2,3	2,8	2,5	0,0	0,0	0,0
10	Keracunan Makanan (Sut	*1*	*1*	*04 November 2022*	*04 November 2022*	*04 November 2022*	*12*	*11*	23	*0*	*0*	*0*	*0*	*8*	*16*	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*	0	*112*	*188*	300	10,7	5,9	7,7	0,0	0,0	0,0
11	GGAPA/AKI (Subang)	*1*	*1*	*23 July 2022*	*23 July 2022*	*23 July 2022*	*1*	*0*	1	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*	*1*	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*	0	*256*	*217*	473	0,4	0,0	0,2	0,0		0,0
12	Peyakit Difteri (Kota Suka	*1*	*1*	*24 July 2022*	*24 July 2022*	*31 July 2022*	*0*	*1*	1	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*	*1*	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*	0	*0*	*0*	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
13	Keracunan Makanan (Kot	*1*	*1*	*7 August 2022*	*7 August 2022*	*10 August 2022*	*9*	*10*	19	*0*	*0*	*0*	*2*	*2*	*1*	*1*	*9*	*2*	*2*	*1*	*0*	*0*	*0*	0	*0*	*0*	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
14	Campak (Kab Garut)	*2*	*2*	*8 October 2022*	*8 October 2022*	*10 October 2022*	*3*	*5*	8			*1*	*1*	*6*								*0*	*0*	0	*806*	*798*	1.604	0,4	0,6	0,5	0,0	0,0	0,0
15	Chikungunya (Kab Garut)	*1*	*1*	*17 August 2022*	*17 August 2022*	*20 August 2022*	*20*	*38*	58				*4*			*2*	*13*	*14*	*15*	*8*	*2*	*0*	*0*	0	*290*	*223*	513	6,9	17,0	11,3	0,0	0,0	0,0
	Difteri (Kab Garut)	*2*	*2*	*21 June 2022*	*21 June 2022*	*28 June 2022*	*0*	*2*	2								*2*					*0*	*0*	0			0					0,0	0,0
	Difteri (Depok)	3	3	05/10/22	05/10/22	05/04/23	3	1	4			1	1	1			1					2	0	2	21	18	39	14,3	5,6	10,3	66,7	0,0	50,0
	Campak (Depok)	6	6	26/10/22	26/10/22	31/12/22	8	3	11				7	4								0	0	0	3	3	6	266,7	100,0	183,3	0,0	0,0	0,0
	Pertusis (Depok)	2	2	11/11/2022	12/11/22	31/12/22	1	1	2			1	1									0	0	0	0	0	0				0,0	0,0	0,0
									0															0			0						
	Keracunan Makanan (KAB BOGOR)																																
	Yayasan Alam Islami	1	1	44.645	44.645	44.648	43	0	43	0	0	0	0	1	28	12	1	0	0	0	1	0	0	0			300			14,3	0,0		0,0
	Kp. Cilemper RT 03/0	1	1	44.753	44.753	44.755	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	3	2	0	0	0	0	0	0	3	2	5	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0
	KP. Jolok Setu RT 00	1	1	44.791	44.791	44.794	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	2	0	1	1	1	5	6	100,0	100,0	100,0	0,0	20,0	16,7
	Campak (KAB. BOGOR)								0															0			0						
	Desa Batok Kec Tenj	1	1	44.769	44.769	44.776	29	26	55	0	0	4	35	11	2	0	3	0	0	0	0	0	0	0			0				0,0	0,0	0,0
	DesaGintung Cilejeut	1	1	44.817	44.817	44.842	9	12	21	0	0	3	8	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0				0,0	0,0	0,0
									0															0			0						
	KAB TASIKMALAYA								0															0			0						
	Keracunan Makanan	1	2	19 January 2022	19 January 2022	23 January 2022	44	55	99	0	0	0	5	8	6	9	32	13	8	8	10	0	0	0	######	######	######	0,1	0,2	0,1	0,0	0,0	0,0
	Keracunan Makanan	1	1	44.709	28 May 2022	29 May 2022	88	68	156	0	1	0	2	5	9	10	96	15	10	8	0	0	0	0	######	######	######	0,3	0,3	0,3	0,0	0,0	0,0
	Keracunan Makanan	1	3	25 June 2022	25 June 2022	26 June 2022	106	162	268	0	0	0	3	19	25	17	85	46	21	39	13	0	0	0	######	######	######	0,5	0,9	0,7	0,0	0,0	0,0
	Keracunan Makanan	1	1	15 August 2022	15 August 2022	17 August 2022	43	41	84	0	0	0	2	6	6	6	36	14	2	4	8	0	0	0	######	######	######	0,2	0,2	0,2	0,0	0,0	0,0
	Keracunan Makanan	1	1	15 Nopember 2022	15 Nopember 2022	15 Nopember 2022	7	0	7	0	0	0	0	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	######	######	######	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0
									0															0			0						
	KABUPATEN CIREBON								0															0			0						
	Chikungunya	2	3	01 April 2022, 1 Oktober 2022, 4 Oktober 2022	01 April 2022, 1 Oktober 2022, 4 Oktober 2022	13 April 2022, 14 Oktober 2022, 18 Oktober 2022	22	35	57	0	0	0	1	1	0	6	22	17	3	4	3	0	0	0	321	424	745	6,9	8,3	7,7	0,0	0,0	0,0
	Keracunan Makanan	2	2	1 Sept 2022 , 11 Nov 2022	1 Sept 2022 , 11 Nov 2022	3 Sept 2022 , 12 Nov 2022	22	17	39	0	0	0	1	4	10	0	11	6	3	4	0	0	0	0	61	77	138	36,1	22,1	28,3	0,0	0,0	0,0
	KOTA BOGOR																																
	Difteri (Puskesmas P	1	1	10 August 22	11/08/2022	20 August 2022	1	0	1						1							0	0	0	18.402	17.886	36.288	0,01	0,00	0,00	0,00%	0,00%	0,00%
	Pertusis (Puskesmas	1	1	8 November 2022	9 November 2022	23 November 2022	0	1	1				1									0	0	0	18.999	18.232	37.231	0,00	0,01	0,00	0,00%	0,00%	0,00%
	Bogor Utara(Keracun	1	1	25/03/2022	26/03/22	9 April 2022	6	10	16				2	7	6		1					0	0	0	37.358	35.968	73.326	0,02	0,03	0,02	0,00%	0,00%	0,00%
	Pertusis (Sindang Ba	1	1	29 May 2022	30 Mei 2022	14 April 2022	0	1	1				1									0	0	0	36.832	35.108	71.940	0,00	0,00	0,00	0,00%	0,00%	0,00%
	Pertusis (Pulo Armyn	1	1	23 August 2022	25 Agustus 2022	8 September 2022	1	0	1			1										0	0	0	22.887	22.033	44.920	0,00	0,00	0,00	0,00%	0,00%	0,00%
	Pertusis (Sindang Ba	1	1	28 October 2022	29 Oktober 2022	14 November 2022	1	0	1			1					1					0	0	0	10.509	9.938	20.447	0,01	0,00	0,00	0,00%	0,00%	0,00%
	Pertusis (Cipaku)	1	1	31/08/2022	01/09/2022	15 September 2022	0	1	1				1									0	0	0	7.961	8.123	16.804	0,00	0,01	0,01	0,00%	0,00%	0,00%
	Pertusis (Bondongan)	1	1	13/12/2022	14/12/2022	28/12/2022	0	1	1				1									0	0	0	23.726	23.377	47.103	0,00	0,00	0,00	0,00%	0,00%	0,00%
	Pertusis (Bogor Timu	1	1	26/12/2022	26/12/2022	09/01/2023	0	1	1			1										0	0	0	32.265	32.346	64.611	0,0	0,0	0,0	0,00%	0,00%	0,00%
	Difteri (Sindang Bara	1	1	29/01/2022	29/01/2022	12/02/2022	0	1	1					1								0	0	0	10.509	9.938	20.447	0,0	0,0	0,0	0,00%	0,00%	0,00%
	Difteri (Bondongan)	1	1	18/04/2022	19/04/2022	03/05/2022	2	0	2					1	1							1	0	1	23.726	23.377	47.103	0,0	0,0	0,0	50,00%	0,00%	50,00%
	Difteri (Bondongan)	1	1	06/07/2022	06/07/2022	20/07/2022	1	1	2						1		1					0	0	0	23.726	23.377	47.103	0,0	0,0	0,0	0,00%	0,00%	0,00%
	Kab. Sukabumi																																
	Keracunan Pangan	1	1	19 January 2022	19 January 2022		5	3	8	0	0	0	1	1	1	0	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0
	Keracunan Pangan	1	1	20 January 2022	20 January 2022		2	1	3	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0
	Keracunan Pangan	1	1	23 January 2022	23 January 2022		21	9	30	0	0	0	0	0	2	3	11	14	0	0	0	0	0	0	12	6	18	175	150	166,7	0	0	0
	Keracunan Pangan	1	1	3 February 2022	3 February 2022		5	5	10	0	0	0	1	2	0	0	5	1	0	1	0	0	0	0	18	7	25	27,8	71,4	40	0	0	0
	Keracunan Pangan	1	1	11 March 2022	11 March 2022		30	11	41	0	0	0	0	1	4	8	18	8	3	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0
	Keracunan Pangan	1	1	30 July 2022	30 July 2022		55	125	180	0	0	0	5	11	17	20	64	35	21	7	0	0	0	0	44	26	70	125	480,8	257,1	0	0	0
	Keracunan Pangan	1	1	19 December 2022	19 December 2022		0	40	40	0	0	0	0	0	0	6	10	22	2	0	0	0	0	0	0	5	5		800	800		0	0
	Difteri	1	1	##########	##########		0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	6	10	0	16,7	10		0	0
	Kota Depok																																
	Difteri	3	3	05/10/22	05/10/22	05/04/23	3	1	4			1	1	1			1					2	0	2	21	18	39	14,3	5,6	10,3	66,7	0,0	50,0
	Campak	6	6	26/10/22	26/10/22	31/12/22	8	3	11				7	4								0	0	0	3	3	6	266,7	100,0	183,3	0,0	0,0	0,0
	Pertusis	2	2	11/11/2022	12/11/22	31/12/22	1	1	2			1	1									0	0	0	0	0	0				0,0	0,0	0,0

Sumber: Laporan Kabupaten/Kota

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Kabupaten Bogor	948	1.005	1.953	6	8	14	0,6	0,8	0,7
2	Kabupaten Sukabumi	186	197	383	3	4	7	1,6	2,0	1,8
3	Kabupaten Cianjur	433	386	819	4	4	8	0,9	1,0	1,0
4	Kabupaten Bandung	2.014	2.177	4.191	25	23	48	1,2	1,1	1,1
5	Kabupaten Garut	420	484	904	5	5	10	1,2	1,0	1,1
6	Kabupaten Tasikmalaya	146	173	319	4	3	7	2,7	1,7	2,2
7	Kabupaten Ciamis	337	365	702	3	5	8	0,9	1,4	1,1
8	Kabupaten Kuningan	712	762	1.474	5	10	15	0,7	1,3	1,0
9	Kabupaten Cirebon	948	867	1.815	7	4	11	0,7	0,5	0,6
10	Kabupaten Majalengka	325	316	641	3	2	5	0,9	0,6	0,8
11	Kabupaten Sumedang	1.124	1.062	2.186	4	13	17	0,4	1,2	0,8
12	Kabupaten Indramayu	190	180	370	3	2	5	1,6	1,1	1,4
13	Kabupaten Subang	491	504	995	5	5	10	1,0	1,0	1,0
14	Kabupaten Purwakarta	210	202	412	0	1	1	0,0	0,5	0,2
15	Kabupaten Karawang	732	588	1.320	5	8	13	0,7	1,4	1,0
16	Kabupaten Bekasi	533	476	1.009	0	2	2	0,0	0,4	0,2
17	Kabupaten Bandung Barat	628	632	1.260	5	9	14	0,8	1,4	1,1
18	Kabupaten Pangandaran	252	250	502	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Kota Bogor	770	761	1.531	5	4	9	0,6	0,5	0,6
20	Kota Sukabumi	487	541	1.028	6	7	13	1,2	1,3	1,3
21	Kota Bandung	2.646	2.559	5.205	6	4	10	0,2	0,2	0,2
22	Kota Cirebon	139	131	270	0	4	4	0,0	3,1	1,5
23	Kota Bekasi	1.233	1.209	2.442	7	7	14	0,6	0,6	0,6
24	Kota Depok	1.178	1.056	2.234	8	6	14	0,7	0,6	0,6
25	Kota Cimahi	305	370	675	3	11	14	1,0	3,0	2,1
26	Kota Tasikmalaya	912	943	1.855	12	17	29	1,3	1,8	1,6
27	Kota Banjar	56	57	113	3	0	3	5,4	0,0	2,7
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)		**18.355**	**18.253**	**36.608**	**137**	**168**	**305**	**0,7**	**0,9**	**0,8**
ANGKA KESAKITAN DBD PER		**74,1**								

Sumber: Data laporan Kabupaten/Kota

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	MALARIA															
		SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN	MENINGGAL			*CFR*		
			MIKROSKOPIS	*RAPID*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Kabupaten Bogor	11	10	0	10	90,9	11	0	11	11	100,0	0	0	0	0,0		0,0
2	Kabupaten Sukabumi	1.299	21	7	28	2,2	27	1	28	28	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Kabupaten Cianjur	2	1	1	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0		0,0
4	Kabupaten Bandung	149	6	1	7	4,7	6	1	7	7	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Kabupaten Garut	12	9	0	9	75,0	9	0	9	9	100,0	0	0	0	0,0		0,0
6	Kabupaten Tasikmalaya	11	28	1	29	263,6	29	0	29	29	100,0	0	0	0	0,0		0,0
7	Kabupaten Ciamis	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0		0,0
8	Kabupaten Kuningan	2	1	0	1	50,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0		0,0
9	Kabupaten Cirebon	0	3	0	3	0,0	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0,0		0,0
10	Kabupaten Majalengka	12	2	0	2	16,7	2	0	2	1	50,0	0	0	0	0,0		0,0
11	Kabupaten Sumedang	158	4	2	6	3,8	6	0	6	6	100,0	0	0	0	0,0		0,0
12	Kabupaten Indramayu	22	8	2	10	45,5	10	0	10	10	100,0	0	0	0	0,0		0,0
13	Kabupaten Subang	2	3	0	3	150,0	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0,0		0,0
14	Kabupaten Purwakarta	1	3	0	3	300,0	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0,0		0,0
15	Kabupaten Karawang	22	4	0	4	18,2	4	0	4	4	100,0	0	0	0	0,0		0,0
16	Kabupaten Bekasi	5	4	0	4	80,0	3	1	4	3	75,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Kabupaten Bandung Barat	2	1	0	1	50,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0		0,0
18	Kabupaten Pangandaran	659	6	0	6	0,9	4	2	6	6	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Kota Bogor	37	39	0	39	105,4	38	1	39	39	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Kota Sukabumi	6	8	1	9	150,0	6	3	9	9	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Kota Bandung	839	38	3	41	4,9	38	3	41	40	97,6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Kota Cirebon	1	0	1	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0		0,0
23	Kota Bekasi	25	25	0	25	100,0	20	5	25	25	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Kota Depok	209	208	1	209	100,0	207	2	209	209	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	Kota Cimahi	43	43	0	43	100,0	42	1	43	42	97,7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	Kota Tasikmalaya	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0		0,0
27	Kota Banjar	0	0	0	0		0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)		**3.531**	**477**	**20**	**497**	**14,1**	**478**	**20**	**498**	**494**	**99,2**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK									**0,0**								

Sumber: SISMAL

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
		KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kabupaten Bogor	30	39	69	3	1	4	9	10	19	4	8	12	20	22	42
2	Kabupaten Sukabumi	49	59	108	1	3	4	5	9	14	8	11	19	37	42	79
3	Kabupaten Cianjur	7	10	17	0	1	1	0	0	0	0	0	0	7	11	18
4	Kabupaten Bandung	21	45	66	0	0	0	9	19	28	0	0	0	12	26	38
5	Kabupaten Garut	3	6	9	0	2	2	0	0	0	0	1	1	3	7	10
6	Kabupaten Tasikmalaya	12	16	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	16	28
7	Kabupaten Ciamis	9	11	20	0	0	0	0	4	4	5	3	8	4	4	8
8	Kabupaten Kuningan	7	21	28	0	0	0	2	8	10	4	6	10	1	7	8
9	Kabupaten Cirebon	7	9	16	0	0	0	0	0	0	4	4	8	3	5	8
10	Kabupaten Majalengka	7	14	21	1	2	3	0	0	0	2	7	9	6	9	15
11	Kabupaten Sumedang	3	6	9	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	5	8
12	Kabupaten Indramayu	1	13	14	0	0	0	1	0	1	0	5	5	0	8	8
13	Kabupaten Subang	5	18	23	2	2	4	1	3	4	1	5	6	5	12	17
14	Kabupaten Purwakarta	3	6	9	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	5	8
15	Kabupaten Karawang	9	9	18	2	2	4	0	0	0	0	0	0	11	11	22
16	Kabupaten Bekasi	20	30	50	1	0	1	2	2	4	13	8	21	6	20	26
17	Kabupaten Bandung Barat	4	10	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	10	14
18	Kabupaten Pangandaran	0	2	2	1	3	4	0	0	0	0	1	1	1	4	5
19	Kota Bogor	2	1	3	0	0	0	1	0	1	1	1	2	0	0	0
20	Kota Sukabumi	3	5	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	5	8
21	Kota Bandung	4	4	8	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	4	7
22	Kota Cirebon	3	8	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	8	11
23	Kota Bekasi	8	10	18	1	0	1	0	1	1	3	0	3	6	9	15
24	Kota Depok	4	7	11	2	2	4	0	2	2	1	0	1	5	7	12
25	Kota Cimahi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	3	5	8	1	0	1	0	0	0	0	0	0	4	5	9
27	Kota Banjar	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		**224**	**364**	**588**	**16**	**18**	**34**	**31**	**58**	**89**	**46**	**62**	**108**	**163**	**262**	**425**

Sumber: Data Laporan Kabupaten/Kota

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI	PENDERITA HIPERTENSI YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
			JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*
1	Kabupaten Bogor	1.456.289	12.185	0,84
2	Kabupaten Sukabumi	879.091	556.178	63,27
3	Kabupaten Cianjur	851.996	58.089	6,82
4	Kabupaten Bandung	1.107.209	397.464	35,90
5	Kabupaten Garut	849.160	160.510	18,90
6	Kabupaten Tasikmalaya	638.098	5.211	0,82
7	Kabupaten Ciamis	491.554	135.511	27,57
8	Kabupaten Kuningan	432.009	9.521	2,20
9	Kabupaten Cirebon	668.497	29.798	4,46
10	Kabupaten Majalengka	392.548	13.181	3,36
11	Kabupaten Sumedang	403.970	20.495	5,07
12	Kabupaten Indramayu	605.018	9.413	1,56
13	Kabupaten Subang	505.733	26.554	5,25
14	Kabupaten Purwakarta	271.592	2.914	1,07
15	Kabupaten Karawang	679.870	29.475	4,34
16	Kabupaten Bekasi	728.750	32.140	4,41
17	Kabupaten Bandung Barat	544.368	7.303	1,34
18	Kabupaten Pangandaran	145.099	80.282	55,33
19	Kota Bogor	334.410	18.737	5,60
20	Kota Sukabumi	119.893	22.026	18,37
21	Kota Bandung	705.417	65.357	9,27
22	Kota Cirebon	93.688	11.533	12,31
23	Kota Bekasi	525.162	43.665	8,31
24	Kota Depok	486.414	180.368	37,08
25	Kota Cimahi	179.260	8.542	4,77
26	Kota Tasikmalaya	228.192	9.124	4,00
27	Kota Banjar	67.690	10.841	16,02
JUMLAH (KAB/KOTA)		**14.390.977**	**1.956.417**	**13,59**

Sumber: Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SI-PTM) dan Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIk)

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
			JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*
1	Kabupaten Bogor	63.978	1.400	2,19
2	Kabupaten Sukabumi	17.981	21.556	119,88
3	Kabupaten Cianjur	15.941	5.580	35,00
4	Kabupaten Bandung	45.465	70.920	155,99
5	Kabupaten Garut	22.594	23.079	102,15
6	Kabupaten Tasikmalaya	21.129	709	3,36
7	Kabupaten Ciamis	16.847	23.497	139,47
8	Kabupaten Kuningan	21.782	680	3,12
9	Kabupaten Cirebon	23.174	3.082	13,30
10	Kabupaten Majalengka	14.164	2.241	15,82
11	Kabupaten Sumedang	23.340	7.078	30,33
12	Kabupaten Indramayu	33.131	1.937	5,85
13	Kabupaten Subang	27.005	6.799	25,18
14	Kabupaten Purwakarta	14.022	1.597	11,39
15	Kabupaten Karawang	36.259	3.947	10,89
16	Kabupaten Bekasi	39.992	8.203	20,51
17	Kabupaten Bandung Barat	19.675	1.086	5,52
18	Kabupaten Pangandaran	5.097	4.593	90,11
19	Kota Bogor	19.570	7.036	35,95
20	Kota Sukabumi	5.521	5.561	100,72
21	Kota Bandung	44.329	15.682	35,38
22	Kota Cirebon	9.008	3.733	41,44
23	Kota Bekasi	42.984	6.236	14,51
24	Kota Depok	38.479	43.651	113,44
25	Kota Cimahi	9.863	1.628	16,51
26	Kota Tasikmalaya	10.997	1.408	12,80
27	Kota Banjar	2.377	2.817	118,51
JUMLAH (KAB/KOTA)		**644.704**	**275.736**	**42,77**

Sumber: Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SI-PTM) dan Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIk)

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	Kabupaten Bogor	48	912.856	2.637	0,3	2719,0	0,3	26	1,0	6	0,2	0	0,0	16	50,0	5	0,2	0	0,0	6	120,0
2	Kabupaten Sukabumi	58	367.930	10.748	2,9	10682,0	2,9	67	0,6	11	0,1	8	11,9	33	47,1	40	0,4	19	0,2	40	67,8
3	Kabupaten Cianjur	47	334.745	3.740	1,1	11070,0	3,3	2	0,1	4	0,1	0	0,0	6	100,0	14	0,1	5	0,0	12	63,2
4	Kabupaten Bandung	62	577.546	14.308	2,5	2449,0	0,4	51	0,4	51	0,4	42	82,4	6	10,0	47	1,9	58	2,4		0,0
5	Kabupaten Garut	10	367.601	523	0,1	654,0	0,2	33	6,3	2	0,4	33	100,0	5	250,0	6	0,9	3	0,5	7	77,8
6	Kabupaten Tasikmalaya	40	277.817	1.781	0,6	1781,0	0,6	8	0,4	2	0,1	1	12,5	1	11,1	5	0,3	0	0,0	0	0,0
7	Kabupaten Ciamis	37	185.043	17.272	9,3	21572,0	11,7	6	0,0	6	0,0	1	16,7	5	45,5	42	0,2	8	0,0	50	100,0
8	Kabupaten Kuningan	37	164.029	5.445	3,3	6361,0	3,9	65	1,2	3	0,1	0	0,0	65	95,6	72	1,1	32	0,5	37	35,6
9	Kabupaten Cirebon	10	319.320	2.096	0,7	3319,0	1,0	5	0,2	2	0,1	0	0,0	7	100,0	6	0,2	1	0,0	7	100,0
10	Kabupaten Majalengka	32	186.468	5.894	3,2	5744,0	3,1	57	1,0	12	0,2	0	0,0	69	100,0	14	0,2	6	0,1	20	100,0
11	Kabupaten Sumedang	20	174.830	797	0,5	97,0	0,1	2	0,3	1	0,1	0	0,0	2	66,7	2	2,1	-		2	
12	Kabupaten Indramayu	49	268.646	1.024	0,4	4269,0	1,6	11	1,1	15	1,5	2	18,2	6	25,0	52	1,2	42	1,0	86	91,5
13	Kabupaten Subang	38	245.326	6.998	2,9	7048,0	2,9	17	0,2	7	0,1	4	23,5	20	100,0	6	0,1	3	0,0	9	100,0
14	Kabupaten Purwakarta	20	140.889	4.032	2,9	4033,0	2,9	1	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	5	0,1	0	0,0	5	100,0
15	Kabupaten Karawang	50	365.599	11.669	3,2	11916,0	3,3	19	0,2	23	0,2	40	210,5	21	1050,0	61	0,5	14	0,1	75	100,0
16	Kabupaten Bekasi	24	644.716	2.476	0,4	4218,0	0,7	20	0,8	20	0,8	0	0,0	33	82,5	108	2,6	43	1,0	134	88,7
17	Kabupaten Bandung Barat	32	250.425	5.107	2,0	5084,0	2,0	34	0,7	5	0,1	0	0,0	7	17,9	56	1,1	2	0,0	0	0,0
18	Kabupaten Pangandaran	15	65.632	17.870	27,2	17870,0	27,2	20	0,1	4	0,0	0	0,0	24	100,0	12	0,1	0	0,0	20	166,7
19	Kota Bogor	25	174.944	13.873	7,9	14596,0	8,3	65	0,5	8	0,1	0	0,0	1	1,4	95	0,7	4	0,0	1	1,0
20	Kota Sukabumi	9	48.603	18.645	38,4	18779,0	38,6	0	0,0	3	0,0	0		3	100,0	0	0,0	2	0,0	2	100,0
21	Kota Bandung	80	405.785	5.793	1,4	19794,0	4,9	120	2,1	24	0,4	28	23,3	118	101,7	162	0,8	11	0,1	173	100,0
22	Kota Cirebon	22	49.829	1.780	3,6	1780,0	3,6	6	0,3	1	0,1	0	0,0	7	100,0	22	1,2	8	0,4	30	100,0
23	Kota Bekasi	48	537.601	2.501	0,5	3830,0	0,7	106	4,2	20	0,8	55	51,9	62	87,3	126	3,3	26	0,7	143	94,1
24	Kota Depok	48	437.135	2.946	0,7	3052,0	0,7	82	2,8	19	0,6	35	42,7	17	25,8	18	0,6	4	0,1	0	0,0
25	Kota Cimahi	13	100.364	3.503	3,5	3035,0	3,0	5	0,1	6	0,2	0	0,0	5	45,5	9	0,3	6	0,2	9	60,0
26	Kota Tasikmalaya	22	102.020	2.786	2,7	13841,0	13,6	14	0,5	2	0,1	0	0,0	23	143,8	94	0,7	12	0,1	106	100,0
27	Kota Banjar	10	28.674	198	0,7	198,0	0,7	2	1,0	1	0,5	0	0,0	2	66,7	1	0,5	1	0,5	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**7.734.373**	**166.442**	**2,2**	**199.791**	**0,0**	**844**	**0,5**	**258**	**0,2**	**249**	**29,5**	**565**	**66,2**	**1.080**	**0,5**	**310**	**0,2**	**974**	**70,1**

Sumber: Laporan Kabupaten/Kota

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
			SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
			0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Kabupaten Bogor	8,632	41	6.702	54	2	578	1	43	7.280	55	7.378	79.24
2	Kabupaten Sukabumi	3,552	13	3.509	21	1	211	0	14	3.720	21	3.755	96.85
3	Kabupaten Cianjur	3.413	20	2.240	48	1	124	3	21	2.364	51	2.436	74.29
4	Kabupaten Bandung	5,335		3.939			385		0	4.324	0	4.324	81.05
5	Kabupaten Garut	3,721		2.690			445		0	3.135	0	3.135	84.25
6	Kabupaten Tasikmalaya	2,536		5.378			1.341		0	6.719	0	6.719	264.98
7	Kabupaten Ciamis	1,707	14	2.056	205	0	150	16	14	2.206	221	2.441	129.24
8	Kabupaten Kuningan	1,541	2	1.675	71	0	938	0	2	2.613	71	2.686	137.55
9	Kabupaten Cirebon	3.183	13	2.632	99	2	153	7	15	2.785	106	2.906	93.60
10	Kabupaten Majalengka	1,726	14	1.317	124	2	29	7	16	1.346	131	1.493	86.48
11	Kabupaten Sumedang	1,661	50	1.061	113	5	197	159	55	1.258	272	1.585	95.43
12	Kabupaten Indramayu	2,470		3.144			202		0	3.346	0	3.346	135.46
13	Kabupaten Subang	2,233		1.482			24		0	1.506	0	1.506	67.46
14	Kabupaten Purwakarta	1,346	27	1.335	96	3	234	26	30	1.569	122	1.721	116.64
15	Kabupaten Karawang	3,319	14	2.162	100	20	181	3	34	2.343	103	2.480	74.78
16	Kabupaten Bekasi	5,661		2.696		10	314	2	10	3.010	2	3.022	49.44
17	Kabupaten Bandung Barat	2.426		3.504			311		0	3.815	0	3.815	160.42
18	Kabupaten Pangandaran	618		595		25	32	0	25	627	0	652	59.61
19	Kota Bogor	1.578	11	1.565	93	0	95	13	11	1.660	106	1.777	113.61
20	Kota Sukabumi	493		432			27		0	459	0	459	93.00
21	Kota Bandung	3.539	63	2.479	253	13	706	30	76	3.185	283	3.544	96.59
22	Kota Cirebon	450	3	600	15	0	46	3	3	646	18	667	136.93
23	Kota Bekasi	4.360	6	2.083	86	3	122	3	9	2.205	89	2.303	52.82
24	Kota Depok	2.651	20	1.679	101	4	66	7	24	1.745	108	1.877	52.43
25	Kota Cimahi	932		1.076			56		0	1.132	0	1.132	132.44
26	Kota Tasikmalaya	960		826			121		0	947	0	947	98.62
27	Kota Banjar	288		299			32		0	331	0	331	124.96
JUMLAH (KAB/KOTA)		**70.896**	**311**	**59.156**	**1.479**	**91**	**7.120**	**280**	**402**	**66.276**	**1.759**	**68.437**	**93.06**

Sumber: Data Program Keswa Kab/Kota 2022

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
				JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Kabupaten Bogor	435	38631	20745	54
2	Kabupaten Sukabumi	386	645	320	50
3	Kabupaten Cianjur	360	63.653	35.212	55
4	Kabupaten Bandung	280	141	95	67
5	Kabupaten Garut	442	559	270	48
6	Kabupaten Tasikmalaya	351	127	120	94
7	Kabupaten Ciamis	265	300	100	33
8	Kabupaten Kuningan	376	370	162	44
9	Kabupaten Cirebon	424	194	9	5
10	Kabupaten Majalengka	343	20	12	60
11	Kabupaten Sumedang	277	246	181	74
12	Kabupaten Indramayu	317	36	21	58
13	Kabupaten Subang	253	214	39	18
14	Kabupaten Purwakarta	192	89	42	47
15	Kabupaten Karawang	309	1085	719	66
16	Kabupaten Bekasi	187	108	108	100
17	Kabupaten Bandung Barat	165	107	32	30
18	Kabupaten Pangandaran	95	87	87	100
19	Kota Bogor	68	399	282	71
20	Kota Sukabumi	4.064	3.941	2.184	55
21	Kota Bandung	151	76	76	100
22	Kota Cirebon	22	10	10	100
23	Kota Bekasi	56	33	8	24
24	Kota Depok	63	30	0	0
25	Kota Cimahi	15	49	48	98
26	Kota Tasikmalaya	69	48	0	0
27	Kota Banjar	25	25	25	100
I (KAB/KOTA)		9.990	111223	60907	54,8

Sumber: Laporan Kabupaten/Kota

ABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
			AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12,0*	*13*	*14,0*	*15,0*
1	Kabupaten Bogor	1.602.439	403.784	586.196	109.305	151.955	260.983	79.538	1.251.240	78,1	1.099.285	68,6	25,2
2	Kabupaten Sukabumi	866.516	4.930	756.379	105.207	-	-	-	866.516	100,0	866.516	100,0	0,6
3	Kabupaten Cianjur	834.363	336.916	-	-	-	-	-	775.029	92,9	775.029	92,9	40,4
4	Kabupaten Bandung	1.074.640	728.376	209.907	136.357	-	-	-	1.074.640	100,0	1.074.640	100,0	67,8
5	Kabupaten Garut	812.576	113.092	453.778	192.676	53.030	-	-	812.576	100,0	759.546	93,5	13,9
6	Kabupaten Tasikmalaya	569.984	-	-	106.069	-	-	-	106.069	18,6	511.526	89,7	0,0
7	Kabupaten Ciamis	431.112	-	334.863	26.296	-	-	-	361.159	83,8	361.159	83,8	0,0
8	Kabupaten Kuningan	343.365	357	321.238	5.722	4.525	16.220	6.124	331.842	96,6	327.317	95,3	0,1
9	Kabupaten Cirebon	653.289	133.700	414.071	48.408	8.752	21.419	2.014	604.931	92,60	596.179	91	20,47
10	Kabupaten Majalengka	424.375	-	401.848	10.888	-	-	-	412.736	97,3	412.736	97,3	0,0
11	Kabupaten Sumedang	398.779	16.556	353.716	22.387	4.187	1.868	65	396.846	99,5	392.659	98,5	4,2
12	Kabupaten Indramayu	676.015	117.039	485.177	18.661	49.939	8.725	3.733	670.816	99,2	620.877	91,8	17,3
13	Kabupaten Subang	505.293	217.346	235.653	39.615	12.679	-	-	505.293	100,0	492.614	97,5	43,0
14	Kabupaten Purwakarta	282.399	-	233.510	11.303	35.117	2.469	-	279.930	99,1	244.813	86,7	0,0
15	Kabupaten Karawang	733.677	142.484	232.596	30.588	48.119	75.441	20.590	453.787	61,9	405.668	55,3	19,4
16	Kabupaten Bekasi	1.012.682	53.320	710.122	174.246	23.751	38.983	12.260	961.439	94,9	937.688	92,6	5,3
17	Kabupaten Bandung Barat	524.457	11.141	405.598	60.965	46.753	-	-	524.457	100,0	477.704	91,1	2,1
18	Kabupaten Pangandaran	157.403	65.222	59.388	5.608	-	-	-	130.218	82,7	130.218	83	41,44
19	Kota Bogor	244.024	49.876	93.852	8.466	48.783	42.010	1.037	200.977	82,4	152.194	62,4	20,4
20	Kota Sukabumi	99.259	-	86.887	7.888	-	4.484	-	94.775	95,5	94.775	95,5	0,0
21	Kota Bandung	581.198	555.647	12.813	12.738	-	-	-	581.198	100,0	581.198	100,0	95,6
22	Kota Cirebon	99.586		84.984	1.318	12.368	878		98.670	99,1	86.302	86,7	0,0
23	Kota Bekasi	782.501	149.105	577.208	1.685	-	3.589	4	727.998	93,0	727.998	93,0	19,1
24	Kota Depok	590.983	149.068	437.549	-	4.366	-	-	590.983	100,0	586.617	99,3	25,2
25	Kota Cimahi	161.817	6.472	83.450	44.471	-	27.424	-	134.393	83,1	134.393	83,1	4,0
26	Kota Tasikmalaya	180.212	36.722	62.337	15.985	-	65.168	-	115.044	63,8	115.044	63,8	20,4
27	Kota Banjar	66.136	17.009	43.770	4.684	100	573	-	65.563	99,1	65.463	99,0	25,7
H (KAB/KOTA)		14.709.080	3.308.162	7.676.890	1.201.536	504.424	570.234	125.365	12.691.012	86,3	12.186.588	82,9	22,5

Sumber: Laporan Kabupaten/Kota

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

ABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
				DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7,00*	*8*	*9,00*	*10*	*11,00*	*12*	*13,00*	*14*	*15,00*	*16*	*17,00*	*18*	*19,00*	*20*	*21,00*
1	Kabupaten Bogor	435	1.602.479	61	14	1.077.900	67,30	1.049.894	65,50	847.876	52,90	746.363	46,60	0	0,00	434.532	27,10		0,00
2	Kabupaten Sukabumi	386	866.516	386	100	716.780	82,72	420.000	48,47	366.063	42,25	345.314	39,85	0	0,00	560.345	64,67	-	0,00
3	Kabupaten Cianjur	360	834.363	301	84	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	0	0,00	-	0,00	527.441	63,21
4	Kabupaten Bandung	280	1.074.640	280	100	889.712	82,79	790.953	73,60	817.946	76,11	974.652	90,70	0	0,00	-	0,00		0,00
5	Kabupaten Garut	442	812.576	442	100	565.291	69,57	612.453	75,37	376.535	46,34	316.892	39,00	58	13,12	166.115	20,44	401.400	49,40
6	Kabupaten Tasikmalaya	351	569.984	289	82	437.691	76,79	303.688	53,28	303.688	53,28	228.102	40,02	0	0,00	-	0,00		0,00
7	Kabupaten Ciamis	265	431.112	187	71	404.814	93,90	-	0,00	241.581	56,04	238.693	55,37	1	0,38		0,00		0,00
8	Kabupaten Kuningan	376	343.365	250	66	277.162	80,72	268.891	78,31	224.481	65,38	223.637	65,13	1	0,27	158.870	46,27	-	0,00
9	Kabupaten Cirebon	424	653.289	374	88	422.866	65	425.241	65	334.685	51	302.000	46	224	53	106.276	16		0
10	Kabupaten Majalengka	343	424.375	271	79	368.613	86,86	368.613	86,86	141.317	33,30	368.613	86,86	0	0,00	368.613	86,86	323.154	76,15
11	Kabupaten Sumedang	277	398.779	262	95	281.662	70,63	373.764	93,73	176.410	44,24	144.603	36,26	0	0,00	-	0,00	245.768	61,63
12	Kabupaten Indramayu	317	676.015	295	93	465.232	69	351.527	52	189.284	28	141.963	21	0	0	101.402	15	490.786	73
13	Kabupaten Subang	253	505	253	100	432.672	85,63	447.659	88,59	341.307	67,55	318.462	63,03	196	77,47	295.496	58,48	-	0,00
14	Kabupaten Purwakarta	192	282399	173	90	202.186	71,60	200.698	71,07	78.850	27,92	213.027	75,43	0	0,00	-	0,00	231.557	82,64
15	Kabupaten Karawang	309	733.677	280	91	605.871	82,58	374.088	50,99	311.755	42,49	314.049	42,80	0	0,00	404.390	55,12	-	0,00
16	Kabupaten Bekasi	187	1.012.682	65	35	932.767	92,11	828.500	81,81	790.505	78,06	492.168	48,60	65	34,76	836.700	82,62	492.152	48,60
17	Kabupaten Bandung Barat	165	524.457	165	100	361.879	69,00	333.762	63,64	242.480	46,23	217.362	41,45	0	0,00	263.467	50,24	202.138	38,54
18	Kabupaten Pangandaran	93	157.403	91	98		0,00	33.725	21,43		0,00	75.882	48,21		0,00		0,00	109.607	69,63
19	Kota Bogor	68	244.024	2	3	134.628	55,17	167.235	68,53	50.436	20,67	41.830	17,14	0	0,00		0,00		0,00
20	Kota Sukabumi	33	99.259	30	91	76.479	77,05	74.067	74,62	60.845	61,30	66.056	66,55	33	100,00		0,00	53.093	53,49
21	Kota Bandung	151	581.198	151	100	455.822	78,43	516.178	88,81	499.791	85,99	421.961	72,60	1	0,66		0,00	473.935	81,54
22	Kota Cirebon	22	99.586	21	95	84.484	84,84	98.812	99,22	632.855	635,49		0,00	0	0,00		0,00	-	0,00
23	Kota Bekasi	56	782.501	21	37,50	713.568	91,19	719.604	91,96	673.931	86,13	671.220	85,78	21	37,50	514.303	65,73	511.932	65,42
24	Kota Depok	63	590.983	63	100	525.250	88,88	384.034	64,98	360.987	61,08	466.642	78,96	0	0,00	-	0,00		0,00
25	Kota Cimahi	15	161.817	9	60	155.991	96,40	-	0,00	134.308	83,00	137.544	85,00	0	0,00	-	0,00	105.181	65,00
26	Kota Tasikmalaya	69	180.212	12	17	153.470	85,16	-	0,00	-	0,00	-	0,00	0	0,00	-	0,00	153.470	85,16
27	Kota Banjar	25	66.136	23	92	62.646	94,72	59.537	90,02	49.569	74,95	55.008	83,17	0	0,00	39.237	59,33	44.230	66,88
			0																
H (KAB/KOTA)		**5.957**	**11.459.500**	**4757**	**79,86**	**10.805.436**	**94,29**	**9.202.923**	**80,31**	**8.247.485**	**71,97**	**7.522.043**	**65,64**	**600**	**10,07**	**4.249.746**	**37,08**	**4.365.844**	**38,10**

Sumber: Laporan Kabupaten/Kota

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

ABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
		SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
							SD/MI		SMP/MTs							
		SD/MI	SMP/MTs				∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10,0*	*11*	*12,0*	*13*	*14,0*	*15*	*16,0*	*17*	*18,0*
1	Kabupaten Bogor	2.523	962	101	37	3.623	1.731	68,6	538	55,9	101	100,0	27	73,0	2397	66,2
2	Kabupaten Sukabumi	1.487	591	58	38	2.174	1.047	70,4	362	61,3	58	100,0	30	78,9	1497	68,9
3	Kabupaten Cianjur	1.436	483	47	95	2.061	912	63,5	294	60,9	47	100,0	51	54,0	1304	63,3
4	Kabupaten Bandung	1.549	520	62	37	2.168	1.106	71,4	305	58,7	62	100,0	22	59,5	1495	69,0
5	Kabupaten Garut	1.890	690	67	51	2.698	1.204	63,7	399	57,8	67	100,0	37	72,5	1707	63,3
6	Kabupaten Tasikmalaya	1.262	442	176	39	1.919	749	59,4	274	62,0	117	66,5	20	51,3	1160	60,4
7	Kabupaten Ciamis	936	230	37	4	1.207	673	71,9	178	77,4	37	100,0	4	100,0	892	73,9
8	Kabupaten Kuningan	745	165	37	23	970	658	88,3	111	67,3	34	91,9	15	65,2	818	84,3
9	Kabupaten Cirebon	950	235	60	9	1.254	703	74,0	166	70,6	60	100,0	8	88,9	937	74,7
10	Kabupaten Majalengka	769	198	32	20	1.019	618	80,4	163	82,3	32	100,0	10	50,0	823	80,8
11	Kabupaten Sumedang	657	194	35	24	910	576	87,7	169	87,1	35	100,0	21	87,5	801	88,0
12	Kabupaten Indramayu	890	228	49	17	1.184	694	78,0	172	75,4	49	100,0	16	94,1	931	78,6
13	Kabupaten Subang	985	190	40	21	1.238	770	78,2	152	80,0	37	94,9	13	61,9	972	78,5
14	Kabupaten Purwakarta	487	184	20	3	694	450	92,4	136	73,9	20	100,0	3	100,0	609	87,8
15	Kabupaten Karawang	1.099	255	50	23	1.427	726	66,1	165	64,7	50	100,0	14	60,9	955	66,9
16	Kabupaten Bekasi	1.160	464	46	50	1.720	1.004	86,6	365	78,7	44	95,7	41	82,0	1454	84,5
17	Kabupaten Bandung Barat	862	300	32	27	1.221	586	68,0	228	76,0	31	96,9	23	85,2	868	71,1
18	Kabupaten Pangandaran	347	81	15	20	463	259	74,6	60	74,1	15	100,0	14	70,0	348	75,2
19	Kota Bogor	338	160	25	8	531	244	72,2	111	69,4	24	96,0	5	62,5	384	72,3
20	Kota Sukabumi	147	61	15	6	229	142	96,6	56	91,8	15	100,0	6	100,0	219	95,6
19	Kota Bandung	494	251	80	45	870	386	78,1	183	72,9	80	100,0	33	73,3	682	78,4
22	Kota Cirebon	179	53	22	8	262	111	62,0	31	58,5	22	100,0	8	100,0	172	65,6
23	Kota Bekasi	789	351	48	15	1.203	592	75,0	232	66,1	48	100,0	8	53,3	880	73,2
24	Kota Depok	580	312	38	10	940	485	83,6	263	84,3	38	100,0	10	100,0	796	84,7
25	Kota Cimahi	143	64	13	5	225	104	72,7	40	62,5	13	100,0	2	40,0	159	70,7
26	Kota Tasikmalaya	279	121	22	9	431	242	86,7	90	74,4	21	95,5	5	55,6	358	83,1
27	Kota Banjar	112	41	10	4	167	112	100,0	41	100,0	10	100,0	1	25,0	164	98,2
H (KAB/KOTA)		**23.095**	**7.826**	**1.237**	**648**	**32.808**	**16.884**	**73,1**	**5.284**	**67,5**	**1.167**	**94,3**	**447**	**69,0**	**23.782**	**72,5**

Sumber: Laporan Kabupaten/Kota

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

PROVINSI JAWA BARAT

TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*4*	*5*	*6,00*	*7*	*8*	*9,00*	*10*	*11*	*12,00*	*13*	*14*	*15,00*	*16*	*17*	*18,00*	*19*	*20*	*21,00*	*22*	*23*	*24,00*
1	Kabupaten Bogor	419	74	17,66	870	76	8,74	612	1	0,16	1638	0	0,00	1977	1	0,05	3157	2	0,06	1387	0	0,00
2	Kabupaten Sukabumi	455	148	32,53	351	178	50,71	460	137	29,78	774	219	28,29	1095	249	22,74	1485	253	17,04	1244	358	28,78
3	Kabupaten Cianjur	76	58	76,32	118	76	64,41	5	3	60,00	316	224	70,89	410	318	77,56	0	0		0	0	#DIV/0!
4	Kabupaten Bandung	710	8	1	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2067	0	0	1276	0	0	0		#DIV/0!	10035		0
5	Kabupaten Garut	56	38	67,86	105	63	60,00	704	339	48,15	864	404	46,76	556	245	44,06	1985	642	32,34	708	468	66,10
6	Kabupaten Tasikmalaya	493	257	52,13	825	440	53,33	0	0	0,00	654	288	44,04	825	440	53,33	5280	2548	48,26	5280	2548	48,26
7	Kabupaten Ciamis	26	8	30,77	36	6	16,67	93	34	36,56	563	46	8,17	27	0	0,00	3506	130	3,71	7	0	0,00
8	Kabupaten Kuningan	36	23	63,89	48	45	93,75	125	86	68,80	488	383	78,48	340	240	70,59	757	552	72,92	68	48	70,59
9	Kabupaten Cirebon	178	64	35,96	133	33	24,81	613	396	64,60	928	535	57,65	331	136	41,09	2075	494	23,81	194	97	50,00
10	Kabupaten Majalengka	14	13	92,86	0	0	0,00	0	0	0,00	788	284	36,04	156	104	66,67	0	0	0,00	414	274	66,18
11	Kabupaten Sumedang	53	26	49,06	37	19	51,35	153	72	47,06	453	190	41,94	200	37	18,50	165	28	16,97	70	29	41,43
12	Kabupaten Indramayu	108	54	50	53	36	68	53	27	51	836	456	55	316	187	59	3832	1176	31	245	61	25
13	Kabupaten Subang	130	79	60,77	14	12	85,71	208	102	49,04	468	272	58,12	407	248	60,93	2220	1264	56,94	357	163	45,66
14	Kabupaten Purwakarta	145	100	69,0	710	476	67,0	0	0	0,0	403,0	287,0	71,2	485,0	182,0	37,5	0	0,0	0,0	3,0	3,0	100,0
15	Kabupaten Karawang	209	100	47,85	331	159	48,04	153	66	43,14	879	355	40,39	1213	255	21,02	18	0	0,00	181	24	13,26
16	Kabupaten Bekasi	484	112	23,14	535	153	28,60	132	32	24,24	1854	2	0,11	1513	0	0,00	1661	31	1,87	478	15	3,14
17	Kabupaten Bandung Barat	181	103	56,91	143	75	52,45	99	54	54,55	762	446	58,53	749	344	45,93	2317	1215	52,44	1401	684	48,82
18	Kabupaten Pangandaran	145	99	68,3	326	233	71,5	0	0	0,0	208,0	152,0	73,1	326,0	233,0	71,5	1342	971,0	72,4	1342,0	971,0	72,4
19	Kota Bogor	144	67	46,53	345	185	53,62	71	19	26,76	329	162	49,24	633	328	51,82	344	136	39,53	330	139	42,12
20	Kota Sukabumi	70	49	70,00	230	184	80,00	0	0	0,00	145	97	66,90	230	184	80,00	1438	985	68,50	1438	985	68,50
21	Kota Bandung	300	100	33,33	945	450	47,62	111	67	60,36	812	350	43,10	883	474	53,68	1466	975	66,51	413	264	63,92
22	Kota Cirebon	51	35	68,63	70	56	80,00	5	5	100,00	153	130	84,97	113	91	80,53	0	0	0,00	4	2	50,00
23	Kota Bekasi	213	117	54,93	717	336	46,86	69	29	42,03	1082	536	49,54	1285	559	43,50	331	110	33,23	563	235	41,74
24	Kota Depok	200	149	74,50	1227	869	70,82	9	5	55,56	495	370	74,75	38	10	26,32	0	0	0,00	147	103	70,07
25	Kota Cimahi	140	45	32,14	6	6	100,00	0	0	0,00	287	145	50,52	289	86	29,76	0	0	0,00	595	107	17,98
26	Kota Tasikmalaya	57	13	22,81	112	41	36,61	1	1	100,00	313	133	42,49	35	19	54,29	381	133	34,91	39	28	71,79
27	Kota Banjar	21	17	80,95	86	47	54,65	6	6	100,00	149	125	83,89	123	82	66,67	335	172	51,34	375	185	49,33
I (KAB/KOTA)		**5114**	**1956**	**38,25**	**8373**	**4254**	**50,81**	**3682**	**1481**	**40,22**	**18708**	**6591**	**35,23**	**15831**	**5052**	**31,91**	**34095**	**11817**	**34,66**	**27318**	**7791**	**28,52**

Sumber: Laporan Kabupaten/Kota

TABEL 84

KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Kabupaten Bogor	56.231	56.516	0	100,51	0,00
2	Kabupaten Sukabumi	44.562	5.336	31	11,97	0,07
3	Kabupaten Cianjur	5.161	5.125	27	99,30	0,52
4	Kabupaten Bandung	24.820	24.637	28	99,26	0,11
5	Kabupaten Garut	8.459	8.231	132	97,30	1,56
6	Kabupaten Tasikmalaya	3.696	3.630	53	98,21	1,43
7	Kabupaten Ciamis	1.899	1.585	20	83,46	1,05
8	Kabupaten Kuningan	3.714	3.652	44	98,33	1,18
9	Kabupaten Cirebon	7.657	7.631	94	99,66	1,23
10	Kabupaten Majalengka	3.190	3.117	46	97,71	1,44
11	Kabupaten Sumedang	5.005	4.928	51	98,46	1,02
12	Kabupaten Indramayu	6.517	6.423	68	98,56	1,04
13	Kabupaten Subang	5.287	5.230	25	98,92	0,47
14	Kabupaten Purwakarta	5.365	5.256	44	97,97	0,82
15	Kabupaten Karawang	14.459	14.249	187	98,55	1,29
16	Kabupaten Bekasi	41.388	41.320	28	99,84	0,07
17	Kabupaten Bandung Barat	11.326	11.201	44	98,90	0,39
18	Kabupaten Pangandaran	829	806	11	97,23	1,33
19	Kota Bogor	30.674	30.368	33	99,00	0,11
20	Kota Sukabumi	3.678	3.587	8	97,53	0,22
21	Kota Bandung	66.454	66.335	55	99,82	0,08
22	Kota Cirebon	4.710	4.559	46	96,79	0,98
23	Kota Bekasi	105.730	105.637	60	99,91	0,06
24	Kota Depok	82.644	82.190	106	99,45	0,13
25	Kota Cimahi	11.993	12.128	26	101,13	0,22
26	Kota Tasikmalaya	5.621	5.510	58	98,03	1,03
27	Kota Banjar	1.377	1.296	17	94,12	1,23
TOTAL KAB/KOTA		562.446	520.483	1.342	92,54	0,24

Sumber : All Record

TABEL 85

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Kabupaten Bogor	799	685	227	209	1076	1124	24175	24636	1680	1569	27957	28223
2	Kabupaten Sukabumi	49	42	10	10	37	30	1341	1404	196	131	1633	1617
3	Kabupaten Cianjur											0	0
4	Kabupaten Bandung	237	223	16O	188	595	721	9.173	11.320	1.077	1.162	11.082	13.614
5	Kabupaten Garut	119	150	17	26	219	211	1.836	3.734	361	475	2.552	4.596
6	Kabupaten Tasikmalaya	12	23	3	1	51	69	486	1.004	119	139	671	1.236
7	Kabupaten Ciamis	13	15	3	5	16	19	318	546	127	136	477	721
8	Kabupaten Kuningan	73	69	13	15	146	139	891	1.451	345	322	1.468	1.996
9	Kabupaten Cirebon	162	115	36	26	268	255	2.335	2.968	315	300	3.116	3.664
10	Kabupaten Majalengka	95	125	491	769	2.098	1.917	1.879	1.888	1.072	437	5.635	5.136
11	Kabupaten Sumedang											-	-
12	Kabupaten Indramayu											-	-
13	Kabupaten Subang	76	72	11	33	86	119	1.470	2.447	213	295	1.856	2.966
14	Kabupaten Purwakarta	93	78	31	18	93	89	2.279	2.180	226	216	2.722	2.581
15	Kabupaten Karawang											-	-
16	Kabupaten Bekasi	509	487	211	180	854	864	18.082	17.367	880	800	20.536	19.698
17	Kabupaten Bandung Barat											-	-
18	Kabupaten Pangandaran	3	-	1	-	12	5	234	234	108	74	358	313
19	Kota Bogor	421	331	135	156	854	797	10.807	12.267	1.263	1.380	13.480	14.931
20	Kota Sukabumi											-	-
21	Kota Bandung											-	-
22	Kota Cirebon	55	51	17	25	145	138	1.213	1.653	248	293	1.678	2.160
23	Kota Bekasi	1.676	1.580	634	557	3.142	3.015	39.172	46.316	4.300	4.544	48.924	56.012
24	Kota Depok	1.337	1.355	543	509	2.810	2.976	30.314	36.495	2.861	3.298	37.865	44.633
25	Kota Cimahi											-	-
26	Kota Tasikmalaya											-	-
27	Kota Banjar											-	-
												-	-
TOTAL KAB/KOTA		5.729	5.401	2.383	2.727	12.502	12.488	146.005	167.910	15.391	15.571	182.010	204.097

Sumber : All Record

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
		SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kabupaten Bogor	553.605	511.611	92,41	560.207	499.732	89,20	3.379.058	2636005	78,01	277.614	285.770	102,94	4.770.484	3.933.118	82,45
2	Kabupaten Sukabumi	271.247	266.731	98,34	283.132	276.298	97,59	1.658.604	1253682	75,59	194.854	254.290	130,50	2.407.837	2.051.001	85,18
3	Kabupaten Cianjur	256.033	231.362	90,36	256.889	224.418	87,36	1.491.011	1241411	83,26	168.914	199.944	118,37	2.172.847	1.897.135	87,31
4	Kabupaten Bandung	382.098	364.759	95,46	396.288	340.856	86,01	2.167.934	1680335	77,51	230.997	222.891	96,49	3.177.317	2.608.841	82,11
5	Kabupaten Garut	275.848	245.854	89,13	293.330	265.352	90,46	1.516.652	1140221	75,18	167.731	219.234	130,71	2.253.561	1.870.661	83,01
6	Kabupaten Tasikmalaya	173.498	153.802	88,65	188.446	175.681	93,23	1.129.243	870185	77,06	163.913	176.415	107,63	1.655.100	1.376.083	83,14
7	Kabupaten Ciamis	106.656	101.884	95,53	117.950	104.407	88,52	727.737	553388	76,04	152.341	161.074	105,73	1.104.684	920.753	83,35
8	Kabupaten Kuningan	107.715	105.050	97,53	114.763	119.077	103,76	695.499	549277	78,98	112.697	128.519	114,04	1.030.674	901.923	87,51
9	Kabupaten Cirebon	207.852	197.137	94,84	214.150	201.610	94,14	1.414.037	1184099	83,74	154.777	200.654	129,64	1.990.816	1.783.500	89,59
10	Kabupaten Majalengka	117.701	113.047	96,05	124.701	118.507	95,03	796.598	650461	81,65	126.633	114.644	90,53	1.165.633	996.659	85,50
11	Kabupaten Sumedang	104.546	100.055	95,70	114.878	114.132	99,35	683.275	546927	80,04	125.047	98.326	78,63	1.027.746	859.440	83,62
12	Kabupaten Indramayu	171.633	177.450	103,39	175.333	164.139	93,62	1.150.417	931417	80,96	137.190	138.092	100,66	1.634.573	1.411.098	86,33
13	Kabupaten Subang	142.058	136.930	96,39	151.302	146.033	96,52	993.215	857272	86,31	140.682	147.163	104,61	1.427.257	1.287.398	90,20
14	Kabupaten Purwakarta	101.298	95.044	93,83	102.715	94.751	92,25	606.734	468557	77,23	67.382	62.198	92,31	878.129	720.550	82,06
15	Kabupaten Karawang	239.623	238.741	99,63	237.086	218.996	92,37	1.526.831	1189666	77,92	153.437	152.330	99,28	2.156.977	1.799.733	83,44
16	Kabupaten Bekasi	310.482	306.535	98,73	296.714	286.917	96,70	1.985.545	1467101	73,89	135.535	108.295	79,90	2.728.276	2.168.848	79,50
17	Kabupaten Bandung Barat	179.603	182.402	101,56	187.482	172.473	91,99	1.088.260	915655	84,14	120.434	143.177	118,88	1.575.779	1.413.707	89,71
18	Kabupaten Pangandaran	35.829	29.310	81,81	39.009	37.539	96,23	255.961	203868	79,65	49.226	47.676	96,85	380.025	318.393	83,78
19	Kota Bogor	101.164	100.966	99,80	104.417	120.403	115,31	640.345	579246	90,46	74.682	63.071	84,45	920.608	863.686	93,82
20	Kota Sukabumi	33.805	32.087	94,92	35.345	42.368	119,87	207.248	220112	106,21	27.241	32.176	118,12	303.639	326.743	107,61
21	Kota Bandung	223.730	202.585	90,55	238.139	267.057	112,14	1.508.173	1586514	105,19	206.046	170.843	82,91	2.176.088	2.226.999	102,34
22	Kota Cirebon	31.187	39.069	125,27	33.583	44.987	133,96	202.831	230192	113,49	25.784	22.166	85,97	293.385	336.414	114,67
23	Kota Bekasi	237.310	223.665	94,25	245.877	222.309	90,41	1.613.980	1305831	80,91	156.149	138.465	88,67	2.253.316	1.890.270	83,89
24	Kota Depok	197.714	220.749	111,65	204.544	180.726	88,36	1.289.066	937240	72,71	119.947	95.896	79,95	1.811.271	1.434.611	79,20
25	Kota Cimahi	52.865	51.269	96,98	57.514	62.357	108,42	354.980	331855	93,49	40.937	32.266	78,82	506.296	477.747	94,36
26	Kota Tasikmalaya	69.455	51.748	74,51	73.849	80.212	108,62	427.872	382932	89,50	58.522	60.950	104,15	629.698	575.842	91,45
27	Kota Banjar	17.765	17.827	100,35	19.404	22.099	113,89	120.721	100784	83,49	20.228	16.088	79,53	178.118	156.798	88,03
TOTAL KAB/KOTA		4.702.320	4.497.669	95,65	4.867.047	4.603.436	94,58	29.631.827	24014233	81,04	3.408.940	3.492.613	102,45	42.610.134	36.607.951	85,91

Sumber : All Record

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
		SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Kabupaten Bogor	553.605	427.072	77,14	560.207	436.298	77,88	3.379.058	2.299.606	68,05	277.614	246.141	88,66	4.770.484	3.409.117	71,46
2	Kabupaten Sukabumi	271.247	227.996	84,05	283.132	244.486	86,35	1.658.604	1.097.229	66,15	194.854	216.362	111,04	2.407.837	1.786.073	74,18
3	Kabupaten Cianjur	256.033	219.618	85,78	256.889	216.687	84,35	1.491.011	1.182.708	79,32	168.914	173.548	102,74	2.172.847	1.792.561	82,50
4	Kabupaten Bandung	382.098	292.779	76,62	396.288	322.501	81,38	2.167.934	1.497.865	69,09	230.997	211.946	91,75	3.177.317	2.325.091	73,18
5	Kabupaten Garut	275.848	222.130	80,53	293.330	255.106	86,97	1.516.652	1.043.538	68,81	167.731	204.618	121,99	2.253.561	1.725.392	76,56
6	Kabupaten Tasikmalaya	173.498	133.176	76,76	188.446	153.789	81,61	1.129.243	778.786	68,97	163.913	144.299	88,03	1.655.100	1.210.050	73,11
7	Kabupaten Ciamis	106.656	81.271	76,20	117.950	96.803	82,07	727.737	495.256	68,05	152.341	143.441	94,16	1.104.684	816.771	73,94
8	Kabupaten Kuningan	107.715	95.040	88,23	114.763	108.623	94,65	695.499	491.089	70,61	112.697	100.251	88,96	1.030.674	795.003	77,13
9	Kabupaten Cirebon	207.852	176.422	84,88	214.150	185.019	86,40	1.414.037	1.052.635	74,44	154.777	178.079	115,06	1.990.816	1.592.155	79,97
10	Kabupaten Majalengka	117.701	102.426	87,02	124.701	107.407	86,13	796.598	570.415	71,61	126.633	89.443	70,63	1.165.633	869.691	74,61
11	Kabupaten Sumedang	104.546	84.366	80,70	114.878	105.275	91,64	683.275	492.168	72,03	125.047	91.589	73,24	1.027.746	773.398	75,25
12	Kabupaten Indramayu	171.633	150.938	87,94	175.333	146.604	83,61	1.150.417	801.903	69,71	137.190	110.026	80,20	1.634.573	1.209.471	73,99
13	Kabupaten Subang	142.058	114.616	80,68	151.302	127.316	84,15	993.215	735.342	74,04	140.682	114.369	81,30	1.427.257	1.091.643	76,49
14	Kabupaten Purwakarta	101.298	80.153	79,13	102.715	81.221	79,07	606.734	415.039	68,41	67.382	50.399	74,80	878.129	626.812	71,38
15	Kabupaten Karawang	239.623	203.801	85,05	237.086	189.583	79,96	1.526.831	1.058.450	69,32	153.437	115.219	75,09	2.156.977	1.567.053	72,65
16	Kabupaten Bekasi	310.482	241.420	77,76	296.714	252.058	84,95	1.985.545	1.343.648	67,67	135.535	88.485	65,29	2.728.276	1.925.611	70,58
17	Kabupaten Bandung Barat	179.603	134.955	75,14	187.482	150.611	80,33	1.088.260	751.281	69,04	120.434	115.758	96,12	1.575.779	1.152.605	73,15
18	Kabupaten Pangandaran	35.829	21.914	61,16	39.009	32.458	83,21	255.961	176.617	69,00	49.226	38.946	79,12	380.025	269.935	71,03
19	Kota Bogor	101.164	87.389	86,38	104.417	108.551	103,96	640.345	519.820	81,18	74.682	56.430	75,56	920.608	772.190	83,88
20	Kota Sukabumi	33.805	31.282	92,54	35.345	38.252	108,22	207.248	180.133	86,92	27.241	29.426	108,02	303.639	279.093	91,92
21	Kota Bandung	223.730	177.436	79,31	238.139	249.620	104,82	1.508.173	1.461.744	96,92	206.046	160.984	78,13	2.176.088	2.049.784	94,20
22	Kota Cirebon	31.187	27.019	86,64	33.583	38.985	116,09	202.831	185.100	91,26	25.784	18.049	70,00	293.385	269.153	91,74
23	Kota Bekasi	237.310	185.201	78,04	245.877	211.076	85,85	1.613.980	1.218.555	75,50	156.149	114.874	73,57	2.253.316	1.729.706	76,76
24	Kota Depok	197.714	162.183	82,03	204.544	169.146	82,69	1.289.066	884.757	68,64	119.947	81.798	68,20	1.811.271	1.297.884	71,66
25	Kota Cimahi	52.865	45.737	86,52	57.514	54.722	95,15	354.980	313.946	88,44	40.937	29.996	73,27	506.296	444.401	87,77
26	Kota Tasikmalaya	69.455	33.011	47,53	73.849	71.358	96,63	427.872	326.148	76,23	58.522	47.340	80,89	629.698	477.857	75,89
27	Kota Banjar	17.765	12.727	71,64	19.404	19.033	98,09	120.721	88.878	73,62	20.228	13.420	66,34	178.118	134.058	75,26
TOTAL KAB/KOTA		4.702.320	3.772.078	80,22	4.867.047	4.172.588	85,73	29.631.827	21.462.656	72,43	3.408.940	2.985.236	87,57	42.610.134	32.392.558	76,02

Sumber : All Record

TABEL 88

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)
MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDUDUK	SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				S
			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA
					JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Kabupaten Bogor	5.566.838	471.211	2.288.055	384.932	1.693.521	302.404	1.971.781	178.813	1.020.484	319.699
2	Kabupaten Sukabumi	2.806.664	308678	1170516	227483	977619	114823	382223	71005	288304	52444
3	Kabupaten Cianjur	2.264.328	256.561	2.293.105	159.023	798.168	552.200	422.311	74.607	321.039	192.502
4	Kabupaten Bandung	3.718.660	169.710	627.404	133.666	525.479	279.779	688.447	240.612	632.878	164.960
5	Kabupaten Garut	2.627.220	211.837	10.842	181.191	651.818	70.831	253.159	51.761	180.793	47.972
6	Kabupaten Tasikmalaya	1.906.288	140.971	606.373	109.565	482.937	128.768	502.736	97.112	366.351	15.134
7	Kabupaten Ciamis	1.247.768	98.836	1.507.343	85.505	378.229	463.734	507.002	139.059	646.061	4.652
8	Kabupaten Kuningan	1.196.017	63.090	217.826	56.132	198.940	98.933	311.160	95.281	371.181	129
9	Kabupaten Cirebon	2.315.417	251.016	887.118	56.165	459.829	119.668	472.542	95.328	478.527	110.903
10	Kabupaten Majalengka	1.257.740	81.507	327.839	69.600	283.229	74.549	281.852	63.134	240.383	81.179
11	Kabupaten Sumedang	1.165.084	59.164	242.294	52.468	224.595	30.423	132.417	23.977	125.267	10.679
12	Kabupaten Indramayu	1.882.530	58	186	48	178	66	278	77	228	172
13	Kabupaten Subang	1.595.320	120.222	218.582	96.004	290.077	98.294	201.381	96.340	283.048	87.821
14	Kabupaten Purwakarta	960.815	59330	246863	34220	216425	73920	285898	61106	232403	32808
15	Kabupaten Karawang	2.252.646	69632	278528	46548	268429	305470	1221880	223612	1136216	51077
16	Kabupaten Bekasi	3.147.268	7979	52017	4989	31235	2433	10688	1835		453398
17	Kabupaten Bandung Barat	1.674.187	115997	321725	75025	267124	112530	376556	76010	274225	62792
18	Kabupaten Pangandaran	442.115	59.590	177.900	47.773	118.243	45.270	137.438	37.047	120.404	8.500
19	Kota Bogor	1.126.927	15.484	62.439	12.900	51.915	19.202	85.627	16.518	78.635	30.788
20	Kota Sukabumi	330.691	3.876	17.281	3.001	12.927	39.144	163.549	31.614	144.803	28.630
21	Kota Bandung	2.510.103	91.983	355.324	52.022	215.112	0	0	0	0	232.189
22	Kota Cirebon	320.728	6.072	38.675	5.811	42.745	2.241	14.567	3.183	14.208	5.994
23	Kota Bekasi	3.056.932	0	0	0	0	1.001	4.730	1.001	4.730	618.716
24	Kota Depok	1.893.321	10.770	53.108	8.169	51.667	122.847	471.633	115.017	429.325	328.045
25	Kota Cimahi	541.793	3.852	18.757	3.494	19.457	11.335	45.629	8.854	46.518	65.098
26	Kota Tasikmalaya	671.801	20.037	124.720	13.306	76.065	109.079	448.393	87.127	400.441	5.161
27	Kota Banjar	197.156	21478	75827	19930	69265	13424	48660	10809	41719	10627
JAWA BARAT		**48.676.357**	**2.718.941**	**12.220.647**	**1.938.970**	**8.405.228**	**3.192.368**	**9.442.537**	**1.900.839**	**7.878.171**	**3.022.069**

Sumber: Laporan Kabupaten/Kota

TABEL 88

NO	KABUPATEN/KOTA	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN						
		SUMUR BOR DENGAN POMPA			TERMINAL AIR			
			MEMENUHI SYARAT				MEMENUHI SYARAT	
		JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA
1	*2*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Kabupaten Bogor	1.579.117	131.106	598.184	235	59.198	155	54.250
2	Kabupaten Sukabumi	225973	36597	167838	6973	40127	3232	36775
3	Kabupaten Cianjur	210.117	17.521	125.022	6.186	130.204	4.580	86.390
4	Kabupaten Bandung	493.588	111.538	415.140	4.535	103.905	3.983	100.878
5	Kabupaten Garut	148.339	43.418	130.126	2.128	25.443	676	18.779
6	Kabupaten Tasikmalaya	67.825	13.307	59.278	4.910	54.714	4.043	40.454
7	Kabupaten Ciamis	29.082	4.052	2.426	0	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan	520	128	396	0	0	0	0
9	Kabupaten Cirebon	450.129	177	668.078	28	650	28	650
10	Kabupaten Majalengka	281.453	72.422	253.732	13.917	77.247	11.316	62.403
11	Kabupaten Sumedang	66.990	14.465	59.825	1.682	51.098	1.601	47.015
12	Kabupaten Indramayu	693822	250873	631843	97	4463	169	4443
13	Kabupaten Subang	280.752	76.405	318.325	7.033	258.464	6.942	25.713
14	Kabupaten Purwakarta	118586	31008	118069	34	7621	33	7621
15	Kabupaten Karawang	204308	38201	203669	2081	13187	2081	13186
16	Kabupaten Bekasi	2073123	453398	1989723	3	180	3	175
17	Kabupaten Bandung Barat	268506	53890	213835	43017	188824	37736	158707
18	Kabupaten Pangandaran	31.030	7.214	28.116	222	6.661	1.162	1.664
19	Kota Bogor	155.059	28.010	142.986	78	701	78	701
20	Kota Sukabumi	124.503	24.705	105.044	29	150	27	137
21	Kota Bandung	1.006.018	158.407	691.380	3.509	53.648	2.599	54.005
22	Kota Cirebon	18.736	5.897	18.381	0	0	0	0
23	Kota Bekasi	2.221.602	608.406	2.209.297	0	0	0	0
24	Kota Depok	1.052.231	311.146	997.178	1	40	0	0
25	Kota Cimahi	268.700	51.232	267.033	0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	21.179	4.052	18.996	0	0	0	0
27	Kota Banjar	33022	10428	32433	0	0	0	0
JAWA BARAT		**12.124.310**	**2.558.003**	**10.466.353**	**96.698**	**1.076.525**	**80.444**	**713.946**

Sumber: Laporan Kabupaten/Kota

TABEL 88

NO	KABUPATEN/KOTA	MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN			
				MEMENUHI SYARAT				MEMENUHI SYARAT	
		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA
1	*2*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*
1	Kabupaten Bogor	7.737	134.700	641	51.100	0	0	0	0
2	Kabupaten Sukabumi	31084	280551	21340	236695	1698	15341	1289	7352
3	Kabupaten Cianjur	29.420	192.524	16.230	120.071	1.710	6.486	164	822
4	Kabupaten Bandung	42.764	361.296	33.671	259.469	23.611	8	1	8
5	Kabupaten Garut	88.197	5.667	45.938	326.313	1.435	5.341	891	10.839
6	Kabupaten Tasikmalaya	11.881	219.091	8.258	150.559	2.368	18.506	1.664	8.570
7	Kabupaten Ciamis	11.692	68.463	10.406	64.622	0	0	0	0
8	Kabupaten Kuningan	17.246	79.362	16.832	76.636	51	204	29	116
9	Kabupaten Cirebon	1.830	15.485	1.893	20.076	0	0	0	0
10	Kabupaten Majalengka	32.950	113.363	29.981	102.209	0	0	0	0
11	Kabupaten Sumedang	9.254	159.755	8.787	159.091	3	1	0	0
12	Kabupaten Indramayu	339	1409	119	763	1378	6733	1146	6289
13	Kabupaten Subang	2.800	29.570	2.798	40.291	721	4.285	620	4.210
14	Kabupaten Purwakarta	3728	84206	3040	74238	55	363	7	180
15	Kabupaten Karawang	2345	17877	1105	8366	285	2540	160	1426
16	Kabupaten Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Bandung Barat	3518	49575	5636	38481	276	394	182	394
18	Kabupaten Pangandaran	4.086	18.576	3.499	19.025	-	-	-	-
19	Kota Bogor	1.107	14.684	683	10.023	139	697	20	150
20	Kota Sukabumi	93	6.650	77	5.657	0	0	0	0
21	Kota Bandung	23.735	176.947	28.534	157.628	0	0	0	0
22	Kota Cirebon	2	760	2	760	0	0	0	0
23	Kota Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Depok	4	270	3	145	0	0	0	0
25	Kota Cimahi	266	2.715	204	2.715	0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	1.054	3.585	849	5.345	1	339	0	0
27	Kota Banjar	1397	5715	1323	5218	0	0	0	0
JAWA BARAT		**328.529**	**2.042.796**	**241.849**	**1.935.496**	**33.731**	**61.238**	**6.173**	**40.356**

Sumber: Laporan Kabupaten/Kota

TABEL 88

NO	KABUPATEN/KOTA	PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN	
				MEMENUHI SYARAT			
		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	*2*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	Kabupaten Bogor	364.236	2.198.460	251.504	873.005	4.290.544	77,07
2	Kabupaten Sukabumi	66093	369851	67383	386832	2.101.415	74,87
3	Kabupaten Cianjur	147.566	1.123.158	82.531	706.035	2.157.547	95,28
4	Kabupaten Bandung	100.592	530.284	77.813	412.626	2.346.478	63,10
5	Kabupaten Garut	96.567	515.280	86.563	465.739	1.784.407	67,92
6	Kabupaten Tasikmalaya	28.818	107.962	23.600	99.661	1.207.810	75,00
7	Kabupaten Ciamis	20.253	111.427	15.999	105.663	1.197.001	95,93
8	Kabupaten Kuningan	79.008	313.903	76.629	286.740	934.009	78,09
9	Kabupaten Cirebon	97.684	290.029	41.286	148.740	1.775.900	80,37
10	Kabupaten Majalengka	52.135	187.703	37.870	144.080	1.086.036	86,35
11	Kabupaten Sumedang	87.180	516.012	87.308	514.752	1.130.545	97,04
12	Kabupaten Indramayu	140555	564145	140962	550973	1600607	85,02
13	Kabupaten Subang	69.855	457.447	71.139	457.447	1.561.022	97,85
14	Kabupaten Purwakarta	44961	209601	40958	189532	838468	87,27
15	Kabupaten Karawang	61539	281699	54536	249642	1880934	83,50
16	Kabupaten Bekasi	109	822837	108	735841	2763549	87,81
17	Kabupaten Bandung Barat	45258	284722	36031	246387	1.199.153	71,68
18	Kabupaten Pangandaran	5.330	29.025	5.142	24.988	312.440	70,67
19	Kota Bogor	136.548	815.912	134.737	815.912	1.100.322	98,94
20	Kota Sukabumi	11.638	57.836	10.470	51.895	315.852	95,51
21	Kota Bandung	175.662	903.484	169.839	868.156	2.184.909	87,04
22	Kota Cirebon	58.121	242.749	58.009	242.749	318843	99,41
23	Kota Bekasi	25	821.365	25	821.365	3.035.392	99,30
24	Kota Depok	91.660	331.199	88.609	320.834	1.799.149	95,03
25	Kota Cimahi	36.192	184.051	28.071	186.624	522.347	96,41
26	Kota Tasikmalaya	28.933	119.224	25.374	101.391	602.238	89,65
27	Kota Banjar	9160	34540	8579	35372	188.264	95,49
JAWA BARAT		**2.055.678**	**12.423.905**	**1.721.075**	**10.042.981**	**40.235.181**	**86,36**

Sumber: Laporan Kabupaten/Kota

TABEL 89

DATA KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2022

No	Kab/Kota	Persentase Kesehatan Kerja	Persentase Kesehatan Olahraga	Melaksanakan Kesehatan		Jumlah Tempat Kerja Melaksanakan Kesehatan Kerja				Jumlah			
				Kerja	Olahraga	Puskesmas	Perusahaan	POS UKK	GP2SP	Instansi	Jemaah Haji	Kelompok Olahraga	Jabfung
1	Kabupaten Bogor	16	0	16	0	16	1764	109	2	1764	58	125	8
2	Kabupaten Sukabumi	100	100	58	58	58	51	66	4	42	1191	150	0
3	Kabupaten Cianjur	100	100	47	47	47	4	70	4	19	252	125	0
4	Kabupaten Bandung	27	12	17	8	19	49	117	2	49	630	152	0
5	Kabupaten Garut	85	85	57	57	57	3	31	3	28	1760	350	0
6	Kabupaten Tasikmalaya	45		18	2	40	3	34	0	29	1391	70	0
7	Kabupaten Ciamis	62	100	37	37	37	2	51	2	33	508	20	1
8	Kabupaten Kuningan	51	97	19	36	21	22	21	1	34	217	142	1
9	Kabupaten Cirebon	100	100	60	60	60	25	48	1	21	2006	401	0
10	Kabupaten Majalengka	100	100	32	32	32	32	59	4	30	779	303	0
11	Kabupaten Sumedang	45	80	18	28	18	53	4	4	24	310	191	0
12	Kabupaten Indramayu	40	100	20	49	20	1	47	1	32	1057	1321	0
13	Kabupaten Subang	100	100	40	40	40	66	105	66	58	740	190	1
14	Kabupaten Purwakarta	100	100	20	20	20	89	32	20	93	588	203	1
15	Kabupaten Karawang	100	100	50	50	50	326	44	8	52	1124	385	0
16	Kabupaten Bekasi	100	100	48	48	46	506	42	53	77	746	507	0
17	Kabupaten Bandung Barat	100	100	32	32	28	10	40	9	165	728	124	0
18	Kabupaten Pangandaran	100	100	15	15	15	6	15	1	15	388	30	0
19	Kota Bogor	68	96	17	24	25	96	29	1	34	827	81	0
20	Kota Sukabumi	100	100	15	15	15	6	39	2	94	250	73	4
21	Kota Bandung	100	100	80	80	80	4	66	2	45	1116	29	1
22	Kota Cirebon	100	100	22	22	22	3	61	1	65	79	11	0
23	Kota Bekasi	74	87	35	41	35	2	21	1	26	1047	551	0
24	Kota Depok	100	100	39	39	38	20	68	1	23	534	390	3
25	Kota Cimahi	100	100	13	13	13	8	15	1	424	470	61	0
26	Kota Tasikmalaya	95	100	21	22	22	1	42	1	25	311	30	0
27	Kota Banjar	100	100	10	10	10	0	27	0	25	109	25	0
JAWA BARAT		2208	2357	856	885	884	3152	1303	195	3326	19216	6040	20

Sumber: Laporan Kabupaten/Kota

TABEL 90

PERSENTASE RUMAH TANGGA BER-PHBS TAHUN 2022

No	Kabupaten/Kota	Rumah Tangga				
		Jumlah	Jumlah Dipantau	% Dipantau	Jumlah Ber-PHBS	% Ber-PHBS
1	Kabupaten Bogor	1.473.924	1.040.726	70,61	552.261	53,06
2	Kabupaten Sukabumi	672.379	626.766	93,22	382.327	61,00
3	Kabupaten Cianjur	762.800	731.243	95,86	534.689	73,12
4	Kabupaten Bandung	990.483	623.558	63,99	388.891	62,37
5	Kabupaten Garut	834.407	664.878	79,68	366.250	55,09
6	Kabupaten Tasikmalaya	629.964	487.903	77,45	226.236	46,37
7	Kabupaten Ciamis	410.141	255.250	62,23	154.413	60,49
8	Kabupaten Kuningan	829.141	816.894	98,52	419.495	51,35
9	Kabupaten Cirebon	571.312	290.334	50,82	206.354	71,07
10	Kabupaten Majalengka	393.490	349.298	88,77	169.125	48,42
11	Kabupaten Sumedang	346.555	345.225	99,62	204.106	59,12
12	Kabupaten Indramayu	567.456	358.724	63,22	230.442	64,24
13	Kabupaten Subang	486.096	426.975	87,84	301.181	70,54
14	Kabupaten Purwakarta	266.535	262.578	98,52	189.042	71,99
15	Kabupaten Karawang	700.536	473.486	67,59	288.472	60,93
16	Kabupaten Bekasi	911.145	744.791	81,74	583.003	78,28
17	Kabupaten Bandung Barat	490.890	462.508	94,22	233.457	50,48
18	Kabupaten Pangandaran	146.392	131.954	90,14	104.738	79,37
19	Kota Bogor	222.414	209.261	94,09	146.529	70,02
20	Kota Sukabumi	115.723	82.490	71,28	54.842	66,48
21	Kota Bandung	470.259	161.708	34,62	110.473	68,32
22	Kota Cirebon	63.127	63.103	99,96	47.303	74,96
23	Kota Bekasi	492.884	40.037	8,12	25.860	64,59
24	Kota Depok	489.475	471.326	96,29	365.258	77,5
25	Kota Cimahi	117.276	117.276	100	62.632	53,41
26	Kota Tasikmalaya	172.281	172.281	100	75.595	43,88
27	Kota Banjar	57.688	57.631	99,9	47.023	81,59
PROVINSI		13.682.033	10.471.396	76,53	6.470.200	61,79

Sumber: Laporan Kabupaten/Kota

TABEL 91

DESA/KELURAHAN SIAGA AKTIF TAHUN 2022

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Desa/Kelurahan	Strata Desa/Kelurahan Siaga Aktif				Jumlah Desa/Kelurahan Siaga Aktif
			Pratama	Madya	Purnama	Mandiri	
1	Kabupaten Bogor	435	258	136	28	13	435
2	Kabupaten Sukabumi	385	127	88	60	110	385
3	Kabupaten Cianjur	360	0	73	137	150	360
4	Kabupaten Bandung	280	26	101	87	66	280
5	Kabupaten Garut	442	113	237	74	18	442
6	Kabupaten Tasikmalaya	351	22	104	97	128	351
7	Kabupaten Ciamis	265	7	51	95	112	265
8	Kabupaten Kuningan	376	2	149	197	28	376
9	Kabupaten Cirebon	424	87	237	75	25	424
10	Kabupaten Majalengka	343	108	110	86	39	343
11	Kabupaten Sumedang	277	97	119	42	19	277
12	Kabupaten Indramayu	317	62	204	26	25	317
13	Kabupaten Subang	253	0	61	138	54	253
14	Kabupaten Purwakarta	192	32	92	59	9	192
15	Kabupaten Karawang	309	62	207	21	19	309
16	Kabupaten Bekasi	187	93	46	30	18	187
17	Kabupaten Bandung Barat	165	4	103	37	21	165
18	Kabupaten Pangandaran	93	0	28	54	11	93
19	Kota Bogor	68	1	36	24	7	68
20	Kota Sukabumi	33	0	16	2	15	33
21	Kota Bandung	151	10	40	67	34	151
22	Kota Cirebon	22	0	9	10	3	22
23	Kota Bekasi	56	10	25	20	1	56
24	Kota Depok	63	3	7	21	32	63
25	Kota Cimahi	15	0	5	9	1	15
26	Kota Tasikmalaya	69	21	36	11	1	69
27	Kota Banjar	25	0	15	10	0	25
PROVINSI		5956	1145	2335	1517	959	5956

Sumber: Laporan Kabupaten/Kota

TABEL 92

AKREDITASI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

NO	NAMA KAB/KOTA	PUSKESMAS						
		JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS TEREGISTRASI	STATUS AKREDITASI				
				DASAR	MADYA	UTAMA	PARIPURNA	TOTAL TERAKREDITASI SD JULI 2021
1	BANDUNG	62	62	7	39	16	0	62
2	BANDUNG BARAT	32	32	1	24	5	0	30
3	BEKASI	46	46	14	26	4	0	44
4	BOGOR	101	101	15	53	12	1	81
5	CIAMIS	37	37	6	16	13	2	37
6	CIANJUR	47	47	10	33	1	1	45
7	CIREBON	60	60	3	27	24	6	60
8	GARUT	67	67	24	35	6	0	65
9	INDRAMAYU	49	49	5	31	13	0	49
10	KARAWANG	50	50	16	27	7	0	50
11	KOTA BANDUNG	80	80	21	33	9	3	66
12	KOTA BANJAR	10	10	0	5	4	1	10
13	KOTA BEKASI	48	47	1	24	2	1	28
14	KOTA BOGOR	25	25	0	13	10	2	25
15	KOTA CIMAHI	13	13	1	5	6	1	13
16	KOTA CIREBON	22	22	6	11	3	2	22
17	KOTA DEPOK	38	38	6	17	5	1	29
18	KOTA SUKABUMI	15	15	3	6	4	1	14
19	KOTA TASIKMALAYA	22	22	2	14	5	0	21
20	KUNINGAN	37	37	1	25	11	0	37
21	MAJALENGKA	32	32	3	21	7	1	32
22	PANGANDARAN	15	15	1	8	4	2	15
23	PURWAKARTA	20	20	1	14	5	0	20
24	SUBANG	40	40	6	26	8	0	40
25	SUKABUMI	58	58	12	41	5	0	58
26	SUMEDANG	35	35	10	22	3	0	35
27	TASIKMALAYA	40	40	1	23	14	2	40
TOTAL		1101	1100	176	619	206	27	1028

Sumber: Laporan Kabupaten/Kota

TABEL 92

AKREDITASI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

NO	NAMA KAB/KOTA	RUMAH SAKIT							LABORATORIUM			
		JUMLAH RS	STATUS AKREDITASI						JUMLAH LABORATORIUM	STATUS AKREDITASI		TOTAL TERAKREDITASI
			DASAR	PERDANA	UTAMA	MADYA	PARIPURNA	JUMLAH RS TERAKREDITASI TAHUN 2022		PENUH	BERSYARAT	
1	BANDUNG	11			1	0	9	10	9	2	0	2
2	BANDUNG BARAT	9	2		1	2	3	8	2	1	0	1
3	BEKASI	53	1	8	1	3	32	45	7	1	0	1
4	BOGOR	30	1	3	1	2	20	27	7	0	1	1
5	CIAMIS	6	1		1	1	1	4	8	1	0	1
6	CIANJUR	5		1	0	1	2	4	10	1	0	1
7	CIREBON	12		3	0	0	8	11	10	1	0	1
8	GARUT	7			0	3	2	5	6	2	1	3
9	INDRAMAYU	12		1	2	0	4	7	6	0	0	0
10	KARAWANG	25		3	3	3	16	25	4	2	0	2
11	KOTA BANDUNG	38		3	3	0	27	33	6	1	0	1
12	KOTA BANJAR	4			2	1	0	3	34	15	1	16
13	KOTA BEKASI	46	1	7	4	2	25	39	4	0	0	0
14	KOTA BOGOR	22		2	1	2	16	21	15	3	0	3
15	KOTA CIMAHI	8		1	0	0	6	7	12	4	0	4
16	KOTA CIREBON	11		3	1	0	6	10	5	2	0	2
17	KOTA DEPOK	27	1	4	0	1	16	22	9	2	0	2
18	KOTA SUKABUMI	6		2	1	0	3	6	12	1	0	1
19	KOTA TASIKMALAYA	14	2	1	1	0	5	9	7	3	0	3
20	KUNINGAN	12		2	0	0	8	10	2	1	0	1
21	MAJALENGKA	5		1	0	0	3	4	22	1	0	1
22	PANGANDARAN	1	1	2	0	2	3	8	1	1	0	1
23	PURWAKARTA	11	1	1	0	1	4	7	4	2	0	2
24	SUBANG	10		1	2	0	3	6	11	0	0	0
25	SUKABUMI	9			0	0	6	6	1	1	0	1
26	SUMEDANG	3			0	0	2	2	3	1	0	1
27	TASIKMALAYA	2			1	0	0	1	5	0	0	0
TOTAL		399	11	49	26	24	230	340	222	50	3	53

Sumber: Laporan Kabupaten/Kota

TABEL 92
AKREDITASI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

NO	NAMA KAB/KOTA	KLINIK PRATAMA					
		JUMLAH KLINIK	STATUS AKREDITASI				
			PARIPURNA	UTAMA	MADYA	DASAR	TOTAL TERAKREDITASI
1	BANDUNG	190	1	0	1	0	2
2	BANDUNG BARAT	65	0	0	0	0	0
3	BEKASI	151	0	0	0	0	0
4	BOGOR	66	11	4	0	0	15
5	CIAMIS	131	0	0	0	0	0
6	CIANJUR	96	0	0	0	0	0
7	CIREBON	23	0	0	0	0	0
8	GARUT	55	0	0	0	0	0
9	INDRAMAYU	19	0	0	0	0	0
10	KARAWANG	91	0	0	0	0	0
11	KOTA BANDUNG	83	2	0	0	0	2
12	KOTA BANJAR	63	0	0	0	0	0
13	KOTA BEKASI	506	0	0	0	0	0
14	KOTA BOGOR	73	2	2	0	0	4
15	KOTA CIMAHI	83	1	0	0	0	1
16	KOTA CIREBON	54	1	2	0	0	3
17	KOTA DEPOK	107	1	0	0	0	1
18	KOTA SUKABUMI	109	1	0	1	0	2
19	KOTA TASIKMALAYA	229	0	0	0	0	0
20	KUNINGAN	17	0	0	0	0	0
21	MAJALENGKA	305	0	0	0	0	0
22	PANGANDARAN	129	0	0	0	0	0
23	PURWAKARTA	42	1	1	0	0	2
24	SUBANG	47	0	0	0	0	0
25	SUKABUMI	226	0	0	0	0	0
26	SUMEDANG	29	0	0	0	0	0
27	TASIKMALAYA	48	0	0	0	0	0
TOTAL		3037	21	9	2	0	32

Sumber: Laporan Kabupaten/Kota

@dinkesjabar

https://diskes.jabarprov.go.id

Dinas Kesehatan

Provinsi Jawa Barat

Jl.Pasteur No.25 Bandung